



LAPORAN TAHUNAN 2012 ANNUAL REPORT

LEBIH DEKAT DENGAN ANDA
CLOSER TO YOU

Daftar Isi Contents

- 4 Strategi 2012
2012 Strategy
- 6 Kinerja 2012
2012 Performance
- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 12 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 20 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors



Analisis dan Diskusi Manajemen Management Discussion and Analysis

68

Profil Perusahaan Company Profile

- | | | |
|--|---|---|
| 30 Informasi Perseroan
Corporate Information | 43 Profil Direksi
Board of Directors Profile | 52 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information |
| 32 Sekilas KALBE FARMA
KALBE FARMA at a Glance | 46 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile | 56 Entitas Anak
Subsidiaries |
| 34 Divisi Usaha
Business Divisions | 47 Profil Komite Nominasi
Nomination Committee Profile | 58 Daftar Prinsipal
Principals List |
| 36 Struktur Organisasi
Organization Structure | 48 Profil Komite Remunerasi
Remuneration Committee Profile | 60 Prestasi dan Penghargaan
Recognition and Awards |
| 37 Struktur Kepemilikan Perseroan
dan Entitas Anak
Shareholding Structure of the Company
and Subsidiaries | 49 Profil Komite Risiko Usaha
Business Risk Committee Profile | 62 Jejak Langkah
Milestones |
| 38 Visi, Misi, Moto dan Nilai
Visision, Mission, Motto and Values | 50 Profil Komite GCG
GCG Committee Profile | 64 Peristiwa Penting 2012
Event Highlights 2012 |
| 40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile | 51 Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile | |
| | 51 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile | |



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

228

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012
Statement of the Board of Commissioners and Board of
Directors on the Responsibility for the 2012 Annual Report

Analisis dan Diskusi Manajemen
68 Management Discussion and Analysis

70	Tinjauan Industri Industrial Review	126	Teknologi Informasi Information Technology	153	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Ties for Investment of Capital Goods
76	Tinjauan Usaha Business Review	130	Pemasaran Marketing	153	Kebijakan Dividen Dividend Policy
76	Portofolio Bisnis yang Disempurnakan Enhanced Business Portfolio	136	Tinjauan Keuangan Financial Review	153	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Usage of Proceeds from Rights Issue
80	Divisi Obat Resep Prescription Pharmaceuticals Division	136	Kinerja Keuangan di Tahun 2012 Financial Performance in 2012	154	Transaksi Material dan Kejadian Luar Biasa Material Transactions and Extraordinary Events
86	Divisi Produk Kesehatan Consumer Health Division	144	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	154	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions Containing Conflict of Interest and Transaction with Related Parties
92	Divisi Nutrisi Nutritionals Division	149	Likuiditas dan Struktur Permodalan Liquidity and Capital Structure	154	Kejadian Setelah Tanggal Neraca Subsequent Events
96	Divisi Distribusi & Logistik Distribution & Logistics Division	150	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	154	Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Laws and Regulations
104	Tinjauan Operasional Operational Review	151	Pemasaran Marketing	154	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
104	Riset dan Pengembangan Research and Development	152	Produksi Production	154	
110	Pengelolaan Rantai Pasokan Supply Chain Management	152	Investasi Barang Modal Capital Expenditure	156	
114	Sumber Daya Manusia Human Resources				



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

168

Tata Kelola Perusahaan
168 Corporate Governance

170	Prinsip dan Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Principles and Commitment to Good Corporate Governance (GCG)	199	Audit Internal dan Pengendalian Internal Internal Audit and Internal Control	215	Perkara Litigasi Litigation
172	Inisiatif Peningkatan Praktik GCG Selama 2012 GCG Practice Improvement Initiatives in 2012	204	Audit Eksternal External Audit	217	Benturan Kepentingan Conflict of Interest
173	Mekanisme GCG GCG Mechanism	205	Manajemen Risiko Risk Management	217	Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik dan Sosial Funding for Political and Social Activities
174	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	209	Aksi Korporasi Corporate Actions	217	Komitmen pada Konsumen Commitment to Consumers
180	Dewan Komisaris Board of Commissioners	209	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	218	Etika dan Sosialisasi Etika Perusahaan Ethics and Socialization of the Company's Ethics
185	Direksi Board of Directors	212	Hubungan Investor Investor Relations	219	Whistleblowing System Whistleblowing System
191	Komite-Komite Committees	214	Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Information and Company Data	221	Pengembangan GCG di Tahun 2013 GCG Development in the Year 2013
		215	Opsi Saham Share Options		

Laporan Keuangan Konsolidasi
249 Consolidated Financial Statements

Referensi Peraturan Bapepam-LK No.X.K.6
Bapepam-LK Regulation No.X.K.6 Cross Reference

200,000

Participants
in 40 Cities

Morinaga Dunia
Generasi Platinum
Events



3,000

Participants
in 6 Major Cities

Zee Computer
Competition



110,000

Participants
in 11 Major Cities

Hydro Coco
Fun Bike



700

Participants

Seminar “How to
Live with Cancer”

Close to You

Over the years, Kalbe has built a reputation for its innovative culture and dedication to high quality and well-trusted healthcare products. Our product range has grown significantly, from pharmaceuticals, nutritions, to health foods and beverages, medical devices and healthcare services. Our operation network serves the entire Indonesian's archipelago, with well established presence in Southeast Asia and several African countries.

In line with our mission of improving health for a better life, we continuously touch the lives of our consumers, everyday as they walk the path of their lives.



Lebih Dekat dengan Anda

Dari tahun ke tahun, Kalbe telah membangun reputasi sebagai perusahaan yang inovatif, serta berdedikasi pada produk-produk kesehatan berkualitas dan terpercaya. Ragam produk kami telah berkembang secara signifikan, dari produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, hingga makanan dan minuman kesehatan, alat-alat kesehatan dan layanan kesehatan. Jaringan operasional kami melayani seluruh kepulauan Indonesia, serta juga hadir di kawasan Asia Tenggara dan beberapa negara di Afrika.

Sejalan dengan misi kami meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik, kami terus berupaya menyentuh kehidupan setiap individu, setiap hari, dan sepanjang hidup mereka.

Performance Highlights

Management Report
Company Profile
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Strategi 2012

2012 Strategy

Meningkatkan Efektivitas Pemasaran

Increasing Marketing Effectiveness



Meningkatkan efektivitas pemasaran dan penjualan, melalui *branding management*, program pemasaran dan penjualan & distribusi yang terfokus dan terintegrasi sehingga dapat memperluas ketersediaan dan *visibility* produk.

Improving marketing and sales effectiveness, through branding management, focused and integrated marketing and selling & distribution to spread product availability and visibility

Memperkuat Portofolio Bisnis

Strengthening Business Portfolio

Memperkuat portofolio bisnis melalui inovasi dalam pengembangan produk baru, *business model* baru dan *merger & acquisitions*.

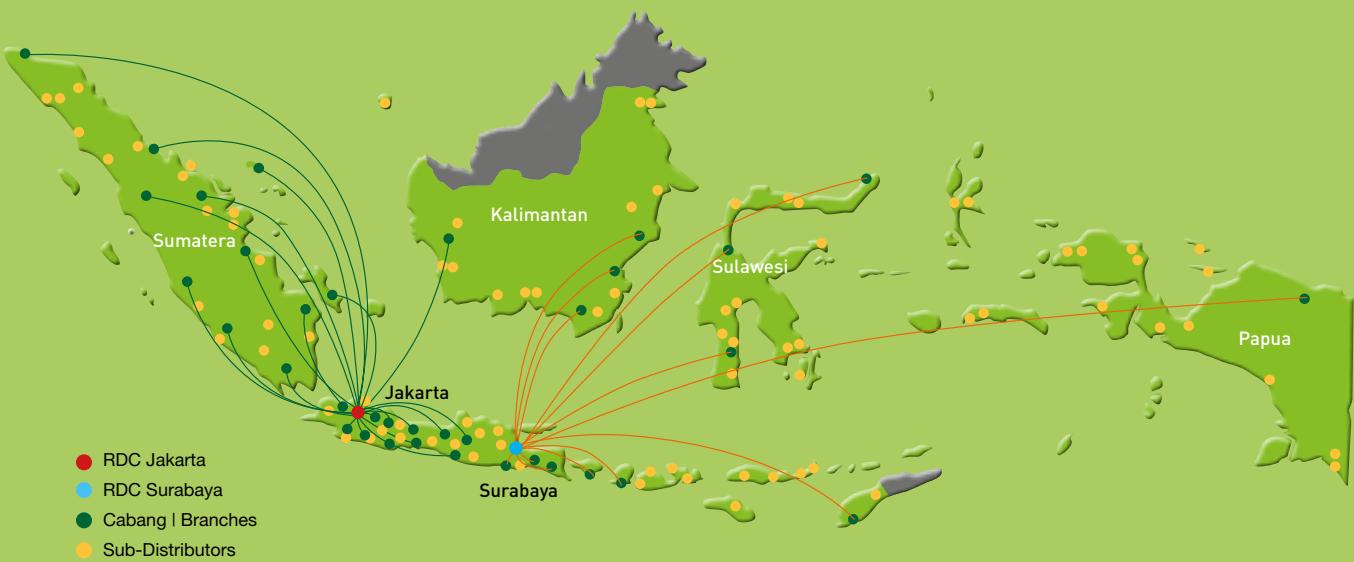
Strengthening its business portfolio, through innovation in product development, new business model and mergers & acquisitions.



Memperluas dan Memperdalam Penetrasi Pasar Widening and Deepening Market Penetration

Memperluas dan memperdalam penetrasi pasar melalui penunjukan 84 *sub-distributor* tambahan di Indonesia pada tahun 2012.

Widening and deepening market penetration through appointment of 84 additional *sub-distributors* in Indonesia in 2012.



Pembelajaran Terus Menerus Continuous Learning

Memastikan pelaksanaan yang prima melalui pembelajaran yang terus menerus sehingga menghasilkan orang-orang Kalbe yang kolaboratif, tegas, *passionate*, kompeten dan berjiwa *Panca Sradha* Kalbe.

Ensuring excellence in execution through continuous learning to create Kalbe personnel who are collaborative, assertive, *passionate*, competent and embody the spirit of *Panca Sradha* Kalbe.

Performance Highlights

Management Report
Company Profile
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Kinerja 2012

2012 Performance

PT Kalbe Farma Tbk. (“Kalbe” atau “Perseroan”) menutup tahun 2012 dengan kinerja yang positif, membukukan peningkatan penjualan bersih sebesar 25,0% mencapai Rp13.636 miliar di akhir tahun. Divisi Obat Resep meraih penjualan bersih sebesar Rp3.288 miliar, sedangkan Divisi Produk Kesehatan, Divisi Nutrisi serta Divisi Distribusi dan Logistik membukukan penjualan bersih masing-masing sebesar Rp2.149 miliar, Rp3.012 miliar dan Rp5.188 miliar. Laba tahun berjalan tumbuh 17,0% dari Rp1.482 miliar di tahun 2011 menjadi Rp1.734 miliar di tahun 2012, serta membukukan peningkatan nilai pemegang saham yang berkelanjutan dengan laba per saham dasar mencapai Rp37,0 tahun 2012 dari Rp31,7 di tahun sebelumnya setelah memperhitungkan pengaruh pemecahan saham.

Tahun 2012 juga merupakan tahun yang penuh pencapaian bagi Kalbe, seiring keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kapasitas produksi dan distribusinya melalui inisiatif organik maupun anorganik, dengan total belanja modal mencapai Rp783 miliar di akhir tahun. Kegiatan pemasaran langsung ke konsumen berhasil menjaring partisipasi yang luas, dengan lebih dari 500.000 peserta di tahun 2012.

Karyawan kami telah membuktikan semangat sosialnya dengan dukungan aktif pada program-program tanggung jawab sosial Kalbe dengan melibatkan sekitar 2.350 karyawan sebagai relawan selama tahun 2012.

Pencapaian tahun 2012 telah memperkuat posisi strategis Kalbe untuk memanfaatkan berbagai peluang di Indonesia serta mendukung upaya Perseroan untuk terus mengembangkan usahanya dalam membangun kehadirannya di pasar regional.

PT Kalbe Farma Tbk. (“Kalbe” or “the Company”) closed 2012 with solid performance, booking a record net sales increase of 25.0% to Rp13,636 Billion by the end of the year. The Prescription Pharmaceuticals Division recorded net sales of Rp3,288 billion, while Kalbe’s Consumer Health, Nutritionals as well as Distribution and Logistics Divisions delivered Rp2,149 billion, Rp3,012 billion and Rp5,188 billion net sales respectively. Income for the year grew by 17.0%, from Rp1,482 billion to Rp1,734 billion in 2012, generating steady enhancements to shareholders’ value with earnings per share booked at Rp37.0 in 2012 from Rp31.7 a year earlier after taking into account the effect of the Company’s stock split.

Last year was also a remarkable year for Kalbe as the Company continued to increase its manufacturing and distribution capacities through organic and inorganic initiatives, with total capital expenditure spending of Rp783 billion during the year. Our direct-to-consumer activities have successfully attracted widespread participation, with over 500,000 participants in 2012.

Last but not least, our employees have manifested a high degree of volunteerism by actively supporting Kalbe’s social responsibility programs, with roughly 2,350 employees participation as volunteers in 2012 alone.

The set of performance delivered in 2012 puts Kalbe at a better strategic position to capture the abundance of opportunities Indonesia has to offer, and allow the Company to continue expanding its horizon to build stronger presence in the regional market.

Penjualan Bersih Divisi Obat Resep
Prescription Pharmaceuticals Division Net Sales

Rp3.29 Triliun Trillion

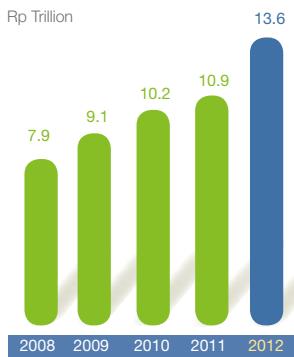
▲ 18.4%

Penjualan Bersih

Net Sales

Rp Triliun

Rp Trillion



25.0%

Pertumbuhan penjualan bersih di tahun 2012

Net sales growth in 2012

Penjualan Bersih Divisi Produk Kesehatan
Consumer Health Division Net Sales

Rp2.15 Triliun Trillion

▲ 16.7%

Aktivitas Pemasaran Langsung kepada Konsumen

Direct-to-Consumer Marketing Activities

over

500,000
participants

ambil bagian dalam kegiatan-kegiatan pemasaran langsung kepada konsumen

participated in Direct-to-Consumer activities

Penjualan Bersih Divisi Nutrisi
Nutritionals Division Net Sales

Rp3.01 Triliun Trillion

▲ 24.5%

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibilities

2,350
employees

berpartisipasi dalam pemeriksaan kesehatan gratis "Sahabat Puskesmas" di 33 kota di Indonesia participated in free health consultation "Sahabat Puskesmas" in 33 cities across Indonesia

Penjualan Bersih Divisi Distribusi & Logistik
Distribution & Logistics Division Net Sales

Rp5.19 Triliun Trillion

▲ 34.0%

Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion and Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
 Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2012	2011	2010	2009	2008	In million of Rupiah, unless otherwise stated
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian						Consolidated Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	13,636,405	10,911,860	10,226,789	9,087,348	7,877,366	Net Sales
Laba Kotor	6,533,434	5,551,173	5,166,386	4,511,940	3,803,640	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak	2,308,017	1,987,259	1,770,435	1,471,072	1,178,022	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	1,775,099	1,522,957	1,343,799	1,049,667	825,504	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,733,928	1,482,237	1,286,330	929,004	706,822	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	41,171	40,720	57,469	120,663	118,682	Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan*	1,772,035	1,539,721	1,346,098	n/a	n/a	Comprehensive Income for the Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan* yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Comprehensive Income for the Year* Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,730,864	1,498,877	1,288,629	n/a	n/a	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	41,171	40,844	57,469	n/a	n/a	Non-controlling Interest
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (dalam jutaan saham)	46,875	9,375	9,374	9,577	9,755	Weighted Average Number of Shares Outstanding (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (Rp)**	37	158	137	97	72	Earnings per Share (Rp)**

* Penyajian Laba Komprehensif Tahun Berjalan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) yang mulai diterapkan tanggal 1 Januari 2011

Presentation of Comprehensive Income for the Year based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Revised 2009) adopted on January 1, 2011

** Pemecahan nilai nominal saham pada bulan Oktober 2012

Stock split in October 2012

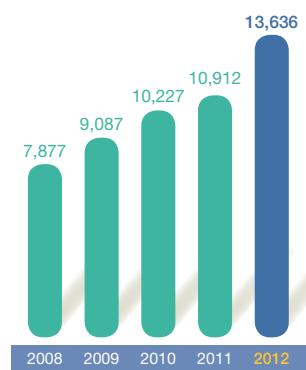
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	9,417,957	8,274,554	7,032,497	6,482,447	5,703,832	Total Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	48,951	53,708	48,429	37,404	-901	Investment in Associated Entities
Jumlah Aset Lancar	6,441,711	5,956,123	5,037,270	4,701,893	4,168,055	Current Assets
Jumlah Liabilitas	2,046,314	1,758,619	1,260,361	1,691,512	1,358,990	Total Liabilities
Pinjaman	204,625	140,706	25,344	340,678	405,504	Total Debts
Jumlah Liabilitas Lancar	1,891,618	1,630,589	1,146,489	1,574,137	1,250,372	Current Liabilities
Modal Kerja Bersih	4,550,093	4,325,535	3,890,781	3,127,756	2,917,683	Net Working Capital
Jumlah Ekuitas*	7,371,643	6,515,935	5,771,917	4,790,672	3,622,399	Total Equity*

* Sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) yang mulai diterapkan tanggal 1 Januari 2011, Kepentingan Non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah direklasifikasi sebagai bagian dari Ekuitas

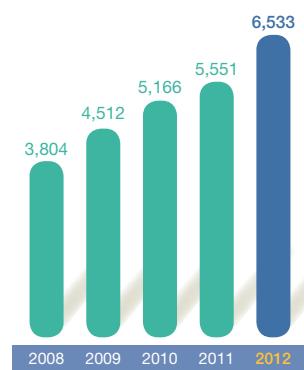
Based on PSAK No. 1 (Revised 2009) effective January 1, 2011, Non-controlling Interest as of December 31, 2010 and 2009 has been reclassified as part of the Equity

Rasio-rasio Keuangan (%)						Financial Ratios (%)
Marjin Laba Kotor	47.91	50.87	50.52	49.65	48.29	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	12.72	13.58	12.58	10.22	8.97	Net Income Margin
Rasio Laba terhadap Aset	18.41	17.91	18.29	14.33	12.39	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	23.52	22.75	22.29	19.39	19.51	Return on Equity
Rasio Lancar	340.54	365.27	439.36	298.70	333.35	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Aset	2.17	1.70	0.36	5.26	7.11	Debt to Assets Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	2.77	2.15	0.44	7.10	11.19	Debt to Equity Ratio

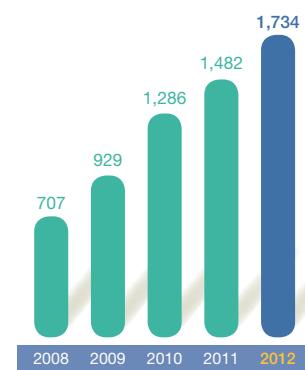
Penjualan Bersih (Rp miliar)
Net Sales (Rp billion)



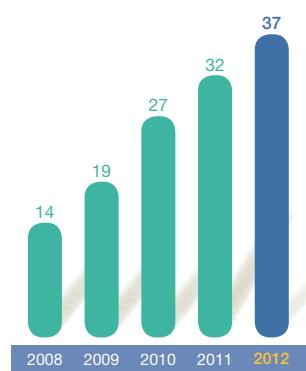
Laba Kotor (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)



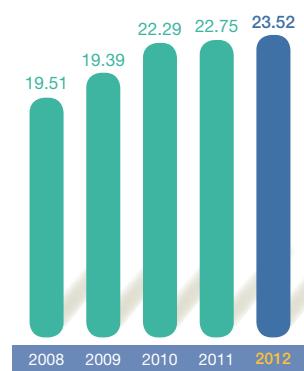
Laba Bersih (Rp miliar)
Net Income (Rp billion)



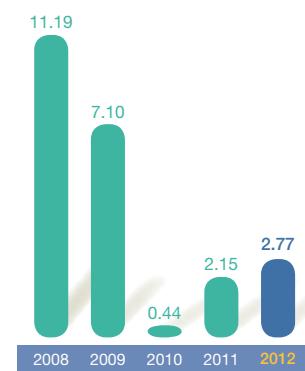
Laba Bersih Per Saham (Rp)*
Earnings Per Share (Rp)*



Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity Ratio (%)



Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (%)
Debt to Equity Ratio (%)



* Disesuaikan dengan jumlah lembar saham setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) pada tahun 2012.
Adjusted to number of shares after stock split in 2012.

Performance Highlights

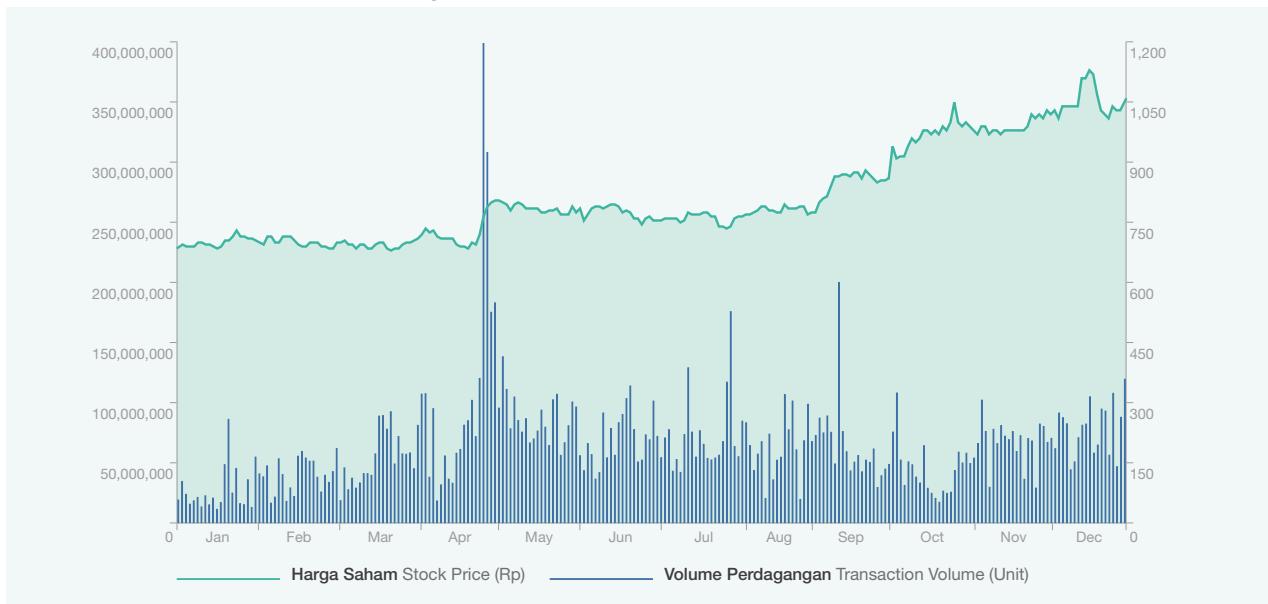
Management Report
Company Profile
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kalbe (KLBF) di Bursa Efek Indonesia

Kalbe (KLBF) on the Indonesia Stock Exchange



Pemecahan Nilai Nominal Saham

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dari Rp50 menjadi Rp10 pada tanggal 2 Oktober 2012. Jumlah saham meningkat dari 10.156.014.422 menjadi 50.780.072.110 setelah pemecahan nilai nominal saham.

Stock Split

The Company conducted a 1:5 stock split from Rp50 per share to Rp10 per share on October 2, 2012. The number of shares increased from 10,156,014,422 to 50,780,072,110 after the stock split.

Grafik Harga Saham dalam 10 Tahun Terakhir*

10-year Historical Stock Price Chart*



* Disesuaikan dengan jumlah lembar saham setelah pemecahan nilai nominal saham (stock split) pada tahun 2012.
Adjusted to number of shares after stock split in 2012.

Kinerja Saham Tahun 2012

Stock Performance 2012

Bulan	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Rata-rata Transaksi Average Trading Volume	Month
Januari	730	675	705	26,900,119	January
Februari	720	680	700	39,684,881	February
Maret	710	675	710	53,917,976	March
April	810	680	805	108,070,500	April
Mei	805	750	775	87,132,023	May
Juni	800	740	755	69,600,833	June
Juli	780	735	765	72,197,500	July
Agustus	800	750	775	64,228,158	August
September	940	780	940	64,931,500	September
Oktober	1,050	875	970	43,932,591	October
November	1,040	960	1,030	67,046,774	November
Desember	1,150	980	1,060	78,838,695	December

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2011 - 2012

2011-2012 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

	2011				2012				
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	680	745	745	720	730	810	940	1,150	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	490	645	530	595	675	680	735	875	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	680	675	650	680	710	755	940	1,060	Closing (Rp)
Volume Rata-rata Transaksi Harian (saham)	82,048,468	64,639,057	63,633,833	30,883,672	40,167,659	87,948,387	67,332,951	62,109,150	Average Daily Trading Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah)	34,530,449	34,276,549	33,007,047	34,530,449	36,053,851	38,338,954	47,733,268	53,826,876	Market Capitalization (in million of Rupiah)

Catatan | Note:

Disesuaikan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) pada tahun 2012.

Adjusted for the impact of stock split in 2012.

Kronologis Pencatatan Obligasi

Chronological Bonds Overview

	Tanggal Penerbitan Listing Date	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	
Obligasi Kalbe Farma	June 28, 2006	300,000,000,000	13,625% p.a. / 3 years	June 28, 2009	Kalbe Farma Bonds

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Johannes Setijono
Presiden Komisaris
President Commissioner

“Selain berhasil meraih kinerja keuangan yang solid, tahun 2012 juga ditandai dengan berbagai inisiatif peningkatan kapabilitas untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan Kalbe dalam jangka panjang.”

“Along with delivering strong financial results, the year 2012 was marked with a set of capability building initiatives to ensure Kalbe’s sustainable growth for the long term.”

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Menengok ke belakang, tahun 2012 merupakan tahun penuh tantangan bagi ekonomi dunia, yang ditandai dengan masih berlanjutnya perlambatan ekonomi, terutama di Eropa dan Amerika Serikat. Di semester kedua tahun 2012, perlambatan ekonomi dunia mulai mempengaruhi pertumbuhan di Cina dan India, dua pasar negara berkembang terbesar dan pendorong pertumbuhan ekonomi dunia, yang berakibat meningkatnya tekanan pada ekspor komoditas Indonesia. Kekhawatiran penurunan ekspor Indonesia, serta terus meningkatnya permintaan mata uang asing untuk memenuhi kebutuhan impor, telah mendorong terjadinya pelemahan nilai Rupiah, yang mengalami depresiasi sebesar 6,6% menjadi senilai Rp9.670 per 1 US\$ di akhir tahun, dengan disertai dengan gejolak yang cukup berarti.

Namun demikian, momentum pertumbuhan Indonesia terus berlanjut di tahun 2012, bukti ketangguhan dari ekonomi domestik. Indonesia menutup tahun 2012 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,2%, sedikit lebih rendah dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar 6,5%. Kinerja ini terutama didukung oleh terus meningkatnya permintaan domestik, rekor peningkatan investasi baru dan pertumbuhan belanja pemerintah. Inflasi di tahun 2012 tetap terjaga di tingkat 4,3%, yang memberikan dukungan positif untuk meraih kondisi makro ekonomi yang kondusif.

Respected Shareholders,

As we look back, 2012 was quite a challenging year for the global economy, marked with prolonged economic slowdown, particularly in Europe and the United States. During the second term of the year, we also experienced signs that the world economic slowdown has dampened growth in China and India, two of the world's largest emerging markets and growth drivers, which put increased pressure to Indonesia's commodity exports. Concerns over Indonesia's lower exports, coupled with ever-rising demand for foreign exchange to finance import requirements, have triggered the weakening of Rupiah, which depreciated by 6.6% to close at Rp9,670 per 1 US\$ by the end of the year with some notable volatility.

However, Indonesia's growth momentum continued in 2012, reflecting the resilience of the domestic economy. Indonesia closed the year with a growth rate of 6.2%, just slightly lower than the previous year's figure of 6.5%. This performance was mainly attributed to ongoing strong domestic demand, all-time high influx of new investments and growth in government spending. Inflation in 2012 remained under control at 4.3%, providing further positive support to the conducive macro environment.

Kami menilai bahwa kestabilan kondisi ekonomi domestik telah menjadi landasan bagi kinerja yang menggembirakan di industri farmasi dan produk konsumen kesehatan Indonesia tahun 2012. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dalam beberapa tahun terakhir telah menciptakan golongan ekonomi kelas menengah yang besar dengan pendapatan yang terus meningkat. Didukung peningkatan daya beli konsumen dan masih relatif rendahnya penetrasi sektor kesehatan, industri ini berhasil meraih pertumbuhan sebesar 15,9% di tahun 2012. Tingkat pertumbuhan ini diprediksi akan meningkat seiring rencana Pemerintah untuk melaksanakan jaminan kesehatan nasional tahun 2014, yang diantisipasi secara positif oleh industri farmasi. Kami percaya bahwa dengan adanya asuransi kesehatan nasional, pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan akan diperoleh masyarakat Indonesia secara lebih luas, terutama untuk mereka yang berasal dari golongan ekonomi lemah.

Namun demikian, kami mengamati terjadinya peningkatan volatilitas kurs nilai tukar Rupiah pada tahun 2012. Gejolak nilai mata uang yang terjadi akhir-akhir ini menjadi faktor yang perlu diperhatikan dengan seksama, mengingat kondisi struktural industri farmasi yang masih tinggi tingkat ketergantungannya pada impor bahan baku.

Evaluasi Kinerja 2012

Didukung oleh kondisi ekonomi yang menguntungkan, Kalbe berhasil meraih kinerja yang menggembirakan di tahun 2012, dengan pertumbuhan penjualan sebesar 25,0% mencapai Rp13.636 miliar di akhir tahun. Laba bersih setelah pajak meningkat menjadi Rp1.734 miliar, 17,0% lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2011 sebesar Rp1.482 miliar. Laba bersih per saham meningkat menjadi Rp37 dibandingkan Rp32 di tahun sebelumnya.

Para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp95 per saham, atau ekuivalen dengan total sebesar Rp891 miliar untuk tahun buku 2011, yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2012. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2012 juga telah menyetujui pemecahan saham 1:5 dari Rp50 menjadi Rp10 per saham untuk meningkatkan partisipasi investor ritel. Dividen untuk tahun buku 2012 akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada bulan Mei 2013.

Selain berhasil meraih kinerja keuangan yang solid, tahun 2012 juga ditandai dengan berbagai inisiatif peningkatan kapabilitas untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan Kalbe dalam jangka panjang.

We noted how the overall stable domestic economic environment underpinned a year of strong performance for Indonesia's pharmaceuticals and consumer health industry. Indonesia's continuous economic growth in recent years has created a massive middle income population with rising disposable income. Backed by rising consumer purchasing power and the still relatively low healthcare penetration, the industry registered a 15.9 % y-o-y growth in 2012. This growth is expected to accelerate with the Government's plan to implement the mandated universal healthcare by 2014, generating positive anticipation within the industry. We believe that through this national healthcare insurance system, the much-needed healthcare service will be made available for more Indonesians, especially those from the lower income group.

Nevertheless, we observed the growing volatility of the Rupiah exchange rate in 2012. Recent exchange rate volatility is a factor that needs to be closely monitored, given the structural condition of the pharmaceuticals industry that still relies on import for almost all of its raw materials.

2012 Performance Review

With the favorable operating environment, Kalbe achieved a strong performance in 2012, booking a record sales increase of 25.0% to Rp13,636 billion by the end of the year. Net profit after tax rose to Rp1,734 billion, which is 17.0% higher versus Rp1,482 billion achieved in 2011. Earnings per share grew to Rp37 compared to Rp32 in the previous year.

Shareholders had approved the payment of dividend of Rp95 per share, or equivalent to Rp891 billion in total for financial year 2011, which was paid on July 17, 2012. The Extraordinary General Meeting of Shareholders held in 2012 has also approved a 1:5 stock split from Rp50 to Rp10 per share to encourage more participation from retail investors. The dividend for financial year 2012 will be determined at the Annual General Meeting of Shareholders in May 2013.

Along with delivering strong financial results, the year 2012 was marked with a set of capability building initiatives to ensure Kalbe's sustainable growth for the long term.

Guna mengantisipasi pertumbuhan usaha di masa mendatang, makin tumbuhnya permintaan dari masyarakat kelas menengah Indonesia, serta pelaksanaan jaminan kesehatan nasional, manajemen telah meningkatkan nilai belanja modalnya menjadi sebesar Rp783 miliar, jauh meningkat dari nilai di tahun sebelumnya sebesar Rp469 miliar.

Direksi melanjutkan berbagai inisiatif untuk mempersiapkan Kalbe dalam menyambut pelaksanaan asuransi kesehatan secara nasional pada tahun 2014. Belanja modal digunakan, antara lain, untuk meningkatkan kapasitas manufaktur melalui renovasi dan pembangunan fasilitas baru, serta untuk memperluas jaringan distribusi Kalbe agar dapat menjangkau area pemasaran baru dan meningkatkan ketersediaan produk di seluruh Indonesia.

Fasilitas produksi baru, yang khusus dibangun untuk memproduksi obat generik tanpa merek, telah mulai beroperasi di bulan Februari 2012 sebagai persiapan untuk mengantisipasi pelaksanaan sistem jaminan kesehatan nasional pada tahun 2014. Kami juga berinisiatif memperkuat portofolio produk Kalbe melalui akuisisi PT Hale International, produsen minuman jus buah, serta aliansi untuk membentuk PT Kalbe Milko Indonesia, untuk memproduksi produk susu dalam bentuk cair.

Sepanjang tahun 2012, Klinik Mitrasana, bidang usaha layanan kesehatan Kalbe yang menawarkan layanan kesehatan satu atap, juga berhasil meraih kemajuan menggembirakan. Kami terus melakukan penyempurnaan model bisnis agar dapat memformulasikan produk dan layanan yang terbaik bagi segmen tersebut. Mengingat besarnya peluang di sektor layanan kesehatan, kami telah merencanakan untuk secara bertahap memperkuat kehadiran Kalbe di pasar ini.

Kegiatan penelitian dan pengembangan selalu menjadi bagian dari keunggulan Kalbe, mengingat kegiatan penelitian adalah faktor penentu agar dapat bersaing di industri farmasi yang berbasis pengetahuan serta juga di sektor produk konsumen yang cepat berubah. Inovasi terus menjadi faktor pendorong yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di bidang produk kesehatan dan nutrisi, perluasan portofolio produk dilaksanakan melalui pengembangan produk secara organik dan peluncuran produk yang dilaksanakan secara seksama, guna menciptakan nilai tambah berupa manfaat kesehatan dan kenyamanan bagi konsumen. Di sektor obat resep, kami terus didukung oleh tim penelitian dan pengembangan yang berjumlah lebih dari 100 staf, untuk mengeksekusi strategi Kalbe menjadi perusahaan farmasi pertama yang meluncurkan versi generik dari produk-produk yang habis masa patennya. Kami juga terus membangun kompetensi di bidang kegiatan riset mutakhir

To anticipate future business growth, strong demand from Indonesia's growing middle class as well as the universal healthcare implementation, management has raised its capital expenditure spending to Rp783 billion, a significant increase from Rp469 billion a year earlier.

The Board of Directors continued the initiatives to prepare Kalbe to welcome the implementation of the national healthcare insurance system in 2014. Investment spending was used, among others, to raise manufacturing capacity by upgrading and adding new plants, as well as to expand Kalbe's distribution network that will allow the Company to reach new market areas and improve product availability across the country.

Our new production facility, dedicated for unbranded generic drugs, has commenced operation in February 2012, providing us with a considerable headway in the preparation of the national healthcare insurance system roll-out in 2014. We took the initiatives to strengthen our product portfolio with the acquisition of PT Hale International, a fruit juice producer, and a joint venture to establish PT Kalbe Milko Indonesia, set to introduce milk-based beverages in liquid format.

The year 2012 also saw encouraging development in Kalbe's retail health service venture, Mitrasana Clinics, an integrated clinic network providing healthcare service. We continued to fine tune the business model in the hope to formulate the best product and service offering for the targeted segment. Given the huge opportunity in the health service market, plans are already in place to gradually develop the Company's presence in this sector.

Research and development activities have always been part of Kalbe's leading edge, a key element to win in this knowledge-intensive pharmaceuticals industry, and just as well in the fast-changing consumer sector. Innovation continued to be the main driving force to support continuous growth.

In the consumer health and nutraceuticals, product portfolio expansion is conducted through organic product development and diligent product launching to always create value added for customers in terms of health benefits and convenience. In the prescription pharmaceuticals, we continue to rely on our more than 100-staff strong research and development team, to implement our strategy to become the first pharmaceuticals company to formulate the generic version of products entering patent expiration. We also strive to build our competence in more advanced research activities as an initiative to prepare for future

sebagai bagian persiapan untuk terapi masa depan. Melalui fokus pada kegiatan penelitian bioteknologi yang mutakhir, Perseroan terus mengembangkan produk-produk inovatif serta menawarkan nilai tambah bagi konsumen. Pada tahun 2012, melalui salah satu anak perusahaan, Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. (Innogene), Kalbe berhasil meraih penghargaan sebagai the Fastest Growing Home-grown Company for Oncology Care dari Frost & Sullivan Asia Pacific, sebuah pengakuan internasional atas upaya terus menerus kami di bidang pengembangan ilmiah untuk membangun hidup yang lebih baik.

Pengembangan sumber daya manusia ditetapkan sebagai salah satu prioritas penting oleh Direksi, suatu bukti bahwa bagi Kalbe, sumber daya manusia adalah aset yang paling utama. Investasi pelatihan dan pengembangan terus berlanjut, bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka, untuk menumbuhkan pemimpin-pemimpin masa depan Kalbe. Selain itu, Direksi telah bekerja keras untuk menanamkan nilai-nilai Panca Sradha Kalbe di seluruh organisasi, guna memastikan kepatuhan pada standar etika profesional yang tertinggi oleh seluruh jajaran karyawan Perseroan.

Akhirnya, inisiatif usaha Kalbe di pasar internasional terus meraih hasil positif, terutama dengan memfokuskan pada potensi ekspor di pasar Asia Tenggara dan Afrika. Ke depan, kinerja yang telah dicapai akan menjadi landasan bagi cita-cita Kalbe untuk menjadi perusahaan kesehatan Indonesia terkemuka dengan kinerja usaha yang solid di pasar regional.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyertuji dan mendukung strategi yang ditempuh Direksi untuk mencapai pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan baik secara organik maupun anorganik. Kami mendukung inisiatif manajemen untuk mengembangkan portofolio produk melalui peluncuran dan pengembangan produk yang menawarkan manfaat kesehatan dan kemudahan bagi konsumen.

Pencapaian di tahun 2012 merupakan bukti keunggulan strategi jangka panjang Kalbe, kemampuan eksekusi yang fokus dan penuh disiplin, serta keunggulan kepemimpinan dan kontribusi Direksi dan seluruh karyawan untuk mendorong Kalbe ke tingkat yang lebih tinggi. Dewan Komisaris berpendapat bahwa jajaran manajemen telah berhasil meraih kinerja keseluruhan yang positif sejalan dengan inisiatif dan target strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2012.

therapy. With a focus on state-of-the-art biotechnology research, the Company continued to develop innovative products and create added value for the consumers. In 2012, through one of its subsidiaries, Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. (Innogene), Kalbe was recognized as the Fastest Growing Home-grown Company for Oncology Care from Frost & Sullivan Asia Pacific, an international recognition to our persistent scientific pursuit to build a better life.

Human capital development is considered as one of the Board of Directors' top priorities, a clear testament of our recognition that people are Kalbe's most important asset. Training and development investments continue in partnership with prominent education institutions to nurture Kalbe's future leaders. More importantly, the Board of Directors has put a lot of work to establish organization-wide adoption of Panca Sradha Kalbe values, ensuring adherence to the highest standards of professional ethics by the entire workforce.

Finally, Kalbe's endeavor in the international market continued to book positive results, targeting in particular export potentials in Southeast Asian and African markets. Going forward, the performance delivered will pave the way for Kalbe's aspiration to become Indonesia's premier healthcare company with strong business presence in the regional market.

Overall, the Board of Commissioners commend and support the Board of Directors' strategies to sustain revenue growth through organic and inorganic ways. We support the management's initiatives to expand product portfolio through diligent product launching and improvements to provide health benefits and convenience to consumers.

The achievements delivered in 2012, clearly confirm the robustness of Kalbe's long-term strategy, our focused and disciplined execution, as well as the leadership and contributions of the Board of Directors and employees in advancing the standing of the Company to a new, higher level. It is to the opinion of the Board of Commissioners that management has successfully delivered an overall strong performance against the strategic initiatives and targets set for 2012.

Tata Kelola Perusahaan dan Kegiatan Dewan Komisaris

Selain meraih kinerja keuangan dan pelaksanaan strategi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan, kami senantiasa memberikan perhatian pada aspek tata kelola perusahaan guna menjamin tercapainya penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris aktif terlibat dalam implementasi tata kelola perusahaan. Melalui rapat-rapat Dewan Komisaris dan Komite, kami memastikan bahwa Perseroan mematuhi standar tertinggi di bidang kepatuhan, transparansi, akuntabilitas dan etika profesional.

Di tahun 2012, Komite Audit telah secara resmi menerbitkan Piagam Komite Audit sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK. Di tahun yang sama, Komite Audit juga menyelenggarakan rapat-rapat rutin dengan Unit Audit Internal guna mengawasi dan mengevaluasi mekanisme kontrol internal Perseroan. Secara periodik, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi melakukan penelaahan dan penyempurnaan atas kebijakan nominasi dan remunerasi Kalbe, untuk memastikan tercapainya keselarasan dengan kebutuhan usaha Kalbe serta perkembangan terakhir di industri farmasi. Komite Risiko Usaha bertanggung jawab menangani risiko-risiko Perseroan dan memastikan tersedianya landasan manajemen risiko yang solid. Akhirnya, Komite GCG terus memfokuskan pada pengawasan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh organisasi.

Total, sebanyak 4 rapat Dewan Komisaris dan 14 rapat komite telah diselenggarakan di tahun 2012, frekuensi rapat yang cukup bagi kami untuk melakukan pengawasan menyeluruh atas kinerja Kalbe dan jajaran manajemennya. Laporan lengkap kegiatan Dewan Komisaris dan Komite diuraikan lebih lanjut di bagian tata kelola perusahaan di dalam laporan tahunan ini.

Perubahan Manajemen

Di tahun 2012, Bapak Johanes Berchman Apik Ibrahim telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Johanes Berchman Apik Ibrahim atas berbagai sumbangan pentingnya bagi Perseroan selama masa tugasnya.

Terdapat beberapa perubahan pada susunan anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2012, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi beranggotakan Bapak Johannes Setijono sebagai ketua dan Ibu Bernadette Ruth Irawati Setiady sebagai anggota Komite. Selain itu, susunan anggota Komite Risiko Usaha kini terdiri atas Bapak Johannes Setijono sebagai ketua, serta Bapak Budi Dharma Wreksoatmodjo dan Bapak Vidjontgius sebagai angota Komite. Komite GCG kini diketuai oleh Bapak Vidjontgius, dengan Bapak Johannes Setijono dan Bapak Budi Dharma Wreksoatmodjo sebagai penasihat.

Corporate Governance and Board of Commissioners Activities

In addition to delivering financial strength and a sound strategy to maintain a steady growth, we continue to place a strong emphasis on good corporate governance to ensure sustainable value creation.

The Board of Commissioners actively participate in the implementation of good corporate governance. Through the Board of Commissioners and Committee meetings, we ensure that the Company adheres to the highest standards of compliance, transparency, accountability and professional ethics.

During the year, the Audit Committee has formally issued its Audit Committee Charter in compliance with Bapepam-LK regulation. In 2012, the Committee also held regular meetings with the Company's Internal Audit Unit to monitor and evaluate Kalbe's internal control mechanism. The Nomination Committee and Remuneration Committee periodically review and revise Kalbe's nomination and remuneration policies to ensure alignment with Kalbe's business requirements and latest development in the pharmaceutical industry. Kalbe's Business Risk Committee is in charge of addressing the Company's risks and ensuring a proper risk management platform is in place within the Company. Finally, the GCG Committee continues to focus on overseeing GCG implementation within the entire organization.

A total of 4 Board of Commissioners' meetings and 14 committee meetings were held during 2012, a frequency that allows us to conduct thorough examination of the performance of Kalbe and its management team. A full account of the work of the Board and Committees are fully described in the corporate governance section of this annual report.

Board Changes

In 2012, Johanes Berchman Apik Ibrahim has retired from his position as the Company's Vice President Director. On behalf of the Board of Commissioners, I wish to thank Johanes Berchman Apik Ibrahim for his invaluable contribution to the Company during his tenure.

There were also a few changes in the composition of the Board of Commissioners' Committees. By end of 2012, the Nomination Committee and Remuneration Committee comprise of Johannes Setijono as chairman and Bernadette Ruth Irawati Setiady as member of the Committee. Meanwhile, the Business Risk Committee now comprise of Johannes Setijono as chairman, with Budi Dharma Wreksoatmodjo and Vidjontgius as committee members. The GCG Committee is now led by Vidjontgius, with Johannes Setijono and Budi Dharma Wreksoatmodjo as advisors.

Pandangan ke Depan

Kondisi makro ekonomi Indonesia yang positif diproyeksikan akan terus berlanjut di tahun 2013. Kondisi ekonomi dunia akan membaik, di mana Cina dan Amerika Serikat telah memberikan tanda-tanda pemulihannya yang positif, dan dapat menjadi pendukung penting bagi kegiatan ekonomi global. Ke depan, prospek sektor kesehatan tetap sangat menjanjikan, terutama mengingat masih rendahnya tingkat pengeluaran untuk kebutuhan kesehatan di Indonesia.

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas rencana usaha Kalbe tahun 2013 yang diajukan oleh pihak manajemen. Dewan Komisaris berpendapat, bahwa target-target pertumbuhan telah sejalan dengan prospek industri serta cita-cita Kalbe untuk terus tumbuh dan mengembangkan pangsa pasarnya. Kami meyakini bahwa Direksi dapat kembali meraih kinerja yang positif di tahun-tahun mendatang.

Penutup

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama dan kepercayaannya kepada kami. Kami juga sampaikan penghargaan kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan, yang telah menunjukkan dedikasinya kepada misi dan visi Perseroan. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para konsumen setia kami, yang terus memberikan kepercayaan kepada Kalbe. Bersama, kami berharap dapat terus membangun hidup yang lebih baik.



Johannes Setijono

Presiden Komisaris President Commissioner

Outlook

Indonesia's positive operating environment is expected to continue in 2013. The global economy is definitely improving with China and the U.S. showing encouraging recovery, giving some important support to global economic activity. In the long run, the outlook for the healthcare sector is very promising, especially given the still relatively low healthcare spending in Indonesia.

The Board of Commissioners has reviewed Kalbe's business plans for 2013 as formulated by management. In our opinion, the growth targets represent a fair indication of both the prospects in the industry as well as our aspirations to grow and expand our market share, and we are confident of the ability of the Directors in achieving another excellent year going forward.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all our stakeholders for their cooperation and confidence in us. We applaud the management and our employees who have shown tremendous dedication to our mission and vision. But more importantly we recognize our loyal customers who continue to put their trust in Kalbe. Together, we hope to continue making a difference in building a better life.



Duduk, kiri ke kanan
Seated, left to right

Wahjudi Prakarsa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Johannes Setijono
Presiden Komisaris
President Commissioner

Farid Anfasa Moeloek
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berdiri, kiri ke kanan
Standing, left to right

Ferdinand Aryanto
Komisaris
Commissioner

Jozef Darmawan Angkasa
Komisaris
Commissioner

Santoso Oen
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Bernadette Ruth Irawati Setiady
Presiden Direktur
President Director

“Upaya peningkatan efektivitas penjualan dan pemasaran akan terus menjadi prioritas kami, disertai penguatan jaringan distribusi untuk memperluas ketersediaan produk.”

“Efforts to improve sales and marketing effectiveness will continue to be our priority, as well as developing stronger distribution network to expand product availability.”

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur dan ucapan terima kasih kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan bimbingan dan perlindungan, sehingga Kalbe dapat terus meraih pertumbuhan di tahun 2012. Mewakili Direksi, dengan gembira saya laporan berbagai pencapaian usaha positif selama tahun 2012.

Kinerja Keuangan yang Positif

Total penjualan bersih mencapai Rp13.636 miliar di tahun 2012, meningkat 25,0% dari Rp10.912 miliar di 2011, serta berhasil mencapai 102,5% dari target penjualan yang ditetapkan di awal tahun.

Pertumbuhan penjualan di tahun 2012 didorong oleh antara lain pertumbuhan penjualan signifikan sebesar 34,0% dari Divisi Distribusi dan Logistik mencapai Rp5.188 miliar, terutama seiring bergabungnya prinsipal baru, PT Abbott Indonesia, yang meningkatkan kontribusi Divisi ini menjadi 38% dari total penjualan Kalbe. Divisi Obat Resep berhasil meraih pertumbuhan penjualan sebesar 18,4% mencapai Rp3.288 miliar dengan pangsa pasar terbesar yaitu 13% (sumber: IMS Health 2012), serta menyumbang sebesar 24% dari total penjualan bersih Kalbe. Divisi Produk Kesehatan Kalbe juga berkinerja positif, dengan pertumbuhan penjualan sebesar 16,7% mencapai Rp2.149 miliar dan menyumbang 16% dari total penjualan Perseroan. Penjualan bersih Divisi Nutrisi mencapai sebesar Rp3.012 miliar di tahun 2012, tumbuh 24,5% dari pencapaian tahun sebelumnya dan menyumbang 22% dari total penjualan Kalbe.

Distinguished Shareholders,

Let us give praise and thanks to God Almighty who provided us with His guidance and protection, allowing Kalbe to deliver sustained growth in 2012. On behalf of the Board of Directors, I am pleased to report an excellent set of business performance achieved in 2012.

Solid Financial Performance

In 2012, Kalbe's net sales reached Rp13,636 billion, rising by 25.0% from Rp10,912 billion in 2011 and reaching 102.5% of the sales target set at the beginning of the year.

Sales growth in 2012 was supported, among other things, by considerable 34.0% net sales growth to Rp5,188 billion booked by Kalbe's Distribution and Logistics Division, largely from the arrival of a new principal, PT Abbott Indonesia, boosting the Division's contribution to Kalbe's total sales to 38%. The Company's Prescription Pharmaceuticals Division booked a 18.4% sales growth to Rp3,288 billion, commanding the largest market share of 13% (source: IMS Health 2012) and accounting 24% of Kalbe's total net sales. Kalbe's Consumer Health Division also enjoyed a good year, with 16.7% sales growth to Rp2,149 billion and contributing 16% of the Company's total sales. The Nutritionals Division's net sales amounted to Rp3,012 billion in 2012, growing 24.5% from the previous year's result and accounting 22% of Kalbe's total sales.

Pada tahun 2012 Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan yang tinggi, sehingga terjadi perbaikan efisiensi biaya operasional karena biaya tidak bertambah secepat pertumbuhan penjualan. Rasio Biaya Operasional terhadap Penjualan Bersih juga membaik 1,2%, dari 32,8% menjadi 31,6% di tahun 2012, terutama didorong oleh pertumbuhan penjualan yang signifikan. Di akhir 2012, laba operasional mencapai Rp2.218 miliar, 12,7% lebih tinggi dari pencapaian tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih mencapai Rp1.734 miliar, tumbuh 17,0% dibanding kinerja 2011.

Pencapaian Penting 2012

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Kalbe mencatat kinerja keuangan yang kuat pada tahun 2012. Kami berpendapat hal ini juga didukung oleh kondisi makroekonomi Indonesia dan profil demografis yang kondusif. Didukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara konsisten sejak pulih pasca krisis keuangan Asia tahun 1997, telah terbentuk golongan ekonomi kelas menengah yang terus bertambah dengan daya beli yang semakin kuat. Dengan rasio penduduk usia produktif terhadap total penduduk yang meningkat, Indonesia tengah menikmati kondisi demografis yang kondusif yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi di masa mendatang. Ditambah dengan perbaikan pendidikan dan arus informasi, masyarakat Indonesia menunjukkan tingkat kesadaran kesehatan yang semakin tinggi. Dalam situasi yang positif ini, kami yakin Kalbe akan mampu mempertahankan pertumbuhan penjualan yang sehat.

Memperkuat portofolio bisnis tetap menjadi perhatian utama kami. Kami secara konsisten melaksanakan strategi untuk memperkuat portofolio bisnis melalui pengembangan produk yang inovatif dan secara anorganik melalui penggabungan usaha dan akuisisi.

Kami tetap mempertahankan semangat inovasi dan kewirausahaan seiring peluncuran produk-produk baru oleh Divisi-divisi Obat Resep, Produk Kesehatan dan Nutrisi. Sejalan dengan semangat kami mendorong inovasi untuk kehidupan yang lebih baik, unit pengembangan produk dan penelitian kami terus menjadi pendorong utama peluncuran produk-produk baru yang menawarkan manfaat kesehatan dan kemudahan bagi konsumen.

Pada Divisi Obat Resep, kami berupaya memastikan bahwa kami mampu meluncurkan produk generik dari obat yang telah habis masa perlindungan patennya. Dengan demikian, kami memperoleh keunggulan sebagai pemain pertama dan mampu menguasai pasar. Dalam menghadapi pelaksanaan jaminan kesehatan secara nasional, kami ingin memperkuat posisi kami pada segmen obat generik tidak bermerek. Sepanjang tahun 2012, kami melanjutkan upaya persiapan untuk mengantisipasi

In 2012 the Company recorded strong sales growth, resulting in efficiency improvements of operating expenses, as the expenses did not grow at the same rate as the top line. Operating Expenses to Net Sales Ratio also improved by 1.2% from 32.8% to 31.6% in 2012, mainly due to strong sales growth. By the end of the year, operating profit was recorded at Rp2,218 billion, 12.7% higher compared to the previous year, while net profit was registered at Rp1,734 billion, growing 17.0% against 2011 performance.

2012 Important Highlights

As outlined above, Kalbe booked a strong set of financial results in 2012. We believe this is supported by Indonesia's conducive macroeconomic setting and demographic profile. As Indonesia has been growing consistently after recovering from the Asian financial crisis in 1997, a huge middle income group has been formed and continued to increase in size and spending power. With the ratio of working age population to the rest of the population on the uptrend, Indonesia is enjoying a demographic dividend that will support further economic growth. Coupled with improving education and information flow, Indonesians are also showing rising health awareness. In this favorable setting, we believe Kalbe will be able to sustain strong top line growth.

Enhancing business portfolio continued to be one of our key focuses. We consistently execute the strategy to strengthen our business portfolio through innovative product development and inorganically through merger and acquisitions.

We retain our spirit of innovation and entrepreneurship as evidenced by the number of new products launched by the Prescription Pharmaceuticals, Consumer Health and Nutritionals Divisions during the year. In line with our spirit to promote innovation for a better life, our research and business development unit continues to serve as the major driver behind Kalbe's new product launching that offers health benefits and convenience to the consumers.

In the Prescription Pharmaceuticals Division, we strive to ensure that we are able to introduce the first generic version of a product that has reached patent expiry. This will provide us with a first mover advantage and early market dominance. In light of the upcoming national healthcare insurance system, we target to strengthen our presence in the unbranded generic segment. During 2012, we continued our preparation to anticipate the roll-out of the implementation of the national healthcare insurance

pelaksanaan jaminan kesehatan nasional pada tahun 2014. Kami mendukung keputusan Pemerintah untuk menjalankan program jaminan kesehatan nasional agar semakin banyak masyarakat Indonesia yang dapat memanfaatkan layanan kesehatan, terutama golongan ekonomi lemah. Untuk menyediakan obat dengan harga terjangkau, kami terus memperkuat kemampuan produksi kami agar mampu bersaing di segmen obat generik tidak bermerek. Di bulan Februari 2012, kami telah meresmikan fasilitas produksi baru khusus untuk memproduksi obat-obat generik, agar Kalbe dapat memenuhi meningkatnya permintaan seiring implementasi program jaminan kesehatan nasional. Lebih lanjut, kami juga memperkuat pengelolaan rantai pasokan dari awal sampai akhir, dari pengadaan bahan baku hingga ketersediaan produk bagi konsumen, termasuk dengan melakukan investasi untuk mengembangkan jaringan distribusi kami. Untuk memperkuat portofolio produk pada Divisi Obat Resep, saat ini kami tengah menyelesaikan konstruksi pabrik obat kanker yang diharapkan akan mampu menyediakan produk obat kanker di Indonesia dengan harga lebih terjangkau. Pembangunan fasilitas produksi baru untuk obat-obat kanker berjalan sesuai rencana dan diharapkan dapat selesai pada tahun 2013.

Di tahun 2012, Divisi Obat Resep meluncurkan 18 produk baru, yang terdiri dari 6 produk berlisensi, 9 produk generik bermerek dan 3 produk generik tanpa merek. Peluncuran produk baru merupakan hasil aktivitas riset dan pengembangan secara terus menerus pada Divisi Obat Resep kami. Selain pengembangan produk, riset dan pengembangan juga mencakup kegiatan riset dengan teknologi canggih untuk mempersiapkan pengembangan terapi masa depan.

Di bulan Juli 2012, kami telah melakukan akuisisi 100 persen saham PT Hale International, produsen minuman kesehatan lokal, yang merupakan langkah strategis untuk dapat segera mengakses fasilitas produksi siap pakai untuk mendukung ekspansi usaha Divisi Produk Kesehatan di segmen produk minuman. Selain itu, akuisisi PT Hale International telah menambah ragam pilihan produk Divisi Produk Kesehatan dengan merek-merek produk minuman Original Love Juice dan Pomerama, yang memperkuat kehadiran kami di segmen minuman siap saji. Pada segmen minuman energi, kami melengkapi rangkaian produk Extra Joss dengan meluncurkan Nitros – minuman energi dalam bentuk konsentrat cair dengan kemasan yang inovatif. Divisi Produk Kesehatan aktif menghadirkan produk baru ke pasar, antara lain dengan peluncuran produk Komix DT, varian baru obat batuk Kalbe yang menggunakan kemasan yang praktis.

Guna mendukung perluasan usaha Divisi Nutrisi, pada bulan Juni 2012 kami telah menjalin kerja sama untuk membentuk PT Kalbe Milko Indonesia yang akan menjadi basis produksi produk-produk susu dalam bentuk cair. Langkah tersebut akan

system starting in 2014. We support the Government's move to implement the national healthcare insurance program, as more Indonesians will benefit from healthcare service, particularly those from the lower income group. To provide drugs at more affordable price, we continue to strengthen our manufacturing capability to be able to compete in the unbranded generics space. In February 2012, we have inaugurated our new manufacturing facility dedicated for generic drug production, which will allow Kalbe to tap surging market demand following the universal healthcare implementation. Further, we will also strengthen our supply chain management from end-to-end, from procurement up to product availability for consumers, including by investing to expand our distribution network. To strengthen our product portfolio in the Prescription Pharmaceuticals, we are in the process of finalizing the construction of our new oncology factory, which is aimed at providing oncology drugs at more affordable prices in Indonesia. The construction of the oncology facility goes according to plan and is set to be completed by 2013.

In 2012, the Prescription Pharmaceuticals Division introduced 18 new products, consisting of 6 licensed products, 9 branded generic products and 3 unbranded generic products. New product launches are the result of continuous research and development activities at our Prescription Pharmaceuticals Division. Aside from product development, research and development activities also include state-of-the-art research works in anticipation of the development of future advanced therapies.

In July 2012, we acquired a 100 percent stake in PT Hale International, a local health drink producer, which is a strategic move to gain immediate access to a ready-to-use production facility to support the Consumer Health Division's expansion in the ready-to-drink segment. In addition, the acquisition brings prominent ready-to-drink brands such as Original Love Juice and Pomerama into the Consumer Health Division's product selection, further strengthening our position in the ready-to-drink segment. In the energy drink segment, we further extended the Extra Joss product line by introducing Nitros – energy drink in concentrated liquid format with an innovative packaging. The Consumer Health Division was also active in bringing new products to the market, such as the launching of Komix DT, a new variant of Kalbe's well known cough syrup that now features a convenient packaging.

To support the Nutritional Division's business expansion, in June 2012 we have forged an alliance to establish PT Kalbe Milko Indonesia, which will serve as production basis for liquid dairy products. This will enhance our product range in the Nutritional

memperkuat rangkaian produk pada Divisi Nutrisi yang sekarang terutama terdiri dari produk susu bubuk. Pada tahun 2012, kami juga meluncurkan Fitbar, makanan ringan sehat yang rendah kalori dan tidak mengandung lemak trans maupun kolesterol, untuk memenuhi kebutuhan akan alternatif makanan ringan yang lebih sehat. Untuk memenuhi kebutuhan terhadap produk susu bayi khusus, kami menambahkan seri Morinaga Soya dan P-HP bagi penderita alergi laktosa dan protein susu.

Kami percaya distribusi adalah daya saing utama untuk mempertahankan kepemimpinan pasar. Untuk memperkuat posisi kepemimpinan distribusi Kalbe, sebagai bagian dari rencana ekspansi yang dimulai pada tahun 2011, kami telah meningkatkan kapasitas pada cabang-cabang di 5 kota yaitu Banjarmasin, Jember, Surakarta, Banda Aceh dan Denpasar sampai tahun 2012. Kami terus memperluas cakupan area distribusi bekerja sama dengan para sub-distributor strategis di seluruh Indonesia. Klinik Mitrasana, jaringan klinik satu atap dari Kalbe, telah memperkenalkan model bisnis baru serta menambah 12 outlet baru di area Jabodetabek, serta menutup tahun 2012 dengan sebanyak 39 klinik dari 27 klinik di tahun sebelumnya.

Untuk mendukung salah satu prioritas strategi yang ditetapkan untuk 2012, sepanjang tahun Kalbe juga telah melaksanakan upaya-upaya untuk menyempurnakan kinerja pemasaran dan penjualannya. Kami telah meluncurkan berbagai kegiatan pemasaran *above-the-line* dan *below-the-line* yang kreatif sepanjang tahun 2012. Kami telah memperkenalkan kartu Kalbe Family Rewards Card di tahun 2012, yang menawarkan berbagai manfaat bagi para pemegang kartu. Inisiatif *Corporate Branding* juga terus berlanjut, antara lain dengan menampilkan logo Kalbe di setiap iklan TV, untuk memposisikan merek korporat Kalbe sebagai produsen terpercaya untuk produk-produk berkualitas. Kami telah meresmikan pembentukan *Corporate Marketing Office* di tahun 2011, yang bertanggung jawab sebagai pusat seluruh kegiatan pemasaran di Grup Kalbe.

Program pengembangan aset kami yang terpenting, sumber daya manusia, tetap menjadi salah satu prioritas sepanjang tahun 2012. Kami sepenuhnya menyadari, bahwa untuk mendukung sasaran pertumbuhan usaha Perseroan yang tinggi, kami tidak saja harus mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, melainkan juga insan-insan dengan nilai Panca Sradha Kalbe yang unggul, sebagai identitas korporasi yang mempersatukan seluruh karyawan Grup Kalbe. Pusat pelatihan kami yang baru, Kalbe Learning Center, telah diresmikan di tahun 2012 sebagai bukti komitmen Perseroan pada pengembangan sumber daya manusia. Program-program pengembangan kepemimpinan Kalbe General Management dan Kalbe Middle Management Program, yang dirancang bersama institusi-institusi terkemuka di Indonesia maupun Asia, telah memasuki masing-masing tahun

Division which currently mostly consists of powdered milk products. In 2012, we introduced Fitbar, a healthy snack bar with low calories, zero trans fat and cholesterol to meet the demand for healthier snacking alternatives. To cater to the needs for more specialized infant formula products, we have added Morinaga Soya and P-HP lines for lactose intolerance and milk protein allergy.

We believe that distribution is a key competitive edge to maintain our dominance in the market. To strengthen Kalbe's distribution leadership, as part of the expansion plan started in 2011, we have considerably upgraded the capacity of our branches in 5 cities in Banjarmasin, Jember, Surakarta, Banda Aceh and Denpasar up to 2012. We continued to widen coverage through cooperation with strategic sub-distributors across the nation. Mitrasana Clinics, Kalbe's integrated clinic network, introduced a new business model and added 12 new outlets in Greater Jakarta (Jabodetabek), closing 2012 with a total of 39 clinics from 27 clinics a year earlier.

In line with one of the strategic priorities set for 2012, the year also witnessed Kalbe's targeted efforts to enhance the Company's marketing and sales performance. We launched a series of creative above-the-line and below-the-line activities during the year. We launched the Kalbe Family Rewards Card in 2012, which offers various benefits to the card holders for the purchase of Kalbe products through our previously launched online store, Kalbe e-store. Combined with a home delivery service, we aim to provide more convenience for our consumers. Corporate Branding initiatives also continued, among others by flashing Kalbe logo in all TV ads, to position Kalbe's corporate brand as a leading trusted producer of high quality products. We have formally launched Kalbe's Corporate Marketing Office since 2011, tasked as the hub of all marketing activities within the Kalbe Group.

Programs for the development of our most important asset, Kalbe's human capital, remained one of our top priorities throughout 2012. We recognize that to support the Company's rapid business growth objectives, we need to develop not just highly competent human resources, but also people with strong Panca Sradha Kalbe values as our corporate personality that unifies Kalbe Group's entire workforce. A new training center, Kalbe Learning Center, was established during the year, underscoring our commitment to people development. Kalbe General Management and Kalbe Middle Management Programs, our leadership development program designed in association with leading institutions in Indonesia and Asia, has entered its 3rd and 2nd year respectively, and continued to be attended by Kalbe's future leaders. By the end of the year, we organized 1

ke 3 dan ke 2, serta terus menjaring kepesertaan dari pemimpin-pemimpin masa depan Kalbe. Hingga akhir tahun 2012, kami telah menyelenggarakan 1 kelas Kalbe General Management Program dan 2 kelas Kalbe Middle Management Program dengan durasi 10 hari pelatihan untuk masing-masing kelas. Program diikuti oleh 68 peserta dari berbagai anak perusahaan, dengan investasi lebih dari Rp4 miliar untuk pengembangan sumber daya manusia khususnya di level eksekutif. Secara keseluruhan, pada tahun 2012 kami telah menginvestasikan sebanyak Rp20,6 miliar untuk pengembangan sumber daya manusia.

Kami senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham, termasuk melalui pembayaran dividen. Komitmen kami untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham tercermin dari pembayaran dividen pada tahun 2012 sebesar Rp95 rupiah per lembar saham atau sebesar Rp891 miliar untuk tahun fiskal 2011, setara dengan rasio pembayaran dividen sebesar 60%.

Tantangan-Tantangan

Pelembahan dan fluktuasi nilai Rupiah di tahun 2012, yang mengalami depresiasi hingga ke level Rp9.670 di akhir tahun, telah memberikan tekanan kepada industri farmasi, mengingat industri ini masih sangat tergantung kepada impor untuk memenuhi sebagian besar bahan bakunya.

Berkat praktik pengelolaan risiko yang berhati-hati, Kalbe berhasil mengatasi tekanan tersebut, tanpa pengaruh berarti kepada kinerja keseluruhan Perseroan di tahun 2012. Namun demikian, ke depan kami harus terus mencermati gejolak mata uang ini, dan mengatasinya secara hati-hati di tengah kondisi ekonomi global yang masih rapuh dan tidak menentu.

Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial

Walaupun kinerja usaha yang solid merupakan elemen penting dari keberhasilan kami, Perseroan senantiasa membangun keseimbangan antara kinerja usaha dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Kami berkomitmen pada standar transparansi dan akuntabilitas yang tertinggi kepada seluruh pemangku kepentingan yang meliputi para pemegang saham/investor, konsumen, karyawan, regulator, mitra usaha, pemasok dan seluruh masyarakat. Perseroan percaya, bahwa budaya tata kelola yang baik dan sehat memiliki manfaat besar bagi kegiatan usaha, mengingat budaya tersebut dapat membangun nilai-nilai kepercayaan, percaya diri dan profesionalisme dalam jangka panjang dalam hubungan kami dengan berbagai pemangku kepentingan.

Tata kelola perusahaan yang baik harus didukung oleh tanggung jawab sebagai warga masyarakat yang baik, seiring upaya Kalbe untuk membantu seluruh pemangku kepentingan meningkatkan kesehatan menuju hidup yang lebih baik.

Kalbe General Management Program class and 2 Kalbe Middle Management Program classes with a 10-day duration for each. The Programs were attended by 68 participants from various subsidiaries with an investment of Rp4 billion for human resources development in the executive level. In total, we have invested over Rp20.6 billion for people development in year 2012.

We strive to enhance shareholders' value, including through dividend payment. In 2012, our commitment to increase value for shareholders was evident from the dividend payment of Rp95 per share or equivalent to Rp891 billion for fiscal year 2011, which equals a 60% dividend payout ratio.

Key Challenges

The weakening and volatility of Rupiah in 2012, which depreciated to Rp9,670 level by year end, has put some pressures to the pharmaceuticals industry, given the industry's high dependence on imports for most of its raw materials.

Thanks to prudent risk management practices, Kalbe has been able to address this issue successfully, without significantly impacting the Company's overall performance in 2012. Nevertheless, going forward we must closely monitor this exchange rate volatility, and exercise caution in dealing with the still uncertain and fragile world economy.

Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

While strong business performance is a key element of our success, we never cease to balance business results with good corporate governance.

We are committed to the highest standards of transparency and accountability to all our stakeholders – shareholders/investors, customers, employees, regulators, business partners, vendors and the public community at large. We believe that a strong and healthy corporate governance culture makes good business sense at all times as this culture builds trust, confidence and professionalism over the long term in our relationships with our various stakeholders.

Good corporate governance is complemented by good corporate citizenship, as Kalbe strives to help all stakeholders to improve their health for a better life.

Gerakan Kalbe Berbagi merupakan payung dari empat pilar tanggung jawab sosial Perseroan di bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, serta sarana & prasarana.

Di bidang pendidikan, khususnya riset & teknologi, kami telah meluncurkan program-program untuk menarik minat pada pendidikan ilmu pengetahuan, antara lain melalui kegiatan Kalbe Junior Scientist Award bagi para ilmuwan muda Indonesia, serta Ristek Kalbe Science Awards, kompetisi dua-tahunan di bidang ilmu pengetahuan yang diselenggarakan bersama Kementerian Riset & Teknologi, sebagai penghargaan kepada para ilmuwan yang menyumbangkan manfaat riset nyata di bidang *life science* dan teknologi kesehatan. Program kesehatan Kalbe menawarkan akses gratis kelayanan kesehatan kepada masyarakat prasejahtera dan aktif menyebarluaskan manfaat hidup sehat, serta memberikan bantuan medis bagi para korban bencana alam. Di bidang perlindungan lingkungan, Kalbe telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2004, standar internasional manajemen lingkungan, untuk hampir semua fasilitas produksinya. Selain itu secara rutin kami menyelenggarakan program-program ramah lingkungan yang mengikutsertakan partisipasi aktif dari masyarakat di sekitar fasilitas kami. Akhirnya, kegiatan Kalbe di bidang pembangunan sarana terus mendorong pengembangan fasilitas kesehatan dan pendidikan, sejalan dengan sasaran kami untuk mengambil peran aktif dalam mendorong tercapainya hidup yang lebih baik.

Sepanjang tahun 2012, lebih dari 100.000 orang telah menerima manfaat dari program-program Kalbe Berbagi. Selain itu, sekitar 2.350 relawan Kalbe di seluruh Indonesia turut berperan serta dalam kegiatan Kalbe Berbagi, bukti komitmen karyawan kami terhadap misi sosial Kalbe.

Penghargaan dan Pengakuan

Berkat dukungan banyak pihak, dengan gembira saya laporan bahwa di tahun 2012 kami telah berhasil meraih berbagai penghargaan domestik dan internasional. Antara lain, Perseroan berhasil meraih penghargaan sebagai the Most Admired Enterprise for Innovation category dalam ASEAN Business Awards 2012 dari ASEAN untuk 2 tahun berturut-turut, the Best Managed Companies Award dari Finance Asia, the Asia Pacific Fastest Growing Home-grown Company in Oncology Care Award dari Frost and Sullivan untuk Innogene, salah satu anak perusahaan Perseroan, serta penghargaan sebagai Indonesia's 2nd Best Investor Relations dari Asia Money. Produk-produk kami juga menerima penghargaan antara lain Top Brand Awards 2012 untuk Promag, Fatigon, Neo Entrostop dan Mixagrip, Indonesia Best Brand Award untuk empat tahun berturut-turut 2009 – 2012 untuk Komix pada Kategori Obat Batuk dari Swa dan Mars serta Indonesia Most Favorite Youth Brand untuk Produk Makanan dan

Our Kalbe Cares or ‘Kalbe Berbagi’ movement serves as an umbrella for Kalbe’s four social responsibilities pillars in health, education, environment and infrastructure.

In education, particularly in research & technology, we introduce programs to raise interest in science education, including the Kalbe Junior Scientist Award targeting young Indonesian scientists and Ristek Kalbe Science Awards, a biennial science competition organized with the Ministry of Research & Technology, to salute scientists with tangible research works in life sciences and health related technologies. Kalbe’s healthcare programs offer free access to health services to under-privileged communities and promote the importance of living a healthy life, as well as provide medical assistance to victims of natural disasters. In the area of environmental protection, Kalbe has received ISO 14001:2004 certification, an international standard for environment management, for most of its production facilities. In addition, we regularly launch green programs inviting active participation from communities surrounding our facilities. Finally, Kalbe’s infrastructure programs continue to assist in the development of healthcare and education facilities, in line with our goal to become an active participant in promoting a better life.

In 2012, over 100,000 beneficiaries have been touched by Kalbe Berbagi programs. Moreover, over 2,350 Kalbe employees throughout Indonesia have participated in Kalbe Berbagi, a level of volunteerism that clearly demonstrates our people's commitment to Kalbe's social responsibility mission.

Awards and Recognitions

I am very pleased to note, that thanks to the hard work of many, in 2012 we have earned such wide ranging domestic and international accolades from the market. Among the highlights, the Company received the Most Admired Enterprise for Innovation category in ASEAN Business Awards 2012 from ASEAN for two consecutive years, the Best Managed Companies Award from Finance Asia, the Asia Pacific Fastest Growing Home-grown Company in Oncology Care Award from Frost and Sullivan for Innogene, the Company's subsidiary, and was recognized as Indonesia's 2nd Best Investor Relations by Asia Money. Our products also received strong recognition such as the Top Brand Awards 2012 for Promag, Fatigon, Neo Entrostop and Mixagrip, Indonesia Best Brand Award for four consecutive years 2009 – 2012 for Komix in the Cough Medicine Category from Swa and Mars and Indonesia Most Favorite Youth Brand in the Food and Beverage Product, Energy Drink for Extra Joss from MarkPlus Inc., Reader's Choice

Minuman, Minuman Energi untuk Extra Joss dari MarkPlus Inc., Reader's Choice Award untuk Prenagen dari majalah Mother & Baby, dan Top Brand for Kids 2012 untuk Milna dari Frontier dan Majalah Marketing. PT Enseval Putera Megatrading Tbk, anak perusahaan Perseroan yang menangani distribusi, menerima penghargaan Indonesia Excellence Award 2012 dalam kategori Indonesian Pharmaceutical Distributor Company of the Year dari Frost & Sullivan.

Para karyawan Kalbelah yang paling pantas menerima penghargaan atas kinerja positif ini. Dengan dukungan seluruh karyawan, saya yakin bahwa Perseroan dapat meraih lebih banyak keberhasilan di masa mendatang.

Pandangan dan Prioritas 2013

Memasuki tahun yang baru, prospek ekonomi Indonesia tetap positif di tengah kondisi ekonomi dunia yang masih lemah, didorong oleh konsumsi domestik, iklim investasi yang positif, serta akselerasi pembangunan infrastruktur. Industri farmasi akan terus memperoleh manfaat dari prospek Indonesia yang positif. Ke depan, meningkatnya daya beli serta masih rendahnya penetrasi industri kesehatan akan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan industri.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, berikut akan kami sampaikan beberapa prioritas strategi ke depan.

Pertama, dengan dukungan penuh dari seluruh unit usaha Grup Kalbe, kami akan memperkuat kehadiran Kalbe di pasar regional melalui peluncuran produk dan penguatan jaringan distribusi di pasar regional, untuk memperkuat merek Kalbe di luar Indonesia.

Seperti di tahun sebelumnya, peningkatan portofolio usaha akan terus berlanjut, melalui inovasi di bidang produk, proses dan bisnis, serta melalui inisiatif penggabungan usaha dan akuisisi.

Upaya peningkatan efektivitas penjualan dan pemasaran akan menjadi prioritas selanjutnya, yang akan dilaksanakan melalui sinergi *brand*, pembukaan peluang pasar baru, serta penguatan jaringan distribusi untuk memperluas ketersediaan dan keberadaan produk.

Pengembangan sumber daya manusia akan terus menjadi prioritas utama, dengan tujuan untuk senantiasa mengembangkan pemimpin-pemimpin masa depan yang kompeten, dengan karakter Panca Sradha Kalbe, yang menjadi nilai dasar Perseroan.

Award for Prenagen dari Mother & Baby Magazine, and Top Brand for Kids 2012 for Milna from Frontier and Marketing Magazine. PT Enseval Putera Megatrading Tbk, the Company's subsidiary in charge of distribution, also received Indonesia Excellence Award 2012 in the category of the Indonesian Pharmaceutical Distributor Company of the Year from Frost & Sullivan.

Our employees deserve particular acknowledgement for these achievements. They are the main reason why I am confident Kalbe will continue to be successful in the future.

The Future and 2013 Priorities

Entering a new year, Indonesia's economic outlook remains positive despite a weak global economy, thanks to a steady domestic consumption, a robust investment climate and accelerated infrastructure development. The pharmaceuticals industry will continue to benefit from Indonesia's positive outlook. Rising purchasing power and the relatively low healthcare penetration will remain the major drivers behind the industry growth going forward.

Taking the above setting for the year, we would like to outline some of our major strategic priorities for the year ahead.

First, with full support from the entire Kalbe Group's businesses, we will strengthen Kalbe's presence in the regional markets through more aggressive product launching and distribution network strengthening in the regional market, to strengthen Kalbe's brand outside Indonesia.

Just as in the previous year, business portfolio strengthening will continue, through innovation in products, processes and businesses, as well as through merger and acquisitions.

Efforts to improve Kalbe's sales and marketing effectiveness will be our next priority, addressed by better brand synergy, opening of new market opportunities, and by developing stronger distribution footing to expand product availability and presence.

Human capital development remains our ongoing top priority, aiming at continuously developing Kalbe's competent future leaders with Panca Sradha Kalbe characters, our key values.

Akhirnya, pengelolaan rantai pasokan yang efektif merupakan faktor kunci untuk meraih arus kas operasional yang optimal.

Ucapan Terima Kasih

Izinkan saya untuk menutup laporan ini dengan menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, konsumen, regulator, mitra, para karyawan, Dewan Komisaris, serta masyarakat luas atas dukungannya kepada Kalbe.

Mewakili jajaran manajemen, saya juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Johanes Berchman Apik Ibrahim yang mengundurkan diri dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan pada tahun 2012 atas pengabdianya terhadap Grup Kalbe selama lebih dari 27 tahun.

Jajaran Direksi dan manajemen senior tetap berkomitmen untuk memberikan yang terbaik agar dapat meningkatkan kinerja tahun 2013, serta membangun masa depan yang lebih baik bagi Kalbe dan seluruh pemangku kepentingan.

Last but not least, effective supply chain management is essential to maintain optimal operational cash flows.

A Thank You Note

Allow me to close this message by extending our thank you to all of our shareholders, customers, regulators, partners, staff members, Board of Commissioners and the public at large for their continuing support to Kalbe.

On behalf of management, I also wish to thank Johanes Berchman Apik Ibrahim who retired in 2012 as the Company's Vice President Director, for his invaluable contributions to Kalbe for more than 27 years.

The Board of Directors and senior management are committed to giving our very best to further enhance our performance in 2013 and to build a better future for Kalbe and its larger community of stakeholders in the years ahead.



Bernadette Ruth Irawati Setiady

Presiden Direktur President Director



Kiri ke kanan
Left to right

Bernadette Ruth Irawati Setiady
Presiden Direktur
President Director

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Direktur
Director

Herman Widjaja
Direktur
Director

Ongkie Tedjasuria
Direktur
Director

Vidjongtius
Direktur
Director

Informasi Perseroan

Corporate Information

Nama Perusahaan Name of Company

PT Kalbe Farma Tbk.

Bidang Usaha Line of Business

Farmasi, Perdagangan, dan Perwakilan
Pharmaceuticals, Trading, and Agency

Tanggal Pendirian Date of Establishment

10 September 1966

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta No. 3 tanggal 10 September 1966, dibuat di hadapan Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, Wakil Notaris di Jakarta
Deed No. 3, dated September 10, 1966, drawn up before Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, a Deputy Notary in Jakarta

Kepemilikan (per 31 Desember 2012)* Ownership (as of December 31, 2012)*

PT Gira Sole Prima	10.17%
PT Santa Seha Sanadi	9.62%
PT Diptanala Bahana	9.49%
PT Lucasta Murni Cemerlang	9.47%
PT Ladang Ira Panen	9.22%
PT Bina Arta Charisma	8.66%
Publik Public	43.37%

* tidak termasuk saham yang dibeli kembali
excluding treasury stock

Modal Dasar Authorized Capital

Rp 850,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital

Rp 507,800,721,100

Bursa Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 515 0515
Fax. (62-21) 515 0330
E-mail: callcenter@idx.co.id

Kode Saham Ticker Code

KLBF

Tanggal Pencatatan Listing Date

30 Juli 1991

Kantor Pusat Head Office

Gedung KALBE
Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4
Cempaka Putih, Jakarta 10510, Indonesia
Tel. (62-21) 4287 3888 - 89
Fax. (62-21) 4287 3678
Web: www.kalbe.co.id

Pabrik Factory

Kawasan Industri Delta Silikon
Jl. M.H. Thamrin Blok A3 - 1
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Indonesia
Tel. (62-21) 8990 7333
(62-21) 8990 7337
Fax. (62-21) 8990 7360

Dana Pensiun Pension Fund

Dana Pensiun Kalbe Farma

Sumber Daya Manusia Human Resources

10,030 karyawan tetap permanent employees
7,670 karyawan tidak tetap contractual employees

Hubungi Kami Contact Us

Gedung KALBE
Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4
Cempaka Putih, Jakarta 10510, Indonesia
Tel. (62-21) 4287 3888
(62-21) 4287 3889
Fax. (62-21) 4287 3678

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

E-mail: vidjongtius@kalbe.co.id

Hubungan Investor Investor Relations

E-mail: investor.relations@kalbe.co.id

Komunikasi Korporat Corporate Communication

E-mail: corp.comm@kalbe.co.id

Layanan Pelanggan Customer Care

Tel. 0800-140-2000 (toll free)
E-mail: customer@kalbenutritionals.com

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Names and Addresses of Institutions and/or Capital Market Supporting Professionals

Bursa Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 515 0515
Fax. (62-21) 515 0330
E-mail: callcenter@idx.co.id

Auditor Auditor

Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5289 5000
Fax. (62-21) 5289 4100

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property, 2nd Floor
Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta 13210, Indonesia
Tel. (62-21) 4788 1515
Fax. (62-21) 470 9697

Notaris Notary

Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi.
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Jakarta 11140
Tel. (62-21) 630 1511
Fax. (62-21) 633 7851

Divisi

Divisions

- | | |
|--------------------------------|---------------------------------------|
| • Divisi Obat Resep | Prescription Pharmaceuticals Division |
| • Divisi Produk Kesehatan | Consumer Health Division |
| • Divisi Nutrisi | Nutritionals Division |
| • Divisi Distribusi & Logistik | Distribution & Logistics Division |

Sekilas KALBE FARMA

KALBE FARMA at a Glance



Sejarah Kalbe Farma diawali dari garasi pendiri Perseroan tahun 1966 sebagai perusahaan produk kesehatan dengan prinsip-prinsip dasar: inovasi, merek yang kuat dan manajemen prima.

Dengan pedoman “Panca Sradha Kalbe” sebagai nilai dasar Perseroan, Kalbe berhasil meraih pertumbuhan yang solid dan mencatatkan sebagai perusahaan publik tahun 1991 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi, kegiatan usaha Kalbe berkembang meliputi 22 anak perusahaan, dalam empat kelompok divisi usaha: divisi obat resep dengan kontribusi sebesar 24% terhadap pendapatan total, divisi produk kesehatan dengan kontribusi 16%, divisi nutrisi dengan kontribusi 22%, serta divisi distribusi dan logistik dengan kontribusi 38%. Pada tahun 2012, Perseroan melakukan akuisisi 100% saham PT Hale International, produsen minuman kesehatan, untuk terus memperkuat posisi Kalbe di pasar Indonesia yang terus berkembang.

Dengan dukungan lebih dari 17.000 karyawan, termasuk 6.000 tenaga penjualan dan pemasaran, kegiatan usaha Perseroan mencakup seluruh wilayah kepulauan Indonesia dan keberadaan di pasar internasional yang terus berkembang.

The story of Kalbe Farma begins from a humble beginning in the founder's garage in 1966 as a pharmaceutical company driven by a set of basic principles: innovation, strong brands and excellent management.

Guided by “Panca Sradha Kalbe” as the Company's corporate values, Kalbe establishes a solid growth curve over the past decades and went public in 1991 by listing on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now merged as Indonesia Stock Exchange).

Growing both organically and through mergers & acquisitions, Kalbe's business interests are spread across 22 subsidiaries, grouped into four business divisions: the prescription pharmaceuticals division with 24% revenue contribution to total revenue, consumer health with 16% contribution, nutraceuticals with 22% contribution, and distribution and logistics with 38% contribution. In 2012, the Company sealed a deal to take 100% shares in PT Hale International, a producer of health beverages, to further strengthen its position in the burgeoning Indonesian market.

With over 17,000 employees, including 6,000 sales and marketing professionals, the Company's operations cover the entire Indonesian archipelago with a growing footing in international markets.



Di Indonesia, Kalbe mampu menjangkau 70% dokter umum, 90% dokter spesialis, 100% rumah sakit, 100% apotek untuk pasar obat-obat resep serta 80% untuk pasar produk kesehatan dan nutrisi. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di pasar Asia Tenggara dan Afrika, serta menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

In Indonesia, Kalbe maintains coverage to over 70% of general practitioners, 90% of specialists, 100% of hospitals and 100% of pharmacies for the prescription pharmaceuticals market, as well as 80% for the consumer health and nutraceuticals markets. Internationally, the Company has established its footprint in Southeast Asia and Africa, positioning Kalbe as a national pharmaceuticals company with a competitive edge in the export market.

Semangat inovasi untuk kehidupan yang lebih baik menjadi bagian tak terpisahkan dari seluruh kegiatan usaha Kalbe. Aktivitas riset dan pengembangan telah menghasilkan produk-produk inovatif dengan nilai unggul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Agar dapat menjangkau seluruh kepulauan nusantara, Kalbe terus meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan distribusinya. Upaya penyempurnaan integrasi mata rantai pasokan senantiasa menjadi salah satu prioritas utama Kalbe guna meningkatkan efisiensi dan tingkat layanan.

Kini, Kalbe merupakan penyedia “layanan kesehatan komprehensif” yang terdepan, produk obat-obatan, nutrisi, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer. Kalbe adalah perusahaan produk kesehatan publik yang terbesar di Asia Tenggara dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp53,8 triliun dan omset penjualan Rp13,6 triliun di akhir 2012.

The spirit of innovation for a better life is part of the very fabric of Kalbe's entire business processes. Research and development activities generate innovative and high-value products addressing the needs of society. To serve the nation's vast archipelago, Kalbe continues to increase both the capacity and quality of its distribution services. Continuous improvement of its supply chain integration is always among Kalbe's key priorities to improve efficiency and level of service.

Today Kalbe is a leading provider of “comprehensive healthcare solutions”, from pharmaceuticals, nutrition, health foods and beverages to medical devices, including primary healthcare services. Kalbe is the largest publicly-listed pharmaceutical company in Southeast Asia, with a market capitalization of Rp53.8 trillion and Rp13.6 trillion sales turnover by end of 2012.

Divisi Usaha

Business Divisions

Divisi Obat Resep

Prescription Pharmaceuticals Division

Divisi Obat Resep Kalbe menawarkan rangkaian obat resep yang lengkap untuk seluruh segmen ekonomi masyarakat, dari obat generik tidak bermerek, obat generik bermerek hingga obat paten. Produk-produk didistribusikan ke rumah sakit, apotek hingga toko obat di seluruh Indonesia melalui jaringan distribusi yang terintegrasi. Kalbe juga memiliki tim pemasaran yang solid, yang dikelompokkan untuk masing-masing segmen dan kelas terapi guna menjamin kegiatan pemasaran yang terfokus dan efektif.

Beberapa produk unggulan Kalbe antara lain adalah Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo, dan CPG.

Kalbe's Prescription Pharmaceuticals Division features a complete product range for all segments, from unbranded generic drugs, branded generics up to licensed drugs. These products are distributed to hospitals, pharmacies and drug stores across the archipelago through an integrated distribution network. Kalbe also has a strong marketing team, divided into groups dedicated to each segment and therapeutic class, allowing focused and effective marketing activities.

Some of Kalbe's top products include Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo, and CPG.

Divisi Produk Kesehatan

Consumer Health Division

Divisi Produk Kesehatan Kalbe meliputi kategori produk obat bebas bersifat kuratif serta produk-produk konsumsi kesehatan yang memiliki manfaat kesehatan seperti suplemen dan produk bersifat preventif lainnya, minuman energi serta produk minuman kesehatan. Portofolio kategori produk obat bebas Kalbe mencakup lebih dari 6 kelas terapi obat bebas dengan merek-merek dominan yang menguasai pangsa pasar dalam beberapa dekade terakhir.

Beberapa produk unggulan Kalbe seperti Promag, Komix, Mixagrip dan Entrostop telah menerima berbagai penghargaan dari berbagai institusi. Produk unggulan Kalbe lainnya antara lain adalah Woods, Fatigon, Procold, Mextril, Extra Joss, Hydro Coco dan Original Love Juice.

Kalbe's Consumer Health Division offers over-the-counter drugs with therapeutic benefits, consumer products with health benefits, including supplements and other preventive products, along with energy drinks and healthy ready-to-drink products. Kalbe's over-the-counter portfolio category covers more than 6 therapeutic classes with strong brands, commanding a dominant market share, over recent decades.

Some of Kalbe's top products such as Promag, Komix, Mixagrip and Entrostop have been awarded by various institutions. Some other Kalbe's top products are Woods, Fatigon, Procold, Mextril, Extra Joss, Hydro Coco and Original Love Juice.

Divisi Nutrisi

Nutritionals Division

Divisi Nutrisi Kalbe menawarkan ragam produk-produk nutrisi yang lengkap untuk setiap tahapan penting dalam kehidupan konsumen, mulai dari bayi, balita, anak-anak, pra-remaja, dewasa, ibu hamil dan menyusui, hingga usia senja; serta produk-produk nutrisi untuk konsumen dengan kebutuhan khusus.

Beberapa produk unggulan Kalbe antara lain adalah Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna dan Diabetasol yang diluncurkan sejak lebih dari 20 tahun yang lalu dan menguasai pangsa pasar yang dominan di Indonesia dan telah memperoleh beberapa penghargaan antara lain Reader's Choice Award untuk Prenagen dari majalah Mother & Baby dan Top Brand for Kids 2012 untuk Milna dari Frontier dan Majalah Marketing. Kalbe terus melengkapi portofolio produksinya dengan meluncurkan beberapa produk baru yang menawarkan manfaat kesehatan bagi konsumen seperti Zee, Fitbar, Entranol dan Nutrive Benecol.

Kalbe's Nutritionals Division showcases a complete product range for all important stages in consumer's lives, from infants, toddlers, children, tweens, adults, expectant and lactating mothers, up to the elderly, as well as nutritional products for consumers with special medical needs.

Some of Kalbe's top products include Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna and Diabetasol, which have been launched over 20 years ago and command dominant market shares in Indonesia and have been awarded Reader's Choice Award for Prenagen from Mother & Baby Magazine and Top Brand for Kids 2012 for Milna from Frontier and Marketing Magazine. Kalbe continues to enhance its product portfolio by introducing several new products offering health benefits for consumers such as Zee, Fitbar, Entranol and Nutrive Benecol.



Divisi Distribusi & Logistik

Distribution & Logistics Division

Untuk menjamin ketersediaan produk di seluruh wilayah Indonesia, Kalbe mempunyai Divisi Distribusi dan Logistik yang dijalankan oleh anak perusahaannya PT Enseval Putera Megatrading Tbk. yang bertanggung jawab atas distribusi produk-produk Kalbe dan produk prinsipal pihak ketiga ke lebih dari 1 juta *outlet* di seluruh pelosok Indonesia. Di samping itu, Kalbe juga telah memperluas portofolio bisnis Divisi tersebut dengan perdagangan bahan baku kimia, peralatan kesehatan serta layanan jasa kesehatan secara ritel.

Jaringan distribusi dan logistik Kalbe merupakan jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia untuk produk farmasi. Dengan dukungan 2 Pusat Distribusi Regional (*Regional Distribution Center* atau RDC) di kota Jakarta dan Surabaya serta 65 cabang yang tersebar di 47 kota, Kalbe mampu menjangkau lebih dari 1 juta *outlet* di seluruh Indonesia secara langsung dan tidak langsung bekerja sama dengan perusahaan distribusi lokal.

Beberapa prinsipal pihak ketiga utama antara lain adalah PT Abbott Indonesia, PT Mead Johnson Indonesia, PT L'Oreal Indonesia, PT Kara Santan Pertama dan PT Beiersdorf Indonesia.

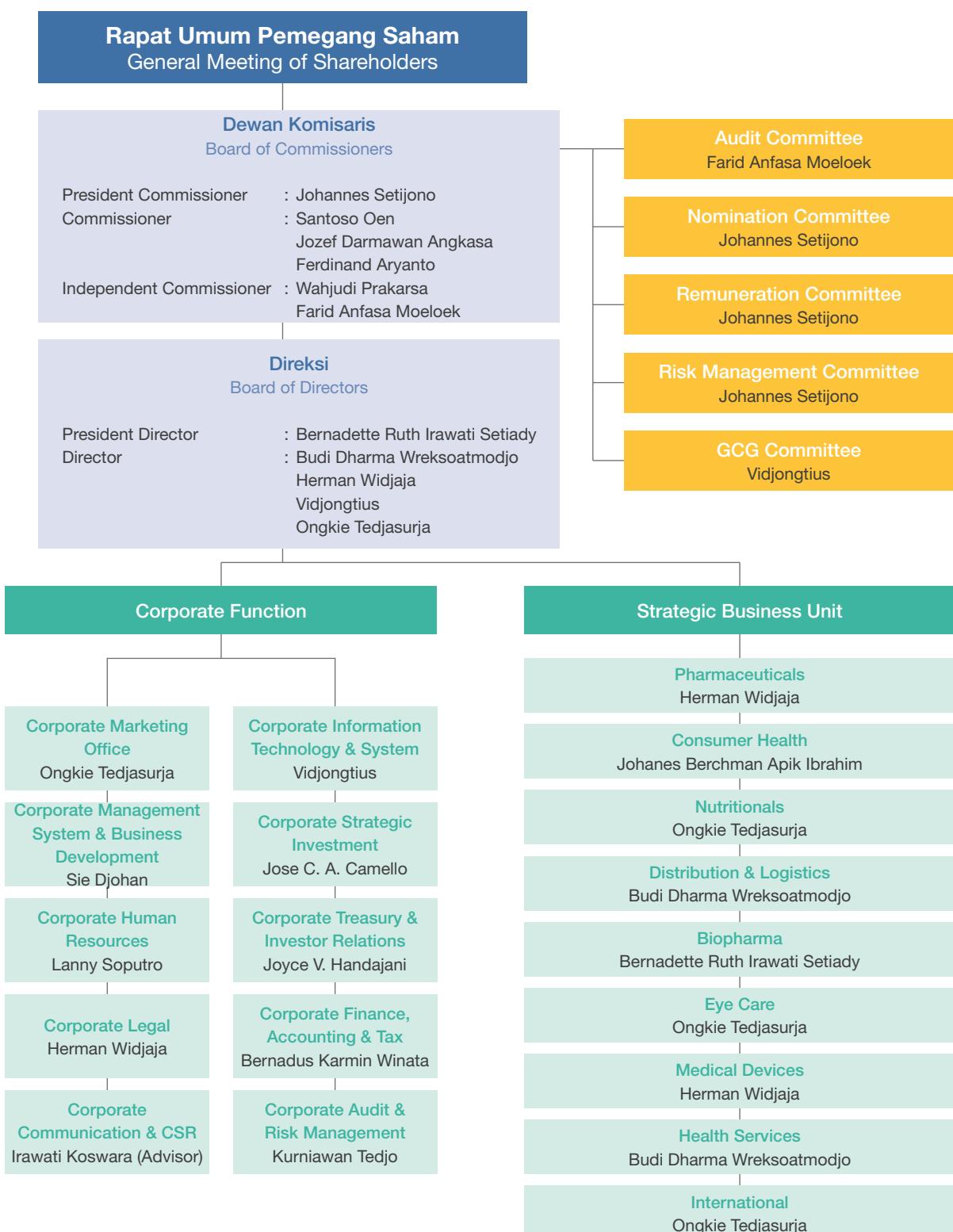
To ensure product availability across the entire nation, Kalbe has built a Distribution and Logistics Division, run by its subsidiary PT Enseval Putera Megatrading Tbk., which is responsible for delivering Kalbe's and third party principal's products to over 1 million of outlets in Indonesia. In addition, Kalbe has also expanded the business portfolio of the Division to include raw material trading, medical devices and retail health services.

Kalbe's distribution and logistics network for pharmaceuticals products is the most extensive in Indonesia. Supported by 2 Regional Distribution Centers (RDCs) in Jakarta and Surabaya, and 65 branches in 47 cities, Kalbe reaches more than 1 million outlets all over Indonesia, both directly and indirectly, in cooperation with local sub-distributors.

Some of the major third party principals include PT Abbott Indonesia, PT Mead Johnson Indonesia, PT L'Oreal Indonesia, PT Kara Santan Pertama and PT Beiersdorf Indonesia.

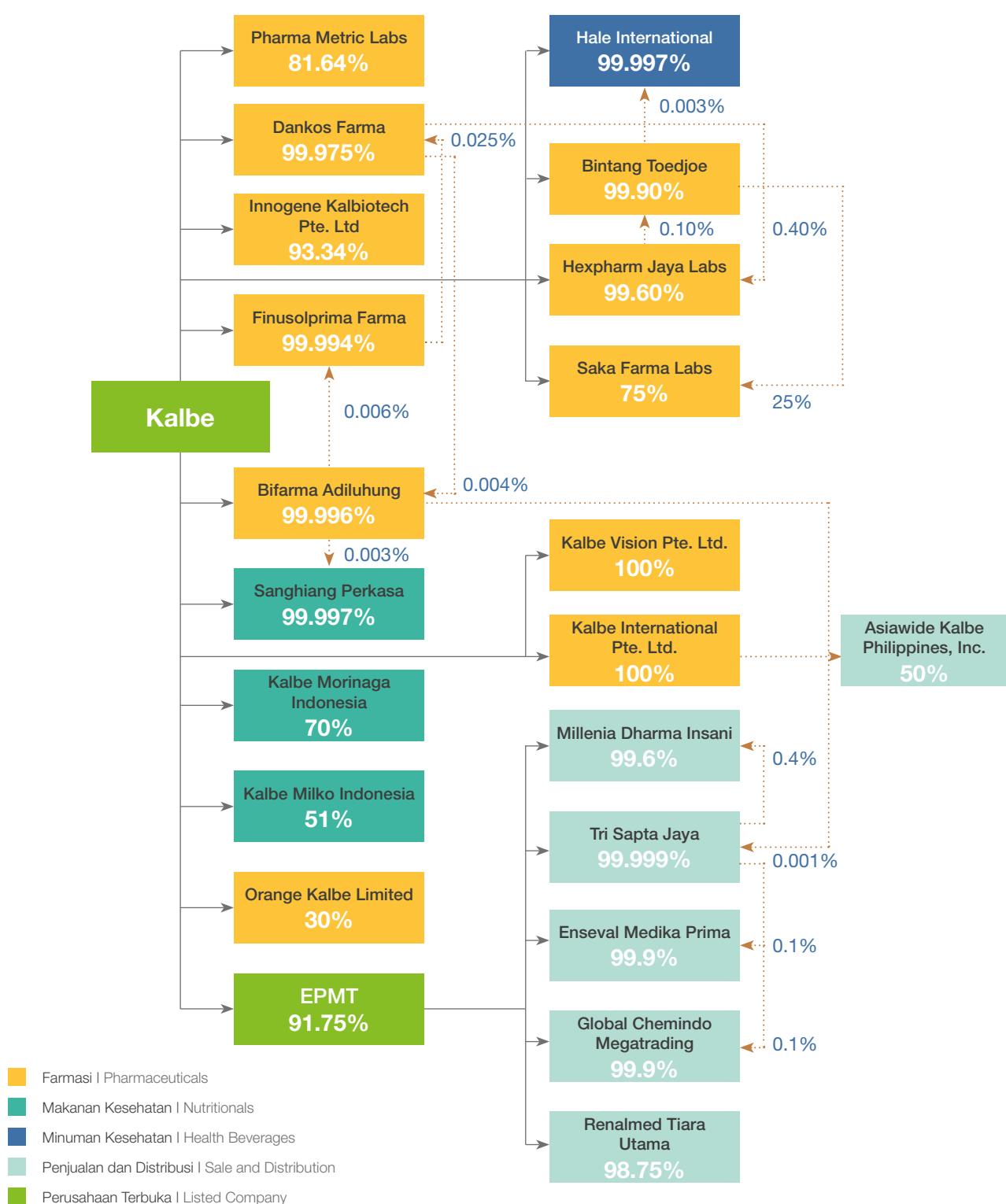
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak

Shareholding Structure of the Company and Subsidiaries



Visi Vision

Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.

To be the best Indonesian healthcare company driven by innovation, strong brands, and excellent management.

Misi Mission

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

To improve health for a better life.

Motto

The Scientific Pursuit of Health
for a Better Life



Visi dan Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi
The Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values

1

Saling percaya adalah perekat di antara kami
Trust is the glue of life

Berlandaskan saling percaya, saling menghargai dengan menjunjung tinggi keterbukaan dan kejujuran, kami mengelola Perseroan untuk memberikan yang terbaik bagi sesama.

With mutual trust and respect, and by upholding openness and honesty, we manage the Company to deliver the very best for all.

2

Kesadaran penuh adalah dasar setiap tindakan kami
Mindfulness is the foundation of our action

Kesadaran penuh merupakan landasan kami dalam mengambil tindakan yang selaras dengan nilai-nilai Perseroan agar senantiasa tanggap terhadap kebutuhan semua pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan.

Mindfulness is the foundation for us to take actions that are consistent with Company values in order to be always responsive to the needs of all stakeholders, society, and the environment.

3

Inovasi adalah kunci keberhasilan kami
Innovation is the key to our success

Berawal dari kesederhanaan disertai semangat untuk terus berinovasi, kami bertumbuh untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Starting from simplicity combined with a spirit to sustain innovation, we grow to improve the quality of life.



4

Bertekad untuk menjadi yang terbaik
Strive to be the best

Kami memberi kesempatan yang sama kepada setiap individu untuk mengembangkan potensinya agar menjadi insan yang handal melalui budaya belajar dan perbaikan yang berkesinambungan.

We provide equal opportunity to every individual to develop their potentials and become a reliable human being through the culture of continual learning and improvement.

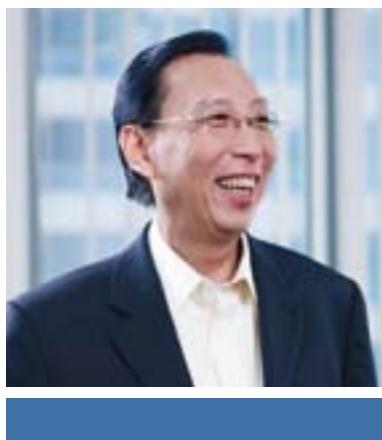
5

Saling keterkaitan adalah panduan hidup kami
Interconnectedness is a universal way of life

Sebagai bagian dari kehidupan, kami berperan serta memelihara keragaman dan keharmonisan dengan melakukan usaha-usaha yang bermanfaat bagi sesama hingga generasi mendatang.

As part of life, we assume our role and maintain diversity and harmony by making efforts that are useful for others and for the future generations.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Johannes Setijono

Presiden Komisaris President Commissioner

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Mei 2011.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Solo pada tanggal 19 Desember 1944.

Meraih gelar Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1969. Sejak tahun 1972, beliau telah bergabung dengan Perseroan sebagai Research & Development Manager dan diangkat menjadi Direktur Pemasaran pada tahun 1976. Sejak tahun 1992 hingga tahun 1998, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan beberapa anak perusahaan Perseroan, antara lain sebagai Komisaris PT Kageo Igar Jaya Tbk, Presiden Komisaris PT Hexpharm Jaya Laboratories dan juga sebagai Komisaris PT Sanghiang Perkasa sejak tahun 1993. Dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1998 beliau menduduki jabatan Presiden Direktur PT Enseval Putera Megatrading Tbk. Sampai tahun 2008, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bintang Toedjoe sejak tahun 1998, dan sebagai Presiden Komisaris PT Finusolprima Farma sejak tahun 1999. Beliau juga menjabat beberapa posisi sebagai pimpinan di PT Dankos Laboratories Tbk, yaitu sebagai Direktur pada tahun 1985, sebagai Komisaris pada tahun 1989 hingga 1994, dan sebagai Presiden Komisaris sejak April 1994 sampai dengan penggabungan usaha. Beliau juga menjadi Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1998 hingga Mei 2008. Pada tahun 2011, beliau terpilih sebagai Ketua Umum Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia untuk periode 2011 – 2016.

President Commissioner of the Company since 2008.

Currently he serves as the President Commissioner of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2011.

An Indonesian citizen, born in Solo on December 19, 1944.

Graduated with a degree in Pharmacy from Bandung Institute of Technology in 1969. He joined Kalbe in 1972 as Research & Development Manager and was appointed as Director of Marketing in 1976. Between 1992 and 1998, he served as a Commissioner of the Company as well as that of several other companies in the Kalbe Group, namely as Commissioner of PT Kageo Igar Jaya Tbk, President Commissioner of PT Hexpharm Jaya Laboratories and also as Commissioner PT Sanghiang Perkasa since 1993. Between 1996 and 1998, he served as President Director of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. Up until 2008, he was the President Commissioner of PT Bintang Toedjoe and a Commissioner of PT Finusolprima Farma. He has also held several senior positions in PT Dankos Laboratories Tbk, having been appointed as a Director in 1985, a Commissioner between 1989 and 1994 and President Commissioner from April 1994 until the merger. He also served as President Director of the Company from 1998 until May 2008. In 2011, he was appointed as the Chairman of the Indonesian Pharmaceutical Association for period of 2011 – 2016.



Santoso Oen

Komisaris Commissioner

Komisaris Perseroan sejak tahun 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Mei 2011.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 18 Juni 1964.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of Colorado, Boulder, Amerika Serikat pada tahun 1991. Pada tahun 1987, beliau memulai karirnya sebagai Production Supervisor dan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur di KC Pharmaceuticals, Inc., Amerika Serikat sampai dengan tahun 1997. Sejak tahun 1997 itu juga, beliau mulai bergabung dengan Grup Kalbe sebagai Wakil Direktur PT Bintang Toedjoe sampai dengan tahun 1999 dan kemudian diangkat sebagai Direktur hingga bulan Januari 2001. Sejak bulan Juni 2002, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Dankos Laboratories Tbk. sampai dengan saat penggabungan usaha pada tahun 2005. Sejak tahun 2000, beliau menjabat Direktur Perseroan hingga Mei 2008.

Commissioner of the Company since 2008.

Currently he serves as a Commissioner of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2011.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on June 18, 1964.

Graduated with a degree in Economics from University of Colorado, Boulder, U.S., in 1991. He began his career as a Production Supervisor in 1987 at KC Pharmaceuticals, Inc., USA, eventually being appointed President Director. In 1997, he joined Kalbe Group as the Deputy Director of PT Bintang Toedjoe, a position he held until 1999, when he was appointed as a Director, serving until January 2001. In June 2002, he was appointed as Commissioner of PT Dankos Laboratories Tbk. where he served until the merger in 2005. From 2000 until May 2008, he served as Director of the Company.



Jozef Darmawan Angkasa

Komisaris Commissioner

Komisaris Perseroan sejak tahun 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Mei 2011.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Maret 1968.

Meraih gelar Bachelor of Science in Engineering Management dari University of Portland pada tahun 1990, Master of Business Administration dari Loyola Marymount University pada tahun 1993 dan Master of Science in Engineering Management dari University of Southern California pada tahun 1995. Beliau memulai karir di bidang farmasi sejak tahun 1992 di KC Pharmaceuticals, Inc, Amerika Serikat sampai dengan tahun 1995. Beliau mulai bergabung dengan Grup Kalbe pada tahun 1995 dengan jabatan sebagai Plant Manager di PT Bintang Toedjoe. Selain itu, selama tahun 1995 hingga 1999, beliau menjabat sebagai Marketing Manager Perseroan dan Presiden Direktur PT Hexpharm Jaya Laboratories. Pada tahun 2002 hingga tahun 2005, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur PT Dankos Laboratories Tbk. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur PT Bintang Toedjoe pada tahun 2002 hingga bulan Maret 2007. Sejak penggabungan usaha, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2008.

Commissioner of the Company since 2008.

Currently he serves as a Commissioner of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2011.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on March 20, 1968.

Graduated with a Bachelor of Science degree in Engineering Management from the University of Portland in 1990, Master of Business Administration from Loyola Marymount University in 1993 and Master of Science in Engineering Management from the University of Southern California in 1995. He started his career in the pharmaceutical industry in 1992 at KC Pharmaceuticals, Inc, U.S., where he worked until 1995. He joined Kalbe Group in 1995, serving as Plant Manager at PT Bintang Toedjoe. In addition, between 1995 and 1999, he also served as Marketing Manager of the Company, and as President Director of PT Hexpharm Jaya Laboratories. From 2002 until 2005, he served as a Director at PT Dankos Laboratories Tbk. He also served as the President Director of PT Bintang Toedjoe from 2002 until March 2007. Since the merger, he served as the Director of the Company, until 2008.



Ferdinand Aryanto

Komisaris Commissioner

Komisaris Perseroan sejak tahun 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Mei 2011.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1972.

Mendapatkan gelar sarjana dari California State University of Long Beach, Amerika Serikat di tahun 1995. Beliau bergabung dengan Grup Kalbe sebagai Product Executive di PT Dankos Laboratories Tbk. pada tahun 1996, sebelum menjabat sebagai Product Manager di PT Bintang Toedjoe pada tahun 1997 dan kemudian terus memegang berbagai posisi penting di perusahaan yaitu Senior Product Manager, Marketing Manager, General Marketing Manager dan Assistant Marketing Director. Sejak tahun 2001 hingga tahun 2008, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan beberapa perusahaan lainnya.

Commissioner of the Company since 2008.

Currently he serves as a Commissioner of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2011.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on May 7, 1972.

Earned his Bachelor's Degree from California State University at Long Beach, U.S. in 1995. In 1996, he joined Kalbe Group as Product Executive at PT Dankos Laboratories Tbk., before serving as Product Manager at PT Bintang Toedjoe in 1997. He was then promoted to various senior positions including Senior Product Manager, Marketing Manager, General Marketing Manager and Assistant Marketing Director. Between 2001 and 2008, he served as Commissioner of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and several other companies.



Wahjudi Prakarsa

Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Mei 2011.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Madiun pada tanggal 30 Januari 1938.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1968, Master of Business Administration dari University of Wisconsin tahun 1974 serta PhD di bidang Akuntansi dari University of Missouri tahun 1980. Beliau adalah guru besar emeritus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, pendiri dan ketua pertama dari dua Program Studi Magister Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia yaitu Program Magister Manajemen (1988 – 1996) dan Program Magister Akuntansi (1997 – 2003). Beliau juga pendiri dan aktif sebagai penasihat Center for Corporate Leadership sejak tahun 1993 hingga sekarang dan Indonesian Society of Independent Commissioners sejak tahun 2001 hingga sekarang. Kini beliau juga menjabat komisaris independen dan komite audit di beberapa perusahaan. Beliau telah menerima beberapa penghargaan, antara lain tanda kehormatan negara "Satyalancana Dwidya Sistha" dari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Markas Besar TNI – AD dan tanda kehormatan negara "Satyalancana Karya Satya" dari Pemerintah Republik Indonesia.

Independent Commissioner of the Company since 2010.

Currently he serves as an Independent Commissioner of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2011.

An Indonesian citizen, born in Madiun on January 30, 1938.

Graduated with a Bachelor of Economics in Accountancy from the Economics Faculty of the University of Indonesia in 1968, was awarded a Master's of Business Administration degree from University of Wisconsin in 1974 and a PhD in Accountancy from the University of Missouri in 1980. He is a Professor Emeritus at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He was the Founder and First Program Head of the initial two professional graduate programs at the Economics Faculty of the University of Indonesia, the Magister Management Program (1988 – 1996) and Magister Accountancy Program (1997-2003). He also established and is still serving as an advisor of the Center for Corporate Leadership since 1993 and The Indonesian Society of Independent Commissioners since 2001. Currently, he also serves as Independent Commissioner and Audit Committee member at several other companies. In recognition of his public service he has been awarded several state medals, including the "Satyalancana Dwidya Sistha" from the Indonesia Armed Forces - Army Central Headquarter; and the "Satyalancana Karya Satya" from the Indonesian Government.



Farid Anfasa Moeloek

Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Mei 2011.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Lampung pada tanggal 28 Juni 1944.

Meraih gelar Doktor dalam Ilmu Kebidanan dan Ginekologi dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 1983 dan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 1994. Beliau berperan sebagai Direktur Akademis Universitas Indonesia untuk program Pasca Sarjana (1996-1998), Menteri Kesehatan Indonesia Kabinet Pembangunan VII, Menteri Kesehatan Indonesia Kabinet Reformasi Pembangunan, anggota MPR RI (1999), Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (2003-2006), dan President of Medical Associations of South East Asian Nations (MASEAN) Council (2003-2006). Beliau pernah mendapatkan beberapa penghargaan seperti Adi Satya Utama dari Ikatan Dokter Indonesia (1996), Bintang Republik Indonesia Maha Putra Adiprana (1999), Satyalancana Karya Satya Republik Indonesia XXX (2002), Penghargaan Bina Ekatama dari Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (2002) dan Penghargaan Prof. Mohtar Award dalam Bidang Ilmiah dan Riset dari Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (2007).

Independent Commissioner of the Company since 2008.

Currently he serves as an Independent Commissioner of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2011.

An Indonesian citizen, born in Lampung on June 28, 1944.

Awarded a Doctorate in Obstetrics and Gynecology by the Faculty of Medicine, University of Indonesia in 1983 and a Professor of Faculty of Medicine, University of Indonesia in 1994. He served as Academic Director at the University of Indonesia for the Master's Degree Program (1996-1998), as Indonesian Minister of Health in the Development VII Cabinet, as Indonesian Minister of Health in the Development Reform Cabinet, as a member of the Indonesian Consultative Assembly MPR RI (1999), General Chairman of the Supervisory Council of the Indonesian Doctors' Association, and President of Medical Associations of South East Asian Nations (MASEAN) Council (2003-2006). He has received several awards, including the Adi Satya Utama Award from the Indonesian Doctors' Association (1996), the Maha Putra Adiprana Star of the Republic of Indonesia (1999), the Satyalancana Karya Satya XXX of the Republic of Indonesia (2002), the Bina Ekatama Award from the Indonesian Family Planning Association (2002), and the Prof. Mohtar Award in Science and Research from the Indonesian Public Health Association (2007).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Bernadette Ruth Irawati Setiady

Presiden Direktur President Director

Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Mei 2011.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 19 Mei 1962.

Meraih gelar Master of Science dari Faculty of Food Science, Cornell University, Ithaca, New York, Amerika Serikat tahun 1986.

Sejak tahun 1987, beliau memulai karirnya sebagai Product Manager di PT Bukit Manikam Sakti, Divisi Infant Food dari PT Kalbe Farma Tbk., kemudian tahun 1989, pindah ke PT Sanghiang Perkasa, anak perusahaan PT Kalbe Farma Tbk. yang bergerak di bidang makanan kesehatan. Pada bulan Februari 1992, beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur di PT Bukit Manikam Sakti. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden untuk Manufacturing dan Sumber Daya Manusia di Helios Foods pada bulan November 1992 hingga 1994. Sejak tahun 1994 sampai saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT Sanghiang Perkasa, yang menjadi Divisi Nutrisi Kalbe. Di PT Kalbe Farma Tbk., beliau memulai karirnya pada tahun 1997 hingga 2005 sebagai Marketing Director of Ethical and OTC Businesses, dan pada tahun 2006 setelah penggabungan usaha menjabat sebagai Direktur untuk bagian Corporate Strategy and Business Development. Pada tahun 2008, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sanghiang Perkasa, Direktur Asiawide Kalbe Philippines Inc., Presiden Komisaris dari PT Kalbe Morinaga Indonesia, Komisaris dari PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

President Director of the Company since 2008.

Currently she serves as the President Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2011.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on May 19, 1962.

Earned a Master's of Science Degree from the Faculty of Food Science, Cornell University, Ithaca, New York, U.S., in 1986.

In 1987, she began her career as Product Manager at PT Bukit Manikam Sakti, the Infant Food Division of PT Kalbe Farma Tbk., and then in 1989 moved to PT Sanghiang Perkasa, a Health Food Subsidiary of PT Kalbe Farma Tbk., as Marketing Manager. In February 1992 she was appointed as the President Director of PT Bukit Manikam Sakti and later on became Vice President for Manufacturing and Human Resources at Helios Foods. From 1994 until the present, she has held the position of President Director of PT Sanghiang Perkasa, which became the Nutritional Division of Kalbe. At PT Kalbe Farma Tbk., she started her career in 1997 as Marketing Director of Ethical and OTC Businesses, where she served until 2005, and in 2006 after the merger she was appointed as Director for Corporate Strategy and Business Development. In 2008, she was appointed as President Director of PT Kalbe Farma Tbk.

Currently, she also serves as President Director of PT Sanghiang Perkasa, Director of Asiawide Kalbe Philippines Inc., President Commissioner of PT Kalbe Morinaga Indonesia, and Commissioner of PT Enseval Putera Megatrading Tbk.



Budi Dharma Wreksoatmodjo

Direktur Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2005.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Mei 2011.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Tegal pada tanggal 15 Juni 1958. Meraih gelar sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1982 sebagai General Manager di PT Tatas Mulia. Pada tahun 1984 beliau bergabung dengan PT Sanghiang Perkasa sebagai General Manager, tahun 1986 di PT Bukit Manikam Sakti dan tahun 1989 di PT Enseval. Sejak tahun 1992 hingga tahun 1998, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Enseval Putera Megatrading Tbk. hingga bulan Januari 2006. Sejak penggabungan usaha antara PT Kalbe Farma Tbk., PT Dankos Laboratories Tbk. dan PT Enseval, beliau menjabat sebagai Direktur PT Kalbe Farma Tbk.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Enseval Putera Megatrading Tbk., Presiden Komisaris PT Sanghiang Perkasa, Presiden Komisaris PT Enseval Medika Prima, Komisaris PT Tri Sapta Jaya, Komisaris PT Millenia Dharma Insani, dan Komisaris PT Global Chemindo Megatrading.

Director of the Company since 2005.

Currently he serves as a Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2011.

An Indonesian citizen, born in Tegal, Central Java, on June 15, 1958. Earned a Bachelor's Degree from the Bandung Institute of Technology in 1981.

He began his career in 1982 as General Manager of PT Tatas Mulia, moving to the post of General Manager of PT Sanghiang Perkasa in 1984, PT Bukit Manikam Sakti in 1986 and PT Enseval in 1989. Between 1992 and 1998, he served as President Director of the Company before being appointed President Director of PT Enseval Putera Megatrading Tbk., a position he held until January 2006. Since the merger of PT Kalbe Farma Tbk., PT Dankos Laboratories Tbk. and PT Enseval, he has served as a Director of PT Kalbe Farma Tbk.

Currently he also serves as President Director of PT Enseval Putera Megatrading Tbk., President Commissioner of PT Sanghiang Perkasa, President Commissioner of PT Enseval Medika Prima, Commissioner of PT Tri Sapta Jaya, Commissioner of PT Millenia Dharma Insani, and Commissioner of PT Global Chemindo Megatrading.



Herman Widaja

Direktur Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2005.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Mei 2011.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bojonegoro pada tanggal 3 Januari 1954. Berkuliah di Fakultas Farmasi Universitas Surabaya hingga tahun 1977.

Beliau bergabung dengan Grup Kalbe pada tahun 1985 sebagai Sales Manager Ethical PT Dankos Laboratories Tbk. Pada tahun 1988 beliau diangkat sebagai Marketing Manager Ethical, lalu menjabat sebagai Direktur PT Bintang Toedjoe pada tahun 1991 hingga tahun 1992. Sejak tahun 1996 hingga tahun 2002, menjabat sebagai Presiden Direktur dan setelah itu sebagai Komisaris PT Bintang Toedjoe. Sejak tahun 1992 hingga tahun 1996 beliau menduduki jabatan sebagai Direktur dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Dankos Laboratories Tbk. sejak tahun 2002 hingga penggabungan usaha pada tahun 2005.

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Finusolprima Farma Internasional, Presiden Komisaris PT Enseval Putera Megatrading Tbk., Presiden Komisaris PT Hexpharm Jaya Laboratories, Presiden Komisaris PT Dankos Farma, dan Komisaris PT Renalmed Tiara Utama.

Director of the Company since 2005.

Currently he serves as a Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2011.

An Indonesian citizen, born in Bojonegoro on January 3, 1954. Studied at the Faculty of Pharmacy, Surabaya University until 1977.

He joined Kalbe Group in 1985 as Sales Manager for the Ethical Division at PT Dankos Laboratories Tbk., and in 1988 was appointed as Marketing Manager for the Ethical Division. He served as a Director of PT Bintang Toedjoe from 1991 to 1992, as President Director from 1996 to 2002 and was then appointed a Commissioner. From 1992 to 1996, he was a Director of PT Dankos Laboratories Tbk. and then served as President Director from 2002 until the merger in 2005.

Currently he serves President Commissioner of PT Finusolprima Farma Internasional, President Commissioner of PT Enseval Putera Megatrading Tbk., President Commissioner of PT Hexpharm Jaya Laboratories, President Commissioner of PT Dankos Farma, and Commissioner of PT Renalmed Tiara Utama.



Vidjongtius

Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director

Direktur Perseroan sejak tahun 1997.

Beliau ditetapkan sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 23 Mei 2012.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pontianak pada tanggal 5 Juli 1964. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.

Pada tahun 1985, beliau memulai kariernya di Kantor Akuntan Publik Drs. Joseph Susilo & Rekan dan sebagai Dosen di STIE Trisakti. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990 pada Bagian Keuangan dan Akuntansi. Pada tahun 1996, beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan PT Dankos Laboratories Tbk. sampai dengan tahun 1997 dan diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tahun 1997. Sejak bulan Januari 2006 dan hingga tahun 2010 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Enseval Putera Megatrading Tbk., anak perusahaan Perseroan di bidang distribusi.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bifarma Adiluhung.

Director of the Company since 1997.

He was appointed as an Unaffiliated Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2012.

An Indonesian citizen, born in Pontianak, West Kalimantan, on July 5, 1964. Earned a Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University.

In 1985, he began his career at the Public Accountant Firm of Drs. Joseph Susilo & Partners, and was also a lecturer at STIE Trisakti. He joined Kalbe in 1990, in the Finance and Accounting Department. In 1996, he was appointed the Finance Director of PT Dankos Laboratories Tbk., where he served until 1997, and as Director of the Company since 1997. From January 2006 until 2010 he has served as President Director of PT Enseval Putera Megatrading Tbk., the Company's distribution division.

Currently he also serves Commissioner of PT Bifarma Adiluhung.



Ongkie Tedjasurja

Direktur Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2011.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Mei 2011.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung pada tanggal 9 November 1959.

Meraih gelar Master in Business Administration dari Monash University, Mt. Eliza Business School Australia pada tahun 1996 dan menamatkan pendidikan di Columbia University, Columbia Business School Executive Education, Amerika Serikat di tahun 2001.

Pada tahun 1984, beliau bergabung dengan PT Enseval Putera Megatrading dengan posisi terakhir sebagai Regional Sales Manager pada tahun 1986. Sejak tahun 1968 hingga tahun 1991, beliau menjabat sebagai Manager pada PT Bukit Manikam Sakti dan Helios Foods. Pada tahun 1991, beliau menjabat Marketing Director pada PT Arnott's Indonesia. Beliau bergabung dengan Indofood Group dari tahun 1996 hingga tahun 2003. Sejak tahun 1996 hingga tahun 2000, beliau menjabat sebagai Division Head Dairy Division dan Direktur pada PT Indomilk, PT Indolakto, dan PT Indomeiji. Kemudian, sejak tahun 2000 hingga tahun 2002, beliau menjabat Division Head Edible Oil & Fats Indofood and General Manager PT Intiboga Sejahtera. Sejak tahun 2002 hingga tahun 2003, beliau menjabat Managing Director PT Pepsi Indobeverages. Sejak tahun 2003 hingga 2011, beliau menduduki posisi sebagai Direktur PT Mayora Indah Tbk.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Sanghiang Perkasa, Direktur Kalbe Vision Pte. Ltd., Komisaris PT Kalbe Morinaga Indonesia, Direktur Kalbe International Pte. Ltd., dan Komisaris PT Kalbe Milko Indonesia.

Director of the Company since 2011.

Currently he serves as a Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2011.

An Indonesian citizen, born in Bandung, on November 9, 1959.

Earned a Master in Business Administration degree from Monash University, Mt. Eliza Business School Australia in 1996 and graduated from Columbia University, Columbia Business School Executive Education, U.S. in 2001.

In 1984, he joined PT Enseval Putera Megatrading with latest position as District Sales Manager in 1986. From 1986 to 1991, he was appointed as a Manager of PT Bukit Manikam Sakti and Helios Foods. In 1991, he served as Marketing Director of PT Arnott's Indonesia. He joined Indofood Group from 1996 to 2003. From 1996 to 2000, he served as Division Head Dairy Division and Director of PT Indomilk, PT Indolakto, and PT Indomeiji. Later, from 2000 to 2002, he served as Division Head of Edible Oil & Fats Indofood and General Manager of PT Intiboga Sejahtera. From 2002 to 2003, he served as Managing Director of PT Pepsi Indobeverages. From 2003 to 2011, he served as Director of PT Mayora Indah Tbk.

Currently he also serves as Director of PT Sanghiang Perkasa, Director of Kalbe Vision Pte. Ltd., Commissioner of PT Kalbe Morinaga Indonesia, Director of Kalbe International Pte. Ltd., and Commissioner of PT Kalbe Milko Indonesia.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Farid Anfasa Moeloek

Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee

Ketua Komite Audit sejak tanggal 5 Agustus 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite Audit tanggal 22 Agustus 2011.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Dewan Komisaris.

Chairman of the Audit Committee since August 5, 2008.

Currently he serves as the Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of the Audit Committee dated August 22, 2011.

For a complete biography please refer to the Board of Commissioners Biography Section.



Ichsan Gunawan

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Anggota Komite Audit sejak tanggal 5 Agustus 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite Audit tanggal 22 Agustus 2011.

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 17 September 1938. Meraih gelar Sarjana Insinyur Teknologi Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963.

Sejak tahun 1962, beliau memulai karir sebagai Wakil Direktur PT Pagoda Sakti Raya. Selanjutnya pada tahun 1969, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Gas Indonesia. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 hingga 1990 sebagai Direksi Grup Kalbe. Pada tahun 1990 sampai dengan 1993, beliau menempati posisi sebagai Direktur Group PT Tempo, dan pada tahun 1994 hingga 2000 sebagai Direktur Utama PT Cakrawala Nalar Mekar.

Member of the Audit Committee since August 5, 2008.

Currently he serves as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of the Audit Committee dated August 22, 2011.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on September 17, 1938. Earned a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1963.

From 1962, he began his career as Deputy Director at PT Pagoda Sakti Raya. In 1969, he was promoted to the position of President Director of PT Jaya Gas Indonesia. He joined our Company in 1988, and served up to 1990 as Director of the Kalbe Group. From 1990 to 1993, he held the position of Director of PT Tempo Group and from 1994 to 2000 was President Director of PT Cakrawala Nalar Mekar.



Dianawati Sugiarto

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Anggota Komite Audit sejak tanggal 5 Agustus 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite Audit tanggal 22 Agustus 2011.

Warga negara Indonesia. Lahir di Cirebon pada tanggal 10 November 1966.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung di tahun 1990

Beliau memulai karirnya sebagai Supervisor Pajak pada Gunawan, Priyohandojo, Utomo & Co sejak tahun 1993 sampai dengan 1996. Selanjutnya pada tahun 1996 sampai dengan tahun 2005, beliau menjabat sebagai Tax Manager pada Priyohandojo, Boentoro & Co. Terhitung mulai Januari tahun 2009, beliau adalah mitra kerja dari Kantor Konsultan Pajak dan Keuangan Trushton Consulting.

Member of the Audit Committee since August 5, 2008.

Currently she serves as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of the Audit Committee dated August 22, 2011.

An Indonesian citizen, born in Cirebon on November 10, 1966.

Graduated with a Degree in Accountancy from Parahyangan University, Bandung in 1990.

She started her career as a Tax Supervisor at Gunawan, Priyohandojo, Utomo & Co, where she worked from 1993 to 1996. From 1996 to 2005, she was Tax Manager at Priyohandojo, Boentoro & Co. Effective January 2009, she has served as a partner of the Financial and Tax Consultant Office at Trushton Consulting.

Profil Komite Nominasi

Nomination Committee Profile



Johannes Setijono

Ketua Komite Nominasi Chairman of Nomination Committee

Ketua Komite Nominasi sejak tahun 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai ketua Komite Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite Nominasi tanggal 10 Oktober 2012.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Dewan Komisaris.

Chairman of the Nomination Committee since 2008.

Currently he serves as the Chairman of the Nomination Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of the Nomination Committee dated October 10, 2012.

For a complete biography please refer to Board of Commissioners biography section.



Bernadette Ruth Irawati Setiady

Anggota Komite Nominasi Member of Nomination Committee

Anggota Komite Nominasi sejak tahun 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite Nominasi tanggal 10 Oktober 2012.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Direksi.

Member of the Nomination Committee since 2008.

Currently she serves as the member of the Nomination Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of the Nomination Committee dated October 10, 2012.

For a complete biography please refers to Board of Directors biography section.

Profil Komite Remunerasi Remuneration Committee Profile



Johannes Setijono

Ketua Komite Remunerasi Chairman of Remuneration Committee

Ketua Komite Remunerasi sejak tahun 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite Remunerasi tanggal 10 Oktober 2012.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Dewan Komisaris.

Chairman of the Remuneration Committee since 2008.

Currently he serves as the Chairman of the Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of the Remuneration Committee dated October 10, 2012.

For a complete biography please refer to Board of Commissioners biography section.



Bernadette Ruth Irawati Setiady

Anggota Komite Remunerasi Member of Remuneration Committee

Anggota Komite Remunerasi sejak tahun 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite Remunerasi tanggal 10 Oktober 2012.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Direksi.

Member of the Remuneration Committee since 2008.

Currently she serves as the member of the Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of the Remuneration Committee dated October 10, 2012.

For a complete biography please refers to Board of Directors biography section.

Profil Komite Risiko Usaha Business Risk Committee Profile



Johannes Setijono

Ketua Komite Risiko Usaha Chairman of Business Risk Committee

Ketua Komite Risiko Usaha sejak tahun 2008.

Chairman of the Business Risk Committee since 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Risiko Usaha berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite Risiko Usaha tanggal 10 Oktober 2012.

Currently he serves as the Chairman of the Business Risk Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of the Business Risk Committee dated October 10, 2012.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Dewan Komisaris.

For a complete biography please refer to Board of Commissioners biography section.



Budi Dharma Wreksoatmodjo

Anggota Komite Risiko Usaha Member of Business Risk Committee

Anggota Komite Risiko Usaha sejak tahun 2008.

Member of the Business Risk Committee since 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Risiko Usaha berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite Risiko Usaha tanggal 10 Oktober 2012.

Currently he serves as the member of the Business Risk Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of the Business Risk Committee dated October 10, 2012.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Direksi.

For a complete biography please refer to Board of Directors biography section.



Vidjontius

Anggota Komite Risiko Usaha Member of Business Risk Committee

Anggota Komite Risiko Usaha sejak tahun 2008.

Member of the Business Risk Committee since 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Risiko Usaha berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite Risiko Usaha tanggal 10 Oktober 2012.

Currently he serves as the member of the Business Risk Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of the Business Risk Committee dated October 10, 2012.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Direksi.

For a complete biography please refer to Board of Directors biography section.

Profil Komite GCG

GCG Committee Profile



Johannes Setijono

Penasihat Komite GCG Advisor of GCG Committee

Penasihat Komite GCG sejak tahun 2012.

Saat ini beliau menjabat sebagai Penasihat Komite GCG berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite GCG tanggal 10 Oktober 2012.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Dewan Komisaris.

Advisor of GCG Committee since 2012.

Currently he serves as Advisor of GCG Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of GCG Committee dated October 10, 2012.

For a complete biography please refer to Board of Commissioners biography section.



Budi Dharma Wreksoatmodjo

Penasihat Komite GCG Advisor of GCG Committee

Penasihat Komite GCG sejak tahun 2012.

Saat ini beliau menjabat sebagai Penasihat Komite GCG berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite GCG tanggal 10 Oktober 2012.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Direksi.

Advisor of GCG Committee since 2012.

Currently he serves as Advisor of GCG Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of GCG Committee dated October 10, 2012.

For a complete biography please refer to Board of Directors biography section.



Vidjontius

Ketua Komite GCG Chairman of GCG Committee

Ketua Komite GCG sejak tahun 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite GCG berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan Komite GCG tanggal 10 Oktober 2012.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Direksi.

Chairman of GCG Committee since 2008.

Currently he serves as the Chairman of GCG Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on the appointment of the GCG Committee dated October 10, 2012.

For the complete biography please refer to the Board of Directors biography section.

Profil Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit Profile



Kurniawan Tedjo
Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal sejak 29 Maret 2007.

Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal tanggal 29 Maret 2007.

Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Manajemen dan Akunting dan juga anggota dari Institute of Internal Audit (IIA) – Indonesia Chapter. Beliau juga meraih gelar profesional sebagai Certified Internal Auditor (CIA) dan Certified Control Self Assesment (CCSA). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Chief Internal Audit – Sales Operation dari PT Astra International Tbk. Beliau mulai bergabung dengan Kalbe sejak tahun 2007.

Head of Internal Audit Unit since March 29, 2007.

Currently he serves as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors on the appointment of the Head of Internal Audit Unit dated March 29, 2007.

He graduated from the Economics Faculty of University of Indonesia, majoring in Management and Accounting and a member of Institute of Internal Audit (IIA) – Indonesia Chapter. He also obtained professional titles as Certified Internal Auditor (CIA) and Certified Control Self Assessment (CCSA). Before joining the Company, he had served as the Chief of Internal Audit in Sales Operation of PT Astra International Tbk. He joined Kalbe since 2007.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile



Vidjontgius
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008.

Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 28 Maret 2008.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Direksi.

Corporate Secretary since 2008.

Currently he serves as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors on the appointment of the Corporate Secretary dated March 28, 2008.

For the complete biography please refer to the Board of Directors biography section

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Pemegang Saham (per 31 Desember)

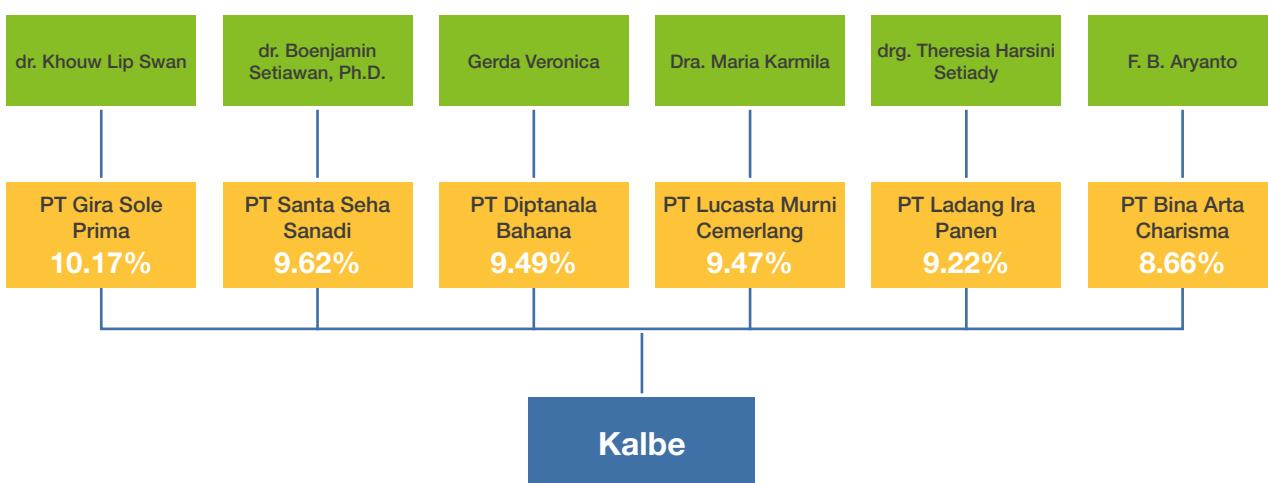
Shareholders (as of December 31)

Nama Pemegang Saham	2012		2011		Shareholders' Names
	Jumlah Lembar Saham* Number of Shares*	%	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	%	
PT Gira Sole Prima	4,767,872,885	10.17	953,574,577	10.17	PT Gira Sole Prima
PT Santa Seha Sanadi	4,509,646,840	9.62	901,929,368	9.62	PT Santa Seha Sanadi
PT Diptanala Bahana	4,447,970,440	9.49	889,594,088	9.49	PT Diptanala Bahana
PT Lucasta Murni Cemerlang	4,439,895,440	9.47	887,979,088	9.47	PT Lucasta Murni Cemerlang
PT Ladang Ira Panen	4,322,952,940	9.22	864,590,588	9.22	PT Ladang Ira Panen
PT Bina Arta Charisma	4,060,816,540	8.66	812,163,308	8.66	PT Bina Arta Charisma
Publik	20,325,967,025	43.36	4,065,193,405	43.36	Public
Saham yang Diperoleh Kembali	3,904,950,000	-	780,990,000	-	Treasury Stock
TOTAL	50,780,072,110	100.00	10,156,014,422	100.00	TOTAL

* Setelah pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 pada tahun 2012
 After stock split with 1:5 ratio in 2012

Pemegang Saham Pengendali Individu (per 31 Desember)

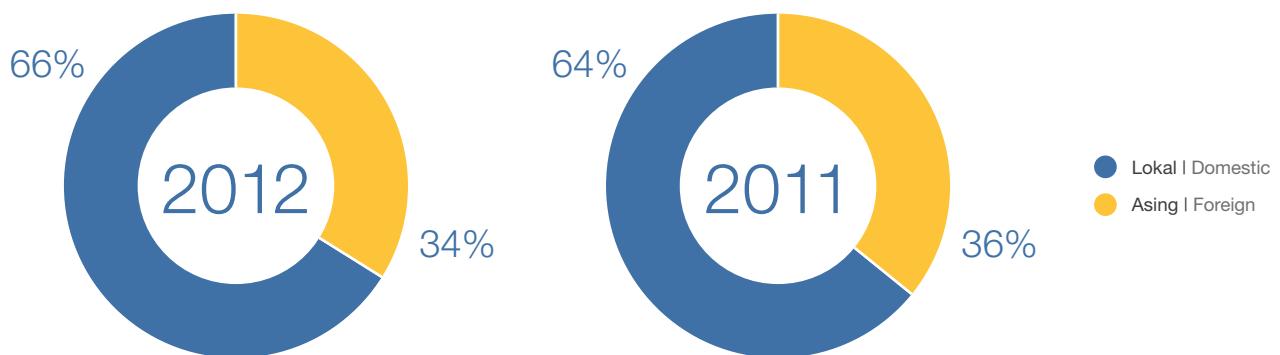
Individual Controlling Shareholders (as of December 31)



Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
 Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Saham Number of Share	Percentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Johannes Setijono	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	-
Santoso Oen	Komisaris / Commissioner	-	-
Jozef Darmawan Angkasa	Komisaris / Commissioner	-	-
Ferdinand Aryanto	Komisaris / Commissioner	-	-
Wahjudi Prakarsa	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Farid Anfasa Moeloek	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Direksi Directors			
Bernadette Ruth Irawati Setiady	Presiden Direktur / President Director	4,372,500	0.01%
Herman Widjaja	Direktur / Director	-	-
Budi Dharma Wreksoatmodjo	Direktur / Director	-	-
Vidjongtius	Direktur Tak Terafiliasi/ Unaffiliated Director	-	-
Ongkie Tedjasurja	Direktur / Director	-	-

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Golongan (Per 31 Desember) (%)
 Share Ownership Composition Based on Category (As of December 31) (%)



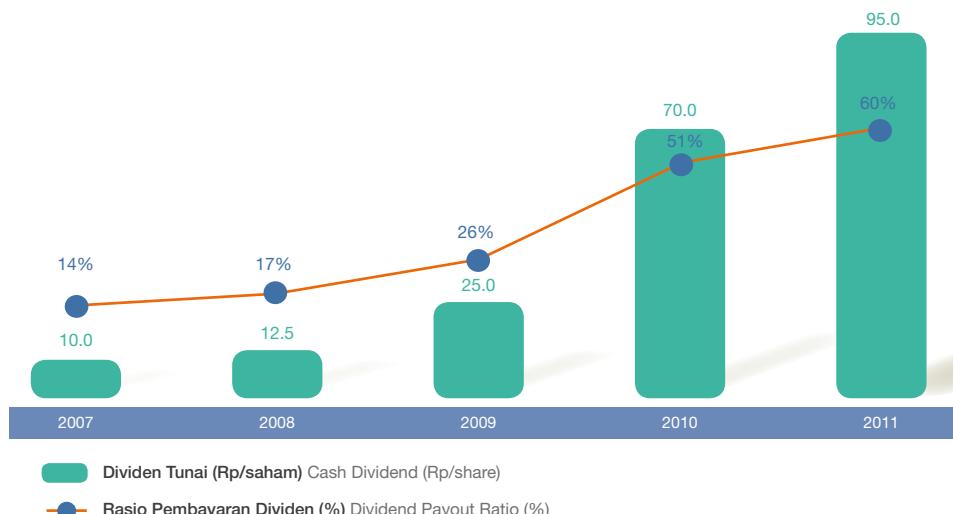
Status Pemilik	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Owner Status
Pemodal Nasional			Domestic Investors
Perorangan *	397,253,225	0.85%	Individuals*
Koperasi	15,300,000	0.03%	Cooperatives
Yayasan	11,699,940	0.02%	Foundations
Dana Pensiun	745,243,315	1.59%	Pension Funds
Asuransi	430,903,445	0.92%	Insurances
Bank	2,716,700	0.01%	Bankings
Perseroan Terbatas**	27,937,626,210	59.60%	Limited Liability Companies**
Lembaga Keuangan	7,458,796	0.02%	Financial Institutions
Reksadana	1,158,224,597	2.47%	Mutual Funds
Total Pemodal Nasional	30,706,428,228	65.51%	Total Domestic Investors
Pemodal Asing			Foreign Investors
Perorangan	21,184,383	0.05%	Individuals
Badan Usaha Asing	16,147,511,499	34.45%	Foreign Business Entities
Total Pemodal Asing	16,168,895,882	34.49%	Total Foreign Investors
Total Pemodal (Nasional dan Asing)	46,875,122,110	100.00%	Total Investors (Domestic and Foreign)
Saham Yang Diperoleh Kembali	3,904,950,000		Treasury Stocks
TOTAL	50,780,072,110		TOTAL

*termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan | including Board of Commissioners, Board of Directors, and employees

**termasuk Pemegang Saham Pendiri | including the Founding Shareholders

Sejarah Dividen

Dividend History



Sebelum pemecahan nilai nominal saham (*stock split*)
Before stock split

Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Share Listing

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta dan Surabaya)	Peningkatan Jumlah Saham Increase in the Number of Shares	Listing on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta and Surabaya Stock Exchange)
30 Juli 1991 Penawaran Umum dan Pencatatan Terbatas	20,000,000	July 30, 1991 Initial Public Offering and Partial Listing
23 April 1992 (BEJ) 22 Mei 1992 (BES) Pencatatan Seluruh Saham	30,000,000	April 23, 1992 (JSX) May 22, 1992 (SSX) Company Listing
10 November 1992 (BES) 17 November 1992 (BEJ) Saham Bonus	50,000,000	November 10, 1992 (SSX) November 17, 1992 (JSX) Bonus Shares
4 Mei 1993 Penawaran Umum Terbatas	8,000,000	May 4, 1993 Rights Issue
15 Juli 1994 (BES) 18 Juli 1994 (BEJ) Saham Bonus dan Dividen Saham	75,600,000 32,400,000	July 15, 1994 (SSX) July 18, 1994 (JSX) Bonus Shares and Stock Dividend
7 Oktober 1996 Pemecahan saham dari nilai nominal Rp1.000 menjadi Rp500 per saham	216,000,000	October 7, 1996 Change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)
24 Agustus 1999 Pemecahan saham dari nilai nominal Rp500 menjadi Rp100 per saham	1,728,000,000	August 24, 1999 Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
6 Desember 2000 Saham Bonus	1,900,800,000	December 6, 2000 Bonus Shares
19 Desember 2003 Pemecahan saham dari nilai nominal Rp100 menjadi Rp50 per saham	4,060,800,000	December 19, 2003 Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)
16 Desember 2005 Tambahan penempatan saham sehubungan dengan penggabungan usaha	2,034,414,422	December 16, 2005 Additional issuance of shares in connection with the merger
2 Oktober 2012 Pemecahan nilai nominal saham dari nilai nominal Rp50 menjadi Rp10 per saham	40,624,057,688	October 2, 2012 Change in the nominal value of shares from Rp50 to Rp10 per share (stock split)

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Alamat Anak Perusahaan Subsidiary Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif Effective Ownership
PT Bifarma Adiluhung	Gedung Plaza Property Lantai 1 Kompleks Pertokoan Pulomas VIII/1 Jl. Perintis Kemerdekaan Jakarta Timur 13210 Tel. : (62-21) 4786 0033 Fax. : (62-21) 4786 0322	Farmasi Pharmaceuticals	1997	100.00%
PT Bintang Toedjoe	Jl. Jend. A. Yani No.2, Pulomas Jakarta Timur 13210 Tel. : (62-21) 475 7777 Fax. : (62-21) 470 1678	Farmasi Pharmaceuticals	1949	100.00%
PT Dankos Farma	Kawasan Industri Pugladung Jl. Rawa Gatel Blok III / S Kav. 37-38 Jakarta Timur 13930 Tel. : (62-21) 460 0158 Fax. : (62-21) 461 1301	Farmasi Pharmaceuticals	2006	100.00%
PT Finusolprima Farma Internasional	Kawasan Industri Rawa Pasung Jl. Raya Bekasi Km. 28,5 Bekasi 17133 Tel. : (62-21) 884 2253 Fax. : (62-21) 884 2254	Farmasi Pharmaceuticals	1981	100.00%
PT Hexpharm Jaya Laboratories	Gedung Ziebart Lt. 1 Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4 Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510 Tel. : (62-21) 420 3030, 425 5000 Fax. : (62-21) 425 0412	Farmasi Pharmaceuticals	1995	100.00%
Innogene Kalbiotech Pte. Ltd.	21 Bukit Batok Crescent #28-79 WCEGA Tower Singapore 658065 Tel. : (65) 6501-0400 Fax. : (65) 6501-0401	Farmasi Pharmaceuticals	2004	93.34%
Orange Kalbe Limited	66/68 Town Planning Way, Ilupeja, Lagos, Nigeria Tel. : (234) 149 33 507/8 Fax. : (234) 149 32 233	Farmasi Pharmaceuticals	2009	30.00%
PT Pharma Metric Labs	Gedung Indra Sentral Cempaka Putih Unit R & S Jl. Let. Jend. Suprapto No.60 Jakarta Pusat 10520 Tel. : (62-21) 426 9475 Fax. : (62-21) 421 0302	Jasa Pengujian Produk Contract Research Service	2006	81.64%
PT Saka Farma Laboratories	Jl. Jend. A. Yani No.2, Pulomas Jakarta Timur 13210 Tel. : (62-21) 4786 6556 Fax. : (62-21) 4786 6557	Farmasi Pharmaceuticals	1997	100.00%
PT Kalbe Morinaga Indonesia	Kawasan Industri Indotaisei Sektor I A Blok Q1, Kota Bukit Indah Karawang 41373 Tel. : (62-264) 350 680 Fax. : (62-264) 350 679	Makanan Kesehatan Health Foods	2007	70.00%
PT Sanghiang Perkasa	Gedung Graha Kirana Lantai 5-Suite 501 Jl. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta Utara 14350 Tel. : (62-21) 6531 1234 Fax. : (62-21) 6531 1213	Makanan Kesehatan Health Foods	1982	100.00%
PT Hale International	Jl. Raya Pemuda Kav. 88A Desa Curug Gr. Sindur Tel. : (62-251) 860 4691 Fax. : (62-251) 860 4690	Minuman Kesehatan Health Beverages	2012	100.00%

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Alamat Anak Perusahaan Subsidiary Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif Effective Ownership
PT Kalbe Milko Indonesia	Jl. Let. Jend Suprapto Kav 4 Jakarta 10510 P.O. Box 3105 JAK. Tel. : (62-21) 42873888 - 89 Fax. : (62-21) 4256326	Makanan Kesehatan Health Foods	Under construction	51.00%
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	Kawasan Industri Pulogadung Jl. Pulo Lentut No.10 Jakarta Timur 13920 Tel. : (62-21) 4682 2422 Fax. : (62-21) 460 9039	Distributor Obat-obatan Pharmaceuticals Distributor	1993	91.75%
PT Tri Sapta Jaya	Kawasan Industri Pulogadung Jl. Pulogadung No. 10 Jakarta Timur 13920 Tel. : (62-21) 461 8737 Fax. : (62-21) 4683 2926	Distributor Obat-obatan Pharmaceuticals Distributor	1980	91.75%
PT Enseval Medika Prima	Kawasan Industri Pulogadung Jl. Pulo Lentut No. 10 Jakarta Timur 13920 Tel. : (62-21) 4682 3234 Fax. : (62-21) 4682 2413	Distributor Peralatan Kesehatan Distribution of Medical Instruments	2008	91.75%
PT Global Chemindo Megatrading	Kawasan Industri Pulogadung Jl. Pulo Kambing Raya Kav. 2E, No. 8 Jakarta Timur 13920 Tel. : (62-21) 4683 0028 Fax. : (62-21) 4683 6167	Penjualan Bahan Baku Obat-obatan Trading of Raw Materials for Pharmaceuticals Products	2008	91.75%
PT Millenia Dharma Insani	Kawasan Industri Pulogadung Jl. Pulo Lentut No.10 Jakarta Timur 13920 Tel. : (62-21) 4682 2422 Fax. : (62-21) 4682 2479	Apotek, Perdagangan Produk Farmasi dan Klinik Pelayanan Kesehatan Pharmacy, Trading of Pharmaceuticals Products and Healthcare Clinics	2003	91.75%
PT Renalmed Tiara Utama	Kawasan Industri Pulogadung Jl. Pulo Lentut No. 10 Jakarta Timur 13920 Tel. : (62-21) 460 9046 Fax. : (62-21) 4682 2457	Perdagangan Peralatan Kesehatan dan Barang Habis Pakai Trading of Medical Instruments and Consumable Products	2008	90.60%
Kalbe Vision Pte. Ltd.	21 Bukit Batok Crescent #27-79 WCEGA Tower Singapore 658065 Tel. : (65) 65010419 Fax. : (65) 65010401	Pengembangan, Produksi, Pemasaran dan Distribusi Produk Kesehatan Mata Development, Production, Marketing and Distribution of Eye Health Products	2008	100.00%
Kalbe International Pte. Ltd.	21 Bukit Batok Crescent #27-79 WCEGA Tower Singapore 658065 Tel. : (65) 65010419 Fax. : (65) 65010401	Pemasaran Produk Kesehatan dan Farmasi Wholesale of Medical and Pharmaceutical Products	2007	100.00%
Asiawide Kalbe Philippines, Inc.	Unit 201 Solmac Building, 84 Dapitan Street Corner Banawe Street Quezon City, Philippines. Tel. : (632) 516-526 Fax. : (632) 516-526	Pemasaran Minuman Energi Siap Saji Marketing of Energy Drink in Ready-to-drink Format	2010	50.00%

Daftar Prinsipal

Principals List

Obat Resep Prescriptions

PT Interbat
PT Nufarindo

Obat Bebas dan Produk Konsumen OTC and Consumer Products

Handjono Jf (John Francis)
Osaki Medical Indonesia
PT Abbott Indonesia
PT Anugrah Persada Alam
PT Aquasolve Sanaria
PT Beiersdorf Indonesia
PT Hermon Anugrah Indah
PT Impers Pratama
PT Interbat
PT Kara Santan Pertama
PT L'Oreal Indonesia
PT Mead Johnson Indonesia
PT Nata Meridian Investara
PT Tata Nutrisana

Peralatan Kesehatan Medical Devices

Argon Critical care systems
Bellco
Biomerieux & Qvidel
BMI Biomedical
Boston Scientific
BPC Biosed Srl
Carefusion
Covidien
CV Beauty Kasatama
Demetech corp
Dental EZ Incorporation
Entra Health Systems
Eppendorft AG
FALC Instruments S.R.L.
Fukuda Sangyo
GE Healthcare
Interscience
J.S. Research
MAK
Medex Loncin S.A
Megadyne
MG Electric
Nakamura Medical Industry Co., Ltd.

One Biotech
Osaki Medical Indonesia
Pro-Lab Diagnostic
PT 3M Indonesia Food Safety
PT Jantra Reka Saksanamas
PT Medquest Jaya Global
PT Renalmed Tiara Utama
PT Roche Indonesia
PT Indoprima Bionet
PT SNA Medika
PT Sterin Laboratories
Scientech, Inc.
SGM Biotech
Siare Engineering International Group
Sooli development Co. Ltd.
Syngene (SGM Biotech, Inc.)
Tesen Inovindo
Thermo Fisher Scientific Oy

Bahan Baku Raw Materials

A & E Connock (Perfumery)
Advanced Nutraceutical
Advanced Protein System
Air Products And Chemical
Akzo Nobel
Aland (Jiangsu) Nutraceutical
Antibiotice S.A.
Augustus Oils Ltd.
Avignon Resonance Special
Azelis Uk Ltd.
Basf Care Chemical Indonesia
Basf South East Asia
Basildon
Biotech Marine
Changsu Huagang Pharma Co., Ltd.
Changzhou Siyao Pharm.Co., Ltd.
Changzhou Synhyper Biotehnology Co., Ltd.
Chelated Minerals International
Chengda Pharmaceuticals Co., Ltd.
Chongqing Aoli Bio-Pharmaceutical Co., Ltd.
Dafeng Huashu Pharmaceutical Co., Ltd.
Daicel Chemical Industries Co., Ltd.
Daiichi Fine Chemical Co., Ltd.
Divis Laboratories Limited
DMV Fontera Excipient GmbH
DMV International B.V.

Dow Corning
Drom Fragrances International
Emerald Kalama Chemicals
Friesland Campina Domo
Fuchi Pharmaceutical Co., Ltd.
Fuji Chemicals Industry Co., Ltd.
Fuyang Best Flavor Perfumery Co., Ltd.
Glenmark Pharmaceuticals
Grain Processing Corporate
Guangzhou Tinci Materials
HanMi Pharmaceuticals Co., Ltd.
Henan Lihua
Henan Topfond Pharmaceutical Co., Ltd.
Huazhong Pharmaceutical Co., Ltd.
Huisong Pharmaceuticals
Hunan Dongting Pharmaceuticalco., Ltd.
Ikeda Corporation
Imperial Industrial Chemicals
Ipca Laboratories Ltd.
Isky Chemical Co., Ltd.
Jilin Pharmaceutical Co., Ltd.
Jilin Shulan Syntetic Pharmaceutical Co., Ltd.
Kirin Kyowa Foods Company
Kobo Products, Inc.
Kyowa Chemical Industry Co., Ltd.
Lianyungang Debang Fine Chemical
Lonza Ltd.
Lupin Ltd.
Malladi Drugs & Pharmaceuticals
Mega Fine Pharma (P) Ltd
Mehta Pharmaceutical Industries
Merck Kgaa
Merix Laboratories Private
Minsheng Group Shao Xing
Monix Indonesia
Nantong Tianhong International
Nb Enterpreneurs
Ningxia Qiyuan Pharmaceutical
Nutrasweet Indonesia
Oker Chemie Gmbh
Paik Kwang Industrial Co.
Qianjiang Yongan Pharmaceutical
Quat-Chem Limited
Resonance Specialties Ltd.
Resources Of Nature Llc
Sahjanand Ferro Alloys
Samyang Genex Corporation
Shandong NB Technology Co.
Shandong Xinhua Pharm Co.
Shenyang Biotic
Siddarth International
Sisecam Dis Ticaret A.S.
Sms Pharmaceuticals Ltd.
Sohan Healthcare Pvt Ltd.
Stellar Chemicals Laboratories Pvt. Ltd.
Sumitomo Chemical Singapore
Sun Pharmaceutical Industry
Supriya Lifescience
Symbiotica Speciality
Taminco Choline Chloride
Taminco Ghent Belgium
Technoble Co., Ltd.
Techpack Solutions Co., Ltd.
Teva Pharmaceutical Works
Tianjin Zhongjin Pharm.Co., Ltd.
Tianxin Pharmacauticals (Group)
Trouw Indonesia
TTCA Co., Ltd.
Ueno Fine Chemicals Industry
Univar B.V.
Virchow Laboratories Ltd.
Vitasweet Co., Ltd.
Wanbury, Ltd.
Weifang Ensign Industry
Weifang Qiangyuan Chemical
Western Drugs Pvt.,Ltd.
Wockhardt Ltd.
Wuhan Grand Pharmaceutical Group Co., Ltd.
Xiamen Kingdomway Group Co.
Xi'an Day Natural Tech. Co.
Yangzhou Lianhuan Pharma
Yongsan Chemical, Inc.
Yung Zip Chemical Ind. Co., Ltd.
Zagro Singapore Pte., Ltd.
Zhejiang Apeloa Kangyu Pharmaceuticals Co., Ltd.
ZhejiAng Hisoar Pharmaceutical Co., Ltd.
Zhejiang Hisun Pharmaceutical Co., Ltd.
Zhejiang Kangle Pharmaceutical Co., Ltd.
Zhejiang Qiming Pharmaceutical Co., Ltd.
Zhejiang Xinhua Pharmaceuticals
Zhuhai United Laboratories Co., Ltd.
Zschimmer & Schwarz

Prestasi dan Penghargaan

Recognitions and Awards



20 Most Admired Companies
2011 dari Majalah Fortune
Indonesia

20 Most Admired Companies
2011 from Fortune Indonesia
Magazine

Indonesia's 2nd Best
Investor Relations
dari Asia Money

Indonesia's 2nd Best
for Investor Relations
from Asia Money

Asia's Best Managed
Companies 2012 dari
Finance Asia

Asia's Best Managed
Companies 2012 from
Finance Asia



Indonesia
Pharmaceutical
Distributor Company
of the Year untuk
PT Enseval Putera
Megatrading Tbk. dari
Frost & Sullivan

Indonesia
Pharmaceutical
Distributor Company
of the Year for PT
Enseval Putera
Megatrading Tbk.
from Frost & Sullivan

Fastest Growing
Home-grown
Company in Oncology
Care untuk Innogene
Kalbiotech dari Frost
& Sullivan

Fastest Growing
Home-grown
Company in Oncology
Care for Innogene
Kalbiotech from Frost
& Sullivan



The Most Admired Enterprises 2012 untuk kategori
Inovasi dari ASEAN Business Awards (ABA)

The Most Admired Enterprises 2012 in the category of
Innovation from ASEAN Business Awards (ABA)



Rekor Bisnis
“Perusahaan Nutrisi Pertama yang Meluncurkan Program Multi Channel Nutritionals Store di Indonesia” oleh TERA Foundation dan Harian Seputarn Indonesia
Business Record
“The First Nutritional Company which launches Multi Channel Nutritional Store Program in Indonesia” from TERA Foundation and Seputarn Indonesia Newspaper



Top Brand Award 2012 untuk Promag, Fatigon, Neo Entrostop, dan Mixagrip dari Frontier dan Majalah Marketing
Top Brand Award 2012 for Promag, Fatigon, Neo Entrostop, and Mixagrip from Frontier and Marketing Magazine



Indonesia Brand Champion 2012 untuk Promag dan Fatigon dari Marketeers dan MarkPlus
Indonesia Brand Champion 2012 for Promag and Fatigon from Marketeers and MarkPlus



Reader's Choice Award 2012 di kategori produk nutrisi dan suplemen untuk ibu untuk Prenagen dari Majalah Mother & Baby
Reader's Choice Award 2012 in the category of mothers' nutritionals product and supplement for Prenagen from Mother & Baby Magazine



Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA) untuk Promag dan Mixagrip
Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA) for Promag and Mixagrip



Indonesia's Most Favorite Women Brand kategori obat OTC sakit perut untuk Promag
Indonesia's Most Favorite Women Brand, category OTC medicine – stomach ache, for Promag



Indonesia Best Brand Award for 4 Consecutive Years (2009-2012), dari Swa dan Mars, pada kategori Cough Medicine untuk Komix
Indonesia Best Brand Award for 4 Consecutive Years (2009-2012), from Swa dan Mars, in the category of Cough Medicine for Komix



Indonesia Most Favorite Youth Brand 2012 dalam kategori Food & Beverage Product, Energy Drink, dari MarkPlus Inc. and Marketeers, untuk Extra Joss
Indonesia Most Favorite Youth Brand 2012 in the category of Food & Beverage Product, Energy Drink, from MarkPlus Inc. and Marketeers, for Extra Joss

Jejak Langkah

Milestones

1966 ▷ 1977 ▷ 1981 ▷ 1985 ▷ 1989 ▷ **1991**



Pendirian Perseroan dengan nama PT Kalbe Farma	Memperkuat bisnis farmasi melalui pendirian PT Dankos Laboratories	Pengalihan bisnis distribusi kepada PT Enseval sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah	Ekspansi ke usaha produk kesehatan melalui akuisisi PT Bintang Toedjoe dan memperkuat usaha farmasi melalui akuisisi PT Hexpharm Jaya	PT Igar Jaya dan PT Dankos Laboratories melakukan Penawaran Umum Perdana	PT Kalbe Farma melakukan Penawaran Umum Perdana
Incorporation of the Company under the name PT Kalbe Farma	Strengthening pharmaceuticals business through the establishment of PT Dankos Laboratories	Spin-off the distribution business to PT Enseval to comply with government regulation	Expansion into consumer health business through acquisition of PT Bintang Toedjoe and strengthening pharmaceuticals business through acquisition of PT Hexpharm Jaya	PT Igar Jaya and PT Dankos Laboratories conducted their Initial Public Offering	PT Kalbe Farma conducted its Initial Public Offering

1992 ▷ 1994 ▷ 1995 ▷ **1997** ▷ 2005



Akuisisi PT Sanghiang Perkasa dan konsolidasi bisnis nutrisi ke dalam anak perusahaan ini	<ul style="list-style-type: none"> • Memulai bisnis minuman energi dengan peluncuran Extra Joss • PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("EPMT") melakukan Penawaran Umum Perdana PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("EPMT") conducted its Initial Public Offering 	Dilusi 50% kepemilikan pada PT Helios Arnott's Indonesia yang bergerak dalam bisnis makanan	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan sisa 50% kepemilikan pada PT Helios Arnott's Indonesia Divestment of remaining 50% ownership in PT Helios Arnott's Indonesia • Penjualan divisi pengemasan gelas kepada Schott Glasswerke Beteiligungs GmbH Divestment of glass packaging division to Schott Glasswerke Beteiligungs GmbH • Akuisisi merek Woods' Acquisition of Woods' brand • Akuisisi 80% saham PT Saka Farma Laboratories Acquisition of 80% ownership in PT Saka Farma Laboratories 	Konsolidasi Grup Kalbe Consolidation of Kalbe Group
---	---	---	--	---

2006 ▷

2007 ▷

2008

- Memperluas cakupan regional
Expand regional footprint
- Membangun merek dan infrastruktur global
Build global brands and infrastructure
- Meningkatkan fokus bisnis melalui penggabungan usaha dan akuisisi
Scale up through mergers and acquisitions

- Meningkatkan pengembangan penemuan obat
Intensify proprietary drug development
- Membangun jaringan dan kemitraan global
Establish global partnerships and networks

- Meluncurkan logo perusahaan yang baru sebagai bagian dari proses transformasi
Launch of new corporate logo as part of transformation process
- Produk-produk memasuki semua negara ASEAN, kecuali Laos
Products enter all ASEAN countries except Laos
- Pendirian Stem Cell and Cancer Institute
Establishment of the Stem Cell and Cancer Institute

- Implementasi perbaikan pengelolaan rantai pasokan secara menyeluru
End-to-end supply chain management improvements implemented
- Sistem teknologi informasi yang terintegrasi
Information technology systems integrated
- Memulai program pembelian kembali saham
Commencing share buy-back program

- Akuisisi PT Renalmed Tiara Utama yang bergerak di bidang perdagangan peralatan kesehatan
Acquisition of PT Renalmed Tiara Utama which is engaged in trading of medical devices

- Perolehan izin edar TheraCIM di Indonesia dan Filipina
TheraCIM secured its registration approval in Indonesia and the Philippines
- Peresmian outlet pertama Klinik Mitrasana di Cikarang
Inauguration of the first outlet of Mitrasana Clinic in Cikarang

2009 ▷

2010 ▷

- Peningkatan kepemilikan atas PT Saka Farma Laboratories hingga 100% melalui PT Bintang Toedjoe
Increasing its ownership in PT Saka Farma Laboratories up to 100% through PT Bintang Toedjoe
- Peningkatan kepemilikan atas EPMT hingga 83,75% melalui Penawaran Tender
Increasing its ownership in EPMT up to 83.75% through Tender Offer
- Pelunasan Obligasi Kalbe Farma I Tahun 2006 sejumlah Rp 300 miliar

- Full repayment of Kalbe Farma I Bonds 2006 amounting to Rp 300 billion
- Pelaksanaan Strategi Productivity-Innovation Cash Flow (PIC)
Executing Productivity-Innovation-Cash Flow (PIC) Strategy

- Pembentukan Perusahaan Joint Venture di Filipina
Establishing a Joint Venture Company in the Philippines
- Divestasi PT Kageo Igar Jaya Tbk. yang merupakan Divisi Kemasan Perseroan
Divestment of PT Kageo Igar Jaya Tbk., the Company's Packaging Division

2011

- EPMT melakukan penawaran hak memesan efek terlebih dahulu untuk membiayai ekspansi
EPMT conducted rights issue to finance expansion
- Peningkatan kepemilikan atas EPMT hingga 91,75%.
Increased ownership of EPMT to 91.75%
- Peningkatan rasio pembayaran dividen menjadi 51%
Increased dividend payout ratio to 51%

Peristiwa Penting 2012

Event Highlights 2012

Peristiwa Korporat

Corporate Events

26 Januari January

Kalbe menerima penghargaan “2nd Best Investor Relations” tahun 2012 dari Asia Money.

Kalbe was awarded the “2nd Best Investor Relations” year 2012 from Asia Money.

28 Februari February



Peresmian pabrik obat generik PT Hexpharm Jaya di Cikarang, Jawa Barat oleh Menteri Kesehatan Almarhumah dr. Endang Rahayu Sedyaningsih.

Inauguration of new plant dedicated for generic production under PT Hexpharm Jaya in Cikarang, West Java by the late Minister of Health dr. Endang Rahayu Sedyaningsih.

10 Maret March



Kalbe menerima penghargaan “Asia's Best Managed Companies 2012” dari Finance Asia.

Kalbe was awarded as the “Asia's Best Managed Companies 2012” from Finance Asia.

4 Mei May

Kalbe berpartisipasi dalam Investor Day 2012 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, PT KSEI, dan KPEI.

Kalbe participated in the Investor Day 2012 organized by Indonesian Stock Exchange, Indonesian Association of Issuer (AEI), PT KSEI, and KPEI.

23 Mei May



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kalbe Farma Tbk.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kalbe Farma Tbk.

28 Juni June

Penandatanganan Perjanjian Usaha Patungan untuk pendirian PT Kalbe Milko Indonesia yang bergerak di bidang industri/manufaktur makanan dan minuman kesehatan.

Signing of Joint Venture Agreement for the establishment of PT Kalbe Milko Indonesia, engaged in the manufacturing of health foods and beverages.

6 Juli July

Penandatanganan Akta Pengalihan Saham dalam rangka akuisisi 100% saham PT Hale International, sebuah perusahaan minuman kesehatan Indonesia.

Signing of Share Transfer Deed in the acquisition of 100% shares of PT Hale International, an Indonesian-based health beverage company.

8 Agustus August



Peluncuran “Kalbe Family Rewards Card”, sebuah program untuk membangun *consumer loyalty* dengan merangkul semua pelanggan dalam satu ikatan keluarga Kalbe.

Launching of the Kalbe Family Rewards Card, a program to develop consumer loyalty by embracing all customers through one Kalbe family.

27 September September



Innogene Kalbiotech Pte. Ltd., anak perusahaan Perseroan, menerima penghargaan Indonesia Excellence Award 2012 dalam kategori “Fastest Growing Home-grown Company in Oncology Care” dari Frost & Sullivan.

Innogene Kalbiotech Pte. Ltd., the Company's subsidiary, received Indonesia Excellence Award 2012 in the category of the “Fastest Growing Home-grown Company in Oncology Care” from Frost & Sullivan.

23 Oktober October

PT Enseval Putera Megatrading Tbk., anak perusahaan Perseroan, menerima penghargaan Indonesia Excellence Award 2012 dalam kategori “Indonesian Pharmaceutical Distributor Company of the Year” dari Frost & Sullivan.

PT Enseval Putera Megatrading Tbk., the Company's subsidiary, received Indonesia Excellence Award 2012 in the category of the “Indonesian Pharmaceutical Distributor Company of the Year” from Frost & Sullivan.

7 November November

Kalbe menerima penghargaan Rekor Bisnis “Perusahaan Nutrisi Pertama yang Meluncurkan Program Multi Channel Nutritionals Store in Indonesia” dari TERA Foundation dan Harian Seputar Indonesia

Kalbe was awarded Business Record “The First Nutritionals Company to Launch a Multi Channel Nutritionals Store Program in Indonesia” from TERA Foundation and Seputar Indonesia Newspaper.

18 November November



Kalbe menerima penghargaan dari ASEAN Business Awards sebagai “the Most Admired ASEAN Enterprises” dalam kategori Inovasi.

Kalbe received awards from ASEAN Business Awards as “the Most Admired ASEAN Enterprises” in the category of Innovation.

Aktivitas Pemasaran Langsung kepada Konsumen

Direct-to-Consumer Marketing Activities

Januari - Desember
January - December



Kalbe, melalui *brand* Morinaga, mengadakan kegiatan edukasi bertajuk "Morinaga Dunia Generasi Platinum", yang antara lain berupa kompetisi anak-anak, konsultasi orang tua, talkshow & seminar orang tua, berikut *edutainment* untuk anak-anak di 40 kota di Indonesia dengan total peserta sekitar 200.000 orang.

Kalbe, through its Morinaga brand, conducted educational activities "Morinaga Dunia Generasi Platinum", which include kids competition, parental consultations, talk shows & seminars and edutainment for kids in 40 cities across Indonesia with total participants of more than 200,000 people.

Januari - Desember
January - December



Kalbe, melalui *brand* Hydro Coco, mengadakan serangkaian kegiatan bersepeda *fun bike* di 11 kota besar di Indonesia yang secara keseluruhan diikuti oleh lebih dari 110.000 peserta.

Kalbe, through its Hydro Coco brand, organized series of fun bike activities in 11 major cities in Indonesia which in total were joined by more than 110,000 participants.

April - September
April - September



Kalbe, melalui *brand* Prenagen, melakukan rangkaian kegiatan "Prenagen & The City" di 6 kota besar di Indonesia, dengan total peserta lebih dari 10.000 ibu hamil.

Kalbe, through its Prenagen brand, conducted sequence of events of "Prenagen & The City" in 6 major cities across Indonesia, attended by more than 10,000 expectant mothers.

Mei - Desember
May - December

Kalbe, melalui *brand* Diabetasol, melakukan kampanye gaya hidup sehat seperti pola makan 3J (Jumlah, Jenis, Jadwal) dan kegiatan komunitas sehat seperti aksi jalan dan senam sehat di 10 kota di Indonesia.

Kalbe, through its Diabetasol brand, conducted healthy life campaign such as 3J diet campaign (Quantity, Type, Schedule) and healthy community activities such as healthy walk and exercise in 10 cities across Indonesia.

Mei - Desember
May - December

Kalbe, melalui *brand* Fatigon, mengadakan gerakan "Fatigon Aksi Semangat Indonesia" dengan berbagai macam kegiatan di berbagai kota di Indonesia, termasuk aksi jalan dan senam sehat yang melibatkan lebih dari 54.000 orang.

Kalbe, through its Fatigon brand, conducted "Fatigon Aksi Semangat Indonesia" activities, with various events across Indonesia, including fun walk and healthy exercise with total participants of more than 54,000 people.

Oktober - Desember
October - December

Kalbe, melalui produk terbarunya Extra Joss Nitros, mengadakan Kampanye Safety Riding bagi para pengendara sepeda motor.

Kalbe, through its new product, Extra Joss Nitros, conducted Safety Riding Campaign for motor cyclists.

Aktivitas Tanggung Jawab Sosial

CSR Activities

20 & 25 Januari January



Kalbe, melalui *brand* Entrostop dan Kalpanax, memberikan bantuan sembako bagi sekitar 2.000 warga korban banjir di Pati dan sekitar 1.200 warga korban banjir di Pandeglang.

Kalbe, through its brand Entrostop and Kalpanax, provided relief aids for more than 2,000 flood victims in Pati and more than 1,200 flood victims in Pandeglang.

15 Februari February &
19 September September

Kalbe mengadakan rangkaian pelayanan kesehatan gratis di Kabupaten Jombang dan Tulungagung, Jawa Timur, dengan total pasien mencapai sekitar 1.500 orang.

Kalbe conducted sequence of free healthcare services in Jombang and Tulungagung, East Java, with a total of 1,500 beneficiaries.

Maret - Oktober March - October

Kalbe, melalui *brand* Extra Joss, mengadakan pengobatan berkala untuk pedagang asongan di area Jakarta Raya dan Bandung dengan total pasien mencapai 660 orang.

Kalbe, through its brand Extra Joss, periodically conducted free health service for hawkers in the Greater Jakarta Area and Bandung, with total patients of 660 people.

16-21 Agustus August

Kalbe, melalui *brand* Promag, mengadakan Pusat Konsultasi Ahlinya Lambung di Jakarta, dengan total sekitar 1.500 pasien.

Kalbe, through its brand Promag, conducted Consultation Centre for gastric health in Jakarta, with total patients of 1,500 people.

5-6 September September



Kalbe, bekerja sama dengan Kementerian Riset dan Teknologi Indonesia, menyelenggarakan "Ristek Kalbe Science Awards" (RKSA) 2012, dengan penganugerahan penghargaan pada tanggal 5-6 September 2012.

Kalbe, in cooperation with the Ministry of Research and Technology, held the "Ristek Kalbe Science Award" (RKSA) 2012 with awarding ceremony on September 5-6, 2012.

8-9 September September

Kalbe menyelenggarakan "Kalbe Junior Science Fair 2012" (KJSF) dengan tema "Inovasi untuk Kehidupan yang lebih Baik", yang dihadiri lebih dari 30.000 pengunjung.

Kalbe conducted "Kalbe Junior Science Fair 2012" with the theme of "Innovation for a Better Life", attracting more than 30,000 visitors.

9 September September

Kalbe menyelenggarakan "Kalbe Junior Scientist Award 2012" (KJSA), sebuah penghargaan kepada para ilmuwan cilik setingkat SD. Kompetisi diselenggarakan sejak April – September 2012, dengan puncak acara dan penganugerahan penghargaan pada tanggal 9 September 2012.

Kalbe conducted "Kalbe Junior Scientist Award 2012" as tributes to junior scientists in elementary school. Selection process was held during April – September 2012 while the awarding ceremony was held on September 9, 2012.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Meraih Peningkatan Nilai Jangka Panjang bagi Seluruh Pemangku Kepentingan

Delivering Enhanced Long-term Value
to All Stakeholders

70-75 Tinjauan Industri • Industrial Review

76-103 Tinjauan Usaha • Business Review

104-135 Tinjauan Operasional • Operational Review

136-167 Tinjauan Keuangan • Financial Review

Tinjauan Industri Industrial Review



Memanfaatkan Peluang untuk Menawarkan Solusi Kesehatan Terbaik bagi Indonesia

Tapping the Opportunity to Provide the Best Health Solutions for Indonesia

Ekonomi Global dan Indonesia Tahun 2012

Tahun 2012 masih ditandai dengan rendahnya pertumbuhan di sebagian besar negara maju, serta melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang.

Selama dua tahun terakhir, Eropa harus menghadapi masalah hutang pemerintah di negara-negara Yunani, Portugal, Irlandia, Spanyol dan Italia. Hingga saat ini, keputusan-keputusan penting yang diambil, serta komitmen negara Uni Eropa untuk membantu pemerintah yang mengalami masalah dan reformasi regulasi perbankan, telah berhasil mengatasi beban hutang dari negara-negara tersebut.

Di Amerika Serikat, lambatnya pertumbuhan ekonomi dunia dan masalah kebijakan fiskal domestik telah menghambat pertumbuhan di tahun 2012. Selama tahun 2012, ekonomi Amerika harus menghadapi masih relatif tingginya angka pengangguran, turunnya tingkat kepercayaan konsumen dan dunia usaha, serta krisis "jurang fiskal" di akhir Desember 2012.

Global and Indonesian Economy in 2012

2012 was still marked with weak growth for most developed countries, and one of slowing economic growth for developing nations.

Europe has spent the last two years fighting to contain sovereign debt problems that have emerged in Greece, Portugal, Ireland, Spain and Italy. So far, austerity measures, combined with Euro area commitments to bail out troubled national governments and to reform banking regulations, have mostly contained the borrowing costs of the troubled nations.

In the U.S., the slowing of economic growth globally and unresolved domestic fiscal policy issues constrained growth in 2012. During the year, the U.S. economy had to face persistent high unemployment, shaken consumer and business confidence, and fiscal cliff crisis at the end of December 2012.



6.2%

Pertumbuhan ekonomi
Indonesia tahun 2012
Indonesia's economic
growth in 2012

15.9%

Pertumbuhan pasar farmasi
Indonesia tahun 2012
Indonesia's pharmaceuticals
market growth in 2012

...didukung oleh besarnya jumlah penduduk dan makin tumbuhnya segmen kelas menengah, Indonesia memiliki potensi menjadi pasar yang menarik bagi industri kesehatan dan farmasi, yang diperkirakan akan mencapai Rp312 triliun di tahun 2015.

...thanks to the country's vast population and growing middle class base, Indonesia has the potential to be a lucrative healthcare and pharmaceuticals market, projected to reach Rp312 trillion by 2015.

Pengaruh resesi di Eropa dan rendahnya pertumbuhan Amerika Serikat, telah mulai dirasakan oleh wilayah-wilayah lain, terutama di Asia. Terjadi penurunan permintaan produk manufaktur yang berasal dari negara berkembang, terutama dari Cina. Perlambatan ini telah mulai dirasakan oleh negara-negara yang memiliki hubungan dagang dengan Cina serta menekan permintaan akan produk-produk komoditas, yang berdampak pada negara eksportir komoditas.

Melemahnya harga komoditas di tahun 2012 telah mempengaruhi ekspor komoditas Indonesia, yang terutama didominasi oleh komoditas kelapa sawit dan batu bara. Selain itu, tetap tingginya permintaan akan mata uang asing untuk membiayai kebutuhan impor Indonesia, telah menekan surplus perdagangan dan menyebabkan gejolak mata uang Rupiah di semester kedua 2012 sehingga nilai mata uang melemah ke level Rp9.670 di akhir tahun.

The impacts of the recession in Europe and tepid growth in the U.S. are beginning to be felt in other regions of the world, most significantly Asia. We witnessed declines in the demand for manufactured goods from developing nations, most notably from China. This slowdown hit countries with close trade links with China and lowered demands for commodity products, putting pressures to commodity exporters.

The weakening of commodity prices in 2012 has impacted exports of Indonesia's commodities, largely dominated by crude palm oil and coal. Coupled with constant demand for foreign exchange to finance the country's import requirements, we experienced lower trade surplus, triggering Rupiah volatility during the second semester that weakened to the Rp9,670 level at year end.

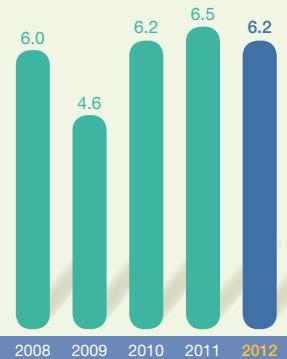
Walaupun harus menghadapi berlanjutnya turbulensi dunia, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan ekonominya. Didukung masih berlanjutnya permintaan domestik dari 240 juta penduduk Indonesia, serta meningkatnya investasi baru mencapai Rp313,2 triliun (sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal), Indonesia sekali lagi membuktikan ketangguhan ekonominya yang mencapai pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 6,2% di 2012, sedikit lebih rendah dari performa tahun sebelumnya sebesar 6,5%. (Sumber: Bank Indonesia 2012)

Inflasi tetap terjaga sebesar 4,3%, didukung oleh stabilitas harga dan ketersediaan pangan, serta keputusan Pemerintah untuk mempertahankan subsidi bahan bakar. Dengan demikian, Bank Indonesia (BI) dapat mempertahankan tingkat suku bunga BI di 5,75% di tahun 2012. Didorong oleh masuknya modal asing, pasar modal domestik juga menikmati pertumbuhan, di mana indeks harga saham Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai lebih dari 4.300 serta dipandang sebagai salah satu pasar berkinerja terbaik di Asia. (Sumber: Bank Indonesia 2012)

Despite the continuing global turbulence, Indonesia succeeded in maintaining its economic growth momentum. Backed by ongoing buoyant domestic demand from the country's 240 million populations and a significant influx of new investments reaching Rp313.2 trillion (source: Indonesia Investment Coordinating Board), Indonesia once again demonstrated its economic resilience and registered a 6.2% gross domestic product (GDP) growth in 2012, only slightly lower than the previous year's figure of 6.5%. (Source: Bank Indonesia 2012)

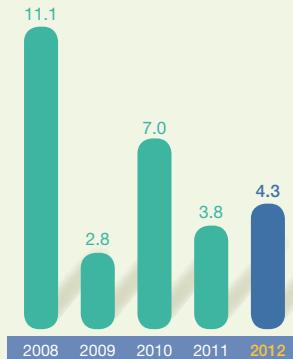
Inflation remained on track at a manageable 4.3% year-on-year, stemming from stable food prices and supply, as well as Government's decision to maintain fuel subsidy. As a result, Bank Indonesia (BI) was able to maintain BI rate at 5.75% throughout the year. Boosted by foreign inflows, the domestic capital market also enjoyed a good year, with Indonesian Stock Exchange (IDX) Composite index reaching more than 4,300 and considered as one of the best performing markets in Asia. (Source: Bank Indonesia 2012)

Pertumbuhan PDB Indonesia 2008-2012 (% y-o-y)
2008-2012 Indonesia's GDP Growth (% y-o-y)



Sumber: Source: Bank Indonesia 2012

Tingkat Inflasi Indonesia 2008-2012 (%)
2008-2012 Indonesia's Inflation Rate (%)



Industri Kesehatan dan Farmasi Indonesia

Dibandingkan dengan negara-negara tetangga, pasar industri kesehatan Indonesia masih relatif kecil. Di antara negara-negara ASEAN, Indonesia merupakan salah satu negara dengan biaya kesehatan terkecil, rata-rata hanya sebesar 2,6%-2,7% dari total PDB. Hal ini sebagian disebabkan oleh masih rendahnya penetrasi asuransi kesehatan, sehingga biaya kesehatan terutama ditanggung oleh pengeluaran pribadi (*out-of-pocket payments*). (Sumber: Business Monitor International 2012)

Namun demikian, didukung oleh besarnya jumlah penduduk dan makin tumbuhnya segmen kelas menengah, Indonesia memiliki potensi menjadi pasar yang menarik bagi industri kesehatan dan farmasi, yang diperkirakan akan mencapai Rp312 triliun di tahun 2015. (Sumber: Business Monitor International 2012)

Indonesia's Healthcare and Pharmaceuticals Industry

Compared to its neighboring countries, Indonesia's healthcare market is still relatively small. Among ASEAN countries, Indonesia has one of the lowest total expenditures on health, averaged at only 2.6%-2.7% of its GDP. This is partially due to relatively low health insurance penetration within the population, so health related expenditures are largely financed by households, out-of-pocket payments. (Source: Business Monitor International 2012)

Yet, thanks to the country's vast population and growing middle class base, Indonesia has the potential to be a lucrative healthcare and pharmaceuticals market, projected to reach Rp312 trillion by 2015. (Source: Business Monitor International 2012)

Sistem pemerintahan desentralisasi Indonesia, atau dikenal dengan nama otonomi daerah, juga merupakan faktor penentu bagi perkembangan sektor kesehatan. Di berbagai propinsi, para pemimpin lokal yang reformis mulai meluncurkan skema asuransi kesehatan sebagai bagian dari program pengembangan ekonomi dan kesejahteraan. Peluncuran Kartu Sehat Jakarta bagi sebanyak 4,7 juta penduduk berpenghasilan rendah di ibu kota, adalah salah satu contoh dari makin banyaknya skema asuransi kesehatan lokal di Indonesia.

Lebih dari itu, keputusan Pemerintah untuk mulai menerapkan kebijakan jaminan kesehatan nasional di tahun 2014 akan meningkatkan akses masyarakat ke layanan kesehatan, dan meningkatkan prospek industri kesehatan ke depan.

Sebagai bagian dari industri kesehatan, sektor farmasi Indonesia telah berhasil meraih tren pertumbuhan positif dalam sepuluh tahun terakhir, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 13,6% per tahun. Pada tahun 2012, industri farmasi berhasil meraih pertumbuhan 15,9% mencapai lebih dari Rp50 triliun di akhir tahun. Segmen obat resep menyumbang sebesar Rp30,1 triliun dari total penjualan, sedangkan sisanya sebesar Rp19,9 triliun berasal dari obat bebas. (Sumber: IMS Health 2012)

Program kesehatan pemerintah adalah salah satu pendorong tingginya pertumbuhan di segmen obat generik tanpa merek. Dibandingkan total segmen farmasi nasional, segmen produk obat generik tanpa merek terus meningkatkan segmen pasarnya, dari sebesar 5,9% di tahun 2008 menjadi 9,7% dari total segmen farmasi di akhir 2012 (Sumber: IMS Health 2012). Perkembangan ini diperkirakan akan terus berlanjut seiring pelaksanaan kebijakan jaminan kesehatan nasional di tahun 2014.

Guna mengantisipasi pertumbuhan permintaan, perusahaan-perusahaan farmasi telah melakukan investasi di beberapa tahun terakhir agar dapat meraih pangsa pasar, terutama di segmen obat generik.

Meningkatnya permintaan pelayanan kesehatan telah menyebabkan meningkatnya kelangkaan ketersediaan tenaga medis. Dengan penambahan hanya sebanyak 4.000 tenaga dokter baru setiap tahunnya, saat ini hanya tersedia 0,4 tenaga dokter untuk setiap 1.000 penduduk Indonesia (Sumber: Kementerian Kesehatan). Di negara-negara Asia Tenggara lainnya, rasio adalah sebesar satu dokter untuk setiap 1.000 penduduk. Kelangkaan juga terjadi pada akses layanan rumah sakit, yang saat ini terutama hanya tersedia di kota-kota besar di Indonesia.

Indonesia's decentralized government system, or sistem otonomi daerah, is also an important factor in recent development in the health sector. Across the provinces, empowered and reformed minded local leaders introduce health insurance schemes as part of their economy and social development programs. The launching of Jakarta Health Card for the capital city's 4.7 million lower-income residents is just one example of the growing number of local health insurance schemes in Indonesia.

Furthermore, the Government's decision to implement its universal health insurance by 2014 will increase public access to healthcare services, creating positive outlook for the industry going forward.

As part of the healthcare industry, the Indonesian pharmaceuticals market has enjoyed a positive growth trajectory in the past decade, with approximately 13.6% average growth per annum. In 2012, the pharmaceuticals industry registered a 15.9% growth, reaching over Rp50 trillion by the end of the year. The ethical drug segment contributed Rp30.1 trillion of total sales, while the remaining Rp19.9 trillion came from over-the-counter (OTC) drugs. (Source: IMS Health 2012)

The government's healthcare programs are one of the primary drivers behind strong growth of the unbranded generic market. Relative to the nation's total pharma market, the unbranded generic product segment continues to deliver growing market size, from 5.9% in 2008 to 9.7% share of the total pharma market by the end of 2012 (Source: IMS Health 2012). This trend is expected to continue with the implementation of the universal healthcare policy by 2014.

To anticipate growing demand, pharma companies have been investing heavily in the last few years to enable them to grab market share, particularly in the generic market segment.

Growing demand for healthcare services creates challenges for the supply of medical personnel. With only 4,000 new doctors graduating annually, there are currently only 0.4 doctors for every 1,000 populations in Indonesia (Source: Ministry of Health), compared to the 1 doctor for 1,000 people in other Southeast Asian countries. Shortage is also evident in access to hospital beds, still primarily available only in Indonesia's major cities.

Di sektor industri farmasi, perusahaan farmasi masih sangat tergantung kepada transaksi impor untuk memenuhi kebutuhan bahan bakunya. Impor bahan baku mencapai 95% dari total kebutuhan bahan baku industri.

Mengingat masih tingginya ketergantungan pada impor, terjadinya gejolak mata uang Rupiah telah mempengaruhi industri farmasi. Ke depan, perusahaan-perusahaan farmasi perlu melaksanakan manajemen risiko yang berhati-hati, serta secara seksama mengamati perkembangan gejolak mata uang.

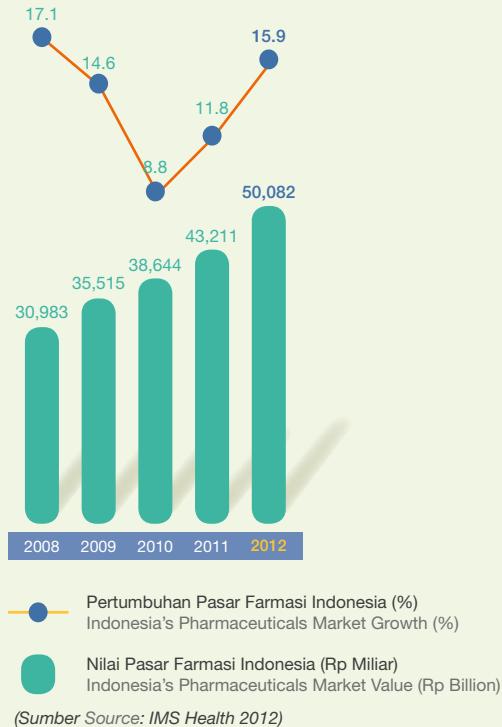
Industri nutrisi juga menampilkan tren yang sama dengan industri farmasi. Di sektor produk susu, yang merupakan salah satu bidang usaha Kalbe, konsumsi susu per kapita per tahun masih relatif lebih rendah dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Namun demikian, sektor ini memiliki prospek positif seiring makin meningkatnya daya beli dan kesadaran masyarakat akan manfaat kesehatan produk susu, yang membuka kesempatan bagi industri pengolahan susu di Indonesia.

As for the pharmaceutical industry, pharmaceutical companies are still heavily dependent on imports for raw material supply. Raw material imports reached 95% of the industry's total raw material requirements.

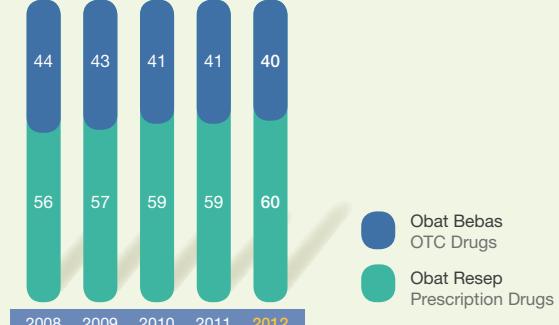
Given its heavy dependence on imports, recent volatility in the Rupiah exchange rates has sparked some concerns within the pharmaceuticals industry. Pharma players need to exercise prudence in its risk management practices, and closely follow the development in this exchange rate volatility going forward.

Indonesia's nutritional industry shares the same picture as the pharmaceuticals industry. In the dairy market for example, where Kalbe also has a business interest, annual per capita milk consumption is relatively lower than other ASEAN countries. Nonetheless, the market presents a positive outlook with rising affluence and growing awareness of the health benefits from dairy products, providing opportunities for the country's milk processing industry.

Pasar Farmasi Indonesia 2008-2012
2008-2012 Indonesia's Pharmaceuticals Market

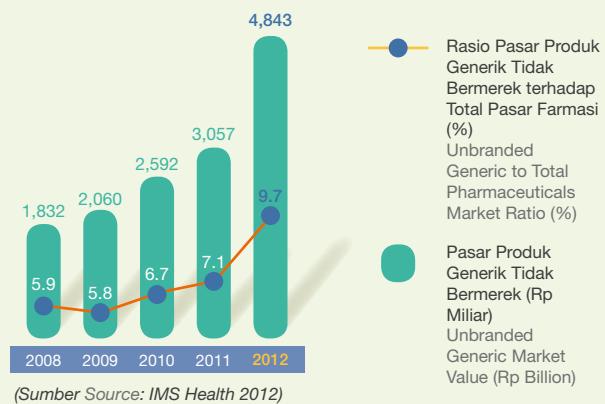


Pembagian Pasar Farmasi Indonesia 2008-2012 (%)
2008-2012 Indonesia's Pharmaceuticals Market Breakdown (%)



(Sumber Source: IMS Health 2012)

Pasar Produk Generik Tidak Bermerek Indonesia 2008-2012
2008-2012 Indonesia's Unbranded Generic Product Market



Pandangan Usaha 2013

Kondisi operasional Indonesia yang positif diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2013, walaupun masih adanya risiko dari ketidakpastian pasar eksternal. Walau masalah zona Eropa terus berlanjut, pertumbuhan ekonomi tahun 2013 diperkirakan mencapai 6,3%. Pertumbuhan ini tetap berasal dari pertumbuhan ekonomi domestik, didukung oleh stabilitas makro ekonomi, suku bunga yang rendah serta perbaikan iklim investasi.

Industri kesehatan dan farmasi akan terus memperoleh manfaat dari prospek perekonomian Indonesia. Meningkatnya daya beli konsumen tidak saja membuka peluang pasar yang lebih luas, melainkan juga membuka peluang perluasan produk, seperti produk-produk dengan kandungan alami, serta terapi-terapi spesifik seperti pengobatan kanker, penyakit ginjal dan diabetes.

Ke depan, industri kesehatan juga harus menghadapi berbagai tantangan. Ketidakpastian global yang telah medorong terjadinya gejolak mata uang Rupiah dapat berlanjut dan karenanya perlu dicermati secara seksama, mengingat tingginya ketergantungan pada impor bahan baku. Selain itu, seiring dengan makin tersebarnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta luasnya daerah kepulauan Indonesia dan ketersediaan infrastruktur yang belum memadai, akan menimbulkan tantangan logistik yang signifikan bagi kegiatan distribusi produk yang harus dapat melayani jutaan *outlet* di seluruh Indonesia.

2013 Business Outlook

Indonesia's positive operating environment is expected to continue in 2013, despite ongoing risks from external market uncertainties. The economic growth forecast for 2013, in spite of the Euro zone problems, is expected to be around 6.3%. This growth continues to come from the country's domestic economy, coupled with macro-economy stability, low interest rates and improvements in investment climate.

The healthcare and pharmaceuticals industries will continue to benefit from Indonesia's positive outlook. Consumer's rising purchasing power not just presents larger market opportunities, but also product expansion possibilities, such as products with natural ingredients as well as specific therapies for cancer, kidney and diabetics treatments.

Going forward, the healthcare industry also needs to face a number of challenges. Ongoing global uncertainties that trigger recent fluctuation in Rupiah exchange rates may continue that needs to be carefully addressed, given the industry's high dependence on imports of raw material. Next, Indonesia's increasingly distributed economy growth, combined with the country's vast archipelago and substandard infrastructure presents a considerable logistics challenge to product distribution that needs to reach millions of outlets across the country.

Tinjauan Usaha Business Review

Portofolio Bisnis yang Disempurnakan Enhanced Business Portfolio

Menawarkan Solusi Kesehatan yang Paling Komprehensif bagi Konsumen

Providing the Most Comprehensive Health Solutions
to the Consumers

Setelah melewati lebih dari empat dekade, Kalbe telah berhasil memperluas kehadirannya di industri kesehatan Indonesia dan menjadi perusahaan penyedia produk dan jasa kesehatan terbesar di Indonesia.

Kalbe adalah perusahaan di bidang kesehatan dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi dan meliputi sembilan kategori usaha, dari usaha di bidang obat resep, produk kesehatan, produk nutrisi dan layanan distribusi produk kesehatan, hingga usaha di bidang pemasaran peralatan medis dan diagnostik, pelayanan kesehatan, biofarmasi, produk perawatan mata dan bisnis internasional. Dengan portofolio bisnis yang beragam ini, Kalbe dapat menawarkan solusi kesehatan terintegrasi bagi para konsumen, sejalan dengan sasaran Perseroan untuk menjadi pemain terdepan yang menawarkan solusi kesehatan paling komprehensif di industri kesehatan.

After more than four decades, Kalbe has succeeded in significantly expanding its presence in the Indonesian healthcare market and positioned itself as the largest healthcare company in the country.

Kalbe is a highly diversified healthcare company with a comprehensive set of business portfolio comprising nine business categories, from prescription pharmaceuticals, consumer health product, nutritional product and health product distribution business categories, to medical and diagnostic devices marketing, health service, biopharma, eye care product and international businesses. This expanded business portfolio allows the Company to bring an integrated health solution to its consumers, in line with Kalbe's goal to become the leading player with the most comprehensive healthcare solution in the market.





4

Divisi Usaha
Business Divisions

29

Produk Baru pada Tahun 2012
New Products Launched in 2012

Dengan portofolio bisnis yang beragam, Kalbe dapat menawarkan solusi kesehatan terintegrasi bagi konsumen, sejalan dengan sasaran Perseroan untuk menjadi pemain terdepan yang menawarkan solusi kesehatan paling komprehensif di industri kesehatan.

This expanded business portfolio allows the Company to bring an integrated health solution to its consumers, in line with Kalbe's goal to become the leading player with the most comprehensive healthcare solution in the market.

Kesembilan bidang usaha Kalbe dikelola di bawah empat divisi berbeda, yakni Divisi Obat Resep, Divisi Produk Kesehatan, Divisi Nutrisi, serta Divisi Distribusi dan Logistik.

Bidang usaha obat resep merupakan bidang usaha inti Perseroan, yang juga merupakan bidang usaha Kalbe yang pertama di tahun 1966. Lini usaha ini menawarkan portofolio produk obat resep yang lengkap untuk semua lapisan masyarakat, dari obat lisensi, obat generik bermerek hingga obat generik tanpa merek, yang menempatkan Kalbe sebagai perusahaan terdepan di pasar farmasi Indonesia yang terfragmentasi.

Bidang usaha kedua Kalbe adalah bisnis produk kesehatan, yang menawarkan obat-obatan bebas, minuman energi, serta minuman kesehatan. Seiring dengan meningkatnya kesejahteraan dan tingkat pendidikan masyarakat, Kalbe meyakini bahwa produk-produk kesehatan akan makin menjadi bagian dari kebutuhan dan gaya hidup konsumen sehari-hari. Di bidang usaha ini, Kalbe

Kalbe's nine businesses are managed under four different divisions, namely the Prescription Pharmaceuticals Division, Consumer Health Division, Nutritionals Division and the Distribution and Logistics Division.

The prescription pharmaceuticals business is the Company's main business category and also Kalbe's first line of business in 1966. This line of business offers a complete portfolio of prescription products for all income segments – from licensed drugs, generic and unbranded generic products, which enable the Company to command a stronghold over the fragmented Indonesian pharmaceuticals market.

Kalbe's second business category is the consumer health product business, comprising over-the-counter drugs, energy drinks and health drinks. In line with the population's rising welfare and education level, Kalbe believes that consumer health products will increasingly become part of day-to-day consumer needs and lifestyles. In this line of business, Kalbe manages dominant

mengelola merek-merek dagang yang dominan dengan pangsa pasar yang signifikan, didukung oleh kemampuan pengembangan produk yang tangguh guna melayani perubahan kecenderungan pasar dan tuntutan konsumen.

Bidang usaha produk nutrisi menawarkan produk-produk susu untuk seluruh segmen usia, dari bayi, balita, anak-anak, praremaja, dewasa, ibu hamil dan menyusui, serta para lanjut usia; serta produk-produk untuk konsumen dengan kebutuhan khusus. Untuk lini usaha ini, Kalbe melaksanakan pendekatan pengembangan produk untuk segmen-semen khusus (*niche market*), dengan memanfaatkan keunggulan Perseroan di industri kesehatan dan jaringan pemasaran serta distribusi yang sangat luas. Sebagai bentuk pengembangan jalur distribusi, pada tahun 2011 Kalbe telah meluncurkan situs belanja online, Kalbe e-store, yang menawarkan layanan pengiriman gratis, yang bertujuan memberikan lebih banyak kenyamanan bagi konsumen.

Distribusi produk kesehatan adalah bidang usaha keempat di bawah kelompok usaha Kalbe. Bidang usaha ini mengelola jaringan distribusi yang luas, mencakup sekitar 1 juta *outlet* di Indonesia, yang terdiri dari *outlet-outlet* farmasi seperti rumah sakit dan apotek, serta *outlet* produk kesehatan dan produk nutrisi. Jaringan distribusi Kalbe merupakan jaringan distribusi produk kesehatan yang terluas di Indonesia.

Bidang usaha kelima adalah usaha Kalbe di bidang pemasaran alat-alat medis dan diagnostik. Selama tahun-tahun terakhir, usaha ini menikmati pertumbuhan pasar yang signifikan, sejalan dengan makin meningkatnya belanja untuk kesehatan di Indonesia. Rencana Pemerintah untuk mulai melaksanakan jaminan kesehatan secara nasional mulai tahun 2014 diproyeksikan akan mendorong peningkatan permintaan, seiring dengan makin meningkatnya akses layanan kesehatan di seluruh Indonesia.

Di bidang usaha pelayanan kesehatan, yang merupakan lini usaha Perseroan yang keenam, Kalbe mengembangkan jaringan klinik satu atap, Klinik Mitrasana, yang menggabungkan layanan dokter umum, apotek, laboratorium dan ritel produk-produk kesehatan. Lini usaha ini dipersiapkan untuk memainkan peran strategis seiring pelaksanaan sistem jaminan kesehatan nasional, dengan menempatkan jaringan klinik ini sebagai mitra Pemerintah dalam memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat luas.

Biofarmasi adalah lini usaha yang ketujuh, yang ditujukan untuk mengantisipasi perkembangan teknologi medis dan paradigma pengobatan masa depan dalam bentuk *targeted therapy*. Aktivitas meliputi kegiatan riset di bidang sel punca untuk pengobatan berbagai penyakit, serta layanan diagnostik molekular untuk

brands with strong brand equity, supported by strong new product development capabilities, in line with changing market trends and consumer needs.

The nutritionals product business category presents Kalbe's milk products for all age segments, from infants, toddlers, children, tweens, adults, expectant and lactating mothers, up to the elderly segment, as well as products for consumers with special medical needs. In this business category, Kalbe adopts a niche product development approach that leverages the Company's strengths in the health industry and extensive marketing network. To enhance the channel mix, in 2011 Kalbe has launched its Kalbe e-store, an online shopping website with free delivery service, aimed at delivering more convenience to consumers.

Health product distribution is the fourth business category under the Kalbe Group. This business manages a wide distribution network, covering roughly 1 million outlets in Indonesia, comprising pharmaceuticals outlets such as hospitals and pharmacies, as well consumer health and nutritional products outlets. Kalbe's distribution network is widely considered as the largest distribution network for health products in the country.

The fifth business category is Kalbe's medical and diagnostics device marketing business. In recent years, this business witnesses accelerating market growth, in line with increased healthcare spending in Indonesia. The Government's plan to implement the national healthcare insurance by 2014 is expected to further boost demand along with increasing access to healthcare services throughout Indonesia.

In the healthcare service business, the Company's sixth business line, Kalbe is developing its integrated clinic network, Mitrasana Clinic, combining physician's general practice, pharmacies, laboratory, and healthmart services. This clinic business is set to play a strategic role in the implementation of the national health insurance system, by positioning the clinic chain as a partner of the Government in providing healthcare for society.

Biopharma is the seventh business category, engineered to anticipate the development of medical technology and future medical treatment paradigms in the form of targeted therapy. Activities comprise research in stem cell for treatment of various diseases, as well as molecular diagnostic services for cancer

pengobatan kanker yang mengarah kepada pengobatan *personalized medicine* sebagai wujud komitmen Kalbe untuk terus memberikan nilai tambah bagi konsumen.

Lini usaha Kalbe yang kedelapan bergerak di bidang pemasaran berbagai produk perawatan mata, yang mencakup produk obat mata, lensa kontak, peralatan operasi dan berbagai produk penunjang kesehatan mata, di bawah pengelolaan Kalbe Vision Pte. Ltd. anak perusahaan yang berlokasi di Singapura.

Bidang usaha bisnis internasional merupakan bidang usaha Kalbe yang kesembilan dan terakhir, yang dikelola oleh Kalbe International, Pte. Ltd. Bidang usaha bisnis internasional Kalbe berupaya meraih peluang pasar di negara-negara lain. Melalui Kalbe International, Perseroan telah mengembangkan usahanya ke negara-negara di kawasan Asia Tenggara serta Sri Lanka, Nigeria dan Afrika Selatan.

Divisi Obat Resep bertanggung jawab atas tiga kategori bidang usaha, yakni bidang usaha obat resep, biofarmasi dan produk perawatan mata. Divisi Produk Kesehatan mengelola bisnis Kalbe di bidang produk kesehatan, sedangkan Divisi Nutrisi mengelola usaha produk nutrisi. Divisi yang keempat, Divisi Distribusi dan Logistik, mengelola usaha distribusi produk kesehatan, pemasaran alat medis dan diagnostik, serta usaha Kalbe di bidang pelayanan kesehatan. Di samping itu, bidang usaha bisnis internasional, bertanggung jawab menjalankan aspirasi pertumbuhan usaha Kalbe untuk menjadi perusahaan Indonesia dengan usaha yang kuat di pasar internasional.

Ke depan, kesembilan lini usaha Kalbe akan terus dikembangkan untuk menawarkan lebih banyak manfaat bagi seluruh konsumen. Selain itu, upaya untuk meningkatkan sinergi di antara lini usaha tersebut akan terus ditingkatkan, sehingga Kalbe dapat menawarkan solusi kesehatan yang terintegrasi dan makin dapat merealisasikan sasarannya menjadi penyedia layanan kesehatan komprehensif yang terkemuka di kawasan.

treatment that leads to personalized medicine treatments, a manifestation of Kalbe's commitment to continue offering added value to the consumers.

Kalbe's eight business category markets a range of eye care products, from eye medicine, contact lenses, surgery equipments to other kinds of products that support optical health under Kalbe Vision Pte. Ltd., a subsidiary based in Singapore.

Kalbe's international business unit is the ninth and final business category, managed by Kalbe International, Pte. Ltd. Kalbe's international venture captures market opportunities in other countries. Through Kalbe International, the Company has expanded its wing to Southeast Asian countries and Sri Lanka as well as Nigeria and South Africa.

Kalbe's Prescription Pharmaceuticals Division is responsible for three different business categories: the prescription pharmaceuticals, biopharma and eye care product businesses. The Consumer Health Division runs Kalbe's consumer health product business category, while the Nutritional Division manages the nutritional product businesses. The Company's fourth Division, Distribution and Logistics Division, manages the health product distribution, medical and diagnostic devices marketing and Kalbe's health service businesses. In addition, the international business unit is responsible for running Kalbe's growth aspiration to become an Indonesian company with strong presence in the international market.

Kalbe's nine business categories will continue to be expanded going forward, to offer more benefits to all consumers. Equally important, efforts to build further synergies among these business lines will intensify to allow Kalbe to present integrated healthcare solution to the market and bring the Company closer to its objective to become a premier provider of comprehensive healthcare in the region.

Tinjauan Usaha Business Review



Divisi Obat Resep Prescription Pharmaceuticals Division

Menawarkan Rangkaian Produk yang Lengkap untuk Seluruh Lapisan Masyarakat

Offering a Complete Product Range for All Segments

Divisi Obat Resep Kalbe menawarkan berbagai pilihan produk untuk semua segmen pasar, dari obat generik tanpa merek untuk segmen *mass market*, hingga obat generik bermerek dan obat lisensi bagi segmen pasar menengah dan segmen premium. Beberapa produk-produk unggulan Kalbe antara lain adalah Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, dan CPG.

Didukung lebih dari 2,300 tenaga penjualan, yang merupakan tim pemasaran terbesar di Indonesia, serta jaringan distribusi terintegrasi yang melayani rumah sakit, apotek dan toko obat di seluruh Nusantara, Kalbe adalah perusahaan terdepan di industri obat resep Indonesia dengan pangsa pasar 13% di tahun 2012 (sumber: IMS Health 2012). Untuk menjamin upaya pemasaran yang terarah dan efektif, tenaga pemasaran kami dikelompokkan dalam beberapa grup, masing-masing memfokuskan pada segmen dan kelas terapi tertentu.

Kalbe's Prescription Pharmaceuticals Division features a complete set of products for all segments, from unbranded generic drugs for the mass market segment, to branded generics and licensed drugs catering the middle and premium segments. Some of Kalbe's top products include Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam and CPG.

Supported by over 2,300 medical representatives, the largest marketing team in Indonesia, and an integrated distribution network serving hospitals, pharmacies and drug stores across the nation, Kalbe is the leading player in the prescription pharmaceutical industry in Indonesia with 13% market share in 2012 (source: IMS Health 2012). To ensure a focused and effective marketing effort, our marketing team is organized by groups targeted to each segment and therapeutical class.



Rp
3,288 bn

Penjualan Bersih tahun 2012
2012 Net Sales

18.4%

Pertumbuhan Penjualan
Bersih
Net Sales Growth

Didukung tim pemasaran terbesar di Indonesia, serta jaringan distribusi terintegrasi yang melayani rumah-rumah sakit, apotek dan toko obat di seluruh nusantara, Kalbe adalah perusahaan terdepan di industri obat resep Indonesia.

Supported by the largest marketing team in Indonesia, and an integrated distribution network serving hospitals, pharmacies and drug stores across the nation, Kalbe is the leading player in the prescription pharmaceutical industry in Indonesia.

Pencapaian 2012

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, Kalbe terus memperluas ragam produknya melalui peluncuran 18 produk baru dan *line extension* di tahun 2012, yang terdiri dari 6 produk lisensi, 9 produk generik bermerek dan 3 produk generik tanpa merek. Di akhir tahun, Divisi Obat Resep mengelola sebanyak 385 produk dalam 16 kelas terapi.

Untuk segmen obat generik, Kalbe memanfaatkan strategi ‘first mover’nya, dengan berupaya menjadi produsen obat pertama yang meluncurkan produk generik atas obat-obat yang telah habis masa patennya. Untuk mendukung strategi di atas, Kalbe terus meningkatkan kompetensinya di bidang riset dan formulasi obat, agar dapat meraih keunggulan sebagai produsen yang terdepan.

2012 Highlights

As in the previous years, Kalbe continued to widen its product range with the introduction of 18 new products and line extension in 2012, consisting of 6 licensed products, 9 branded generic products and 3 unbranded generic products. By the end of the year, the Prescription Pharmaceuticals Division manages a total of 385 products in 16 therapeutical classes.

In the generic drug segment, Kalbe adopts a ‘first mover’ strategy by becoming the first manufacturer in the market to introduce generic products for drugs that have reached their patent expiration dates. To support this first mover strategy, we continue to strengthen our competence in research and drug formulation, thus ensuring the first mover advantage.

Untuk obat-obat lisensi, Kalbe aktif memelihara dan menjalin kerja sama dengan perusahaan farmasi terkemuka, seperti Baxter, Astellas, Samyang, Daiichi-Sankyo, Sinclair, Orion, Smith & Nephew, BioGaia, Boryung, Cymbiotics, Helsinn dan Winckle.

Dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan di segmen obat generik tanpa merek seiring pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang dimulai tahun 2014, di bulan Februari 2012 Kalbe secara resmi telah membuka fasilitas produksi baru untuk obat generik di Cikarang, Jawa Barat. Dengan kapasitas produksi hingga 87 juta tablet per bulan, fasilitas baru ini memiliki kemampuan produksi kecepatan tinggi dalam jumlah volume signifikan, yang akan menjadi fitur penting untuk menghadapi tingginya tingkat persaingan di pasar obat generik tanpa merek. Kami juga akan meningkatkan daya saing dengan fokus pada beberapa molekul kunci sehingga dapat dicapai proses pembelian, produksi, pemasaran dan distribusi yang terintegrasi.

Fasilitas produksi baru lainnya khusus untuk obat-obat kanker saat ini sedang dibangun di Pulogadung, Jakarta. Dijadwalkan untuk mulai berproduksi tahun 2014, inisiatif ini sejalan dengan strategi Kalbe untuk meningkatkan ketersediaan obat-obat dengan harga terjangkau. Inisiatif tersebut merupakan bagian dari respons Kalbe seiring meningkatnya angka kejadian penyakit-penyakit tersebut, yang mendorong tumbuhnya permintaan akan obat dan perawatan kesehatan. Divisi Obat Resep sedang membangun sinergi dengan Divisi Nutrisi serta unit produk dan peralatan kesehatan dalam Kelompok Usaha Kalbe untuk mengembangkan layanan holistik yang menggabungkan produk obat dengan harga terjangkau dengan produk nutrisi dan peralatan kesehatan.

Produksi obat resep dan obat bebas Perseroan menggunakan fasilitas produksi yang sama. Kapasitas produksi beberapa produk obat-obatan utama Kalbe dijabarkan pada tabel sebagai berikut.

For licensed drugs, Kalbe maintains and actively establishes licensing relationships with leading pharmaceutical companies, including Baxter, Astellas, Samyang, Daiichi-Sankyo, Sinclair, Orion, Smith & Nephew, BioGaia, Boryung, Cymbiotics, Helsinn and Winckle.

Anticipating rapid growth in the unbranded generic drug segment with the upcoming implementation of nation-wide health insurance system starting in 2014, in February 2012 Kalbe formally inaugurated its new production facility dedicated for generic drugs production in Cikarang, West Java. With production capacity of up to 87 million tablets per month, the new factory promises high speed, high volume production capability, a key feature to win in the highly competitive unbranded generic drug market. We also want to increase our competitiveness by focusing on several key molecules to allow an integrated approach from procurement, production, down to marketing and distribution.

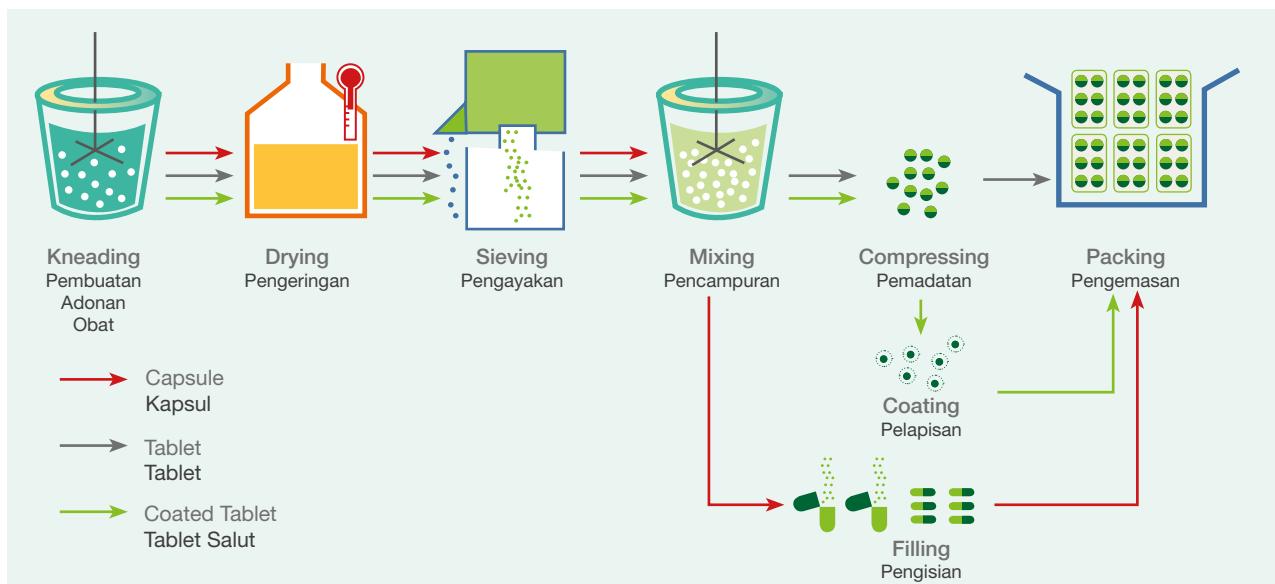
Another new production facility dedicated for oncology drugs is currently under construction in Pulogadung, Jakarta. Scheduled to commence production in 2014, the initiative is part of Kalbe's strategy to improve oncology drugs availability. This is part of Kalbe's response to rising occurrence of these diseases that creates growing demand for drugs and medical treatment. This has driven the Division to leverage on the synergies with the Nutritionals Division and other health products and equipment from Kalbe Group, to develop a holistic approach combining affordable drugs with nutritional products and medical devices.

Prescription and OTC drugs share the same production facilities. Production capacity of some of Kalbe's major drug products are presented in the table below.

Kapasitas Produksi Obat Resep dan Obat Bebas			Production Capacity of Prescription and OTC Drugs			
No	Sediaan	Satuan	Kapasitas Produksi / Tahun Annual Production Capacity		Unit	Type
			2012	2011		
1	Tablet	Juta	12,667	12,667	Million	Tablet
2	Kapsul	Juta	1,497	1,497	Million	Capsule
3	Cair	Juta Botol	92	92	Million of Bottles	Liquid
4	Krim	Juta Tube	33	33	Million of Tubes	Cream
5	Injeksi	Juta Ampul	113	113	Million of Ampoules	Injection
6	Cairan Infus	Juta Liter	3	3	Million of Liters	Intravenous Solution

Proses Produksi Obat

Drug Production Process



Pada bulan Juli 2012, Kalbe juga meyelesaikan implementasi sistem Oracle e-Business Suite untuk mendukung operasi Divisi Obat Resep di Cikarang.

Tim penjualan Kalbe merupakan salah satu keunggulan untuk meraih efektivitas pemasaran dan mendukung pertumbuhan. Upaya penjualan terus ditingkatkan melalui beberapa inisiatif, termasuk reorganisasi tim penjualan serta peningkatan keselarasan indikator-indikator kinerja guna meraih kinerja yang optimal.

Guna membangun hubungan erat dengan para konsumen, Divisi Obat Resep terus menjangkau pelanggan secara langsung dengan membentuk Kalbe Ethical Customer Care (KECC). KECC aktif terlibat membangun komunitas peduli kesehatan melalui penyelenggaraan acara edukasi kesehatan dan kerja sama dengan berbagai institusi untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan. Beberapa kegiatan di tahun 2012 antara lain adalah penyelenggaraan temu wicara bekerja sama dengan Indonesia Cancer Care Community dengan tema "Hidup dengan Kanker" memperingati Hari Kanker Sedunia. Melalui Indonesia Kidney Care Community, KECC menyelenggarakan beberapa kegiatan memperingati Hari Ginjal Sedunia, antara lain kegiatan temu wicara mengenai donasi ginjal di komunitas-komunitas dan rumah sakit. KECC bersama Indonesia Kidney Care Community juga melaksanakan kampanye kesehatan ginjal melalui pembagian

In July 2012, Kalbe also completed the implementation of its Oracle e-Business Suite integrated system to support the operation of Prescription Pharmaceuticals Division in Cikarang.

Kalbe's sales team is a competitive edge to deliver marketing effectiveness and support growth. We continue to strengthen our sales efforts through several initiatives, including sales team reorganization and Key Performance Indicators (KPI) alignment improvement to achieve a more optimum performance.

To build a closer relationship with consumers, the Prescription Pharmaceuticals Division implements direct-to-consumers activities through the Kalbe Ethical Customer Care (KECC). KECC is actively involved in developing health communities, providing health education and fostering relationships with various institutions to create health awareness. Some of the activities in 2012 included organizing talk show with the Indonesia Cancer Care Community themed "How to Live with Cancer" in commemoration of World Cancer Day. Through the Indonesia Kidney Care Community, KECC organized a series of activities in commemoration of World Kidney Day including various talk shows on the topic of kidney donations to communities and hospitals. KECC and Indonesia Kidney Care Community also organized campaign on kidney health awareness by distributing kidney health booklets to approximately 1,500 recipients. To

Proses Produksi

Proses pengemasan tablet dalam *blisters* pada fasilitas produksi di Cikarang

Production Process

Packing process of tablets in blisters at Cikarang production facility



booklet kesehatan ginjal ke sekitar 1.500 orang. Dalam rangka memperingati Hari Lanjut Usia Nasional, KECC menyelenggarakan berbagai kegiatan, termasuk kegiatan jalan sehat, pemeriksaan kesehatan dan temu wicara bertemakan "Satu Jantung, Satu Harapan, Menjadi Sehat". KECC juga melaksanakan berbagai kegiatan memperingati Hari Osteoporosis Dunia berupa kegiatan senam sehat, temu wicara, serta pemeriksaan dan konsultasi kesehatan di Yogyakarta dengan tema "Hidupku Tulangku".

Divisi Obat Resep Kalbe menutup tahun 2012 dengan membukukan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 18,4% mencapai Rp3.288 miliar, dengan kontribusi sebesar 24% terhadap total penjualan bersih Kalbe tahun 2012. Produk obat generik bermerek mempertahankan posisinya sebagai penyumbang utama dengan menyumbang sekitar 64% dari total penjualan bersih, disusul dengan produk obat lisensi dan obat generik tanpa merek masing-masing dengan kontribusi 26% dan 10% terhadap total penjualan bersih Divisi Obat Resep. Marjin Laba Bruto mencapai 61,8% pada tahun 2012 dari sebesar 65,9% tahun 2011, terutama akibat strategi bauran produk dan strategi pemasaran di tahun 2012.

2013: Prospek dan Prioritas

Didukung makin meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan masih relatif rendahnya pengeluaran untuk kesehatan di Indonesia, industri obat resep masih menawarkan potensi yang menjanjikan dan diproyeksikan akan terus meraih pertumbuhan ke depan. Selain itu, inisiatif Pemerintah untuk melaksanakan program jaminan kesehatan nasional (SJSN) di tahun 2014 akan meningkatkan daya tarik industri ini.

commemorate National Senior Citizen Day, KECC organized a series of events including fun walk, health screening and talk show presenting "One Heart, One Hope, to be Healthy" theme. KECC also organized a series of events in commemoration of World Osteoporosis Day featuring physical exercise, talk show, health screening and consultation activities in Yogyakarta, themed "My Life, My Bone".

Kalbe's Prescription Pharmaceuticals Division ended 2012 by booking 18.4% growth in net sales to Rp3,288 billion, accounting for 24% of Kalbe's total net sales in 2012. Branded generics continued to become the major contributor with approximately 64% sales contribution, followed by licensed and unbranded generic product categories with 26% and 10% contributions to prescription pharmaceutical sales respectively. Gross profit margin amounted to 61.8% in 2012 from 65.9% in 2011, mostly due to product mix and marketing strategies in 2012.

2013: Prospects and Priorities

Backed by the population's growing prosperity and relatively low average health spending in Indonesia, the prescription pharmaceuticals industry offers promising potentials and is expected to grow steadily over the years. Moreover, the Government's initiative to implement a national health insurance system (SJSN) in 2014 will further increase the attractiveness of this industry.

Untuk mengantisipasi pelaksanaan SJSN, ke depan Kalbe akan menggiatkan kegiatan pemasaran untuk produk obat generik tanpa merek, antara lain dengan meningkatkan kerja sama dengan rumah sakit-rumah sakit pemerintah di seluruh Indonesia. Kalbe juga akan memfokuskan pada beberapa molekul utama guna meningkatkan keselarasan di seluruh rantai pasokan sehingga tercapai skala ekonomis yang lebih tinggi.

Pembangunan fasilitas produksi baru untuk obat-obat kanker diharapkan akan selesai di tahun 2013, sehingga Kalbe dapat memulai proses produksi setelah menyelesaikan proses sertifikasi yang dibutuhkan. Ke depan, Kalbe akan terus meningkatkan keberadaannya di segmen pengobatan kanker sebagai salah satu fokus selain segmen terapi penyakit ginjal dan diabetes.

To anticipate the implementation of SJSN, going forward Kalbe will intensify its marketing activities for unbranded generic drugs among others by deepening relationships with government hospitals across Indonesia. Kalbe will also focus on certain key molecules aiming at better alignment across the supply chain to generate higher economies of scale.

The construction of a new manufacturing facility for oncology drugs is expected to be completed in 2013, allowing Kalbe to start production after complying with the necessary certification process. Going forward, Kalbe will continue to build its presence in cancer care segment, as one of the focus along with its presence in kidney and diabetes therapies.

Proses Produksi

Proses pengisian obat dalam bentuk cair pada fasilitas produksi di Cikarang

Production Process

Filling process of syrup at Cikarang production facility



Tinjauan Usaha Business Review

Divisi Produk Kesehatan Consumer Health Division



Memperkuat Portofolio dengan Produk Kesehatan yang Inovatif

Strengthening Portfolio with Innovative Consumer Health Products

Divisi Produk Kesehatan Kalbe mengelola beberapa kategori produk, meliputi obat-obat bebas atau obat OTC, minuman energi, serta produk minuman kesehatan.

Produk obat bebas Kalbe terdiri dari produk-produk yang bersifat kuratif, serta produk-produk konsumsi yang memberi manfaat kesehatan, termasuk produk suplemen dan produk bersifat preventif lainnya. Produk-produk tersebut meliputi 6 kelas terapi obat bebas dengan merek-merek yang telah lama menguasai pasar dalam beberapa dekade terakhir.

Beberapa produk obat bebas Kalbe termasuk Promag dan Waisan yang dominan pada pasar kelas terapi obat maag. Kalbe juga memiliki produk-produk yang menguasai pangsa pasar yang kuat pada kelas terapi lainnya seperti Neo Entrostop di kelas terapi obat diare; lini produk Komix, Woods, Mextril dan Mixadin untuk obat batuk, dan Mixagrip, Mixagrip Flu dan Batuk serta Procold di kelas terapi obat flu. Kalbe juga memiliki produk Kalpanax dan Mikorex untuk terapi anti jamur.

Kalbe's Consumer Health Division manages several product categories, namely over-the-counter or OTC drugs, energy drinks and ready-to-drink products.

Kalbe's OTC drugs consist of products with therapeutic benefits, consumer products with health benefits, including supplements and other preventive products. These products cover 6 different therapeutical classes with strong brand equity that have dominated the market over a long period of time.

Some of Kalbe's top OTC products include Promag and Waisan which dominate the antacid therapeutic market. We also command strong presence in other therapeutic classes, such as Neo Entrostop in anti diarrhea, the product lines of Komix, Woods, Mextril and Mixadin in cough remedies, as well as Mixagrip, Mixagrip Cough and Cold and Procold in the cold remedy. Kalbe also has Kalpanax and Mikorex in the anti-fungal treatment.



Rp
2,149 bn

Penjualan Bersih tahun 2012
2012 Net Sales

16.7 %

Pertumbuhan Penjualan
Bersih
Net Sales Growth

Di tahun 2012, Kalbe mengakusisi 100 persen saham PT Hale International, yang memperluas portofolio produk minuman siap saji Kalbe dengan beberapa merek seperti Original Love Juice dan Pomerama untuk memperluas ekspansi di segmen minuman siap saji.

In 2012, Kalbe acquired a 100 percent stake in PT Hale International, adding Kalbe's ready-to-drink product portfolio with several prominent brands such as Original Love Juice and Pomerama, to accelerate expansion into the ready-to-drink segment.

Dalam segmen produk dengan manfaat preventif, Kalbe juga memiliki merek-merek yang kuat yang telah menjadi bagian keseharian keluarga Indonesia, seperti produk multivitamin dan vitamin C termasuk Cerebrovit, Fatigon C-Plus, Sakatonik Liver dan Xon-Ce, juga Cerebrofort dan Sakatonik ABC pada segmen multivitamin untuk anak-anak.

Sejalan dengan pergeseran permintaan konsumen ke arah produk yang menggunakan bahan alami dan herbal, Divisi Produk Kesehatan telah mengambil inisiatif untuk mengembangkan portofolio produk yang menggunakan bahan dasar alami dan herbal yang secara tradisional diketahui memiliki khasiat untuk kesehatan. Produk yang terakhir diluncurkan adalah Bintang Toedjoe Masuk Angin, yang di antaranya mengandung jahe merah yang efektif mengurangi keluhan masuk angin. Beberapa produk Kalbe lainnya antara lain Entrostop Anak sebagai terapi diare pada anak-anak, Procold Promuno yang merupakan suplemen pencegah influenza dan Fatigon C-Plus, yaitu multivitamin yang

In the preventive product segment, Kalbe has several strong brands which have also become part of Indonesian families' life, such as multivitamin and vitamin C products including Cerebrovit, Fatigon C-Plus, Sakatonik Liver and Xon-Ce brands, as well as Cerebrofort and Sakatonik ABC in the children's multivitamins category.

In response to the shift in consumer preference towards natural and herbal products, the Consumer Health Division took the initiative to develop product portfolio using herbal ingredients traditionally known to have positive health benefits. Our latest product launched was Bintang Toedjoe Masuk Angin containing among others red ginger ingredients effective to alleviate common cold discomforts. Some of Kalbe's existing products include Entrostop Kid as treatment for diarrhea in children, Procold Promuno as cold prevention supplement and Fatigon C-Plus which is multivitamin containing Pureway-C, the latest generation of Vitamin C with a combination of natural fruit and vegetable

mengandung *Pureway-C*, vitamin C generasi terakhir yang dikombinasikan dengan buah dan sayur, vitamin B kompleks dan zinc. Produk herbal Kalbe lainnya adalah Mensana, yang merupakan produk untuk mengurangi keluhan selama menstruasi dalam kemasan *sachet* yang praktis.

Pada kategori minuman energi, produk Kalbe, Extra Joss, merupakan salah satu produk terdepan di kategorinya. Extra Joss berhasil meraih kinerja positif sejak 2011 dan kini merupakan produk dengan pangsa pasar terbesar kedua di Indonesia.

Produk minuman siap saji Kalbe menawarkan berbagai pilihan minuman kesehatan, antara lain Hydro Coco, minuman isotonik dari air kelapa alami dan Tipco Fruit Juice, minuman sehat dari buah-buahan dan sayuran. Seiring meningkatnya permintaan akan produk-produk kesehatan, Kalbe terus membangun keberadaannya di segmen produk minuman siap saji. Akuisisi PT Hale International tahun 2012 misalnya, telah berhasil menambah pilihan produk minuman siap saji Kalbe dengan beberapa produk, seperti Original Love Juice dan Pomerama, yang merupakan merek yang cukup dikenal di pasar Indonesia.

Pencapaian Penting 2012

Tahun 2012 tetap ditandai dengan inisiatif inovasi produk agar dapat menawarkan lebih banyak ragam produk ke pasar. Produk baru yang diluncurkan antara lain adalah Komix-DT, pengembangan dari sirup obat batuk tanpa rasa kantuk Kalbe, yang kini tersedia dalam kemasan baru agar mudah dikonsumsi, Bintang Toedjoe Turun Panas Anak, produk analgesik dalam kemasan *sachet* untuk anak-anak, serta Bintang Toedjoe Masuk Angin, obat herbal tradisional untuk meredakan gejala masuk angin.

Di bulan Juli 2012, Kalbe mengakuisisi 100 persen saham PT Hale International, produsen minuman kesehatan lokal yang menjadi pionir dalam produk jus dari buah delima. Keberhasilan akuisisi ini memperluas portofolio produk minuman siap saji Kalbe dengan beberapa merek terkenal seperti Original Love Juice dan Pomerama. Bagi Kalbe, akuisisi ini juga memberikan akses pada fasilitas produksi yang langsung dapat dimanfaatkan untuk memperluas ekspansi di segmen minuman siap saji. Original Love Juice menawarkan minuman segar dari sari buah bermutu tinggi dengan berbagai pilihan rasa. Pomerama merupakan merupakan perintis segmen minuman dari jus delima di Indonesia, sebagai minuman sehat dengan kandungan zat antioksidan yang tinggi.

ingredients, vitamin B Complex and Zinc. Another Kalbe's herbal-based product is Mensana, which is aimed to reduce menstrual discomfort, packed in convenient sachet packaging.

In the energy drink category, Kalbe's product, Extra Joss, is one of the leading products in its class. Extra Joss has delivered a strong performance since 2011 and now commands the second largest market share in Indonesia.

Kalbe's ready-to-drink products offer a range of healthy beverage selections, including Hydro Coco, an isotonic drink made of natural coconut water and Tipco Fruit Juice, a fruit and vegetable based healthy drink. In response to growing demands for health products, Kalbe is currently building a stronger footprint in the ready-to-drink products. The acquisition of PT Hale International in 2012 for example, has extended Kalbe's ready-to-drink offerings with several new products, including Original Love Juice and Pomerama, both with considerable brand equities in Indonesian market.

2012 Highlights

2012 continued to be marked with product innovation initiatives to bring wider product selection to the market. New products introduced include Komix-DT, an extension of Kalbe's popular non-drowsy cough syrup that now presents a convenient packaging for easy consumption, Bintang Toedjoe Turun Panas Anak – an analgesic product in sachet packaging for children and Bintang Toedjoe Masuk Angin – a traditional herbal remedy for common cold symptoms.

In July 2012, Kalbe acquired a 100 percent stake in PT Hale International, a local health drink producer which was the pioneer in the pomegranate juice. The successful acquisition expanded Kalbe's ready-to-drink product portfolio with several prominent brands such as Original Love Juice and Pomerama. It also allows Kalbe to access a ready-to-use production facility, thereby accelerating expansion into the ready-to-drink segment. Original Love Juice offers fresh bottled fruit juice made of quality fruits with a selection of flavors. Pomerama is the pioneer in the pomegranate juice segment in Indonesia, as a healthy drink with high antioxidant content.

Komix DT (left)

Obat batuk tanpa efek kantuk dengan kemasan yang inovatif

Non-drowsy cough syrup in innovative packaging

Original Love Juice (right)

Minuman sari buah dari pilihan buah-buahan berkualitas dengan kandungan antioksidan yang tinggi

Fruit juice made of selected quality fruits with high antioxidant content



Di segmen minuman energi, minuman energi Extra Joss terus meraih tingkat loyalitas tinggi dari para konsumen di Indonesia, dengan pangsa pasar sekitar 24% (sumber: AC Nielsen). Di akhir 2012, Kalbe meluncurkan produk Nitros, pengembangan dari merek Extra Joss yang telah dikenal luas. Nitros, minuman konsentrat dalam bentuk cair dengan kemasan tube agar mudah dikonsumsi, disiapkan untuk terus memperkuat posisi Kalbe di kategori minuman energi. Selain di Indonesia, Extra Joss juga telah berhasil dipasarkan di Filipina. Tersedia dalam kemasan botol gelas dan botol PET, Extra Joss berhasil meraih kinerja yang menggembirakan di pasar Filipina.

Kehadiran kami di segmen obat bebas, minuman energi dan minuman siap saji didukung oleh kemampuan produksi Kalbe yang telah teruji.

Untuk produk-produk obat bebas, Kalbe mengoperasikan infrastruktur produksi bervolume tinggi dalam bentuk obat tablet, kapsul dan cair. Untuk produk obat bebas dengan volume penjualan tinggi seperti Promag dan Mixagrip, Kalbe mengoperasikan lini produksi khusus untuk memastikan terpenuhinya permintaan pasar. Sedangkan untuk produk obat bebas yang lain, proses produksi memanfaatkan fasilitas yang juga digunakan oleh Divisi Obat Resep, mengingat produk-produk tersebut menggunakan teknologi dan proses produksi yang sama.

In energy drink category, Extra Joss energy drink continues to command high loyalty among the Indonesian consumers with roughly 24% market share (source: AC Nielsen). In late 2012, Kalbe introduced Nitros, a product extension of the successful Extra Joss brand. Nitros, a concentrated drink in liquid form featuring convenient tube packaging for easy consumption, is set to further revive Kalbe's position in this product category. In addition to Indonesia, Extra Joss has also been successfully marketed in the Philippines. Available both in returnable glass bottle and PET bottle packagings, Extra Joss sales in the Philippines have shown encouraging results.

Our presence in the OTC, energy drink and ready-to-drink product categories are supported by well established manufacturing capabilities.

For OTC products, Kalbe operates high volume production infrastructure for tablet, capsule and liquid drugs. For top selling OTC products with huge sales volume, such as Promag and Mixagrip, Kalbe operates dedicated production lines to guarantee continuous production to meet market demands. For other OTC products, the production process shares the same plants used by the Prescription Pharmaceuticals Division, as these products adopt the same manufacturing technology and processes.

Kapasitas Produksi Produk Kesehatan

Production Capacity of Health Products

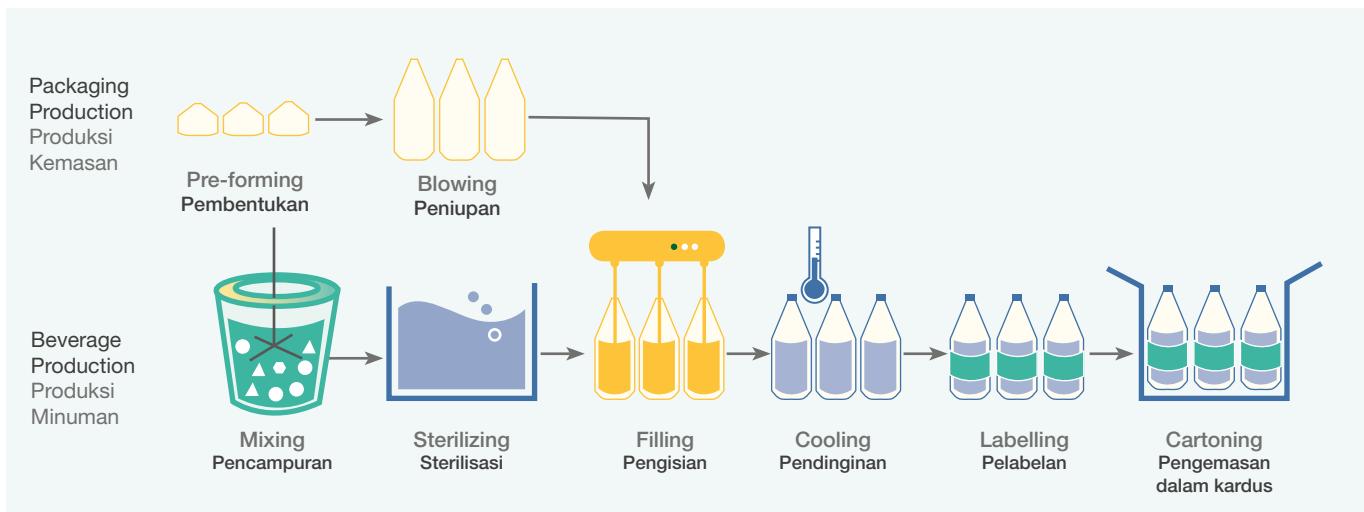
No	Sediaan	Satuan	Kapasitas / Tahun Annual Production Capacity		Unit	Type
			2012	2011		
1	Tablet	Juta	424	424	Million	Tablet
2	Kapsul	Juta	33	33	Million	Capsule
3	Cair	Juta Liter	23	11.5	Million of Liters	Liquid
4	Serbuk Effervescent	Ton	15,000	15,000	Tons	Effervescent Powder
5	Sari Buah	Juta Liter	27	N/A*	Million of Liters	Fruit Juice

* Akuisisi pada tahun 2012

Acquisition in 2012

Proses Produksi Minuman Kemasan

Beverage Production Process



Kegiatan pemasaran *direct-to-consumer* terus berlanjut tahun 2012 untuk membangun hubungan erat dengan konsumen. Beberapa program yang dilaksanakan antara lain kegiatan jalan sehat sebagai bagian dari Kampanye "Fatigon Aksi Semangat", yang berhasil menarik lebih dari 54.000 peserta di 10 kota di seluruh Indonesia. Produk Promag menawarkan layanan konsultasi gratis untuk kesehatan lambung melalui kegiatan "Promag Ahlinya Lambung", sedangkan Cerebrofort, produk multivitamin untuk anak-anak dari Kalbe, menyelenggarakan kompetisi kecerdasan yang mendapat sambutan positif dari para murid sekolah dasar. Di samping itu, produk Hydro Coco juga mengadakan acara *fun bike* di 11 kota besar di Indonesia yang diikuti lebih dari 110.000 orang peserta.

Di akhir Desember 2012, Divisi Produk Kesehatan berhasil meraih pertumbuhan penjualan bersih sebesar 16,7% mencapai Rp2.149 miliar, serta menyumbang 16% dari total penjualan bersih Kalbe. Pertumbuhan tersebut didorong oleh meningkatnya kontribusi

Direct-to-consumer marketing activities continued in 2012 to build closer relationships with the customers. Some of the programs carried out including fun walk activities organized under the "Fatigon Aksi Semangat" Campaign, which successfully attracted over 54,000 participants in 10 cities across Indonesia. Meanwhile, Kalbe's Promag brand provided free consultation centers for gastric health through its "Promag Ahlinya Lambung" event, while Kalbe's children multivitamin brand, Cerebrofort, conducted multiple intelligence competition that drew enthusiastic participation from elementary school children. In addition, through Hydro Coco, we conducted Fun Bike series in 11 major cities in Indonesia attended by more than 110,000 participants.

By December 2012, the Consumer Health Division delivered a 16.7% year-on-year net sales growth to Rp2,149 billion and contributing 16% of Kalbe's total net sales. Sales growth was supported by the growing contribution from ready-to-drink,

dari produk-produk minuman siap saji, minuman energi dan produk-produk baru Kalbe, serta stabilnya pertumbuhan obat bebas. Marjin laba kotor mencapai 55,2% dibandingkan sebesar 56,4% di tahun sebelumnya.

2013: Prospek dan Prioritas

Besarnya populasi Indonesia, serta pertumbuhan kelas menengah dengan daya beli yang terus tumbuh serta makin sadar akan pentingnya kesehatan akan tetap menjadi pendorong utama prospek di sektor produk kesehatan. Segmen obat bebas akan tetap tumbuh stabil dengan marjin yang lebih tinggi, sedangkan segmen minuman siap saji menawarkan pertumbuhan yang lebih tinggi, walaupun dengan tingkat marjin lebih rendah.

Ke depan, perluasan portofolio produk akan tetap menjadi prioritas utama Kalbe, melalui peluncuran produk-produk inovatif yang menawarkan manfaat kesehatan bagi konsumen. Produk-produk tersebut didukung oleh reputasi Kalbe yang telah dikenal luas, kemampuan riset dan pengembangannya, serta keunggulan distribusi dan logistik Perseroan. Akhirnya, upaya pemasaran dan promosi yang efektif akan terus berlanjut untuk membangun posisi merek yang kuat bagi setiap produk kesehatan Kalbe.

energy drink and new products as well as a steady growth of over-the-counter drugs. Gross profit margin reached 55.2%, compared to 56.4% last year.

2013: Prospects and Priorities

Indonesia's large population and the growing middle class with rising disposable income and health awareness remain the key drivers behind the prospects for consumer health products. The OTC segment offers a stable growth with higher margin, while the ready-to-drink segment promises higher growth opportunities albeit with lower margin figure.

Going forward, product portfolio expansion will remain Kalbe's top priority by bringing new innovative products with health benefits to the market. These new products will be supported by Kalbe's respectable reputation, its research & development capabilities as well as the Company's distribution and logistics leadership. Last but not least, well targeted and effective marketing and promotion efforts will continue to develop strong brand position for each consumer health product.

Fatigon Aksi Semangat Indonesia

Kegiatan jalan sehat yang diadakan di 10 kota besar di Indonesia yang diikuti lebih dari 54.000 peserta, sebagai bagian dari rangkaian program "Fatigon Aksi Semangat Indonesia"

Fun walk activities held in 10 major cities in Indonesia with more than 54,000 total participants, as part of the series of "Fatigon Aksi Semangat Indonesia" program



Tinjauan Usaha Business Review

Divisi Nutrisi Nutritionals Division

Hadir di Setiap Tahapan Penting Kehidupan Touching Lives in All Important Stages

Divisi Nutrisi Kalbe menawarkan berbagai pilihan produk untuk setiap segmen usia, mulai dari bayi, balita, anak-anak, pra-remaja, dewasa, ibu hamil dan menyusui, serta para lanjut usia; dan produk-produk untuk konsumen dengan kebutuhan khusus. Ragam produk ini sejalan dengan strategi produk Kalbe untuk melayani kebutuhan segmen-segmen khusus (*niche market*) dengan memanfaatkan keunggulan Kalbe di industri kesehatan.

Produk-produk nutrisi Kalbe terutama terdiri dari produk-produk susu bubuk bagi segmen premium. Beberapa produk Kalbe untuk segmen ini termasuk Milna, Prenagen, Morinaga dan Entrasil. Kalbe mulai memasuki segmen *mass market* sekitar dua tahun yang lalu melalui peluncuran produk susu bubuk Zee untuk anak-anak dan pra-remaja tahun 2010 serta Lovamil bagi ibu hamil dan menyusui di tahun 2011. Produk Diabetasol adalah produk pengganti makanan yang menawarkan nutrisi lengkap bagi para penderita diabetes. Produk nutrisi Kalbe lainnya antara lain adalah Fitbar, sajian makanan ringan berkalori rendah, serta

Kalbe's Nutritionals Division showcases a complete range of products for all age segments, from infants, toddlers, children, tweens, adults, expectant and lactating mothers, up to the elderly segment, as well as products for consumers with special medical needs. This product range is in line with Kalbe's product strategy to target certain niche markets by leveraging the Company's strengths in the health industry.

Kalbe's nutritional products comprise largely of powdered milk products targeting the premium segment. Some of Kalbe's products for this segment include Milna, Prenagen, Morinaga and Entrasil. To tap the opportunity in the mass market, Kalbe began to enter this segment approximately two years ago with the introduction of its powdered milk product Zee for kids and tweens in 2010 and Lovamil in 2011, a powdered milk product for expectant and lactating mothers. Kalbe's Diabetasol is a meal replacement with complete nutrition for diabetic customers. Other Kalbe's nutritional products include Fitbar, a healthy and





Rp
3,012 bn

Penjualan Bersih tahun 2012
2012 Net Sales

24.5%

Pertumbuhan Penjualan
Bersih
Net Sales Growth

Prospek produk-produk nutrisi akan tetap menarik, mengingat masih rendahnya konsumsi produk susu di Indonesia serta tumbuhnya populasi kelas menengah yang makin menyadari pentingnya menjaga kesehatan.

The market for nutritional products is considered to remain attractive, given the still relatively low milk consumption in Indonesia and the growing middle class population that increasingly becomes more health conscious.

Nutrive Benecol, minuman kesehatan dengan kandungan khusus untuk menurunkan kolesterol.

Pencapaian Penting 2012

Di bulan Juni 2012, Kalbe telah membentuk perusahaan patungan dengan PT Milko Beverage Industry, produsen minuman berbahan dasar susu. Perusahaan patungan tersebut, PT Kalbe Milko Indonesia, akan menjadi basis produksi bagi produk-produk nutrisi cair, guna melengkapi ragam produk Kalbe yang saat ini didominasi produk-produk susu bubuk.

Inovasi produk baru tetap menjadi prioritas penting Kalbe tahun 2012, antara lain dengan peluncuran produk Fitbar, produk pertama kami pada segmen makanan ringan yang sehat. Berpegang pada komitmen kami pada kesehatan, Fitbar menawarkan alternatif makanan ringan yang lebih sehat bagi konsumen. Fitbar adalah makanan ringan yang terbuat dari gandum dan biji-bijian dengan kalori rendah, tanpa kandungan kolesterol dan lemak trans. Kalbe

tasty snack bar with low calories and Nutrive Benecol, a smoothie with special ingredients to lower cholesterol.

2012 Highlights

In June 2012, Kalbe established a joint venture company with PT Milko Beverage Industry, a milk-based beverage manufacturer. The joint venture company, PT Kalbe Milko Indonesia, is set to be the manufacturing basis for Kalbe's liquid nutritional products to expand its existing product offering, which currently comprises mostly of milk products in powdered format.

New product innovation continues to become Kalbe's key priorities in 2012, among others with the introduction of Fitbar, our first venture into healthy snack. Staying true to our commitment to health, Fitbar provides consumers with a healthier alternative to snack. It is a snack bar made of oats and cereals which are low in calories, contains zero cholesterol and zero trans fat. Kalbe also expanded the Morinaga product offering through the launching of

juga mengembangkan produk Morinaga melalui peluncuran Morinaga Chil Kid P-HP, Morinaga Chil Kid Soya dan Morinaga Chil School Soya. Produk-produk berbasis kacang kedelai ini merupakan bagian dari Solusi Total Alergi Morinaga, khusus bagi bayi dan anak-anak penderita alergi laktosa.

Morinaga Chil Kid P-HP, Morinaga Chil Kid Soya and Morinaga Chil School Soya during the year. These soya based products are part of Kalbe's Morinaga Allergy Total Solution, catering the needs of lactose intolerant infants and children.

Kapasitas Produksi Produk Nutrisi

Production Capacity of Nutritional Products

No	Sediaan	Satuan	Kapasitas / Tahun Annual Production Capacity		Unit	Type
			2012	2011		
1	Susu bubuk	Ton	14,000	14,000	Ton	Powdered milk
2	Makanan bayi dan biskuit	Ton	1,200	1,200	Ton	Baby foods and biscuits

Proses Produksi Susu Bubuk

Powdered Milk Production Process



Situs belanja online Kalbe, Kalbe e-store (www.kalbestore.com) juga berhasil mencatat kemajuan yang berarti selama tahun 2012. Diluncurkan di tahun 2011, Kalbe e-store merupakan situs belanja produk nutrisi pertama di Indonesia, di mana konsumen dapat melakukan pemesanan melalui situs belanja online atau layanan *hotline* Kalbe Home Delivery di nomor 500880. Selain menawarkan kenyamanan pengalaman berbelanja, Kalbe e-store juga memberikan layanan pengiriman gratis serta manfaat *point rewards* bagi para pemilik kartu Kalbe Family Rewards Card. Di akhir 2012, Kalbe e-store sudah dapat melayani 25 kota-kota besar, dan menawarkan berbagai produk nutrisi ke hampir 100.000 anggota di seluruh Indonesia.

Kalbe's online shopping site, Kalbe e-store (www.kalbestore.com) also posted considerable progress during the year. Launched in 2011, Kalbe e-store is widely considered as the first online nutrition store in Indonesia, where customers can post their orders through the online shopping site or through its hotline service, Kalbe Home Delivery at 500880. In addition to providing convenient shopping experience to its customers, Kalbe e-store also offers free delivery service and point reward benefits for Kalbe Family Rewards Card holders. By the end of the year, Kalbe e-store is already available in 25 major cities, offering our nutritions and consumer product selection to almost 100,000 members throughout the country.

Pada tahun 2012, Kalbe melakukan kegiatan pemasaran secara intensif. Kami mengadakan berbagai kegiatan pemasaran langsung kepada konsumen pada seluruh rangkaian produk, seperti program "Prenagen and the City" yang diadakan di enam kota besar, yang diikuti lebih dari 10.000 ibu hamil. Program ini menampilkan temu wicara dan tari perut sebagai aktivitas fisik yang menyenangkan dan aman bagi ibu hamil. Melalui Diabetasol, Kalbe mengorganisir 104 kegiatan jalan sehat dengan lebih dari 40.000 peserta sebagai bagian rangkaian peringatan Hari Diabetes Sedunia. Program "Morinaga Dunia Generasi Platinum" meliputi 221 kegiatan di 40 kota, dengan jumlah peserta mencapai

In 2012, Kalbe intensified marketing activities to create demand. We rolled out series of direct-to-consumer activities in all product range, such as "Prenagen and the City" program which were held in six major cities, with over 10,000 expecting mothers as participants. This program featured talk shows and belly dancing as an exciting and safe physical exercise for expecting mothers. Through Diabetasol, Kalbe organized 104 fun walk activities with over 40,000 participants, as part of the World Diabetes Day commemoration. "Morinaga Dunia Generasi Platinum" program encompasses 221 events in 40 cities, with a staggering participation of 200,000 people. Through the Zee brand,

Nutrive Benecol

Smoothie dengan bahan kandungan khusus untuk menurunkan kolesterol

Smoothie with special ingredient to lower cholesterol



Fitbar

Makanan ringan rendah kalori, tidak mengandung kolesterol dan lemak trans

Low calorie snack bar with zero cholesterol and zero trans fat



200.000 orang. Melalui Zee, Kalbe mengadakan kompetisi matematika dan sains di enam kota di Indonesia dengan lebih dari 1.300 peserta.

Di akhir tahun 2012, Divisi Nutrisi berhasil meraih pertumbuhan penjualan bersih sebesar 24.5% menjadi Rp3.012 miliar, serta menyumbang 22% dari total penjualan bersih Kalbe. Beberapa produk unggulan Kalbe seperti Prenagen dan Diabetasol tetap mempertahankan posisi teratas pada segmen masing-masing. Prenagen memimpin segmen produk susu bagi ibu hamil dan menyusui dengan pangsa pasar 55%, sementara Diabetasol menguasai lebih dari 80% dari pasar produk susu bagi penderita diabetes (sumber: AC Nielsen).

2013: Prospek dan Prioritas

Prospek produk-produk nutrisi akan tetap menarik, mengingat masih rendahnya konsumsi produk susu di Indonesia serta tumbuhnya populasi kelas menengah yang makin menyadari pentingnya menjaga kesehatan. Kami akan terus memperkuat portofolio produk Kalbe dengan peluncuran produk minuman siap saji (*ready-to-drink*) yang lebih mudah dikonsumsi, mulai dengan produk-produk yang ada seperti Prenagen, Nutrive Benecol, Zee dan Diabetasol, untuk dilanjutkan dengan peluncuran produk-produk baru. Saat ini, Kalbe telah menawarkan produk minuman siap saji melalui kerja sama alih daya memanfaatkan fasilitas produksi pihak ketiga. Guna mengakselerasi proses perluasan usaha, kami akan mulai membangun fasilitas produksi baru untuk produk nutrisi cair melalui anak perusahaan patungan, PT Kalbe Milko Indonesia. Pembangunan fasilitas produksi tersebut diharapkan dapat selesai tahun 2014.

Selain itu, kami akan terus meningkatkan kemampuan pengembangan produk baru guna mendukung strategi inovasi produk Kalbe. Upaya tersebut akan didukung oleh inisiatif-inisiatif *brand repositioning*, penyempurnaan dan modernisasi kemasan, kegiatan promosi, serta inisiatif peningkatan ketersediaan barang bekerja sama dengan Divisi Distribusi dan Logistik.

mathematics and science competitions were conducted in six cities in Indonesia with more than 1,300 participants.

By the end of the year, Kalbe's Nutritionals Division delivered a 24.5% increase in net sales to Rp3,012 billion, contributing 22% of Kalbe's total net sales. Sales growth was supported by strong volume growth across the products. Some of Kalbe's leading products like Prenagen and Diabetasol continued to maintain stronghold in the respective segment. Prenagen dominated the expectant and lactating mother milk segment with close to 55% market share, while Diabetasol controlled over 80% market share in the milk product for diabetic patient category (source: AC Nielsen).

2013: Prospects and Priorities

The market for nutritional products is considered to remain attractive, given relatively low milk consumption in Indonesia and the growing middle class population that increasingly becomes more health conscious. In the future, we will strengthen our product portfolio by expanding into ready-to-drink format to provide more convenience for consumers, starting with the existing brands such as Prenagen, Nutrive Benecol, Zee and Diabetasol, and subsequently expanding into new products. Currently, we have offered the ready-to-drink products through outsourcing to external production facilities. To accelerate expansion, we will start the construction of a new production facility for liquid nutritional products to be run under the joint venture subsidiary, PT Kalbe Milko Indonesia. The construction of this facility is expected to be completed by 2014.

In addition, we will continuously enhance our new product development capabilities in line with Kalbe's product innovation strategy. These efforts will be coupled with brand repositioning, packaging improvement and modernization, active promotion as well as product availability improvement initiatives in coordination with Kalbe's Distribution and Logistics Division.

Tinjauan Usaha Business Review



Divisi Distribusi & Logistik Distribution & Logistics Division

Memperkuat Jaringan Distribusi agar Lebih Dekat dengan Konsumen

Strengthening Distribution Network to Become
Closer to Consumers

Sebagai perusahaan farmasi dan produk kesehatan, ketersediaan produk merupakan salah satu keunggulan bersaing Kalbe untuk terus mempertahankan kepemimpinan pasarnya. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan serta kondisi infrastruktur nasional yang kurang menguntungkan telah menyebabkan sulitnya menjamin ketersediaan produk di seluruh Nusantara. Didukung jaringan yang luas, dari Banda Aceh di ujung utara Sumatra hingga Jayapura di timur propinsi Papua Barat, Divisi Distribusi dan Logistik mengoperasikan jaringan distribusi produk farmasi dengan jangkauan terluas di Indonesia. Jaringan distribusi kami meliputi sekitar 1 juta outlet di Indonesia, yang terdiri dari outlet-outlet farmasi seperti rumah sakit dan apotek, serta outlet produk kesehatan dan produk nutrisi. Selain mendistribusikan produk-produk internal Kalbe, Divisi ini juga melayani para prinsipal pihak ketiga.

As a pharmaceuticals and consumer health Company, product availability is one of Kalbe's competitive advantages to maintain market dominance. Indonesia's geographical landscape as an archipelago, coupled with the nation's substandard infrastructure condition, has made it particularly challenging to ensure product availability across the country. With its far-reaching network, spanning from Banda Aceh in the northern tip of Sumatra to Jayapura in the eastern part of West Papua, our Distribution and Logistics Division operates the widest distribution coverage for pharmaceuticals products in Indonesia. Kalbe's distribution network covers roughly 1 million outlets in Indonesia, comprising pharmaceuticals outlets such as hospitals and pharmacies, as well as consumer health and nutritional products outlets. In addition to distributing Kalbe's internal products, this Division also serves the needs of third party principals.



Rp
5,188 bn

Penjualan Bersih tahun 2012
2012 Net Sales

34.0%

Pertumbuhan Penjualan
Bersih
Net Sales Growth

Upaya perluasan jaringan tetap menjadi salah satu prioritas utama tahun 2012, baik untuk melayani pertumbuhan permintaan pasar maupun guna mempertahankan kepemimpinan Kalbe di pasar farmasi dan produk konsumen kesehatan di Indonesia.

Network expansion continued to be one of the key priorities in 2012, both to address the industry's growing demand and to maintain Kalbe's leadership in the pharmaceuticals and consumer health product markets in Indonesia.

Bisnis distribusi dan logistik Kalbe dikelola oleh anak perusahaan dengan kepemilikan 91,75%, PT Enseval Putra Megatrading Tbk., yang merupakan perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Kegiatan usaha Divisi Distribusi dan Logistik juga mencakup perdagangan bahan baku dan alat-alat kesehatan, yang akan menjadi bidang usaha pendorong pertumbuhan Kalbe di masa depan, seiring pelaksanaan jaminan kesehatan nasional di tahun 2014.

Akhirnya, Divisi ini juga bertanggung jawab mengelola usaha Kalbe di bidang layanan kesehatan ritel, Klinik Mitrasana, jaringan klinik yang menggabungkan layanan dokter umum, apotek, laboratorium dan *healthmart* dalam satu atap.

Kalbe's distribution and logistics business is run through its 91.75%-owned subsidiary, PT Enseval Putra Megatrading Tbk., a public company listed on the Indonesian Stock Exchange.

The Distribution and Logistics Division's business activities also include raw material and medical devices trading, an area set to become Kalbe's future growth engine with the implementation of national healthcare insurance in 2014.

Finally, the Division is also responsible for managing Kalbe's latest venture into retail health service, Mitrasana Clinics, an integrated clinic network that combines physician's general practice, pharmacies, laboratory, and *healthmart*.

Pencapaian Penting 2012

Upaya perluasan jaringan yang dimulai di tahun sebelumnya tetap menjadi salah satu prioritas utama tahun 2012, baik untuk melayani pertumbuhan permintaan pasar maupun guna mempertahankan kepemimpinan Kalbe di pasar farmasi dan produk konsumen kesehatan di Indonesia. Hingga tahun 2012, Kalbe meningkatkan kapasitas di cabangnya di lima kota, yaitu di Banjarmasin, Jember, Surakarta, Banda Aceh, dan Denpasar. Selain itu, Kalbe juga terus melakukan perluasan area layanan bekerja sama dengan para sub-distributor strategis. Di akhir 2012, jaringan distribusi dan logistik Kalbe terdiri dari 2 Pusat Distribusi Regional di Jakarta dan Surabaya, serta 65 cabang di 47 kota di seluruh Indonesia.

2012 Highlights

Network expansion that began a year earlier continued to be one of the key priorities in 2012, both to address the industry's growing demand and to maintain Kalbe's leadership in pharmaceuticals and consumer health markets in Indonesia. Until 2012, Kalbe upgraded its branches in 5 cities to increase capacities, which are Banjarmasin, Jember, Surakarta, Banda Aceh, and Denpasar. Also important was Kalbe's ongoing efforts to expand and widen its coverage through cooperation with strategic sub-distributors. By the end of the year, Kalbe's distribution and logistics arm comprised of 2 Regional Distribution Centers in Jakarta and Surabaya, and 65 branches in 47 cities across the nation.

Kapasitas Divisi Distribusi & Logistik

Capacity of Distribution & Logistics Division

No	Gudang	Jumlah Number	Jumlah Palet Number of Pallets		Warehouses
			2012	2011	
1	Pusat Distribusi Regional	2	21,700	21,700	Regional Distribution Centres
2	Cabang	65	60,339	51,647	Branches

Klinik Mitrasana telah menambah 12 *outlet* baru di daerah Jabodetabek, sehingga pada akhir tahun 2012 mencapai 39 klinik, meningkat dari 27 klinik di tahun sebelumnya. Berbagai upaya penyempurnaan manajemen rantai pasokan dan operasi *outlet* telah diselesaikan tahun 2012, yang mulai berhasil meningkatkan kelancaran operasi serta kinerja produktivitas di seluruh jaringan *outlet*.

Mitrasana Clinics added 12 new outlets in Greater Jakarta (Jabodetabek), and ended 2012 with a total of 39 clinics from 27 clinics a year earlier. Various improvement initiatives in supply chain management and in-store operation have been completed in 2012 and begin to deliver more streamlined operation and higher productivity performance across the entire outlets.

Aspek distribusi memainkan peranan penting bagi pengelolaan rantai pasok Kalbe. Melalui implementasi berbagai inisiatif secara konsisten sejak tahun 2008, di akhir 2012 Kalbe berhasil menurunkan dan mempertahankan tingkat siklus operasional bersihnya di level 114 hari dan perputaran persediaan di level 107 hari. Dengan demikian, secara signifikan Kalbe telah meningkatkan siklus operasional bersih dan perputaran persediaannya dari sebesar 158 dan 142 hari di tahun 2008 sebelum dilaksanakannya upaya-upaya perbaikan.

Distribution plays an important role in Kalbe's supply chain management. Through consistent implementation of various initiatives since 2008, Kalbe has managed to lower and maintain the net operating cycle at 114 days and inventory turnover at 107 days as of end of year 2012. Thus, Kalbe has managed to remarkably improve its net operating cycle and inventory turnover from 158 days and 142 days respectively in 2008 before the improvement efforts were implemented.

Divisi Distribusi dan Logistik berhasil meraih pertumbuhan penjualan bersih yang signifikan sebesar 34,0% dan mencapai Rp5.188 miliar tahun 2012. Secara konsolidasi akuntansi Kalbe, nilai penjualan bersih Divisi Distribusi dan Logistik terdiri dari penjualan bersih dari produk-produk prinsipal pihak ketiga dan marjin layanan distribusi untuk produk-produk internal Kalbe.

The Distribution and Logistics Division booked a significant 34.0% net sales growth to Rp5,188 billion in 2012. On Kalbe's accounting consolidation basis, the net sales of the Distribution and Logistics Division consists of net sales from third party principals and the internal distribution margin deriving from the distribution of Kalbe's internal products.

Untuk tahun 2012, nilai penjualan bersih dari prinsipal pihak ketiga menyumbang sebesar 36% dari total penjualan Divisi Distribusi dan Logistik, sedangkan sisanya sebesar 64% berasal dari penjualan produk-produk internal Kalbe.

For the year 2012, the net sales from third party principals contributed 36% of the Distribution and Logistics Division's total sales, while Kalbe's internal products accounted for the remaining 64%.

Pertumbuhan penjualan yang signifikan tersebut terutama disumbangkan oleh bergabungnya PT Abbott Indonesia sebagai prinsipal baru pada bulan September 2011. Sekitar 86% dari total penjualan bersih disumbangkan oleh bisnis distribusi, di mana 64% berasal dari distribusi produk-produk Kalbe sedangkan sisanya sebesar 22% disumbangkan oleh jasa layanan distribusi untuk para prinsipal pihak ketiga. Bisnis alat kesehatan menyumbangkan 7% dari total penjualan bersih, sedangkan sisanya sebesar 7% berasal dari usaha perdagangan alat-alat kesehatan dan lain-lain. Secara konsolidasi akuntansi, marjin laba bruto Divisi ini mencapai 27,5% di tahun 2012, lebih rendah dari kinerja tahun 2011 sebesar 30,7%.

2013: Prospek dan Prioritas

Luasnya wilayah kepulauan Indonesia dan kondisi infrastruktur yang buruk akan terus menciptakan berbagai tantangan dan peluang bagi sektor usaha distribusi produk kesehatan. Selain itu, tingginya pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah akan mendorong makin tersebarnya populasi konsumen di Indonesia, sehingga akan meningkatkan nilai strategis usaha Kalbe di bidang distribusi.

Dalam jangka pendek dan menengah, Kalbe akan melanjutkan ekspansi jaringan distribusinya melalui pembukaan Pusat-pusat Distribusi Regional dan cabang-cabang baru. Kami juga akan terus meningkatkan kapasitas cabang dan fasilitas yang ada, serta menyempurnakan sistem teknologi informasi dan meningkatkan armada distribusi Kalbe guna mendukung peningkatan permintaan di masa mendatang. Jumlah outlet Klinik Mitrasana akan terus bertambah, agar Kalbe dapat mencapai sasaran usahanya menjadi penyedia solusi kesehatan paling komprehensif di Indonesia.

Ke depan, penyempuranaan tingkat layanan akan berlanjut, baik untuk melayani kebutuhan internal maupun para prinsipal pihak ketiga. Kinerja operasional akan terus ditingkatkan melalui pencapaian berbagai indikator penting, seperti tingkat pemenuhan pesanan dan pengiriman tepat waktu, serta mendorong pertumbuhan volume dengan meningkatkan jumlah pelanggan dan jumlah barang per transaksi. Kami juga akan terus mendorong integrasi dengan bidang usaha Kalbe lainnya guna mendukung pertumbuhan usaha mereka, baik melalui perluasan area layanan maupun peningkatan ketersediaan produk. Pengelolaan rantai pasokan akan terus menjadi prioritas, melalui fokus pada inisiatif pengadaan strategis guna meraih peningkatan usaha obat generik tanpa merek, serta manajemen persediaan, pengelolaan pergudangan dan manajemen transportasi yang lebih baik.

Akhirnya, Kalbe akan membangun usaha alat kesehatannya sebagai pendorong pertumbuhan di masa mendatang, antara lain melalui kerja sama dengan mitra-mitra global untuk mengembangkan portofolio produk, serta dengan menawarkan produk dan layanan holistik bekerja sama dengan Divisi Obat Resep dan Divisi Nutrisi.

The significant sales growth was contributed primarily by the addition of PT Abbott Indonesia as Kalbe's new principal in September 2011. Approximately 86% of the Division's total net sales was generated by distribution business, 64% of which was derived from the distribution of Kalbe's own products and the remaining 22% was generated by distribution services to third party principals. Medical devices business contributed 7% of the Division's total net sales, while the remaining 7% came from raw material trading and other activities. On Kalbe's accounting consolidated basis, the Division's gross profit margin was at 27.5% in 2012, lower compared to 30.7% recorded in year 2011.

2013: Prospects and Priorities

The vast and widely dispersed Indonesia archipelago and poor infrastructure will continue to offer both challenges and opportunities to the health product distribution business. In addition, high economy growth trends in the regions will result in more widely distributed consumer base in Indonesia, further increasing the strategic importance of Kalbe's distribution business.

In the short to medium term, Kalbe will maintain its distribution expansion trajectory with the opening of new Regional Distribution Centers and new branches. We will continue to upgrade Kalbe's existing branches' capacity and facility, as well as improve our IT system and increase our distribution fleet to support future growth demands. New Mitrasana Clinics are to be opened next year, bringing the Company closer to its objective to become the most comprehensive healthcare solution provider in the country.

Going forward, service improvement initiatives will continue, targeting both the internal and external principals. We will also pay close attention on efforts to improve operational excellence through the achievement of our key indicators such as order fulfillment rate and on-time delivery, while at the same time continue to drive volume growth through increasing the number of customer accounts and items per transaction. We will strengthen the internal alignment with Kalbe's other businesses to support their growth by expanding coverage area and increasing product availability. Supply chain management will continue to be our priority, by focusing on strategic sourcing initiatives to support expansion in unbranded generics, inventory management, lean warehouse and transportation management.

Finally, Kalbe will also build its medical device business as the future growth driver, among others by forging collaboration with global partners to expand product portfolio and by offering holistic product and service offering in partnership with Kalbe's Prescription Pharmaceuticals and Nutritionals Divisions.



2

Pusat Distribusi Regional
Regional Distribution Centers (RDC)

65

Cabang
Branches



82,000

Jumlah Palet
Pallets

84

Penambahan Kerja Sama Sub-Distribusi tahun 2012
Additional Sub-Distributor Collaboration in 2012

Strategi 2013

2013 Strategy

Tahun 2013 membawa peluang potensi pertumbuhan yang baik. Kami menilai prospek usaha Kalbe akan didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mantap dan perkembangan *emerging markets* yang membuka peluang untuk makin memantapkan eksistensi di pasar regional. Pada tahun 2013, Kalbe akan mempertahankan pertumbuhan kinerja yang positif melalui inovasi yang berkelanjutan dan eksekusi yang prima atas strategi-strategi yang telah kami formulasikan. Dalam jangka panjang, dengan fokus yang jelas dan eksekusi yang konsisten, kami optimis akan mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam perjalanan mewujudkan visi dan misi kami.

Kami akan melaksanakan strategi-strategi berikut pada tahun 2013:

Year 2013 brings promising business growth potentials. We believe that Kalbe's business prospect will be driven by Indonesia's solid economic growth and the growth of the emerging markets, providing opportunities to strengthen our existence in the regional market. In 2013, Kalbe will drive to sustain positive growth performance through continuous innovation and excellent execution of strategies we have formulated. In the long run, with clear focus and consistent execution, we believe that we can create sustainable growth in the journey to achieve our vision and mission.

We will implement the following strategies in 2013:

1

Mempercepat Go Global dengan meluncurkan produk-produk Kalbe dan memperkuat jalur distribusi di pasar global, yang didukung oleh seluruh kekuatan di dalam bisnis Grup Kalbe untuk mewujudkan *Global Brand*.

Expediting Go Global through product launching and strengthening of distribution network in the global market, supported by all forces in Kalbe Group business to achieve *Global Brand*.

3

Meningkatkan efektivitas pemasaran dan penjualan melalui sinergi *brand*, membuka peluang pasar baru, serta memperkuat distribusi untuk memperluas ketersediaan dan keberadaan produk.

Improving sales and marketing effectiveness through brand synergy, opening of new market opportunities, and strengthening distribution to expand product availability and presence.

5

Mengelola modal kerja secara efektif untuk menjaga arus kas operasional yang optimal.

Managing working capital effectively to maintain optimal operational cash flows.

2

Memperkuat portofolio bisnis melalui inovasi produk, proses dan bisnis serta pelaksanaan *merger & acquisitions*.

Strengthening business portfolio through innovation in product, process and business, as well as merger & acquisitions.

4

Mengembangkan pemimpin yang kompeten dan berkarakter Panca Sradha Kalbe secara berkesinambungan.

Developing competent leaders with Panca Sradha Kalbe characters continuously.

Tinjauan Operasional Operational Review

Riset dan Pengembangan Research and Development

Menumbuhkembangkan Inovasi untuk Mendorong Pertumbuhan

Nurturing Innovation to Drive Growth

Sejak awal pendiriannya di tahun 1966, Perseroan menyadari bahwa di sektor farmasi yang berbasis pengetahuan, kemampuan riset dan pengembangan yang solid merupakan elemen penting untuk meraih pertumbuhan. Kini, semangat inovasi ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari Perseroan dan menjadi salah satu penunjang utama keberhasilan menjadi perusahaan farmasi terbesar di Indonesia.

Kegiatan riset dan pengembangan dilaksanakan untuk mendukung keberadaan usaha Kalbe di segmen obat resep, obat bebas serta produk kesehatan dan nutrisi.

Melalui pusat-pusat riset khusus, Perseroan juga aktif terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang pengembangan sistem penghantaran obat (*drug delivery system*) dan obat kanker, serta riset di bidang sel punca, pengujian genomik dan bioteknologi.

Since Kalbe's inception in 1966, the Company has been aware that in the knowledge-based pharmaceutical sector, strong research and development is an essential element for growth. Today, this innovation spirit has become the very fabric of the Company and a key contributor to its success to become the largest pharmaceutical company in the country.

Research and development activities are implemented to support Kalbe's businesses in the prescription pharmaceuticals, over-the-counter drug as well as consumer health and nutritional product segments.

Through dedicated research centers, the Company is also actively involved in state-of-the art research works in drug delivery system and cancer drug development, as well as in stem cell, genomic test and biotechnology.





Rp
91 bn

Biaya Riset dan Pengembangan
tahun 2012
Research and Development
Expense in 2012

0.7 %

Rasio Biaya Riset dan
Pengembangan terhadap
Penjualan
Ratio of Research and
Development Expense to
Sales

Di tahun 2012, Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. berhasil meraih penghargaan sebagai the Fastest Growing Home-grown Company for Oncology Care dari Frost & Sullivan Asia Pacific.

In 2012, Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. was awarded as the Fastest Growing Home-grown Company for Oncology Care from Frost & Sullivan Asia Pacific.

Total biaya riset dan pengembangan pada tahun 2012 mencapai Rp91 miliar, stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio biaya riset dan pengembangan terhadap total penjualan pada tahun 2012 adalah sebesar 0,7%.

Pengembangan Produk Baru Tahun 2012

Sepanjang tahun, Kalbe terus aktif mengembangkan teknologi-teknologi baru serta meningkatkan kualitas pengembangan produknya, tanpa mengesampingkan ketiautan kepada prinsip-prinsip proses produksi yang ramah lingkungan.

Di segmen obat generik, kegiatan riset dan pengembangan merupakan faktor penting dari implementasi strategi ‘first mover’ Kalbe, untuk menjadi produsen pertama yang produsen obat pertama yang meluncurkan produk generik untuk obat yang telah habis masa patennya. Perseroan juga terus berupaya merejuvenasi produk-produknya dengan senantiasa menawarkan nilai-nilai tambahan baru ke pasar. Pada tahun 2012, Kalbe

Total research and development expenses in 2012 amounted to Rp91 billion, relatively stable compared to the previous year. Ratio of research and development expense to total sales in 2012 reached 0.7%.

Key Product Development in 2012

During the year, Kalbe continued to actively develop new technologies and to advance the quality of product development, while maintaining strict adherence to environmentally-friendly manufacturing principles.

In the generic drug segment, research and development is the driver behind the implementation of Kalbe’s ‘first mover’ strategy, which aims to become the first manufacturer in the market to introduce generic drugs for drugs that have reached their patent expiration dates. The Company also strives to rejuvenate Kalbe’s existing products to always bring unique value added to the market. In 2012, the Company introduced a new product, Tamoliv

memperkenalkan produk barunya, Tamoliv 1000 mg, produk infus yang mengandung Paracetamol, suatu senyawa yang sudah sangat dikenal sebagai penurun panas, namun masih belum banyak tersedia dalam bentuk sediaan infus.

Sepanjang tahun 2012, total sebanyak 18 produk baru telah diluncurkan untuk kategori obat resep. Selain itu, beberapa produk obat bebas dan nutrisi juga telah diluncurkan sebagai upaya untuk terus memperkuat kehadiran Kalbe di industri kesehatan.

Pencapaian Inovasi 2012

Selain pencapaian di bidang formulasi produk baru, upaya Kalbe di bidang inovasi terus meraih perkembangan penting selama tahun 2012.

Di bidang pengembangan sistem penghantaran obat, Kalbe telah menyiapkan strategi pengembangan jangka panjang, yang bertujuan memperkenalkan pendekatan penghantaran obat yang lebih efektif untuk obat-obat baru guna memenuhi makin meningkatnya tuntutan konsumen serta menghadapi makin ketatnya peta persaingan.

Di bidang ini, pada tahun 2012 Perseroan telah mengakuisisi teknologi *parenteral fat emulsion* untuk *small volume injection* bekerja sama dengan Doosan Corporation Glonet, Korea Selatan. Di tahun yang sama, Perseroan juga telah berhasil menerapkan teknologi liofilisasi untuk sediaan injeksi guna meraih peningkatan kualitas, proses pelarutan yang lebih cepat serta stabilitas obat yang lebih tinggi. Kemajuan berarti juga berhasil dicapai dalam menerapkan teknologi penghantaran obat '*sustained release*' dan '*fast disintegrating tablet*' untuk obat-obat yang dipasarkan guna mengurangi potensi efek samping dan meningkatkan kenyamanan penggunaan, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kepuasan pasien demi keberhasilan terapi.

Kegiatan Kalbe di bidang riset sel punca dan kanker dilaksanakan melalui pusat risetnya, Stem Cell and Cancer Institute (SCI). Sejak didirikan tahun 2006, SCI telah tumbuh menjadi pusat riset yang diakui partisipasinya di berbagai kegiatan internasional, serta dirintis untuk menjadi basis pengembangan terapi masa mendatang untuk menggantikan obat dan terapi konvensional yang digunakan saat ini. SCI aktif terlibat dalam riset matrik tali pusat sebagai sumber baru sel punca mesenkimal. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sel punca mesenkimal memiliki kualitas dan kuantitas yang lebih baik dibanding sel punca mesenkimal dari sumber lain seperti darah tali pusat dan jaringan lemak. Temuan ini akan menjadi dasar upaya selanjutnya untuk melihat aspek-aspek klinis bagi terapi penyakit kardiovaskuler atau penyakit degeneratif lainnya. Di bidang penelitian kanker, SCI lebih memfokuskan pada studi kanker paru dan payudara.

1000 mg, an intravenous solutions containing paracetamol, a widely used antipyretic (fever reducer) rarely available in intravenous solutions format.

In 2012, a total of 18 new products were released in the prescription drug category. In addition, a number of new over-the-counter drugs and nutraceutical products were introduced, further cementing Kalbe's presence in the healthcare market.

2012 Innovation Highlights

Aside from advances in new product formulation, Kalbe's foray in breakthrough innovation also garnered important development in 2012.

In the development of drug delivery system, Kalbe has put in place a long term development strategy, aiming at introducing more effective drug delivery approaches in its future products to meet growing customer demand and address the increasingly competitive market.

In this area, parenteral fat emulsion technology for small volume injection was the latest addition of new technology acquired in 2012 in partnership with Doosan Corporation Glonet, South Korea. Also in the same year, the Company has successfully implemented lyophilisation technology for its injection products for better quality, faster dissolving process and improved drug stability. Considerable progress has also been made in introducing '*sustained release*' and '*fast disintegrating tablet*' drug delivery technologies into Kalbe's marketed products to reduce potential side effects and increase consumption convenience, thereby improving patient's drug taking compliance for a successful therapy.

Kalbe's stem cell and cancer research activities are largely conducted through its research center, Stem Cell and Cancer Institute (SCI). Since its establishment in 2006, SCI has grown to become a well recognized research center for its participation in various international activities and is positioned to be the basis for future therapy development to replace conventional drugs and therapy. SCI actively conducts research on umbilical cord matrix as a new source of mesenchymal stem cells. Research findings concluded that mesenchymal stem cells have higher quality and quantity compared to mesenchymal stem cells from other sources such as cord blood and fatty tissue. These findings will serve as a basis for further efforts to assess the clinical aspect of therapies for cardiovascular and other degenerative diseases. In the cancer research area, SCI is more focused on lung and breast cancers.

Kalbe Genomics (KalGen), yang didirikan oleh SCI pada tahun 2009, merupakan laboratorium diagnostik molekuler canggih yang pertama di Indonesia, dengan tujuan memberikan layanan pemeriksaan genetik sel kanker pasien untuk menentukan jenis obat yang tepat sasaran. Bekerja sama dengan Agenda, sebuah perusahaan diagnostik terkemuka dari Belanda, Kalgen telah berhasil mengembangkan metoda pemeriksaan 70 gen kanker payudara, dengan merek dagang Mamaprint, yang terbukti sangat membantu dalam menentukan pengobatan kemoterapi yang paling tepat untuk para pasien kanker payudara.

Regenerative and Cellular Therapy (ReGeniC) merupakan unit usaha terbaru Kalbe, yang didirikan pada tahun 2010 untuk memberikan layanan pemrosesan sel punca dalam klinik untuk kebutuhan terapi berbagai penyakit. Saat ini, ReGeniC sedang memfokuskan pada terapi untuk penyakit *osteoarthritis*, jenis penyakit yang disebabkan oleh rusaknya atau hilangnya tulang rawan pada sendi yang berperan sebagai bantalan antar tulang, terutama pada lutut.

Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. (Innogene) adalah pusat riset Kalbe di bidang bioteknologi yang berlokasi di Singapura. Innogene aktif terlibat dalam kegiatan akuisisi, serta pengembangan dan komersialisasi produk. Salah satu produk unggulan adalah TheraCIM, produk antibodi monoklonal untuk terapi kanker secara terarah. Pada tahun 2012 TheraCIM berhasil menyelesaikan fase ke 2 registrasi kanker kepala dan leher, serta registrasi untuk uji klinis kanker serviks. Saat ini, Innogene sedang dalam proses merekrut pasien untuk fase 3 kanker kepala dan leher, serta uji klinis fase 3 untuk fase Racotumomab bagi *non-small cell lung cancer* (NSCLC). Di tahun yang sama, TheraCIM berhasil memperoleh persetujuan di Nigeria untuk indikasi *nasopharyngeal cancer* (NPC), glioma dan *squamous cell cancer of the head and neck* (SCCHN), serta di Thailand untuk indikasi SCCHN stadium lanjut.

Atas pencapaian-pencapaian di atas, di tahun 2012 Innogene berhasil meraih penghargaan sebagai 'the Fastest Growing Home-grown Company for Oncology Care' dari Frost & Sullivan Asia Pacific.

Kegiatan riset dan pengembangan pada Divisi Produk Kesehatan menangani beragam kategori produk, mencakup obat bebas, produk herbal, suplemen pangan, dan produk minuman siap saji, baik untuk pasar lokal maupun internasional. Beragamnya kategori produk ini menuntut pemahaman dan penerapan prosedur pengembangan yang disesuaikan dengan kategori produk masing-masing yang antara lain mencakup regulasi, karakteristik produk, serta siklus hidup produk, baik dari segi pengembangan formula dan proses, kemasan serta metode analisis. Penyesuaian terhadap masing-masing kategori produk ini diharapkan dapat

Kalbe Genomics (KalGen), established by SCI in 2009, is the first sophisticated molecular diagnostic laboratory in Indonesia, one which aims to support pharmacogenetic services through genetic testing on patients to determine the most appropriate type of medication. Working closely with Agenda, a leading diagnostic company from the Netherlands, Kalgen has successfully developed an examination method to screen 70 breast cancer genes, marketed under the Mammaprint trademark, which has proven very helpful in determining the chemotherapy treatment for breast cancer patients.

Regenerative and Cellular Therapy (ReGeniC) is Kalbe's most recent business unit, set up in 2010 to provide stem-cell processing services carried out in clinics for the treatment of various diseases. ReGeniC is currently focusing on therapies for *osteoarthritis*, a type of disease resulting from the breakdown or loss of joint cartilage which acts as buffer between bones, particularly on knees.

Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. (Innogene) is Kalbe's biotechnology research arm located in Singapore. Innogene is actively involved in the acquisition, development and commercialization of products, one of the most prominent being TheraCIM, a monoclonal antibody for targeted cancer therapy. In 2012 TheraCIM has completed the second phase for head and neck cancer enrollment as well as cervix trial enrollment. Currently, Innogene is in the process of recruiting patients for phase 3 head and neck cancer as well as for the 3rd phase study for Racotumomab phase in non-small cell lung cancer (NSCLC). Also in the same year, TheraCIM has received approval in Nigeria for the indication of nasopharyngeal cancer (NPC), glioma and squamous cell cancer of the head and neck (SCCHN) cancers as well as in Thailand for indication of advanced SCCHN.

For these achievements, in 2012, Innogene was awarded as 'the Fastest Growing Home-grown Company for Oncology Care' from Frost & Sullivan Asia Pacific.

Research and development activities in the Consumer Health Division encompass a wide range of product category, including over-the-counter, herbal products, food supplements and ready-to-drink, for local and international markets. The wide array of products demand understanding and adjustment of development procedure to each product category including regulations, product characteristics, product life cycle, in the development of formula and process, packaging and analysis method. Adjustments to product category are expected to meet optimal product launching target for each category covering quality, time, cost,

memenuhi sasaran peluncuran produk baru yang optimal untuk masing-masing kategori produk yang mencakup aspek kualitas, waktu, biaya, aspek produksi masal, kepatuhan terhadap regulasi, penerimaan konsumen, dan kandungan inovasi.

Pengembangan teknologi baru juga diarahkan pada teknologi yang berorientasi pada konsumen, dalam hal ini teknologi kemasan sekali pakai misalnya *sachet*, yang menjadi ciri khas produk-produk Divisi Produk Konsumen. Tahun 2012 merupakan tahun yang bersejarah bagi Perseroan dengan berhasil diadopsinya kemasan *thermoformed single dose*. Kemasan ini diproduksi dengan proses *thermoforming* yang memungkinkan untuk membuat bentuk-bentuk kemasan yang beragam sesuai keinginan melalui sebuah cetakan (*cavity mould*). Konsep kemasan ini adalah produk pertama di pasaran, dan telah digunakan pada 2 produk baru yang diluncurkan pada tahun 2012 yaitu Komix DT dan Nitros.

Khusus untuk kategori obat batuk seperti Komix DT, kemasan ini telah berhasil memperoleh penghargaan Packindo Star Awards 2011 dari Federasi Pengemasan Indonesia dan Asia Star Awards 2011 dari Asia Packaging Federation. Sedangkan untuk Nitros, produk ini adalah produk minuman energi konsentrat pertama di Indonesia, yang mengaplikasikan teknologi *thermoforming* dibandingkan dengan produk sejenis lain yang masih menggunakan kemasan botol.

Pada Divisi Nutrisi, aktivitas riset dan pengembangan menghasilkan produk-produk baru yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kami menambah varian produk Morinaga untuk menjawab kebutuhan segmen khusus dengan meluncurkan Morinaga Solusi Total Alergi. Dengan semakin meningkatnya angka kejadian intoleransi laktosa dan alergi protein susu sapi pada anak-anak, kami telah mengembangkan Morinaga P-HP (Protein – Hidrolisat Parsial) untuk anak-anak dengan risiko alergi protein susu sapi dan Morinaga Soya untuk anak-anak yang telah dipastikan mengalami alergi protein susu sapi. Morinaga P-HP mengandung protein susu sapi casein dan whey yang telah diproses dengan enzim untuk mengurangi faktor penyebab alergi. Morinaga Soya mengandung 100% protein kedelai berkualitas tinggi, bebas laktosa dan protein susu sapi sehingga aman dikonsumsi anak-anak yang mengidap alergi.

mass manufacturability, compliance to regulations, consumer acceptance and innovation content.

Development of new technology is also directed to consumer oriented technology, such as single consumption packaging, which has become a characteristic of the Consumer Health Division. Year 2012 was a milestone for the Company with the successful adoption of the thermoformed single dose packaging. This packaging is manufactured through thermoforming process that allows shaping of packaging using a mould (cavity mould). This packaging concept is the first in the market and has been applied for 2 new products launched in 2012; Komix DT and Nitros.

In the cough remedy category such as Komix DT, this packaging has obtained the Packindo Star Awars 2011 from the Indonesian Packaging Federation and the Asia Star Awards 2011 from Asia Packaging Federation. For Nitros, this is the first energy shot product in Indonesia that applies thermoforming technology while other similar products are still using bottle packaging.

In the Nutritionals Division, active research and development activities resulted in the launching of new innovative products to address consumer needs. We expanded the Morinaga Line to cater to the specialty segment by introducing Morinaga Allergy Total Solution. With the increasing prevalence of lactose intolerance and cow milk protein allergy in infants, we have developed the Morinaga P-HP (Partially - Hydrolized Protein) for children with cow milk protein allergy risk and Morinaga Soya for children with confirmed allergy to cow milk protein. Morinaga P-HP contains casein and whey protein which have been processed with enzymes to reduce the allergenic factor. Morinaga Soya contains 100% high quality soy protein, free of lactose and cow milk protein and therefore are safe for children with confirmed allergies.

Morinaga P-HP (Protein – Hidrolisat Parsial)

Susu bubuk untuk anak-anak dengan risiko alergi protein susu sapi

Powdered milk for children with cow milk protein allergy risk



Morinaga Soya

Susu bubuk yang terbuat dari 100% protein kedelai untuk anak-anak yang menderita alergi protein susu sapi

Powdered milk made of 100% soy protein for children with cow milk protein allergy



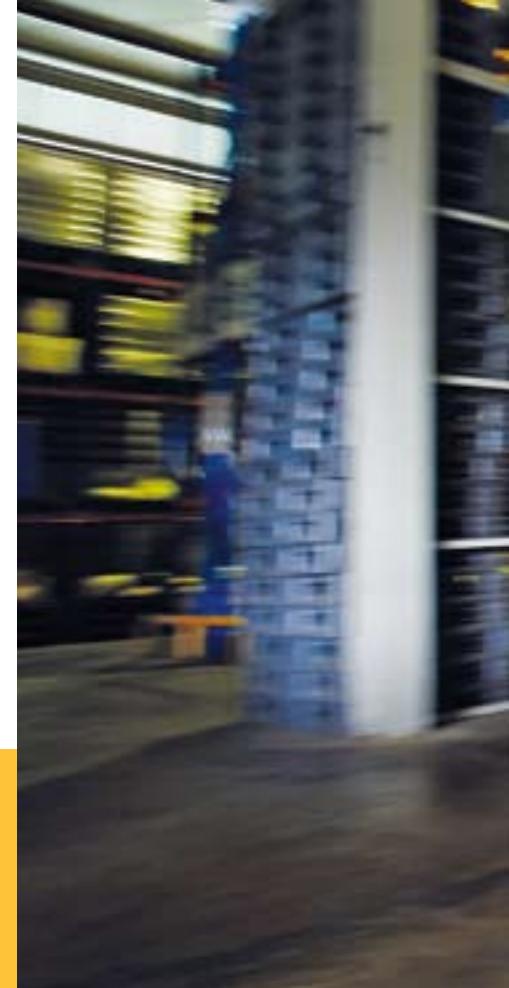
Hasil lain pengembangan produk pada Divisi Nutrisi adalah produk makanan ringan yang baru, yaitu Fitbar. Dengan meningkatnya kesadaran akan kesehatan dan tingkat mobilitas, kami melihat ada kebutuhan terhadap alternatif makanan ringan untuk konsumen dengan gaya hidup aktif. Fitbar mengandung 110 kalori, tanpa kolesterol maupun lemak trans.

Kami akan terus memperkuat aktivitas riset dan pengembangan pada seluruh area mencakup Obat Resep, Produk Konsumen dan Nutrisi. Dengan peluncuran produk baru yang berkelanjutan, kami percaya kami akan mampu memenuhi kebutuhan konsumen yang makin beragam, memberikan nilai tambah dan kenyamanan bagi konsumen dan untuk memperkuat kompetensi kami untuk mempersiapkan penguasaan teknologi pengobatan masa depan.

Another result of product development in the Nutritionals Division was the new snack bar, Fitbar. With the increasing health consciousness and mobility, we identify the need for snacking alternative which is convenient for consumers with active lifestyle. Fitbar contains only 110 calories, zero cholesterol and zero trans-fat.

We will continue to strengthen our research and development activities across different areas, from Prescription Pharmaceuticals, Consumer Health and Nutritionals. Through continuous product launching, we believe we will be able to address consumers' expanding needs, provide more value added and convenience for consumers, and strengthen our competence in preparing for the future technology of medicine.

Tinjauan Operasional Operational Review



Pengelolaan Rantai Pasokan Supply Chain Management

Mengoptimalkan Pengelolaan Rantai Pasokan untuk Meningkatkan Efisiensi

Optimising Supply Chain Management to
Improve Efficiency

Sebagai perusahaan farmasi dan produk kesehatan yang terintegrasi secara vertikal, kegiatan usaha Kalbe meliputi seluruh pergerakan dan penyimpanan bahan-bahan baku, persediaan barang dalam proses dan barang jadi, dari proses awal hingga konsumsi. Dengan portofolio yang mencakup 2.000 jenis produk, yang diproduksi di 10 sepuluh lokasi terpisah dan didistribusikan ke sekitar 1 juta *outlet* di seluruh Indonesia, skala usaha Kalbe sangat tergantung pada dukungan pengelolaan rantai pasokan yang unggul dan terintegrasi.

Pengelolaan rantai pasokan telah menjadi fokus dari Kalbe dalam beberapa tahun terakhir, terutama seiring dengan pembentukan Kelompok Kerja Rantai Pasokan di tahun 2008, yang bertanggung jawab atas aktivitas analisis dan penyempurnaan seluruh rantai pasokan Grup Kalbe. Sejak pendiriannya, Kelompok Kerja tersebut terus meraih pencapaian penting, serta berhasil secara signifikan mengurangi rata-rata perputaran persediaan dan memperbaiki siklus operasional bersih seluruh rantai pasokan.

As a vertically integrated pharmaceuticals and consumer health company, Kalbe's business activities span all movement and storage of raw materials, work-in-process inventory and finished goods, from the point of origin down to the point of consumption. With a portfolio entailing 2,000 types of products manufactured in 10 different sites and distributed to roughly 1 million outlets across the nation, Kalbe's business scale relies heavily on the support of an integrated and superior supply chain management.

Supply chain management has been a focus area for Kalbe over the past few years, particularly with the formation of a dedicated Supply Chain Task Force in 2008, responsible for studying and improving the Group's entire supply chain. Since its creation, the Task Force continues to bring significant achievements, reduces the average inventory turnover and improving the entire supply chain's net operating cycle.



114

Siklus Operasional Bersih tahun
2012 (hari)
Net Operating Cycle in 2012 (days)

44

Perbaikan Siklus
Operasional Bersih sejak
tahun 2008 (hari)
Improvement in Net
Operating Cycle since 2008
(days)

Sejak pendiriannya di tahun 2008, Kelompok Kerja Rantai Pasokan berhasil mengurangi rata-rata perputaran persediaan dan memperbaiki siklus operasional bersih seluruh rantai pasokan.

Since its creation in 2008, the Supply Chain Task Force has succeeded in reducing the average inventory turnover and improving the entire supply chain's net operating cycle.

Program Tahun 2012

Selain terus berupaya mempertahankan tingkat efisiensi persediaan dan kinerja siklus operasional bersih, berbagai inisiatif baru telah dilaksanakan untuk meningkatkan siklus persediaan produk siap saji Hydro Coco serta efisiensi pengadaan bahan baku obat generik, sehingga dapat menyumbang pada peningkatan penjualan produk-produk siap saji dan obat generik Kalbe.

Pada tahun 2012, kami berhasil meningkatkan proses pembelian dan perencanaan menjadi lebih terintegrasi, setelah penggabungan rantai pasokan produk konsumen ke dalam sistem pengelolaan rantai pasokan Kalbe. Melalui integrasi ini, kami bertujuan mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi dalam pengadaan dan perencanaan, yang pada akhirnya akan terus memperbaiki persediaan untuk mencapai tingkat yang lebih optimal. Kami juga telah meningkatkan kapasitas pasokan produk siap saji Kalbe yang terbaru, Hydro Coco, sehingga Perseroan dapat memenuhi tumbuhnya permintaan pasar pada produk yang makin populer ini.

Programs in 2012

On top of continuing efforts to maintain Kalbe's inventory efficiency and net operating cycle performance, new initiatives were initiated to improve the supply cycle for Hydro Coco ready-to-drink product and the raw material sourcing efficiency for generic drugs, thus contributing higher sales booking for Kalbe's ready-to-drink and generic drug products.

In 2012, we registered better, more integrated procurement and planning processing following the integration of the consumer health supply chain into Kalbe's overall supply chain management system. With this integration, we aim to achieve higher efficiency in terms procurement and planning, which ultimately will continue to improve Kalbe's inventory to a more optimum level. We succeeded to increase the supply capacity for Kalbe's latest ready-to-drink product, Hydro Coco, allowing the Company to better respond the growing demand for this increasing popular beverage.

Perseroan melanjutkan pelaksanaan kebijakan *strategic sourcing* dalam pengadaan pasokan bahan baku utama. Memanfaatkan prinsip meraih harga optimum melalui pembelian dalam jumlah banyak dengan kontrak jangka panjang, program tersebut mensyaratkan koordinasi erat antara fungsi-fungsi pemasaran dan produksi Kalbe, serta kerja sama dengan para pemasok di Indonesia atau negara asal. Pada tahun 2012, inisiatif tersebut terus berhasil mencapai kinerja positif dan secara signifikan meningkatkan kemampuan bersaing Kalbe, terutama di segmen pasar obat generik, sebuah pencapaian penting mengantisipasi meningkatnya permintaan produk generik tanpa merek dengan dilaksanakannya jaminan kesehatan sosial di tahun 2014.

Setelah pembentukan satuan kerja pengelolaan rantai pasokan pada tahun 2008, Kalbe terus mencari peluang memperkuat rantai pasokan. Satuan kerja bertugas mempelajari detil aktivitas rantai pasokan Kalbe dari awal hingga akhir, dimulai dari pengadaan bahan baku, produksi, pemasaran, penjualan, hingga ke distribusi dan logistik. Setelah empat tahun, hasil yang dicapai tercermin dari perbaikan perputaran persediaan, yang menurun dari 142 hari pada tahun 2008 menjadi 107 hari pada tahun 2012. Perkembangan ini telah memberikan kontribusi positif pada perbaikan siklus operasional bersih dari 158 hari pada tahun 2008 menjadi 114 hari pada tahun 2012.

Dibandingkan dengan tahun 2011, di akhir tahun, nilai perputaran piutang membaik dari 50 hari menjadi 48 hari di tahun 2012. Angka-angka perputaran utang dan perputaran persediaan mencapai masing-masing sebesar 41 hari dan 107 hari, lebih baik dari angka tahun sebelumnya sebesar 57 dan 115 hari, sedangkan total siklus operasional bersih mencapai 114 hari dari 108 hari di tahun 2011.

Pada tahun 2012, aliran arus kas tetap terjaga secara stabil dengan arus kas operasional bersih mencapai Rp1.376 miliar. Perbaikan

The Company continued to implement the strategic sourcing initiative in the procurement of selected key molecules. Based on the principles of gaining optimum price through high volume purchase with long-term contracts, the program requires close coordination between Kalbe's marketing and production functions, as well as collaboration with suppliers, both in Indonesia and in originating countries. In 2012, this initiative continued to deliver positive results and considerably increases Kalbe's competitiveness especially in the generic drug market, an important move to anticipate growing demands for unbranded generic drugs with the nation-wide health insurance system set to take effect in 2014.

After the inception of the supply chain management task force in 2008, Kalbe continued to look for ways to strengthen our supply chain. The task force is in charge of looking into Kalbe's supply chain activities in detail from end-to-end, starting from raw material procurement, production, marketing, sales, up to distribution and logistics. After four years, the achievements have been evident in the improvement of the average inventory turnover, down from 142 days in 2008 to 107 days in 2012. This progress has contributed positively to the improvement in the net operating cycle, from 158 days in 2008 to 114 days in 2012.

Compared to year 2011, by the end of the year, Kalbe's days of account receivables improved from 50 days to 48 days in 2012. Figures for days of account payables and days of inventory reached 41 days and 107 days respectively, better than the previous year's figures of 57 and 115 days, while total net operating cycle was 114 days from 108 days in 2011.

In 2012, cash generation remained strong with net operating cash flows reaching Rp1,376 billion. Improvements in supply chain

Proses Pengelolaan Rantai Pasokan Supply Chain Management Process



pada pengelolaan rantai pasokan dan siklus operasional bersih telah secara langsung menciptakan kemampuan menghasilkan arus kas secara mantap dari tahun ke tahun.

Dengan membangun rantai pasokan yang terintegrasi melalui perbaikan terus menerus, Perseroan berupaya mendukung peningkatan produktivitas dan arus kas, serta efisiensi biaya produksi di masa mendatang, sementara pada saat yang sama menjaga kualitas produk dan jasa. Pengelolaan rantai pasokan yang terintegrasi diharapkan mampu menghasilkan nilai tambah dalam wujud biaya produksi yang kian efisien, proses produksi yang lancar serta arus kas yang kuat berikut perbaikan siklus operasional bersih.

Inisiatif Tahun 2013

Di tengah berbagai tantangan eksternal, seperti meningkatnya kompetisi, kemungkinan pengendalian harga dan perubahan peraturan, rantai pasokan yang efisien menjadi semakin penting. Kondisi geografis Indonesia sebagai kepulauan, ditambah dengan infrastruktur yang kurang memadai, terus menunjukkan perlunya upaya khusus untuk mempertahankan ketersediaan produk di seluruh pelosok. Sebagai pemain di sektor konsumen dengan 65 cabang, target kami adalah mengatur persediaan pada tingkat yang optimal sambil tetap mempertahankan ketersediaan produk, dengan menurunkan tenggang waktu dan mengoptimalkan seluruh rantai pasokan dari pengadaan, manufaktur dan logistik.

Pengelolaan rantai pasokan tetap menjadi salah satu strategi utama kami pada tahun 2013. Tidak hanya bertujuan memperbaiki ketersediaan produk di seluruh wilayah negeri, kami juga bergerak untuk memperkuat rantai pasokan dalam rangka mendukung ekspansi ke arah solusi kesehatan yang menyeluruh. Kami percaya rantai pasokan yang efisien adalah salah satu kunci untuk memenangkan persaingan dan mempertahankan posisi kepemimpinan dalam industri kesehatan Indonesia. Rantai pasokan yang ringkas dan siklus operasional bersih yang optimal akan menghasilkan arus kas operasional yang dibutuhkan untuk memperkuat posisi keuangan dan mendukung perkembangan usaha di masa mendatang.

management and net operating cycle have directly created solid operating cash flow generation over the years.

By building integrated management of the supply chain through continuous improvement, the Company strives to support productivity increases and cash flow generation, as well as future production cost efficiency, while at the same time maintaining the quality of products and services. Integrated supply chain management is expected to add value in the form of efficient production costs, smooth production process and steady cash flows, along with improvements in the net operating cycle.

2013 Initiatives

Amidst more challenges from external environment – heightened competition, possible price control and regulation changes, an efficient supply chain is becoming increasingly crucial. Indonesia's geographical condition as an archipelago, coupled with poor infrastructure, continue to call for special efforts to maintain product availability across the country. As player in consumer product sector with presence in 65 branches, our target is to manage inventory at optimal level while maintaining product availability, by reducing lead time and optimizing the entire supply chain from procurement, manufacturing, and logistics.

Supply chain management will continue to be one of our top strategies in 2013. Not only do we intend to continuously improve product availability across the nation, we also move to strengthen our supply chain to support our expansion into comprehensive healthcare solution. We believe an efficient supply chain is a key factor to win the competition and maintain our leading position in the Indonesian healthcare industry. A lean supply chain and optimum net operating cycle will generate strong operational cash flows needed to strengthen our financial position and support future business expansion.



Tinjauan Operasional Operational Review

Sumber Daya Manusia Human Resources

Mengembangkan Pemimpin Kalbe Masa Depan demi Mempertahankan Pertumbuhan

Developing Kalbe's Future Leaders to Sustain
Growth

Seiring meningkatnya persaingan dan pertumbuhan usaha Grup Kalbe yang pesat, kemampuan merekrut, mengembangkan serta mempertahankan sumber daya manusia yang tepat menjadi faktor penting bagi Perseroan.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Kalbe tidak semata menjadi tanggung jawab Divisi SDM, melainkan menjadi tanggung jawab dari jajaran manajemen seluruh anak perusahaan Grup Kalbe. Setiap anggota manajemen bertanggung jawab terhadap kegiatan pengembangan SDM, untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan seluruh lini usaha Kalbe.

Divisi SDM berperan sebagai mitra strategis yang membantu manajemen menetapkan strategi pengembangan calon-calon pemimpin, serta membangun dan mengimplementasikan sistem SDM sesuai dengan strategi usaha Kalbe.

The ever increasing competition and Kalbe Group's rapid growth mean that the ability to attract, develop and retain suitable talents is a crucial key success factor, firmly fixated on the Group's important agenda.

Human resources (HR) development within Kalbe is not only the responsibility of the Company's HR Division, but of the wider management structure of all companies within the Kalbe Group. All members of management are responsible for HR development with the overall aim of achieving sustainable growth of Kalbe's entire line of businesses.

The HR Division acts as a strategic partner in assisting management in developing a strategy for nurturing leader candidates, and for developing and implementing its human resources system in line with Kalbe's business strategies.





Rp
20.6bn

Biaya pelatihan tahun 2012
Training expense in 2012

132

Jumlah pelatihan yang
dilakukan pada tahun 2012
Number of trainings
conducted in 2012

Selain kegiatan rekrutmen dan pengembangan SDM, Kalbe juga memfokuskan pada terciptanya lingkungan kerja yang positif serta mendorong para individu untuk hidup secara sehat dan seimbang.

On top of attracting and developing talented individuals, Kalbe focuses on building a positive working environment and encouraging every individual to adopt a healthy and balanced life.

Panca Sradha Kalbe sebagai Budaya Korporat Yang Mempersatukan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, yang mencakup 4 divisi usaha dan terdiri dari 23 entitas usaha serta jumlah karyawan lebih dari 10.000 orang, Perseroan menyadari pentingnya membangun satu nilai korporat untuk mempersatukan seluruh karyawan Kalbe.

Pada akhir tahun 2010, Kalbe menetapkan Panca Sradha Kalbe sebagai nilai-nilai korporat, yang terdiri dari 5 nilai: saling percaya; kesadaran penuh; inovasi; bertekad menjadi yang terbaik; serta saling keterkaitan. Sosialisasi yang intensif telah dilaksanakan pada tahun 2011 - 2012 di seluruh organisasi Kalbe. Saat ini, internalisasi Panca Sradha Kalbe masih terus berlangsung melalui program pengembangan SDM, kegiatan-kegiatan kebersamaan karyawan dan aktivitas usaha sehari-hari untuk menjadikan Panca Sradha Kalbe sebagai bagian dari cara kerja Perseroan.

Panca Sradha Kalbe as a Unifying Corporate Culture

As a highly diversified healthcare company with businesses spanning across 4 divisions, employing over 10,000 people in 23 business entities under the Kalbe Group, it is paramount to ensure that Kalbe's employees are unified by a single corporate values, which serves as the identity of the entire Kalbe employees.

In late 2010, Kalbe Group formally defined its corporate values, Panca Sradha Kalbe, reflecting five ideas: trust; mindfulness; innovation; striving to be the best; and interconnectedness. Intensive socialization initiatives then followed in 2011 and 2012 to communicate Panca Sradha Kalbe values within Kalbe's entire organization. Today, internalisation efforts have increasingly become part of Kalbe's people development, employee engagement and day-to-day business activities, hence developing into the Company's way of life.

Menyediakan SDM Kompeten Untuk Mendukung Keberlangsungan Pertumbuhan Kalbe

Untuk menjadi kelompok usaha di bidang kesehatan yang terkemuka di Indonesia dan di kawasan regional, Perseroan terus membangun lingkungan kerja yang baik dengan menyediakan peluang karir yang menantang agar setiap individu dapat bertumbuh sesuai dengan potensinya.

Guna memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas dan siap bersaing dalam menghadapi perubahan bisnis yang makin kompetitif, Kalbe menerapkan proses seleksi dan rekrutmen dengan melibatkan para pimpinan unit kerja dan unit usaha, untuk memastikan agar kompetensi dan karakter kandidat sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Untuk menjaga obyektifitas proses rekrutmen, Perseroan bekerja sama dengan pihak eksternal yang kompeten dalam mengidentifikasi calon-calon potensial melalui proses penilaian.

Untuk mendapatkan kandidat-kandidat yang potensial Kalbe bekerja sama dengan universitas di Indonesia dan di luar negeri melalui program rekrutmen kampus dan program magang bagi mahasiswa yang kualifikasinya sesuai dengan kebutuhan bisnis Kalbe.

Pada tahun 2012, Kalbe merekrut karyawan baru untuk mengisi posisi-posisi baru dan mempersiapkan kader organisasi sejalan dengan pertumbuhan usaha dan mendukung perkembangan usaha Perseroan yang dinamis di masa mendatang.

Dalam mengembangkan SDM nya, Kalbe menerapkan prinsip *“Leader creates Leaders”*, di mana setiap pemimpin bertanggung jawab mengembangkan calon pemimpin yang kompeten dan berkarakter Panca Sradha Kalbe sesuai kebutuhan Perseroan.

Prinsip ini diterapkan melalui program pengembangan kepemimpinan untuk level Eksekutif yakni Kalbe General Management Program (KGMP) bekerja sama dengan National University of Singapore (NUS) dan level Manajer yakni Kalbe Middle Management Program (KMMP) bekerja sama dengan Prasetiya Mulya Business School dengan mensyaratkan partisipasi aktif atasan langsung, jajaran manajemen dan Direksi Kalbe sebagai pembimbing.

Kedua program tersebut menggabungkan pembelajaran di dalam kelas selama 10 hari dan penugasan di perusahaan. Untuk KGMP penugasan dilaksanakan secara grup dengan peserta lintas fungsi/perusahaan selama 6 bulan dan untuk KMMP penugasan dilaksanakan secara individu selama 3 bulan. KGMP dan KMMP masing-masing telah memasuki tahun ke 3 dan ke 2 yang diikuti oleh peserta dari berbagai anak perusahaan Kalbe.

Providing Talents to Support Kalbe's Sustainable Growth

To become the premier healthcare group in Indonesia and in the region, Kalbe needs to build a great working environment with exciting career opportunities, where individuals can grow to their maximum potentials.

To meet the needs for qualified human resources and to address increasing competition, Kalbe runs an effective selection and recruitment process, involving working units and business leaders, who take part in ensuring that the competence and character of the candidates are in line with organization needs. To ensure objective recruitment process, the Company works with competent external parties that provide candidate lists and perform assessments.

To source potential candidates, Kalbe work closely with prominent universities in Indonesia and overseas through on-campus recruitment and apprenticeship programs for students who meet the requirements of Kalbe's business needs.

By the end of 2012, Kalbe recruited new employees, both to replace talents who had left the Company as well as to fill new positions created by the Company's business growth, as well as supporting the Company's dynamic business growth in the future.

On people development, Kalbe adopts “Leader creates Leaders” principle, where every leader must be able to develop competent leader candidates with Panca Sradha Kalbe characters, in accordance with Company's requirements.

This principle is evident in the way Kalbe designed its two leadership development programs, namely Kalbe's General Management Program (KGMP) for Executive level in partnership with National University of Singapore and Kalbe Middle Management Program (KMMP) for managerial level delivered in collaboration with Prasetiya Mulya Business School. Both programs require active participation from direct supervisors, management and Kalbe Board of Directors as mentors.

These programs combine in-class training session for a 10-day duration and on-the-job assignments. For KGMP, the assignment was conducted collectively through cross-functional/inter-company teams for 6 month duration while for KMMP the assignment was conducted individually for 3 month period. KGMP and KMMP have entered their 3rd and 2nd year respectively, joined by participants from various subsidiaries of Kalbe.

Pada tahun 2012, Kalbe telah menyelenggarakan 2 kelas KMMP yang diikuti oleh total 50 peserta dan 1 kelas KGMP yang diikuti oleh 18 peserta dengan investasi sebesar Rp4 miliar.

Pada bulan September 2012, Perseroan meresmikan Kalbe Learning Centre (KLC) sebagai fasilitas pelatihan teknis di bidang manufaktur farmasi. KLC mempunyai ruang belajar yang dilengkapi dengan ruang simulasi produksi untuk praktik kerja peserta. Pelatihan yang diselenggarakan berupa pelatihan dasar kompetensi teknis bagi seleksi karyawan baru yang akan menjabat sebagai operator tablet dan teknisi. Metode pembelajaran diberikan selama 1 bulan yang terdiri dari pembelajaran di kelas mengenai pengetahuan dasar produksi beserta simulasinya selama 2 minggu, dilanjutkan dengan praktik kerja di pabrik selama 2 minggu. Setelah itu peserta akan diuji oleh tim panelis untuk menentukan kelulusan yang bersangkutan sebagai operator tablet dan teknisi. Pelatihan ini sudah meluluskan 25 orang operator tablet dan 12 orang teknisi *maintenance* dari total peserta pelatihan sebanyak 42 orang.

Selain program pelatihan di atas, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk mengikuti program pelatihan manajemen dan teknis yang diselenggarakan oleh institusi eksternal baik di dalam maupun di luar negeri. Pada tahun 2012, Kalbe telah menyelenggarakan sebanyak 132 kegiatan pelatihan bagi para karyawan.

Sistem Manajemen Kalbe

Sistem Manajemen Kalbe adalah suatu proses sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengembangan aktivitas Perseroan pada seluruh level organisasi, berlandaskan Panca Sradha Kalbe sebagai nilai-nilai perusahaan.

Proses ini berawal dari pengembangan dan perencanaan strategi Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang kemudian diturunkan dan dijabarkan menjadi rencana kerja individu. Melalui pelaksanaan Sistem Manajemen Kalbe, Perseroan melibatkan seluruh jenjang organisasi untuk berpartisipasi dari proses formulasi strategi Perseroan hingga menjabarkannya sebagai rencana kerja individu yang mudah dimengerti dan diterapkan selaras dengan strategi Perseroan.

Perencanaan dan pengawasan yang berkesinambungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Kalbe untuk memantau kinerja organisasi dan menganalisis penyebab penyimpangan untuk melakukan langkah perbaikan agar Perseroan bisa terus berkompetisi dengan perubahan dunia usaha yang makin cepat dan kompetitif.

In 2012, Kalbe has implemented 2 KMMP classes with a total of 50 participants and 1 batch of KGMP with 18 participants with a total investment of Rp4 billion.

In September 2012, the Company inaugurated Kalbe Learning Centre (KLC) as the facility to conduct technical training in pharmaceuticals manufacturing. KLC features class rooms equipped with production simulation room for practical training. Trainings conducted consist of basic competence technical training for new employee selection to be positioned as Tablet Operators and Technicians. Learning method applied for 1 month comprising 2-week in-class session for production basic knowledge and simulations, followed by practical sessions on-the-job for 2 weeks. Subsequently, participants will be assessed by a panelist team to determine the candidate's passing as Tablet operators and technicians. This training has produced 25 tablet operators and 12 maintenance technicians out of a total of 42 participants.

Aside from the above training, the Company also provides opportunities for employees to attend management and technical training programs conducted by external institutions, both in Indonesia and abroad. In 2012, Kalbe has conducted 132 training for employees.

Kalbe Management System

Kalbe Management System is a systematic process comprising planning, implementing, monitoring and improving the Company's business activities at all levels of organization, based on the spirit of Panca Sradha Kalbe as our corporate values.

The process begins with the development and planning of the Company's short-term and long-term strategies, which are subsequently cascaded and elaborated to individual action plans. Through the implementation of Kalbe Management Systems, Kalbe embraces all levels of the organization to participate in the process of formulating the Company's strategies and defining them down to the individual work plans that would be easily understood and implemented in line with the overall Company strategies.

Continuous planning monitoring are an integral part of Kalbe Management System to monitor the performance of the organization, analyze the cause of deviations and take corrective actions to ensure that the Company remains competitive amidst the dynamic changes and increasing competitiveness of business environment.

Program Continuous Improvement (CONIM), merupakan salah satu program peningkatan kompetensi organisasi dalam kerangka sistem manajemen Kalbe. Melalui program kompetisi tahunan CONIM, Kalbe berupaya membangun budaya perbaikan yang berkesinambungan di seluruh organisasi dengan memberikan penghargaan kepada karyawan yang terlibat. Lebih dari 39.000 inisiatif CONIM telah dilaksanakan pada tahun 2012, meningkat 40% dibandingkan pada tahun 2011 sejumlah 28.000 inisiatif.

Kalbe's Continuous Improvement program, or CONIM, is another competence improvement program within the Company's management system framework. Through CONIM annual competition event, Kalbe strives to promote a culture of continuous improvement within the organization and recognizes employees involved in the improvement process. Over 39,000 CONIM initiatives were conducted in 2012, up by 40% from over 28,000 initiatives in 2011.

Inisiatif CONIM

No	Inisiatif CONIM			CONIM Initiatives
		2012	2011	
1	SS (Suggestion System)	36,107	26,092	SS (Suggestion System)
2	QCC (Quality Control Circle)	251	293	QCC (Quality Control Circle)
3	QCP (Quality Control Project)	150	114	QCP (Quality Control Project)
4	A3R (A3 Report)	2,762	1,583	A3R (A3 Report)
5	PPS (Practical Problem Solving)	410	348	PPS (Practical Problem Solving)
Total		39,680	28,430	Total

Prioritas 2013

Tahun 2013 Kalbe tetap memprioritaskan pengembangan SDM dengan prinsip “Leader creates Leaders” untuk menyiapkan pemimpin-pemimpin Kalbe di masa depan yang mampu bersinergi antar fungsi dan antar unit usaha di dalam Grup Kalbe melalui program pengembangan individu yang terencana, proses coaching dan counselling serta mentoring dengan melibatkan jajaran manajemen.

Selain itu, Perseroan juga terus mencari peluang perbaikan untuk menyempurnakan operasi SDMnya agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik bagi seluruh unit usaha di Grup Kalbe.

Mendorong Hidup Sehat dan Seimbang

Perseroan juga fokus untuk mewujudkan lingkungan kerja yang positif dengan mendorong karyawan hidup sehat dan seimbang melalui berbagai kegiatan.

Secara rutin Kalbe menyelenggarakan kegiatan olahraga, sosial, dan kesenian untuk membangun solidaritas dan kebersamaan antar karyawan dalam mewujudkan semangat menjadi yang terbaik. Kami telah menyelenggarakan berbagai kompetisi tahunan, antara lain Kalbe Futsal Tournament, Kalbe Table Tennis Tournament, Kalbe Fun Bike serta Lomba Foto Grup Kalbe yang terbuka bagi seluruh karyawan. Sebagai wadah menyalurkan minat, kami telah membentuk berbagai komunitas dengan kegiatan rutin seperti Klub Fotografi Grup Kalbe, serta berbagai aktivitas olahraga. Kalbe juga menyelenggarakan layanan pemeriksaan kesehatan gratis bagi karyawan, sebagai wujud komitmen Perseroan pada kesehatan karyawan.

2013 Priorities

In 2013, people development will remain a top priority of the human resources development based on the “Leader creates Leaders” principle to nurture future Kalbe business leaders who are capable of creating cross functional and cross business unit synergies within Kalbe Group through individual development plan, coaching and counselling as well as mentoring by involving participation of the management.

Last but not least, the Company will seek opportunities to further enhance its human resources operation to better serve the needs of Kalbe's business units.

Promoting a Healthy and Balanced Life

Kalbe also focuses on building a positive working environment and encouraging every individual to adopt a healthy and balanced life.

Sports, social, and art activities are regularly conducted to foster solidarity and sense of togetherness in creating the passion to be the best. We conduct various annual competition such as Kalbe Futsal Tournament, Kalbe Table Tennis Tournament, Kalbe Fun Bike for employees as well as Kalbe Group Photography Competition open to all Kalbe Group employees. As a forum for employees to develop their interests, we form communities with regular activities such as Kalbe Group Photography Club, and various sports activities. Kalbe also organizes annual free medical check up service for employees, underscoring the Company's commitment to the well being of its people.

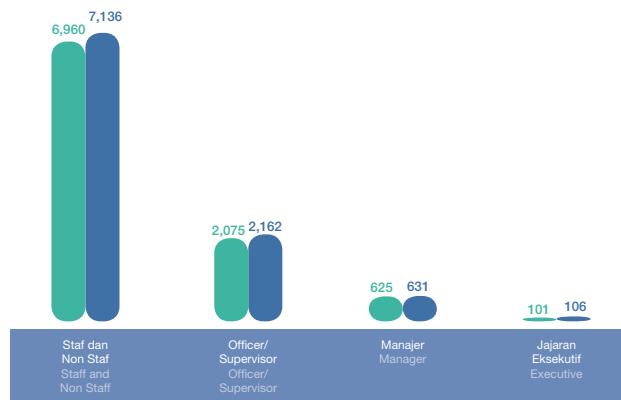
Melalui program Kalbe Berbagi, Kalbe mengundang segenap karyawan untuk membangun rasa tanggung jawab sosial melalui partisipasi di bidang pendidikan, kesehatan, perlindungan lingkungan dan pengembangan sarana. Sepanjang tahun 2012, Kalbe Berbagi melibatkan lebih dari 2.350 relawan Kalbe dari seluruh unit usaha.

Kalbe juga menyediakan fasilitas intranet www.kalbefamily.com sebagai media untuk menyampaikan informasi terkini kegiatan semua unit usaha dalam Grup Kalbe dan berbagi informasi antar karyawan untuk mendorong rasa kebersamaan dan iklim kerja yang positif di dalam organisasi.

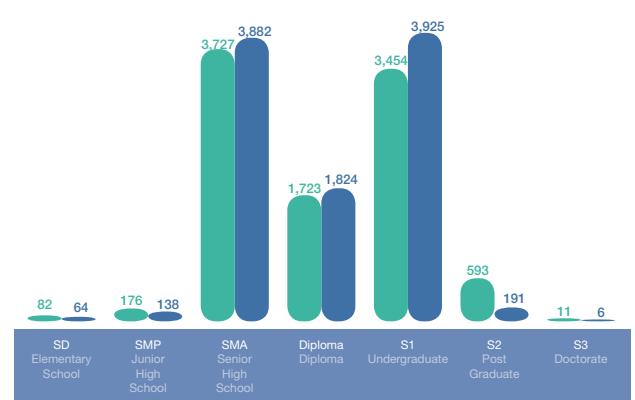
Finally, Kalbe invites employees to develop their sense of social responsibility through participation in Kalbe Berbagi's education, healthcare, environmental protection and infrastructure development programs. In 2012, Kalbe Berbagi succeeded in attracting over 2,350 Kalbe volunteers from the entire Group.

Kalbe's intranet, www.kalbefamily.com serves as an effective media for internal activity updates in Kalbe Group and for information sharing among employees, thereby promoting sense of togetherness and positive working climate within the entire organization.

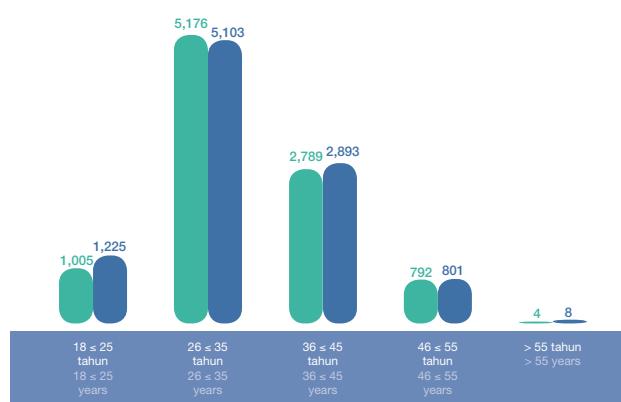
Statistik Karyawan Berdasarkan Golongan
Employee Statistics by Position



Statistik Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Statistics by Education



Statistik Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Statistics by Age



Statistik Karyawan Berdasarkan Status
Employee Statistics by Status



Performance Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion and Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

Sharing Session 2012

2012 Sharing Sessions

No.	Tanggal Date	Program	Pembicara Speaker	Keterangan Note	Lokasi Location
Corporate Audit and Risk Management					
1	May 14	Control Assurance	RSM AAJ Associates	External	Dankos Farma, Jakarta
2	May 14	Motivation and Refreshment	Gobind Vashdev	External	Dankos Farma, Jakarta
3	August 13	Fraud Audit	Bagus D. Reksojoedo SH, M.H, Com	External	EPMT, Jakarta
4	September 25	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) 46 (2010 Revision) - Income Tax	Irawaty Halim, Meita Gunawan	Internal	Kalbe Farma, Jakarta
5	October 18	Aktivitas Sales Management Sales Management Activities	Agus Supriyanto	Internal	Kalbe Farma, Jakarta
6	October 30	Marketing Effectiveness Measurement	Simon Jonathan	Internal	Bintang Toedjoe, Jakarta
Corporate Regulatory Affairs					
7	April 16	Business Development Forum (Food Supplement Regulation)	Metty Susanti	Internal	Sanghiang Perkasa, Jakarta
8	July 20	Consumer Health Forum External Environment	Sie Djohan, Nurul Yusuf, Metty Susanti, Mimi Yosiani, Virena Ozora	Internal	Bintang Toedjoe, Jakarta
9	December 21	Regulatory Forum	Sie Djohan, Nurul Yusuf, Metty Susanti, Mimi Yosiani, Virena Ozora	Internal	Kalbe Farma, Jakarta
Corporate Finance, Accounting, Tax, & Treasury					
13	February 3	Sosialisasi Matrix Role	Vidjongtius, Bernadus Karmin Winata	Internal	Kalbe Farma, Jakarta
14	June 19	Effective Budgeting	Thomas H. Secokusumo	External	Bintang Toedjoe, Jakarta
15	July 23-24	Transfer Pricing Documentation	Danny Darussalam	External	EPMT, Jakarta
16	December 19	Personal Financial Planner	Ligwina Hananto	External	Hotel Harris Kelapa Gading, Jakarta
Corporate Management System & Business Unit / Corporate Function					
17	January 12	Management System (MS) Forum I	Sie Djohan, F. X. Widiyatmo	Internal	Bintang Toedjoe, Jakarta
18	February 9	Management System (MS) Forum II	Ongkie Tedjasurja	Internal	Bintang Toedjoe, Jakarta
19	March 8	Management System (MS) Forum III	Julian Foe	External	Bintang Toedjoe, Jakarta
20	April 12	Management System (MS) Forum IV	Budi Dharma Wreksoatmodjo	Internal	EPMT, Jakarta
21	May 10	Management System (MS) Forum V	Yuni Herawati	Internal	Sanghiang Perkasa, Jakarta
22	June 14	Management System (MS) Forum VI	Department Heads	Internal	Bintang Toedjoe, Jakarta
23	July 20	Management System (MS) Forum VII	Vidjongtius	Internal	Dankos Farma, Jakarta
24	September 12	Management System (MS) Forum IX	Simon Jonatan	Internal	Bintang Toedjoe, Jakarta
25	December 12	Management System (MS) Forum X	Johanes Berchman Apik Ibrahim	Internal	Bintang Toedjoe, Jakarta
Corporate Business Development					
26	January 20	Business Development (BD) Forum	Luh Putu Chandra Astiti	Internal	Kalbe Farma, Jakarta
27	March 9	Healthcare Outlook 2012	F. X. Widiyatmo	Internal	Kalbe Farma, Jakarta
28	April 16	Business Development (BD) Forum	Yuliana, Metty Susanti	Internal	Sanghiang Perkasa, Jakarta
29	May 15	Business Development (BD) Forum	Agnes Febrita	Internal	Kalbe Farma, Jakarta
30	June 7	Consumer Trends	Yongky Susilo	External	Bintang Toedjoe, Jakarta
31	July 26	Consumer Insights	Amalia Indri	Internal	Kalbe Farma, Jakarta
32	August 8	Business Development (BD) Forum	Yuniar Linda, Yvone Astri, Aulia Dian Permana	Internal	Kalbe Farma, Jakarta
33	December 11	ASEAN market	Anand Srinivasan	External	Kalbe Farma, Jakarta

Pelatihan Umum 2012

2012 Public Trainings

No.	Tanggal Date	Program	Penyelenggara Institution	Lokasi Location
Kompetensi Kepemimpinan Leadership Competence				
1	February 11 - March 31	Advanced Fundamental Leadership Program	Dale Carnegie	Jakarta
2	March 20	Leadership for Asia	GML Performance Consulting	Jakarta
3	March 20	2012 Human Capital Leadership Conference	Binus Business School	Jakarta
4	December 12-14	Effective Supervisory Management	PPM Manajemen	Jakarta
Kompetensi Fungsional Functional Competence				
1	January 17-18	Pemahaman Beberapa PSAK Penting 2011 – 2012 Understanding Important SFAS 2011-2012	RSM AAJ Associates	Jakarta
2	January 17 - April 12	International Purchasing and Supply Chain Management Advance	Prasetya Mulya	Jakarta
3	January 25-26	Laporan Keuangan Berstandar Internasional (IFRS) & Dampaknya Terhadap Perpajakan International Financial Reporting Standards (IFRS) and Its Impacts to Taxation	Kharisma Mitra Training	Jakarta
4	January 30-31	Menulis Laporan Internal Audit Yang Efektif Effective Internal Audit Report Writing	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Jakarta
5	February 1-2	Finance For Legal & Lawyer	Legal Business Institute Research and Development	Jakarta
6	February 13-14	IFRS 1	Formasi	Jakarta
7	February 14-17	Fraud Auditing 1	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing	Jakarta
8	February 15	Solusi Atas Dampak Pelaksanaan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2012 Terkait Lartas (Larangan dan Pembatasan) Solutions of the Impacts of the Implementation of 2012 Book of Indonesia's Custom Tarriffs (BTKI) on Prohibition and Limitation	Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta	Jakarta
9	February 21-23	Finon - Financial Management for Non Finance Manager	Prasetya Mulya	Jakarta
10	February 22-23	Tax Planning	Formasi	Jakarta
11	February 27-28	International Conference On Biomedical Science 2012	Institut Teknologi Bandung	Bandung
12	March 6-7	Procurement Progress & Order Monitoring	BMI (Bina Manajemen Indonesia) Training	Jakarta
13	March 7-8	Kepabeanan dan Perpajakan Dalam Transaksi Eksport Impor Khusus Kawasan Berikat (<i>Bonded Zone</i>) Customs and Taxation in Export-Import Transaction in Bonded Zone	BMI (Bina Manajemen Indonesia) Training	Jakarta
14	March 9	Delivering Happiness - A Path To Profits (Sharing Experiences from Halo BCA in Building Reputable Services)	PQM Consultants	Jakarta
15	March 5-9	IT Project Management	Iverson Technology	Jakarta
16	March 14	Training CGAP (General Affairs Profesional Certification)	Human Resource Management Indonesia	Jakarta
17	March 15	Studi Kasus Penghitungan PPH Pasal 21 Masa 2012 dengan Excel Case Study of Income Tax Article 21 Calculation for 2012 using Excel	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Tax Training	Jakarta
18	March 15	Value Stream Maping	PQM Consultants	Jakarta
19	March 17-18	Teknik Fotografi Kelas Basic Basic Photograph Techniques	Darwisi Triadi	Jakarta
20	March 19-21	IT Infrastructure Library V.3.0	Iverson Technology	Jakarta
21	March 20	Leadership for Asia	GML Performance Consulting	Jakarta

Pelatihan Umum 2012

2012 Public Trainings				
No.	Tanggal Date	Program	Penyelenggara Institution	Lokasi Location
22	March 26	Diklat Ahli Kepabeanan Education and Training of Customs	Lembaga Pendidikan dan Pelatihan	Jakarta
23	March 26-27	Enterprise Business Process Management	Enterprise Architecture Service	Jakarta
24	March 27-28	Best Practice in Fixed Asset Accounting	Kharisma Mitra Training	Jakarta
25	March 27-29	Supply Chain Management	PPM Manajemen	Jakarta
26	April 11	Program Kesehatan Karyawan Pasca Pelaksanaan Kesehatan SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional) 1 Jan 2014 Employee Health Benefit Post SJSN (National Social Security System) Commencement Jan 1, 2014	CPE Indonesia	Jakarta
27	April 16-20	Oracle 10g: Administration Workshop 1	Iverson Technology	Jakarta
28	April 17-19	Finon - Financial Management for Non Finance Manager	Prasetya Mulya	Jakarta
29	April 18-19	Indonesian Supply Chain Management Summit 2012 (ISCM 2012)	Intipesan	Jakarta
30	April 24-26	Seminar Nasional Internal Audit 2012 National Seminar of Internal Audit 2012	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Jakarta
31	May 9-10	Powerful Business Communication & Presentation Skills	360 BSI	Jakarta
32	May 10	Improve Productivity, Quality, and Competencies for Corporate performance Improvement	Indonesia Productivity & Quality Institute (IPQI)	Jakarta
33	May 7-16	Audit Operasional Operational Audit	Pusat Pengembangan Akuntasi dan Keuangan (PPAK)	Sukabumi
34	June 16-17	Ujian Sertifikasi Pajak Tax Certification	IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia)	Jakarta
35	June 13, 20, 21	Indonesia Tax Court System Reformation: Improving the Settlement of Tax Dispute in the Stage of Objection and Appeal	Studi Profesionalisme Akuntan (SPA) - Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI)	Jakarta
36	June 18-29	Pelatihan Tingkat Dasar II - Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Training II - Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Jakarta
37	June 25-29	Seminar dan Pengukuhan Professional Internal Auditor (PIA) Seminar and Inauguration of Professional Internal Auditor (PIA)	Pusat Pengembangan Akuntasi dan Keuangan (PPAK)	Batam
38	June 27-28	Responding to Risks Effectively with Key Risk Indicators	Risk Workshop International	Bali
39	June 28	Pembahasan PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Discussion of Government Regulation No. 47 Year 2012 on Corporate Social Responsibility	LKDI (Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia)	Jakarta
40	July 5-6	Seminar Jaminan Kesehatan Nasional Seminar of National Health Security	Puri Communications	Bali
41	July 7	Workshop Microsoft SQL Server 2012	ASABA/ PT. Microsoft Indonesia	Jakarta
42	July 26	Seminar Outsourcing Indonesia Seminar of Indonesia's Outsourcing	PT Mitra Kelola Insani	Jakarta
43	August 28-31	Great Trainer in Action	HR Excellency	Jakarta
44	August 30-31	Metode & Teknik Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Methods and Techniques of Standard Operating Procedure (SOP) Development	Tempo	Jakarta
45	September 3	Public Hearing	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Jakarta

Pelatihan Umum 2012

2012 Public Trainings

No.	Tanggal Date	Program	Penyelenggara Institution	Lokasi Location
46	September 13-14	Teknik Wawancara & Permintaan Keterangan Techniques of Interview and Data Request	Lembaga Pengembangan Fraud Audit	Jakarta
47	September 18	Mudah menghitung Gaji 2013: Menyongsong Penyesuaian Gaji 2013 Sehubungan dengan Kenaikan UMP/UMK Payroll Made Easy 2013: Anticipating 2013 Salary Adjustment with Regards to the Increase of Minimum Wages	PPM Manajemen	Jakarta
48	September 18	Your Journey To High Performance	AON Hewitt	Jakarta
49	October 3-4	Microsoft Excel 2007 (intermediate-Advance)	ASABA / PT Microsoft Indonesia	Jakarta
50	October 4-5	Teknik dan Metode Penyusunan SOP Techniques and Methods of SOP Development	Sigma Conferences	Jakarta
51	October 17	17 CEOs Andressing 8 Challenges Towards a Better Indonesia	GML Performance Consulting	Jakarta
52	October 18	Building Business Acumen	Dunamis	Jakarta
53	October 23-24	The Real CSR	Intipesan	Jakarta
54	October 29-31	Financial Modeling for Mergers and Acquisition	Coreventus (M) Sdn. Bhd.	Jakarta
55	October 31 - November 2	Project Management	PPM Manajemen	Jakarta
56	November 3-17	Brevet Pajak Tax Certification	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	Jakarta
57	November 4-6	2012 ACFE Asia-Pacific Fraud Conference	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	Hongkong
58	November 20	Alphaterra Digital Marketing Conference 2012	Majalah Marketing	Jakarta
59	November 20-21	Penyusunan Annual Report Berbasis GCG dan CSR Drafting Annual Report with GCG and CSR Basis	Lex Mundus	Jakarta
60	November 21-22	The 360° Communication Summit 2012	MarComm Institute	Jakarta
61	November 21-22	Building Management	Intipesan	Jakarta
62	November 24-25	Ujian Sertifikasi Pajak Tax Certification	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	Jakarta
63	November 26 - December 13	Certified Internal Auditor (CIA) Review Course	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Jakarta
64	December 3-14	Audit Internal Tingkat Lanjutan 1 Advanced Internal Audit 1	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Jakarta
65	December 3-8	Pelatihan Persiapan Uji Kompetensi Sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) dan Ujian Sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) Training of Certified Risk Management Professional (CRMP) and Certified Risk Management Professional (CRMP)	LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko)	Jakarta
66	December 10-19	Komunikasi dan Psikolog Audit Communication and Psychology Audit	Pusat Pengembangan Akuntasi dan Keuangan (PPAK)	Sukabumi
67	December 10-20	Diklat Dasar-Dasar Audit Education and Training of Basic Audit	Pusat Pengembangan Akuntasi dan Keuangan (PPAK)	Sukabumi
68	December 11-13	Project Management	PPM Manajemen	Jakarta

Pelatihan Umum 2012

No.	Tanggal Date	Program	Penyelenggara Institution	2012 Public Trainings
				Lokasi Location
69	December 27-28	Permenakertrans No. 19 Tahun 2012 tentang Outsourcing Regulation of Ministry of Manpower and Transmigrations No. 19 Year 2012 on Outsourcing	LAPKINDO (Lembaga Pemerhati Kinerja Insan Indonesia)	Jakarta
Kompetensi Dasar Basic Competence				
1	January 28 - March 17	Conversation Club In English II	English First	Jakarta
2	April 17-18	Seni Berpikir Sistem dan Antisipatif The Art of Systemic and Anticipative Thinking	PPM Manajemen	Jakarta
3	April 19	Achievement Motivation Training	Potentia Institute	Jakarta
4	April 30 - May 4	Problem Solving and Decision Making	PPM Manajemen	Jakarta
5	October 15-19	Problem Solving and Decision Making	PPM Manajemen	Jakarta
6	November 21-23	The 7 Habits of Highly Effective People - Signature Program	Dunamis	Puncak

Pelatihan In-House 2012

No.	Tanggal Date	Program	Penyelenggara Institution	2012 In-house Training
				Lokasi Location
Kompetensi Kepemimpinan Leadership Competence				
1	February 27	Closing Kalbe Middle Management Program (KMMP) 2	Prasetya Mulya	Jakarta
2	February 29 - March 01	Final Project Presentation - Kalbe NUS	NUS Business School	Jakarta
3	April 09-20	KMMP 3	Prasetya Mulya	Jakarta
4	April 30 - May 11	General Management Program	NUS Business School	Jakarta
5	August 8-10	Project Presentation - KMMP 3	Prasetya Mulya	Jakarta
6	August 14	Panel Presentation - KMMP 3	Prasetya Mulya	Jakarta
7	August 16	Closing KMMP 3	Prasetya Mulya	Jakarta
8	October 01-12	KMMP 4	Prasetya Mulya	Jakarta
Kompetensi Fungsional Functional Competence				
1	October 16	Southeast Asia Pharma Market Opportunities	IMS Health	Jakarta
2	August 06	Pandangan dan Analisis Makroekonomi Indonesia Indonesia's Macroeconomic View and Analysis	Aviliani, S. E., M.Si (Economist at the Institute for Development of Economics and Finance)	Jakarta
3	December 12	Kalbe Service Excellence	Internal	Jakarta

Pelatihan In-House 2012

2012 In-house Training

No.	Tanggal Date	Program	Penyelenggara Institution	Lokasi Location
Kompetensi Dasar Basic Competence				
1	February 28 - March 02	Coaching & Counseling Effectiveness (CCE)	People Sight	Jakarta
2	March 16	Training Juri CONIM CONIM's Judge Training	Wahana Kendali Mutu	Jakarta
3	March 20	CONIM A3 Report	GPI	Jakarta
4	March 28-29	New Employee Orientation Program (NEOP)	Internal	Jakarta
5	April 11	Workshop 1: A3 Report	GPI	Jakarta
6	April 25	Workshop 2: A3 Report	GPI	Jakarta
7	May 2-3	Delapan Langkah Tujuh Alat (DELTA) Eight Steps Seven Tools	Internal	Jakarta
8	May 20-21	Training Practical Problem Solving (PPS)	First Asia Consultants	Jakarta
10	May 30	Workshop 3: A3 Report	GPI	Jakarta
11	June 8	Workshop 1: PPS	First Asia Consultants	Jakarta
12	June 22	Workshop 2: PPS	First Asia Consultants	Jakarta
13	June 5-7	Personal Effectiveness Program (PEP)	Internal	Sukabumi
14	June 13-15	Persiapan Pensiu Pre-retirement Preparation	Standar Plus	Bandung
15	July 16 & 18	Maximum Presentation Skill	HeartSpeaks	Jakarta
16	August 6	Leadership	Dr. Ir. Handry Satriago, M.M., M.B.A. (President and CEO, GE Indonesia)	Jakarta
17	September 19	Facilitation Skill	QQ	Jakarta
18	September 26-28	New Employee Orientation Program (NEOP)	Internal	Jakarta
19	October 16-18	Personal Effectiveness Program (PEP)	Internal	Sentul
20	October 23-24	Emotional Quality Management	HR Excellency	Bogor

Tinjauan Operasional Operational Review

Teknologi Informasi Information Technology

Mengandalkan Teknologi Terkini untuk Meningkatkan Daya Saing

Relying on State-of-the Art Technology to Increase
Competitiveness

Teknologi informasi dan komunikasi makin memegang peran yang strategis bagi Kalbe. Teknologi Informasi (TI) tidak saja memberikan dukungan bagi operasi internal Perseroan, tetapi juga makin menjadi elemen penting untuk memperkokoh posisi persaingan Kalbe.

Distribusi dan logistik merupakan faktor yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan Kalbe sebagai pemain sektor produk konsumen kesehatan. Untuk memberikan pelayanan terbaik dan memimpin persaingan, Divisi Distribusi dan Logistik terus berupaya meningkatkan efektivitas pengiriman, penjualan, penagihan dan efisiensi biaya operasional. Kami berusaha meningkatkan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah dan tetap berada terdepan. Kami menggunakan aplikasi Oracle e-Business Solution yang tersentralisasi, suatu aplikasi teknologi informasi terintegrasi yang memberikan data real-time dari dan kepada cabang distribusi. Distribusi kami juga menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) kelas

The role of information and communication technology is becoming more strategically important for Kalbe. Information Technology (IT) does not only play an important role in accommodating the needs of the Company's internal operation, but is increasingly becoming a critical component to strengthen Kalbe's position against competitors.

Distribution and logistics is crucial to Kalbe's success as a consumer health player. To provide the best service and stay at the forefront of the competition, our Distribution and Logistics Division aspires to improve the effectiveness in delivery, sales, billing and operating cost efficiency. We strive to continue upgrading our information technology to keep up with the fast-changing technology and stay ahead of the competition. We utilize a centralized Oracle e-Business Solution application, an integrated information technology system that allows real-time data from and to the distribution branches. Our distribution uses world-class Enterprise Resource Planning (ERP) system from Oracle for warehouse management system and supply chain planning. The





116

Cabang dan kantor terhubung dengan jaringan
Branches and offices connected by network

2,500

Jumlah perangkat PDA yang digunakan oleh tim salesman, petugas pengiriman dan petugas penagihan
Number of PDA used by salesmen, deliverymen and collectors

Upaya berkelanjutan telah dilaksanakan di tahun 2012 untuk meningkatkan kinerja *platform teknologi* Kalbe di level korporat dan unit usaha, melalui penyederhanaan proses bisnis dan konsolidasi infrastruktur agar dapat menyajikan informasi terintegrasi, akurat dan tepat waktu.

Ongoing efforts continued during 2012 to improve the performance of Kalbe's technology platform at the corporate and business unit levels, through business process reengineering and infrastructure consolidation to deliver well integrated, accurate and timely information.

dunia dari Oracle untuk kebutuhan sistem pengelolaan gudang dan perencanaan rantai pasokan. Sistem pengelolaan gudang telah menggunakan sistem *bar-code* dengan pembaca *bar-code mobile* untuk menghilangkan duplikasi dan meningkatkan akurasi operasi. Tim penjualan kami dilengkapi dengan aplikasi *mobile PDA* untuk mendukung pencatatan pesanan dan proses informasi yang lebih cepat. Kami menggunakan sistem PDA *e-mobile* untuk mendukung aktivitas tim penjualan, petugas pengantar dan kolektor, sehingga memungkinkan informasi dan proses yang lebih cepat dan akurat.

Kegiatan teknologi informasi Kalbe berada di bawah pengawasan unit TI Korporat Perseroan. Unit tersebut bertanggung jawab menetapkan strategi jangka panjang, cetak biru serta prioritas investasi dan pengembangan teknologi informasi Kalbe.

Di bawah unit TI Korporat, terdapat 5 fungsi, yakni fungsi-fungsi Sistem Informasi, Manajemen Informasi, Infrastruktur & Operasi TI, Dukungan & Layanan TI, serta fungsi Arsitektur TI.

warehouse management system uses bar-coding system with mobile bar-code readers to eliminate duplication and increase operation accuracy. Our sales force is equipped with mobile application (PDA) to allow faster order taking and information processing time. We utilize e-mobile PDA system to support the activities of our sales force, deliverymen and collectors, allowing faster and more accurate process and information.

Kalbe's information technology activities are governed through the Company's Corporate IT unit. This unit determines Kalbe's long term strategy, blue print as well as information technology investment and development priorities.

There are 5 functions reporting to the Corporate IT unit, namely the Information Systems, Information Management, IT Infrastructure & Operations, IT Support & Services, and IT Architecture functions.

Fungsi Sistem Informasi bertanggung jawab atas pengelolaan aplikasi bisnis Perseroan di bidang perencanaan, keuangan, manufaktur, distribusi dan ritel, sedangkan fungsi Manajemen Informasi bertanggung jawab atas pengelolaan data bisnis untuk mendukung proses analisis, pelaporan dan pengambilan keputusan. Fungsi Infrastruktur & Operasi TI bertanggung jawab atas seluruh fasilitas dan infrastruktur TI Grup Kalbe, sedangkan fungsi Dukungan & Layanan TI memberikan layanan dukungan bagi para pengguna TI Kalbe. Akhirnya, fungsi Arsitektur TI bertugas menyiapkan dan menyempurnakan kebijakan, prosedur dan standar TI Perseroan, serta bertanggung jawab atas penyiapan anggaran TI.

Pencapaian Penting 2012

Sejalan dengan makin meningkatnya ketergantungan Kalbe atas dukungan teknologi informasi, Perseroan wajib memastikan bahwa Kalbe memiliki landasan teknologi dengan tingkat kehandalan, keamanan dan kehandalan yang dibutuhkan.

Sekjak tahun 2008, Kalbe telah membangun dan mengoperasikan fasilitas *Data Center* ramah lingkungan untuk memastikan akses informasi yang efektif dan aman. Kalbe juga memiliki fasilitas *Data Recovery Center* di Cikarang agar lebih dapat mengelola potensi risiko jika terjadi gangguan pada sistem informasi Perseroan.

Berbagai upaya berkelanjutan telah dilaksanakan di 2012 untuk meningkatkan kinerja *platform* teknologi Kalbe baik di level korporat maupun unit usaha, antara lain melalui penyederhanaan proses bisnis dan konsolidasi infrastruktur agar dapat menyajikan informasi terintegrasi, akurat dan tepat waktu.

Di bulan Juli 2012, Kalbe telah menyelesaikan implementasi sistem terintegrasi Oracle e-Business Suite untuk mendukung Divisi Obat Resep di Cikarang. Situs korporat, www.kalbe.co.id, telah disempurnakan dan diluncurkan di November 2012, yang kini menawarkan kemudahan akses berita terkini, kinerja dan informasi lainnya yang berkaitan dengan Perseroan.

Berbagai aplikasi strategis lainnya yang telah diluncurkan antara lain adalah versi baru www.kalbestore.com yang menawarkan proses operasi yang lebih efisien, aplikasi Kalbe Medical Portal (www.kalbemedical.org) yang telah disempurnakan, serta peluncuran situs-situs komunitas yang memanfaatkan teknologi jejaring sosial (*social media*) yang populer guna membangun interaksi yang lebih erat dengan konsumen. Akhirnya, tahun 2012 juga ditandai dengan peresmian Kalbe Family Portal, sebuah aplikasi baru untuk mendukung komunikasi internal dalam Grup Kalbe.

The Information Systems function is responsible for managing Kalbe's business applications in planning, finance, manufacturing, distribution, and retail, while the Information Management function is tasked with the management of business data to support business users' analysis, reporting and decision making processes. IT Infrastructure & Operations function is in charge of Kalbe Group's entire IT facility and infrastructure, while the IT Support & Services function offers supports to Kalbe's IT users. Finally, the IT Architecture function is responsible for the preparation and enhancement of the Company's IT policies, procedures and standardization, as well as in charge of preparing IT related budgeting activities.

Key Achievements 2012

Along with Kalbe's increasing dependence on information technology support, the Company must ensure that it operates a robust technology backbone with the level of system resilience, security and reliability that the Company requires.

Since 2008, Kalbe has built and operated its environmentally friendly Data Center that guarantees effective and secured access to crucial information. A Data Recovery Center facility in Cikarang is also already in place to better manage risks arising from any possible technology disruptions.

Ongoing efforts continued during 2012 to improve the performance of Kalbe's technology platform at the corporate and business unit levels, through business process reengineering and infrastructure consolidation to deliver well integrated, accurate and timely information.

In July 2012, Kalbe has completed the implementation of its Oracle e-Business Suite integrated system to support the Prescription Pharmaceuticals Division in Cikarang. An improved corporate web site, www.kalbe.co.id, was introduced in November 2012, offering a more convenient access to up-to-date news, business performance and other important information about the Company.

Other strategic applications presented during the year includes an enhanced version of www.kalbestore.com with more streamlined operational process, a more robust Kalbe Medical Portal (www.kalbemedical.org), and the launching of community sites using popular social media technology to build closer relationships with consumers. Finally, 2012 was also marked with the official launching of Kalbe Family Portal, a new application to promote internal communications within the Kalbe Group.

Prioritas 2013

Sejalan dengan pertumbuhan usaha kami, kami menilai perlunya mengintegrasikan sistem teknologi informasi dengan platform yang sama. Oracle e-Business Suite telah diimplementasikan pada Divisi Distribusi dan Logistik serta Divisi Nutrisi. Memasuki tahun 2013 untuk beberapa tahun berikutnya, penerapan teknologi informasi akan difokuskan pada pemanfaatan Oracle e-Business Suite untuk konsolidasi proses bisnis di lokasi fasilitas produksi pada Divisi Obat Resep. Selanjutnya, kami akan melanjutkan integrasi untuk mencakup Divisi Produk Kesehatan.

Berbagai inisiatif lain juga akan dijalankan, antara lain dalam hal meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pengolahan data untuk kebutuhan analisis, pelaporan dan pengambilan keputusan bisnis serta optimalisasi pemanfaatan *data center* untuk mendukung kebutuhan teknologi informasi bagi bisnis unit Grup Kalbe. Kami juga akan menjajaki peluang pemanfaatan *trend teknologi* baru, seperti teknologi komputasi awan (*cloud computing*), teknologi yang berhubungan dengan perangkat mobile (*smartphone, tablet*) dan jejaring sosial guna mendukung kegiatan pemasaran dan edukasi konsumen. Kemudahan dan keamanan akses teknologi informasi korporasi, perbaikan prosedur *disaster recovery* serta penyempurnaan dan penyelarasan arsitektur kebijakan tata kelola teknologi informasi sebagai bagian tak terpisahkan dari praktik GCG Kalbe akan terus menjadi fokus upaya pengembangan ke depan. Pada akhirnya, kami akan terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi terkini untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan dalam menciptakan keunggulan dan memimpin persaingan.

2013 Priorities

As our business continued to grow, we saw the need to integrate our information technology to use the same platform. Oracle e-Business Suite has been implemented in the Distribution and Logistics and Nutritionals Divisions, and last year has been expanded to cover the Prescription Pharmaceuticals in Cikarang. Entering 2013 for the next few years, information technology development will focus on using Oracle e-Business Suite to consolidate the Prescription Pharmaceuticals' business processes at the production facilities. Subsequently, we will continue the integration to cover the Consumer Health Division.

Several initiatives will be underway, including to improve the utilization of technology in data processing for analytical purposes, reporting and business decision making, as well as to optimize data center utilization to support Kalbe Group information technology needs. We will also explore opportunities to utilize new technology such as cloud computing, mobile devices related technology (smartphone, tablet) and social media to support marketing and consumer education. Convenience and security of corporate information technology access, disaster recovery enhancements and the refinement and alignment of information technology governance processes as an inseparable component of Kalbe's corporate-wide good corporate governance practices will continue to be the focus of future development. Finally, we will continue to leverage on state-of-the-art technology to support the operational activities of the Company to ensure the distinctive edge to win competition.

Tinjauan Operasional Operational Review

Pemasaran Marketing

Hadir Semakin Dekat untuk Menjangkau Kehidupan Masyarakat

Moving Closer to Touch People's Lives

Kegiatan pemasaran senantiasa menjadi bagian penting dari aktivitas usaha Kalbe. Sebagai bagian dari upaya kami untuk memperkuat lini pemasaran, pada tahun 2012 kami membentuk *Corporate Marketing Office* (CMO) dengan tujuan utama mengintegrasikan seluruh kegiatan pemasaran Grup Kalbe untuk meningkatkan baik efektivitas maupun efisiensi pemasaran. CMO bertanggung jawab mengelola seluruh kegiatan pemasaran Grup Kalbe secara tersentralisasi.

Di bawah koordinasi CMO, Kalbe melanjutkan inisiatif *Corporate Branding* di tahun 2012, dengan menampilkan logo korporat pada kemasan seluruh produk Kalbe, serta menampilkan logo dan *jingle* iklan di setiap iklan TV produk Kalbe. Inisiatif *corporate branding* telah mulai menghasilkan peningkatan *brand awareness* serta menempatkan *brand* Kalbe sebagai produk kesehatan berkualitas tinggi yang terpercaya. Untuk mengantisipasi pelaksanaan jaminan kesehatan nasional tahun 2014, keberhasilan ini akan sangat bermanfaat bagi produk-produk generik tanpa merek

Marketing activities have always been an important part of Kalbe's business activities. As part of our efforts to strengthen our marketing line, in 2012 we established the Corporate Marketing Office (CMO) aimed at integrating the entire Kalbe Group marketing activities to improve its effectiveness and efficiency. The CMO is responsible for managing the Group's entire marketing activities on a centralized basis.

Under the coordination of CMO, Kalbe continued the Corporate Branding initiative in 2012 by putting Kalbe's corporate logo on all product packagings as well as by flashing the logo and broadcasting Kalbe's tune in all TV ads. Kalbe's corporate branding initiatives have started to generate higher consumer brand awareness and associate the brand with high quality and well trusted healthcare products. In anticipation of national health insurance implementation in 2014, this result is also expected to benefit the Company's unbranded generic products, by



Rp
3,574 bn

Biaya Penjualan dan Pemasaran
Selling and Marketing Expense

26.2%

Rasio Biaya Penjualan
dan Pemasaran terhadap
Penjualan
Ratio of Selling and
Marketing Expense to Sales

Kalbe melanjutkan upaya untuk mengembangkan dan merevitalisasi titik temu dengan konsumen melalui berbagai media (*multi channel customer touch points*) untuk membangun hubungan yang lebih dekat.

Kalbe progressed further in expanding and revitalizing its multi channel customer touch points to build closer relationship.

Perseroan, dengan menempatkan produk tanpa merek Kalbe sebagai produk berkualitas dari perusahaan yang terpercaya.

Melalui pendekatan sentralisasi, diharapkan juga terciptanya upaya pemasaran yang lebih fokus dan terkoordinasi di seluruh Grup, serta dapat menciptakan skala ekonomis dan tingkat efisiensi melalui sentralisasi belanja media.

Pada tahun 2012 Kalbe melanjutkan upaya mengembangkan dan merevitalisasi titik temu dengan konsumen melalui berbagai media (*multi channel customer touch points*). Kami memulai upaya mengembangkan *customer touch points* pada tahun 2008 dengan membentuk layanan pelanggan untuk produk nutrisi, yang selanjutnya dikembangkan menjadi Kalbe Customer Care pada tahun 2012. Saat ini kami sedang mengintegrasikan produk-produk konsumen ke dalam Kalbe Customer Care. Melalui Kalbe Customer Care kami menyediakan jasa pelayanan pelanggan di mana petugas call center siap melayani pertanyaan konsumen seputar gizi, kesehatan, produk-produk Kalbe serta program dan

positioning Kalbe's unbranded products as high quality products from a well-trusted company.

With a centralized team, we also aim to create more focused and concerted marketing efforts as a group, and benefit from the scale and efficiency coming from centralized media buying.

In 2012 Kalbe progressed further in expanding and revitalizing the multi channel customer touch points. We commenced to develop customer touch points with the inception of the customer care of nutritions products in 2008, which was subsequently expanded into Kalbe Customer Care in 2012. We are currently in the process of integrating our consumer products under the Kalbe Customer Care. Through Kalbe Customer Care, we provided customer care service where our call center attendants readily respond to consumer questions on nutritions, health, Kalbe products as well as ongoing programs and promotions. Kalbe Customer Care can be accessed through telephone number 0800-140-2000 (toll

promosi yang sedang berlangsung. Kalbe Customer Care dapat dihubungi pada nomor telepon 0800-140-2000 (nomor bebas pulsa) dan melalui e-mail: customer@kalbenutritionals.com serta melalui pesan Blackberry PIN: 25DCA47C.

Langkah pengembangan berikutnya adalah melalui pengembangan jasa layanan pengiriman Nutrition Home Delivery pada tahun 2008, yang kemudian dikembangkan menjadi Kalbe Home Delivery pada tahun 2012. Konsumen dapat menghubungi nomor telepon 500880 untuk memesan produk Kalbe dengan layanan pengiriman tanpa biaya. Dengan diluncurkannya situs belanja online Kalbe e-store pada tahun 2011, konsumen juga dapat membeli produk nutrisi dan produk konsumen secara online dengan layanan pengiriman tanpa dikenakan biaya. Kalbe e-store merupakan toko online produk nutrisi yang pertama di Indonesia, menggabungkan pembelian secara online dengan layanan antar secara gratis. Kami bertujuan memberikan kemudahan bagi konsumen di kota-kota besar untuk membeli produk Kalbe dengan mudah. Saat ini kami telah melayani 25 kota besar di Indonesia.

Kartu Kalbe Family Rewards Card adalah program loyalitas konsumen yang diluncurkan tahun 2012, untuk menawarkan berbagai keuntungan bagi para pemegang kartu. Hal ini merupakan pengembangan lebih lanjut dalam membangun titik temu dengan konsumen melalui Kalbe e-store. Para pemegang kartu dapat membeli produk-produk Kalbe dan mengumpulkan poin untuk ditukarkan dengan berbagai hadiah. Kartu tersebut juga dapat digunakan untuk berbelanja melalui Kalbe e-store, outlet online produk nutrisi dari Kalbe. Selain itu, para pemegang kartu juga dapat menikmati berbagai diskon menarik saat berbelanja di berbagai outlet mitra yang bertanda Kalbe Spot. Di akhir tahun, Kalbe Family Rewards Card telah menjalin kemitraan dengan sekitar 110 merchant dan dapat digunakan di lebih dari 500 outlet di sekitar 90 kota besar di 31 propinsi di Indonesia.

free), e-mail: customer@kalbenutritionals.com and Blackberry messenger PIN: 25DCA47C.

Our next development was the launching the Nutrition Home Delivery service in 2008, which was later expanded into Kalbe Home Delivery in 2012. By calling telephone number 500880, consumers can order Kalbe products with free delivery service. With the launching of the online shopping website Kalbe e-store in 2011, consumers can purchase nutritionals and consumer products online with free delivery service. Kalbe e-store is the first online nutritional store in Indonesia, combining online purchase with free home delivery. We hope to provide convenience to our customers in the big cities to purchase our products easily. Currently we have covered 25 major cities in Indonesia.

Kalbe Family Rewards Card is the Company's latest consumer loyalty building program launched in 2012, to present various benefits to cardholders. This is a further step in building touch points with customers, to continue on our earlier initiative with Kalbe e-store. Cardholders can purchase Kalbe products and collect points that can later be exchanged with a wide selection of gifts. The card can also be used to shop Kalbe products through Kalbe e-store, the Company's online nutritional store. In addition, cardholders can enjoy attractive discounts when shopping in numerous merchant partners bearing the Kalbe Spot signage. By the end of the year, Kalbe Family Rewards Cards have partnered with roughly 110 merchant partners and can be used in more than 500 outlets in close to 90 major cities across Indonesia's 31 provinces.

Titik Temu dengan Konsumen Melalui Berbagai Media

Multi Channel Customer Touch Points



Bebas Pulsa
customer@kalbenutritionals.com



www.kalbestore.com
Kami Jawab, Kami Antar

Berbagai kegiatan pemasaran *above-the-line* dan *below-the-line* menjadi pendukung dalam mencapai sasaran pertumbuhan tahun 2012 serta mendekatkan produk-produk Kalbe ke hati para konsumen.

Tahun 2012 juga ditandai dengan berbagai kegiatan promosi langsung ke konsumen (*direct-to-consumer*) yang inovatif oleh seluruh lini usaha Kalbe. Kegiatan-kegiatan ini tidak saja dirancang untuk memperkokoh hubungan Kalbe dengan konsumen, melainkan juga merupakan sarana efektif untuk memperkenalkan kepada masyarakat pentingnya menjalankan hidup yang sehat.

Melalui program Kalbe Ethical Customer Care (KECC), Divisi Obat Resep secara rutin menyelenggarakan simposium kesehatan bagi para profesional kesehatan serta program edukasi bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan. Salah satu aktivitas kami untuk praktisi medis adalah Kalbe Academia, yaitu kegiatan edukasi untuk dokter umum untuk memberikan informasi mengenai perkembangan medis dalam diagnosis dan pengobatan dengan lebih dari 1.100 peserta pada tahun 2012. Kegiatan juga diselenggarakan pada tahun 2012 untuk memperingati hari-hari khusus, seperti Hari Kanker Dunia, Hari Ginjal Dunia, Hari Diabetes Dunia, Hari Osteoporosis Dunia dan Hari Lanjut Usia Nasional, bekerja sama dengan berbagai komunitas kesehatan. Secara keseluruhan, lebih dari 3.200 peserta ambil bagian dalam berbagai acara ini.

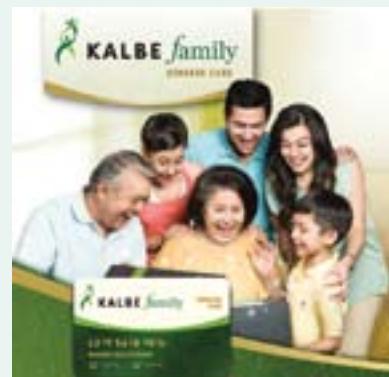
Divisi Produk Kesehatan juga aktif memasarkan produk-produknya melalui kegiatan pemasaran langsung ke konsumen. Kegiatan yang diselenggarakan antara lain adalah “Gerakan Lambung Sehat Indonesia” sejak tahun 2010 bekerja sama dengan Promag, solusi Kalbe untuk gangguan lambung, “Fatigon Aksi Semangat Indonesia” untuk memberikan penghargaan pada individu-individu yang memberi inspirasi dengan semangatnya, “Cerebrovit X-cellent Generation”, kegiatan bagi kaum muda Indonesia untuk memperkenalkan gaya hidup sehat, dan “Hydro Coco Fun Bike” yang diadakan di 11 kota besar di Indonesia. Lebih dari 150.000 peserta berpartisipasi dalam acara-acara tersebut.

Our various above-the-line and below-the-line marketing activities continues to play a great role in ensuring the achievement of 2012 top line growth ambition and to bring Kalbe's products closer to the heart of the consumers.

The year 2012 was also marked with a series of innovative direct-to-consumer promotion events by Kalbe's entire business lines. Events are designed not only to cement Kalbe's relationship with its consumers, but are very effective in promoting to communities the importance of living a healthy life.

Through Kalbe Ethical Customer Care (KECC) program, the Prescription Pharmaceuticals Division holds routine health symposiums attended by medical professionals and education programs open to public to improve awareness on health issues. One of our activities for medical professionals was Kalbe Academia, where we conduct educational events for general practitioners to provide updates on medical development on diagnosis and treatment with over 1,100 participants in 2012. In 2012 various events were also organized in commemoration of special occasions, such as World Cancer Day, World Kidney Day, World Diabetes Day, World Osteoporosis Day and National Senior Citizen Day, in partnerships with various health related communities. In total, over 3,200 participants took part in these events.

The Consumer Health Division was also active in presenting its products through various direct-to-consumer marketing activities. Among the highlights were “Indonesia Gastric Health Movement” organized since 2010 in association with Promag, Kalbe's solution to stomach ailment, “Fatigon Spirit Action Indonesia (Fatigon Aksi Semangat Indonesia)” to honor individuals that inspire the nation with their spirit, and “Cerebrovit X-cellent Generation”, an event that targets Indonesian young generation to promote healthy lifestyle, and “Hydro Coco Fun Bike” which was held in 11 major cities in Indonesia. More than 150,000 participants took part in these events.



Di tahun 2012, Divisi Nutrisi Kalbe telah menyelenggarakan kegiatan “Prenagen & the City”, serangkaian acara yang efektif untuk mempromosikan produk Prenagen kepada para ibu muda. Kegiatan lain yang diselenggarakan antara lain adalah “Seminar Lovamil” untuk ibu hamil dan menyusui, serta “Dunia Morinaga untuk Generasi Platinum”, yang merupakan program pemasaran langsung ke konsumen yang melibatkan sebanyak 221 kegiatan yang diselenggarakan di 40 kota besar di seluruh Indonesia. Kegiatan-kegiatan tersebut diikuti oleh lebih dari 200.000 peserta.

Kalbe International juga aktif dalam berbagai kegiatan pemasaran *below-the-line* di negara-negara Asia Tenggara dan beberapa negara Afrika. Di negara Filipina, Extra Joss sudah dikenal sebagai produk minuman energi berkualitas oleh konsumennya. Sepanjang tahun 2012, produk Extra Joss didukung oleh inisiatif penjualan dan *product sampling* yang masif untuk memperkokoh kehadirannya di pasar Filipina. Extra Joss juga cukup populer sebagai minuman energi di Nigeria. Ditahun 2012, produk tersebut telah menjadi co-sponsor penyelenggaraan turnamen sepakbola setempat, Nigeria Federation Cup, yang makin memperkokoh merek Extra Joss di pasar Nigeria. Beberapa produk kesehatan seperti Mixagrip, Woods dan Procold terus melakukan kegiatan pemasaran di Vietnam dan Myanmar.

Di akhir tahun 2012, total biaya penjualan dan pemasaran mencapai Rp3.574 miliar dari Rp2.905 miliar di tahun sebelumnya.

Pada tahun 2013, Kalbe akan meneruskan ekspansi di kawasan Asia Tenggara dengan tambahan produk dari nutrisi seperti Diabetasol dan Morinaga.

Kalbe's Nutritionals Division showcased its “Prenagen & the City” in 2012, effective series of events to promote Kalbe's Prenagen to young mothers-to-be. Other events during the year include “Lovamil Seminar” for expecting and lactating mothers, and “Morinaga World for the Platinum Generation” - a large scale direct-to-consumer marketing program involving a total of 221 events held in Indonesia's 40 major cities. These events attracted the participation of over 200,000 people.

Kalbe International has also been very active in the launching of below-the-line marketing activities in Southeast Asian countries and some African countries. In the Philippines, Extra Joss has been known as a quality energy drink product by its consumers. During 2012, the product was supported by massive selling and product sampling initiatives to further strengthen Extra Joss brand in the Philippines market. Extra Joss is also a popular energy drink in Nigeria and during the year the product became the co-sponsor of one of the country's top football sport event, the Nigeria Federation Cup, further increasing the visibility of Extra Joss brand in the Nigerian market. Health products such as Mixagrip, Woods and Procold continue to carry out marketing activities in Vietnam and Myanmar.

By the end of the year, total selling and marketing expenditure was Rp3,574 billion from Rp2,905 billion a year earlier.

In 2013, Kalbe will continue expansion in Southeast Asia region with additional nutritional products such as Diabetasol and Morinaga.

Kalbe e-store

Situs belanja online untuk produk nutrisi pertama di Indonesia dengan layanan jasa pengiriman produk ke 25 kota besar di Indonesia

First online nutritionals store in Indonesia with product delivery service to 25 major cities in Indonesia



Kalbe e-Store
kini siap mengantarkan
pesanan Anda ke 25 kota besar
di Indonesia!

Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Palangkaraya,
Pontianak, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar,
Denpasar, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang,
Yogya, Solo, Surabaya, Malang, Batam dan Tanjung Pinang



“

Sebagai penderita gagal ginjal kronik tahap akhir, saya harus menerima kenyataan bahwa penyakit ini tidak bisa disembuhkan dan membutuhkan terapi pengganti ginjal seumur hidup. Saya telah menjalankan terapi *dialisis peritoneal* dengan menggunakan produk yang dipasarkan oleh Kalbe di Indonesia, berikut produk suplemen Virinon. Berkat rangkaian produk yang komprehensif dari Kalbe, saya mampu melakukan aktivitas rutin dengan nyaman dan mempertahankan kualitas hidup saya sebagai penderita gagal ginjal.

As a patient with chronic advanced stage kidney failure, I have to accept the fact that this is incurable and I have to rely on kidney replacement therapy for the rest of my life. I have undergone peritoneal dialysis therapy using products marketed by Kalbe in Indonesia, including the supplement, Virinon. Thanks to Kalbe's comprehensive product range, I can still do my daily activities conveniently and maintain my quality of life as a kidney failure patient.

”

Kris Biantoro

Artis veteran, penderita gagal ginjal kronis

Veteran entertainer, chronic kidney failure patient

“

Kegiatan saya dalam berbagai aktivitas sosial komunitas sangat padat. Kesibukan yang tinggi seringkali membuat pola makan menjadi tidak teratur dan penyakit maag menyerang. Promag selalu menjadi andalan saya untuk mengatasi gangguan maag dan tetap beraktivitas.”

”

“My involvement in community social activities can be very demanding. My busy schedule often leads to skipped meals, and eventually gastric problems. Promag has been my trusted brand to overcome gastric problems and keep up with my daily activities.



“

Saya didiagnosa menderita diabetes beberapa tahun yang lalu. Tapi saya bertekad untuk mengendalikan penyakit ini dan tetap menikmati hidup aktif. Dengan menjaga pola makan sehat berolahraga dan mengkonsumsi Diabetasol, saya bisa tetap hidup sehat dan produktif.”

“I was diagnosed with diabetes a few years ago. But I was determined to take control of my condition and be able to enjoy an active life. By maintaining a healthy diet, exercising and consuming Diabetasol, I can live a healthy and productive life.

”



Dewi Rosita

Ibu rumah tangga, aktivis kesehatan

Housewife, health activist

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Memberikan Nilai Bagi Para Pemegang Saham dengan Kinerja yang Positif

Providing a Shareholder Return that Reflects Outstanding Performance

Kinerja Keuangan di Tahun 2012

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (perusahaan anggota Ernst & Young).

Kinerja keuangan di tahun 2012 yang diperbandingkan dengan tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Penjualan Neto

Perseroan menutup tahun 2012 dengan kinerja yang positif, dengan meraih pertumbuhan penjualan sebesar 25,0% serta tetap mempertahankan pertumbuhan profitabilitas dengan peningkatan laba bersih sebesar 17,0%. Di tahun 2012, penjualan neto mencapai sebesar Rp13.636 miliar, tumbuh 25,0% dibandingkan pencapaian tahun 2011 sebesar Rp10.912 miliar. Dibandingkan dengan sasaran pertumbuhan penjualan sebesar 20% - 25% yang ditetapkan sebelumnya, Perseroan berhasil mencapai target dengan baik.

Pertumbuhan penjualan neto di tahun 2012 diantaranya merefleksikan pengaruh bergabungnya PT Abbott Indonesia sebagai prinsipal pihak ketiga Divisi Distribusi dan Logistik sejak

Financial Performance in 2012

The following discussion and analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the years 2012 and 2011, ending December 31, as audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young).

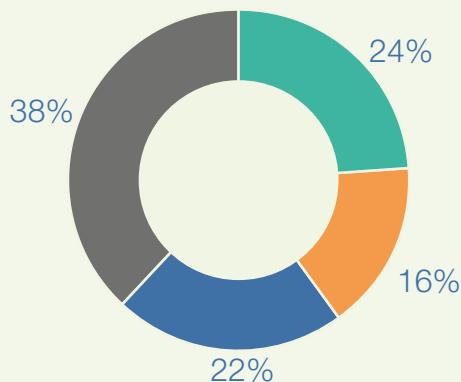
The Company's 2012 financial performance, as compared to its performance in 2011 can be found in the Consolidated Statements of Comprehensive Income Table.

Net Sales

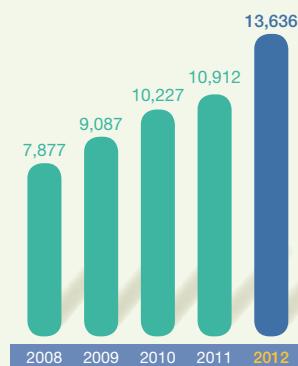
The Company closed year 2012 with strong performance, achieving the targeted top line growth of 25.0% and at the same time maintaining profitability growth with net income increase of 17.0%. In 2012, the Company's net sales reached Rp13,636 billion, surging by 25.0% compared to 2011 figure of Rp10,912 billion. Compared to the target of 20% - 25% revenue growth previously determined, the Company has successfully achieved the growth target.

Net sales growth in 2012 among others reflected the one time impact of the addition of PT Abbott Indonesia as our third party principal in the Distribution and Logistics Division starting in the

Kontribusi Penjualan Bersih per Divisi
Net Sales Contribution by Division



Penjualan Bersih (Rp miliar)
Net Sales (Rp billion)



- Divisi Obat Resep | Prescription Pharmaceuticals Division
- Divisi Produk Kesehatan | Consumer Health Division
- Divisi Nutrisi | Nutritionals Division
- Divisi Distribusi & Logistik | Distribution & Logistics Division

Perseroan menutup tahun 2012 dengan kinerja yang positif, dengan pertumbuhan penjualan sebesar 25,0% serta mempertahankan pertumbuhan profitabilitas dengan peningkatan laba bersih sebesar 17,0%

The Company closed year 2012 with strong performance, achieving the targeted top line growth of 25.0% and at the same time maintaining profitability growth with net income increase of 17.0%.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Keterangan	2012	2011	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Penjualan Neto	13,636	10,912	2,725	25.0	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	7,103	5,361	1,742	32.5	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	6,533	5,551	982	17.7	Gross Profit
Beban Usaha	4,316	3,583	732	20.4	Operating Expenses
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2,308	1,987	321	16.1	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(533)	(464)	(69)	14.8	Income Tax Benefit (Expense)
Laba Tahun Berjalan	1,775	1,523	252	16.6	Income for the Year
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	(3)	17	(20)	-118.3	Other Comprehensive Income (Expense)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1,772	1,540	232	15.1	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1,734	1,482	252	17.0	Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)*	37	32	5	17.0	Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (Rp)*

* Setelah pemecahan nilai nominal saham (stock split)
Adjusted to stock split

kuartal keempat tahun 2011. Secara keseluruhan, PT Abbott Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan sebesar sekitar 6% terhadap total penjualan Perseroan. Namun demikian, produk-produk Kalbe juga memberikan kontribusi yang positif dengan pertumbuhan yang kuat di atas 20% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tingkat pertumbuhan penjualan tahun 2012 terutama didukung oleh pertumbuhan volume, sedangkan peningkatan harga memberi sumbangan yang lebih rendah, yaitu sebesar 3-5%, sementara pada tahun 2011, hampir seluruh pertumbuhan penjualan didorong oleh pertumbuhan volume

Penjualan neto disumbangkan oleh 4 Divisi Perseroan: Divisi Obat Resep, Divisi Produk Kesehatan, Divisi Nutrisi, serta Divisi Distribusi dan Logistik. Di antara keempat Divisi tersebut, Divisi Distribusi dan Logistik memberikan kontribusi terbesar terhadap kinerja penjualan neto Perseroan, yakni sebesar 38,0%, diikuti Divisi Obat Resep sebesar 24,1%, Divisi Nutrisi sebesar 22,1% dan Divisi Produk Kesehatan sebesar 15,8%.

Pertumbuhan penjualan neto masing-masing segmen usaha di atas dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti diuraikan di bawah.

Penjualan Neto Berdasarkan Segmen Bisnis

Keterangan	Net Sales per Business Segment						
	2012		2011		Naik (Turun) Increase (Decrease)		
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Description
Obat Resep	3,288	24.1	2,778	25.5	510	18.4	Prescription Pharmaceuticals
Produk Kesehatan	2,149	15.8	1,842	16.9	307	16.7	Consumer Health
Nutrisi	3,012	22.1	2,420	22.2	592	24.5	Nutritionals
Distribusi dan Logistik	5,188	38.0	3,873	35.5	1,315	34.0	Distribution and Logistics
Total Penjualan Neto	13,636	100.0	10,912	100.0	2,725	25.0	Total Net Sales

Penjualan Neto Divisi Obat Resep

Divisi Obat Resep berhasil meraih penjualan neto sebesar Rp3.288 miliar, menyumbang 24,1% terhadap total penjualan neto konsolidasian. Penjualan neto tahun 2012 tumbuh sebesar 18,4% dibandingkan tahun 2011.

Pertumbuhan penjualan ini didukung oleh pertumbuhan volume dari produk-produk yang ada, kenaikan harga serta peluncuran produk-produk baru.

Kalbe berhasil mempertahankan keunggulannya di pasar farmasi Indonesia yang sangat terfragmentasi, dengan pangsa pasar sebesar 12% (sumber: IMS Health 2012) di antara sebanyak 200 perusahaan farmasi. Dengan mengandalkan berbagai pilihan produk obat resep lisensi, generik bermerek dan generik tanpa merek yang lengkap, Kalbe melayani seluruh segmen ekonomi masyarakat. Layanan tersebut didukung oleh tim tenaga penjualan yang terbesar dan jaringan distribusi terluas di industri

fourth quarter of 2011. Overall, PT Abbott Indonesia provided a significant contribution of approximately 6% to total Company's sales. Nonetheless, Kalbe's products also provided positive contribution with solid growth of over 20% compared to previous year's results.

Strong sales growth in 2012 was mostly driven by volume growth, and price increase contributed to a lesser extent in the range of 3-5%, while in 2011, almost all of the sales growth was contributed by volume growth.

Net sales was contributed by our 4 Divisions: Prescription Pharmaceuticals, Consumer Health, Nutritionals, and Distribution and Logistics Divisions. Among these four, the Distribution and Logistics Division shared the largest contribution to the Company net sales, at 38.0%, followed by the Prescription Pharmaceuticals Division by 24.1%, the Nutritionals Division at 22.1%, and finally the Consumer Health Division at 15.8%.

Net sales growth of each of the above business segments was influenced by several factors as described below.

Net Sales per Business Segment

Net Sales of Prescription Pharmaceuticals Division

The Prescription Pharmaceuticals Division recorded net sales of Rp3,288 billion, contributing 24.1% to total consolidated net sales. Net sales in 2012 grew 18.4% compared to 2011.

This sales growth was supported by volume growth of existing products, price increase and the addition of new product launches.

Kalbe maintained its dominance in the highly fragmented Indonesian pharmaceuticals market, with a market share of 12% (source: IMS Health 2012) among the 200 players. With a complete product range of patented, branded generic and unbranded generic drugs, Kalbe caters to all income groups of the society. This is supported by the largest team of medical representative force, as well as the most extensive distribution network in the pharmaceuticals market, with thorough coverage

farmasi, yang melayani rumah-rumah sakit, apotek dan toko obat di seluruh Indonesia. Dalam rangka mengantisipasi pelaksanaan jaminan kesehatan nasional tahun 2014, kami terus memperkuat eksistensi kami pada segmen obat generik tidak bermerek sebagaimana tercermin dari peningkatan kontribusi segmen tersebut selama beberapa tahun terakhir hingga kini mencapai sekitar 10% dari nilai penjualan Divisi Obat Resep.

Penjualan Neto Divisi Produk Kesehatan

Divisi Produk Kesehatan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp2,149 miliar, menyumbang 15,8% dari total penjualan neto konsolidasian.

Pertumbuhan Divisi Produk Kesehatan terutama didorong oleh peningkatan volume, selain juga disumbangkan oleh kenaikan harga dan peluncuran produk-produk baru.

Divisi Produk Kesehatan berhasil terus meningkatkan kinerjanya, dengan pertumbuhan sebesar 16,7% pada tahun 2012. Pencapaian ini didukung oleh pertumbuhan positif di seluruh produk yang ada, termasuk produk Extra Joss, produk minuman energi yang berhasil melakukan transformasi dengan hasil yang menggembirakan di tahun 2012 setelah harus melalui masa yang penuh tantangan. Kami terus mendorong kinerja produk minuman energi dengan peluncuran produk Nitros, produk minuman energi pertama dalam format konsentrat cair. Produk-produk obat bebas Kalbe, Promag, Neo Entrostop, Procold, Mixagrip, dan Komix, terus meraih kemajuan berarti, serta berhasil mempertahankan posisinya di kelas terapinya masing-masing. Bidang usaha baru kami di sektor minuman siap saji terus meraih hasil positif melalui produk Hydro Coco, minuman dari air kelapa alami dan Tipco Fruit Juice, minuman sehat yang terbuat dari buah-buahan dan sayuran. Kalbe terus membangun kehadirannya di segmen baru ini dengan menambah lini produk Original Love Juice dalam portofolio produknya melalui akuisisi PT Hale International di tahun 2012.

Penjualan Neto Divisi Nutrisi

Divisi Nutrisi berhasil meraih tingkat penjualan neto sebesar Rp3,012 miliar, serta menyumbang 22,1% terhadap total penjualan neto konsolidasian. Pencapaian ini mengalami pertumbuhan sebesar 24,5% dibandingkan kontribusi Divisi terhadap kinerja Perseroan di tahun 2011. Seperti pencapaian dua Divisi sebelumnya, Divisi Nutrisi berhasil meraih peningkatan signifikan dibandingkan pertumbuhan sebesar 5,5% di tahun 2011.

Pertumbuhan volume dan kenaikan harga merupakan pendorong pertumbuhan utama Divisi Nutrisi.

Dengan meraih pertumbuhan signifikan selama tahun 2012, Kalbe terus memperkokoh kehadirannya di pasar susu bubuk di Indonesia melalui strategi Perseroan untuk terus membangun permintaan pasar serta penguatan merek dengan strategi fokus. Upaya tersebut didukung oleh inisiatif pembaharuan, perluasan dan

in all channels including hospitals, pharmacies, and drug stores across the nation. In anticipation of the implementation of the national health insurance in 2014, we continue to strengthen our presence in the unbranded generic segment as reflected in the growing contribution of this segment in the last few years reaching over 10% of Prescription Pharmaceuticals revenue.

Net Sales of Consumer Health Division

The Consumer Health Division recorded net sales of Rp2,149 billion, contributing 15.8% to total consolidated net sales.

Consumer Health sales growth was mostly driven by volume growth and to a lesser extent by price increase and contribution of new products.

The Consumer Health Division continued to improve its performance over time as evident by its 16.7% growth in 2012. This was supported by strong overall growth of existing products, including Extra Joss, the energy drink product, which has turned around with encouraging results in 2012 after facing its share of challenging period. We continued to boost the energy drink performance by launching Nitros, the pioneer product in the format of concentrated liquid energy drink. Kalbe's over-the-counter brands Promag, Neo Entrostop, Procold, Mixagrip, and Komix continued to thrive, each maintaining stronghold in its therapeutical classes. Our recent foray into the ready-to-drink continued to yield positive results with our natural coconut water product Hydro Coco and Tipco Fruit Juice, a healthy beverage made of fruits and vegetables. Kalbe further built this new segment by recently adding the Original Love Juice line into this portfolio through the acquisition of PT Hale International in 2012.

Net Sales of Nutritionals Division

The Nutritionals Division recorded net sales of Rp3,012 billion, contributing 22.1% to total consolidated net sales. Compared to the Division's 2011 contribution to the Company, it grew by 24.5%. As the previous two Divisions, the Nutritionals Division also achieved quite a stellar improvement from the 5.5% growth recorded in 2011.

Volume growth and price increase was the main growth driver of Nutritionals Division.

With strong growth in 2012, Kalbe continued to deepen our stronghold in the Indonesian powdered milk market through our strategy of continuous demand creation and brand activation with focused strategy. This was coupled with diligent product rejuvenation, extension and new product development, which

peluncuran produk baru, yang seluruhnya berhasil meningkatkan portofolio dan daya saing Perseroan. Hal ini turut didukung dengan upaya memperluas dan memperdalam penetrasi. Sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan produk-produk dengan manfaat kesehatan, Kalbe telah meluncurkan produk Fitbar, makanan ringan yang sehat, untuk melengkapi portofolio produk Perseroan. Didukung dengan komunikasi dan penempatan yang tepat, Perseroan meyakini bahwa strategi tersebut sejalan dengan kondisi demografis Indonesia yang kondusif.

Penjualan Neto Divisi Distribusi & Logistik

Ditahun 2012, Divisi Distribusi dan Logistik meraih nilai pendapatan neto sebesar Rp5.188 miliar, serta mencatatkan pertumbuhan penjualan dan kontribusi terbesar dibandingkan Divisi yang lain, yakni masing-masing sebesar 34,0% dan 38,0%.

Secara akuntansi konsolidasian, penjualan neto Divisi Distribusi dan Logistik merupakan penjualan kepada para prinsipal pihak ketiga. Pertumbuhan penjualan yang positif ini merefleksikan pengaruh adanya penambahan prinsipal pihak ketiga baru, PT Abbott Indonesia, sejak kuartal terakhir tahun 2011. Guna mencapai efisiensi biaya yang lebih tinggi, strategi Perseroan adalah mengalokasikan kapasitas usaha distribusi yang belum dimanfaatkan bagi para prinsipal pihak ketiga. Selain dari usaha distribusi, kegiatan usaha Divisi ini juga mencakup perdagangan alat-alat kesehatan dan bahan baku, serta layanan kesehatan dalam bentuk jaringan klinik Mitrasana.

Kegiatan distribusi Kalbe dikelola melalui entitas anak, EPMT, yang mengoperasikan jaringan distribusi yang luas untuk produk-produk kesehatan di Indonesia, dengan keunggulan terutama di sektor jaringan farmasi. Ketersediaan produk di seluruh wilayah Indonesia merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk mempertahankan keberadaan dan kepemimpinan di pasar. Kalbe akan terus meningkatkan ketersediaan produknya dengan terus memperkuat infrastruktur distribusi dan kualitas layanannya.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan juga meningkat di tahun 2012, sejalan dengan pertumbuhan penjualan. Beban pokok penjualan mencapai sebesar Rp7.103 miliar, meningkat 32,5% dibandingkan Rp5.361 miliar di tahun 2011. Beban pokok penjualan Kalbe terdiri atas beban produksi dari produk-produk kami dan beban pokok penjualan dari sisi distribusi. Seiring meningkatnya kontribusi penjualan dari Divisi Distribusi dan Logistik, beban pokok penjualan distribusi juga mengalami peningkatan. Selain itu, seperti perusahaan farmasi Indonesia lainnya, beban pokok produksi didominasi oleh beban bahan baku. Hampir semua kebutuhan bahan baku berasal dari impor, sehingga Perseroan sangat dipengaruhi oleh risiko gejolak mata uang asing. Melemahnya nilai tukar Rupiah sebesar 6,6% di tahun 2012 dari Rp9.068 per 1US\$ tahun 2011 menjadi Rp9.670 di tahun 2012 telah memberikan dampak bagi beban bahan baku dalam Rupiah.

altogether have rounded our portfolio and competitiveness. Our efforts were supported by widening and deepening penetration. In keeping with our overall strategy to launch products with health benefits, we have added Fitbar, a healthy snack bar, to our product portfolio. With proper positioning and communication, we believe our strategy will bode well with Indonesia's conducive demographic setting.

Net Sales of Distribution & Logistics Division

In 2012, the Distribution and Logistics Division recorded net sales of Rp5,188 billion, achieving the highest sales growth as well as contribution among other Divisions, at 34.0% and 38.0%, respectively.

On an accounting consolidated basis, the net sales of the Distribution and Logistics Division represented the sales of our third party principals. The Division's strong sales growth reflected the impact of the addition of a new third party principal, PT Abbott Indonesia, since the last quarter of 2011. To achieve higher cost efficiency, our strategy is to share the excess capacity with third party principals in the distribution business. Aside from distribution, this Division also caters to medical devices and raw material trading, as well as retail healthcare service in the form of chain clinic under the Mitrasana brand.

Kalbe's distribution activities are run by its subsidiary, EPMT, which manages a vast distribution network of consumer health products in Indonesia with a particular dominance in pharmaceuticals channels. The availability of products in all regions of Indonesia is one of the keys to success in securing market domination and maintaining a position of leadership. Kalbe will continue to improve product availability by strengthening its distribution infrastructure and service quality.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold also increased in 2012, in line with the sales growth. Cost of goods sold amounted to Rp7,103 billion, rising by 32.5% compared to Rp5,361 billion recorded in 2011. Kalbe's cost of goods sold consists of the manufacturing costs of our products and the cost of goods sold on the distribution side. With the higher sales contribution of Distribution and Logistics Division, the cost of goods sold of distribution also rose accordingly. Meanwhile, as typical for Indonesian pharmaceutical companies, the cost of goods sold for manufacturing are dominated by raw materials cost. Raw materials are almost entirely imported, exposing the Company to foreign exchange fluctuation risk. Weaker Rupiah exchange rate in 2012 by 6.6%, from Rp9,068 per 1US\$ in 2011 to Rp9,670 in 2012 has adversely affected the cost of raw materials in Rupiah.

Upaya untuk mengelola beban pokok penjualan antara lain dilaksanakan melalui pengelolaan dampak nilai tukar mata uang dengan membangun cadangan kas dalam mata uang Dolar A.S., upaya memperoleh harga bahan baku optimal melalui strategi pembelian yang tersentralisasi, serta upaya berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, antara lain melalui program *lean manufacturing*.

Laba Bruto

Pada tahun 2012, Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp6.533 miliar, meningkat sebesar 17,7% dibanding pencapaian tahun 2011 sebesar Rp5.551 miliar. Akibat perubahan bauran bisnis seiring meningkatnya kontribusi Divisi Distribusi dan Logistik yang memberikan marjin lebih rendah, serta terjadinya depresiasi Rupiah di tahun 2012, marjin laba kotor mengalami penurunan dari 50,9% di tahun 2011 menjadi sebesar 47,9% tahun 2012. Guna mengurangi tekanan pada tingkat laba, Perseroan telah melaksanakan strategi peningkatan harga serta upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi produksi.

Laba Bruto berdasarkan Segmen Bisnis

Keterangan	2012		2011		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description	Gross Profit by Business Segment
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%		
Obat Resep	2,032	31.1	1,830	33.0	202	11.0	Prescription Pharmaceuticals	
Produk Kesehatan	1,186	18.2	1,039	18.7	147	14.2	Consumer Health	
Nutrisi	1,889	28.9	1,494	26.9	396	26.5	Nutritionals	
Distribusi dan Logistik	1,426	21.8	1,189	21.4	237	20.0	Distribution and Logistics	
Total Laba Kotor	6,533	100.0	5,551	100.0	982	17.7	Total Gross Profit	

Beban Usaha dan Pendapatan (Beban) Lain-lain

Beban penjualan dan pemasaran mencapai sebesar Rp3.574 miliar dan merupakan 26,2% dari total penjualan neto, serta merupakan komponen biaya kedua terbesar setelah bahan baku dan kemasan. Beban penjualan dan pemasaran meningkat 23,0% di tahun 2012 dari sebesar Rp2.905 miliar di tahun 2011. Hal ini merefleksikan pelaksanaan strategi untuk meningkatkan permintaan, baik melalui media elektronik maupun media cetak, serta kegiatan pemasaran langsung ke konsumen guna mempertahankan pertumbuhan penjualan ke depan. Selama tahun 2012, salah satu strategi utama Kalbe adalah meningkatkan efektivitas aktivitas pemasarannya. Hal ini dilaksanakan melalui kampanye terfokus, kegiatan yang langsung menjangkau konsumen, serta inisiatif *corporate branding* yang terkoordinasi guna memanfaatkan kekuatan merek Kalbe di seluruh produk Perseroan sebagai produsen berkualitas dan terpercaya di sektor kesehatan.

Our efforts to manage cost of goods sold involve managing the exchange rate impact through building cash reserve in U.S. Dollar, obtaining most optimum raw material prices under strategic centralized procurement and continuous efforts to implement higher productivity and efficiency, among others, through lean manufacturing program.

Gross Profit

In 2012, the Company's reached a gross profit of Rp6,533 billion, rising by 17.7% from Rp5,551 billion in 2011. Due to changes in business mix driven by higher contribution of the lower-margin Distribution and Logistics Division and the depreciation of the Rupiah in 2012, the Company's gross profit margin declined from 50.9% in 2011 to 47.9% in 2012. To minimize the downward pressure on profitability, the Company implemented price increase strategy coupled with continuous efforts to improve production efficiency.

Operating Expenses and Other Income (Expenses)

Selling and marketing expense reached Rp3,574 billion and accounted for 26.2% of net sales, making it the second largest cost component after raw and packaging materials. Selling and marketing expense grew by 23.0% in 2012 from Rp2,905 billion in 2011. This reflected the implementation of demand creation strategies, both through electronic and printed media, as well as direct-to-consumer marketing activities, aimed at sustaining future sales growth. In 2012, one of Kalbe's key strategies was to increase the effectiveness of our marketing activities. This was manifested through targeted campaign, activation of direct-to-consumer activities and concerted corporate branding efforts to leverage the strength of Kalbe brand as a trusted quality healthcare producer to all of Kalbe's products.

Beban Usaha dan Pendapatan (Beban) Lain-lain

Keterangan	Operating Expenses and Other Income (Expenses)				
	2012	2011	Naik (Turun) Increase (Decrease)	Description	
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion		
Beban Penjualan	(3,574)	(2,905)	668	23.0	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi	(651)	(587)	65	11.1	General and Administrative Expense
Beban Penelitian dan Pengembangan	(91)	(91)	0	-0.5	Research and Development Expense
Beban Bunga dan Keuangan	(18)	(13)	4	33.0	Interest Expense and Financial Charges
Laba (Rugi) Selisih Kurs, Neto	20	(12)	32	260.4	Gain (Loss) on Foreign Exchange, Net
Penghasilan Bunga	74	97	(22)	-23.2	Interest Income
Laba atas Penjualan Aset Tetap	19	6	13	228.4	Gain on Sale of Property And Equipment
Rupa-Rupa, Neto	(5)	(58)	52	90.8	Miscellaneous, Net

Beban umum dan administrasi mencapai Rp651 miliar, meningkat 11,1% dari sebesar Rp586 miliar tahun 2011, sebagian besar akibat peningkatan tahunan beban gaji dan beban lainnya seperti beban perjalanan, konferensi, serta beban pemeliharaan dan perbaikan. Secara persentase terhadap penjualan neto, beban umum dan admininstrasi mengalami penurunan dari sebesar 5,4% di tahun 2011 menjadi 4,8% tahun 2012, terutama didukung oleh tingginya pertumbuhan penjualan. Beban penelitian dan pengembangan relatif stabil sebesar Rp91 miliar, sedikit menurun sebesar 0,5%, terutama seiring menurunnya pengeluaran untuk kegiatan penelitian dan pengembangan. Secara persentase terhadap penjualan neto, beban penelitian dan pengembangan tetap stabil sebesar 0,7% di tahun 2012 dibandingkan sebesar 0,8% tahun 2011.

Penghasilan bunga menurun 23,2% mencapai Rp74 miliar di tahun 2012 seiring penurunan saldo kas dan suku bunga. Posisi kas dan setara kas menurun dari sebesar Rp2.291 miliar di akhir 2011 menjadi Rp1.860 miliar di akhir 2012 setelah peningkatan pembayaran dividen dan kebutuhan pengeluaran barang modal sepanjang tahun 2012. Beban bunga dan keuangan mengalami peningkatan sebesar 33,0% mencapai Rp18 miliar di tahun 2012 seiring meningkatnya pinjaman untuk kebutuhan modal kerja. Seiring terjadinya depresiasi nilai tukar mata uang Rupiah di tahun 2012, laba selisih kurs - neto mencapai Rp20 miliar, dibandingkan rugi selisih kurs - neto sebesar Rp12 miliar tahun 2011, terutama didukung oleh meningkatnya nilai tukar Dolar A.S. atas kas Perseroan dengan denominasi Dolar A.S. Laba atas penjualan aset tetap mencapai Rp19 miliar yang terutama berasal dari laba penjualan tanah dan bangunan di Banjarmasin dan dari penjualan mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan di tahun 2012. Beban rupa-rupa menurun menjadi Rp0,5 miliar di tahun 2012 dari sebesar Rp58 miliar tahun 2011 akibat penurunan biaya penghapusan persediaan pada tahun 2012.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan peningkatan penjualan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tahun 2012 tumbuh mencapai Rp2.308

General and administrative expense amounted to Rp651 billion, rising by 11.1% from Rp586 billion in 2011, mostly reflecting the annual increase of salary expense and other expenses such as travelling, conferences and convention and repairs and maintenance. In terms of percentage to net sales, general and administrative expense decreased from 5.4% in 2011 to 4.8% in 2012, mostly due to strong top line growth. Research and development was relatively stable at Rp91 billion, recording a slight decrease of 0.5%, mostly on account of lower spending on research and development activities. As a percentage to net sales, research and development remained relatively stable at 0.7% in 2012 compared to 0.8% in 2011.

The Company recorded lower interest income by 23.2% to Rp74 billion in 2012 on the back of lower cash balance along with decreasing interest rate. Cash and cash equivalent position declined from Rp2,291 billion at the end of 2011 to Rp1,860 billion at the end of 2012 after the payment of higher dividend and capital expenditure requirements during the year. Interest expense and financial charges increased by 33.0% to Rp18 billion in 2012 on account of higher borrowing for working capital purposes. Along with the depreciation of the Rupiah exchange rate in 2012, gain on foreign exchange – net reached Rp20 billion, compared to a loss on foreign exchange – net of Rp12 billion in 2011, mostly due to the impact of the stronger U.S. Dollar exchange rate on the Company's cash denominated in U.S. Dollar. The Company recorded gain on sale of property and equipment of Rp19 billion mostly arising from gain on disposal of land and property in Banjarmasin, as well as disposal of machinery and equipment, office furniture and fixtures, and vehicles in 2012. Miscellaneous expenses decreased to Rp0.5 billion in 2012 from Rp58 billion in 2011 on lower inventory write-off expense in 2012.

Income before Income Tax Benefit (Expense) and Income for the Year

Along with increase in sales, income before income tax benefits (expenses) in 2012 improved to Rp2,308 billion, a rise by 16.1%

miliar, meningkat 16,1% dari sebesar Rp1.987 miliar di tahun 2011. Peningkatan ini didukung oleh pertumbuhan penjualan dan laba bruto yang sehat. Beban pajak penghasilan – neto juga meningkat dari Rp464 miliar menjadi Rp533 miliar di tahun 2012.

compared to Rp1,987 billion recorded in 2011. The increase in income before income tax benefits (expense) was resulted from healthy sales and gross profit growth. Income tax expense - net consequently rose from Rp464 billion to Rp533 billion in 2012.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Income before Income Tax Benefit (Expense) and Income for the Year

Keterangan	2012	2011	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2,308	1,987	321	16.1	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(533)	(464)	(69)	14.8	Income Tax Benefit (Expense)
Laba Tahun Berjalan	1,775	1,523	252	16.6	Income for the Year

Laba tahun berjalan tumbuh 16,6% dari Rp1.523 miliar di tahun 2011 menjadi sebesar Rp1.775 miliar di tahun 2012. Setelah mengalokasikan sebesar Rp41 miliar sebagai bagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan non-pengendali, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.734 miliar, meningkat sebesar 17,0% dari tahun sebelumnya.

The Company's income for the year grew by 16.6%, from Rp1,523 billion in 2011 to Rp1,775 billion in 2012. After allocating Rp41 billion as part of the income for the year attributable to non-controlling interest, the Company booked Rp1,734 billion as income for the year attributable to equity holders of the parent company, growing by a healthy 17.0% from the previous year.

Jika dibandingkan dengan target, pertumbuhan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan pada tahun 2012 sebesar 17,0% berada pada kisaran sasaran yang ditetapkan sebelumnya sebesar 16% - 20%.

Compared to the target, the income for the year growth in 2012 of 17.0% was within the range of target determined previously of 16% - 20%.

Kalbe terus mencapai peningkatan kinerja untuk para pemegang saham, seiring terus meningkatnya pertumbuhan laba per saham. Di tahun 2012, setelah pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 banding 5, laba per saham dasar mencapai Rp37,0. Laba per saham dasar terus meningkat dari tahun ke tahun dari sebesar Rp14,4 di tahun 2008, Rp19,4 tahun 2009, Rp27,4 tahun 2010 hingga mencapai Rp31,7 tahun 2011, setelah disesuaikan dengan pengaruh pemecahan saham.

Kalbe continued to generate improving results for shareholders, as evident from strong earnings per share growth over time. In 2012, after the stock split with the ratio of 1 to 5, earnings per share was recorded at Rp37.0. Earnings per share steadily grew over the past few years from Rp14.4 in 2008, Rp19.4 in 2009, Rp27.4 in 2010, reaching Rp31.7 in 2011, on adjusted basis for stock split impact.

Beban komprehensif lain mencapai Rp3 miliar di tahun 2012, dibandingkan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp17 miliar tahun 2011. Beban komprehensif lain sebagian besar terkait dengan rugi yang belum direalisasikan dari penurunan nilai pasar investasi di PT Champion Pacific Indonesia Tbk. (dahulu PT Kageo Igar Jaya Tbk.), di mana Perseroan memegang kepemilikan saham sebesar 5% saham.

The Company recorded other comprehensive expense of Rp3 billion in 2012, compared to a total of other comprehensive income of Rp17 billion in 2011. Other comprehensive expense in 2012 were mostly related to unrealized losses from the decrease in market value of investments in PT Champion Pacific Indonesia Tbk. (previously PT Kageo Igar Jaya Tbk.), whereby the Company holds a 5% stake.

Target Tahun 2013

2013 Outlook

Kami optimis akan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang baik. Kami mentargetkan pertumbuhan penjualan bersih pada kisaran 15% - 18%, yang diikuti pertumbuhan profitabilitas di mana laba bersih per saham juga ditargetkan meningkat pada kisaran 15% - 18%.

We are confident that we will be able to maintain the strong growth momentum. We are targeting to grow net sales by 15% - 18%, which is to be followed by profitability growth with earnings per share also targeted to grow by 15% - 18%.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan imbal hasil dan nilai bagi pemegang saham, kami mempertahankan kebijakan dividen untuk membagikan sekurang-kurangnya 50% dari laba bersih Perseroan sebagai dividen tunai.

In line with our commitment to continue to enhance total shareholders return and values, we maintain our dividend policy to distribute at least 50% of our net profit as cash dividend.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Kalbe tetap memfokuskan pada tercapainya posisi keuangan yang solid dan sehat, karena Perseroan percaya bahwa manajemen keuangan yang berhati-hati merupakan landasan untuk mendukung perluasan usaha ke depan serta kekuatan untuk menghadapi gejolak eksternal sejalan dengan ketidakpastian kondisi makroekonomi dunia.

Consolidated Statements of Financial Position

Achieving a solid and healthy financial position continues to be one of Kalbe's main focus, as we believe that prudent financial management will be a foundation to support future business expansion and absorb any external fluctuations given the currently uncertain global macroeconomic condition.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Keterangan	2012	2011	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Aset Lancar	6,442	5,994	448	7.5	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2,976	2,281	696	30.5	Non-current Assets
Total Aset	9,418	8,275	1,143	13.8	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,892	1,631	261	16.0	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	155	128	27	20.8	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	2,046	1,759	288	16.4	Total Liabilities
Ekuitas, Neto	7,372	6,516	856	13.1	Total Equity, Net
Total Liabilitas dan Ekuitas	9,418	8,275	1,143	13.8	Total Liabilities and Equity

Aset

Per tanggal 31 Desember 2012, total aset Perseroan tumbuh 13.8% mencapai sebesar Rp9.418 miliar, dibandingkan total aset per 31 Desember 2011 sebesar Rp8.275 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan pertumbuhan aset tidak lancar, seperti diuraikan dalam analisis akun-per-akun berikut.

Assets

As of December 31, 2012, the Company's total assets increased by 13.8% to reach Rp9,418 billion, compared to total assets as per December 31, 2011, reaching Rp8,275 billion. The increase was mostly driven by higher growth of non-current assets, as described in further details in the following account-by-account analysis.

Aset Lancar

Current Assets

Keterangan	2012		2011		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas dan Setara Kas	1,860	28.9	2,291	38.2	(432)	-18.8	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha, Neto	1,805	28.0	1,530	25.5	275	18.0	Trade Receivables, net
Piutang Lain-Lain	133	2.1	105	1.8	28	26.2	Others Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	239	3.7	114	1.9	125	109.2	Other Current Financial Assets
Persediaan, Neto	2,115	32.8	1,705	28.4	410	24.1	Inventories, net
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka	31	0.5	21	0.3	10	47.0	Prepaid Value Added Tax
Aset Lancar Lainnya dan Biaya Dibayar di Muka	258	4.0	227	3.8	32	14.0	Other Current Assets and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	6,442	100.0	5,994	100.0	448	7.5	Total Current Assets

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat menjadi Rp6.442 miliar tahun 2012, dibandingkan Rp5.994 miliar tahun sebelumnya, atau meningkat sebesar 7,5%.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, kas pada bank, *call deposit* dan deposito berjangka (pihak ketiga), baik dalam mata uang Rupiah, Dolar A.S. maupun mata uang asing lainnya. Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 18,8% dari Rp2.291 miliar tahun 2011 menjadi Rp1.860 miliar di tahun 2012, terutama akibat meningkatnya kebutuhan pembayaran dividen serta pengeluaran barang modal di tahun 2012.

Piutang Usaha

Seiring kenaikan penjualan yang signifikan di tahun 2012, piutang usaha mengalami peningkatan sebesar 18,0% dari Rp1.530 miliar tahun 2011 menjadi Rp1.805 miliar di tahun 2012, masing-masing setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp11 miliar dan Rp18 miliar di tahun 2012 dan 2011.

Analisis Piutang Usaha berdasarkan Umur Piutang

Keterangan	2012	2011	Description
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	
Lancar	1,347	1,107	Current
Lewat Jatuh Tempo			Overdue
1-30 Hari	373	334	1-30 Days
31-60 Hari	44	61	31-60 Days
61-90 Hari	28	29	61-90 Days
Lebih dari 90 Hari	24	18	Over 90 Days
Jumlah	1,816	1,549	Total
Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai	(11)	(18)	Less Allowance for Impairment
Piutang Usaha, Neto	1,805	1,530	Trade Receivables, Net

Kolektibilitas Piutang

Di tahun 2012, rata-rata perputaran piutang menurun 2 hari dari 50 hari di tahun 2011 menjadi 48 hari. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa piutang Perseroan dapat ditagihkan sesuai jadwal dan jumlah penyisihan piutang ragu-ragu senilai Rp11 miliar cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang atas klaim pembelian, potongan penjualan dan lainnya, serta piutang karyawan. Piutang lain-lain Perseroan meningkat 26,2% dari Rp105 miliar tahun 2011 menjadi sebesar Rp133 miliar di tahun 2012.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya mengalami peningkatan sebesar 109% mencapai Rp239 miliar dari Rp114 miliar di tahun 2011, terutama didorong peningkatan investasi surat berharga seperti

Current Assets

The Company's current assets grew to Rp6,442 billion in 2012, compared to the previous year's figure of Rp5,994 billion, which showed a rise of 7.5%.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents consisted of cash on hand and in the bank as well as call and time deposits (third parties) whether in Rupiah, U.S. Dollars, or other foreign currencies. Cash and cash equivalents declined by 18.8%, from Rp2,291 billion in 2011 to Rp1,860 billion in 2012, mostly due to higher requirements for dividend payment and capital expenditure in 2012.

Trade Receivables

Reflecting strong sales growth in 2012, Kalbe's trade receivables increased by 18.0%, from Rp1,530 billion in 2011 to Rp1,805 billion in 2012, after deducting allowance for impairment amounting to Rp11 billion and Rp18 billion consecutively in 2012 and 2011.

Aging Analysis of the Trade Receivables

Collectability of Receivables

In 2012, the average turnover of receivables decreased by 2 days, from 50 days in 2011 to 48 days. The Company's management believes that receivables could be collected as scheduled, and the allowance for impairment amounting to Rp11 billion was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

Other Receivables

Other receivables of third parties consist of receivables for customers' claims, sales discount and other, and employee receivables. The Company's other receivables increased by 26.2%, from Rp105 billion in 2011 to Rp133 billion in 2012.

Other Current Financial Assets

Other current financial assets rose by 109% to Rp239 billion from Rp114 billion in 2011, mainly caused by higher investments in marketable securities such as mutual funds, and bonds, as well

reksadana, obligasi serta dana yang dibatasi penggunaannya terkait dengan fasilitas *Letter of Credit* (LC) pada salah satu entitas anak.

Persediaan, Neto

Persediaan meningkat 24,1% di tahun 2012 menjadi Rp2.115 miliar, mencerminkan peningkatan kebutuhan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan barang jadi seiring dengan pertumbuhan penjualan neto yang signifikan. Di tahun 2012, rata-rata perputaran persediaan mengalami penurunan sebanyak 8 hari, dari 115 hari menjadi 107 hari.

Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Di Muka

Pajak pertambahan nilai dibayar di muka meningkat 47% dari Rp21 miliar di tahun 2011 menjadi Rp31 miliar di tahun 2012, sejalan dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

Aset Lancar Lainnya dan Biaya Dibayar di Muka

Aset lancar lain-lain terdiri dari uang muka pembelian aset tetap, uang muka pembelian bahan baku dan barang jadi, biaya dibayar di muka, serta lain-lain. Di tahun 2012 aset lancar lain-lain meningkat 14% dari Rp227 miliar tahun 2011 menjadi Rp258 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap terkait tanah dan mesin produksi.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat 30,5% dari Rp2.281 miliar tahun 2011 menjadi Rp2.976 miliar di tahun 2012. Peningkatan aset tidak lancar terutama didorong oleh peningkatan aset tetap serta aset tidak berwujud.

Aset Tidak Lancar

Keterangan	2012		2011		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Investasi pada Entitas Asosiasi	49	1.6	54	2.4	(5)	-8.9	Investment in Associated Entity
Aset Pajak Tangguhan, Neto	56	1.9	38	1.6	19	49.9	Deferred Tax Assets, Net
Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan	26	0.9	28	1.2	(2)	-7.0	Claims for Income Tax Refund
Aset Tetap, Neto	2,255	75.8	1,860	81.6	394	21.2	Property, Plant And Equipment, Net
Aset Tidak Berwujud, Neto	341	11.5	233	10.2	108	46.4	Intangible Assets, Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	249	8.4	68	3.0	181	267.0	Other Non-current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2,976	100.0	2,281	100.0	696	30.5	Total Non-current Assets

Liabilitas

Pada tahun 2012, total Liabilitas Perseroan meningkat dari Rp1.759 miliar menjadi Rp2.046 miliar. Peningkatan ini terutama disumbangkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek yang mencapai sebesar Rp1.892 miliar, atau mencapai 92,4% dari total liabilitas. Liabilitas jangka panjang mencapai Rp0,15 miliar atau 7,6% dari total liabilitas.

as restricted funds related to Letter of Credit (LC) facility in one of the subsidiaries.

Net Inventories

Inventories increased by 24.1% in 2012 to reach Rp2,115 billion, reflecting higher requirements for raw materials, work in process and finished goods inventories in line with the strong growth of net sales. In 2012, average turnover of inventory decreased by 8 days, from 115 days to 107 days.

Prepaid Value Added Tax

Prepaid value added tax increased by 47% from Rp21 billion in 2011 to Rp31 billion in 2012, in line with the Company's business growth.

Other Current Assets and Prepaid Expenses

Other current assets comprise advance payment for purchase of property, plant and equipment, advance payment for purchase of raw material and finished goods, prepaid expenses, as well as others. Other current assets in 2012 increased by 14%, from Rp227 billion in 2011 to Rp258 billion. The increase was mainly driven by advance payment for purchase of property, plant and equipment in relation with acquisition of land and production machineries.

Non-current Assets

The Company's non-current assets increased by 30.5% from Rp2,281 billion in 2011 to Rp2,976 billion in 2012. The increase in non-current assets was mostly accounted for by the increase in property, plant and equipment as well as by increase of intangible assets.

Non-current Assets

Keterangan	2012		2011		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Investasi pada Entitas Asosiasi	49	1.6	54	2.4	(5)	-8.9	Investment in Associated Entity
Aset Pajak Tangguhan, Neto	56	1.9	38	1.6	19	49.9	Deferred Tax Assets, Net
Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan	26	0.9	28	1.2	(2)	-7.0	Claims for Income Tax Refund
Aset Tetap, Neto	2,255	75.8	1,860	81.6	394	21.2	Property, Plant And Equipment, Net
Aset Tidak Berwujud, Neto	341	11.5	233	10.2	108	46.4	Intangible Assets, Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	249	8.4	68	3.0	181	267.0	Other Non-current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2,976	100.0	2,281	100.0	696	30.5	Total Non-current Assets

Liabilities

In 2012, total liabilities increased from Rp1,759 billion to reach Rp2,046 billion. This was mostly contributed by the increase in current liabilities which amounted to Rp1,892 billion, or equivalent to 92.4% of total liabilities. Non-current liabilities amounted to Rp0.15 billion, or 7.6% of total liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas lancar meningkat sebesar 16,0% menjadi Rp1.892 miliar pada tahun 2012 dibandingkan Rp1.631 miliar pada tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Keterangan	2012		2011		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Utang Bank	204	10.8	140	8.6	64	45.8	Bank Loans
Utang Usaha	809	42.8	850	52.2	(42)	-4.9	Trade Payables
Utang Lain-lain	291	15.4	202	12.4	89	43.8	Other Payables
Beban Akrual	362	19.1	263	16.1	99	37.6	Accrued Expenses
Utang Pajak	196	10.4	154	9.5	42	26.9	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	29	1.6	20	1.2	9	46.3	Short-Term Liabilities for Employees' Benefit
Bagian Jangka Pendek Utang Sewa Pembiayaan	0.3	0.0	0.3	0.0	0	2.9	Current Maturities of Obligations Under Finance Leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,892	100.0	1,631	100.0	261	16.0	Total Current Liabilities

Utang Bank

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat rasio utang terhadap ekuitas yang rendah sebesar 2,8%, cukup stabil dibandingkan 2,2% pada tahun 2011. Di tahun 2012, utang bank meningkat 45,8% mencapai Rp204 miliar dari Rp140 miliar di tahun 2011. Peningkatan ini berasal dari utang bank untuk kebutuhan modal kerja, di mana pinjaman jangka pendek dalam mata uang Rupiah diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk., fasilitas cerukan (*overdraft*) dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. Kredit berjangka dalam mata uang asing diperoleh dari The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. cabang Jakarta dan PT Bank Central Asia Tbk. dalam Dolar A.S., serta pinjaman tetap dalam mata uang Dolar Singapura dari DBS Bank.

Utang Usaha

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku dan barang jadi dari prinsipal pihak ketiga di bidang usaha distribusi. Utang usaha mengalami penurunan mencapai Rp809 miliar di tahun 2012, menurun 4,9% dari Rp850 miliar di tahun 2011. Rata-rata perputaran utang usaha mengalami penurunan sebesar 16 hari, dari 57 hari tahun 2011 menjadi 41 hari pada tahun 2012.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada agen periklanan dan perusahaan ekspedisi. Utang lain-lain Perseroan pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan sebesar 43,8% dari Rp202 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp291 miliar pada tahun 2012.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 16.0% to Rp1,892 billion in 2012, compared to Rp1,631 billion for the previous year.

Bank Loans

Overall, the Company recorded low debt to equity ratio of 2.8%, relatively stable compared to 2.2% in 2011. Bank loans increased by 45.8% in 2012 to reach Rp204 billion, from Rp140 billion in 2011. The increase was related to higher borrowings for working capital requirements, whereby bank loans in Rupiah were obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk., overdrafts facility from PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank Permata Tbk. Short term loans in foreign currencies included revolving credit received from The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Jakarta branch and PT Bank Central Asia Tbk. in U.S. Dollar, and fixed loans received from DBS Bank in Singapore Dollars.

Trade Payables

Trade payables comprised purchases of raw materials and finished goods from third party principals under the distribution business. Trade payables declined to Rp809 billion in 2012, or down by 4.9% from Rp850 billion in 2011. The average turnover of trade payables decreased by 16 days, from 57 days in 2011 to 41 days in 2012.

Other Payables

Other payables consist of payables to advertising agencies and expedition companies. Other payables in 2012 also underwent a rise by 43.8% from Rp202 billion in 2011 to Rp291 billion in 2012.

Beban Akrual

Beban akrual terdiri dari akrual untuk biaya-biaya penjualan, royalti, rapat kerja dan biaya lain-lain. Perseroan mencatat adanya peningkatan biaya masih harus dibayar sebesar 37,6%, dari Rp263 miliar tahun 2011 menjadi Rp362 miliar di tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya beban akrual untuk biaya promosi.

Utang Pajak

Utang pajak Perseroan meningkat 26,9% dari Rp154 miliar di tahun 2011 menjadi Rp196 miliar di tahun 2012, terutama akibat peningkatan taksiran utang pajak penghasilan – pasal 29.

Bagian Jangka Pendek Utang Sewa Pembiayaan

Di tahun 2012, bagian jangka pendek utang sewa pembiayaan meningkat 2,9% dari Rp0,285 miliar di tahun 2011 menjadi Rp0,293 miliar tahun 2012.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 20,8% mencapai Rp155 miliar pada tahun 2012 dibandingkan Rp128 miliar pada tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Keterangan	2012		2011		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp miliar Rp Billion	%	
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto	11	7.1	10	7.7	1	11.1	Deferred Tax Liabilities, Net
Utang Sewa Pembiayaan Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	0.1	0.1	0.4	0.3	(0.3)	-78.6	Obligations Under Finance Leases Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	144	92.9	118	92.0	26	21.9	Long-term Liabilities for Employees Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	155	100.0	128	100.0	27	20.8	Total Non-current Liabilities

Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Di tahun 2012 liabilitas pajak tangguhan - neto meningkat 11% dari Rp10 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp11 miliar.

Utang Sewa Pembiayaan Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek

Di tahun 2012, utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek ptercatat sebesar Rp0,08 miliar, menurun sebesar 78,5% dari sebesar Rp0,36 miliar pada tahun 2011.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Di tahun 2012, Perseroan membukukan kenaikan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar 21,9% menjadi Rp144 miliar dibandingkan Rp118 miliar pada tahun 2011.

Accrued Expenses

Accrued expenses cover accruals for selling, royalty, training convention and other expenses. The Company recorded an increase in accrued expenses, by 37.6% from Rp263 billion in 2011 to the Rp362 billion of 2012. This increase was mainly attributable to increase in accrual for promotional expenses.

Taxes Payables

The Company's taxes payables increased by 26.9%, going from Rp154 billion in 2011 to Rp196 billion in 2012, which was mainly caused by an increase in estimated income tax payable – article 29.

Current Maturities of Obligations under Finance Leases

Current maturities of obligations under finance leases in 2012 increased by 2.9%, from Rp0.285 billion in 2011 to Rp0.293 billion in 2012.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities increased by 20.8% to Rp155 billion in 2012, compared to Rp128 billion from the previous year.

Non-current Liabilities

Deferred Tax Liabilities – Net

In 2012 deferred tax liabilities – net increased by 11% from Rp10 billion in the previous year to Rp11 billion.

Deferred Tax Liabilities – Net

Obligations Under Finance Leases Net of Current Maturities

The Company's obligations under finance leases net of current maturities in 2012 was recorded at Rp0.08 billion, a decline by 78.5% from Rp0.36 billion in 2011.

Long-term Liabilities for Employees' Benefits

In 2012 the Company recorded an increase for estimated liabilities for employees' service entitlement benefits by 21.9%, amounting to Rp144 billion compared to the previous Rp118 billion in 2011.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 13,1% mencapai Rp7.372 miliar dari Rp6.515 miliar di tahun 2011. Peningkatan tersebut terutama disumbangkan oleh akumulasi saldo laba yang mencapai sebesar Rp7.251 miliar di tahun 2012 dari Rp6.407 miliar tahun 2011, atau meningkat sebesar 13,2%. Sehubungan dengan program pembelian kembali saham, jumlah saham yang dibeli kembali oleh Perseroan dikurangi porsi yang dijual pada tahun 2010 mencapai sebanyak 3.904.950.000 saham (setelah pemecahan nilai nominal saham) dengan nilai perolehan sebesar Rp687 miliar.

Equities

The Company's equities increased by 13.1%, reaching Rp7,372 billion, from Rp6,516 billion in 2011. The increase was mostly accounted for by retained earnings accumulation which reached Rp7,251 billion in 2012 from Rp6,407 billion in 2011, or rising by 13.2%. In relations with the share repurchase program, up to December 31, 2012, number of shares repurchased by the Company less the portion sold in 2010 was 3,904,950,000 shares (after stock split) at a total cost of Rp687 billion.

Ekuitas

Keterangan	2012		2011		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Modal Saham	508	6.9	508	7.8	-	0.0	Capital Stock
Tambahan Setoran Modal	(32)	-0.4	(32)	-0.5	-	0.0	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	(3)	0.0	(3)	0.0	-	0.0	Differences Arising from Transaction with Non-Controlling Interest
Saldo Laba							Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	77	1.0	62	1.0	15	23.8	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	7,174	97.3	6,345	97.4	828	13.1	Unappropriated
Modal Treasuri	(687)	-9.3	(687)	-10.5	-	0.0	Treasury Stock
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya:							Other Comprehensive Income (Expenses):
Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan	3	0.0	2	0.0	1	52.8	Differences Arising from Foreign Currency Translations
Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar Investasi, Neto	15	0.2	20	0.3	-5	-26.0	Unrealized Gains (Losses) on Appreciation (Decline) in Market Values Of Investments, Net
Sub-total	7,054		6,215				Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	318	4.3	301	4.6	16	5.5	Non-controlling Interest
Ekuitas, Neto	7,372	100.0	6,516	100.0	856	13.1	Equity, Net

Pada tahun 2012, Perseroan meningkatkan pembayaran dividen tunai atas laba tahun 2011 menjadi Rp95 per lembar saham, naik dari Rp70 per lembar saham. Hal ini menunjukkan rasio pembayaran dividen sebesar 60%, lebih tinggi dari kebijakan dividen Perseroan sebesar 50% yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

In 2012, the Company increased its cash dividend payment on fiscal year 2011 profit amounting to Rp95 per share, up from Rp70 per share. This represented a dividend payout ratio of up to 60%, from our dividend policy of 50% applied in the previous year.

Likuiditas dan Struktur Permodalan

Manajemen tetap menekankan pentingnya menjaga tingkat likuiditas untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha. Total kas dan setara kas mencapai Rp1.860 miliar di akhir 2012. Kalbe mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas operasional yang solid selama tahun 2012, yang

Liquidity and Capital Structure

Management continued to underline the importance of maintaining liquidity in supporting business activities and growth. Cash and cash equivalents reached Rp1,860 billion at the end of 2012. Kalbe maintained strong operating cash flow generation in 2012, which was subsequently used to finance various funding

kemudian digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan pendanaan dan investasi, termasuk belanja modal, pembayaran utang, pembayaran dividen serta kegiatan penggabungan usaha dan akuisisi.

Dengan dibentuknya tim khusus untuk menangani pengelolaan rantai pasokan, secara konsisten Perseroan telah berhasil memperbaiki siklus operasional bersihnya mencapai 114 hari, termasuk perputaran persediaan mencapai 107 hari. Pencapaian tersebut menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan kondisi di tahun 2008 sebelum dibentuknya tim khusus, di mana siklus operasional bersih dan perputaran persediaan masing-masing sebesar 158 hari dan 142 hari.

Perseroan mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas yang sangat rendah sebesar 2,8%. Rasio tersebut relatif stabil dibandingkan pencapaian tahun 2011 sebesar 2,2%. Rasio beban bunga pinjaman tercatat sebesar 139x, lebih rendah dari pencapaian tahun 2011 sebesar 164x akibat lebih tingginya saldo pinjaman dan beban bunga, namun secara keseluruhan masih sangat solid. Rasio tersebut menunjukkan tingginya kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban bunga pinjamannya. Dengan jumlah pinjaman yang rendah serta arus kas yang solid, Kalbe berhasil mempertahankan posisi kas netonya di akhir tahun 2012 sebesar Rp1,655 miliar.

Walaupun Perseroan memiliki saldo kas yang solid, jika ada kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan, Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan, institusi keuangan, melalui penerbitan surat hutang atau melalui pasar modal dengan penawaran umum terbatas. Selama tahun 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah, Dolar A.S. dan Dolar Singapura dari beberapa bank, termasuk PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Permata Tbk., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. dan DBS Bank Singapore. Suku bunga fasilitas pinjaman tersebut berkisar antara 1,92% - 9,50% per tahun di mana pinjaman bank tersebut dipergunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

and investments requirements including capital expenditures, debt service needs, dividend payment as well as mergers and acquisitions.

With a focus task force concentrating on supply chain management, the Company has consistently improved its net operating cycle, currently at 114 days, including inventory turnover of 107 days. Significant improvement has been achieved compared to the condition in 2008 prior to the formation of the task force, where operating cycle and inventory turnover was 158 days and 142 days, respectively.

The Company maintains very low debt to equity ratio at 2.8%. The ratio has been stable compared to 2.2% recorded in 2011. Interest coverage ratio was recorded at 139x, lower compared to 164x recorded in 2011 due to higher outstanding borrowing and interest expense, but overall still considered very solid. This ratio revealed the strength of the Company's ability to meet interest payments obligation. With low debt and strong cash flow generation, Kalbe maintained a net cash position at the end of 2012 at Rp1,655 billion.

Aside from the Company's strong cash balance, should there be requirements to raise capital; avenues are open to raise financing from banks, financial institutions, bonds issuance or through the capital markets in the form of rights issue. In 2012, the Company obtained loan facilities in Rupiah, U.S. Dollar and Singapore Dollar from several banks, including PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Permata Tbk., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. and DBS Bank Singapore. Interest rates for these loan facilities ranged between 1.92% - 9.50% per year, and these bank loans were utilized to support the Company's working capital needs.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian		Consolidated Statements of Cash Flows			
Keterangan	Tahun Year				
	2012	2011	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion		Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,376	1,473	(97)	-6.6	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(915)	(631)	(284)	44.9	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(921)	(407)	(514)	126.4	Net Cash Used in Financing Activities

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha. Kalbe terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan produktivitas dan memperkokoh siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2012, arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp1.376 miliar, menurun 6,6% dari Rp1.473 miliar yang dicapai tahun 2011. Perseroan mencatat peningkatan pada penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran kas ke pemasok dan ke karyawan selama tahun 2012, yang merefleksikan pertumbuhan penjualan yang mendorong peningkatan kebutuhan modal kerja untuk mendukung pertumbuhan. Pembayaran kepada pemasok meningkat sebagaimana tercermin dari perputaran utang yang menurun ke tingkat 41 hari pada akhir tahun 2012, dibandingkan 57 hari pada tahun sebelumnya. Pembayaran pajak penghasilan meningkat 24,0% terutama sehubungan dengan pertumbuhan usaha, sedangkan pembayaran untuk beban operasi lainnya mengalami peningkatan sebesar 6,6%, terutama terkait dengan peningkatan beban penjualan dan pemasaran.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pengeluaran untuk aktivitas investasi meningkat dari Rp631 miliar di tahun 2011 menjadi Rp915 miliar tahun 2012, terutama seiring peningkatan perolehan aset tetap dan akuisisi atas PT Hale International. Akuisisi aset tetap meningkat 67,0% mencapai Rp783 miliar. Peningkatan belanja modal di tahun 2012 terutama didorong oleh pelaksanaan ekspansi jaringan distribusi serta pengeluaran untuk pembangunan fasilitas untuk obat-obat khusus di Pulogadung, Jakarta yang diperkirakan akan selesai di tahun 2013.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas untuk aktivitas pendanaan tercatat meningkat 126,4% di tahun 2012 menjadi Rp921 miliar dari Rp407 miliar di tahun 2011. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan pembayaran dividen kas sebesar Rp95 per saham dari Rp70 per saham. Dengan demikian rasio pembagian dividen khusus mencapai hingga 60% dibandingkan sebesar 51% yang diberlakukan di tahun sebelumnya.

Pemasaran

Kegiatan pemasaran senantiasa menjadi pendukung penting bagi pertumbuhan penjualan Kalbe yang berkelanjutan. Selama tahun 2012, Perseroan terus meluncurkan strategi pemasaran yang terfokus agar dapat meningkatkan efektivitas pemasarannya serta membangun hubungan lebih erat dengan para konsumen.

Keempat Divisi mengelola tim penjualan dan pemasaran yang cukup besar serta jaringan distribusi yang luas guna melayani area kepulauan Indonesia.

Healthy cash flows generation remain a top priority for the Company as a sign of solid financial performance and a foundation to support business expansion. Kalbe continued to take actions to improve its cash generation through productivity improvement measures and efforts to strengthen its cash generation cycle through continuous supply chain management improvements, which has resulted in more optimal net operating cycle.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2012, cash flows from operating activities reached Rp1,376 billion, down by 6.6% from Rp1,473 billion achieved in 2011. The Company recorded higher cash received from customers and higher payment to suppliers and employees in 2012, reflecting sales growth along with higher working capital requirements to support the growth. Higher payment to suppliers was reflected on the lower days of payable of 41 days at the end of 2012, compared to 57 days in the previous year. Payment of income taxes increased by 24.0% mainly related to business growth, while payment for other operating expenses increased by 6.6% mostly related to increase in selling and marketing expense.

Net Cash Used in Investing Activities

Expenditures for investing activities increased from Rp631 billion in 2011 to Rp915 billion in 2012, mostly attributable to increase in acquisitions of property, plant and equipment, as well as the acquisition of PT Hale International. Acquisitions of property, plant and equipment increased by 67.0% to reach Rp783 billion. Higher capital expenditures in 2012 was mainly resulted from the expansion of distribution network and spending for the construction of facility for specialty drugs in Pulogadung, Jakarta that will be completed in 2013.

Net Cash Used in Financing Activities

Cash flows used in financing activities increased by 126.4% in 2012 to Rp921 billion from Rp407 billion in 2011. This increase was mostly due to higher payment for cash dividend amounting to Rp95 per share, up from Rp70 per share. This represented a special dividend payout ratio of up to 60%, from 51% as applied in the previous year.

Marketing

Marketing activities have always been important contributor to Kalbe's sustainable sales growth. During 2012, the Company continued to introduce a well targeted marketing strategy aiming at improving its marketing effectiveness and building closer relationship with consumers.

Kalbe's four Divisions manage large sales and marketing teams as well as an extensive distribution channel to cover Indonesia archipelago.

Divisi Obat Resep didukung oleh tim penjualan dan pemasaran yang terbesar di sektor farmasi Indonesia, yang terdiri dari lebih dari 2.300 *medical representatives* dan menguasai pangsa pasar farmasi, baik di apotek maupun rumah sakit di Indonesia. Divisi Produk Kesehatan mengelola lebih dari 1.000 tenaga pemasaran yang menangani lebih dari 150.000 *outlet* secara langsung serta 1 juta *outlet* secara tidak langsung. Divisi Nutrisi didukung oleh sekitar 1.000 tenaga pemasaran, termasuk tim *telemarketing*, yang secara aktif berinteraksi dengan para konsumen. Divisi Distribusi dan Logistik mengoperasikan 65 cabang di 47 kota di Indonesia.

Laporan lengkap kegiatan pemasaran Kalbe selama tahun 2012 dapat dilihat di bagian Tinjauan Pemasaran di Laporan Tahunan ini.

Produksi

Kemampuan produksi Perseroan yang solid didukung oleh total sebanyak 11 fasilitas produksi, 10 diantaranya berada di Indonesia dan 1 berlokasi di Nigeria. Di tahun 2012, Perseroan meresmikan fasilitas produksi khusus untuk obat generik tanpa merek dengan kapasitas produksi 87 juta tablet per bulan untuk mendukung strategi Kalbe untuk memperkuat kehadirannya di segmen obat generik tanpa merek. Melalui proses akuisisi, pada tahun 2012 Perseroan memperoleh fasilitas produksi pertama untuk pembuatan minuman siap saji. Melalui fasilitas tersebut, Kalbe berharap dapat mempercepat proses ekspansinya di segmen minuman kesehatan.

Fasilitas produksi Perseroan telah memenuhi persyaratan-persyaratan nasional tentang standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Fasilitas-fasilitas Perseroan juga telah meraih sertifikasi dengan standar yang diakui secara internasional seperti ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas, ISO 14001 untuk Standar Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja, HACCP atau *Hazard Analysis and Critical Control Points* untuk analisis keamanan makanan dan ISO 22000 untuk manajemen keamanan makanan.

Saat ini Perseroan sedang dalam proses finalisasi pembangunan fasilitas produksi untuk obat kanker yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2013. Fasilitas tersebut akan menjadi pabrik produk obat kanker Kalbe pertama di Indonesia guna mendukung strategi Kalbe untuk meningkatkan ketersediaan obat kanker dengan harga terjangkau bagi masyarakat Indonesia.

Investasi Barang Modal

Guna mendukung pertumbuhan organik, Perseroan senantiasa mengalokasi sebagian dari dananya untuk kebutuhan investasi barang modal. Di tahun 2012, Perseroan menginvestasikan dana sejumlah Rp783 miliar untuk kebutuhan pembelian aset tetap, termasuk investasi untuk pembangunan pabrik obat kanker serta perluasan infrastruktur distribusi dan logistik Perseroan. Selama tahun 2012, EPMT terus melaksanakan rencana perluasannya

Kalbe's Prescription Pharmaceuticals Division is supported by the largest team of sales and marketing in the country's pharmaceuticals sector, comprising over 2,300 medical representatives and leading pharmaceutical market share in Indonesia, both in pharmacy and hospital. The Consumer Health Division manages more than 1,000 salespeople, who directly cover more than 150,000 outlets and another 1 million outlets indirectly. The Nutritionals Division is supported by roughly 1,000 salespeople, which includes the telemarketing team who interact actively with the consumers. Finally, the Distribution and Logistics Division operates 65 branches in 47 cities across Indonesia.

A full report of Kalbe's marketing activities during 2012 is available in the Marketing Review section of this Annual Report.

Manufacturing

Kalbe's strong manufacturing capability is supported by a total of 11 production facilities, 10 of which are located in Indonesia and 1 located in Nigeria. In 2012, we inaugurated 1 production facility dedicated for unbranded generics with a capacity of 87 million tablets per month to support the Company's strategy to strengthen its presence in unbranded generic segment. Through acquisition, in 2012 we obtained our first production facility for beverage production. By obtaining this facility we hope to accelerate our expansion into the health beverage segment.

Our production facilities comply with local requirements for current Good Manufacturing Practice (GMP) standard for drug manufacturing issued by the National Agency of Food and Drug Control (BPOM). Our facilities are certified with internationally recognized standards such as ISO 9001 for Quality Management System, ISO 14001 for Environmental Management Standard, OHSAS 18001 for Occupational Health and Safety, HACCP or Hazard Analysis and Critical Control Points for food safety analysis, and ISO 22000 for food safety management.

The Company is currently in the process of finalizing the construction of a manufacturing facility for oncology drugs, which is expected to be completed in 2013. This facility will be Kalbe's first cancer drug manufacturer in Indonesia to support Kalbe's strategy to improve the availability of oncology products for Indonesian people at a more affordable price.

Capital Expenditures

To support organic growth, the Company continuously sets aside a portion of fund to finance capital expenditures. In 2012, the Company spent Rp783 billion for acquisition of property, plant and equipment including expenditures spent on the construction of the oncology factory as well as the expansion of our distribution and logistics infrastructure. In year 2012, EPMT continued its expansion plan to upgrade several branches as

dengan melakukan peremajaan beberapa cabangnya serta pembelian tanah untuk penambahan cabang dan investasi pembaharuan infrastruktur TI. Pengeluaran barang modal tahun 2012 juga dipergunakan untuk proses pemeliharaan dan peremajaan mesin-mesin produksi, pembelian mesin produksi dan peralatan laboratorium baru untuk kebutuhan unit penelitian dan pengembangan, peremajaan perangkat TI, perluasan aplikasi bisnis dan infrastruktur TI terpadu serta pembelian lainnya seperti perlengkapan perkantoran.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2012, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

Kebijakan Dividen

Kalbe memiliki komitmen untuk membagikan dividen tunai setiap tahun dalam rangka meningkatkan nilai bagi pemegang saham yang dilakukan dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, kondisi keuangan Perseroan, kewajiban pembentukan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta rencana perluasan usaha Perseroan. Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk membagikan paling sedikit 50% dari labanya.

well as purchase lands for additional branches and investment in IT infrastructure upgrade. Capital expenditure in 2012 was also used for maintenance and renewal of manufacturing machineries, the purchase of both new machinery and laboratory equipment for the research and development unit, renovation of IT hardware, expansion of business applications and integrated IT infrastructures and other purchases for items such as office supplies.

Material Ties for Investment of Capital Goods

During 2012, there were no material ties for investment of capital goods.

Dividend Policies

Kalbe is committed to distribute dividend payment to shareholders every year to increase total shareholders' return. Determination of dividend is conducted after taking into account the income for the year, the Company's financial condition, the obligations to allocate reserves in accordance with laws and regulation, as well as the Company's expansion plan. The Company's dividend policy is to distribute at least 50% of its net income.

Dividen untuk Tahun Fiskal

Keterangan	2011	2010	2009	2008	2007	Dividend for Fiscal Years
						Description
Dividen Tunai (Rp/lembar)*	95.0	70.0	25.0	12.5	10.0	Cash Dividend (Rp/share)
Rasio Pembagian Dividen (%)	60	51	26	17	14	Dividend Payout Ratio (%)

*Sebelum pemecahan nilai nominal saham (*stock split*)
Before stock split

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 23 Mei 2012, Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp95 per saham (sebelum pemecahan nilai nominal saham), tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan, atau sejumlah Rp891 miliar yang dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2012. Pada tahun 2012, rasio pembagian dividen mencapai 60% seiring keputusan Perseroan untuk membagikan dividen khusus sejalan dengan saldo kas Perseroan yang kuat. Pada tahun 2011, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp70 per lembar saham atau setara dengan Rp656 miliar.

Based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on Wednesday, May 23, 2012, the Company decided to distribute cash dividends to the shareholders amounting to Rp95 per share (before stock split), excluding the Company's treasury shares, or equivalent to Rp891 billion which was paid on July 17, 2012. In 2012, our dividend payout reached 60% as the Company decided to distribute special dividend on account of strong cash balance. In previous year, the Company paid dividend of Rp70 per share or equivalent to Rp656 billion.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berdasarkan persetujuan RUPS EPMT pada tanggal 2 Maret 2011, EPMT melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 428.640.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Total perolehan dana tercatat sebesar Rp300 miliar, atau sebesar Rp298 miliar setelah dikurangi biaya penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu. Dana yang diperoleh direncanakan akan digunakan untuk membiayai pembangunan Pusat Distribusi Regional, pembelian tanah, peremajaan cabang, dan pembaharuan struktur teknologi informasi. Sampai dengan 31 Desember 2011, saldo dana tercatat sebesar Rp260 miliar.

Usage of Proceeds from Rights Issue

Based on the approval by the GMS of EPMT, dated March 2, 2011, EPMT conducted Rights Issue I to shareholders in relation with the issuance of pre-emptive rights of 428,640,000 shares, at a par value of Rp50 per share. Total proceeds received were recorded as amounting to Rp300 billion, or Rp298 billion after rights issue cost deductions. Proceeds were to be directed for financing the construction of additional Regional Distribution Centers, land purchases, branch renovations, and updates of information technology structure. As of December 31, 2011, the fund balance was recorded at Rp260 billion. In 2012 EPMT continued with the expansion plan for branches upgrading, purchase of land and

Sepanjang tahun 2012, EPMT melanjutkan rencana perluasan usahanya melalui upaya peremajaan cabang, pembelian tanah dan pembaharuan Teknologi Informasi (TI). Per 31 Desember, 2012 saldo dana dari penerbitan saham dengan hak memesan dahulu adalah sebesar Rp160 miliar.

Transaksi Material dan Kejadian Luar Biasa

Pada tanggal 6 Juli 2012, Perseroan merampungkan akuisisi atas PT Hale International senilai Rp98,6 miliar untuk memperkuat basis produksi dalam segmen minuman siap saji. Tidak terdapat transaksi yang material lainnya dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa di dalam Perseroan selama tahun 2012.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2012, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usaha normal, Grup Kalbe melakukan transaksi dengan pihak berelasi tertentu, yaitu PT Asuransi Mitra Maparya (AMM) sebagai pihak yang berelasi, dan Orange Kalbe Limited (OKL), entitas asosiasi. AMM merupakan entitas sepengendali sementara OKL merupakan entitas asosiasi di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 30%.

Perseroan membeli polis asuransi dari AMM dengan total keseluruhan nilai pertanggungan asuransi sejumlah Rp3.842 miliar, US\$43,3 juta, SGD108 ribu, JP¥750 ribu dan EUR5,2 juta pada tanggal 31 Desember 2012, dan sejumlah Rp3.278 miliar, US\$42,2 juta, SGD108 ribu dan JP¥750 ribu pada tanggal 31 Desember 2011. Polis asuransi tersebut untuk melindungi sebagian persediaan dan aset tetap Perseroan dari risiko kerugian akibat kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya.

Entitas Anak Perseroan melakukan pembelian barang jadi dari OKL dengan total nilai pembelian masing-masing sebesar US\$1.068.782 (atau setara Rp10,07 miliar) dan US\$1.276.831 (atau setara Rp11,20 miliar) di tahun 2012 dan 2011.

Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian antara tanggal 31 Desember 2012 dan tanggal penyampaian laporan tanggal 8 Maret 2013 yang perlu dilaporkan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Selama tahun 2012, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan, termasuk sebagai berikut:

1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 092/Menkes/SK/II/2012 tentang Harga Eceran Tertinggi Obat Generik Tahun 2012, menggantikan Keputusan Menteri Kesehatan No. 632/Menkes/SK/III/2011.

Information Technology (IT) upgrade. As of December 31, 2012 the fund balance from rights issue amounted to Rp160 billion.

Material Transactions and Extraordinary Events

On July 6, 2012, the Company completed acquisition of PT Hale International of Rp98.6 billion to strengthen production basis of ready-to-drink segment. No other material transactions in the form of investment, expansion, divestment, acquisition and debt/capital restructuring or extraordinary events took place in the Company during 2012.

Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

During 2012, no transactions containing conflict of interest were undertaken.

Kalbe Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, PT Asuransi Mitra Maparya (AMM), a related party, and Orange Kalbe Limited (OKL), associated entity. AMM is an entity under common control, while OKL is associated entity whereby the Company has a 30% stake.

The Company obtained insurance policies from AMM, with combined insurance coverage amounting to Rp3,842 billion, US\$ 43.3 million, SGD 108 thousand, JP¥ 750 thousand and EUR 5.2 million as of December 31, 2012, and Rp3,278 billion, US\$42.2 million, SGD108 thousand and JP¥750 thousand as of December 31, 2011. The said insurance policies covered portions of inventories and property, plant and equipment against risks of losses by fire, flood and other risks, on a blanket basis.

The Company's Subsidiary purchased finished goods from OKL with total purchase of US\$1,068,782 (equivalent to Rp10.07 billion) and US\$1,276,831 (equivalent to Rp11.20 billion) in 2012 and 2011, respectively.

Subsequent Events

There is no subsequent event to be reported between December 31, 2012 and the date of the report issuance on March 8, 2013.

Changes in Laws and Regulations

In 2012, there were changes in the regulations enacted by the Government, that may have a significant impact on the Company's business activities, included the following:

1. Ministry of Health Decree No. 092/Menkes/SK/II/2012 concerning Price Caps on Key Generic Drugs in 2012, replacing the previous Ministry of Health Decree No. 632/Menkes/SK/III/2011.

Peraturan ini diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2012 yang menetapkan harga jual eceran tertinggi untuk 498 jenis obat generik di apotek, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan lainnya yang berlaku di seluruh di Indonesia. Bersamaan dengan keputusan tersebut, telah diterbitkan pada tanggal yang sama Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 094/Menkes/ SK/II /2012 yang mengatur perbedaan harga obat tertinggi untuk berbagai daerah, untuk kebutuhan obat pada fasilitas kesehatan yang dimiliki oleh Pemerintah. Peraturan ini menggantikan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 633/Menkes/ SK/III/2011.

2. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 59/M-DAG/ PER/ 9/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 27 tentang Ketentuan Angka Pengenal Impor (API) Mengatur persyaratan untuk memperoleh Angka Pengenal Impor yang dibedakan antara distributor dan produsen. Peraturan ini secara efektif membatasi import produk jadi oleh produsen.

3. Keputusan Presiden Nomor 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Menetapkan bahwa kriteria masyarakat tidak mampu yang berhak menerima subsidi kesehatan akan ditetapkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab pada kesejahteraan sosial berkorodinasi dengan kementerian dan institusi terkait. BPJS Kesehatan sebagai penentu kebijakan yang bertanggung jawab atas sistem tunjangan kesehatan nasional akan menerbitkan nomor identifikasi unik bagi para penerima tunjangan. Anggaran untuk tunjangan akan menggunakan anggaran Pemerintah.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup Kalbe menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25, "Hak atas Tanah".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup Kalbe.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

This regulation was issued on February 23, 2012 and determines the selling and retail price caps on 498 generic drugs for pharmacies, hospitals and other healthcare institutions throughout Indonesia. Together with this, Ministry of Health Decree No. 094/Menkes/ SK/II /2012 was issued on the same date and regulated different price caps, based on different regions, for government procurement in government healthcare facilities. This regulation replaced Ministry of Health Decree No. 633/ Menkes/ SK/III/2011.

2. Regulation of the Minister of Trade No. 59/M-DAG/ PER/ 9/2012 regarding The Change in the Minister of Trade Regulation No. 27 regarding Import Identification Number (API)
Regulating the requirement to obtain Import Identification Number which is differentiated for distributor and producer. This regulation effectively restricts import of finished products by producers.
3. Presidential Decree No. 101 Year 2012 regarding The Recipient of Subsidy for Healthcare Insurance
Regulating that the criteria of poor population members entitled to receive healthcare subsidy will be determined by the Minister in charge of social affairs in coordination with the related ministry and institution. BPJS Health as the regulatory body in charge of national healthcare insurance system will provide single identification number to the recipients of subsidy. Budget for subsidy will be sourced from the government budget.

Changes in Accounting Policies

Property, Plant and Equipment

Effective on January 1, 2012, Kalbe Group applies Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) No. 25, "Land Rights".

Adoption of the revised PSAK No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of Kalbe Group.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, saldo biaya yang belum diamortisasi dari pengurusan awal legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun “Beban Tangguhan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 sebesar Rp7,561,411,489 direklasifikasi ke akun “Aset Tetap” dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“carrying amount”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Grup Kalbe umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus (“straight-line method”), (kecuali untuk aset tetap Entitas Anak tertentu PT Bintang Toedjoe dan PT Tri Sapta Jaya), berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with the transitional provision of ISAK No. 25, the unamortized balance of the initial legal costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of “Deferred Charges” account in the consolidated statements of financial position prior to January 1, 2012 amounting to Rp7,561,411,489 were reclassified to “Fixed Assets” account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less any impairment in value, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria is satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Kalbe Group generally computes depreciation using the straight-line method (except for the certain Subsidiaries’ property, plant and equipment of PT Bintang Toedjoe and PT Tri Sapta Jaya), based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Depresiasi	Depreciation	
Keterangan	Tahun Years	Description
Bangunan dan Prasarana	10 - 20	Buildings and Improvements
Bangunan Kantor disewa	3 - 8	Leasehold Improvements
Mesin dan Peralatan	2 - 20	Machinery and Equipments
Perlengkapan Kantor	2 - 8	Office Equipments, Furnitures and Fixtures
Kendaraan dan Alat Transportasi	2 - 8	Vehicles and Transportation Equipments
Peralatan Kesehatan	5	Medical Equipments

PT Bintang Toedjoe, selain untuk bangunan dan prasarana, menghitung penyusutan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (“double-declining balance method”). Nilai buku aset tetap yang dimiliki Entitas Anak tersebut adalah sekitar 2,34% dan 1,83% dari nilai buku aset tetap konsolidasian, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT Bintang Toedjoe, except for building and improvements, computes depreciation using the double-declining balance method. The net book value of property, plant and equipment of the aforesaid subsidiary accounted for about 2.34% and 1.83% of the consolidated net book value of property, plant and equipment as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

PT Tri Sapta Jaya menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (“double-declining balance method”). Nilai buku kendaraan dan perlengkapan kantor yang dimiliki Entitas Anak tersebut adalah sekitar 0,24% dan 0,52% dari nilai buku aset tetap konsolidasian, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT Tri Sapta Jaya computes the depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net book value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.24% and 0.52% of the consolidated net book value of property, plant and equipment as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal

sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penggerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup Kalbe.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset pembiayaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset

proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Leases

Effective on January 1, 2012, Kalbe Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The revised PSAK No. 30 prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if lease comprises land and buildings.

Adoption of the revised PSAK No. 30 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of Kalbe Group.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful life. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance

sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup Kalbe menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Grup Kalbe menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Grup Kalbe.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Foreign Currency Transactions and Balances

On January 1, 2012, Kalbe Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, Kalbe Group determined that its functional currency is Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised PSAK No. 10 has no impact on Kalbe Group's financial reporting.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rates used were as follows.

Keterangan	2012	2011	Description
1 Euro / Rupiah	12,810	11,739	EUR 1 / Rupiah
1 Dolar A.S. / Rupiah	9,670	9,068	U.S. Dollar 1 / Rupiah
100 JPY / Rupiah	11,197	11,680	JPY 100 / Rupiah
1 SGD Dolar / Rupiah	7,907	6,974	SGD Dollar 1 / Rupiah
1 MYR / Rupiah	3,160	2,852	MYR 1 / Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup Kalbe menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" menetapkan akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja. Revisi terhadap PSAK memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat

Pension Fund and Long-term Liabilities for Employees' Benefits

Effective on January 1, 2012, Kalbe Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" establishes the accounting and disclosures for employee benefits. The revised PSAK permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others,

dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Grup Kalbe tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang jatuh di luar koridor seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Grup Kalbe kecuali untuk pengungkapan terkait.

Grup Kalbe mencatat penyisihan untuk estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasikan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode “*Projected Unit of Credit*”. Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

Selain itu, Grup Kalbe menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup Kalbe. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup Kalbe menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), “Pajak Penghasilan”. Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihian (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

immediate recognition of all actuarial gains/losses. Since Kalbe Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method which falls outside the corridor as further disclosed below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has no impact on Kalbe Group's consolidated financial statements except for the related disclosures.

Kalbe Group recognizes provisions for the estimated long-term liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the “Projected Unit of Credit” method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gains or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation.

The aforesaid actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current year operations.

Besides, Kalbe Group has defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by Kalbe Group. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Taxation

Effective on January 1, 2012, Kalbe Group applies PSAK No. 46 (Revised 2010), “Income Taxes”. The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Penerapan awal PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

The initial adoption of the revised PSAK has an impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup Kalbe menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or Kalbe Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, Kalbe Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 has no impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoption of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 impacts the disclosures made in the consolidated financial statements

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup Kalbe menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup Kalbe mencakup kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi pada entitas asosiasi - penyertaan lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui sebagai laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Kalbe Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Kalbe Group's financial assets include cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and other receivables and investment in associated entity - other investments.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair

berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Grup Kalbe termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup Kalbe mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuan. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized as profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kalbe Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when Kalbe Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang yaitu investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup Kalbe mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

Investment classified as AFS financial assets are short-term investments in marketable securities and long-term investment in shares of stock which the equity interest is less than 20% which are stated at their fair market values.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of Financial Assets

At each end of reporting period, Kalbe Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, Kalbe Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's initial effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup Kalbe mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment. The impairment loss is recognized as profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Kalbe Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Kalbe Group's financial liabilities include bank loans, trade and other payables, accrued expenses and obligations under finance leases.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui sebagai laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is

instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup Kalbe menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan saham yang dibeli kembali), yaitu sebesar 46.875.122.110 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, setelah perubahan nilai nominal saham dari Rp50 menjadi Rp10 yang terjadi pada tahun 2012 dan berlaku surut terhadap tahun 2011.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Penyataan standar akuntansi keuangan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup Kalbe namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2012:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- Penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

Grup Kalbe sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan pencabutan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasianya.

no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Earnings per Share

Effective on January 1, 2012, Kalbe Group applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year (less treasury stock), for 46,875,122,110 shares for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively, after change in the nominal value of shares from Rp50 to Rp10 in 2012 that were retroactively applied to 2011.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011.

Statements of financial accounting standards issued but not yet effective

The following are several revised accounting standards and revocation published by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the consolidated financial statements of Kalbe Group but not yet effective for 2012 consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2013:

- PSAK No. 38, "Combination Business of Entities Under Common Control".
- Amendment of PSAK No. 60 "Financial Instrument: Disclosure".
- PPSAK No. 10, "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization".

Kalbe Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and revocation standards on its consolidated financial statements.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report





Mematuhi Norma dan Etika Berbisnis yang Bertanggung Jawab Serta Transparan

**Upholding Responsible Business
Ethics and Transparency**

170-227

**Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance**

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip dan Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Kalbe senantiasa menempatkan aspek tata kelola perusahaan sebagai faktor penting guna memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami meyakini bahwa tata kelola perusahaan harus diperlakukan untuk mendukung upaya Perseroan dalam meraih sasaran-sasaran usahanya serta juga dalam melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Pengembangan dan implementasi GCG dilakukan melalui penyelarasan program-program GCG dengan nilai-nilai perusahaan serta rencana strategis Perseroan.

Dengan penerapan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan, Perseroan meyakini akan tercipta keseimbangan bisnis secara menyeluruh mencakup segenap bentuk kepentingan, baik ekonomi maupun sosial, individu dengan kelompok, internal juga eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tujuan Penerapan GCG

Mengingat pentingnya implementasi GCG dalam menciptakan keseimbangan bagi seluruh pemangku kepentingan dan mencapai kelangsungan usaha, Kalbe berkomitmen untuk mengembangkan GCG untuk mencapai sebuah sistem tata kelola yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan. Dalam mengembangkan GCG, Kalbe juga mengacu kepada ketentuan dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, semua peraturan yang berlaku di Indonesia serta praktik-praktik bisnis terbaik.

Penerapan GCG mempunyai tujuan utama untuk:

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
3. Menciptakan kejelasan hubungan kerja antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko yang efektif sehingga menjamin peningkatan nilai Perseroan yang berkelanjutan;

Principles and Commitment to Good Corporate Governance (GCG)

Kalbe always regards GCG as an important factor to gain the trust of its shareholders and other stakeholders. Our belief is that GCG has to be practiced with the highest standard to support the Company's efforts in achieving its business objectives as well as in protecting the interest of all stakeholders.

Kalbe's GCG development and implementation are conducted by aligning its GCG programs with our corporate values and the Company's strategic plans.

With the implementation of basic GCG principles, covering transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, the Company believes that a thoroughly balanced business, covering all economic, social, individual, public, as well as internal, external, short term and long term interests and the interests of shareholders and stakeholders will be achieved.

Objectives of GCG Implementation

Underlining the importance of GCG implementation in creating balance for all stakeholders and achieving a sustainable business, Kalbe is committed to develop GCG to achieve a good corporate governance system in line with the Company's values. In developing GCG, Kalbe also pays attention to the requirements set in the General Guidelines for Indonesia's Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance, all prevailing regulations applicable in Indonesia and by taking into account the prevailing business best practices.

The main objectives of GCG implementation are to:

1. To govern and to control work practices within Company Organs, namely, the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. To improve the accountability of the Company's management toward the shareholders by taking into account the interests of all stakeholders;
3. To create clarity in job relationships, between the Company and its stakeholders;
4. To promote and to support effective business expansion, resources management and risk management to ensure sustainable enhancement of the Company's values;

- 5. Mengarahkan pencapaian Visi dan Misi Perseroan;
 - 6. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia;
 - 7. Menjadi dasar implementasi dan pengembangan Budaya Perseroan.
- 5. To guide the attainment of the Company's Vision and Mission;
 - 6. To improve human resources' professionalism;
 - 7. To become the basis for the implementation and development of Company Culture.

Pengembangan dan implementasi GCG dilakukan melalui penyelarasan program-program GCG dengan nilai serta rencana strategis Perseroan.

Kalbe's GCG development and implementation are conducted by aligning its GCG programs with Company's values and strategic plans.

Upaya Memperkuat Implementasi GCG

Implementasi GCG di Kalbe dimulai dari level manajemen puncak sampai kepada seluruh level pelaksana. Berbagai upaya memperkuat implementasi GCG yang terus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan internalisasi nilai-nilai perusahaan Panca Sradha Kalbe kepada seluruh jajaran karyawan untuk mendorong implementasi pada seluruh proses bisnis.
2. Memperbarui dan menyempurnakan kebijakan-kebijakan Perseroan sesuai dengan asas-asas GCG serta perubahan peraturan perundang-undangan.
3. Mengembangkan rencana kerja tahunan Perseroan untuk mendukung perbaikan penerapan prinsip GCG di seluruh lingkungan Perseroan.
4. Meninjau kembali pedoman GCG Perseroan serta melakukan beberapa penyesuaian dengan mengikuti perkembangan praktik GCG yang terakhir.

Efforts to Reinforce GCG Implementation

At Kalbe, GCG implementation begins from the top management level and extends to all operation unit levels. Various efforts conducted to strengthen Kalbe's GCG implementation are as follows:

1. To continue internalization of corporate values Panca Sradha Kalbe to employees at all levels to promote the implementation within the entire business processes.
2. To update and to enhance on the Company's policies based on the GCG principles and changes in the prevailing regulations.
3. To develop the Company's annual work plan to support improvements in the implementation of GCG principles within the entire Company.
4. To conduct reviews on the Company's GCG guidelines and introducing adjustments to stay abreast with the latest development in GCG practices.

Inisiatif Peningkatan Praktik GCG Selama 2012

Selama tahun 2012, Kalbe telah melakukan beberapa inisiatif berikut untuk meningkatkan penerapan GCG:

1. Penandatanganan Piagam Komite Audit pada tanggal 13 Desember 2012 yang memuat tugas, tanggung jawab, wewenang dan kebijakan rapat Komite Audit. Piagam Komite Audit ini dimaksudkan untuk menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang berdasarkan atas ketentuan peraturan yang berlaku:
 1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 2. Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
2. Perubahan keanggotaan Komite-komite untuk lebih meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan sehubungan dengan berakhirnya masa tugas Bapak Johannes Berchman Apik Ibrahim sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pedoman Etika
Melanjutkan inisiatif penyusunan Pedoman Etika yang dimulai tahun 2011, Kalbe terus mengembangkan konsep pedoman etika dengan membentuk Satuan Tugas GCG yang bertugas menyusun rancangan pedoman etika yang mencerminkan nilai-nilai Perseroan, Panca Sradha Kalbe sebagai berikut:
 1. Saling percaya adalah perekat di antara kami
 2. Kesadaran penuh adalah dasar setiap tindakan kami
 3. Inovasi adalah kunci keberhasilan kami
 4. Bertekad untuk menjadi yang terbaik
 5. Saling keterkaitan adalah panduan hidup kami

Perseroan telah memiliki rancangan Pedoman Etika yang memuat aspek-aspek pedoman perilaku korporasi dan perilaku individu yang antara lain meliputi kepatuhan, penanganan benturan kepentingan, keterlibatan dalam kegiatan politik, komitmen terhadap karyawan, jaminan produk, komitmen terhadap lingkungan, hubungan dengan konsumen serta pemasok dan lain-lain.

Rancangan tersebut akan dibahas lebih lanjut untuk menghasilkan Pedoman Etika yang komprehensif sesuai dengan tuntutan perkembangan usaha dan standar penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan merencanakan untuk meratifikasi dan mulai mensosialisasikan Pedoman Etika pada tahun 2013.

4. Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen melaksanakan kegiatan usaha secara bersih dan transparan dan menghindari kemungkinan penyalahgunaan dan pelanggaran Pedoman Etika. Perseroan menyadari perlunya memperkuat upaya pengendalian

GCG Practice Improvement Initiatives in 2012

During 2012, Kalbe completed the following initiatives to enhance its GCG implementation:

1. The ratification of the Audit Committee Charter on December 13, 2012 outlining the roles, responsibilities, authorities and meeting policy of the Audit Committee. The Audit Committee Charter is developed to serve as reference and working guideline for the Audit Committee in conducting its roles and responsibilities based on the prevailing regulations:
 1. Law No 40 year 2007 regarding Limited Liability;
 2. Regulations of Bapepam-LK No. IX.I.5 regarding the Guidelines on Establishment and Working Implementation of Audit Committee
2. Changes in the composition of the Committees to improve effectiveness and to accommodate the resignation of Johannes Berchman Apik Ibrahim who previously served as a member of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Code of Ethics
To continue the development of the Code of Ethics that started in 2011, Kalbe continued to develop the concept of ethical code by forming the GCG Task Force responsible for formulating the code of ethics that reflects the Company's values, Panca Sradha Kalbe as follows:
 1. Trust is the glue of life
 2. Mindfulness is the foundation of our actions
 3. Innovation is the key to our success
 4. Strive to be the best
 5. Interconnectedness is a universal way of life

The Company has developed a draft of Code of Ethics containing the aspects of corporate conducts and individual conducts covering among others compliance, conflict of interest handling, involvement in political activities, commitment to employees, product guarantee, commitment to environment, relationship with consumers and suppliers, etc.

The draft will be further discussed to produce a comprehensive Code of Ethics in line with the demand of business expansion and the standard of good corporate governance. The Company plans to ratify and start the socialization of the Code of Ethics in 2013.

4. Whistleblowing System

The Company is committed to conducting its business in a clear and transparent manner and avoiding the possibility of abuse and breach of the Code of Ethics. The Company realizes the need to strengthen the efforts of internal control to

internal untuk mencegah praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, dan praktik kecurangan lainnya di dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Oleh karenanya, Kalbe melanjutkan upaya persiapan rancangan *Whistleblowing System* (WBS), yang telah dimulai tahun 2011. Pada tahun 2012, sejalan dengan pembahasan Pedoman Etika secara lebih mendalam, Satuan Kerja GCG juga memperbaiki rancangan WBS untuk menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Rancangan WBS yang sedang dikembangkan Perseroan mengatur aspek-aspek mekanisme pengaduan pelanggaran yang baku, peranan organ-organ GCG dalam penanganan pengaduan pelanggaran, mengatur cara penanganan terhadap pelanggaran yang dilaporkan, serta menjamin perlindungan terhadap pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan usaha Perseroan memiliki peranan yang penting untuk ikut mengawasi dan melaporkan tindakan-tindakan kecurangan yang terjadi.

Mekanisme GCG

Sebagai pedoman pelaksanaan GCG dalam Perseroan, Kalbe telah memiliki kelengkapan kebijakan-kebijakan (*soft-structure*) yang mengatur berbagai aspek pelaksanaan GCG. *Soft-structure* GCG disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan mengacu pada berbagai ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Soft-structure GCG yang berlaku di Kalbe adalah sebagai berikut:

- a. Visi, Misi, Motto, serta nilai-nilai Perseroan Panca Sradha Kalbe yang telah tertanam dalam sejarah perjalanan Kalbe dan diperbarui sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan
- b. Pedoman Good Corporate Governance PT Kalbe Farma Tbk., yang telah diberlakukan sejak tahun 2001
- c. Buku Saku Panduan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang telah didistribusikan kepada seluruh karyawan Kalbe sejak tahun 2005
- d. Piagam Komite Audit
- e. Piagam Audit Internal
- f. Kebijakan hukum Kalbe Good Legal Practice sejak tahun 2006
- g. Kebijakan Teknologi Informasi
- h. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan
- i. Kebijakan mengenai tanggung jawab sosial Perseroan
- j. Berbagai Standar Prosedur Operasional

Kebijakan-kebijakan tersebut saling menunjang dan terus dikembangkan sejalan dengan kebutuhan perkembangan usaha dan untuk menunjang peningkatan penerapan GCG di Kalbe.

prevent practices such as corruption, collusion and nepotism, and other form of frauds within the business. Therefore, Kalbe continued the efforts to develop a draft of Whistleblowing System (WBS) which has started in 2011. In 2012, parallel to deeper discussion on the Code of Ethics, the GCG Task Force worked on improving the WBS draft to align with the Company's requirements.

The WBS draft under development governs the reporting mechanism for any occurrence of frauds, the roles of the GCG organs in following up any fraud reports, procedures in resolving any reported frauds, and assuring protection of involved parties. Employees as one of the stakeholders who are directly involved in the Company's operational activities play an important role to monitor and report any occurrence of frauds.

GCG Mechanism

As a guidance in GCG implementation in the Company, Kalbe has established the necessary soft-structure instruments to manage the various aspects of GCG implementation. The GCG's soft structure was developed to address the needs of the Company based on the prevailing regulations in Indonesia.

The GCG's soft structure applied within Kalbe are as follows:

- a. Kalbe's Vision, Mission, Motto and Panca Sradha Kalbe as corporate values, which have been cultivated throughout the history of Kalbe and have been continuously updated in line with the Company's business development
- b. Good Corporate Governance Guidelines of PT Kalbe Farma Tbk., enacted since 2001
- c. GCG Implementation Guideline Book, which has been distributed to all Kalbe employees since 2005
- d. Audit Committee Charter
- e. Internal Audit Charter
- f. Kalbe Good Legal Practices legal policy since 2006
- g. Information Technology Policy
- h. Policies on employee's rights and obligations
- i. Policies on the Company's social responsibilities
- j. Various Standard Operating Procedures

These policies are closely interconnected and continuously developed in line with business growth needs and to promote improved GCG implementation within Kalbe.

Struktur dan Hubungan GCG

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dan mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif.

RUPS merupakan wadah pengambilan keputusan penting oleh para pemegang saham, yang dilakukan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama memiliki tanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 5 Komite dan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi, telah dibentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Mekanisme utama perlindungan dan pelaksanaan hak-hak pemegang saham adalah Rapat Umum Pemegang Saham. Sebagai organ perusahaan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, yang memiliki segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan

Structure and Relationship of GCG

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Company (Law of Limited Company), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with their own roles and responsibilities, playing important role in effective GCG implementation.

GMS is the forum for shareholders to take important decisions by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the continuity of the Company's business in the long term. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, whereas the Board of Commissioners is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management. Therefore, the Boards of Commissioners and Directors need to have compatible perception regarding the Company's Vision, Mission and values.

In supporting their duties, the Board of Commissioners is assisted by 5 Committees, while to assist the Board of Directors in performing its duties, the Company has established an effective and efficient organization structure.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The main mechanism of protection and the manifestation of the rights of shareholders is through General Meeting of Shareholders. As an organ of the company, GMS holds the supreme power within the Company that possesses all authorities which cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. Without diluting either the power and authority of the GMS, the GMS or shareholders may not intervene against the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors, in carrying out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations.

The GMS serves as a mechanism for shareholders to make important decisions related to capital invested in the Company, in accordance with statements in the Articles of Association and all prevailing regulations. Decision making by the GMS must be conducted in a fair and transparent manner based on the long-term interests of the Company's businesses.

The authorities of the GMS include, among others, the authority of appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of

jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the Annual Report and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as making decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2012 telah didahului dengan pemberitahuan dan panggilan bagi pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku. Kalbe memiliki tatacara penyelenggaraan RUPS dimana disebutkan bahwa agenda acara RUPS disampaikan beserta undangan RUPS.

The implementation of the Annual GMS and the Extraordinary GMS held in 2012 were preceded by an announcement and invitation to the shareholders in accordance with the prevailing regulations. Kalbe has a mechanism for GMS implementation that states that the agenda of GMS is to be delivered together with the invitation to the GMS.

Proses penyelenggaraan RUPS tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82 & 83 serta Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dengan proses sebagai berikut:

The execution of GMS was conducted pursuant to Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Companies, Articles 81, 82 & 83 and Bapepam-LK Regulation No. IX.I.1 regarding the Plan and Implementation of GMS and Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 regarding Principles of Articles of Association of Companies with Equity based Securities and Public Companies with the following process:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Hasil RUPS GMS Result
16 April 2012 April 16, 2012	23 April 2012 April 23, 2012	8 Mei 2012 May 8, 2012	25 Mei 2012 May 25, 2012
<ul style="list-style-type: none"> Melalui surat Perseroan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia No. 010/CSEC-KF/IV-12 perihal Penyampaian Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan <p>By letter of the Company No. 010/CSEC-KF/IV-12 to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange concerning Information on The Company's Annual and Extraordinary GMS Plan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melalui surat Perseroan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia No. 014/CSEC-KF/IV-12 perihal Pemberitahuan Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan <p>By letter of the Company No. 014/CSEC-KF/IV-12 to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange concerning Announcement of The Company's Annual and Extraordinary GMS</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melalui surat Perseroan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia No. 025/CSEC-KF/V-12 perihal Panggilan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan <p>By letter of the Company No. 025/CSEC-KF/V-12 to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange concerning Invitation to The Company's Annual and Extraordinary GMS</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melalui surat Perseroan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia No. 031/CSEC-KF/V-12 perihal Penyampaian Hasil RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan <p>By letter of the Company No. 031/CSEC-KF/V-12 to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange concerning Resolution of the Company's Annual and Extraordinary GMS</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Melalui iklan di surat kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily <p>By advertisement in daily newspaper Bisnis Indonesia and Investor Daily</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melalui iklan di surat kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily <p>By advertisement in daily newspaper Bisnis Indonesia and Investor Daily</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melalui iklan di surat kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily <p>By advertisement in daily newspaper Bisnis Indonesia and Investor Daily</p>

RUPS Tahunan

Selama tahun 2012, Kalbe telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan. RUPS Tahunan tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2012 di Gedung Bintang Toedjoe, Jl. Jend. A.Yani No. 2, Pulomas, Jakarta.

Annual GMS

During 2012, Kalbe has conducted 1 Annual GMS. The Annual GMS was convened on May 23, 2012 in Bintang Toedjoe Building, Jl. Jend A. Yani No. 2, Pulomas, Jakarta.

RUPS Tahunan tersebut dihadiri dan/atau diwakili oleh para pemegang saham serta kuasa pemegang saham Perseroan yang berjumlah 8.091.078.308 saham atau mewakili 86,30% dari 9.375.024.422 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dan berdasarkan jumlah saham sebelum pemecahan nilai nominal saham).

RUPS Tahunan pada tanggal 23 Mei 2012 tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang diantaranya meliputi Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Rencana Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana disampaikan dalam RUPS Tahunan.
2. a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja;
b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (*acquit et decharge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
3. a. Dalam tahun buku 2011, Perseroan telah membukukan laba bersih sebesar Rp1.482.236.969.778 dan atas laba bersih tersebut menyetujui untuk menetapkan penggunaannya sebagai berikut:
 - i. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp95 per saham kepada para pemegang saham, tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan, yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi;
 - ii. Sebesar Rp14.822.369.697 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
 - iii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, termasuk tidak terbatas untuk menentukan waktu, tanggal dan cara pembayaran dividen tunai tersebut.
4. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan/rekomendasi dari Komite Remunerasi, untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

The Annual GMS was attended by shareholders and proxies who in total held 8,091,078,308 shares, representing 86.30% of the total 9,375,024,422 shares issued by the Company (after deducting all shares repurchased by the Company based on the number of shares before stock split).

The Annual GMS on May 23, 2012 has approved the following resolutions:

1. Approved and ratified the Annual Report of the Company for the fiscal year ended December 31, 2011, which included Report of the Company's Activities, Report of the Board of Commissioners Supervisory Role, and the Company's Business Plan as presented in the Annual GMS.
2. a. Approved and ratified the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2011, as audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja.
b. Granted full discharge from their responsibilities to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervision actions during the fiscal year ended December 31, 2011 (*acquit et decharge*), as long as the actions were reflected in the Company's Annual Report and the Company's Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2011.
3. a. In fiscal year ended December 31, 2011, the Company recorded net income of Rp1,482,236,969,778. and for this net income, it was agreed to determine appropriation as follows:
 - i. Distributed as cash dividends of Rp95 per share to the shareholders, excluding shares which have been repurchased by the Company, as recorded in the Company's register of shareholders on the recording date to be determined by the Board of Directors;
 - ii. The amount of Rp14,822,369,697 is allocated and recorded as reserve funds; and
 - iii. The remaining amount is recorded as retained earnings, to be used as additional working capital for the Company.
b. Delegated authority to the Board of Directors of the Company to perform all and any necessary actions in connection with the distribution of said cash dividend, including but not limited to determining the time, date and method of payment of the cash dividend.
4. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company, by taking into account the inputs / recommendations from the Remuneration Committee, to determine the amount of the salary and/or honorarium of the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
- Granted authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company, to appoint Independent Public Accountant to perform an audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2012 and provided authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other appointment's conditions.

RUPS Luar Biasa

Selama tahun 2012, Kalbe telah melaksanakan 1 kali RUPS Luar Biasa. RUPS Luar Biasa tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2012 di Gedung Bintang Toedjoe, Jl. Jend. A.Yani No.2, Pulomas, Jakarta.

RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri dan/atau diwakili oleh para pemegang saham serta kuasa pemegang saham Perseroan yang berjumlah 8.083.435.353 saham atau mewakili 86,22% dari 9.375.024.422 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dan berdasarkan jumlah saham sebelum pemecahan nilai nominal).

RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Mei 2012 tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui pemecahan nilai nominal (*stock split*) atas saham Perseroan semula sebesar Rp50 per saham menjadi sebesar Rp10 per saham;
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak untuk memindahkan Kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mengenai pemecahan nilai nominal (*stock split*) atas saham Perseroan tersebut diatas, sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
- I. Menyetujui:
 - penyesuaian ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:
 - Maksud dan tujuan Perseroan ialah:
 - Berusaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan.
 - Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Kegiatan Usaha Utama:
 - Menjalankan usaha dalam bidang pengembangan dan pembuatan (industri):
 - sediaan farmasi meliputi obat, bahan obat, obat tradisional, dan produk konsumsi kesehatan;
 - produk kesehatan hewan;
 - alat kesehatan;
 - kosmetika yang meliputi antara lain produk perawatan pribadi;
 - dan lain-lain

Extraordinary GMS

During 2012, Kalbe has conducted 1 Extraordinary GMS. The Extraordinary GMS was convened on May 23, 2012 in Bintang Toedjoe Building, Jl. Jend A. Yani No. 2, Pulomas, Jakarta.

The Extraordinary GMS was attended by shareholders and proxies with the amount of 8,083,435,353 shares, representing 86.22% of the total 9,375,024,422 shares issued by the Company (after deducting all shares repurchased by the Company based on the number of shares before stock split).

The Extraordinary GMS held on May 23, 2012 has approved the following resolutions:

- a. Approved the split of the nominal value of the Company's shares from Rp50 per share to Rp10 per share;
- b. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to perform all and any necessary actions with respect to the stock split of the Company's shares, in accordance to the laws and regulations in the capital market.
- I. Approved:
 - The adjustment of the provision of Article 3 of the Company's Articles of Association, so that they are hereby restated and read as follows:
 - The purpose and objectives of the Company is:
 - To engage in pharmaceuticals, trading, and agency businesses.
 - To achieve the said purpose and objectives, the Company may conduct the following business activities:
 - Main business activities:
 - To engage in development and manufacturing (industry):
 - pharmaceuticals preparation including medicines, medicine raw materials, traditional medicines and consumer health products;
 - animal health products;
 - medical devices;
 - cosmetics including among others personal care products;
 - and others;

- ii. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum yang meliputi perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (*interinsulair*) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha-usaha perdagangan sebagai leveransir (*supplier*), grosir dan distributor, bertindak sebagai perwakilan dan/ atau peragenan dari perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, untuk segala macam sediaan farmasi meliputi obat, bahan obat, obat tradisional dan produk konsumsi kesehatan.
- b. Kegiatan Usaha Penunjang:
 - i. Melaksanakan berbagai kegiatan riset dan penelitian untuk mendukung pengembangan dan pembuatan (industri) produk sediaan farmasi;
 - ii. Melaksanakan berbagai kegiatan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya Perseroan, antara lain aset tetap dan aset bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan;
 - iii. Melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam rangka promosi dan pemasaran produk
- b. perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:
 1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp850.000.000.000 (delapan ratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 85.000.000.000 (delapan puluh lima miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah);
 2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sebesar 59,74 % (lima puluh sembilan koma tujuh puluh empat persen) atau sejumlah 50.780.072.110 (lima puluh miliar tujuh ratus delapan puluh juta tujuh puluh dua ribu seratus sepuluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp507.800.721.100 (lima ratus tujuh miliar delapan ratus juta tujuh ratus dua puluh satu ribu seratus Rupiah), yang telah diambil bagian oleh para pemegang saham.
- c. perubahan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:
 1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. seorang Presiden Direktur;
 - b. seorang atau lebih Direktur.dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- ii. To engage in general trading including import, export, local and inter-island both for own accounts or based on commission for other parties' accounts, as well as trading activities as supplier, wholesaler, distributor, act as a representative and/or an agency of other companies, both domestic and foreign, for pharmaceuticals preparation including medicines, medicine raw materials, traditional medicines and consumer health products.
- b. Supporting business activities:
 - i. Conducting various research and development to support the development and manufacturing (industry) of pharmaceuticals preparation.
 - ii. Conducting various activities to optimize Company asset utilization, among others fixed assets and movable assets, information system facilities, education and training facilities.
 - iii. Conducting activities involving the community in product promotion and marketing.
- b. The amendment of the provision of Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association, so that they are hereby restated and read as follows:
 1. The authorized capital of the Company amounted to Rp850,000,000,00.00 (eight hundred fifty billion Rupiah) comprising of 85,000,000,000 (eighty five billion) shares, where each share has a nominal value of Rp10 (ten Rupiah);
 2. 59.74 % (fifty nine point seven four percent) out of the authorized capital has been issued and fully-paid, or 50,780,072,110 (fifty billion seven hundred and eighty million seventy two thousand one hundred and ten) shares with the nominal value of Rp507,800,721,100 (five hundred seven billion eight hundred million seven hundred twenty one thousand one hundred Rupiah) which has been contributed by the shareholders.
- c. The amendment of the provision of Article 11 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, so that they are hereby restated and read as follows:
 1. The Company is managed and led by a Board of Directors which consist of at least 2 members with the following composition:
 - a. One President Director;
 - b. One or more Director(s).in accordance to the laws and regulations in the capital market.

- II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi, dengan hak untuk memindahkan Kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan keputusan Rapat ini dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk menyesuaikan, mengubah dan menyusun kembali ketentuan Pasal 3, Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 serta Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, yang selanjutnya memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau pengubahan Anggaran Dasar ini kepada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut dan untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.
3. I. a. Menerima pengunduran diri Bapak Johanes Berchman Apik Ibrahim selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya (dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan) efektif terhitung sejak tanggal diterimanya pemberitahuan atas perubahan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana telah diputuskan dalam agenda kedua Rapat ini;
- b. Menetapkan Bapak Vidjontgius selaku Direktur (tidak terafiliasi) terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini, sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi Perseroan:
- i. Terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini sampai dengan Dewan Komisaris tanggal diterimanya pemberitahuan atas perubahan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana telah diputuskan dalam agenda kedua RUPS Luar Biasa ini, adalah sebagai berikut:
- II. Granted authority and power to the Board of Directors, with the right of substitution, to perform all and any necessary actions with respect to the above resolutions, including but not limited to present the resolutions of the EGMS in deed drawn up in front of a notary, to adjust, amend, and rearrange the provisions of Article 3, Article 4 paragraph 1 and 2, Article 11 paragraph 1 of the Company's Articles of Association in accordance to the requirements of the laws and regulations in the capital market, to request approval and/or provide information of the resolutions and/or amendment of Company's Articles of Association to the authorized institutions and to create amendment and/or addition in any forms which are needed to obtain approval and/or the acceptance of the notification and to propose and sign all requests and other documents, to choose location and to execute other actions which may be required.
3. I. a. Accepted the resignation of Johanes Berchman Apik Ibrahim as the Vice President Director of the Company, with an expression of appreciation for his services (and granted discharge from his responsibilities (*acquit et decharge*) for the performance of management actions, as long as the actions were reflected the Company's books and reports), effective from the date when the information on the amendment of the provision of Article 11 paragraph 1 of the Company's Article of Association has been received by The Ministry of Law and Human Rights, as has been decided in the second agenda of this Extraordinary GMS.
- b. Appointed Vidjontgius as Director (unaffiliated), effective from the closing of this Extraordinary GMS, therefore, the composition of the Board of Directors will be as follows:
- i. Since the closing of this Extraordinary GMS to the date when the information on the amendment of the provision of Article 11 paragraph 1 of the Company's Article of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights, as has been decided in the second agenda of this Extraordinary GMS:

Direksi	Board of Directors
Presiden Direktur	Bernadette Ruth Irawati Setiady
Wakil Presiden Direktur	Johanes Berchman Apik Ibrahim
Direktur	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Direktur	Herman Widjaja
Direktur (tidak terafiliasi)	Vidjontgius
Direktur	Ongkie Tedjasurja

ii. Dan terhitung sejak tanggal diterimanya pemberitahuan atas perubahan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana telah diputuskan dalam agenda kedua RUPS Luar Biasa ini, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2014, adalah sebagai berikut:

ii. And from the date when the information on the amendment of the provision of Article 11 paragraph 1 of the Company's Article of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights, as has been decided in the second agenda of this Extraordinary GMS, until the closing of the Annual GMS to be held in year 2014:

Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Bernadette Ruth Irawati Setiady	President Director
Direktur	Budi Dharma Wreksoatmodjo	Director
Direktur	Herman Widjaja	Director
Direktur (tidak terafiliasi)	Vidjongtius	Director (unaffiliated)
Direktur	Ongkie Tedjasurja	Director

II. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

II. Granted authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions with respect to the changes in composition of the members of Board of Directors as mentioned above, including but not limited to create or to request to create and sign all deeds drawn up in front of Notary, then to provide information to the authorized institutions and conduct all and any relevant actions with respect to the resolutions in accordance to the prevailing laws and regulations.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kegiatan pengurusan, termasuk memastikan bahwa Kalbe melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Secara kolektif, Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai Perseroan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perseroan dan dalam mendorong kinerja Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi yang baik.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Risiko Usaha dan Komite GCG.

Proses pengangkatan dan pemilihan Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the collective duty and responsibility to supervise and provide advises to the Board of Directors in managing the Company, including to ensure that Kalbe has implemented GCG at all organizational levels or hierarchy.

Collectively, the Board of Commissioners possess relevant expertise to carry the mandated responsibilities. The Board of Commissioners possesses good understanding of the Company, the ability to make independent decisions, the ability to provide constructive feedbacks to the management in dealing with the Company's challenges and to drive sustainable growth of the Company. All members of the Board of Commissioners demonstrate sound integrity and possess good reputation.

To ensure effective execution of its duties, the Board of Commissioners has established its Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, Business Risk Committee and GCG Committee.

The appointment and election of the Board of Commissioners has complied with applicable laws and regulations.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
- b. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan.
- c. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.
- d. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS Tahunan.
- e. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS Tahunan.
- f. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Komposisi Keanggotaan dan Independensi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi dan independensi sesuai ketentuan yang berlaku dimana jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 6 orang, termasuk 2 Komisaris Independen atau sama dengan 33% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris Kalbe adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive any personal benefits from the Company other than the remuneration or other facilities as stipulated by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners' accountability to the GMS is a manifestation of supervisory accountability on the management of the Company in the implementation of the principles of GCG.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on performance assessment measures, developed independently by the Board of Commissioners. Assessments are carried out at the end of a fiscal period. Results from the Board of Commissioners' performance evaluation are presented in the GMS.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in accordance with the Articles of Association and all applicable regulations.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- a. Conduct supervision over the management of the Company by the Board of Directors and give approval and ratification on the Company's work plan and annual budget.
- b. Conduct regular meetings to discuss the operational management of the Company.
- c. Oversee the management of the Company's policies established by the Board of Directors and provide input if necessary.
- d. Nominate and appoint candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted and approved at the Annual GMS.
- e. Determine the amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors, based on the authority given during the AGM.
- f. Appoint and assign members of the Audit Committee.

Composition and Independency of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has met the number, composition, and independency criteria pursuant to prevailing regulations, where the Board of Commissioners comprises 6 members, including 2 Independent Commissioner members or 33% of total members of the Board of Commissioners.

As at December 31, 2012, members of the Board of Commissioners of Kalbe are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Johannes Setijono	Presiden Komisaris President Commissioner	-	2011 – 2014
Santoso Oen	Komisaris Commissioner	-	2011 – 2014
Jozef Darmawan Angkasa	Komisaris Commissioner	-	2011 – 2014
Ferdinand Aryanto	Komisaris Commissioner	-	2011 – 2014
Wahjudi Prakarsa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen Independent	2011 – 2014
Farid Anfasa Moeloek	Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen Independent	2011 – 2014

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2012. Dalam hal penggantian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2012. In the event of replacement and appointment of members of the Board of Commissioners, this will be conducted by taking into account the recommendations of the Nomination Committee.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi supervisi, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi secara proaktif. Pengawasan dilakukan secara langsung termasuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite-komite yang dibentuk.

Supervision and Recommendations of the Board of Commissioner

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners proactively supervises and advises the Board of Directors. Supervision is conducted directly, including through monitoring follow ups of recommendations submitted to the Board of Directors, or through the established committees.

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap:

During the year 2012, the Board of Commissioners has conducted supervision and evaluation of:

- Proses pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta hasil kinerja Direksi;
- Pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko;
- Penerapan serta pengembangan pelaksanaan praktik GCG serta kebijakan-kebijakan yang mendukung pelaksanaan GCG di Perseroan.

- The Company's management process conducted by the Board of Directors, as well as the work plan and annual budget of the Company, and the performance of the Board of Directors;
- Implementation of the Company's entire strategic policies, including reviews on the effectiveness of risk management;
- Implementation and development of GCG practices and policies that support the implementation of GCG in the Company.

Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan, yang mencakup faktor-faktor sebagai berikut:

The Board of Commissioners is also active in providing recommendations to the Directors in the course of the Company's management to achieve sustainable growth and improve its performance, including the following:

1. Pemantauan eksekusi inisiatif-inisiatif strategis Perseroan dan kebutuhan mengintegrasikan penerapan manajemen risiko
2. Upaya dan peluang pengembangan usaha dan meningkatkan kinerja Perseroan dalam meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan

1. Monitoring of the execution of strategic initiatives and the need for an integrated risk management
2. Efforts and opportunities to develop business and improve the Company's performance to enhance value for all stakeholders.

3. Penyempurnaan kebijakan-kebijakan Perseroan dalam mendukung penerapan praktik GCG di Perseroan

Upaya-upaya perbaikan kinerja tersebut di atas akan dapat diwujudkan sejalan dengan upaya Kalbe untuk mempertahankan dan terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG berdasarkan peraturan yang berlaku.

Frekuensi Pertemuan, Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2012, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 4 kali. Hal ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu kali rapat Dewan Komisaris dalam setiap tiga bulan. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat berupa Rapat internal Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Daftar kehadiran Rapat Dewan Komisaris di tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

3. Improvements on the Company's policies that support the implementation of GCG practices.

These performance improvement efforts will be realized in line with initiatives to maintain and continuously improve the implementation of GCG principles, based on all applicable regulations.

Meeting Frequency, Meeting Attendance and Meeting Agenda of Board of Commissioners' Meetings

In 2012, meetings of the Board of Commissioners have been convened for 4 times. This is pursuant to the Company's Articles of Association stipulation that the Board of Commissioners' meetings are to be carried out at least once every three months. Board of Commissioners' meetings can be held either internally or with the attendance of the Board of Directors.

The Board of Commissioners's meeting attendance record in 2012 is as follows:

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi BOC – BOD Meetings
Jumlah Rapat Number of Meetings	4	4
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Johannes Setijono	4	4
Santoso Oen	0	0
Jozef Darmawan Angkasa	4	4
Ferdinand Aryanto	4	4
Wahjudi Prakarsa	4	4
Farid Anfasa Moeloek	4	4

Catatan | Note:

Ketidakhadiran dalam rapat terutama disebabkan oleh perjalanan dinas | Absence was mainly due to business trip

Adapun hal-hal yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dapat terlihat dari daftar agenda Rapat berikut ini:

Issues discussed in the Meetings of the Board of Commissioners are presented in the following Meeting Agenda:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
22 Februari 2012 February 22, 2012	Pembahasan kinerja keuangan dan operasional tahun 2011 Discussion of 2011 financial and operational performance Pembahasan pelaksanaan inisiatif strategis Perseroan Progress report on the implementation of the Company's strategic initiatives Penyampaian strategi Perseroan untuk tahun 2012 Update on the Company's 2012 strategies Penyampaian mengenai rencana pengembangan tata kelola perusahaan Update on the corporate governance development plan
30 Mei 2012 May 30, 2012	Pembahasan kinerja keuangan dan operasional triwulan 1-2012 Discussion of quarter 1- 2012 financial and operational performance Pembahasan pelaksanaan inisiatif strategis Perseroan Progress report on the implementation of the Company's strategic initiatives Pembahasan beberapa kendala utama yang dihadapi selama triwulan 1-2012 berikut langkah perbaikan Discussion on major issues during quarter 1-2012 along with the corrective actions

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
29 Agustus 2012 August 29, 2012	Pembahasan kinerja keuangan dan operasional triwulan 2-2012 Discussion of quarter 2- 2012 financial and operational performance Pembahasan pelaksanaan inisiatif strategis Perseroan Progress report on the implementation of the Company's strategic initiatives Pembahasan beberapa kendala utama yang dihadapi sampai dengan triwulan 2-2012 berikut langkah perbaikan Discussion on major issues up to quarter 2-2012 along with the corrective actions Penyampaian perkembangan proses penyusunan Anggaran 2013 Update on the preparation of 2013 Budget Penyampaian perkembangan beberapa tindakan korporasi Progress report on the implementation of several corporate actions
5 Desember 2012 December 5, 2012	Pembahasan kinerja keuangan dan operasional hingga bulan November 2012 Discussion of YTD November 2012 financial and operational performance Pembahasan pelaksanaan inisiatif strategis Perseroan Progress report on the implementation of the Company's strategic initiatives Pembahasan beberapa kendala utama yang dihadapi sejauh ini berikut langkah perbaikan Discussion on major issues to date along with the corrective actions Penyampaian perkembangan pelaksanaan rencana ekspansi jaringan distribusi Update on the implementation of the distribution network expansion plan

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga senantiasa mengikuti berbagai seminar dan program pelatihan dan pembelajaran untuk menyelaraskan pengetahuan dan kompetensi dengan perkembangan industri.

Training of the Board of Commissioners

To develop the Board of Commissioners' competence and to support the accomplishment of their duties, the Board of Commissioners continuously participates in seminars and training & education programs, to stay abreast with the latest knowledge and competence in line with development in the industry.

Tanggal Date	Perihal Topic	Penyelenggara Institution	Lokasi Location
21-23 Mei 2012 May 21-23, 2012	Convention on Pharmaceutical Ingredients (CPhI) Japan	UBM Asia	Tokyo, Japan
10-12 Mei 2012 May 10-12, 2012	Convention on Pharmaceutical Ingredients (CPhI) Southeast Asia	UBM Asia	Jakarta, Indonesia
6 Agustus 2012 August 6, 2012	Pandangan dan Analisis Makroekonomi Indonesia Outlook and Analysis of Indonesia's Macroeconomy	Aviliani, S.E., M.Si (Economist at the Institute for Development of Economics and Finance)	Jakarta, Indonesia
1 November 2012 November 1, 2012	UBS Healthcare Forum	UBS	Jakarta, Indonesia
8 November 2012 November 8, 2012	Pharmaceutical Sector Meeting	EU - Indonesia Business Dialogue (EIBD)	Bali, Indonesia

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Berikut disajikan hubungan keluarga dan keuangan anggota anggota Dewan Komisaris:

Familial and Financial Relationships of Members of the Board of Commissioners

The following table presents familial and financial relationships of members of the Board of Commissioners:

	Hubungan Keluarga dengan Familial Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Nama Anggota Dewan Komisaris Name of Members of the BoC	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Johannes Setijono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Santoso Oen	✓		✓		✓			✓		✓		✓
Jozef Darmawan Angkasa	✓		✓		✓			✓		✓		✓
Ferdinand Aryanto	✓		✓		✓			✓		✓		✓
Wahjudi Prakarsa		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Farid Anfasa Moelook		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Tiga orang dari anggota Dewan Komisaris merupakan perwakilan keluarga pendiri Perseroan. Perseroan dimiliki oleh satu kelompok yang terdiri dari enam keluarga, di mana tidak ada satu keluarga yang memiliki secara mayoritas.

Three members of the Board of Commissioners are representatives of the Company's founding family. The Company is owned by a group of six families, where none of them holds a majority ownership.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan, masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing. Namun demikian, Direksi bertanggung jawab secara kolektif akan kemajuan dan kelangsungan usaha perusahaan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham. Presiden Direktur berperan sebagai koordinator Direksi. Pelaksanaan tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi harus dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dalam melaksanakan tugasnya. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Nominasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that holds full responsibility of corporate management for its interests and objectives, in accordance with its Articles of Association.

In carrying out their responsibility in managing the Company, each member of the Board of Directors perform their duties and make decision in accordance to the segregation of duties and authorities. Nonetheless, the Board of Directors are responsible collectively for the Company's sustainable growth to create values for shareholders. The President Director acts as the coordinator of the Board of Directors. Implementation of roles, authorities and other matters related to the Board of Directors must be conducted in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is responsible to the GMS in conducting its duties. This responsibility is a manifestation of corporate management accountability for conducting GCG principles. The Board of Directors' individual and collective performances are evaluated by the Board of Commissioners, based on performance evaluation parameters prepared by the Nomination Committee. The evaluation is conducted at the end of every fiscal year. Results from the evaluation are conveyed to the GMS.

Tugas dan Wewenang Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal serta eksternal lainnya.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Kalbe, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan Perseroan.
- Setiap anggota Direksi wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:
 - a. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum tahun buku tersebut dimulai.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan kejadian yang menyangkut Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Segala tindakan Direksi yang menyangkut penggunaan aset serta penerimaan dan pemberian pinjaman dalam jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan wajib mendapatkan persetujuan dari 2 anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Apabila terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan salah satu anggota Direksi Perseroan, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris. Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan yang ditunjuk oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur berhalangan untuk hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan sebabnya oleh pihak ketiga, maka 2 anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan Perseroan.

Duties and Authorities of the Board of Directors

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors always upholds and are guided by the Articles of Association and other internal and external regulations.

Based on Kalbe's Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors is fully responsible for conducting its duties for the interest of the Company in order to achieve corporate objectives.
- Every member of the Board of Directors must be accountable for its duties, and comply with the prevailing regulations and the Company's Articles of Association.
- The Board of Directors' main duties are as follows:
 - a. To lead, manage, and control the Company according to its objectives;
 - b. To control, maintain, and manage the Company's assets;
 - c. To formulate an annual work plan comprising the Company's annual budget, and to convey it to the Board of Commissioners for approval, before the beginning of a fiscal year.
- The Board of Directors has the rights to represent the Company intra- and extra-Court regarding matters in relation with other parties, and performs all actions deemed necessary in accordance with prevailing regulations in Indonesia.
- Any action by the Board of Directors concerning the use of assets as well as received and granted loans of a predetermined amount and period of time is subject to the approval of 2 members of the Board, taking into account existing regulations applicable in the Capital Market.
- In the event of any conflict of interests between the Company and a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board with no conflict of interests. In the event that there is a conflict of interest between the Company and all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners. In the event of a conflict of interest between the Company and all members of the Boards, the Company will be represented by another party who has no conflict of interest with the Company, which is appointed by the GMS with duly consideration to all laws and regulations applicable in Indonesia.
- The President Director is entitled and authorized to act on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is absent, the cause of which is not required to be proven by third parties, 2 other members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company.

- Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur di dalam surat kuasa serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Without reducing its responsibilities, the Board of Directors is entitled to appoint one or more people as its representative(s) and give them power to perform certain actions as stipulated in the letter of authority and in accordance with the Articles of Association.

Komposisi Keanggotaan Direksi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, susunan Direksi Kalbe adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Masa Jabatan Period
Bernadette Ruth Irawati Setiady	Presiden Direktur President Director	2011 – 2014
Budi Dharma Wreksoatmodjo	Direktur Director	2011 – 2014
Herman Widjaja	Direktur Director	2011 – 2014
Vidjongtius	Direktur (tidak terafiliasi) Director (unaffiliated)	2011 – 2014
Ongkie Tedjasurja	Direktur Director	2011 – 2014

Seluruh Anggota Direksi berdomisili di Indonesia.

Composition of the Board of Directors

As at December 31, 2012, members of the Board of Directors of Kalbe are as follows:

All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia.

Pada tanggal 23 Mei 2012, RUPS Luar Biasa telah menerima pengunduran diri Bapak Johanes Berchman Apik Ibrahim selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan) efektif terhitung sejak tanggal diterimanya pemberitahuan atas perubahan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

On May 23, 2012, the Extraordinary GMS has accepted the resignation of Johanes Berchman Apik Ibrahim as the Vice President Director of the Company, with an expression of appreciation for his services and granted discharge from his responsibilities (*acquit et decharge*) for the performance of management actions, as long as the actions were reflected in the Company's books and reports, effective from the date when the information on the amendment of the provision of Article 11 paragraph 1 of the Company's Article of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights.

Pembidangan Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas secara, telah dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Division of Duties among the Directors

In order to support effective implementation of its duties, segregation of duties has been applied among members of the Board of Directors. The assignments are based on the expertise and experience of each member, with the aim of supporting an accurate and quick decision-making process. Each member of the Board of Directors may make decisions according to their field and responsibilities, but the conduct of the Board of Director's duties is a shared responsibility.

Nama Name	Jabatan Title
Bernadette Ruth Irawati Setiady	Presiden Direktur President Director Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dan atas segmen usaha Produk Kesehatan Responsible for coordinating all Company's operational activities and for Consumer Health Division
Budi Dharma Wreksoatmodjo	Direktur Director Bertanggung jawab untuk segmen usaha Distribusi dan Logistik Responsible for Distribution and Logistics Division
Herman Widjaja	Direktur Director Bertanggung jawab untuk segmen usaha Obat Resep Responsible for Prescription Pharmaceuticals Division
Vidjongtius	Direktur (tidak terafiliasi) Director (unaffiliated) Bertanggung jawab untuk bidang Keuangan dan Teknologi Informasi Responsible for Finance and Information Technology
Ongkie Tedjasurja	Direktur Director Bertanggung jawab untuk bidang Pemasaran Korporasi, segmen usaha Nutrisi, dan kegiatan Perdagangan Internasional Responsible for Corporate Marketing, Nutritionals Division, and International Business

Frekuensi Pertemuan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat Direksi

Direksi melakukan rapat secara berkala, yang merupakan mekanisme untuk melakukan pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat internal Direksi dilakukan minimal sebulan sekali.

Di samping itu, Direksi juga melakukan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan.

Selama tahun 2012 telah diadakan 30 kali rapat internal Direksi dan 4 kali rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing Direksi sebagai berikut:

Meeting Frequency, Meeting Attendance and Meeting Agenda of Board of Directors' Meetings

The Board of Directors conduct regular meetings, which serve as a mechanism to perform collective decision makings. The Board of Directors' internal meetings are conducted at least once a month.

In addition, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's performance.

During 2012, 30 internal meetings of the Board of Directors and 4 joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been conducted, with the attendance record of each member of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Rapat Direksi BOD Meetings	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi BOC – BOD Meetings
Jumlah Rapat Number of Meetings	30	4
Direksi Board of Directors		
Bernadette Ruth Irawati Setiady	26	4
Budi Dharma Wreksoatmodjo	24	2
Herman Widjaja	21	1
Vidjongtius	27	4
Ongkie Tedjasurja	22	4

Catatan | Note:
 Ketidakhadiran dalam rapat terutama disebabkan oleh perjalanan dinas | Absence was mainly due to business trip

Adapun hal-hal yang dibahas dalam Rapat Direksi selama tahun 2012 antara lain adalah:

1. Evaluasi kinerja setiap unit bisnis Perseroan secara detail dan rutin
2. Pembahasan kinerja keuangan bulanan Perseroan secara rutin
3. Pembahasan laporan keuangan Perseroan Konsolidasi yang telah diaudit oleh auditor independen untuk tahun buku 2012
4. Pembahasan rencana pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2012 berikut agenda yang akan dibahas
5. Pemantauan perkembangan tindakan korporasi akuisisi PT Hale International and pembentukan perusahaan patungan PT Kalbe Milko Indonesia
6. Penunjukan auditor independen untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2013
7. Pembahasan Anggaran 2013
8. Pembahasan rencana jangka pendek dan jangka panjang pengembangan portofolio bisnis Perseroan baik secara organik maupun inorganik serta kebutuhan belanja modal
9. Pembahasan atas pelaksanaan rencana ekspansi distribusi
10. Memantau perkembangan rencana pelaksanaan Kalbe Junior Science Fair, Kalbe Junior Scientist Award dan Ristek Kalbe Science Awards.

Matters discussed in Board of Directors' meetings during year 2012 were:

1. Detailed and routine evaluation of the performance of each business unit of the Company
2. Routine reviews of the Company's monthly financial performance
3. Discussions of the Consolidated Company's financial statements, audited by independent auditors, for the fiscal year 2012
4. Discussions of the plan of convening the Annual and Extraordinary GMS 2012 and the agenda to be discussed
5. Monitoring the development of corporate actions including acquisition of PT Hale International and joint venture to establish PT Kalbe Milko Indonesia
6. Appointment of an independent auditor to audit the Company's consolidated financial statements for fiscal year 2013
7. Discussions on Budget 2013
8. Discussions of the short-term and long-term development plan of the Company's business portfolio organically and inorganically, as well as capital expenditure requirements
9. Reviews on the implementation of the distribution expansion plan
10. Progress monitoring on the preparation of Kalbe Junior Science Fair, Kalbe Junior Scientist Award and Ristek Kalbe Science Awards.

Rangkap Jabatan Direksi

Posisi dan jabatan anggota Direksi di Perseroan dan anak Perusahaannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Concurrent Positions of the Directors

Concurrent positions held by members of the Board of Directors in the Company and its Subsidiaries are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position			
	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Commissioner	Presiden Direktur President Director	Direktur Director
Bernadette Ruth Irawati Setiady	PT Kalbe Morinaga Indonesia*	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.*	PT Kalbe Farma Tbk.	Asiawide Kalbe Philippines, Inc.*
			PT Sanghiang Perkasa	
Budi Dharma Wreksoatmodjo	PT Sanghiang Perkasa*	PT Tri Sapta Jaya*	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.*	PT Kalbe Farma Tbk.
	PT Enseval Medika Prima*	PT Milenia Dharma Insani*		
		PT Global Chemindo Megatrading*		

Nama Name	Jabatan Position			
	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Commissioner	Presiden Direktur President Director	Direktur Director
Herman Widjaja	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.*	PT Renalmed Tiara Utama*		PT Kalbe Farma Tbk.
	PT Finusolprima Farma International*			
	PT Hexpharm Jaya Laboratories*			
	PT Dankos Farma*			
Vidjongtius		PT Bifarma Adiluhung*		PT Kalbe Farma Tbk.
Ongkie Tedjasurja		PT Kalbe Morinaga Indonesia*		PT Kalbe Farma Tbk.
				PT Sanghiang Perkasa*
				Kalbe Vision Pte. Ltd.*

* entitas anak
subsidiaries

Pelatihan Direksi

Anggota Direksi secara aktif meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya untuk menunjang tugas pengelolaan Perseroan dengan mengikuti berbagai seminar, *workshop*, *conference* dan *talk show*. Pada tahun 2012, pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut:

Training of the Board of Directors

Members of the Board of Directors actively improve and develop their competencies to support the implementation of their duties in managing the Company by attending various seminars, workshops, conferences and talk shows. In 2012, training sessions attended by the Board of Directors are as follows:

Tanggal Date	Perihal Topic	Penyelenggara Institution	Lokasi Location
6 Agustus 2012 August 6, 2012	Pandangan dan Analisis Makroekonomi Indonesia Outlook and Analysis of Indonesia's Macroeconomy	Aviliani, S.E., M.Si (Economist at the Institute for Development of Economics and Finance)	Jakarta
6 Agustus 2012 August 6, 2012	Kepemimpinan Leadership	Dr. Ir. Handry Satriago, M.M., M.B.A. (President & CEO, GE Indonesia)	Jakarta
16 Oktober 2012 October 16, 2012	Peluang Pasar Farmasi di Asia Tenggara Southeast Asia Pharma Market Opportunities	IMS Health	Jakarta

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (*KPI*) Perseroan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan *peer* perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the resolution made by the Shareholders as stipulated in the General Meeting of the Shareholders, taking into account the results from reviews conducted by the Company. Remuneration reviews consider the following aspects:

1. Financial performance and achievement of Corporate Key Performance Indicators (*KPI*).
2. Individual performance.
3. Fairness with other peer companies.
4. Consideration of long-term goals and strategies of the Company.

Dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi yang memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk kebijakan remunerasi, melakukan peninjauan remunerasi berdasarkan perkembangan usaha Perseroan dan *salary survey* serta memberikan usulan jumlah remunerasi. Hasil kajian tersebut merupakan bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

Sesuai ketetapan hasil RUPS tanggal 23 Mei 2012, wewenang penetapan besaran tantiem, gaji, honorarium, dan pemberian fasilitas dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sejumlah Rp35,72 miliar dan Rp37,45 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Per posisi 31 Desember 2012, anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Kalbe, sedangkan anggota Direksi yang memiliki saham di Kalbe adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Lembar Saham Total Shares
Bernadette Ruth Irawati Setiady	Presiden Direktur President Director	4,372,500
Budi Dharma Wreksoatmodjo	Direktur Director	-
Herman Widjaja	Direktur Director	-
Vidjongtius	Direktur (tidak terafiliasi) Director (unaffiliated)	-
Ongkie Tedjasurja	Direktur Director	-

Komite Audit

Dalam menunjang pelaksanaan GCG, Kalbe telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/SK/VIII/DeKom/KF/LC/2011 tanggal 22 Agustus 2011 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua orang anggota profesional yang seluruhnya berasal dari luar lingkungan Perseroan (independen). Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

In stipulating the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Remuneration Committee, which provides input to the Board of Commissioners in the form of remuneration policy, conducts remuneration reviews based on the Company's business development and salary surveys, to propose the amount of remuneration. This review becomes the Board of Commissioners' proposal, to be submitted to the Shareholders.

Pursuant to the resolution of the GMS of 23 May 2012, the authority to determine the amount of bonus, salary, honoraria, as well as the provision of facilities and other allowances for the Board of Directors and Commissioners is delegated to the Board of Commissioners.

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors amounted Rp35.72 billion and Rp37.45 billion, respectively, in 2012 and 2011.

Disclosure Of Share Ownerships

As of December 2012, members of the Board of Commissioners did not hold any shares in Kalbe, while members of the Board of Directors who held shares in Kalbe are as follows:

Audit Committee

To support the implementation of GCG, Kalbe has established an Audit Committee charged with assisting the Board of Commissioners, based on the Decree of the Board of Commissioners No.01/SK/VIII/DeKom/KF/LC/2011 dated August 22, 2011 regarding the Appointment of an Audit Committee.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with two members who are all professionals from outside the company (independent). The composition has complied with stipulations in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No.Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012, on the Establishment and Working Guidelines for the Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Kedudukan Komite Audit semakin kokoh dengan ditandatanganinya Piagam Komite Audit sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang pembentukan, keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, lingkup pekerjaan serta kebijakan rapat.

Piagam Komite Audit merupakan bagian dari kelengkapan kebijakan GCG yang penting terkait dengan penerapan prinsip akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam pelaporan keuangan. Piagam Komite Audit tersebut ditetapkan pada tanggal 13 Desember 2012.

Kerangka Piagam Komite Audit memuat tentang:

1. Visi dan Misi
2. Pembentukan dan Keanggotaan
3. Fungsi, Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab
4. Lingkup Pekerjaan
5. Kode Etik dan Mekanisme Rapat

Piagam Komite Audit ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memperkuat pelaksanaan GCG melalui penetapan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terutama dalam pelaporan keuangan. Piagam Komite Audit diharapkan menjadi dasar dan panduan pelaksanaan tugas Komite Audit secara independen, obyektif, transparan dan efektif.

Audit Committee Charter

The Audit Committee position has been further strengthened with the ratification of the Audit Committee Charter to serve as the basic guidelines governing its establishment, members, roles and responsibilities, authority, scope of work and meeting policy.

The Audit Committee Charter is an essential part of the GCG policy related to the application of the principle of accountability, independence and fairness in financial reporting. The Audit Committee Charter was formalized on December 13, 2012.

The Internal Audit Charter outlines:

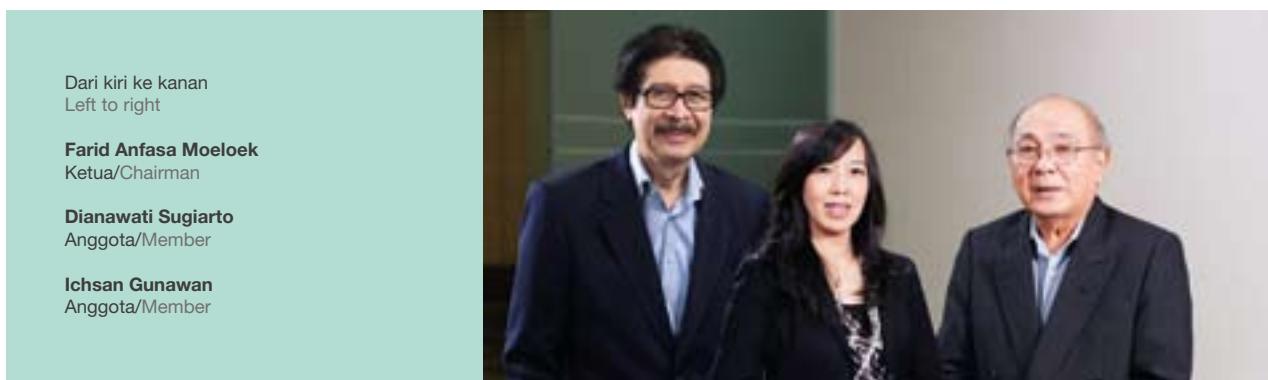
1. Vision and Mission
2. Establishment and Members
3. Functions, Roles, Authorities and Responsibilities
4. Scope of Work
5. Code of Ethics and Meeting Mechanism

This Audit Committee Charter reflects the commitment of the Company in strengthening the implementation of roles and responsibilities of the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory role particularly in financial reporting. The Audit Committee Charter is expected to serve as the basis and guidance in the implementation of the Audit Committee's roles effectively and objectively in a transparent and independent manner.

Composition and Independency of the Audit Committee

As of December 31, 2012, the Audit Committee consists of:

No.	Nama Name	Jabatan Title	Masa Jabatan Terms of Service
1	Farid Anfasa Moeloek	Ketua Chairman	2011 - 2014
2	Ichsan Gunawan	Anggota Member	2011 - 2014
3	Dianawati Sugiarto	Anggota Member	2011 - 2014



Biografi anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Seluruh keanggotaan Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Detailed biography of members of the Audit Committee is available in the Company Profile section of this Annual Report.

All members of Audit Committee have fulfilled the criteria for independency, professional experience and integrity, as required by applicable laws and regulations.

Indikator Independensi Independence Indicator	Farid Anfasa Moeloek	Ichsan Gunawan	Dianawati Sugiarto
Tidak memiliki hubungan keuangan No financial relationship	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan No management relationship	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham No share ownership	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali No family relationship with majority shareholders	✓	✓	✓
Tidak sebagai Anggota Dewan Komisaris Not a member of the Board of Commissioners		✓	✓

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas utama untuk mendorong penerapan GCG, membentuk struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan, pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan secara periodik berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan dan penilaian atas pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh Unit Audit Internal.
3. Memberikan rekomendasi sehubungan dengan proses pengendalian internal.
4. Melakukan kajian atas kompetensi dan independensi auditor eksternal serta atas kesesuaian, ruang lingkup dan honorarium audit eksternal.
5. Memberikan penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk tahun buku yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan auditor eksternal.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The main roles of the Audit Committee are to promote the implementation of GCG, to establish adequate internal control structure, to improve the quality of disclosure, financial reporting and to review the scope, accuracy, independency and objectivity of the public accountant. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. To perform periodic evaluations and reviews of the Company's financial statements, based on established accounting principles and applicable regulations.
2. To perform supervision and assessments on the implementation of audit activities and findings submitted by the Internal Audit Unit.
3. To submit recommendations related to the internal control process.
4. To perform reviews on the level of competence and independency of the external auditor as well as the appropriateness, scope and honorarium of the external audit.
5. To prepare a description of the duties and responsibilities of the Audit Committee for the respective fiscal year, as required by the external auditor.

Wewenang Komite Audit antara lain adalah memiliki akses yang tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala. Selama tahun 2012 Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit seperti tercantum pada tabel di bawah.

The Audit Committee is vested with the authority among others to have unlimited access to records, employees, funds, assets as well as other resources within the Company in support of its duties.

Meeting Frequency and Meeting Attendance of the Audit Committee's Meetings

The Audit Committee convenes meetings periodically. Throughout 2012 the Audit Committee held 4 meetings with the following attendance record.

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance		
		Farid Anfasa Moeloek	Ichsan Gunawan	Dianawati Sugiarto
1	16 Februari 2012 February 16, 2012	✓	✓	✓
2	30 Mei 2012 May 30, 2012	✓	✓	✓
3	15 Agustus 2012 August 15, 2012	✓	✓	✓
4	14 November 2012 November 14, 2012	✓	✓	✓

Di tahun 2012, berbagai hal yang dibahas dalam Rapat Komite Audit antara lain:

1. Pemantauan perkembangan pelaksanaan audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan oleh Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2011
2. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku 2011
3. Pembahasan laporan keuangan per kuartal tahun 2012 secara rutin
4. Memberikan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal yang dijalankan selama tahun 2011
5. Pembahasan rencana kerja Unit Audit Internal untuk tahun 2012

In 2012, matters discussed in the Audit Committee Meetings include:

1. Monitored progress in the audit implementation of the Company's Consolidated Financial Statements by Public Accountant for the fiscal year of 2011
2. Discussions on the Company's Consolidated Financial Statements audited for fiscal year 2011
3. Regular discussions on the Company's quarterly financial reports in 2012
4. Submissions of evaluation on the implementation of internal controls during 2011
5. Discussions on the Internal Audit Unit's Work Plan for 2012

Laporan Kerja Komite Audit

Laporan Kerja Komite Audit disampaikan pada halaman tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Report

The Audit Committee Report is presented on a separate section of this Annual Report.

Komite Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015A/SK/Komite Nominasi/X/12/KF-LD tanggal 10 Oktober 2012 tentang Penunjukan Perubahan Pejabat Komite Nominasi, Kalbe telah menunjuk anggota Komite Nominasi yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris.

Nomination Committee

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 015A/SK/Komite Nominasi/X/12/KF-LD dated October 10, 2012, regarding the Appointment and Amendment of Nomination Committee, Kalbe has appointed members of the Nomination Committee to assist the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi

Komite Nominasi bertugas dalam membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, susunan Komite Nominasi Kalbe adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1	Johannes Setijono	Ketua Chairman
2	Bernadette Ruth Irawati Setiady	Anggota Member

Biografi anggota Komite Nominasi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi

Komite Nominasi mengadakan rapat secara berkala. Selama tahun 2012 Komite Nominasi mengadakan rapat sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi tercantum pada tabel di bawah.

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance		
		Johannes Setijono	Bernadette Ruth Irawati Setiady	Johanes Berchman Apik Ibrahim
1	17 Februari 2012 February 17, 2012	✓	✓	✓
2	7 November 2012 November 7, 2012	✓	✓	-*

* Mengundurkan diri sejak tanggal 23 Mei 2012
Resigned as of May 23, 2012

Laporan Kerja Komite Nominasi

Laporan Kerja Komite Nominasi disampaikan pada halaman tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015B/SK/Komite Remunerasi/X/12/KF-LD tanggal 10 Oktober 2012 tentang Penunjukan Perubahan Pejabat Komite Remunerasi, Kalbe telah menunjuk anggota Komite Remunerasi yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination Committee

The Nomination Committee is in charge of supporting the Board of Commissioners in determining the nomination policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Nomination Committee Composition

As of December 31, 2012, members of the Nomination Committee consist of:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1	Johannes Setijono	Ketua Chairman
2	Bernadette Ruth Irawati Setiady	Anggota Member

Detailed biography of members of the Nomination Committee is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Meeting Frequency and Meeting Attendance of the Nomination Committee's Meetings

The Nomination Committee meets on a regular basis. During 2012 the Nomination Committee met 2 times with the following attendance record.

Nomination Committee Report

The Nomination Committee Report is presented on a separate section of this Annual Report.

Remuneration Committee

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 015B/SK/Komite Remunerasi/X/12/KF-LD, dated October 10, 2012, regarding the Appointment and Amendment of Remuneration Committee, Kalbe has appointed members of the Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bertugas dalam membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Menentukan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
- Melakukan peninjauan remunerasi berdasarkan perkembangan skala usaha, perolehan pendapatan, aset Perseroan dan/atau *benchmark/salary survey* minimal 1 tahun untuk diajukan dalam RUPS.
- Menentukan jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Keanggotaan Komite Remunerasi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, susunan anggota Komite Remunerasi terdiri dari:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1	Johannes Setijono	Ketua Chairman
2	Bernadette Ruth Irawati Setiady	Anggota Member

Biografi anggota Komite Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

The Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in determining remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee are as follows:

- To determine remuneration policies for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
- To review the remuneration according to the business scale development, revenue earned, the Company's assets and/or results from benchmark/salary survey for a minimum 1 year, to be presented in the General Meetings of Shareholders.
- To determine the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration Committee Composition

As of December 31, 2012 members of the Remuneration Committee consist of:

Detailed biography of members of the Remuneration Committee is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Meeting Frequency and Meeting Attendance of the Remuneration Committee's Meetings

The Remuneration Committee meets on a regular basis. During 2012 the Remuneration Committee met 2 times with the following attendance record.

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance		
		Johannes Setijono	Bernadette Ruth Irawati Setiady	Johanes Berchman Apik Ibrahim
1	17 Februari 2012 February 17, 2012	✓	✓	✓
2	7 November 2012 November 7, 2012	✓	✓	-*

* Mengundurkan diri sejak tanggal 23 Mei 2012

Resigned as of May 23, 2012

Laporan Kerja Komite Remunerasi

Laporan Kerja Komite Remunerasi disampaikan pada halaman tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Risiko Usaha

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015C/SK/Komite Risiko Usaha/X/12/KF-LD tanggal 10 Oktober 2012 tentang Penunjukan Perubahan Pejabat Komite Risiko Usaha, Kalbe telah menunjuk anggota Komite Risiko Usaha yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko Usaha

Komite Risiko Usaha bertanggung jawab dalam memantau kebijakan serta pengelolaan risiko serta tindakan mitigasi yang diambil oleh Perseroan. Komite Risiko Usaha bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Risiko Usaha adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan terkait dengan penilaian risiko dan manajemen risiko
2. Memberikan evaluasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen risiko Perseroan
3. Mengevaluasi pengelolaan risiko dan pengawasan internal
4. Memberikan rekomendasi perbaikan serta penanganan risiko yang dihadapi oleh Perseroan

Komposisi Keanggotaan Komite Risiko Usaha

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, susunan anggota Komite Risiko Usaha terdiri dari:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1	Johannes Setijono	Ketua Chairman
2	Budi Dharma Wreksoatmodjo	Anggota Member
3	Vidjontius	Anggota Member

Biografi anggota Komite Risiko Usaha dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Remuneration Committee Report

The Remuneration Committee Report is presented on a separate section of this Annual Report.

Business Risk Committee

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 015C/SK/Komite Risiko Usaha/X/12/KF-LD, dated October 10, 2012, regarding the Appointment and Amendment of Business Risk Committee, Kalbe has appointed members of the Business Risk Committee to assist the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Business Risk Committee

The Business Risk Committee is responsible for the monitoring of policies, the management of risks and mitigation actions performed by the Company. The Business Risk Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Business Risk Committee are as follows:

1. To prepare policies related to the evaluation and management of risks
2. To submit evaluations to the Board of Commissioners, in line with the Company's risk management principles
3. To evaluate the management of risks and to conduct internal monitoring
4. To present improvement recommendations pertaining the management of risks faced by the Company

Business Risk Committee Composition

As of December 31, 2012 members of the Business Risk Committee consist of:

Detailed biography of members of the Business Risk Committee is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko Usaha

Komite Risiko Usaha mengadakan rapat secara berkala. Selama tahun 2012 Komite Risiko Usaha mengadakan rapat sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Risiko Usaha tercantum pada tabel di bawah.

	Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance			
		Johannes Setijono	Jozef Darmawan Angkasa	Budi Dharma Wreksoatmodjo	Vidjontgius
1	8 Maret 2012 March 8, 2012	√	√	√	√
2	11 Oktober 2012 October 11, 2012	√	√	√	√

Laporan Kerja Komite Risiko Usaha

Laporan Kerja Komite Risiko Usaha disampaikan pada halaman tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

Komite GCG

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015D/SK/Komite GCG/X/12/KF-LD tanggal 10 Oktober 2012 tentang Penunjukan Perubahan Pejabat Komite GCG, Kalbe telah menunjuk anggota Komite GCG yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung jawab Komite GCG

Komite GCG bertanggung jawab atas peningkatan dan penyempurnaan praktik GCG sehubungan dengan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite GCG bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi implementasi GCG di lingkungan Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan GCG dalam Perseroan.
3. Memastikan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan telah sesuai dengan budaya, etika, nilai Perseroan dan sesuai dengan asas GCG.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait dengan pengembangan dan penerapan GCG.

Meeting Frequency and Meeting Attendance of the Business Risk Committee's Meetings

The Business Risk Committee meets on a regular basis. During 2012 the Business Risk Committee met 2 times, with the following attendance record.

Business Risk Committee Report

The Business Risk Committee Report is presented on a separate section of this Annual Report.

GCG Committee

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 015D/SK/Komite GCG/X/12/KF-LD, dated October 10, 2012, regarding the Appointment and Amendment of GCG Committee, Kalbe has appointed members of the GCG Committee to assist the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of GCG Committee

The GCG Committee is responsible for enhancing and improving the Company's good corporate governance practices in connection with the supervision duties and functions of the Board of Commissioners. The GCG Committee reports to the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the GCG Committee are as follows:

1. To evaluate the implementation of GCG in the Company.
2. To submit recommendations regarding the enhancements and implementation of GCG within the Company.
3. To ensure that the Company's policies are in line with its culture, ethics, values and GCG principles.
4. To carry out other duties given by the Board of Commissioners related to the development and implementation of GCG.

Komposisi Keanggotaan Komite GCG

Sampai dengan 31 Desember 2012, susunan anggota Komite GCG terdiri dari:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1	Johannes Setijono	Penasihat Advisor
2	Budi Dharma Wreksoatmodjo	Penasihat Advisor
3	Vidjontius	Ketua* Chairman

* dibantu Satuan Tugas GCG
assisted by GCG Task Force

GCG Committee Membership Composition

As of 31 December 2012, the GCG Committee consist of:

Biografi anggota Komite GCG dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Detailed biography of members of the GCG Committee is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran GCG

Komite GCG mengadakan rapat secara berkala. Selama tahun 2012 Komite GCG mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran seperti tercantum pada tabel di bawah.

Meeting Frequency and Meeting Attendance of the GCG Meetings

GCG Committee meets on a regular basis. During 2012 the GCG Committee held 4 meetings with the following attendance record:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance		
		Johannes Setijono*	Budi Dharma Wreksoatmodjo*	Vidjontius**
1	8 Maret 2012 March 8, 2012	-	-	✓
2	30 Mei 2012 May 30, 2012	-	-	✓
3	22 Agustus 2012 August 22, 2012	-	-	✓
4	11 Oktober 2012 October 11, 2012	✓	✓	✓

* masa tugas dimulai tanggal 10 Oktober 2012 | terms of service commenced on October 10, 2012

** dibantu Satuan Tugas GCG | assisted by GCG Task Force

Laporan Kerja Komite GCG

Laporan Kerja Komite GCG disampaikan pada halaman tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

GCG Committee Report

The GCG Committee Report is presented on a separate section of this Annual Report.

Audit Internal dan Pengendalian Internal

Unit Audit Internal (UAI) adalah unit kerja dalam perusahaan publik yang menjalankan fungsi audit internal. Pada tahun 2009, tugas dan tanggung jawab UAI telah disesuaikan seperti yang disyaratkan dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-496/BL/2008, tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit and Internal Control

The Internal Audit Unit (IAU) is a working unit within a public company that runs the internal audit function. In 2009, the IAU's duties and responsibilities have been adjusted as required by Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7, Attachment of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.Kep-496/BL/2008, dated 28 November 2008, on the Establishment Preparation Guideline of the Internal Audit Unit's Charter.

UAI membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

IAU is tasked with assisting management in managing the Company and in developing a systematic and orderly approach in carrying out the monitoring and risk evaluation management, control and implementation of corporate governance processes.

Piagam Audit Internal

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, UAI telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dalam menjalankan tugas auditor internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Piagam Audit Internal merupakan bagian dari kelengkapan kebijakan GCG yang penting terkait dengan penerapan prinsip akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam pelaporan keuangan. Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.003/BOD/CA-KF/VIII/2009 tertanggal 14 Agustus 2009.

Outline Piagam Audit Internal memuat tentang:

1. Visi dan Misi
2. Struktur dan Kedudukan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang
5. Lingkup Kerja
6. Kode Etik

Piagam Audit Internal ini menunjukkan komitmen Direksi dalam menetapkan fungsi dan peran UAI sebagai komponen penting dalam organisasi Perseroan. Dengan adanya Piagam Audit Internal, UAI dapat bekerja secara independen, obyektif dan transparan serta dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya secara profesional dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab UAI

Tugas dan tanggung jawab UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain mencakup:

1. Membantu Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko (*risk-based audit*)
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen
5. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit
8. Koordinasi dengan UAI yang berada di dalam Grup Perseroan.

Internal Audit Charter

To support the implementation of its duties, IAU has been equipped with the Internal Audit Charter that serves as the basic guidelines governing its status, authority and responsibilities, as well as the methods in performing its internal auditing duties to achieve an effective internal control system in the Company.

The Internal Audit Charter is an essential part of the GCG policy related to the application of the principle of accountability, independence and fairness in financial reporting. The Internal Audit Charter was formalized based on the Decree of the Board of Directors No.003/BOD/CA-KF/VIII/2009 dated August 14, 2009.

The Internal Audit Charter outlines:

1. Vision and Mission
2. Structure and Position
3. Duties and Responsibilities
4. Authorities
5. Scope of Work
6. Code of Ethics

This Internal Audit Charter shows the commitment of the Board of Directors in establishing the functions and the role of IAU as an important component in the Company's organization. With the presence of the Internal Audit Charter, IAU is able to work independently, objectively, in a transparent manner, and be responsible professionally of any outputs in accordance with the prevailing regulations.

Duties and Responsibilities of IAU

In accordance with the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of UAI among others include:

1. Assisting the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee in the implementation of GCG
2. Developing and implementing its annual Internal Audit work plan based on risk analysis (*risk-based audit*)
3. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy
4. Providing improvement suggestions and objective information regarding audited activities at all levels of management
5. Preparing and submitting audit reports to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the proposed corrective actions
7. Working closely with the Audit Committee in the implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee
8. Coordinating with other IAUs within the Company's Group.

Struktur dan Kedudukan UAI

UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur Perseroan, serta bertindak sebagai mitra kerja yang kompeten guna membantu Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan pemantauan dan tindak lanjut temuan audit serta perkembangan proses audit.

Struktur dan kedudukan UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.
- b. Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- c. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau tidak cakap menjalankan tugas.
- d. Auditor dan jajaran UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI.

Kepala UAI

UAI dipimpin oleh Kurniawan Tedjo, CIA, CCSA, CFE, yang dalam melaksanakan tugasnya, dibantu oleh General Manager dan didukung oleh Manager, Supervisor dan Officer/Auditor lainnya.

Biografi dari Kepala UAI dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Sumber Daya Manusia UAI

Dalam tahun 2012 UAI turut serta menunjang kebutuhan perkembangan Perseroan dengan melakukan mutasi beberapa personilnya ke unit operasional yang membutuhkan.

Sampai dengan akhir 2012 UAI didukung oleh 19 personil dengan kualitas dan kompetensi yang telah memenuhi persyaratan dalam Piagam Internal Audit. Struktur organisasi UAI disesuaikan dengan sasaran dan rencana 5 tahunan. Komposisi sumber daya manusia UAI berdasarkan jabatan dan posisinya sampai dengan akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Jabatan Title	Jumlah Personil yang Ditargetkan Targeted Number of Personnels	Jumlah Personil Saat Ini Existing Number of Personnels
Deputy Director	1	1
General Manager	1	1
Manager	4	2
Supervisor	2	2
Officer	12	12
Administrator	1	1

Structure and Position of the IAU

IAU is directly responsible to the President Director of the Company, and acts as a competent and reliable partner to assist the Audit Committee in running its supervisory function in monitoring and implementing corrective actions, as well as improving audit process.

Pursuant to the Internal Audit Charter, the structure and position of IAU is as follows:

- a. The IAU is headed by the IAU Head, who is directly responsible to the President Director of the Company.
- b. IAU Head is appointed and may be dismissed by the President Director, subject to the approval of the Board of Commissioners.
- c. The President Director may dismiss IAU Head after approval of the Board of Commissioners, in the event that IAU Head fails to fulfill the terms of its appointment as stipulated in applicable rules and regulations and/or if its performance is considered to be less than satisfactory.
- d. The auditors and the entire IAU are directly responsible to the IAU Head.

IAU Head

IAU is led by Kurniawan Tedjo, CIA, CCSA, CFE, who is assisted by a General Manager and supported by Managers, Supervisors and other Officers/Auditors.

Detailed biography of the IAU Head is available in the Company Profile section of this Annual Report.

IAU Human Resources

In 2012, IAU supported the Company's development by rotating some of its personnel to the relevant operational units.

By the end of 2012, IAU was supported by 19 personnel, with the quality and competency as required by the Internal Audit Charter. The organization structure of IAU has been adjusted to its 5-year targets and plans. As of end of 2012, the composition of IAU staff, based on rank and position is as follows:

Pelatihan dan Pengembangan Auditor Internal

Kompetensi teknis merupakan komponen yang sangat penting dalam Unit Audit Internal. Oleh sebab itu, sejalan dengan dinamika dan perkembangan usaha Perseroan, Kalbe senantiasa mendorong seluruh personil UAI untuk mengikuti berbagai pelatihan profesional maupun sertifikasi profesi sebagai auditor internal guna memenuhi kualifikasi dan standar yang dibutuhkan Perseroan sesuai dengan *best practice* dan peraturan yang berlaku.

Internal Auditors' Training and Development

Technical competencies of the human resources are very important in Internal Audit Unit. Therefore, to keep abreast of the Company's business dynamics and development, Kalbe always encourages all personnel to participate in various professional training courses and professional certifications as an internal auditor to meet required qualifications and standards of the Company, in accordance with the prevailing best practices and regulations.

Pelatihan Training	Peserta Participant	Biaya (Rp jutaan) Cost (Rp million)	Keterangan Description
QIA (Qualified Internal Auditor) Certification	4	29.0	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Certified Internal Auditor Review Course	1	7.5	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Internal Audit National Seminar	2	9.0	Yayasan Pendidikan Internal Audit
PIA (Professional Internal Auditor) Certification	3	28.2	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan
PIA Seminar	1	7.0	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan
Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Asia-Pacific Fraud Conference	1	8.9	ACFE
Fraud Auditing	1	8.0	Lembaga Pengembangan Fraud Audit
Risk Management	1	6.3	Risk Workshop International
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1	10.0	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko
Teknik dan Metode Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP)	1	3.5	Sigma Conferences
Control Assurance, Motivation and Refreshment	47	25.0	AAJ dan Gobind Vashdev
Internal Training	12	29.9	Human Resource Development
Total		172.3	

Seluruh personil diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan di bidang profesi dan manajerial yang memadai, sehingga diharapkan mampu mengelola satuan tugas yang dipimpinnya dengan baik. Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas auditor diwujudkan dengan pengalokasian dana untuk pelatihan/pengembangan bagi auditor internal di tahun 2012 rata-rata sebesar Rp9.000.000/ tahun/personel.

All personnel have equal opportunity to participate in professional and management trainings, so that they can better manage their units. Commitment in improving the quality of auditors is addressed by allocating investments for internal auditors' training/development; amounting to on average Rp9,000,000/year/personnel in 2012.

Selain pelatihan internal dan external di atas, UAI juga menyelenggarakan beberapa pertemuan berupa *Best Practice Sharing* dengan pembicara dari dalam maupun di luar Grup Kalbe dengan mengundang bagian-bagian terkait audit di dalam Grup Kalbe ataupun pihak-pihak diluar audit Grup Kalbe, guna menciptakan pemahaman yang sama atas tugas dan tanggung jawab internal audit dan dalam menjalankan tugas-tugas operasional. Adapun topik yang dipilih selama tahun 2012 di antaranya: *Control Assurance, Motivation, Fraud Auditing, PSAK 46, Sales Management Activities, dan Marketing Effectiveness Measurement*.

In addition to the above internal and external trainings, IAU also held several Best Practice Sharing sessions with both in-house and external speakers inviting related units within the Kalbe Group to create a common understanding of the roles and responsibilities of the internal audit unit and in running operational duties. The chosen topics during 2012 are: *Control Assurance, Motivation, Fraud Auditing, PSAK 46, Sales Management Activities, and Marketing Effectiveness*.

Sertifikasi Auditor Internal

Pada tahun 2012, satu officer UAI yang telah memperoleh sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*) dan satu officer lainnya memperoleh sertifikasi PIA (*Professional Internal Auditor*). Sertifikasi tersebut dikeluarkan oleh 2 lembaga di Indonesia, yaitu YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) dan PPAK (Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan), yang menyelenggarakan pelatihan khusus internal auditor. Sertifikasi ini menunjukkan pengakuan atas kompetensi teknis auditor dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

Selain itu, pada awal tahun 2012, Kurniawan Tedjo selaku Kepala UAI juga telah mendapatkan sertifikasi internasional di bidang kecurangan (*fraud*), yaitu *Certified Fraud Examiner*.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan UAI

Aktivitas yang telah dilakukan oleh UAI antara lain:

1. Audit atas 22 entitas/unit perusahaan
2. Koordinasi dengan UAI yang berada di dalam Grup Perseroan
3. Menyelenggarakan *best practice sharing* dengan pihak internal maupun eksternal
4. Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati

Dalam pelaksanaan aktivitas audit, UAI senantiasa berupaya menyesuaikan fokus auditnya agar sesuai dengan sasaran yang menjadi fokus utama Perseroan dalam arahan strategis Grup Kalbe.

Aktivitas audit dilakukan dengan pembedaan strategi implementasi untuk semester pertama dan semester kedua tahun 2012. Pada semester pertama, UAI menetapkan fokus pemeriksaan pada pengendalian internal atas pelaporan keuangan (*Control Assurance over Financial Report*) yang meliputi 6 siklus proses utama: Pengeluaran, Aset Tetap, Persediaan, Penggajian, Penjualan dan *Treasury*. Pemilihan fokus ini didasarkan pada adanya tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Oleh karenanya UAI memilih fokus tersebut guna mendapatkan keyakinan mengenai kecukupan pengendalian atas Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Pelaksanaan Audit dilakukan terhadap 22 entitas/unit dengan metode *field audit* dan *desk audit*. Metode *field audit* diprioritaskan untuk entitas/unit dengan infrastruktur organisasi yang masih dalam tahap awal pertumbuhan organisasinya, sebaliknya metode *desk audit* diprioritaskan untuk entitas/unit dengan infrastruktur organisasi yang sudah tergolong lengkap dan sesuai dengan penilaian risiko oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Internal Auditor Certification

In 2012, one IAU personnel obtained QIA (Qualified Internal Auditor) and another personnel obtained PIA (Professional Internal Auditor) certifications. The certification was issued by two Indonesian institutions, namely, YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) and PPAK (Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan), which organized specialized training for internal auditors. These certifications recognize the technical competence of the auditors in performing their duties and responsibilities in professional way.

In addition, at the beginning of 2012, in his capacity as Head of IAU, Kurniawan Tedjo received international certification in fraud, as a Certified Fraud Examiner.

Description of IAU Activities

Activities conducted by the IAU, among others are:

1. Audits of 22 entities / company units
2. Coordination with the IAU within the Company's Group
3. Conducting best practice sharing with both internal and external parties
4. Monitoring the execution of agreed audit recommendations.

In the implementation of audit activities, IAU adjusts its audit focus in line with the targets which are the main focus in the Company's strategic direction.

The audit activities are executed with different implementation strategies in the first and second semester of 2012. During the first semester, IAU set the monitoring focus on the internal control assurance on financial reporting which includes 6 main process cycles: Expenditure, Fixed Assets, Inventory, Payroll, Revenue and Treasury. This focus is set based on the responsibility of the Board of Directors of the Financial Report. The IAU therefore set the focus to ensure control adequacy of Financial Report issued by the Company.

Audit was executed on 22 entities/units using field audit and desk audit methods. Field audit method was prioritized on entities or units with organization infrastructures in the development process, while the desk audit method was prioritized to entities or units with complete organization infrastructures in accordance with the risk assessment by the Risk Management Units.

Pada semester kedua, UAI menyelenggarakan audit operasional dengan fokus pemeriksaan pada beban pokok penjualan dan efektivitas pemasaran. Pemilihan fokus ini sesuai dengan sasaran yang tertuang dalam arahan strategis Perseroan, guna mendukung pencapaian Perseroan dengan mengkaji kesiapan pengendalian guna mendukung proses pengambilan keputusan manajemen.

Audit dilakukan atas 7 entitas/unit Perseroan pada Divisi Distribusi dan Logistik, Produk Kesehatan, Nutrisi, dan Obat Resep, dengan melakukan pengkajian terhadap komponen Beban Pokok Penjualan beserta atribut yang menyertai pada setiap komponennya, dan proses kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan realisasi anggaran serta pengawasan dan analisis dalam kerangka efektivitas pemasaran.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah perbaikan terhadap temuan-temuan audit sebagaimana diperlukan, termasuk melalui kegiatan CONIM ataupun *Corrective Action* dalam kerangka *Plan-Do-Check-Action* (PDCA).

Audit Eksternal

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Sesuai dengan hasil dari RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2012, wewenang dan kuasa penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 diberikan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan rekomendasi dan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku 2012. Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam-LK.

Tahun 2012 merupakan tahun ketiga bagi KAP Purwantono, Suherman & Surja dan tahun pertama bagi Bapak Peter Surja selaku akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2012 setelah sebelumnya menandatangani laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2008. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

KAP Purwantono, Suherman & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Kalbe.

During the second semester, IAU conducted operational audit focusing on reviews on cost of goods sold (COGS) and marketing effectiveness. Determination of focus is in accordance with the targets outlined in the Company's strategic direction, to support the Company's achievement by assessing the readiness of control function to support the management decision making process.

Audit was executed on 7 entities/units in the Distribution and Logistics, Consumer Health, Nutritionals, and Prescription Pharmaceuticals Divisions, by reviewing the COGS component along with the attributes of each component, and the processes of planning, execution, and budget realization, as well as monitoring and analysis under the framework of marketing effectiveness.

The Company is committed to implementing the required corrective actions to the audit findings, including through CONIM activities and Corrective Action under the Plan-Do-Check-Action (PDCA) framework.

External Audit

Independent monitoring of the Company's financials is carried out through external audits performed by a Certified Public Accountant. In accordance with the resolution of Annual GMS on May 23, 2012, the authority to appoint an Independent Public Accountant to conduct audits on the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on December, 31, 2012 was granted to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Based on the recommendation and with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors appointed Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja to audit the financial statements for fiscal year 2012. The Public Accounting Firm (PAF) is registered in Bapepam-LK as a Public Accountant.

The year 2012 was the third year for Kalbe to retain PAF Purwantono, Suherman & Surja and the first year for Peter Surja to serve as the accountant to sign the Independent Auditor's Report for fiscal year 2012 after previously signing the Independent Auditor's Report for fiscal year 2008. The appointed PAF has completed its work independently, according to professional standards of public accountant, and the agreed contracts and scope of audit work.

PAF Purwantono, Suherman & Surja did not provide any other consulting services to Kalbe.

Berikut adalah nama Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit laporan keuangan konsolidasi dan audit laporan keuangan entitas anak beserta biaya audit selama dua tahun terakhir:

The following table lists public accounting firm which audited the Company's consolidated financial statements and the subsidiaries' financial statements as well as the audit fee during the last two years:

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tahun Kerja Fiscal Year	Biaya (Rp Jutaan) Cost (Rp Million)
Purwantono, Suherman & Surja	2012	2,723
Purwantono, Suherman & Surja	2011	2,531

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi kondisi lingkungan eksternal dan internal yang terus berubah, dengan dibarengi semakin kompleksnya risiko kegiatan bidang usaha Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menganggap penting untuk terus meningkatkan praktik GCG dan penerapan manajemen risiko yang memadai.

Penerapan manajemen risiko diharapkan memberikan manfaat berupa:

- Penyediaan informasi kepada manajemen mengenai paparan risiko yang dihadapi;
- Perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan secara sistematis;
- Penilaian risiko yang melekat pada setiap produk atau kegiatan usaha Kalbe.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Kalbe memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang mempunyai tugas untuk memfasilitasi penyempurnaan kemampuan pengungkapan risiko dan mendorong efektivitas pengembangan dan implementasi strategi pengendalian risiko secara keseluruhan. Hal tersebut dilaksanakan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, sehingga dapat membantu setiap unit kerja dalam melakukan identifikasi faktor-faktor risiko utama dan pelaksanaan kebijakan pengendalian untuk memitigasi risiko-risiko tersebut secara organisasional.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Menindaklanjuti kegiatan manajemen risiko tahun-tahun sebelumnya, implementasi manajemen risiko pada tahun 2012 menggunakan pendekatan *Top-Down* sebagai pelengkap pendekatan *Bottom-Up* yang dilaksanakan tahun-tahun sebelumnya. Selain memfasilitasi setiap departemen di dalam entitas/unit perusahaan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko-risiko terkait proses usaha yang dijalankannya, SKMR juga membantu manajemen untuk mengidentifikasi risiko-risiko strategis yang dihadapi entitas. Pada tahun 2012, SKMR membantu beberapa entitas dalam mengidentifikasi risiko strategis. Selain itu, SKMR juga secara khusus memfasilitasi salah satu entitas di dalam mempertajam daftar risiko operasional. Hasil fasilitasi ini akan menjadi acuan untuk proses berikutnya pada seluruh entitas di dalam Kalbe, mengingat manajemen risiko merupakan suatu proses yang berkelanjutan.

Risk Management

The Company faces a continuously changing external and internal environment, coupled with increasingly complex risks in the Company's businesses. Thus, the Company underlines the importance of improving GCG practices and adequate risk management implementation.

The implementation of risk management is expected to provide the following benefits:

- To provide information to Management on risk exposures;
- To improve the decision-making methods and processes;
- To assess risks inherent in Kalbe's products and business activities.

Risk Management Organization Structure

Kalbe has a Risk Management Unit (SKMR) who is responsible for facilitating improvement efforts on the Company's risk identification capabilities and promoting an integrated risk management development and implementation strategy. This is implemented through consultation and evaluation, ensuring that every working unit can identify its respective major risk factors and implement policies to mitigate these risks.

Risk Management Framework

To continue the risk management activities implemented in the previous years, the implementation of the risk management in 2012 employed a "Top-Down" approach as a complement of the "Bottom-Up" approach implemented in the previous years. On top of facilitating each department in the Company's units or entities to identify and understand the risks related to its business process, SKMR also assisted Management in identifying strategic risks faced by the entities. In 2012, SKMR assisted some entities in identifying strategic risks. In addition, SKMR specifically facilitated an entity to strengthen its operational risk list. The results will serve as reference for the next process in all Kalbe entities, given that risk management is a continuous process.

Pengembangan Manajemen Risiko dan Strategi Penanganan Risiko

Personel yang menangani implementasi manajemen risiko telah memperoleh berbagai pelatihan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya, sebagaimana juga tertera dalam daftar pelatihan di atas.

Kesadaran akan pentingnya implementasi manajemen risiko di Kalbe saat ini masih dalam tahap perkembangan, dan masih diperlukan usaha dan tindak lanjut terus menerus untuk membangun dan meningkatkan kesadaran ke seluruh unit usaha dan personil Kalbe agar manajemen risiko dapat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan.

Profil Risiko

Beberapa risiko utama yang memiliki pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Kalbe antara lain:

1. Risiko Kompetisi Bisnis

Dalam era pasar terbuka sekarang ini, persaingan dalam sektor farmasi dan produk kesehatan lainnya akan semakin ketat dengan banyaknya produsen lokal maupun internasional yang beroperasi. Persaingan tersebut timbul dalam berbagai aspek, antara lain sumber daya keuangan dan kemampuan operasional pesaing internasional yang lebih kuat, serta inovasi produk, metode promosi dan pemasaran, perubahan permintaan pasar, daya beli masyarakat yang terbatas serta kesiapan Perseroan menghadapi persaingan bisnis yang tidak sehat.

Penanganan risiko ini dilakukan antara lain dengan meningkatkan kepekaan terhadap perubahan pasar dan kemampuan menyesuaikan diri serta menangkap peluang yang tersedia. Di samping itu, Kalbe juga dituntut untuk mampu memberikan nilai lebih dari produk dan jasa yang ditawarkan oleh Kalbe dibandingkan dengan yang dapat ditawarkan oleh perusahaan lain yang sejenis.

2. Risiko Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Grup Kalbe juga menghadapi risiko keuangan yang timbul sebagai akibat fluktuasi mata uang asing, anggaran, pembiayaan, serta likuiditas. Karena sebagian besar bahan baku Kalbe diimpor, hal ini menimbulkan dampak dalam bentuk kerentanan terhadap fluktuasi valuta asing. Fluktuasi mata uang asing, terutama dalam Dolar A.S., sangat berdampak pada biaya produksi.

Risk Management Development and Risk Management Strategies

The personnel within the risk management function has obtained trainings to support the implementation of their roles and functions, as stated in the above training list.

Awareness of the importance of risk management implementation in Kalbe is still at development stage, and more continuous efforts and follow up actions will be needed to build and improve the awareness of all Kalbe business units and personnel, so that risk management becomes an indispensable part of the decision making process.

Risk Profile

Following are major risks with considerable impact to Kalbe's business activities:

1. Business Competition Risk

In today's era of open markets, competition in the pharmaceutical sector and other health products will increase, considering the number of international and local producers crowding the field. Competition arises in various aspects, including access to financial resources and operational capabilities, where international competitors are leading, as well as product innovation, marketing and promotion. All players also need to address changes in market demand, limited purchasing power and readiness to face unhealthy business competition.

Management of this risk is done among others by enhancing sensitivity to market changes and ability to adapt and seize new opportunities. Kalbe is also required to increase its ability to offer more values from its products and services as compared to those offered by competing firms.

2. Financial Risk

In the course of business, Kalbe Group also faces financial risks arising from fluctuations in foreign currency, budgets, financing, and liquidity. Since most of Kalbe's raw materials are imported, the Company is vulnerable to fluctuations in foreign currencies. Fluctuations in foreign currencies, mainly U.S. dollars, exert a significant impact on production costs.

Penanganan risiko ini dilakukan antara lain dengan melakukan lindung nilai melalui pengelolaan manajemen kas mata uang asing secara lebih *prudent* untuk menjamin kebutuhan impor, menjaga tingkat persediaan bahan baku dan barang jadi yang mencukupi dengan selalu memperhatikan kondisi perekonomian domestik dan global.

3. Risiko Hukum dan Regulasi

Di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Grup Kalbe menghadapi berbagai jenis peraturan hukum dan perubahan regulasi yang terkait serta aturan yang dibuat dalam perjanjian dengan pihak ketiga yang mengikat Grup Kalbe, sehingga dapat menimbulkan risiko hukum atau akibat hukum lainnya. Antisipasi proses perubahan peraturan yang berkenaan dengan industri kesehatan dan kondisi makro ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk terus bertumbuh. Proses registrasi atas merek dan produk, termasuk perolehan hak paten, serta kekayaan intelektual lainnya merupakan kewajiban secara hukum yang harus dijalankan secara berkesinambungan untuk menghindari klaim atau pengakuan dari pihak luar yang dapat terjadi di kemudian hari. Perjanjian-perjanjian yang mengikat dengan pihak ketiga dapat membawa konsekuensi hukum, sehingga dalam proses pembuatan dan pengesahannya harus dilakukan pemeriksaan secara legal sehingga terbentuk keseimbangan hak dan kewajiban. Selain itu, kegiatan ekspor atau ekspansi ke luar negeri perlu dipertimbangkan dengan mempelajari dan memahami mengenai perbedaan hukum dan peraturan yang berlaku di masing-masing negara.

Penanganan risiko ini dilakukan antara lain dengan terus melakukan pemantauan atas perubahan peraturan dengan baik untuk mengantisipasi kesempatan atau dampak suatu risiko, menghindari gugatan hukum dari pihak lain, dan mematuhi hukum dan regulasi lainnya yang berlaku. Perseroan juga terus meningkatkan kompetensi sumber daya dan kesiapan dari segi legalitas dalam menghadapi gugatan dari pihak ketiga.

4. Risiko Reputasi

Risiko reputasi ini meliputi keluhan konsumen, penarikan kembali produk dan juga kemungkinan adanya sabotase terhadap produk, serta pencemaran nama baik. Di saat seperti sekarang ini, di mana citra perusahaan sangatlah penting, maka pencemaran reputasi merupakan risiko yang harus diperhatikan.

Risk management is exercised partly by performing hedging, through prudent foreign currency cash management by setting reserves in foreign currency funds to meet import requirements, as well as by maintaining sufficient raw material and finished goods inventory while always paying close attention to domestic and global economic conditions.

3. Legal and Regulatory Risks

In carrying out its business operation, Kalbe Group faces various types of legal regulations and related regulatory changes, and agreements with third parties which bind Kalbe Group, which may raise legal risks or other legal consequences. Anticipation of regulatory change process in the healthcare industry and the macro economic conditions may provide opportunities for growth. Registrations of brands and products, including the acquisition of patents and other intellectual property rights, is a legal obligation that must be continuously addressed to avoid any potential claims from other parties in the future. Binding agreements with third parties may bring legal consequences, so that the ratification process and legal due diligence must be performed in order to ensure a balance between rights and obligations. In addition, export or overseas expansion initiatives need to consider any legal and regulation differences in each designated country.

Risk management is conducted, among others, by ongoing monitoring of regulatory changes to avoid any legal action from other parties, by abiding to the prevailing rules and regulations. The Company also continues to increase the competence and readiness of its human capital as well as to enhance its legal readiness to face any potential claims from third parties.

4. Reputational Risk

Reputational risk includes consumer complaints, product recalls and also risks arising from product sabotage possibilities as well as defamation. Today, where corporate image becomes increasingly important, risks arising from reputation defamation needs to be properly addressed.

Penanganan risiko ini dilakukan antara lain dengan mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk yang meliputi hasil proses bisnis Perseroan yang menyeluruh, yaitu sejak tahap riset dan pengembangan hingga masa kadaluarsa produk, termasuk kewaspadaan terhadap permasalahan produk yang selalu menjadi salah satu fokus utama Grup Kalbe sehingga dapat meningkatkan rasa kepercayaan konsumen terhadap produk-produk Kalbe. Tidak hanya dari sisi produk, Kalbe juga meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan melalui pembinaan sumber daya manusia.

5. Risiko Sumber Daya Manusia

Keberlangsungan perkembangan Perseroan tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Risiko akan tingkat pergantian karyawan, keluarnya karyawan-karyawan yang berpotensi, permasalahan dalam perekrutan maupun hal lain akan berpengaruh dalam kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas.

Penanganan risiko ini dilakukan antara lain dengan melakukan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan sumber daya manusia serta memberikan kesempatan yang setara kepada karyawan dalam mengembangkan karir dan kompetensi secara profesional. Evaluasi akan sistem kompensasi agar senantiasa kompetitif dan sejalan dengan perkembangan pasar juga terus dilakukan. Kalbe juga terus mengembangkan dan mengatur *talent pool* sehingga selalu tersedia personil yang siap pakai untuk menjamin kelanjutan kinerja yang baik.

6. Risiko Interupsi Bisnis

Dalam menjalankan bisnisnya Kalbe harus selalu siap untuk menghadapi dan mengatasi risiko yang bersifat bencana alam, yang dapat berdampak pada lumpuhnya fasilitas perusahaan dan terhentinya kegiatan produksi, seperti gempa bumi, kebakaran, banjir, dan sebagainya. Risiko ini memiliki kemungkinan yang kecil, namun membawa akibat yang signifikan untuk mengantisipasi kemungkinan tersebut, Kalbe senantiasa menerapkan program asuransi yang memadai atas aset, fasilitas produksi serta persediaan.

7. Risiko Informasi Perusahaan

Di dalam era perkembangan teknologi yang semakin maju sekarang ini, di mana berbagai informasi dapat diperoleh /diakses melalui internet, keamanan data perusahaan merupakan sesuatu yang mutlak. risiko informasi ini tidak hanya berkaitan dengan permasalahan Teknologi Informasi (*hardware* dan *software*), namun juga terkait dengan semua data informasi yang dimiliki Grup Kalbe. Kegagalan dalam menjaga kerahasiaan informasi tersebut dapat mengakibatkan kerugian bagi perseroan.

Risk management is achieved partly by maintaining and improving the quality of products, covering the Company's overall business process, i.e. from research and development to product expiration, including maintaining vigilance against counterfeit products that have always been one major focus of Kalbe Group to increase consumer confidence. Equally important, Kalbe also strives to improve its service quality through human capital development.

5. Human Resource Risk

The Company's business sustainability cannot be separated from the quality of its human resources. The risk of employee turnover, attrition of potential talents, as well as recruitment issues may adversely impact the ability to meet the needs for qualified people.

Risk management has been conducted through various training activities and human capital capacity building initiatives, and by providing equal opportunities to employees in professional career and competence development. Evaluation on the Company's compensation system to ensure alignment with market development is always conducted. Kalbe also continues to develop and manage its talent pool to ensure the availability of appropriate talent, thus ensuring continued good performance.

6. Business Interruption Risk

In running its business, Kalbe should always be prepared to confront and overcome risks induced by natural disasters, which may interrupt the operation of facilities and terminate production activities; these include earthquakes, fires, floods, and so forth. The occurrence probability of this risk is likely small, but may exert significant consequences. In anticipation of that possibility, Kalbe has implemented an adequate insurance coverage on its assets, production facilities and inventory.

7. Company Information Risk

In today's era marked with advanced technology development, where vast quantities of information can be easily obtained / accessed via the internet, ensuring the security of company data is absolutely essential. Information risk does not only relate to Information Technology (hardware and software), but also addresses the safeguarding of all data held by Kalbe Group. Failures to maintain the confidentiality of such information may result in losses for the Company.

Penanganan risiko ini dilakukan dengan penetapan dan pengembangan Kebijakan Teknologi Informasi dan pengadaan Pusat Data (*Data Center*) yang memadai dengan standar yang tinggi yang merupakan salah satu langkah mitigasi perseroan dalam menjaga keamanan akses informasi-informasi penting tersebut.

Risiko-risiko tersebut di atas akan selalu dimonitor dan dievaluasi dengan memperhatikan dinamika kegiatan usaha dan peraturan-peraturan terkait, termasuk memetakan risiko-risiko yang mungkin belum teridentifikasi.

Aksi Korporasi

Untuk mendorong perkembangan usaha dan mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham, selama tahun 2012, Kalbe telah melakukan sejumlah aksi korporasi sebagai berikut:

1. Akuisisi PT Hale International, suatu perusahaan minuman kesehatan, dengan nilai sebesar Rp98,6 miliar.
2. Perjanjian usaha patungan dengan PT Milko Beverage Industry untuk membentuk perusahaan patungan PT Kalbe Milko Indonesia yang bergerak dalam bidang produksi produk-produk nutrisi cair, dengan nilai investasi yang berkisar antara Rp100 miliar hingga Rp150 miliar.
3. Pembagian dividen untuk tahun fiskal 2011 dengan rasio pembagian dividen sebesar 60%.
4. Pemecahan nilai nominal saham 1:5 dari Rp50 per lembar saham menjadi Rp10 per lembar saham.
5. Perjanjian usaha patungan antara PT Bifarma Adiluhung, anak perusahaan dari Kalbe, dengan DNA Laboratories Sdn. Bhd., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Malaysia, untuk membentuk sebuah perusahaan patungan yang bergerak dalam bidang pemeriksaan laboratorium dalam hal skrining dan diagnosis untuk ibu dan anak, serta pemasaran dan penjualan alat dan reagen diagnostik.

Sekretaris Perusahaan

Bagi Kalbe sebagai perusahaan terbuka, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting sebagai pihak yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal. Tugas utama Sekretaris Perusahaan terutama terkait menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut membangun citra Kalbe dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

The management of this risk is accomplished by establishing and developing an Information Technology Policy, and by building an adequate Data Center that meets the highest standards as one of the mitigation measures taken to protect access to important information.

The above risks will be continuously monitored and evaluated by taking into account the business dynamics and related regulations, including by mapping potentially unidentified risks.

Corporate Actions

To promote business growth and optimize shareholders' value, during 2012, Kalbe has conducted the following corporate actions:

1. Acquisition of PT Hale International, a health beverage manufacturing company, for Rp98.6 billion.
2. Joint venture agreement with PT Milko Beverage Industry to form a joint venture company, PT Kalbe Milko Indonesia, set to manufacture liquid nutritional products, with an estimated investment in the range of Rp100 billion to Rp150 billion.
3. Dividend payment for fiscal year 2011 with dividend payout ratio of 60%.
4. A 1:5 stock split from Rp50 per share to Rp10 per share.
5. Joint venture agreement between PT Bifarma Adiluhung, a Kalbe subsidiary, with DNA Laboratories Sdn. Bhd., a company domiciled in Malaysia, to form a joint venture company engaging in laboratory examination to screen and diagnose mothers and children, and engaging in the marketing and selling of diagnostic utilities and reagents.

Corporate Secretary

For Kalbe as a listed company, Corporate Secretary plays an important role as a liaison who bridges the interests of the Company and external parties. The Corporate Secretary's roles are principally to maintain a positive public perception of the Company's image and the fulfillment of Company's responsibilities for transparency as a public company.

The Corporate Secretary reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary's duties include secretarial duties, public relations with investors, legal matters and compliance to regulations issued by industry and capital market authorities as well as to GCG related regulations. Through various public activities, the Corporate Secretary helps building the image of Kalbe and represents the Board of Directors in any external communications, especially with regulators, investors, the capital market community and other stakeholders.

Pada tahun 2012, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Vidjongtius yang telah menduduki posisi tersebut sejak tahun 2008. Biografi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan GCG.

1. Mewakili Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi.
2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan
3. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk UU Perseroan Terbatas
4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan serta pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan
5. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi
6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham
7. Mengendalikan administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia
8. Menangani hubungan investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional
9. Menangani hubungan masyarakat.

Sepanjang tahun 2012, berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Melakukan korespondensi dengan Bapepam-LK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
2. Menyampaikan perkembangan komunitas investor kepada Direksi.
3. Melakukan pertemuan, kunjungan, konferensi dan *road show* dalam rangka menjalin hubungan dengan komunitas investor dan analis

In 2012, the position of Corporate Secretary was held by Vidjongtius, who has served since 2008. Detailed biography of the Company's Corporate Secretary is available in the Company Profile section of this Annual Report.

The duties of the Company's Corporate Secretary include secretarial duties, public and investor relations, legal matters and compliance to regulations issued by industry and capital market authorities as well as to GCG related regulations.

1. To represent the Company in any relationship with all stakeholders in communicating the Company's activities, primarily those related to information disclosure.
2. To control the management of external and internal communications strategies with all stakeholders to ensure an open and accountable dissemination of Company information while maintaining the Company's positive image.
3. To be responsible for ensuring full compliance to prevailing stock exchange and capital market regulations, including the Limited Liability Company Law.
4. To monitor any developments and changes in capital market regulations, and to submit recommendations and inputs to the Board of Directors on the impact of these changes to the Company as well as the implementation of these changes within the Company.
5. To be responsible for ensuring full compliance with all applicable stock exchange and capital market regulations regarding information disclosure.
6. To be responsible for organizing Board of Directors' meetings, meetings of the Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders.
7. To manage the secretarial administration or Board of Directors' correspondence with related parties including Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange.
8. To manage investor relations to maintain and enhance communications between the Company and domestic as well as international investors.
9. To manage the Company's public relation activities.

Throughout 2012, the Corporate Secretary has conducted various activities, including:

1. Correspondence with Bapepam-LK and IDX as capital market regulators.
2. Submission of updates on recent development in the investment community to the Board of Directors.
3. Conducted meetings, visits, conferences and road shows to maintain good relations with investor and analyst communities.

- 4. Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui pelaporan keterbukaan informasi dalam bentuk siaran pers, situs Perseroan, dan melayani permintaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan. Siaran Pers yang dilakukan selama 2012 adalah sebanyak 16 kali.
- 5. Menyampaikan 4 kali laporan keuangan berkala dan 1 laporan tahunan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menyediakan laporan tersebut pada situs Perseroan serta mengumumkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan pada surat kabar berperedaran nasional
- 6. Menyelenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
- 7. Mengadakan konferensi pers, pertemuan dan peliputan media
- 8. Berpartisipasi dalam Investor Day yang diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 2 Mei 2012.
- 9. Menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangkaian peringatan 46 tahun Kalbe antara lain Ristek Kalbe Science Awards yang diadakan pada tanggal 7 September 2012, serta Kalbe Junior Scientist Award dan Kalbe Junior Science Fair yang diadakan pada tanggal 8 dan 9 September 2012.
- 4. Presentations of the Company's development to public through press releases, websites, and fulfillment of requests on Company information. A total of 16 Press Releases were issued in 2012.
- 5. Submission of 4 periodic financial reports and 1 annual report to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as publishing of these reports on the Company's website and announcements of full year financial statements and half year financial statements in national newspapers.
- 6. Conducted 1 Annual General Meeting of Shareholders and 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders
- 7. Organized press conferences, meetings and media coverage activities.
- 8. Participation in the Investor Day organized by PT Bursa Efek Indonesia (IDX) on May 2, 2012.
- 9. Organized various activities in commemoration of Kalbe's 46th Anniversary, which includes Ristek Kalbe Science Awards on September 7, 2012, as well as Kalbe Junior Scientist Award and Kalbe Junior Science Fair held on September 8 and 9, 2012.

Disamping sebagai penghubung yang antara Perseroan dengan pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan juga membawahi fungsi Komunikasi Internal yang bertugas memastikan ketersediaan serta sirkulasi informasi bagi seluruh karyawan termasuk karyawan anak-anak perusahaan dan memelihara jaringan komunikasi internal.

Beberapa kegiatan yang dikembangkan oleh fungsi Komunikasi Internal di sepanjang tahun 2012 adalah:

1. Pengembangan Intranet Portal

Intranet Portal Grup Kalbe yang dinamakan Kalbe Family Portal www.kalbefamily.com merupakan fasilitas intranet yang dapat diakses oleh seluruh karyawan yang dihubungkan melalui fasilitas akses internet.

Kalbe Family Portal memberikan berbagai informasi untuk kepentingan karyawan serta juga memberikan akses informasi untuk mendukung pekerjaan sehari-hari. Portal ini disiapkan untuk dapat menjadi fasilitas yang mendukung aktivitas kerja menjadi lebih baik, sekaligus menjadi media informasi yang efektif.

Besides serving as a liaison between the Company and external parties, the Corporate Secretary also manages the Company's Internal Communication function, responsible for ensuring the availability and circulation of information for all employees, including employees of subsidiaries, and maintaining the internal communication network.

Activities conducted by Internal Communication function during 2012 were:

1. Intranet Portal Development

Kalbe's Intranet Portal Group, Kalbe Family Portal www.kalbefamily.com, is accessible to all employees through internet access facility.

Kalbe Family Portal presents valuable information for all employees and also provides access to information that supports their daily work. This portal is prepared as a facility that can better support work activities, as well as an effective information exchange media.

2. E-mail Blast

E-mail Blast merupakan fasilitas sirkulasi informasi massal yang diatur pengirimannya, baik kepada seluruh karyawan, maupun kelompok karyawan tertentu. Fasilitas tersebut merupakan sarana yang efektif bagi Perseroan untuk menyampaikan informasi secara cepat dan menyeluruh kepada seluruh karyawan Kalbe dan anak perusahaan di berbagai lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Selama tahun 2012 tak kurang dari 100 judul *e-mail blast* telah dikirimkan kepada karyawan.

3. Kegiatan Karyawan

Untuk membangun kebersamaan antar karyawan dan mendorong hidup sehat dan seimbang, fungsi Komunikasi Internal menyelenggarakan berbagai kegiatan olahraga, sosial, dan kesenian.

Hubungan Investor

Sebagai perusahaan terbuka dengan kepemilikan saham publik yang luas, salah satu aspek penting dalam kegiatan Sekretaris Perusahaan adalah menangani hubungan investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional. Fungsi Hubungan Investor antara lain menyediakan informasi terkini terkait kinerja usaha Perseroan dan pandangan masa depan yang membantu investor dalam keputusan investasi pada saham Perseroan.

Perseroan secara rutin melakukan penyebarluasan informasi secara langsung kepada investor maupun kepada para analis pasar modal dalam bentuk siaran pers, presentasi dan penyelenggaraan pertemuan analis dan investor secara berkala. Pada tahun 2012, Hubungan Investor secara berkala bertemu dengan analis, investor serta *fund manager* dalam rapat maupun partisipasi dalam berbagai forum investor yang diselenggarakan di Jakarta, Singapura, Malaysia, Hong Kong, Jepang, Amerika Serikat dan Inggris.

2. E-mail Blast

E-mail Blast is an information circulation facility with manageable circulation access either to all employees or to a selected employee group. This facility is an effective means for the Company to quickly disseminate information to all Kalbe and its subsidiaries' employees spread throughout Indonesia. Over 100 e-mail blasts were disseminated during 2012.

3. Employee Activities

To build a sense of togetherness among employees and to foster a healthy and balanced life, the Internal Communication function organizes various sports, social and art activities.

Investor Relations

As a listed company with considerable public ownership, one of the important aspects of Corporate Secretary's activities is to manage investor relations activities to maintain and improve communication between the Company and domestic as well as international investors. Investor Relations among others, is responsible for providing up-to-date information on the Company's performance and outlook, which assists investors in making their investment decisions on the Company's shares.

The Company routinely disseminates information directly to investors and capital market analysts through press releases, presentations as well as periodic analyst and investor meeting. In 2012, Investor Relations met regularly with analysts, investors and fund managers through meetings as well as participation in various investor forum events held in Jakarta, Singapore, Malaysia, Hong Kong, the United States and the United Kingdom.

Kegiatan	Frekuensi Frequency	Event
Konferensi & Road Show	14	Conferences & Road Shows
Kunjungan ke Pabrik	7	Factory Visits
Pertemuan dan Telekonferensi	143	Meetings and Teleconferences
Paparan Publik	1	Public Expose
Partisipasi di <i>Investor Day - BEI</i>	1	Participation in Investor Day - IDX

Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk perwujudan prinsip keterbukaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Kalbe senantiasa menyampaikan informasi yang terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan yang disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif dan merata. Selain pelaporan langsung kepada pihak otoritas pasar modal dan bursa, informasi disampaikan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman BEI dan di media massa, situs Perseroan maupun melalui media e-mail.

Information Disclosure

As a manifestation of the principles of transparency and in compliance with the stock exchange and capital market information disclosure's rules and regulations, Kalbe always provides up-to-date information regarding any developments in the Company to the shareholders and capital market authorities through various channels to ensure effective and equal communication. In addition to direct reporting to the capital market and stock exchange authorities, information is distributed to the shareholders through IDX announcements and the mass media, as well as the Company's website and through e-mail.

Laporan Eksternal	Frekuensi Frequency	External Reports
Pelaporan ke Bapepam- LK dan BEI	37	Reports to Bapepam-LK and IDX
Laporan Tahunan	1	Annual Report
Siaran Pers	16	Press Release

No.	Tanggal Date	Press Release	Topik Topic
1	February 16	No. 001/KFCP-DIR/PR/II/12	Laba Bersih Indikatif Tahun 2011 Meningkat Sebesar 13,8% Indicative Net Income for 2011 Grew by Approximately 13.8%
2	February 28	No. 002/KFCP-DIR/PR/II/12	Kalbe Resmikan Pabrik Obat Generic Kalbe Inaugurated Generic Medicine Factory
3	March 27	No. 003/KFCP-DIR/PR/III/12	Kalbe Luncurkan Pompa Insulin Kalbe Launched Insulin Pump
4	March 30	No. 004/KFCP-DIR/PR/III/12	Laba Bersih Tahun 2011 Meningkat 15,2% Net Income for 2011 Grew by 15.2%
5	April 18	No. 005/KFCP-DIR/PR/IV/12	Kalbe Junior Scientist Award 2012 Kalbe Junior Scientist Award 2012
6	April 19	No. 006/KFCP-DIR/PR/IV/12	Ristek Kalbe Science Awards 2012 Ristek Kalbe Science Awards 2012
7	April 24	No. 007/KFCP-DIR/PR/IV/12	Laba Bersih Triwulan Pertama 2012 Kalbe Meningkat 27,7% Kalbe's First Quarter 2012 Net Profit Increased by 27.7%

Investor Day 2012

Kalbe berpartisipasi dalam Investor Day 2012 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kalbe participated in 2012 Investor Day organized by Indonesia Stock Exchange (IDX)



No.	Tanggal Date	Press Release	Topik Topic
8	May 23	No. 008/KFCP-DIR/PR/V/12	Kalbe akan Membagikan Dividen Sebesar Rp891 Miliar Kalbe to Distribute Dividend of Rp891 Billion
9	May 31	No. 009/KFCP-DIR/PR/V/12	Kalbe Mengakuisisi Produsen Minuman Kesehatan Kalbe to Acquire Healthy Drink Company
10	July 2	No. 010/KFCP-DIR/PR/VII/12	Kalbe Junior Scientist Award Mengumumkan 18 Finalis Kalbe Junior Scientist Award Announced 18 Finalists
11	July 10	No. 011/KFCP-DIR/PR/VII/12	Kalbe Tuntaskan Akuisisi Produsen Minuman Kesehatan Kalbe Completed Acquisition of Health Drink Company
12	July 31	No. 012/KFCP-DIR/PR/VII/12	Laba Bersih Kalbe Tumbuh 19,6% pada Semester Pertama 2012 Kalbe's Net Profit Surged by 19.6% in First Half of 2012
13	August 8	No. 013/KFCP-DIR/PR/VIII/12	Kalbe Family Rewards Card Program Merangkul Pelanggan Dalam Satu Ikatan Keluarga Kalbe Kalbe Family Rewards Card Program to Embrace All Customers through One Kalbe Family
14	September 6	No. 014/KFCP-DIR/PR/IX/12	Kalbe Junior Science Fair 2012 Kalbe Junior Science Fair 2012
15	October 23	No. 015/KFCP-DIR/PR/X/12	Kalbe Memperoleh Penghargaan Frost & Sullivan Asia Pacific 2012 Kalbe Received Frost & Sullivan Asia Pacific 2012 Award
16	October 31	No. 016/KFCP-DIR/PR/X/12	Laba Bersih 9 Bulan Tahun 2012 Tumbuh 16,7% Kalbe's Net Profit in First 9 Months of 2012 Surged by 16.7%

Akses Informasi dan Data Perseroan

Untuk menyediakan informasi terkini bagi seluruh pemangku kepentingan, Kalbe menyediakan sarana portal informasi melalui situs Perseroan di www.kalbe.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kami percaya bahwa penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari para pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Kalbe.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi, Kalbe senantiasa melakukan pelaporan akan informasi dan fakta material melalui surat kepada Bapepam-LK dan *electronic reporting* kepada Bursa Efek Indonesia. Keterbukaan informasi Perseroan yang disampaikan melalui *electronic reporting* tersedia di situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Ketersediaan Siaran Pers di Situs Perseroan

Setiap aksi korporasi dan kegiatan penting lainnya secara aktif dipublikasikan melalui siaran pers dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Inggris. Siaran pers tersebut tersedia di situs Perseroan.

Access to Information and Company Data

To provide up-to-date information to all stakeholders, Kalbe presents its information portal, www.kalbe.co.id in Indonesian and English. We believe that information dissemination to all stakeholders is an important component to increase internal and external information transparency, aimed at assisting, maintaining and enhancing stakeholders' knowledge, understanding and positive perception on Kalbe's policies and activities.

To comply with information disclosure principles, Kalbe always submits reports regarding material information and facts through letters to Bapepam-LK and through electronic reporting to the Indonesian Stock Exchange. The Company's information disclosure is presented through electronic reporting available in the Indonesian Stock Exchange website (www.idx.co.id).

Access to Press Releases through the Company's Website

Every corporate action and other major events are actively publicized through press releases in Indonesian and English. Press releases are available in the Company's website.

E-mail Perusahaan (Contact Us)

Kalbe secara terbuka senantiasa membina jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui fungsi ‘contact us’ pada situs Perseroan atau melalui e-mail ke corp.comm@kalbe.co.id untuk mengakomodasi berbagai pertanyaan mengenai Perseroan.

E-mail Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor

Sementara untuk para instansi atau pihak-pihak yang berhubungan dengan pasar modal serta para investor dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Hubungan Investor Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

Vidjongtius
Sekretaris Perusahaan
Tel. (021) 4287-3888
Fax. (021) 4287-3680
E-mail: vidjongtius@kalbe.co.id
atau
Hubungan Investor
Tel. (021) 4287-3888
Fax. (021) 4287-3680
E-mail: investor.relations@kalbe.co.id

Company's E-mail (Contact Us)

Kalbe openly welcomes and continues to foster communication channel with our stakeholders through the ‘contact us’ feature available in the Company’s website or via e-mail to corp.comm@kalbe.co.id, which accommodates questions concerning the Company.

Corporate Secretary's and Investor Relations' E-mails

Institutions or parties related to capital markets and investors are invited to directly contact the Company’s Corporate Secretary and Investor Relations at the following address:

Vidjongtius
Corporate Secretary
Tel. (021) 4287-3888
Fax. (021) 4287-3680
E-mail: vidjongtius@kalbe.co.id
or
Investor Relations
Tel. (021) 4287-3888
Fax. (021) 4287-3680
E-mail: investor.relations@kalbe.co.id

Opsi Saham

Sampai dengan periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2012, Kalbe tidak melakukan penerbitan hak opsi atas saham Perseroan.

Stock Options

Up to the reporting period which ended on December 31, 2012, Kalbe did not issue any option rights on shares of the Company.

Perkara Litigasi

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Kalbe selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Litigation

Legal issues are civil and criminal legal cases faced during the period of this report that have been filed through legal process.

Pokok Perkara / Gugatan

Pada bulan Januari 2009, melalui surat keterbukaan informasi Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia No. 004/CSEC-KF/I-09 tanggal 16 Januari 2009, Perseroan melaporkan bahwa JP Morgan Chase Bank, N.A., London (JP Morgan) telah mengajukan klaim sejumlah US\$19.194.206 yang menurut JP Morgan diakibatkan atas pelanggaran pasal tertentu 2002 ISDA Master Agreement mengenai transaksi derivatif. Perseroan menolak klaim tersebut karena Perseroan belum pernah menyetujui maupun menandatangani dokumen tersebut.

Legal Suits/Claims

In January 2009, pursuant to Letter No.004/CSEC-KF/I- 09 dated January 16, 2009 on Disclosure of Information by the Company to the Indonesia Stock Exchange, the Company reported that JP Morgan Chase Bank, N.A., London (JP Morgan) had filed a claim amounting to US\$19,194,206 related to, in the opinion of JP Morgan, a breach of conditions of the 2002 ISDA Master Agreement for a derivative transaction. The Company rejected such a claim on the grounds that the Company neither approved nor signed the document concerned.

Perkembangan Perkara Hukum

Kemudian, pada bulan Februari 2009, Perseroan melalui kuasa hukumnya yaitu advokat dan konsultan hukum dari *Law Firm* Hotman Paris & Partners telah mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor perkara 256/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. Gugatan perdata ini ditujukan kepada JP Morgan Chase Bank, *National Association*, Cabang Jakarta dan pihak-pihak terkait sehubungan dengan klaim di atas. Dasar gugatan adalah adanya perbuatan melawan hukum dan pelanggaran terhadap Peraturan Bank Indonesia tertentu, atas hal tersebut Perseroan menuntut kompensasi ganti rugi sejumlah US\$120 juta.

Gugatan tersebut dicabut oleh Perseroan sesuai suratnya tertanggal 30 Juni 2009 melalui kuasa hukum Perseroan yang telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 30 Juni 2009.

Pada bulan Maret 2009, JP Morgan Chase Bank N.A., London melalui kuasa hukumnya Adnan Kelana Haryanto & Hermanto telah mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. Gugatan perdata ini ditujukan kepada Perseroan untuk melaksanakan Putusan dari The High Court of Justice, Queen's Bench Division, Commercial Court, Royal Courts of Justice di London. Gugatan tersebut tidak diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sesuai Putusan tertanggal 1 Juni 2009 No. 89/PDT.G/2009/PN.JKT.PST. Kemudian pada tanggal 21 Juli 2009, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Banding dari Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang diajukan oleh JP Morgan Chase Bank, National Association.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perseroan menerima pemberitahuan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam perkara JP Morgan melawan Perseroan beserta salinan resmi dari Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.509/PDT/2009/PT.DKI Jo. No. 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. Dalam putusan tersebut, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengabulkan eksepsi Perseroan dan tidak dapat menerima gugatan JP Morgan.

Pada tanggal 7 Juli 2010, Perseroan menerima salinan resmi relas pemberitahuan kasasi dan penyerahan memori kasasi No. 48/Srt.Pdt.Kas/2010/PN.JKT.PST. Jo. No. 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam perkara JP Morgan melawan Perseroan.

Pada tanggal 19 Juli 2010, Perseroan telah mendaftarkan Kontra Memori Kasasi dalam perkara antara Perseroan melawan JP Morgan atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 509/PDT/2009/PT DKI. Jo. No. 89/Pdt.G/Jkt.Pst. tertanggal 25 Februari 2010.

Legal Case Developments

Later, in February 2009, the Company, through its legal attorney, Hotman Paris & Partners Law Firm, filed a lawsuit in the South Jakarta District Court, with the case number 256/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. This lawsuit was filed against JP Morgan Chase Bank, National Association, Jakarta Branch and its related parties, regarding the above-mentioned claim. The underlying basis of the lawsuit is a violation of the law and a breach of certain articles of Bank Indonesia regulations, for which the Company demanded compensation of US\$120 million.

This lawsuit was withdrawn by the Company in accordance with the letter dated June 30, 2009 through its legal attorney, received by the South Jakarta District Court dated June 30, 2009.

In March 2009, JP Morgan Chase Bank N.A., London, through its legal attorney, Adnan Kelana Haryanto & Hermanto, filed a lawsuit in the Central Jakarta District Court under case number 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. This lawsuit was filed against the Company in order to execute the Decision from The High Court of Justice, Queen's Bench Division, Commercial Court, Royal Courts of Justice in London. This lawsuit was not accepted by the Central Jakarta District Court in accordance with its Decision dated on June 1, 2009 No. 89/PDT.G/2009/PN.JKT.PST. Later, on July 21, 2009, the Company received letter of notification of appeal from the bailiff of the Central Jakarta District Court, filed by JP Morgan Chase Bank, National Association.

On May 26, 2010, the Company received the verdict from DKI Jakarta High Court on JP Morgan Chase against the Company, and the official copy of DKI Jakarta High Court Decision No. 509/PDT/2009/PT.DKI Jo. No. 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. In its verdict, DKI Jakarta High Court accepted the Company's exception and denied the claim of JP Morgan.

On July 7, 2010, the Company received the official copy of notification of cassation and memorandum of cassation No. 48/Srt.Pdt.Kas/2010/PN.JKT.PST. Jo. No. 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. from the Central Jakarta District Court regarding JP Morgan's case against the Company.

On July 19, 2010, the Company filed a Contra Cassation Memorandum on the Company case against JP Morgan in DKI Jakarta High Court Decision No. 509/PDT/2009/PT DKI. Jo. No. 89/Pdt.G/Jkt.Pst. dated February 25, 2010.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Maret 2012, Perseroan menerima Turunan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam perkara JP Morgan melawan Perseroan beserta salinan resmi dari Putusan Mahkamah Agung No. 2681K/Pdt/2010 Jo. No. 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. Dalam putusan tersebut, Mahkamah Agung mengabulkan eksepsi Perseroan dan tidak dapat menerima gugatan JP Morgan.

Pengaruh Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan

Manajemen Perseroan berpendapat, penyelesaian akhir dari masalah hukum tersebut tidak akan berdampak buruk terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perseroan.

Perkara Litigasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2012, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Kalbe tidak memiliki permasalahan hukum dan tidak sedang berperkara hukum baik secara perdata maupun pidana.

Benturan Kepentingan

Selama tahun 2012, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang dijabarkan sebagai terjadinya konflik antara kepentingan ekonomis Kalbe dan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama atau pihak terafiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik dan Sosial

Sehubungan dengan kegiatan politik, Kalbe tidak mengambil bagian aktif di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Kalbe terhadap masyarakat, yang disalurkan melalui berbagai inisiatif di bidang sosial dan lingkungan. Penjelasan secara lebih rinci tentang kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh Kalbe terdapat di bagian Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2012 ini.

Komitmen pada Konsumen

Kalbe percaya bahwa komitmen pada konsumen merupakan kunci keberhasilan Perseroan di masa kini dan mendatang. Untuk menjaga kesinambungan usaha dan pertumbuhan Perseroan, Kalbe memberikan komitmen pada pelanggan untuk mendapatkan produk dan layanan yang terbaik, baik dengan menjaga kualitas produk dan memberikan layanan dan nilai tambah bagi konsumen. Penjelasan secara lebih rinci tentang kegiatan perlindungan konsumen yang telah dilakukan oleh Kalbe terdapat di bagian Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2012 ini.

Subsequently, on March 8, 2012, the Company received the verdict from the Supreme Court of the Republic of Indonesia about the JP Morgan case against the Company and the official copy of Supreme Court Decision No. 2681K/Pdt/2010 Jo. No. 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. In its verdict, the Supreme Court of the Republic of Indonesia accepted the Company's exception and denied the claim of JP Morgan.

Impacts on the Company's Financial Conditions

The Company's management believes that final settlement of these legal issues shall have no potential adverse impacts on the Company's operational performance or financial position.

Litigation Cases of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

During the year 2012, members of Kalbe's Board of Commissioners and Board of Directors had no legal problems and were not under civil or criminal litigation.

Conflict of Interest

During 2012, there was no transaction with conflict of interests, which is defined as a circumstance where there is a conflict between the economic interests of Kalbe and personal economic interests of members of Kalbe's Board of Directors, Board of Commissioners, main shareholders or their affiliated parties.

Funding for Political and Social Activities

With regards to political activity, Kalbe is not actively involved in any political activity and does not make donations with political interests. On the other hand, strong awareness of social and environmental issues is an important part of Kalbe's duties and responsibilities towards society, and is channeled through various initiatives in the social and environmental fields. A more detailed account of activities carried out by Kalbe is presented in the Corporate Social Responsibility Report in this 2012 Annual Report.

Commitment to Consumers

Kalbe believes that commitment to consumers is key to the Company's success currently and in the future. To maintain business continuity and growth, Kalbe is committed to deliver the best products and service to its consumers, either through enforcing product quality and providing service and added value for consumers. A more detailed account of consumer protection activities carried out by Kalbe is presented in the Corporate Social Responsibility Report in this 2012 Annual Report.

Eтика dan Sosialisasi Etika Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, terlebih yang bergerak di bidang kesehatan, Kalbe menyadari perlunya membangun budaya keterbukaan, akuntabilitas dan kepatuhan yang diterjemahkan kedalam suatu standar perilaku. Pedoman perilaku tersebut yang diharapkan sebagai bagian penting dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Oleh sebab itu, dimulai pada tahun 2011, Perseroan telah mulai menyusun suatu rancangan Pedoman Etika yang akan menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Kalbe dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Pedoman Etika tersebut dikembangkan dengan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepada Panca Sradha Kalbe yang merupakan nilai-nilai perusahaan yang menjawab perkembangan sejarah Kalbe.

Panca Sradha Kalbe merupakan landasan filosofis penerapan Etika Kalbe sebagai berikut:

1. Saling percaya adalah perekat di antara kami
2. Kesadaran penuh adalah dasar setiap tindakan kami
3. Inovasi adalah kunci keberhasilan kami
4. Bertekad untuk menjadi yang terbaik
5. Saling keterkaitan adalah panduan hidup kami

Kelima aspek ini menjadi dasar bagi setiap insan Kalbe dalam bersikap, berperilaku dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan Kalbe.

Adanya Pedoman Etika diharapkan dapat menghindari terjadinya penyimpangan terhadap standar perilaku yang ditetapkan dan menjadi pedoman dalam mendeteksi pelanggaran yang terjadi. Kepatuhan terhadap Pedoman Etika akan menghindari timbulnya hubungan yang tidak wajar dengan para pemangku kepentingan yang pada kelanjutannya akan merugikan Perseroan.

Melalui penyusunan Pedoman Etika, kami ingin mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Menjabarkan nilai-nilai Perusahaan ke dalam standar etika bisnis yang harus dipatuhi oleh setiap insan Kalbe dalam pelaksanaan tugas sehari-hari
2. Menjadi standar pedoman perilaku yang diharapkan atas setiap insan Kalbe, meliputi Komisaris, Direksi dan karyawan
3. Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi Korporasi, Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan
4. Mengembangkan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola dan nilai-nilai Perusahaan
5. Menunjang pelaksanaan praktik tata kelola yang baik dalam Perusahaan dalam rangka mencapai kinerja keuangan, sosial dan lingkungan yang baik dan berkelanjutan

Ethics and Socialization of the Company's Ethics

As a public company, and one that is involved in the healthcare sector, Kalbe acknowledges the urgency of building a culture of transparency, accountability and compliance which is translated into a standard of conduct. The code of conduct is expected to become an integral part of the implementation of good corporate governance in daily operational activities.

Therefore, starting in 2011, the Company has embarked on the development of a Code of Ethics which will serve as a guideline for all Kalbe employees in conducting interaction and relationships with the stakeholders. The Code of Ethics is developed based on the principles of good corporate governance and Panca Sradha Kalbe as the corporate values which have been the spirit along Kalbe's journey.

Panca Sradha Kalbe serves as a philosophical basis for the implementation of Kalbe Ethics as follows:

1. Trust is the glue of life
2. Mindfulness is the foundation of our actions
3. Innovation is the key to our success
4. Strive to be the best
5. Interconnectedness is the universal way of life

These five aspects have served as the basis for every Kalbe individual's attitude, behavior and interaction with the stakeholders.

The Code of Ethics is expected to prevent the occurrence of any deviation against the established standards of behavior and to serve as a guideline in detecting deviations. Compliance to the Code of Ethics will avoid the occurrence of improper relationship with stakeholders that would be detrimental to the Company.

By developing a Code of Ethics, we hope to accomplish the following objectives:

1. To present the Company's values in terms of business ethic standards that must be obeyed by Kalbe employees in performing their daily duties
2. To serve as a standard of code of conduct for every Kalbe members, including the Commissioners, Directors and employees
3. To promote the development of ethical behavior in accordance with the highest ethical standards for the Corporations, Commissioners, Directors and employees
4. To develop good relationships with stakeholders in accordance with GCG principles and the Company's values
5. To support the implementation of GCG practices in order to achieve sound and sustainable financial, social, and environmental performance.

Pada tahun 2012 Kalbe melanjutkan pengembangan Pedoman Etika, khususnya melalui pembentukan satuan kerja GCG. Satuan kerja GCG bertugas merumuskan rancangan Pedoman Etika Perseroan yang sesuai dengan perkembangan budaya perusahaan dan sejalan dengan perkembangan usaha Kalbe. Pedoman Etika Kalbe berisikan aspek-aspek antara lain kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penghindaran benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah/gratifikasi, keterlibatan dalam kegiatan politik dan lain-lain.

Perseroan merencanakan akan melakukan finalisasi Pedoman Etika pada tahun 2013 yang akan diikuti dengan sosialisasi kepada seluruh jajaran karyawan dan manajemen.

Selain kewajiban untuk mentaati Pedoman Etika, karyawan Kalbe juga akan diharuskan untuk mematuhi aturan dan kebijakan Perseroan lainnya serta tidak bersikap diam apabila menemukan atau mengetahui perbuatan atau tindakan yang merupakan pelanggaran atas Pedoman Etika. Karyawan diharuskan untuk melaporkan pelanggaran atas Pedoman Etika tersebut melalui *Whistleblowing System* yang sedang dikembangkan Kalbe.

Setelah selesainya Pedoman Etika, Kalbe akan melakukan sosialisasi dalam penerapan Pedoman Etika kepada seluruh karyawan, mulai dari level operasional sampai kepada jajaran manajemen puncak. Segenap karyawan Kalbe akan diwajibkan untuk membaca, mendiskusikan, memahami, dan menghayati Pedoman Etika secara tepat, baik, dan benar. Sosialisasi ini dimaksudkan agar seluruh insan Kalbe memiliki pemahaman yang sama dan senantiasa patuh terhadap Pedoman Etika.

Sebagai bagian implementasi dan perwujudan komitmen bersama, seluruh manajemen dan karyawan juga akan diharuskan menandatangani surat pernyataan kesanggupan untuk mentaati dan melaksanakan Pedoman Etika secara konsisten dan penuh tanggung jawab.

Perseroan akan memantau pelaksanaan Pedoman Etika dengan melakukan pengawasan secara berkala dan menerima partisipasi karyawan maupun pemangku kepentingan dalam proses penegakan Pedoman Etika dengan menyediakan fasilitas pengaduan pelanggaran Pedoman Etika.

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Pedoman Etika. WBS akan mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan untuk menegakkan Pedoman Etika sehingga akan tercipta iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan.

In 2012, Kalbe proceeded with the development of its Code of Ethics, particularly through the establishment of the GCG task force. The GCG task force is in charge of formulating the draft of the Company's Code of Ethics that is in line with the development of corporate culture as well as Kalbe's business needs. Kalbe's Code of Ethics contains aspects such as compliance with laws and regulations, avoidance of conflicts of interest, giving and receiving gifts/gratifications, engaging in political activities, among others.

The Company plans to finalize the Code of Ethics in 2013 which will be followed by socialization initiatives to all employees and Management.

In addition to compliance with the Code of Ethics, employees are also required to comply with other rules and policies, as well as not to be ignorant on incidences that violate the Code of Ethics. System currently under development. Employees are obligated to report any violation of the Code of Ethics through a Whistleblowing System which is currently being developed.

Upon completion of the Code of Ethics, the Company will conduct a socialization program to all employees, starting from the operational level through to top management. All personnel will be required to properly read, discuss, understand, and appreciate the Code of Ethics. Socialization is intended for all individuals to possess the same understanding and always to abide by the Code of Ethics.

As part of the implementation and as a manifestation of collective commitment, management and employees are also required to comply with the Code of Ethics by signing a statement of commitment to comply with and implement the Code of Ethics in a consistent and responsible manner.

The Company will monitor the enforcement of the Code of Ethics by conducting periodical monitoring and by welcoming participation of employees and stakeholders in the Code of Ethics enforcement process by developing a channel for reporting any violation on the Code of Ethics.

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) is an integral part of the implementation of the Code of Ethics. WBS will promote active participation of employees and stakeholders to enforce Code of Ethics, thus creating a climate of openness and transparency in the Company's operational activities.

Pelanggaran Kode Etik dan kecurangan dapat merusak kinerja, reputasi dan kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karenanya, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja dan kegiatan operasional yang bebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika. WBS akan diperkenalkan sebagai suatu sistem untuk menangani laporan pelanggaran atas Kode Etik melalui mekanisme yang adil, transparan dan aman.

Beberapa manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. mendukung penerapan Kode Etik secara efektif
2. menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran
3. menjadi sistem peringatan dini bagi Perseroan terkait potensi masalah akibat pelanggaran
4. mengurangi risiko hukum, keuangan, keselamatan kerja dan reputasi, serta biaya yang timbul dari penanganan masalah akibat terjadinya pelanggaran
5. memberikan masukan bagi Perseroan mengenai area yang memiliki kelemahan pengendalian internal

Pada tahun 2012, satuan kerja GCG melanjutkan proses diskusi internal mengenai model WBS yang tepat bagi Kalbe. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, model WBS di Kalbe diharapkan mampu menjamin beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemudahan akses informasi. WBS Kalbe harus mampu menjangkau berbagai pemangku kepentingan Kalbe secara luas. Untuk itu, media penyampaian laporan disarankan meliputi: situs Perseroan, e-mail, nomor telepon lokal, nomor telepon selular dan surat/kotak pos.
2. Jaminan perlindungan terhadap pelapor. WBS Kalbe diharapkan mampu memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor. Pelapor akan dilindungi dari kemungkinan adanya serangan balik, hukuman dan aspek-aspek terkait lainnya.
3. Jaminan penyelesaian laporan yang masuk. WBS Kalbe diharapkan mampu menyelesaikan setiap laporan yang masuk. Untuk itu, secara berkala, pelapor diberikan informasi terkait dengan laporan yang disampaikan.
4. Komitmen terhadap penghargaan dan sanksi (*rewards and punishments*). WBS Kalbe diharapkan mampu memberikan punishment terhadap pihak yang terbukti bersalah dan memberikan apresiasi terhadap pelapor.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut, Kalbe akan memulai program membangun kesadaran akan WBS dan mengembangkan sistem yang lengkap dan terintegrasi secara bertahap mulai tahun 2013.

Any violation against the Code of Ethics and fraud may damage the Company's performance, reputation and business continuity. We are committed to create a working environment and operational activities that is free from corrupt practices, collusion and nepotism, and to uphold the Code of Ethics. WBS will be introduced as a system to handle reports on violation of conducts through a fair, transparent and safe mechanism.

Benefits expected from the WBS include:

1. supporting an effective implementation of Code of Ethics
2. creating disinclination to conduct any violation
3. to serve as an early warning system for the Company regarding potential issues resulting from the violation
4. minimizing legal, financial, work safety and reputation risks, as well as cost incurred from handling the impact of these violations
5. providing input for the Company regarding areas with weak internal control.

In 2012, the GCG task force continued the internal discussion process on the appropriate WBS model for Kalbe. Based on the results of these discussions, a WBS model in Kalbe should be able to guarantee the following:

1. Easy access to information. Kalbe WBS should be able to reach Kalbe's various stakeholders at large. For that reason, media reports were suggested to include: a website, e-mail, local phone numbers, cellular phone numbers and letter / post boxes.
2. A guarantee of protection for the complainant. Kalbe WBS is expected to provide a guarantee of protection for the complainant. The complainant will be protected from possible counterattack, penalties or other reprisals.
3. Guarantee of completion of reports received. Kalbe WBS is expected to complete each report as submitted. Thus the complainant periodically provides information related to the report submitted.
4. Commitment to reward and punishment. Kalbe WBS is expected to mete out punishment to the guilty party and provide rewards / appreciation upon the complainant.

Based on the results of these discussions, Kalbe will launch its WBS awareness program and build a complete and integrated system by 2013.

Implementasi GCG di Anak Perusahaan

Untuk mendorong terciptanya implementasi GCG secara merata, Perseroan secara aktif mendukung implementasi GCG di anak perusahaan. Penyebarluasan GCG di anak perusahaan juga dikaitkan dengan sosialisasi Panca Sradha Kalbe sebagai nilai perusahaan. Pada tahun 2012, Perseroan melanjutkan persiapan *roadmap* pengembangan GCG di anak perusahaan untuk menjembatani dan menyamakan konsep GCG di Grup Kalbe. *Roadmap* ini telah disosialisasikan kepada seluruh anak perusahaan dan diharapkan berjalan secara efektif di tahun berikutnya.

Pengembangan GCG di Tahun 2013

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa tuntutan akan sistem, struktur dan implementasi GCG akan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, di tahun 2013, Kalbe berencana melakukan peningkatan praktik GCG melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Meresmikan dan memulai sosialisasi atas Pedoman Etika
2. Memperkuat pemahaman dan wawasan atas GCG melalui program pelatihan/seminar bagi Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran manajemen.
3. Membangun budaya kepatuhan dan budaya kepedulian terkait penegakan Pedoman Etika serta melakukan sosialisasi atas Sistem Pelaporan Pelanggaran atau WBS sebagai sarana pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Etika.
4. Memperkuat kebijakan dan praktik-praktik GCG di Perseroan dan anak perusahaan.
5. Melakukan survei pemeringkatan implementasi GCG oleh pihak independen

GCG Implementation in Subsidiaries

To ensure group-wide GCG implementation, the Company is actively expanding GCG implementation in its subsidiaries. The dissemination of GCG principles is also linked to the socialization of Panca Sradha Kalbe as the corporate values. In 2012, the Company continued to prepare a roadmap of GCG development in its Subsidiaries to bridge and to synchronize the concept of GCG at Kalbe Group. The roadmap has been socialized to all subsidiaries and is expected to operate effectively by next year.

GCG Development in the Year 2013

Kalbe recognizes the ever increasing demand for a robust GCG system, structure and implementation. Hence, in 2013 Kalbe has set up its plan to improve its GCG practices through the following activities:

1. Launching and starting the socialization of Code of Ethics
2. Strengthening the understanding and knowledge of GCG through training program/seminar for the Board of Commissioners, Board of Directors and Management.
3. Building a compliant and caring culture related to the enforcement of the Code of Ethics, and conducting socialization of the WBS as a facility to report any violation against the Code of Ethics.
4. Strengthening GCG policies and practices within the Company and its subsidiaries.
5. Conducting a survey on Kalbe's GCG implementation rating by an independent party

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Kalbe Farma Tbk.
Jakarta

Laporan Tahunan Komite Audit Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2012

Sejalan dengan ketentuan yang berlaku tentang Komite Audit dan mengingat peran Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan kepada hukum dan peraturan; kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal, maka bersama ini perkenankan kami menyampaikan Laporan Tahunan kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:

1. Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit ini didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan-peraturan mengenai *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); dan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

2. Keanggotaan Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/VIII/2008/Komite Audit/KF-LD, tanggal 5 Agustus 2008 juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Audit No. 01/SK/VIII/DeKom/KF/LC/2011, tertanggal 22 Agustus 2011, yang masih berlaku hingga Laporan Tahunan ini dibuat adalah sebagai berikut:

Ketua : Farid Anfasa Moeloek
Anggota : Ichsan Gunawan
Anggota : Dianawati Sugiarto

3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan fungsi Komite Audit yang mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

To:
Board of Commissioners
PT Kalbe Farma Tbk.
Jakarta

The Audit Committee Report for the Year Ending December 31, 2012

In compliance with regulations regarding Audit Committee and considering the Audit Committee's role to support of the Board of Commissioners in performing its oversight function in relation with the integrity of financial statements; risk management and internal control; compliance to law and regulations; performance, qualifications and independence of public accountant as well as the functions of internal audit, the following is a report on the activities of the Audit Committee for the year ending December 31, 2012:

1. Basis of Audit Committee Establishment

The Audit Committee was formed based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, rules and regulations on Good Corporate Governance issued by Bapepam-LK, the Indonesia Stock Exchange (PT Bursa Efek Indonesia) and the National Committee on Governance Policies (KNKG), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No.Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012, on the Establishment and Working Guidelines for the Audit Committee.

2. Membership of the Audit Committee

The membership of the Audit Committee, based on Decision Letter of the Board of Commissioners No.01/VIII/2008/Komite Audit/KF-LD, dated August 5, 2008, juncto Decision Letter of the Board of Commissioners regarding the Appointment of Audit Committee No. 01/SK/VIII/DeKom/KF/LC/2011 dated August 22, 2011, which remains effective up to the date of preparation of this Annual Report is as follows:

Chairman : Farid Anfasa Moeloek
Member : Ichsan Gunawan
Member : Dianawati Sugiarto

3. Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In line with the role of the Audit Committee to support the Board of Commissioners in performing its oversight duties, the roles and responsibilities of the Audit Committee are:

- a. Mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang baik.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan teraudit berdasarkan peraturan yang berlaku.
 - c. Melakukan kajian atas lingkup kerja dan kesesuaian audit eksternal, honorarium audit eksternal serta kemandirian dan obyektivitas auditor eksternal.
 - d. Mendukung pengembangan pelaksanaan GCG dalam Perseroan.
4. Rapat Komite Audit
- Selama periode tahun 2012, Komite Audit telah melakukan 4 kali rapat yang telah dijadwalkan secara reguler dan dihadiri oleh Ketua dan Anggota Komite Audit. Rapat Komite Audit juga dihadiri secara rutin oleh Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal dan Bagian Hukum Perseroan. Agenda Rapat antara lain membahas hal-hal sebagai berikut:
- a. Laporan keuangan;
 - b. Sistem pengendalian internal;
 - c. Pelaksanaan dan hasil dari proses pengendalian internal;
 - d. Manajemen risiko;
 - e. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
 - f. Sistem dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
5. Piagam Komite Audit
- Dalam memperkuat landasan pelaksanaan tugas Komite Audit dan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK yang berlaku, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sejak tanggal 13 Desember 2012 untuk mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, komposisi dan persyaratan keanggotaan, wewenang, pelaksanaan pekerjaan serta kebijakan rapat.
- Setelah mengadakan Rapat tersebut, Komite Audit membuat laporan kepada Dewan Komisaris, melalui Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit. Berdasarkan hasil laporan dari Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi sehubungan dengan peningkatan aspek operasional dan kontrol internal Perseroan.
- Komite Audit mendukung upaya manajemen untuk lebih memperkuat aktivitas Manajemen Risiko dalam Perseroan dan anak Perusahaan sebagai bagian dari implementasi lebih lanjut Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam Perseroan.
- a. To support the implementation of an effective internal control system.
- b. To carry out an evaluation of audited financial statements based on applicable regulations.
- c. To evaluate the scope of work and consistency of the external audit, honoraria for the external audit as well as the independency and objectivity of the external auditor.
- d. To support the improvements in implementation of GCG in the Company.
4. Meetings of the Audit Committee
- For the year 2012, the Audit Committee has held 4 meetings which were scheduled on a regular basis and attended in full by the Chairman and the members of the Audit Committee. The Audit Committee meetings were also attended by Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit and Corporate Legal Section, to discuss the following agenda:
- a. Financial statements
 - b. Internal control system
 - c. Implementation and result of the internal control system
 - d. Risk management
 - e. Compliance to laws and regulations
 - f. System and implementation of Good Corporate Governance
5. The Audit Committee Charter
- To strengthen the basis of implementation of the Audit Committee's functions, and in accordance with prevailing regulations of Bapepam-LK, the Audit Committee has been equipped with an Audit Committee Charter since December 13, 2012 to outline among others its roles and responsibilities, composition and requirements of members, authorities, work implementation and meeting policy.
- After these meetings, the Audit Committee submitted reports to the Board of Commissioners, through Independent Commissioner as the Chairman of the Audit Committee. Based on the report of the Audit Committee, the Board of Commissioners provided recommendations and inputs to the Board of Directors regarding improvements in operational and internal control aspects of the Company.
- The Audit Committee supported the management's action to strengthen Risk Management activities in the Company and Subsidiaries as part of further implementation of Good Corporate Governance within the Company.

Jakarta, 19 Februari 2013

Farid Anfasa Moeloek
Ketua | Chairman

Ichsan Gunawan
Anggota | Member

Dianawati Sugiarso
Anggota | Member

Laporan Komite Nominasi

Nomination Committee Report

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Kalbe Farma Tbk.
Jakarta

Laporan Tahunan Komite Nominasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Berdasarkan Surat Keputusan No. 34/III/08/Komite Nominasi/KF-LD pada tanggal 1 Maret 2008, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dalam rangka membantu pelaksanaan tugas kepengawasan Dewan Komisaris dan pemberian nasehat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Komite Nominasi bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria dan sistem penilaian serta kebijakan nominasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan kriteria yang disetujui.

Anggota Komite Nominasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan keanggotaan berjumlah dua anggota. Susunan keanggotaan Komite Nominasi sampai akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua : Johannes Setijono
Anggota : Bernadette Ruth Irawati Setiady

To:
Board of Commissioners
PT Kalbe Farma Tbk.
Jakarta

The Nomination Committee Report for the Year Ended December 31, 2012

Based on the Decision Letter No. 34/III/08/Komite Nominasi/KF-LD dated March 1, 2008, the Board of Commissioners established the Nomination Committee to assist with implementation of the supervisory functions of the Board of Commissioners and act in an advisory capacity with the Board of Directors in the management of the Company. The Nomination Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in developing criteria and assessment system as well as other nomination policy for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including providing recommendations of candidate members for the Board of Commissioners and Board of Directors, according to the company needs, based on agreed criteria.

The Nomination Committee members are appointed by the Board of Commissioners and comprise two members. As of the end of 2012, the composition of the Nomination Committee is as follows:

Chairman : Johannes Setijono
Member : Bernadette Ruth Irawati Setiady

Selama tahun 2012, Komite Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali yang dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Nominasi. Materi rapat yang dibahas antara lain adalah meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi sistem penilaian dan memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan serta kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2012, the Nomination Committee has conducted 2 meetings, fully attended by the Chairman and members of the Nomination Committee. The meeting agenda included reviewing and assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the Company assessment system and providing recommendations on the structure of the Board of Directors of the Company as well as the nomination policy of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Jakarta, 27 Februari 2013

Jakarta, February 27, 2013



Johannes Setijono
Ketua | Chairman



Bernadette Ruth Irawati Setiady
Anggota | Member

Laporan Komite Remunerasi

Remuneration Committee Report

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Kalbe Farma Tbk.
Jakarta

Laporan Tahunan Komite Remunerasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Berdasarkan Surat Keputusan No. 33/III/08/Komite Remunerasi/KF-LD pada tanggal 1 Maret 2008, Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dalam rangka membantu pelaksanaan tugas kepengawasan Dewan Komisaris dan pemberian nasehat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Komite Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan struktur remunerasi, bonus, dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengkaji dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja dan kompensasi bagi para Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Anggota Komite Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan keanggotaan berjumlah dua anggota. Susunan keanggotaan Komite Remunerasi sampai akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua : Johannes Setijono
Anggota : Bernadette Ruth Irawati Setiady

Selama tahun 2012, Komite Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali yang dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Remunerasi. Materi rapat yang dibahas antara lain adalah meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji, bonus, serta tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2012.

Jakarta, 27 Februari 2013

To:
Board of Commissioners
PT Kalbe Farma Tbk.
Jakarta

The Remuneration Committee Report for the Year Ended December 31, 2012

Based on the Decision Letter No. 33/III/08/Komite Remunerasi/KF-LD dated March 1, 2008, the Board of Commissioners established the Remuneration Committee to assist with implementation of the supervisory functions of the Board of Commissioners and act in an advisory capacity with the Board of Directors in the management of the Company. The Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in development of remuneration, bonuses, and benefit structure of the Board of Commissioners and Board of Directors, including reviewing and providing recommendations on performance evaluation and compensation for the Commissioners and Directors of the Company.

The Remuneration Committee members are appointed by the Board of Commissioners and comprise two members. As of the end of 2012, the composition of the Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Johannes Setijono
Member : Bernadette Ruth Irawati Setiady

In 2012, the Remuneration Committee has conducted 2 meetings, fully attended by the Chairman and members of the Remuneration Committee. The meeting agenda included reviewing and providing recommendations regarding the amount of remuneration including salary, bonuses, and benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Jakarta, February 27, 2013



Johannes Setijono
Ketua | Chairman



Bernadette Ruth Irawati Setiady
Anggota | Member

Laporan Komite Risiko Usaha

Business Risk Committee Report

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Kalbe Farma Tbk.
Jakarta

Laporan Tahunan Komite Risiko Usaha untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

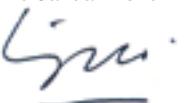
Berdasarkan Surat Keputusan No. 36/III/08/Komite Risiko Usaha/KF-LD pada tanggal 1 Maret 2008, Dewan Komisaris membentuk Komite Risiko Usaha dalam rangka membantu pelaksanaan tugas kepengawasan Dewan Komisaris dan pemberian nasehat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Komite Risiko Usaha bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan terkait dengan penilaian risiko dan manajemen risiko, serta memberikan evaluasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen risiko Perseroan dan rekomendasi perbaikan serta penanganan risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Anggota Komite Risiko Usaha ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan keanggotaan berjumlah tiga anggota. Susunan keanggotaan Komite Risiko Usaha sampai akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Johannes Setijono
Anggota	:	Budi Dharma Wreksoatmodjo
		Vidjongtius

Selama tahun 2012, Komite Risiko Usaha telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali yang dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Risiko Usaha. Pembahasan utama yang dihasilkan dari rapat ini antara lain adalah peninjauan profil risiko utama Perseroan di tahun 2012 dengan evaluasi dan efektivitas pengelolaan risiko, serta tindakan mitigasi yang telah dilaksanakan oleh manajemen Perseroan. Komite Risiko Usaha juga ikut melakukan kajian atas identifikasi risiko-risiko utama yang mungkin akan dihadapi Perseroan di tahun 2013, dan ikut memberikan rekomendasi atas rencana strategi mitigasi yang akan dijalankan manajemen Perseroan.

Jakarta, 23 Januari 2013



Johannes Setijono
Ketua | Chairman


Budi Dharma Wreksoatmodjo
Anggota | Member

Vidjongtius
Anggota | Member

To:
Board of Commissioners
PT Kalbe Farma Tbk.
Jakarta

The Business Risk Committee Report for the Year Ended December 31, 2012

Based on the Decision Letter No. 36/III/08/Komite Risiko Usaha/KF-LD dated March 1, 2008, the Board of Commissioners established the Business Risk Committee to assist with implementation of the supervisory functions of the Board of Commissioners and act in an advisory capacity with the Board of Directors in the management of the Company. The Business Risk Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in developing policies related to risk assessment and risk management, and providing an evaluation to the Board of Commissioners on the implementation of risk management principles and recommendations for improvements while overcoming risks faced by the Company.

The Business Risk Committee members are appointed by the Board of Commissioners and comprise three members. As of the end of 2012, the composition of the Business Risk Committee is as follows:

Chairman	:	Johannes Setijono
Members	:	Budi Dharma Wreksoatmodjo
		Vidjongtius

In 2012, the Business Risk Committee has conducted 2 meetings, fully attended by the Chairman and members of the Business Risk Committee. The meeting agenda included reviewing the profiles of the Company's key risks in 2012 and evaluating the effectiveness of its risk management, with study of mitigating factors as implemented by the management of the Company. The Business Risk Committee also performed reviews to identify major risks that may be faced by the Company in 2013, as well as providing recommendations on the strategic mitigating plan to be implemented by Company management.

Jakarta, January 23, 2013

Laporan Komite GCG

GCG Committee Report

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Kalbe Farma Tbk.
Jakarta

Laporan Tahunan Komite GCG untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2012

Berdasarkan Surat Keputusan No. 35/III/08/Komite GCG/KF-LD pada tanggal 1 Maret 2008, Dewan Komisaris membentuk Komite Good Corporate Governance (GCG) dalam rangka membantu pelaksanaan tugas kepengawasan Dewan Komisaris dan pemberian nasehat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Komite GCG berperan dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris sehubungan dengan penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan.

Susunan keanggotaan Komite GCG sampai akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Penasihat : Johannes Setijono
 Budi Dharma Wreksoatmodjo
Ketua : Vidjontgius

Selama tahun 2012, Komite GCG telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali yang dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite GCG. Pembahasan utama dalam rapat antara lain meliputi upaya peningkatan implementasi GCG yang juga didasari oleh Panca Sradha Kalbe sebagai nilai luhur Perseroan dan melakukan kajian serta memberikan rekomendasi atas penyempurnaan Pedoman GCG serta implementasinya.

Jakarta, 30 Januari 2013

To:
Board of Commissioners
PT Kalbe Farma Tbk.
Jakarta

The GCG Committee Report for the Year Ended December 31, 2012

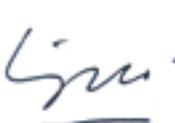
Based on the Decision Letter No. 35/III/08/Komite GCG/KF-LD dated March 1, 2008, the Board of Commissioners established the GCG Committee to assist with implementation of the supervisory functions of the Board of Commissioners and act in an advisory capacity with the Board of Directors in the management of the Company. The GCG Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in relation to the implementation of GCG principles in the Company.

As of the end of 2012, the composition of the GCG Committee is as follows:

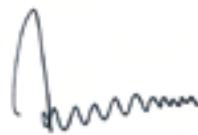
Advisors : Johannes Setijono
 Budi Dharma Wreksoatmodjo
Chairman : Vidjontgius

In 2012, the GCG Committee has conducted 4 meetings, fully attended by the Chairman and members of the GCG Committee. The meeting agenda included efforts to upgrade GCG implementation based on Panca Sradha Kalbe as company values and performing reviews as well as providing recommendation for the improvements of the GCG Guidance and its implementations.

Jakarta, January 30, 2013



Johannes Setijono
Penasihat | Advisor



Budi Dharma Wreksoatmodjo
Penasihat | Advisor



Vidjontgius
Ketua | Chairman

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report





Tumbuh Bersama dan Berbagi dengan Masyarakat

Growing and Sharing with the
Community

232-235 Pengembangan Kemasyarakatan
Community Development

236-240 Keberlanjutan Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability

241-243 Praktik Ketenagakerjaan
Labor Practices

244-245 Keamanan Produk
Product Safety

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Grup Kalbe senantiasa memandang pentingnya mengintegrasikan prioritas lingkungan, praktik ketenagakerjaan, pengembangan masyarakat dan perlindungan konsumen ke dalam operasi sehari-hari. Kami meyakini, bahwa program-program tanggung jawab sosial Kalbe dapat menjamin keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan melindungi lingkungan bagi kepentingan generasi berikutnya.

Aktivitas tanggung jawab sosial Kalbe didasarkan pada prinsip “*triple bottom line: People-Planet-Profit*”, yang memelihara keseimbangan harmonis antara kinerja keuangan (*profit*), kinerja sosial (*people*) dan kinerja lingkungan (*planet*).

Perseroan mengadopsi Pasal 1 (3) Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan untuk berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan, komunitas setempat, serta masyarakat pada umumnya.

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang efektif, Perseroan telah membentuk Unit *Corporate Social Responsibility* yang bertanggung jawab langsung kepada salah satu anggota Direksi. Unit ini terutama bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan tanggung jawab sosial di bawah Kalbe Berbagi, yang merupakan payung bagi seluruh kegiatan pengembangan kemasyarakatan dan lingkungan dengan tujuan membangun hidup yang lebih baik.

Namun demikian, karena tidak semata dipandang sebagai tanggung jawab dari satu unit, Kalbe mendorong setiap karyawan untuk meluangkan waktu, tenaga dan kemampuannya guna mendukung misi sosial Perseroan. Selama tahun 2012, total sebanyak 2.350 karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial Kalbe, memperlihatkan bahwa kepentingan usaha dan sosial dapat diintegrasikan secara efektif bagi semua pihak.

Kegiatan tanggung jawab sosial Kalbe Berbagi pada dasarnya terdiri dari 4 pilar berikut:

- Kalbe Berbagi – Kesehatan, sejalan dengan kegiatan usaha utama Kalbe dan keyakinan Perseroan bahwa akses pada layanan kesehatan merupakan hak bagi setiap individu;

At Kalbe Group, we consider it our business to integrate environmental, labor practices, community development and customer protection priorities into our day-to-day operations. We believe that Kalbe's social responsibility programs will ensure the sustainability of the Company's business over the long term, enhance the quality of life of people in the surrounding communities and safeguard the environment to ensure a better future generation.

Kalbe's corporate social responsibility activities are based on the “*triple bottom line: People-Planet-Profit*” principle, to maintain a harmonious balance between economic performance (*profit*), social performance (*people*) and environmental performance (*planet*).

The Company adopted Article 1 (3) of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies, which specifies companies' social and environmental responsibilities to participate in sustainable economic development aiming at improving the quality of life and the environment in a way that benefits the company itself, the local communities, and society as a whole.

To ensure effective implementation of Kalbe's social responsibility activities, the Company has established a dedicated Corporate Social Responsibility Unit with direct reporting line to one member of the Board of Directors. The Corporate Social Responsibility Unit is mainly responsible for coordinating the Company's corporate social responsibility activities under Kalbe Berbagi, or Kalbe Cares, which serves as an umbrella for the entire community development and environmental activities with the mission of improving health for a better life.

Nevertheless, rather than perceived solely as the responsibility of a single unit, Kalbe encourages all employees to commit time, energy and know-how to contribute to the Company's social cause. In 2012, a total of 2,350 employees participated in Kalbe's social activities, demonstrating how business and social interests can be effectively integrated for the benefit of all parties.

Kalbe Cares' corporate sustainability practices can be summed up in the following 4 pillars:

- Kalbe Cares – Health, which serves as the basis of Kalbe's CSR activities, in line with the Company's main business activities as well as its belief that access to healthcare is the right of every human being;

**Kalbe Junior Scientist
Award 2012**

Penyerahan
penghargaan kepada
pemenang
Awarding ceremony



Kami percaya bahwa program-program tanggung jawab sosial Kalbe dapat mendukung keberlanjutan kegiatan usaha Kalbe dalam jangka panjang, membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan untuk kepentingan generasi mendatang.

We believe that Kalbe's social responsibility programs will ensure the sustainability of the Company's business over the long term, enhance the quality of life of people in the surrounding communities and safeguard the environment to ensure a better future generation.

- Kalbe Berbagi – Pendidikan, yang fokus pada inisiatif pengembangan pendidikan, sebagai salah satu faktor kunci kemajuan sebuah bangsa;
- Kalbe Berbagi – Lingkungan, yang bertanggung jawab pada pelaksanaan komitmen Perseroan untuk memelihara lingkungan yang sehat untuk hidup yang lebih baik;
- Kalbe Berbagi – Sarana dan Prasarana, realisasi dari keputusan Kalbe untuk turut berperan dalam pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan akses pada layanan kesehatan, pendidikan dan lingkungan yang berkualitas, berdasarkan prinsip pembangunan bersama masyarakat.
- Kalbe Cares – Education, focusing on education development initiatives, a key to the advancement of a nation;
- Kalbe Cares – Environment, responsible in the implementation of the Companys' commitment to maintain a sound and healthy environment for a better life;
- Kalbe Cares – Infrastructure, underlining Kalbe's decision to get involved in infrastructure development as a means to improve access to quality health, education and environment, under the principle of building together with society.

Pengembangan Kemasyarakatan: Partisipasi dalam Pembangunan Kesehatan, Pendidikan, Sarana dan Prasarana dan Lingkungan



Kalbe Berbagi untuk Kesehatan – Membangun Indonesia yang Sehat

Kalbe Berbagi untuk Kesehatan merupakan program yang penting dalam agenda kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, mengingat keberadaan Kalbe dalam industri kesehatan di Indonesia. Selama tahun 2012, lebih dari 29.600 warga Indonesia menerima manfaat dari program ini melalui berbagai kegiatan pengembangan kesehatan berikut:

- Partisipasi dalam program “Indonesia Sehat” yang diselenggarakan Kementerian Kesehatan, yang melibatkan sebanyak 2.350 relawan Kalbe di 33 cabang melalui program kegiatan Kalbe Sahabat Puskesmas. Aktivitas mencakup pembangunan perpustakaan klinik dengan sumbangan buku dari para karyawan Kalbe, layanan kesehatan gratis terutama bagi para ibu dan anak-anak, sumbangan peralatan kesehatan dan inisiatif renovasi fasilitas klinik.
- Layanan kesehatan gratis sebagai bagian dari inisiatif Gerakan Simpatik (Gesit) Kalbe untuk membantu para korban bencana banjir di enam desa di Pati, Jawa Tengah.
- Sumbangan peralatan kesehatan dan suplemen vitamin di lima daerah di Indonesia.
- Layanan pemeriksaan kesehatan gratis di Jawa Timur dan Jawa Barat bekerja sama dengan Tentara Nasional Indonesia.
- Kegiatan seminar dan pemeriksaan kesehatan gratis memperingati Hari Kanker Dunia, Hari Ginjal Dunia, Hari Diabetes Dunia dan Hari Lanjut Usia Nasional, serta berbagai kegiatan pemeriksaan kegiatan gratis untuk memperluas akses layanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

Community Development: Participation in Health, Education, Infrastructure and Environment Development

Kalbe Cares for Health – Building a Healthy Indonesia

Kalbe Cares for Health is an important program within the Company's social responsibility agenda, given Kalbe's considerable presence in Indonesia's healthcare industry. In 2012, over 29,600 Indonesian beneficiaries have been touched by this program through the following health development initiatives:

- Participation in the Ministry of Health's “Indonesia Sehat” (Healthy Indonesia) movement, involving 2,350 Kalbe volunteers in 33 branches through Kalbe's Sahabat Puskesmas (Friend of Public Health Clinics) program. Activities include the development of clinic libraries with book donations from Kalbe employees, free health services particularly targeting mothers and children, medical devices donation and clinic renovation initiatives.
- Free medical services as part of Kalbe's Gerakan Simpatik (Gesit), a relief effort to assist flood victims in six villages in Pati, Jawa Tengah.
- Medical supply and vitamin supplement donations in over five different regions across the nation.
- Free medical checkup services in East and West Java in partnership with the Indonesian Armed Forces.
- Seminars and free medical checkups commemorating the World Cancer Day, World Kidney Day, World Diabetes Day and National Senior Citizen Day, as well as other free medical services to extend access to healthcare services to Indonesia's population.

Sahabat Puskesmas

Salah satu kegiatan "Sahabat Puskesmas" di Kupang, Nusa Tenggara Timur

One of "Sahabat Puskesmas" activities in Kupang, East Nusa Tenggara



Kalbe Berbagi untuk Pendidikan – Akses pada Pendidikan yang Berkualitas

Kalbe Berbagi untuk Pendidikan menggarisbawahi keyakinan Perseroan bahwa bidang pendidikan merupakan prioritas penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Berbagai program penting termasuk partisipasi dalam pendidikan kesehatan masyarakat, penyelenggaraan *science fair* dan kompetisi untuk meningkatkan minat pada pendidikan sains, serta sumbangan alat-alat bantu pendidikan seperti buku dan peralatan mengajar guna meningkatkan akses ke bidang pendidikan.

Kegiatan-kegiatan penting di tahun 2012 mencakup kegiatan berikut:

- Bekerja sama dengan Kementerian Riset & Teknologi, di tahun 2012 Kalbe menyelenggarakan kegiatan Ristek Kalbe Science Awards untuk ketiga kalinya, sebuah kegiatan untuk memberikan penghargaan pada para ilmuwan Indonesia yang mendedikasikan kegiatan risetnya di bidang sains dan teknologi berbasis kesehatan. Sebanyak 176 ilmuwan dari 16 propinsi ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, di mana tiga ilmuwan berhasil meraih penghargaan riset terbaik dan satu ilmuwan berhasil meraih penghargaan sebagai Young Scientist untuk tahun 2012.

Kalbe Cares For Education – Improving Access to Quality Education

Kalbe Cares for Education underscores the Company's belief that education is a chief priority in efforts to uplift the well-being of the country's populations. Notable ongoing programs include participation in public health education, science fairs and competition to raise interest in science education as well learning aid contributions such as textbooks and teaching tools to improve access to education.

Among the highlights for 2012 are as follow:

- In partnership with the Ministry of Research & Technology, in 2012 Kalbe organized the third Ristek Kalbe Science Awards, an event to salute Indonesian scientists dedicated to research works in life sciences and health related technologies. 176 researchers from 16 provinces participated in this event, where three distinguished scientists won the best research award and one scientist was named as the Young Scientist for 2012.



Kalbe Junior Science Fair

Salah satu dari berbagai kegiatan edukatif menarik untuk anak-anak pada Kalbe Junior Science Fair

One of many interesting educational activities for children available at Kalbe Junior Science Fair

- Pada tahun 2012, untuk kedua kalinya Kalbe menyelenggarakan kegiatan Kalbe Junior Scientist Award untuk memberikan penghargaan kepada para ilmuwan muda berbakat serta menarik minat generasi muda untuk mempelajari sains. Tahun 2012, kegiatan ini berhasil menarik sebanyak 446 peserta dari 18 propinsi di Indonesia. Para pemenang juga memperoleh kesempatan untuk mengunjungi Science Center di Singapura.
- Di tahun 2012, Kalbe juga menyelenggarakan Kalbe Junior Science Fair di Jakarta, di mana para pengunjung dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, termasuk lomba matematika, sains, komputer dan robotik, serta kegiatan edutainment yang sangat menarik bagi para partisipan muda. Kegiatan ini berhasil menarik sebanyak lebih dari 30.000 pengunjung serta membantu meningkatkan minat pada pendidikan sains bagi para generasi muda Indonesia.
- Berbagai kegiatan pendidikan kesehatan masyarakat, termasuk kegiatan talkshow dan kompetisi anak-anak juga diselenggarakan di 23 kota untuk meningkatkan kesadaran para orang tua akan pentingnya pendidikan anak.

Hingga akhir tahun 2012, Kalbe Berbagi untuk Pendidikan berhasil memberikan pendidikan masyarakat ke lebih dari 29.500 peserta dan akses ke pendidikan sains ke sekitar 52.600 anak-anak dan orang dewasa di seluruh Indonesia.

By the end of the year, Kalbe Cares for Education succeeded in providing public education to over 29,500 people and access to science education to roughly 52,600 children and adults across the nation.



Kalbe Berbagi untuk Sarana dan Prasarana – Pengembangan Infrastruktur untuk Hidup yang Lebih Baik

Melalui program Kalbe Berbagi untuk Sarana dan Prasarana, Perseroan turut berperan aktif dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, khususnya pembangunan infrastruktur publik di bidang pendidikan dan kesehatan.

- Di bawah koordinasi program “Healthy and Green School” pada tahun 2012 Perseroan terus memberikan bantuan pada pembangunan fasilitas sanitari dan kantin bersih untuk sekolah SDN 06 Sukaresmi di Cikarang yang telah dimulai di tahun sebelumnya. Jika selesai dilaksanakan, proyek ini akan menjadi proyek uji coba bagi inisiatif renovasi sekolah lainnya.
- Selama bulan Ramadhan, dibawah koordinasi program “Piknik Mudik”, Perseroan menawarkan fasilitas transportasi gratis, pendidikan kesehatan dan kegiatan siraman rohani, sehingga masyarakat dapat merayakan Lebaran, hari raya bagi umat Islam, dengan keluarganya di rumah.

Kalbe Cares for Infrastructure – Infrastructure Development for a Better Life

Through Kalbe Cares For Infrastructure, the Company plays an active role in the development of Indonesia's infrastructure, with special attention to education and healthcare public infrastructure.

- Coordinated under the “Healthy and Green School” program, in 2012 the Company continued to assist the development of healthy sanitary and canteen facilities for SDN 06 Sukaresmi in Cikarang, a program initiated a year earlier. When completed this project will serve as a pilot for other school renovation initiatives.
- During the Ramadhan month, under the “Piknik Mudik” program, the Company provided free transportation as well as health education and spiritual sermons, so that people could celebrate Lebaran, the Moslem religious celebration, with their families at home.



Kalbe Berbagi-Lingkungan: Keterlibatan Masyarakat untuk Kepedulian Lingkungan

Selain memastikan adopsi praktik ramah lingkungan dalam operasi Grup Kalbe sehari-hari, di tahun 2012 Perseroan aktif menyebarluaskan aspek kepedulian lingkungan melalui kegiatan-kegiatan berikut di bawah pengelolaan program Kalbe Berbagi-Lingkungan:

- Program penanaman pohon yang mengundang partisipasi aktif masyarakat di sekitar fasilitas produksi Kalbe di Cikarang
- Hari bersih sekolah yang melibatkan lebih dari 300 siswa SDN 06 Sukaresmi di Cikarang sebagai Laskar Sehat, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan para siswa akan pentingnya melaksanakan hidup sehat dan bersih. Selama penyelenggaraan Kalbe Junior Science Fair, para Laskar Sehat aktif terlibat menjaga kebersihan area penyelenggaraan.
- Uji emisi kendaraan karyawan yang diselenggarakan di kantor pusat Kalbe sebagai salah satu cara turut berperan mencegah terjadinya pencemaran udara

Kalbe Cares-Environment: Engaging Communities towards a Green Planet

On top of ensuring full adoption of green practices in Kalbe Group's day-to-day operation, in 2012 the Company actively spreads its environmental concerns through the following initiatives under the management of Kalbe Cares-Environment program:

- Tree planting program inviting active participation from communities surrounding Kalbe's production facility at Cikarang
- Clean school day involving over 300 students from SDN 06 Sukaresmi in Cikarang, who call themselves as Laskar Sehat, to increase community and student awareness on the importance of adopting a healthy and clean life. During Kalbe's Junior Science Fair, Laskar Sehat was actively involved in maintaining the cleanliness of the event area.
- Vehicle emission test on employees' vehicles conducted at Kalbe's headquarter as a way to participate in preventing air pollution.

Keberlanjutan Lingkungan Hidup: Membangun Planet Yang Ramah Lingkungan

Mencapai Operasi Bisnis yang Ramah Lingkungan

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, Kalbe secara serius berkomitmen pada upaya untuk pelestarian bumi dan mengatasi dampak perubahan lingkungan. Tanggung jawab ini dilaksanakan melalui berbagai kebijakan strategis untuk memastikan keberlanjutan lingkungan, serta melalui pelaksanaannya dalam kegiatan Perseroan sehari-hari. Tanggung jawab kami dalam melaksanakan proses produksi ramah lingkungan dinyatakan melalui:

1. Kepatuhan pada ketentuan perundang-undangan, serta peraturan dan persyaratan lainnya di bidang lingkungan;
2. Pencegahan terjadinya polusi lingkungan;
3. Peningkatan berkelanjutan di bidang lingkungan.

Praktik pengelolaan lingkungan Perseroan berpedoman pada semua hukum dan ketentuan di bidang perlindungan lingkungan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Kalbe juga mengadopsi standar-standar dan praktik terbaik yang diakui secara internasional termasuk ISO 14001:2004, standar internasional di bidang sistem pengelolaan lingkungan.

Komitmen Grup Kalbe pada praktik berawasan lingkungan terbukti pada hasil program audit Performance Rating of Environmental Management (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia. Berdasarkan hasil audit, Kalbe berhasil meraih kategori Biru untuk fasilitas produksinya di Cikarang, bukti bahwa fasilitas tersebut telah sepenuhnya memenuhi semua ketentuan lingkungan di empat bidang utama: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran air dan pengelolaan limbah B3.

Environmental Sustainability: Building A Green Planet

Striving for Environmentally Responsible Business Operation

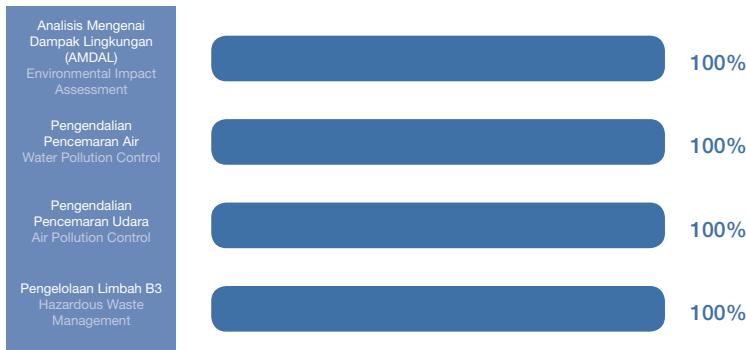
As a responsible corporate citizen, Kalbe is seriously committed to efforts to protect the planet and overcome climate change. This obligation is put into practice through a number of strategic policies intended to ensure environmental sustainability, as well as through their implementation into the Company's day to day operations. Our responsibility to implement green manufacturing is manifested through:

1. Compliance with statutory provisions, requirements and other regulations in the environmental fields;
2. Prevention of environmental pollution;
3. Continuous improvement in the environmental field.

The Company's environment management practices are guided by all prevailing laws and regulations regarding environmental protection applicable in Indonesia. In addition, Kalbe also adopts internationally recognized standards and best practices, including ISO 14001:2004, an internationally recognized standard on environmental management system.

Kalbe Group's commitment in environmentally responsible practices is evident in the results of the audit program, the Performance Rating of Environmental Management (PROPER), organized by the Ministry of Environment, Republic of Indonesia. Based on audit results, Kalbe received the Blue category for its production facility in Cikarang, showing that the production facility has fully complied with all environmental regulations in four key areas: the Environmental Impact Assessment (AMDAL), air pollution control, water pollution control and hazardous waste management.

Hasil Audit PROPER 2012 PROPER Audit Results 2012



Pencegahan Pencemaran Lingkungan

Dalam rangka memelihara proses produksi yang ramah lingkungan, pemeriksaan dan pengukuran rutin dilakukan untuk memastikan kepatuhan pada standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah dan pengelola kawasan industri. Hal ini dilaksanakan untuk mencegah terjadinya pencemaran udara, air dan pencemaran limbah berbahaya.

Air

Sebagai bagian dari upaya mengendalikan pencemaran air, kami telah mengimplementasikan sistem pengendalian pencemaran air yang cukup handal, dengan mengolah terlebih dahulu (*pre-treatment*) limbah air melalui *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) agar dapat memenuhi standar Baku Mutu Lingkungan (BML) yang ditetapkan Pemerintah dan pengelola kawasan industri. Indikator-indikator yang dimonitor mencakup total endapan padat, *biological oxygen demand*, *chemical oxygen demand* dan keseimbangan pH. Hanya setelah melalui proses *pre-treatment*, limbah air dibuang ke badan air atau dialirkan ke instansi pengolahan air limbah kawasan industri. Salah satu anak perusahaan Perseroan, PT Kalbe Morinaga Indonesia, telah melakukan pengolahan limbah air dengan menggunakan standar di atas ketentuan yang disyaratkan Pemerintah.

Udara

Pengendalian pencemaran udara dilakukan dengan secara rutin melalui pemantauan dan pengukuran rutin terhadap emisi gas buang baik dari sumber emisi tidak bergerak seperti cerobong pabrik maupun dari sumber bergerak misalnya dari kendaraan operasional. Hal tersebut bertujuan agar cemaran SO₂, NO₂, CO₂, maupun partikel yang dilepaskan ke udara masih dalam batas ambang yang diperbolehkan oleh peraturan dan perundang-undangan.

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Pengelolaan limbah B3 dilaksanakan melalui prosedur *Waste Management* dan pemanfaatan Tempat Penampungan Sementara limbah B3 yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan

Prevention of Environmental Pollution

To maintain an environmentally-friendly manufacturing process, periodic monitoring and measurement are conducted to ensure compliance to environmental quality standards set by the government and the industrial area. This is implemented to prevent environmental pollution of air, water and hazardous waste pollution.

Water

As part of our effort to control water pollution, we implement a reliable water pollution control system. Water used in the operational process and the waste will be pre-treated through a Waste Water Treatment Plant (WWTP) to meet the Environmental Quality Standards (Baku Mutu Lingkungan or BML) as determined by the government and the industrial area. Indicators monitored include total suspended solid, biological oxygen demand, chemical oxygen demand and pH balance. Only after going through the pre-treatment process, will the waste water be discharged into bodies of water or sent to the waste water treatment agency in the industrial area. One of our subsidiaries, PT Kalbe Morinaga Indonesia, applies waste water treatment using a higher standard compared to the government's requirements.

Air

Control of air pollution is conducted by regularly monitoring and measuring the emission from fixed sources such as factory chimneys, or from moving sources such as operational vehicles. The objectives are to ensure that SO₂, NO₂ and CO₂ pollutant materials, as well as particles released into the air are still within the allowable regulatory threshold.

Hazardous and Toxic Waste (B3)

Management of hazardous waste is conducted through a Waste Management procedure and the operations of a Temporary Storage for Hazardous Waste (Tempat Pembuangan Sementara), running

Waste Water Treatment Plant

Pengolahan limbah cair di salah satu fasilitas produksi Kalbe di Cikarang

Waste water treatment plant in Kalbe's production facility in Cikarang



Hidup. Kegiatan di Tempat Penampungan Sementara senantiasa dipantau melalui Laporan Neraca Limbah untuk memastikan bahwa limbah B3 yang masuk sesuai dengan jumlah limbah B3 yang disalurkan ke instansi pengelola limbah yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup. Laporan Neraca Limbah tersebut merupakan bagian tak terpisahkan yang harus dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup sebagai pemenuhan kewajiban lingkungan.

Penggantian Bahan Pelarut Organik dengan Pelarut berbasis Air

Penggunaan pelarut organik dalam kegiatan produksi dan penelitian telah menjadi perhatian Perseroan, mengingat bahan pelarut organik dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan. Kami telah memulai inisiatif jangka panjang untuk mengurangi penggunaan bahan pelarut organik dalam kegiatan produksi dan penelitian kami.

Pemanfaatan Kembali Air Konsentrat pada Pure Water Generator

Pemasangan *Pure Water Generator* (PWG) sebagai sarana pendukung proses produksi telah menghasilkan produk ikutan air konsentrat dalam jumlah yang besar, yang mendorong tumbuhnya gagasan untuk memanfaatkan kembali konsentrasi air yang dihasilkan. Setelah melalui proses pengujian untuk memastikan bahwa kualitas konsentrasi air telah memenuhi Standar Kualitas Lingkungan, konsentrasi air dapat dimanfaatkan kembali untuk mengurangi konsumsi air bersih.

Program Penghematan Energi

Kami telah melaksanakan berbagai inisiatif sebagai bagian dari program penghematan energi, seperti penggantian penggunaan ballast konvensional dengan *ballast* elektronik di beberapa lini produksi. Program ini dilanjutkan dengan proyek uji coba untuk mengevaluasi kemungkinan pemanfaatan teknik penerangan LED untuk mengurangi tingkat konsumsi energi. Kami juga telah memanfaatkan Teknologi *Powerboss* pada utilitas sistem tata udara pabrik dan *Flowlogic* pada mesin kompresor udara guna mengurangi penggunaan energi di masing-masing instalasi tersebut. Selain mencari peluang pemanfaatan teknologi, kami juga mulai menyelenggarakan kampanye untuk membangun budaya hemat energi di lokasi-lokasi produksi.

Pemanfaatan Instrument Analisis yang Lebih Efisien

Dalam kegiatan analisis proses pengembangan dan pengendalian kualitas produk, kami telah mulai memanfaatkan peralatan analisis yang lebih efisien. Penggunaan instrumen analisis yang efisien, seperti *Ultra Performance Liquid Chromatography* (UPLC)

under an official permit from the Government. The activities of the Temporary Storage is also monitored through Waste Balance Sheet Reports to ensure that the volume of incoming hazardous waste matches the volume of hazardous waste discharged to the waste management agency registered with the Ministry of Environment. The Waste Balance Sheet Report is an integral part of mandatory reporting to the Ministry of Environment as part of the environmental compliance.

Substitution of Organic Solvent with Water-based Solvent

Widespread use of organic solvent in production and research activities has become our focus of attention, as organic solvents may have negative health and environmental impact. We have launched a long term initiative to gradually reduce the use of organic solvent in our production and research processes.

Re-use of Concentrate Water at the Pure Water Generator

The installation of Pure Water Generator (PWG) as a supporting production infrastructure has resulted in large volume of concentrate water as its by-product. This has created the idea of re-using the concentrated water. After undergoing testing process to ensure that quality of concentrate water is up to the Environmental Quality Standard, the concentrate water can be reused to reduce fresh water consumption.

Energy Saving Program

We implemented a number of initiatives as part of the energy saving program, such as substituting the use of conventional ballast with electronic ballast in several production lines. We continued this program with a pilot project to assess the possibility of using techniques in LED lighting to reduce energy consumption. We have also used the Powerboss Technology on system plant air utilities and Flowlogic on air compressor machineries to reduce energy consumption at each installation. Aside from exploring the use of technology, we have also begun to conduct a series of campaign to promote and build the culture of energy saving on the production sites.

Utilization of More Efficient Analytical Instrument

In our analytical activities in the product development and product quality control, we have started to utilize more efficient analytical instruments. The use of highly efficient analytical instruments, such as Ultra Performance Liquid Chromatography (UPLC) in the analytical activities will play an important role in improving the

dalam kegiatan analisis akan berperan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan reagen serta mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan.

Program Zero Emission

Dalam rangka mendukung upaya-upaya Pemerintah untuk memelihara iklim dunia serta mengurangi terjadinya pemanasan global, sejak tahun 2008 Perseroan telah menggantikan penggunaan solar dengan gas sebagai bahan bakar *boiler* dalam rangka pengurangan emisi sulfur dioksida dari gas buang.

Program Pengurangan Frekuensi Pencucian Mesin Spray Drier

Salah satu upaya Kalbe dalam menjaga lingkungan adalah dengan pengurangan dampak produksi limbah sehingga dapat mencegah terjadinya pencemaran, sebagaimana yang dilakukan fasilitas produksi anak perusahaan Kalbe, PT Kalbe Morinaga Indonesia. Kalbe Morinaga Indonesia mampu mengurangi frekuensi pencucian mesin *spray drier* dari lima hari sekali menjadi empat belas hari sekali. Program yang dimulai sejak tahun 2009 ini, telah berjalan 100% terus berlanjut sampai dengan tahun 2012. Melalui program tersebut, limbah kimia untuk pencucian mesin dapat menurun hingga 40% dan limbah padat dari instalasi pengelolaan limbah cair juga menurun dari kisaran 20 – 25 ton per bulan menjadi 6 – 7 ton per bulan.

Program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

Kebijakan perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya senantiasa berorientasi terhadap penyelamatan lingkungan. Melalui program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), Kalbe terus berinisiatif untuk mengkampanyekan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan dalam mendukung bisnisnya. Beberapa program yang telah berhasil diimplementasikan antara lain adalah program untuk menurunkan pemakaian pelarut organik. Proyek ini merupakan kesinambungan dari tahun sebelumnya, yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan pelarut organik, baik dalam proses penelitian, produksi, maupun analisis.

Shop Floor Program Dalam Membangun Kesadaran Terhadap Lingkungan

Program penurunan jumlah produk *reject* yang dijalankan di beberapa lini produksi untuk meningkatkan kapabilitas produksi dapat mengurangi *rejection rate* hingga 90% yang juga berdampak pada penurunan jumlah limbah B3 yang harus dikelola. Program ini juga menghilangkan penggunaan plastik pembungkus makanan di area kantin pabrik dan menggunakan pelarut berbahan dasar air dalam *pest management* - program lain yang dijalankan untuk membangun kepedulian terhadap lingkungan.

efficiency in reagent consumption as well as reducing the waste generated.

Zero Emission Program

To contribute to the government's efforts to maintain world climate and reduce global warming, since 2008 the Company has substituted the use of diesel oil with gas for boiler fuel to reduce emissions of sulfur dioxide.

Washing Frequency Reduction of Spray Drier Machine Program

One of the efforts undertaken to protect the environment is to reduce waste in order to prevent pollution, as conducted through the production facilities of Kalbe's subsidiary, PT Kalbe Morinaga Indonesia. Kalbe Morinaga Indonesia has been able to reduce the washing frequency of its spray drier machine from once every five days to once every fourteen days. The program, which began in 2009, has been running 100% and continued through 2012. Through these programs, chemical waste & energy for washing machine can be decreased by 40% and solid waste from liquid waste management installations also decreased from 20 - 25 tons per month to 6 - 7 tons per month.

3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Program

The Company's policy in carrying out its business processes is always oriented toward saving the environment. Through the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) program, Kalbe continues the initiative to campaign for the use of environmentally-friendly materials in conducting its business. Some programs that have been successfully implemented include procedures to cut the use of organic solvents. This project is a continuation from the previous year, which aimed to reduce the use of organic solvents, both in research, production, and analysis processes.

Shop Floor Program in Developing Environmental Awareness

A program to reduce the number of rejected products from various production lines aiming to increase production capacity and reduce the rejection rate up to 90%; thus resulting in a decrease in the volume of hazardous waste to be managed. The program also eliminates the use of plastic food wrap at the factory canteen area and uses a water-based solvent in pest management – another program run to build environmental stewardship.

Composting

Perseroan senantiasa mendukung program Pemerintah dalam penanganan sampah, salah satunya melalui program *composting* limbah organik yaitu sampah rumput/daun. Program tersebut dilaksanakan untuk mengurangi pembuangan sampah organik sekaligus mengurangi penggunaan pupuk kimia dalam perawatan tanaman di area pabrik. Program ini telah berhasil dilaksanakan dan menghasilkan pupuk kompos yang digunakan untuk keperluan pertanian. Kalbe akan terus meningkatkan skala kegiatan ini untuk mencapai hasil yang lebih besar.

Perbaikan Berkesinambungan Dalam Bidang Lingkungan

Perseroan senantiasa melakukan perbaikan berkesinambungan di bidang lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya perusahaan meningkatkan kinerja dalam menjaga lingkungan dan mencegah pencemaran pada setiap tahapan bisnis yang dijalankan.

Target Pengembangan Program Ramah Lingkungan yang Akan Diterapkan Tahun 2013

1. Mengurangi penggunaan *refrigerant* yang mengandung bahan perusak ozon

Sekitar 18% dari *refrigerant* yang digunakan masih termasuk bahan perusak ozon yang akan dilarang penggunaannya pada masa mendatang. Karenanya, Kalbe berinisiatif mengurangi penggunaan *refrigerant* yang termasuk kategori bahan perusak ozon melalui penggantian *Freon R22* dengan *Isceon MO99*.

2. Mengurangi volume *sludge* dari fasilitas pengolahan air limbah

Untuk mengurangi volume *sludge* yang merupakan hasil sampingan dari operasional fasilitas pengolahan air limbah, akan digunakan *filterpress* yang berfungsi memadatkan *sludge* untuk mengurangi *sludge* yang harus diinsenerasi oleh pengolah limbah B3. Efisiensi volume limbah mencapai 80%.

3. Penggunaan *Solar Cell*

Dengan berkurangnya sumber daya tak terbarukan ditandai dengan meningkatnya biaya listrik, Kalbe berinisiatif untuk menggunakan sumber energi terbarukan dengan mengimplementasikan *solar cell* sebagai sumber energi untuk penerangan area parkir dan beberapa bangunan kecil.

Composting

The Company always supports government programs in waste management, one of them through its organic waste composting program, namely grass/leaves waste. The program was implemented to reduce the disposal of organic waste while reducing the use of chemical fertilizers in the care of plants in the plant area. This program was successfully implemented whereby the organic fertilizer has been used for gardening purposes. Kalbe will continue to increase the scale of the project to achieve a bigger impact.

Continuous Improvement in the Environmental Field

The Company strives to conduct continuous improvements in the environmental field. This commitment is realized through the Company's efforts to improve performance in protecting the environment, and to prevent pollution at every stage of the business.

Target of Environmentally Sound Program Development for 2013

1. Reduction of ozone depletion refrigerant

Approximately 18% of refrigerant used is still classified as ozone depleting substance, which will be prohibited in the future. Therefore, Kalbe takes on the initiative to reduce the use of refrigerant classified as ozone depleting substance by substituting *Freon R22* with *Isceon MO99*.

2. Reduction of waste water treatment plant sludge

To reduce the volume of sludge as side product of Waste Water Treatment Plant, we will use filterpress, which functions to solidify sludge and thus reducing sludge to be incinerated at the hazardous waste processing plant. Expected efficiency of waste volume is to reach 80%.

3. Usage of solar cell

With the reduction of the unrenewable source of energy as evident from the increase in electricity tariff, Kalbe took the initiative to shift to renewable energy source by using solar cell as energy source for parking area and small utility buildings.

Praktik Ketenagakerjaan: Membangun Lingkungan Kerja Yang Positif

Sebagai perusahaan dengan lebih dari 10.000 karyawan tetap, Grup Kalbe berkomitmen pada prinsip kesetaraan kesempatan bagi setiap individu karyawan tanpa memperhatikan aspek suku bangsa, usia, latar belakang etnis, agama, jenis kelamin, atau karakteristik pribadi lainnya. Kebijakan ini dilaksanakan Perseroan dalam praktik perekrutan, promosi, pengembangan kompetensi, penugasan, serta pemberian kompensasi dan tunjangan. Kalbe memiliki komitmen untuk memenuhi hak karyawan di bidang keamanan kesempatan bekerja, upah dan tunjangan yang adil, keamanan sosial serta pengembangan lingkungan kerja yang positif dan nyaman.

Statistik Karyawan berdasarkan Status Karyawan

Employee Statistics by Employment Terms

Keterangan	2012	2011	Description
	Jumlah Number	Jumlah Number	
Karyawan Tetap	10,030	9,766	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	7,670	5,024	Contractual Employees

Untuk mempertahankan karyawan yang potensial, Perseroan terus memperbaiki sistem SDM dan lingkungan kerja agar menjadi lahan yang kondusif bagi karyawan yang berprestasi dan berkarakter baik untuk terus berkarya di Kalbe.

Untuk membangun iklim kerja yang positif, terus dibangun komunikasi terbuka antar karyawan dan antara manajemen dan karyawan. Kalbe telah mengembangkan portal internal perusahaan, www.kalbefamily.com, yang dapat diakses setiap karyawan untuk mendukung proses komunikasi dan saling berbagi informasi antar karyawan. Portal tersebut antara lain menawarkan fitur-fitur berikut:

- Berita perusahaan
- Fitur berbagi informasi
- Kegiatan karyawan
- Informasi-informasi terkini

Kebebasan Berserikat

Kalbe menghargai hak karyawan untuk membentuk dan berpartisipasi dalam serikat-serikat pekerja. Kami bekerja sama dengan Serikat Pekerja untuk memastikan bahwa seluruh peraturan ketenagakerjaan dalam Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Labor Practices: Building Positive Working Conditions

As a Company with over 10,000 permanent employees, Kalbe Group is committed to the principle of equal employment opportunities to all employees, regardless of their race, age, ethnic background, religion, gender, or any other personal characteristics. This policy applies to the Company's hiring, promotion, people development, assignment, compensation and benefits practices. Kalbe is committed to fulfill employees' rights in the form of job security, fair wages and benefits, social security as well as a positive and convenient working environment.

To retain employees with good potentials, the Company continues to improve the HR system and working environment to become a conducive place for employees with good merits and characters to further their career in Kalbe.

To build a positive working climate, open communication is encouraged between employees and between management and employees. Kalbe has developed its corporate portal, www.kalbefamily.com, accessible by all employees to support communication and information sharing among employees. To name a few, the corporate portal presents the following features:

- Corporate news
- Sharing of information
- Employee activities
- Information update

Freedom of Association

Kalbe respects the rights of its employees to form and participate in trade unions. We work together with the Labor Union to ensure that all labor-related regulations in the Company have complied with the prevailing laws and regulations.

Kesempatan Pelatihan dan Pengembangan

Kalbe menawarkan kesempatan pelatihan dan pendidikan yang sama kepada setiap individu, sehingga karyawan dapat mencapai potensi maksimumnya. Partisipasi dalam kegiatan pelatihan dan pengembangan ditentukan secara adil dan setara berdasarkan potensi dan kualifikasi masing-masing individu, serta sasaran dan tujuan Perseroan. Sepanjang tahun 2012, lebih dari Rp20,6 miliar telah diinvestasikan untuk pengembangan sumber daya manusia, melalui 132 pelatihan yang diikuti oleh karyawan Kalbe.

Tunjangan Pensiun

Kesempatan pelatihan dan pengembangan juga ditawarkan kepada para karyawan yang mulai memasuki masa pensiun, melalui program Persiapan Pensiun Kalbe. Melalui program ini, karyawan yang mulai memasuki masa pensiun menerima pembekalan berbagai pendidikan di bidang persiapan mental, pengelolaan keuangan keluarga, tip hidup sehat serta kiat-kiat kewirausahaan. Sebanyak satu Program Pra-pensiun yang dilaksanakan di tahun 2012 diikuti oleh sebanyak 40 karyawan.

Program Kesehatan dan Keselamatan Karyawan (K3)

Keselamatan dan kesehatan karyawan di tempat kerja merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan. Kami meyakini bahwa aspek kesehatan dan keselamatan merupakan bagian tak terpisahkan dari komitmen Kalbe pada kualitas produk dan proses produksi berwawasan lingkungan. Kami telah memiliki kebijakan keamanan dan keselamatan kerja yang terintegrasi dengan aspek kualitas dan lingkungan, sebagai komitmen dan pedoman dalam praktik kesehatan dan keselamatan karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk:

1. Menyediakan produk bermutu yang inovatif untuk memuaskan pelanggan, mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.
2. Mematuhi Undang-undang dan peraturan serta persyaratan lainnya yang terkait mutu, K3 dan lingkungan
3. Melakukan perbaikan berkesinambungan pada aspek manajemen maupun kinerja.

Komitmen-komitmen tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip “Manusia berbudaya inovatif yang berkarya menggunakan bahan baku, peralatan & teknologi yang memadai, menerapkan proses, prosedur & metode kerja yang unggul di dalam lingkungan kerja yang sehat & aman agar tercipta produk yang berorientasi pada kepuasan pelanggan”.

Training and Development Opportunities

Kalbe offers equal training and education opportunities to individuals so that every employee can achieve their maximum potentials. Training and education participation is selected fairly and equitably based on each individual's potentials, qualifications as well as the Company's business goals and objectives. During 2012, over Rp20.6 billion was invested to people development with 132 training activities attended by Kalbe's employees.

Retirement Benefits

Training and development opportunities are also provided for employees entering their retirement period, through Kalbe's Pre-Retirement Preparation program. Through this program, employees entering their retirement period receive various education on mental preparation, family financial management, healthy living tips as well as entrepreneurial tips. One Pre-retirement program were conducted during 2012 and attended by 40 retiring employees.

Occupational Safety and Health Program

The safety and health of our employees in the workplace is of utmost importance to us. In our view, health and safety are indispensable from our commitment to product quality and environmentally-responsible production process. We have a safety and health policy in place which is integrated to quality and environment aspects, underlining our commitment to and acts as guidance on health and safety practices.

We are committed to:

1. Provide high quality and innovative products to meet customers' expectations, avoid accidents in the workplace, workplace related illnesses and environmental pollution
2. Comply with laws and regulations as well as other requirements related to quality, health and safety in the workplace and environment
3. Conduct continuous improvements on management and performance aspects.

These commitments are to be manifested through the following principle “People with innovative culture who create using materials, equipments & technology that are up to standard, applying excellent work processes, procedures & methods in a healthy & safe work place, to create consumer-oriented products”.

Sepanjang tahun 2012, Perseroan terus melaksanakan berbagai kegiatan untuk memastikan implementasi standar kesehatan dan keamanan di tempat kerja. Secara rutin kami mengkaji kembali dan menyempurnakan identifikasi risiko dan bahaya di tempat kerja. Dengan pelaksanaan yang rutin, kami berupaya menghindari terjadinya kecelakaan kerja melalui identifikasi potensi ancaman bahaya dan kecelakaan serta upaya-upaya mitigasinya.

Setiap bulan, kami melakukan inspeksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan untuk memantau pelaksanaan upaya mitigasi bahaya, termasuk pelanggaran terhadap penggunaan peralatan yang aman serta kesiapan Tim Tanggap Darurat. Tim Tanggap Darurat menjalani program pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi para karyawan dan personil sekuriti dalam menanggapi setiap situasi darurat. Secara rutin juga diadakan pengarahan keamanan peralatan mesin untuk memastikan pemahaman para karyawan tentang cara pengoperasian mesin yang aman serta potensi bahaya akibat penggunaan yang tidak benar.

Seluruh lokasi pabrik dilengkapi dengan peralatan keamanan yang dibutuhkan seperti alat pemadam kebakaran, sistem alarm, hidran, *sprinkler*, pakaian tahan api, tabung oksigen, perangkat pertolongan pertama, tandu, perahu karet dan lain-lain. Secara rutin dilakukan pengecekan atas semua peralatan darurat untuk memastikan bahwa peralatan siap digunakan. Dalam situasi di mana karakteristik pekerjaan dipandang memiliki potensi dampak negatif bagi kesehatan, Perseroan menyediakan peralatan proteksi yang dibutuhkan serta program pelatihan penggunaan dan pemeliharaannya.

Akhirnya, kami juga mengadakan pemeriksaan kesehatan tahunan guna memeriksa kondisi kesehatan karyawan serta mendeteksi penyakit-penyakit yang timbul akibat pekerjaan.

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan praktik kesehatan dan keamanan di tempat kerja. Langkah selanjutnya adalah pengembangan implementasi program *Lock Out Tag Out* (LOTO) sebagai bagian dari proses pemeliharaan terkait penggunaan sumber energi berbahaya, di mana karyawan yang berwenang wajib menutup dan menandai dengan tepat peralatan-peralatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Kami juga akan mulai mengimplementasikan metode *Kiken Yochi Hazard Prediction* yang akan diintegrasikan ke dalam sistem *Total Productive Maintenance*.

In 2012, the Company continued to perform various activities to ensure proper implementation of health and safety standards in the workplace. We regularly revisit and update the risk and danger identification in the workplace. By doing this annually, we aim to avoid workplace accidents by identifying potential danger threats and accidents, as well as the mitigating efforts.

We also conduct monthly Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) inspection to monitor the implementation of danger mitigating efforts, including any violation of safety equipments use and the readiness of Emergency Response Team. The Emergency Response Team undergoes continuous training to improve the competence of employees and security personnel in responding to any emergency situations. We also conduct machinery safety briefing regularly to ensure that employees are educated on safe operation of machineries and the potential dangers arising from improper use.

All our manufacturing sites are adequately equipped with the necessary safety equipments such as portable fire extinguisher, alarm system, hydrant, sprinkler, fireproof suit, oxygen tank, first aid kits, stretcher, rubber boat, etc. All emergency equipments are routinely checked to ensure that they are in working order, through regular testing and inspection. In the case where the job characteristics are concluded as having any potential adverse impact to health, the Company provides personnel protective equipment as required along with training on utilization and maintenance.

Last but not least, we perform annual medical check up to monitor employees' condition over time to detect any work related disease.

We strive to continue improving health and safety practices in the workplace. Our next development is related to the implementation of a Lock Out Tag Out (LOTO) program as part of maintenance process involving potentially dangerous energy source, where authorized employees are required to properly lock and tag the equipments to avoid accidents. We will also implement the *Kiken Yochi Hazard Prediction* methods, which are integrated to Total Productive Maintenance.

Keamanan Produk: Praktik Perlindungan Konsumen Yang Komprehensif

Perseroan senantiasa memberikan perhatian untuk memastikan keamanan produk-produknya serta memperlakukan konsumen secara adil melalui praktik perlindungan konsumen yang komprehensif.

Keamanan produk dicapai dengan memastikan bahwa seluruh fasilitas produksi telah memenuhi ketentuan persyaratan nasional berdasarkan Standar Produksi yang Baik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Selain itu, fasilitas-fasilitas Kalbe juga telah meraih sertifikasi dengan standar yang diakui secara internasional, seperti ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas, ISO 14001 untuk Standar Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja, HACCP atau *Hazard Analysis and Critical Control Points* untuk analisis keamanan makanan dan ISO 22000 untuk manajemen keamanan makanan.

Kegiatan pemasaran diselenggarakan secara bertanggung jawab, sejalan dengan ketentuan yang berlaku dari BPOM sebagai institusi pengawas yang bertanggung jawab atas keamanan obat dan makanan di Indonesia. Sesuai dengan persyaratan standar etika, informasi dan klaim produk wajib ditampilkan secara jelas dan obyektif, berdasarkan bukti-bukti ilmiah. Kalbe memastikan bahwa informasi produk ditampilkan secara jelas untuk menghindari misinterpretasi. Informasi produk terkini, termasuk tentang keamanan produk, kontra-indikasi, serta peringatan dan efek sampingan, wajib mendapat persetujuan dari BPOM.

Secara *online*, informasi produk ditampilkan di beberapa situs internet, seperti www.kalbenutritionals.com untuk produk-produk nutrisi dan www.ahlinyalambung.com untuk produk antasid Kalbe yang paling populer, Promag, serta informasi produk secara umum pada situs korporat kami www.kalbe.co.id.

Kalbe memiliki komitmen untuk memastikan bahwa setiap keluhan konsumen diperlakukan dan diselesaikan secara menyeluruh. Untuk itu, Perseroan contoh produk dari setiap batch produksi hingga berakhirnya masa pakai (*expiry date*). Jika terdapat keluhan atas produk tersebut, maka hal tersebut dapat ditelusuri dengan menggunakan contoh produk yang disimpan.

Product Safety: A Comprehensive Customer Protection Practices

The Company always places a strong focus on ensuring the safety of its products and treating the customers fairly through comprehensive customer protection practices.

Product safety is achieved by ensuring that production facilities comply with national requirements for current Good Manufacturing Standard (GMP) issued by the National Agency of Drug and Food Control (Badan Pengawas Obat dan Makanan or BPOM). In addition, Kalbe's facilities are certified with internationally recognized standards such as ISO 9001 for Quality Management System, ISO 14001 for Environmental Management Standard, OHSAS 18001 for Occupational Health and Safety, HACCP or Hazard Analysis and Critical Control Points for food safety analysis, and ISO 22000 for food safety management.

We strive to conduct our marketing activities in a responsible manner, in compliance with prevailing regulations issued by BPOM as the supervisory body in charge of overseeing drugs and food safety in Indonesia. In accordance with the ethical standard requirements, product information and claims should be presented in a fair and objective manner, based on scientific proofs. Kalbe ensures that product information is presented in non misleading manner to avoid any misinterpretation. Our latest product information including product safety, contra-indication, warning and side effects, must be approved by BPOM.

We present product information online through several websites, including www.kalbenutritionals.com for nutritional products and www.ahlinyalambung.com for Kalbe's top selling antacid product, Promag and general information in our corporate website www.kalbe.co.id.

Kalbe is committed to ensure that all customer complaints are handled and resolved thoroughly. Therefore, the Company keeps samples of products from every production batch until after the expiry date. In the event of complaints, the Company will be able to trace the issues using the product samples kept.

Kesehatan dan keamanan konsumen menjadi prioritas utama di setiap kegiatan Perseroan. Guna memastikan bahwa konsumen dapat memperoleh manfaat yang ditawarkan dalam kegiatan promosi dan pemasaran, dibentuklah Kalbe Customer Care sebagai jalur kontak bagi konsumen untuk melakukan pengecekan, mengajukan pertanyaan serta menyampaikan keluhan-keluhan.

Kalbe Customer Care dapat diakses melalui nomor *hotline* nomor 0800-140-2000 (bebas biaya), melalui surat elektronik ke alamat customer@kalbenutritionals.com, atau melalui pesan Blackberry PIN: 25DCA47C.

Pusat layanan konsumen Kalbe bertanggung jawab menjawab semua pertanyaan konsumen, menawarkan edukasi produk dan layanan, serta konsultasi gratis terkait masalah nutrisi. Setiap bulan, lebih dari 15.000 konsumen menghubungi fasilitas layanan konsumen Kalbe, terutama untuk mengajukan pertanyaan terkait kegiatan promosi serta konsultasi masalah nutrisi sehari-hari. Untuk memastikan kualitas layanan konsumen yang tinggi, Kalbe Customer Care telah meraih sertifikasi ISO 9001:2000.

Parameter dan standar utama berikut telah diidentifikasi guna memastikan bahwa setiap pertanyaan dapat dilayani berdasarkan standar industri terbaik:

- Layanan Panggilan *Inbound*: tim Layanan Konsumen wajib menjawab telpon konsumen dalam waktu 30 detik
- *First Call Resolution (FCR)*: merupakan metrik untuk mengukur apakah pertanyaan konsumen dapat diselesaikan selama kontak pertama
- Tingkat Layanan Penanganan Keluhan (*Complaint Handling Service Level*): produk harus diambil dari lokasi konsumen dalam waktu 1x24 jam untuk diganti, diuji oleh laboratorium *Quality Assurance (QA)* Kalbe, dan dilaporkan kembali kepada konsumen.

Selama tahun 2012, Perseroan menerima sebanyak 260 keluhan yang seluruhnya telah ditanggapi dan diselesaikan.

Customer's health and safety is the top priority of all our activities. To ensure that our customers will get the benefits offered in promotion and marketing activities, Kalbe Customer Care was established to be a contact channel for customers to check, ask questions, and even submit complaints.

Kalbe Customer Care can be accessed through a hotline number 0800-140-2000 (toll free), via e-mail to customer@kalbenutritionals.com, or through Blackberry messenger PIN: 25DCA47C.

Kalbe's customer care centers answer all customers' queries, offers product & services education and free consultation about nutrition problems. On a monthly basis, more than 15,000 customers contact Kalbe's customer care facilities, primarily to ask questions regarding promotion activities and to consult on daily nutrition problems. To ensure high quality customer service, Kalbe Customer Care has received ISO 9001:2000 certification.

The following key parameters and standards have been identified to ensure that all queries are addressed based on industry best practices:

- Inbound Call Service: the Customer Care team has to answer customer calls within 30 seconds
- First Call Resolution (FCR): a metric has been defined to measure whether customer queries can be solved within their first call
- Complaint Handling Service Level: products have to be picked up from customers' premise within 1x24 hours to be replaced, checked by Kalbe's Quality Assurance (QA) laboratory, and reported back to customers.

In 2012, we received 260 calls for complaints and have responded and resolved 100% of the cases.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Kalbe Farma Tbk.

**Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility
for the 2012 Annual Report of PT Kalbe Farma Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2012 PT Kalbe Farma Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2012 Annual Report of PT Kalbe Farma Tbk. has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

Jakarta, 25 April 2013

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Johannes Setijono
Presiden Komisaris
President Commissioner



Santoso Oen
Komisaris
Commissioner



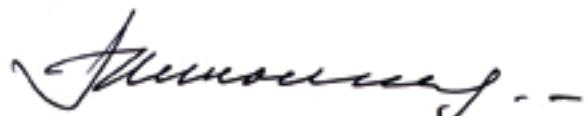
Jozef Darmawan Angkasa
Komisaris
Commissioner



Ferdinand Aryanto
Komisaris
Commissioner



Wahjudi Prakarsa
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Farid Anfasa Moeloek
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2012 PT Kalbe Farma Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Jakarta, 25 April 2013

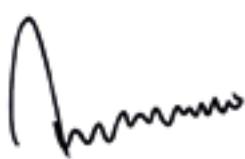
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2012 Annual Report of PT Kalbe Farma Tbk. has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

Direksi Board of Directors



Bernadette Ruth Irawati Setiady

Presiden Direktur
President Director



Budi Dharmo Wreksoatmodjo

Direktur
Director



Herman Widjaja

Direktur
Director



Vidjontius

Direktur
Director



Ongkie Tedjasurja

Direktur
Director

**PT Kalbe Farma Tbk.
dan Entitas Anak**
Laporan keuangan
konsolidasian
beserta laporan
auditor independen
tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012
dan 2011

**PT Kalbe Farma Tbk. and
Subsidiaries**
Consolidated financial statements
with independent auditor's report
years ended December 31, 2012
and 2011

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat Rumah / Residential Address
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Title | : | Bernadette Ruth Irawati Setiady
Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4, Jakarta Pusat
Jl. Cempaka Putih Tengah 17/18, RT.007/RW.007, Jakarta Pusat
42873888
Presiden Direktur |
| 2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat Rumah / Residential Address
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Title | : | Vidjontius
Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4, Jakarta Pusat
Jl. Griya Asri Blk H II/20, RT.006/RW.020, Jakarta Utara
42873888
Direktur |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kalbe Farma Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2013 | March 8, 2013
Atas nama dan mewakili Direksi | For and on behalf of the Board of Directors

B.R. Irawati Setiady
Presiden Direktur | President Director



Vidjontius
Direktur | Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3450/PSS/2013

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kalbe Farma Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Entitas Anak tertentu, yang laporan keuangannya mencerminkan total aset sebesar 22,91%, 25,15% dan 29,12% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta penjualan neto sebesar 4,83% dan 5,20% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas perusahaan-perusahaan tersebut di atas, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3450/PSS/2013

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors PT Kalbe Farma Tbk.***

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Kalbe Farma Tbk. (the "Company") and Subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, which financial statements reflect total assets 22.91%, 25.15% and 29.12% of the consolidated total assets as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, and net sales 4.83% and 5.20% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors, whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3450/PSS/2013 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan revisi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tertentu yang berlaku efektif pada tahun 2012. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklassifikasi akun-akun tertentu.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3450/PSS/2013 (continued)

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kalbe Farma Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, Group adopted certain revised Indonesian Financial Accounting Standards which became effective in 2012. As disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements, the consolidated statements of financial position of the Group as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 were restated due to reclassification of certain accounts.

Purwantono, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

8 Maret 2013/March 8, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	ASSETS
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2d,2t,4,35	1.859.662.706.073	2.291.335.810.101	1.901.871.765.050	CURRENT ASSETS
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp10.784.685.964 pada 31 Desember 2012, Rp18.158.649.905 pada 31 Desember 2011 dan Rp8.332.605.382 pada 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2t,5,35	1.805.234.960.760	1.529.991.628.590	1.262.710.670.671	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	2t,6,35	132.920.638.689	105.319.628.145	101.246.432.140	Trade receivables, net of allowance for impairment accounts of Rp10,784,685,964 as of December 31, 2012, Rp18,158,649,905 as of December 31, 2011 and Rp8,332,605,382 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Aset keuangan lancar lainnya	2t,7,16,35,39	239.187.296.256	114.342.518.384	5.315.920.203	Other receivables
Persediaan, neto	2e,2f,8, 9,26	2.115.483.766.910	1.705.189.186.310	1.550.828.819.836	Other current financial assets
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2s	30.791.801.204	20.950.213.638	11.115.707.317	Inventories, net
Biaya dibayar di muka	2g,10,39	96.676.558.937	75.418.523.776	58.415.148.339	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	11,39	161.752.815.252	151.329.150.381	140.040.401.193	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		6.441.710.544.081	5.993.876.659.325	5.031.544.864.749	Other current assets
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi pada entitas asosiasi	2b,2t,12,35	48.951.431.557	53.707.821.069	48.428.818.826	NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	2s,21	56.264.133.006	37.532.392.018	34.774.005.806	Investment in associated entity
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2s,21	26.389.487.884	28.382.911.213	29.421.377.747	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.444.582.291.565 pada 31 Desember 2012, Rp1.324.424.087.758 pada 31 Desember 2011 dan Rp1.159.500.666.443 pada 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2e,2h,2i,8,13, 27,28 2b,2j,2l,	2.254.763.272.886	1.860.288.483.732	1.605.266.031.098	Claims for income tax refund
Aset tak berwujud, neto	2l,2m,14,27	341.173.421.136	233.007.450.563	237.557.876.110	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1,444,582,291,565 as of December 31, 2012, Rp1,324,424,087,758 as of December 31, 2011 and Rp1,159,500,666,443 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Aset tidak lancar lainnya	2j,2n,15,39	248.704.890.408	67.758.394.920	45.503.688.952	Intangible assets, net
Total Aset Tidak Lancar		2.976.246.636.877	2.280.677.453.515	2.000.951.798.539	Other non-current assets
TOTAL ASET		9.417.957.180.958	8.274.554.112.840	7.032.496.663.288	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**
**31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)**
**December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank	2t,16,35	204.252.407.762	140.056.547.003	24.290.351.153	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f,2t,17,35	793.161.241.733	839.252.205.094	488.240.634.231	Bank loans
Pihak ketiga		15.703.499.800	11.146.177.035	-	Trade payables
Pihak berelasi	2e,8	286.160.154.964	198.842.540.750	135.477.154.358	Third parties
Utang lain-lain	2t,18,35	4.848.295.391	3.581.179.155	3.575.227.613	Related party
Pihak ketiga		361.916.843.180	263.014.866.434	297.092.763.979	Other payables
Pihak berelasi	2e,8	20,39	20.123.080.849	4.869.726.153	Third parties
Beban akrual	2t,19,35,39	29.444.628.851	154.286.544.102	192.634.943.780	Related party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		195.836.997.773	285.388.096	308.292.399	Accrued expenses
Utang pajak	2s,21	293.784.270			Short-term liabilities for employees' benefits
Bagian jangka pendek utang sewa pembiayaan	2i,2t,13,35				Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.891.617.853.724	1.630.588.528.518	1.146.489.093.666	Current maturities of obligations under finance leases
Total Current Liabilities					
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2s,21	10.932.346.121	9.838.821.193	7.638.833.280	NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	2i,2t,13,35	78.356.010	364.977.932	745.147.107	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2r,32	143.685.010.206	117.826.726.771	105.488.358.666	Obligations under finance leases net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		154.695.712.337	128.030.525.896	113.872.339.053	Long-term liabilities for employees' benefits
GOODWILL NEGATIF					
	2c	-	-	218.201.733	NEGATIVE GOODWILL
TOTAL LIABILITAS					
		2.046.313.566.061	1.758.619.054.414	1.260.579.634.452	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**
**31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)**
**December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	EQUITY
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham pada 31 Desember 2012 dan Rp50 per saham pada 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Capital stock - Rp10 par value per share as of December 31, 2012 and Rp50 par value per share as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010
Modal dasar - 85.000.000.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 17.000.000.000 saham pada 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Authorized - 85,000,000,000 shares as of December 31, 2012 and 17,000,000,000 shares as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.780.072.110 saham pada 31 Desember 2012 dan 10.156.014.422 saham pada 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Issued and fully paid - 50,780,072,110 shares as of December 31, 2012 and 10,156,014,422 shares as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.780.072.110 saham pada 31 Desember 2012 dan 10.156.014.422 saham pada 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	23	507.800.721.100	507.800.721.100	507.800.721.100	
Tambahan modal disetor, neto	2k,23,39	(32.317.540.678)	(32.317.540.678)	(32.317.540.678)	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	2b	(3.069.982.400)	(3.069.982.400)	(1.278.400.605)	Differences arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba	23	77.133.124.052	62.310.754.355	49.447.454.095	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya		7.173.606.932.349	6.345.128.516.533	5.531.806.356.465	Appropriated Unappropriated
Modal treasuri - 3.904.950.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 780.990.000 saham pada 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Treasury stock - 3,904,950,000 shares as of December 31, 2012 and 780,990,000 shares as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya:	2k,23	(687.283.369.009)	(687.283.369.009)	(687.283.369.009)	Other comprehensive income (expenses):
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	3.337.783.433	2.184.702.988	5.647.785.396	Differences arising from foreign currency translations
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi, neto	2t,7,12	14.846.567.653	20.064.328.029	(38.705.564)	Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in market values of investments, net
Sub-total		7.054.054.236.500	6.214.818.130.918	5.373.784.301.200	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	2b,22	317.589.378.397	301.116.927.508	398.132.727.636	Non-controlling Interest
Ekuitas		7.371.643.614.897	6.515.935.058.426	5.771.917.028.836	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.417.957.180.958	8.274.554.112.840	7.032.496.663.288	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN NETO	13.636.405.178.957	2p,2u,24,25	10.911.860.141.523	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7.102.971.372.126	2p,2u,9, 13,24,26,32	5.360.686.806.582	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	6.533.433.806.831		5.551.173.334.941	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.573.502.403.790)	13, 27,36a,36e, 36f,36g,36p	(2.905.465.910.128)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(651.416.535.513)	13,28,32	(586.524.605.026)	General and administrative expense
Beban penelitian dan pengembangan	(90.754.826.941)	2o,13,29	(91.211.579.687)	Research and development expense
Beban bunga dan keuangan	(17.513.612.249)	16,30	(13.172.498.498)	Interest expense and financial charges
Penghasilan bunga	74.469.005.621	4,7,31	96.933.578.727	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, neto	19.832.825.669	2q,2t,38	(12.362.082.622)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Laba atas penjualan aset tetap	18.818.935.524	2h,13	5.730.134.350	Gain on sale of property, plant and equipment
Rupa-rupa, neto	(5.350.102.660)	12,13,14,21	(57.841.010.389)	Miscellaneous, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.308.017.092.492		1.987.259.361.668	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(532.918.244.560)	2s,21	(464.302.541.376)	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA TAHUN BERJALAN	1.775.098.847.932		1.522.956.820.292	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES):
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(4.217.177.806)	2t,7,12	20.227.573.181	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.153.080.445		(3.463.082.408)	Differences arising from foreign currency translation
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.772.034.750.571		1.539.721.311.065	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				<i>Income For The Year Attributable To:</i>
Pemilik entitas induk	1.733.928.105.603		1.482.236.969.778	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	41.170.742.329		40.719.850.514	<i>Non-controlling interest</i>
Total	1.775.098.847.932		1.522.956.820.292	Total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				<i>Comprehensive Income For The Year Attributable To:</i>
Pemilik entitas induk	1.730.864.008.242		1.498.876.920.963	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	41.170.742.329		40.844.390.102	<i>Non-controlling interest</i>
Total	1.772.034.750.571		1.539.721.311.065	Total
PER SAHAM DASAR LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	37	2v,23,37	32	BASIC EARNINGS PER SHARE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUTAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuivalas yang Dapat Ditranslasi kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent

Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya ^a Other Comprehensive Income (Expense) ^a						
Catatan Notes	Modal Ditempat dan Diterbit Penulis/ Issue and Capital	Modal Diktator, Neto/ Net Paid-in Capital	Salisih Transaksi Dengan Pihak Non-spesialisti/ Non-Subsidiary Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings Telah Ditentukan Pada Tanggal Applicable	Modal Treasury/ Treasury Stock
						Kepentingan Non-spesialisti/ Non-Subsidiary Interest
	507.800.721.00	(32.317.540.678)	(127.840.605)	49.447.484.095	5.631.808.386.485	(687.283.389.069)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010						
Pengaruh sehubungan dengan penerapan Permenperaturan Standar Akunting Keuangan No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011 sebelum perpajakan						
Saldo laba yang telah ditentukan perpajakan atas rasio cairangan umum Sensus kars atas perpajakan Laporan Keuangan	23	-	-	-	12.663.300.260	(12.863.300.260)
Salisih transaksi dengan cairang non-spesialisti Akuisisi dan kepemilikan non-spesialisti Penempatan modal saham baru di Entitas Anak Pembagian dividen kas Dividen kas modal treasury	23	-	(1.791.581.795)	-	-	-
	21.7.12	-	-	-	(710.921.009.540)	(710.921.009.540)
	21.7.12	-	-	-	1.483.230.989.70	1.483.230.989.70
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011					(3.469.982.400)	(687.283.389.069)
Saldo laba yang telah ditentukan perpajakan atas rasio cairangan umum Sensus kars atas perpajakan Pembagian dividen kas Dividen kas modal treasury	23	-	-	-	14.822.369.697	(14.822.369.697)
Realisasias atas kerugian nilai pasar investasi Laba komprehensif tahun 2012	21.7.12	-	-	-	7.733.925.105.003	(1.153.980.445)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012					(3.469.982.400)	(687.283.389.069)
					7.732.608.932.49	7.237.783.493
						14.846.867.563
						2.327.783.493
						14.846.867.563
						7.064.054.236.500
						317.580.319.397
						271.845.614.987

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terhimpit merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Balance as of December 31, 2010
*Adjustments in relation with the adoption of
Statement of Financial Accounting Standards
(PSAK) No. 14 (Release 2009), Consideration and
Separate Financial Statements*
Balance as of January 1, 2011 after adjustment
*Appropriation of retained earnings for
general reserve for
Differences arising from
foreign currency transactions*
*Differences arising from
foreign currency translation
Acquisition from non-controlling interest
Issuance of new shares capital in Subsidiaries's
Distribution of cash dividends
Distributions from treasury stock
Comprehensive income for 2011*
Balance as of December 31, 2011
*Appropriation of retained earnings for
general reserve for
Differences arising from
foreign currency translation
Distribution of cash dividends
Dividends from treasury stock
Revised of appreciation on
market value of investment
Comprehensive income for 2012*
Balance as of December 31, 2012

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14.721.985.301.073		11.692.691.590.575	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas ke pemasok	(8.307.373.745.172)		(5.570.600.556.076)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas ke karyawan	(1.192.359.458.460)		(1.095.818.542.201)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	5.222.252.097.441		5.026.272.492.298	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	20.838.271.516	21	5.468.734.764	<i>Receipts of claims for income tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(526.395.928.795)		(424.641.078.879)	<i>Payments of income taxes</i>
Pembayaran untuk beban operasi lainnya, neto	(3.340.350.450.137)		(3.133.604.924.877)	<i>Payments for other operating expenses, net</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.376.343.990.025		1.473.495.223.306	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset keuangan lancar lainnya	145.968.396.881	7	125.000.000.000	<i>Proceeds from sale of other current financial assets</i>
Penerimaan pendapatan bunga	74.469.005.621	31	99.743.128.114	<i>Interest income received</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	24.409.656.786	13	22.069.554.517	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(783.478.091.342)		(469.105.400.047)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	(270.905.474.717)		(233.555.498.181)	<i>Placements in other current financial assets</i>
Akuisisi Entitas Anak	(98.589.277.885)		-	<i>Acquisition of Subsidiary</i>
Perolehan saham Entitas Anak dari pihak ketiga	-		(172.978.048.157)	<i>Acquisitions of Subsidiaries' shares from third parties</i>
Perolehan dari aktivitas investasi lainnya, neto	(6.405.934.241)		(2.127.329.364)	<i>Acquisitions from other investing activities, net</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(914.531.718.897)		(630.953.593.118)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	261.182.689.814		579.500.805.283	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran dividen kas:				<i>Payments of cash dividends:</i>
Perusahaan	(890.627.320.090)		(549.527.564.394)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(25.415.768.588)		(7.934.007.020)	<i>Subsidiaries</i>
Pembayaran utang bank	(229.758.630.216)		(463.734.609.433)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran dana pensiun	(20.373.200.475)		-	<i>Payments of pension funds</i>
Pembayaran beban bunga	(17.206.912.832)		(14.586.783.377)	<i>Payments of interest expense</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(278.225.748)		(414.715.912)	<i>Payments of obligations under finance leases</i>
Penerimaan setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-		49.721.581.911	<i>Receipts of capital contributions from Subsidiaries' non-controlling interest</i>
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya, neto	1.208.750.000		-	<i>Proceeds from other investing activities, net</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(921.268.618.135)		(406.975.292.942)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)**
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(459.456.347.007)		435.566.337.246	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	(1.229.379.680)		(39.181.141.451)	<i>Net Effect of Changes in Foreign Exchange Rates of Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.289.700.859.692		1.893.315.663.897	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN *	1.829.015.133.005		2.289.700.859.692	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR *
 *Komposisi kas dan setara kas terdiri dari: Kas dan setara kas Cerukan				
Kas dan setara kas	1.859.662.706.073	4	2.291.335.810.101	<i>Cash and cash equivalents*</i> <i>consist of:</i>
Cerukan	(30.647.573.068)		(1.634.950.409)	<i>Cash and cash equivalents Overdrafts</i>
Neto	1.829.015.133.005		2.289.700.859.692	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Negara Republik Indonesia, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102 pada tanggal 22 Desember 1967. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 230, tanggal 23 Mei 2012, antara lain mengenai penyesuaian kegiatan usaha Perusahaan, pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (Catatan 23) dan perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-48360.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 12 September 2012.

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat dan produk konsumsi kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kalbe Farma Tbk. (the "Company") was established in the Republic of Indonesia, within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 3 of Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo dated September 10, 1966. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/72/23 dated September 12, 1967, and was published in Supplement No. 234 of State Gazette No. 102 dated December 22, 1967. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 230 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 23, 2012, concerning, among others, the adaption of the Company's business activities, conduct stock split to change the nominal value of the Company's shares (Note 23) and changes in the Company's Board of Directors. These latest amendments have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48360.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 12, 2012.

As stated in its articles of association, the scope of activities of the Company comprises, among others, pharmaceutical, trading and representative. Currently, the Company is primarily engaged in the development, manufacturing and trading of pharmaceutical preparation including medicines and consumer health products. The Company started its commercial operations in 1966.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at KALBE Building Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 while its production plant is located at Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Block A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, West Java.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan Perusahaan lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	20.000.000	30 Juli 1991/ July 30, 1991	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
Pencatatan saham Perusahaan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	30.000.000	23 April 1992/ April 23, 1992 22 Mei 1992/ May 22, 1992	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	50.000.000	10 November 1992/ November 10, 1992 17 November 1992/ November 17, 1992	Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran umum terbatas	8.000.000	4 Mei 1993/ May 4, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	75.600.000	15 Juli 1994/ July 15, 1994 18 Juli 1994/ July 18, 1994	Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian dividen saham Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	32.400.000	15 Juli 1994/ July 15, 1994 18 Juli 1994/ July 18, 1994	Distribution of share dividends Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	216.000.000	7 Oktober 1996/ October 7, 1996	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.728.000.000	24 Agustus 1999/ August 24, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
Pembagian saham bonus	1.900.800.000	6 Desember 2000/ December 6, 2000	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	4.060.800.000	19 Desember 2003/ December 19, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2012 is as follows:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan Perusahaan lainnya (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Tambahan penempatan saham sehubungan dengan penggabungan usaha	2.034.414.422	16 Desember 2005/ December 16, 2005	Additional issuance of shares in connection with the merger
Perubahan nilai nominal saham dari Rp50 menjadi Rp10 per saham (<i>stock split</i>)	40.624.057.688	5 Oktober 2012/ October 5, 2012	Change in the nominal value of shares from Rp50 to Rp10 per share (<i>stock split</i>)
Total	50.780.072.110 *		Total

*) Jumlah ini termasuk 3.904.950.000 saham yang dibeli kembali.

*) This amount includes 3,904,950,000 shares which have been reacquired as treasury stock.

c. Susunan dewan komisaris dan direksi, komite audit, sekretaris perusahaan dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of commissioners and directors, audit committee, corporate secretary and employees

As of December 31, 2012 and 2011, the members of the Company's board of commissioners and board of directors are as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012		
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	
Presiden Komisaris	Johannes Setijono	President Commissioner
Komisaris	Santoso Oen	Commissioner
Komisaris	Jozef Darmawan Angkasa	Commissioner
Komisaris	Ferdinand Aryanto	Commissioner
Komisaris Independen	Wahjudi Prakarsa	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Farid Anfasa Moeloek	Independent Commissioner
Direksi	Board of Directors	
Presiden Direktur	Bernadette Ruth Irawati Setiady	President Director
Wakil Presiden Direktur	Budi Dharma Wreksoatmodjo	Vice President Director
Direktur	Herman Widjaja	Director
Direktur	Vidjontgius	Director
Direktur	Ongkie Tedjasurja	Director

31 Desember 2011/December 31, 2011		
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	
Presiden Komisaris	Johannes Setijono	President Commissioner
Komisaris	Santoso Oen	Commissioner
Komisaris	Jozef Darmawan Angkasa	Commissioner
Komisaris	Ferdinand Aryanto	Commissioner
Komisaris Independen	Wahjudi Prakarsa	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Farid Anfasa Moeloek	Independent Commissioner

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

- c. Susunan dewan komisaris dan direksi, komite audit, sekretaris perusahaan dan karyawan (lanjutan)

Direksi	31 Desember 2011/December 31, 2011	Board of Directors
Presiden Direktur	Bernadette Ruth Irawati Setiady	President Director
Wakil Presiden Direktur	Johanes Berchman Apik Ibrahim	Vice President Director
Direktur	Budi Dharma Wreksoatmodjo	Director
Direktur	Herman Widjaja	Director
Direktur	Vidjontgius	Director
Direktur	Ongkie Tedjasurja	Director

Susunan komite audit dan sekretaris perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee and corporate secretary as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Komite Audit	31 Desember 2012 dan 2011/ December 31, 2012 and 2011	Audit Committee
Ketua	Farid Anfasa Moeloek	Chairman
Anggota	Ichsan Gunawan	Member
Anggota	Dianawati Sugiarto	Member

Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan	Vidjontgius

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan Perusahaan.

The Company has internal audit unit which directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp35,72 miliar dan Rp37,45 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

The salaries and compensation benefits incurred for the Company's board of commissioners and directors totaled to Rp35.72 billion and Rp37.45 billion in 2012 and 2011, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 10.030 karyawan dan 9.657 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has a combined total of 10,030 and 9,657 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

- c. Boards of commissioners and directors, audit committee, corporate secretary and employees (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011	Board of Directors
Presiden Direktur	President Director
Wakil Presiden Direktur	Vice President Director
Direktur	Director
Direktur	Director
Direktur	Director
Direktur	Director

Susunan komite audit dan sekretaris perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee and corporate secretary as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Audit Committee	31 Desember 2012 dan 2011/ December 31, 2012 and 2011
Ketua	Farid Anfasa Moeloek
Anggota	Ichsan Gunawan
Anggota	Dianawati Sugiarto

Corporate Secretary	31 Desember 2012 dan 2011/ December 31, 2012 and 2011
Sekretaris Perusahaan	Vidjontgius

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan Perusahaan.

The Company has internal audit unit which directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp35,72 miliar dan Rp37,45 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

The salaries and compensation benefits incurred for the Company's board of commissioners and directors totaled to Rp35.72 billion and Rp37.45 billion in 2012 and 2011, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 10.030 karyawan dan 9.657 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has a combined total of 10,030 and 9,657 permanent employees, respectively (unaudited).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Percentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2012 %	2011 %	2012	2011
Farmasi:/ Pharmaceutical:							
PT Bintang Toedjoe - <i>Bintang Toedjoe</i> (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1949	100,00	100,00	523.127	440.977
PT Hexpharm Jaya Laboratories - <i>Hexpharm</i> (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1995	100,00	100,00	297.127	248.004
PT Saka Farma Laboratories - <i>Saka</i> (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1997	100,00	100,00	83.060	53.833
PT Finusolprima Farma Internasional - <i>Finusolprima</i> (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1981	100,00	100,00	110.458	113.733
PT Bifarma Adiluhung - <i>Bifarma</i> (1) (a)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1997	100,00	100,00	5.618	5.198
Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. - <i>Innogene</i> (1) (b)	Farmasi/ Pharmaceutical	Singapura/ Singapore	2004	93,34	93,34	52.852	51.475
PT Dankos Farma - <i>Danfar</i> (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	2006	100,00	100,00	135.286	129.864
PT Pharma Metric Labs. - <i>PML</i> (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	2006	81,64	81,64	9.320	6.941
Makanan dan Minuman Kesehatan:/ Health Foods and Drinks:							
PT Sanghiang Perkasa - <i>Sanghiang</i> (1)	Makanan Kesehatan/ Health Foods	Jakarta	1982	100,00	100,00	1.457.052	1.315.342
PT Kalbe Morinaga (1) Indonesia - <i>KMI</i>	Makanan Kesehatan/ Health Foods	Jakarta	2007	70,00	70,00	342.658	317.642
PT Hale International (1) (c) - <i>Hale</i>	Minuman Kesehatan/ Health Drinks	Bogor	2012	100,00	-	75.170	-
Penjualan dan Distribusi:/ Sale and Distribution:							
PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT) (1) (d)	Distributor Obat-obatan/ Pharmaceutical Distributor	Jakarta	1993	91,75	91,75	4.951.681	4.370.747
PT Tri Sapta Jaya (TSJ) (2)	Distributor Obat-obatan/ Pharmaceutical Distributor	Jakarta	1980	91,75	91,75	143.623	121.436

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Percentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2012 %	2011 %	2012	2011
PT Millenia Dharma Insani (MDI) (2)	Penjualan Obat-obatan dan Peralatan Kedokteran/ <i>Sales of Pharmaceuticals and Medical Equipment</i>	Jakarta	2003	91,75	91,75	25.740	27.222
PT Enseval Medika Prima (EMP) (2)	Distributor Peralatan Kesehatan/ <i>Distribution of Medical Instruments</i>	Jakarta	2008	91,75	91,75	325.362	343.286
PT Global Chemindo Megatrading (GCM) (2)	Penjualan Bahan Baku Obat-obatan/ <i>Trading of Raw Materials for Pharmaceutical Products</i>	Jakarta	2008	91,75	91,75	271.355	235.438
PT Renalmed Tiara Utama (RTU) (2)	Perdagangan Peralatan Kesehatan dan Barang Habis Pakai/ <i>Trading of Medical Instruments and Consumable Products</i>	Jakarta	2008	90,60	90,60	41.339	40.829
Kalbe Vision Pte. Ltd. (KV) (1)	Pengembangan, Produksi, Pemasaran dan Distribusi Produk Kesehatan Mata/ <i>Development, Production, Marketing and Distribution of Ophthalmic Products</i>	Singapura/ Singapore	2008	100,00	100,00	5.652	7.817
Kalbe International Pte. Ltd. (KI) (1)	Pemasaran Produk Kesehatan dan Farmasi/ <i>Wholesale of Medical and Pharmaceutical Products</i>	Singapura/ Singapore	2007	100,00	100,00	251.657	211.240

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Percentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Asset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2012 %	2011 %	2012	2011
Asiawide Kalbe Philippines, Inc. (AKPI) (3) (e)	Pemasaran dan Distribusi Minuman Energi 'ready-to-drink'/ Marketing and Distribution of Energy Drinks in a Ready-to-Drink Format	Filipina/ Philippines	2010	50,00	50,00	17.737	18.815

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan
- (2) EPMT
- (3) KI

- (a) Pada tanggal 5 Agustus 2011, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh Bifarma dari Rp500 juta menjadi Rp2,5 miliar, yang seluruhnya diambil bagian oleh KF. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-43491.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 26 Agustus 2011.
- (b) Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal di Innogene sebesar US\$600.000 sehingga kepemilikan di Innogene meningkat dari 93,17% menjadi 93,34%.
- (c) Berdasarkan Rapat Pemegang Saham PT Hale International (Hale), Entitas Anak, pada tanggal 18 Juni 2012, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., No. 97 tanggal 21 Juni 2012, para pemegang saham Hale menyetujui pemindahan 35.700 saham (mewakili 100% pemilikan saham) yang dimiliki oleh Lotus Capital Investment Pte. Ltd., dan Ny. Lia Caroline Sutanto, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga beli yang disetujui adalah sebesar Rp98.589.277.885. Akta ini telah diterima dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-39908.AHA.01.02.Tahun 2012 tanggal 23 Juli 2012. Pembelian saham Hale dari Lotus Capital Investment Pte. Ltd., dan Ny. Lia Caroline Sutanto dibukukan dengan menggunakan metode pembelian yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp103.370.726.714 dan telah disajikan pada akun "Aset Tak Berwujud, Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

	The Subsidiary is directly owned by:	Total Asset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
		2012	2011
(1) Company	(a) On August 5, 2011, the shareholders' agreed to increase the authorized share capital, issued and fully paid share capital of Bifarma from Rp500 million to Rp2.5 billion, which belongs to KF. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-43491.AH.01.02.Tahun 2011 dated August 26, 2011.		
(2) EPMT	(b) In 2011, the Company further made additional capital contribution to Innogene amounting to US\$600,000 and the Company's share ownership in Innogene increased from 93.17% to 93.34%.		
(3) KI	(c) Based on the Shareholders' Meeting of PT Hale International (Hale), Subsidiary, held on June 18, 2012, as covered by Notarial Deed No. 97 of Jimmy Tanal, S.H., dated June 21, 2012, the shareholders of Hale approved the transfer of 35,700 shares (representing 100% ownership) owned by Lotus Capital Investment Pte. Ltd., and Mrs. Lia Caroline Sutanto, third party, to the Company. The purchase price agreed was Rp98,589,277,885. The Notarial Deed was received and noted by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-39908.AHA.01.02.Tahun 2012 dated July 23, 2012. Purchase of shares in Hale from Lotus Capital Investment Pte. Ltd., and Mrs. Lia Caroline Sutanto were accounted for using purchase method which resulted to goodwill amounting to Rp103,370,726,714 and has been presented under "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012.		

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (d) Melalui Penawaran Umum Terbatas I, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di EPMT pada bulan Maret 2011 sebanyak 359.568.375 saham, yang terdiri dari 358.980.890 saham berdasarkan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dimiliki Perusahaan dan 587.485 saham atas Penjatahan Pemesanan Tambahan. Sebagai akibat penambahan saham tersebut, persentase kepemilikan efektif Perusahaan di EPMT mengalami peningkatan dari 83,75% menjadi 83,77%.

Pada periode dari tanggal 15 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan juga melakukan pembelian sebanyak 10.782.000 saham EPMT di Bursa Efek Indonesia dengan harga pasar rata-rata sebesar Rp755 per saham. Sebagai akibat penambahan saham tersebut, persentase pemilikan efektif Perusahaan di EPMT mengalami peningkatan dari 83,77% menjadi 84,17%.

Pada tanggal 25 Agustus 2011, Perusahaan melakukan pembelian sebanyak 205.300.000 saham EPMT di Bursa Efek Indonesia dengan harga pasar rata-rata sebesar Rp800 per saham. Sebagai akibat penambahan saham tersebut, persentase pemilikan efektif Perusahaan di EPMT mengalami peningkatan dari 84,17% menjadi 91,75%.

- (e) KI dengan pihak ketiga membentuk perusahaan *joint venture* dengan nama AKPI di Filipina dengan persentase pemilikan masing-masing sebesar 50%. KI memiliki kendali atas Dewan Direksi dan pengaruh untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasional AKPI.

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan pihak ketiga untuk membentuk perusahaan *joint venture* di Indonesia dengan persentase pemilikan sebesar 51%. Perusahaan *joint venture* tersebut didirikan pada tanggal 12 September 2012 dengan nama PT Kalbe Milko Indonesia (KAMI) berdasarkan Akta Notaris Petrus Suandi Halim, S.H., No. 15. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-49041.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 September 2012. Perusahaan memiliki kendali atas Dewan Direksi dan pengaruh untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasional KAMI. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, uang muka setoran modal yang telah disetor Perusahaan sebesar Rp1,53 miliar disajikan pada akun "Aset Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (d) Through Rights Issue I, the Company shall increase its share ownership in EPMT in March 2011, by 359,568,375 shares, consisting of 358,980,890 shares from the rights issue and 587,485 shares from the share allotment. As a result of these additional shares, the Company's percentage of share ownership in EPMT increased from 83.75% to 83.77%

For the period starting March 15, 2011 to March 31, 2011, the Company also purchased 10,782,000 shares of EPMT through the Indonesia Stock Exchange with the average market price of Rp755 per share. As a result of this additional shares purchased, the Company's percentage of ownership in EPMT increased from 83.77% to 84.17%.

On August 25, 2011, the Company purchased 205,300,000 shares of EPMT through the Indonesia Stock Exchange with the average market price of Rp800 per share. As a result of this additional shares purchased, the Company's percentage of ownership in EPMT increased from 84.17% to 91.75%.

- (e) KI with third-party formed a joint venture corporation in Philippines with 50% equity interest. KI has effective control over the Board of Directors and the power to govern the financial and operating policies of AKPI.

On June 28, 2012, the Company entered into a joint venture agreement with third-party to form a joint venture corporation in Indonesia with 51% equity interest. This joint venture company was incorporated on September 12, 2012 under name of PT Kalbe Milko Indonesia (KAMI) based on Notarial Deed No. 15 of Petrus Suandi Halim, S.H. The aforesaid notarial deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49041.AH.01.01.Tahun 2012 dated September 17, 2012. The Company has effective control over the Board of Directors and the power to govern the financial and operating policies of KAMI. Until December 31, 2012, advance paid-in capital that has been paid by the Company amounting to Rp1.53 billion is presented under "Other Current Asset" account in the consolidated statements of financial position.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2012, Bifarma menandatangani perjanjian *joint venture* dengan DNA Laboratories Sdn. Bhd., untuk membentuk perusahaan *joint venture* di Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 60%. Perusahaan *joint venture* tersebut didirikan dengan nama PT KalGen DNA (KalGen). Modal dasar KalGen terbagi atas 5.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.734.000.000. Dari modal dasar tersebut, 3.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.840.400.000 (setara dengan 60% dari modal dasar) telah ditempatkan dan disetor penuh Bifarma. Bifarma memiliki kendali atas Dewan Direksi dan pengaruh untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasional KalGen. Perjanjian ini telah diaktakan dalam Akta Notaris George Handojo Hermawi, S.H., No. 4 tanggal 11 Desember 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04513.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 Februari 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

On December 11, 2012, Bifarma entered into a joint venture agreement with DNA Laboratories Sdn. Bhd., to form a joint venture corporation in Indonesia with 60% equity interest. This joint venture company was incorporated under name of PT KalGen DNA (KalGen). KalGen's authorized share capital was divided into 5,000 shares with nominal value amounting to Rp4,734,000,000. From the aforesaid authorized share capital, 3,000 shares with nominal value amounting to Rp2,840,400,000 (equivalent to 60% of the authorized share capital) have been issued and fully paid by Bifarma. Bifarma has effective control over the Board of Directors and the power to govern the financial and operating policies of KalGen. This agreement was covered by Notarial Deed No. 4 of George Handojo Hermawi, S.H., dated December 11, 2012 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04513.AH.01.01.Tahun 2013 dated February 5, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, *call deposit*, deposito berjangka dikurangi dengan cerukan.

Secara umum, mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50%.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted on January 1, 2012, prospectively or retrospectively.

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for certain items which were applied prospectively: (i) losses within a Subsidiary that results in a deficit balance to non-controlling interest ("NCI"); (ii) losses control over a Subsidiary; (iii) changes in the ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control; (iv) potential voting power in measuring control existence; (v) consolidated over Subsidiaries that restricted by long-term restrictions.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, call and time deposits, net of overdrafts.

Generally, the functional and reporting currency used by the Group is Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company directly and/or indirectly owns more than 50% of the voting shares.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas Anak dikonsolidasian secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All material transaction and intercompany accounts, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a Subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity; if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Entitas Anak Asing

Akun-akun Entitas Anak yang berkedudukan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk tujuan konsolidasian dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan kurs tengah pada tanggal laporan posisi keuangan (Rp9.670 per US\$1 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp9.068 per US\$1 pada tanggal 31 Desember 2011).

Akun-akun laporan laba rugi komprehensif menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan (Rp9.419 per US\$1 pada tahun 2012 dan Rp8.773 per US\$1 pada tahun 2011).

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing yang terjadi pada Entitas Anak luar negeri dicatat dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan".

c. Kombinasi bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup mengadopsi secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" bagi kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Jumlah tercatat *goodwill* negatif sebesar Rp218.201.733 yang dihentikan pengakuannya telah dicatat pada saldo laba per 1 Januari 2011.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from corresponding portions attributable to the owners of the parent.

Foreign Subsidiaries

For consolidation purposes, the accounts of foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

The consolidated statements of financial position accounts used middle rate of exchange at statements of financial position date (Rp9,670 to US\$1 as of December 31, 2012 and Rp9,068 to US\$1 as of December 31, 2011).

The consolidated statements of comprehensive income accounts used average exchange rates during the year (Rp9,419 to US\$1 in 2012 and Rp8,773 to US\$1 in 2011).

Difference resulting from translation made at foreign Subsidiaries is recorded as part of Other Comprehensive Income as "Differences Arising from Foreign Currency Translation".

c. Business combinations

Effective January 1, 2011, Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" for business combinations which acquisition date is on or after the beginning reporting year/period commencing on or after January 1, 2011. The carrying amount of negative goodwill amounting to Rp218,201,733 that was being derecognized has been recorded in retained earning at January 1, 2011.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), pada tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan pengakuan *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat yang terkait dengan akumulasi amortisasi sehubungan dengan penurunan *goodwill*; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan yang terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

In accordance with the transitional provisions of PSAK No. 22 (Revised 2010), on January 1, 2011, Group:

- ceased goodwill amortization;
- eliminated the carrying amount of the accumulated amortization in relation to the decreased of goodwill; and
- performed impairment test of goodwill in accordance to PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

As described herein, the adoption of PSAK No.22 (Revised 2010) has significant impact on the financial reporting including the related disclosures in the consolidated financial statement.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain or loss as profit or loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Berdasarkan metode ekuitas, nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi sesuai dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal pengambilalihan. Bagian laba atau rugi neto disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus atas selisih antara nilai perolehan penyertaan dengan bagian proporsional Grup atas estimasi nilai wajar dari aset neto perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal pengambilalihan.

Penyertaan saham dengan persentase pemilikan Grup di bawah 20% dinyatakan sebesar nilai pasar wajar (Catatan 2t).

d. Setara kas

Kas dan setara kas merupakan kas dan bank, *call deposit* dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Equity in net earnings or losses is being adjusted for the straight-line amortization, of the difference between the cost of such investment and the Group's proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date.

Investments in shares of stock, in which the Group maintains ownership interests below 20% are stated at their fair market values (Note 2t).

d. Cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, call and time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

e. Transactions with related parties

Group has transaction with related parties, as defined in the PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make sales.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan persediaan PML, Entitas Anak, ditentukan dengan menerapkan metode FIFO. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tercatat persediaan Entitas Anak tersebut masing-masing sekitar 0,02% dari saldo persediaan konsolidasian.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan.

h. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, saldo biaya yang belum diamortisasi dari pengurusan awal legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 sebesar Rp7.561.411.489 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

The cost of inventories of PML, a Subsidiary, is determined using the FIFO method. As of December 31, 2012 and 2011, the carrying values of the inventories of the said Subsidiary accounted for about 0.02% of the consolidated balance of inventories, respectively.

Provision for impairment losses for inventory obsolescence is provided based on the periodic reviews of the physical conditions of inventories and net-realizable value of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

h. Property, plant and equipment

Effective on January 1, 2012, Group applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land rights".

Adoption of the revised PSAK No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

In accordance with the transitional provision of ISAK No. 25, the unamortized balance of the initial legal costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position prior to January 1, 2012 amounting to Rp7,561,411,489 were reclassified to "Fixed Assets" account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus ("straight-line method"), (kecuali untuk aset tetap Entitas Anak tertentu Bintang Toedjoe dan TSJ), berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Perbaikan kantor disewa	3 - 8	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	2 - 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan dan alat transportasi	2 - 8	<i>Vehicles and transportation equipment</i>
Peralatan kesehatan	5	<i>Medical equipment</i>

Bintang Toedjoe, selain untuk bangunan dan prasarana, menghitung penyusutan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda ("double-declining balance method"). Nilai buku aset tetap yang dimiliki Entitas Anak tersebut adalah sekitar 2,34% dan 1,83% dari nilai buku aset tetap konsolidasian, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

TSJ menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda ("double-declining balance method"). Nilai buku kendaraan dan perlengkapan kantor yang dimiliki Entitas Anak tersebut adalah sekitar 0,24% dan 0,52% dari nilai buku aset tetap konsolidasian, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipment (continued)

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less any impairment in value, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria is satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

The Group generally computes depreciation using the straight-line method (except for the certain Subsidiaries' property, plant and equipment of Bintang Toedjoe and TSJ), based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Bintang Toedjoe, except for building and improvements, computes depreciation using the double-declining balance method. The net book value of property, plant and equipment of the aforesaid Subsidiary accounted for about 2.34% and 1.83% of the consolidated net book value of property, plant and equipment as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

TSJ computes the depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net book value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.24% and 0.52% of the consolidated net book value of property, plant and equipment as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penggerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

i. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengukuran dari Grup.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Leases

Effective on January 1, 2012, Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The revised PSAK No. 30 prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if lease comprises land and buildings.

Adoption of the revised PSAK No. 30 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset pembiayaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful life. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets

Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

k. Modal treasuri

Modal treasuri, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambahan atau pengurang akun tambahan setoran modal.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2012 and 2011.

k. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Merek dagang, hak paten dan formula

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur merk dagang, hak paten dan formula tersebut. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Tak Berwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Beban piranti lunak

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama lima (5) tahun dengan metode garis lurus.

n. Biaya ditangguhkan

Botol isi ulang milik AKPI, Entitas Anak, dinyatakan sebesar uang jaminan dan kelebihan biaya perolehan botol isi ulang di atas uang jaminannya dan disajikan sebagai Biaya Ditangguhkan yang merupakan bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih biaya perolehan atas uang jaminan ditangguhkan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama empat puluh (40) kali penggunaan. Uang jaminan merupakan taksiran harga bersaing yang ditetapkan oleh AKPI dengan mempertimbangkan kondisi pasar tertentu tetapi tidak melebihi biaya penggantian saat ini.

o. Biaya penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset tak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui jika dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset tak berwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset tak berwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) bagaimana aset tak berwujud

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Trademarks, patents and formulas

Cost incurred in connection with the acquisitions of trademarks, patents and formulas are amortized using the straight-line method over the life of trademarks, patents and formulas. Trademarks, patents and formulas are presented as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statements of financial position.

m. Software cost

Cost incurred in connection with the acquisitions of computer software, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, is amortized using the straight-line method over five (5) years.

n. Deferred cost

Returnable bottles belonging to AKPI, a Subsidiary, are stated at deposit value and the excess of the acquisition cost of returnable bottles over their deposit values and presented as Deferred Cost under "Other Non-current Assets" in the Consolidated Financial Position. The excess of the acquisition cost over deposit values are deferred and amortised using the straight-line method over forty (40) times of trip life. Deposit values are estimated competitive cost established by AKPI considering the specific market conditions but should not exceed the current replacement cost.

o. Research and development costs

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the entities could demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the intangible asset (iii) how the intangible asset

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Biaya penelitian dan pengembangan
(lanjutan)**

akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset tak berwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset tak berwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat dari biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tak berwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset tak berwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakumannya.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai agen pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Research and development costs (continued)

will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete, and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Upon completion, the development costs is amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the asset is derecognized.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. Group has concluded that it is acting as agent in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized as incurred.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)**

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Grup.

Transaksi dalam mata uang dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2012
1 Euro/Rupiah	12.810
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	9.670
100 JP¥/Rupiah	11.197
1 SGD Dolar/Rupiah	7.907
1 MYR/Rupiah	3.160

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

r. Dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign currency transactions and balances

On January 1, 2012, Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, Group determined that its functional currency is Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised PSAK No. 10 has no impact on Group's financial reporting.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rates used were as follows:

	2012	2011	
1 Euro/Rupiah	12.810	11.739	EUR1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	9.670	9.068	U.S. Dollar 1/Rupiah
100 JP¥/Rupiah	11.197	11.680	JP¥100/Rupiah
1 SGD Dolar/Rupiah	7.907	6.974	SGD Dollar 1/Rupiah
1 MYR/Rupiah	3.160	2.852	MYR1/Rupiah

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

r. Pension fund and long-term liabilities for employees' benefits

Effective on January 1, 2012, Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" menetapkan akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja. Revisi terhadap PSAK memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Grup tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Grup kecuali untuk pengungkapan terkait.

Grup mencatat penyisihan untuk estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasikan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension fund and long-term liabilities for employees' benefits (continued)

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" establishes the accounting and disclosures for employee benefits. The revised PSAK permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains/losses. Since Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method which falls outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has no impact on the Group's consolidated financial statements except for the related disclosures.

Group recognizes provisions for the estimated long-term liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gains or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation.

The aforesaid actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current year operations.

Besides, Group has defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Group. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

s. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan awal PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension fund and long-term liabilities for employees' benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

s. Taxation

Effective on January 1, 2012, Group applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The initial adoption of the revised PSAK has an impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*, atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ✓ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ✓ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ✓ where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ✓ receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Financial instruments

Effective on January 1, 2012, Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures. PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 has no impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoption of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 impacts the disclosures made in the consolidated financial statements

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi pada entitas asosiasi - penyerapan lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and other receivables and investment in associated entity - other investments.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui sebagai laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Grup termasuk dalam kategori ini.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized as profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables are included in this category.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang yaitu investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

Investment classified as AFS financial assets are short-term investments in marketable securities and long-term investment in shares of stock which the equity interest is less than 20% which are stated at their fair market values.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. *Financial instruments (continued)*

i. *Financial assets (continued)*

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's initial effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment. The impairment loss is recognized as profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui sebagai laba rugi.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. *Financial instruments (continued)*

ii. *Financial liabilities*

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include bank loans, trade and other payables, accrued expenses and obligations under finance leases.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. *Financial instruments (continued)*

ii. *Financial liabilities (continued)*

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

iii. *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

u. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidated process.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Laba per saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan saham yang dibeli kembali), yaitu sebesar 46.875.122.110 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, setelah perubahan nilai nominal saham dari Rp50 menjadi Rp10 yang terjadi pada tahun 2012 dan berlaku surut terhadap tahun 2011.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per share

Effective on January 1, 2012, Group applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year (less treasury stock), for 46,875,122,110 shares for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively, after change in the nominal value of shares from Rp50 to Rp10 in 2012 that were retroactively applied to 2011.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011.

w. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Penyataan standar akuntansi keuangan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2012:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- Penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan pencabutan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Statements of financial accounting standards issued but not yet effective

The following are several revised accounting standards and revocation published by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the consolidated financial statements of the Group but not yet effective for 2012 consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2013:

- PSAK No. 38, "Combination Business of Entities Under Common Control".
- Amendment of PSAK No. 60 "Financial Instrument: Disclosure".
- PPSAK No. 10, "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization".

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and revocation standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi asset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp298.588.100.194 dan Rp195.217.373.481. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Leases

Group has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Determination of functional currency

The functional currency of Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group has resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2012 and 2011 is Rp298,588,100,194 and Rp195,217,373,481, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indication is present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occurs.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp143.685.010.206 (31 Desember 2011: Rp117.826.726.771). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp2.254.763.272.886 (31 Desember 2011: Rp1.860.288.483.732). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits (continued)

The carrying amount of the Group's long-term liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012 is Rp143,685,010,206 (December 31, 2011: Rp117,826,726,771). Further details are disclosed in Note 32.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2012 is Rp2,254,763,272,886 (December 31, 2011: Rp1,860,288,483,732). Further details are disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.816.019.646.724 (31 Desember 2011: Rp1.548.150.278.495). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan sebelum cadangan keusangan persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp2.127.787.078.414 (31 Desember 2011: Rp1.713.793.656.860). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2012 is Rp1,816,019,646,724 (December 31, 2011: Rp1,548,150,278,495). Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for inventories obsolescence as of December 31, 2012 is Rp2,127,787,078,414 (December 31, 2011: Rp1,713,793,656,860). Further details are disclosed in Note 9.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai asset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat asset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas asset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan asset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar asset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas asset tetap dan asset sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2012	2011	
Kas			
Rupiah	39.996.023.522	8.623.639.212	<i>Cash on hand</i>
Dolar A.S.	2.023.266.397	1.683.905.458	Rupiah
Mata uang lainnya	836.210.797	822.727.366	U.S. Dollar
Sub-total	42.855.500.716	11.130.272.036	Other currencies
Bank - pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	193.337.644.079	24.675.137.670	<i>Cash in banks - third parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	138.446.638.715	54.931.226.007	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.011.046.863	13.695.264.046	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.179.602.907	13.638.909.060	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	45.111.708.861	25.889.001.684	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Permata Tbk

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and leased assets as of December 31, 2012 and 2011

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2012	2011
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.394.493.615	31.803.763.842
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	16.415.752.664	386.973.497
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.623.337.259	2.295.868.720
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.287.170.862	26.606.633.287
Citibank N.A., Jakarta	2.420.054.560	13.425.374.157
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	7.664.418.434	2.941.879.915
Dolar A.S.		
Citibank, Singapura	29.912.896.893	34.702.001.655
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	14.521.206.629	4.220.901.198
Citibank N.A., Jakarta	13.889.566.349	12.641.101.075
PT Bank Central Asia Tbk	11.278.796.309	8.974.124.231
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	17.875.436.511	14.035.617.391
Mata uang lainnya		
PT Bank Central Asia Tbk	6.431.090.425	1.599.547.852
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	5.057.304.778	9.074.208.451
Sub-total	720.858.166.713	295.537.533.738
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	240.502.146.041	341.978.471.230
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	134.617.738.297	175.925.335.503
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	91.534.075.011	34.921.471.962
PT Bank Jabar Banten Syariah	60.400.000.000	15.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000.000	220.056.666.666
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	51.872.909.579	38.722.883.920
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.218.127.047	237.900.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	34.000.000.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	28.000.000.000	28.341.113.925
PT Bank Syariah Mandiri	27.200.000.000	125.780.121.844
PT Bank Tabungan Negara Syariah	6.800.000.000	-
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka - pihak ketiga (lanjutan) Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	4.000.000.000	1.800.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.508.025.750	4.525.819.104
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234.691.869	93.320.702.137
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	36.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	19.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	12.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	-	5.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.500.000.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
Citibank N.A., Jakarta	
Others (each below Rp5 billion)	
U.S. Dollar	
Citibank, Singapore	
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others (each below Rp5 billion)	
Other currency	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others (each below Rp5 billion)	
Sub-total	
Cash equivalents - call and time deposits - third parties Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
Cash equivalents - call and time deposits - third parties (continued) Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2012	2011	U.S. Dollar
Dolar A.S.			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.690.000.000	27.254.054.848	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.185.000.000	195.101.918.155	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	48.350.000.000	117.950.642.489	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	33.845.000.000	90.837.277.024	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	24.175.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.340.000.000	58.977.774.348	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Bank of China Limited	19.340.000.000	-	Bank of China Limited
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.670.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.670.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.252.500.000	23.078.060.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	45.514.726.668	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.098.334.726	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	4.534.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Rand Afrika Selatan			South African Rand
Standard Bank, Afrika Selatan	14.513.848.050	10.825.405.604	Standard Bank, South Africa
Peso Filipina			Philippines Peso
Philippine Business Bank	29.977.000	738.525.124	Philippine Business Bank
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.984.699.050	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	1.095.949.038.644	1.984.668.004.327	Sub-total
Total Kas dan Setara Kas	1.859.662.706.073	2.291.335.810.101	Total Cash and Cash Equivalents

Suku bunga per tahun untuk *call deposit* dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2012	2011	Call and time deposits
<i>Call deposit</i> dan deposito berjangka			Rupiah
Rupiah	3,50% - 8,80%	4,95% - 9,25%	U.S. Dollar
Dolar A.S.	0,40% - 3,25%	0,25% - 4,90%	Philippines Peso
Peso Filipina	3,75% - 4,25%	4,25%	South African Rand
Rand Afrika Selatan	4,00%	4,90%	Euro
Euro	0,25%	0,10% - 0,25%	

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	2012	2011	
Pelanggan dalam negeri	1.632.847.334.524	1.398.812.133.706	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	183.172.312.200	149.338.144.789	Foreign customers
Total	1.816.019.646.724	1.548.150.278.495	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(10.784.685.964)	(18.158.649.905)	Less allowance for impairment
Piutang Usaha, Neto	1.805.234.960.760	1.529.991.628.590	Trade Receivables, Net

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2012	2011	
Dolar A.S.			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.690.000.000	27.254.054.848	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.185.000.000	195.101.918.155	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	48.350.000.000	117.950.642.489	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	33.845.000.000	90.837.277.024	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	24.175.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.340.000.000	58.977.774.348	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Bank of China Limited	19.340.000.000	-	Bank of China Limited
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.670.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.670.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.252.500.000	23.078.060.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	45.514.726.668	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.098.334.726	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	4.534.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Rand Afrika Selatan			South African Rand
Standard Bank, Afrika Selatan	14.513.848.050	10.825.405.604	Standard Bank, South Africa
Peso Filipina			Philippines Peso
Philippine Business Bank	29.977.000	738.525.124	Philippine Business Bank
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.984.699.050	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	1.095.949.038.644	1.984.668.004.327	Sub-total
Total Kas dan Setara Kas	1.859.662.706.073	2.291.335.810.101	Total Cash and Cash Equivalents

Interest rates per annum on call and time deposits are as follows:

	2012	2011	
<i>Call deposit</i> dan deposito berjangka			Call and time deposits
Rupiah	3,50% - 8,80%	4,95% - 9,25%	Rupiah
Dolar A.S.	0,40% - 3,25%	0,25% - 4,90%	U.S. Dollar
Peso Filipina	3,75% - 4,25%	4,25%	Philippines Peso
Rand Afrika Selatan	4,00%	4,90%	South African Rand
Euro	0,25%	0,10% - 0,25%	Euro
Total	1.816.019.646.724	1.548.150.278.495	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(10.784.685.964)	(18.158.649.905)	Less allowance for impairment
Piutang Usaha, Neto	1.805.234.960.760	1.529.991.628.590	Trade Receivables, Net

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account consists of trade receivables from third parties with details as follows:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012		
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total
Lancar	1.181.251.049.132	165.731.977.741	1.346.983.026.873
Lewat jatuh tempo			Current Overdue
1 - 30 hari	321.723.284.206	51.588.618.477	1 - 30 days
31 - 60 hari	33.359.130.975	10.965.149.394	31 - 60 days
61 - 90 hari	25.121.420.828	2.557.840.050	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	9.027.697.081	14.693.478.840	Over 90 days
Total	1.570.482.582.222	245.537.064.502	1.816.019.646.724
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.572.644.454)	(2.212.041.510)	(10.784.685.964)
Piutang Usaha, Neto	1.561.909.937.768	243.325.022.992	1.805.234.960.760

	2011		
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total
Lancar	983.840.987.763	122.827.954.618	1.106.668.942.381
Lewat jatuh tempo			Current Overdue
1 - 30 hari	307.128.208.214	26.529.052.618	1 - 30 days
31 - 60 hari	36.659.519.372	24.571.132.044	31 - 60 days
61 - 90 hari	26.702.049.753	1.819.105.835	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.550.804.731	16.521.463.547	Over 90 days
Total	1.355.881.569.833	192.268.708.662	1.548.150.278.495
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(7.259.784.433)	(10.898.865.472)	(18.158.649.905)
Piutang Usaha, Neto	1.348.621.785.400	181.369.843.190	1.529.991.628.590

Analisis mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in balance of allowance for impairment on trade receivables is as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	18.158.649.905	8.332.605.382	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	6.571.592.495	12.671.634.074	Additional provisions during the year
Penghapusan dan pembalikan selama tahun berjalan	(13.945.556.436)	(2.845.589.551)	Write-off and reversal during the year
Saldo akhir tahun	10.784.685.964	18.158.649.905	Balance at end of year

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun piutang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya serta piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya perubahan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari obligasi, unit reksadana, surat berharga lainnya serta dana yang dibatasi penggunaannya. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Surat-surat berharga			Marketable securities
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Unit reksadana	191.521.598.618	102.500.000.000	Mutual fund units
Obligasi			Bonds
Dollar A.S.	24.078.300.000	4.760.700.000	U.S. Dollar
Rupiah	7.000.000.000	-	Rupiah
Surat berharga lainnya			Other marketable securities
(masing-masing di bawah Rp1 miliar)	40.395.000	40.395.000	(each below Rp1 billion)
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, neto			Unrealized gains on appreciation in market values of short-term investments, net
Perusahaan	6.273.209.141	5.256.267.270	Company
Entitas Anak	204.814.279	1.314.056.114	Subsidiaries
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.068.979.218	471.100.000	Restricted fund
Aset Keuangan Lancar Lainnya	239.187.296.256	114.342.518.384	Other Current Financial Assets

Suku bunga per tahun untuk obligasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Dolar A.S.	5,05% - 7,75%	7,75%	U.S. Dollar
Rupiah	7,15% - 8,00%	-	Rupiah

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at end of year, the Group's management is of the opinion that the above allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables of third parties consist of receivables for customers' claims, sales discount and others, and employee receivables.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all of other receivables can be collected hence no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of traded bonds, mutual fund units, other marketable securities and restricted fund. The details of this accounts are as follows:

	2012	2011	
Surat-surat berharga			Marketable securities
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Unit reksadana	191.521.598.618	102.500.000.000	Mutual fund units
Obligasi			Bonds
Dollar A.S.	24.078.300.000	4.760.700.000	U.S. Dollar
Rupiah	7.000.000.000	-	Rupiah
Surat berharga lainnya			Other marketable securities
(masing-masing di bawah Rp1 miliar)	40.395.000	40.395.000	(each below Rp1 billion)
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, neto			Unrealized gains on appreciation in market values of short-term investments, net
Perusahaan	6.273.209.141	5.256.267.270	Company
Entitas Anak	204.814.279	1.314.056.114	Subsidiaries
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.068.979.218	471.100.000	Restricted fund
Aset Keuangan Lancar Lainnya	239.187.296.256	114.342.518.384	Other Current Financial Assets

Interest rates per annum on bonds is as follows:

	2012	2011	
Dolar A.S.	5,05% - 7,75%	7,75%	U.S. Dollar
Rupiah	7,15% - 8,00%	-	Rupiah

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset keuangan lancar lainnya atas obligasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

2012				Rating	Mata Uang/ Currency	Harga Perolehan/ Cost	PLN 2020 (Majapahit Holding B.V) Royal Bank of Scotland Group PLC Obligasi Indomobil Finance, Seri B, Thn 2012 Indomobil Wahana Trada, Seri A, Thn 2012
BB	BB-	idA	idA				
							525.000
							1.965.000
							5.000.000.000
							2.000.000.000

2011				Rating	Mata Uang/ Currency	Harga Perolehan/ Cost	PLN 2020 (Majapahit Holding B.V)
BB-	USD	525.000	PLN 2020 (Majapahit Holding B.V)				
							PLN 2020 (Majapahit Holding B.V)

Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Barclays Bank Plc Singapore dan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

2012			2011			Prestasi Alokasi Portfolio Investasi Barclays Bank Plc Singapore (US\$8,000,000) Manulife Dana Kas II
Prestasi Alokasi Portofolio Investasi Barclays Bank Plc Singapore (US\$8,000,000)	115.900.000.000		102.200.000.000			
Manulife Dana Kas II	75.321.598.618		-			
	300.000.000		300.000.000			
Total	191.521.598.618		102.500.000.000			Total

Laba yang belum direalisasi yang terjadi pada tahun berjalan atas aset keuangan lancar lainnya adalah sebesar Rp1.032.822.194 dan Rp6.190.533.593 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi tertentu, yaitu PT Asuransi Mitra Maparya (AMM), pihak berelasi lainnya, dan Orange Kalbe Limited (OKL), entitas asosiasi.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

As of December 31, 2012 and 2011, other current financial assets in bonds available-for-sale are as follows:

The Company placed investments in mutual funds issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Barclays Bank Plc Singapore and PT Manulife Aset Manajemen Indonesia with details as follows:

Unrealized gains of current year from other current financial assets amounted to Rp1,032,822,194 and Rp6,190,533,593 in 2012 and 2011, respectively, and are presented as "Other Comprehensive Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, PT Asuransi Mitra Maparya (AMM), other related party, and Orange Kalbe Limited (OKL), associated entity.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup membeli polis asuransi dari PT Asuransi Mitra Maparya (AMM) dengan total keseluruhan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp3.842 miliar, US\$43,3 juta, SGD108 ribu, JP¥750 ribu dan EUR5,2 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan sebesar Rp3.278 miliar, US\$42,2 juta, SGD108 ribu dan JP¥750 ribu pada tanggal 31 Desember 2011. Polis asuransi tersebut untuk melindungi sebagian persediaan dan aset tetap dari risiko kerugian akibat kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya (Catatan 9 dan 13).

Entitas Anak membeli persediaan barang jadi dari OKL dengan total keseluruhan nilai pembelian sebesar US\$1.068.782 (setara dengan Rp10,07 miliar) dan US\$1.276.831 (setara dengan Rp11,20 miliar) masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 17).

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup yang merupakan imbalan jangka pendek adalah sebesar Rp35,72 miliar dan Rp37,45 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	2012
Barang jadi (Catatan 26)	902.487.827.820
Barang dagangan (Catatan 26)	675.667.069.231
Bahan baku dan kemasan	489.533.271.231
Barang dalam proses (Catatan 26)	32.326.651.395
Suku cadang dan lain-lain	20.292.467.988
Bahan baku dalam perjalanan	7.479.790.749
 Total	2.127.787.078.414
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(12.303.311.504)
 Neto	2.115.483.766.910

Analisis saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal tahun	8.604.470.550
Ditambah (dikurangi):	
Penyisihan tahun berjalan	10.365.050.891
Penghapusan persediaan tahun berjalan	(6.666.209.937)
 Saldo akhir tahun	12.303.311.504

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Group obtained insurance policies from PT Asuransi Mitra Maparya (AMM), with combined insurance coverage amounting to Rp3,842 billion, US\$43.3 million, SGD108 thousand, JP¥750 thousand and EUR5.2 million as of December 31, 2012, and Rp3,278 billion, US\$42.2 million, SGD108 thousand and JP¥750 thousand as of December 31, 2011. The said insurance policies covered portions of inventories and property, plant and equipment against risks of losses by fire, flood and other risks, on a blanket basis (Notes 9 and 13).

The Subsidiary purchased finished goods from OKL with total purchase of US\$1,068,782 (equivalent to Rp10.07 billion) and US\$1,276,831 (equivalent to Rp11.20 billion) in 2012 and 2011, respectively (Note 17).

The salaries and compensation benefits incurred for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group which consists of short-term employees' benefits amounted to Rp35.72 billion and Rp37.45 billion in 2012 and 2011, respectively.

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	2012	2011	
Barang jadi (Catatan 26)	902.151.830.956	682.151.830.956	Finished goods (Note 26)
Barang dagangan (Catatan 26)	589.953.138.410	589.953.138.410	Merchandise inventories (Note 26)
Bahan baku dan kemasan	390.604.855.353	390.604.855.353	Raw and packaging materials
Barang dalam proses (Catatan 26)	23.312.532.888	23.312.532.888	Work in-process (Note 26)
Suku cadang dan lain-lain	15.403.710.769	15.403.710.769	Spare parts and others
Bahan baku dalam perjalanan	12.367.588.484	12.367.588.484	Materials in-transit
 Total	1.713.793.656.860	1.713.793.656.860	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(8.604.470.550)	(8.604.470.550)	Less allowance for inventory obsolescence
 Neto	1.705.189.186.310	1.705.189.186.310	 Net

An analysis of the movements in balance of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	8.604.470.550	9.175.366.436	Balance at beginning of year
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Penyisihan tahun berjalan	10.365.050.891	12.074.141.863	Provisions made during the year
Penghapusan persediaan tahun berjalan	(6.666.209.937)	(12.645.037.749)	Write-off of inventory during the year
 Saldo akhir tahun	12.303.311.504	8.604.470.550	 Balance at end of year

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp2.092 miliar pada tanggal 31 Desember 2012, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan terhadap risiko yang dipertanggungkan (Catatan 8).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Promosi	44.138.384.278	33.148.043.369	Promotions
Sewa	19.124.012.796	22.826.201.694	Rental
Asuransi	14.493.395.145	8.537.521.945	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	18.920.766.718	10.906.756.768	Others (each below Rp5 billion)
Total	96.676.558.937	75.418.523.776	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Uang muka pembelian bahan baku dan barang jadi	118.053.657.245	119.541.229.115	Advance payment for purchase of raw material and finished goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	43.699.158.007	31.787.921.266	Others (each below Rp5 billion)
Total	161.752.815.252	151.329.150.381	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012		
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Rugi Neto/ Accumulated Share in Net Losses	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associated entity
Orange Kalbe Limited (OKL)	37.403.818.826	(8.139.887.269)	29.263.931.557

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVENTORIES, NET (continued)

Management has the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies with combined coverage amounting to about Rp2,092 billion as of December 31, 2012, which, in the Group management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks (Note 8).

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. OTHER CURRENT ASSET

This account consists of:

	2012	2011	
Uang muka pembelian bahan baku dan barang jadi	118.053.657.245	119.541.229.115	Advance payment for purchase of raw material and finished goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	43.699.158.007	31.787.921.266	Others (each below Rp5 billion)
Total	161.752.815.252	151.329.150.381	Total

12. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITY

The details of this account are as follows:

Investment in associated entity
Orange Kalbe Limited (OKL)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITY
(continued)**

2012				
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Pasar Investasi/ Accumulated Unrealized Gain on Appreciation in Market Values of Investments	Nilai Pasar Wajar/ Fair Market Value	
Penyertaan lainnya				<i>Other investment</i>
PT Champion Pacific Indonesia Tbk (dahulu PT Kageo Igar Jaya Tbk)	11.318.955.767	8.368.544.233	19.687.500.000	PT Champion Pacific Indonesia Tbk (formerly known as PT Kageo Igar Jaya Tbk)
2011				
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Rugi Neto/ Accumulated Share in Net Losses	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Investasi pada entitas asosiasi				<i>Investment in associated entity</i>
Orange Kalbe Limited (OKL)	37.403.818.826	(8.633.497.757)	28.770.321.069	Orange Kalbe Limited (OKL)
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Pasar Investasi/ Accumulated Unrealized Gain on Appreciation in Market Values of Investments	Nilai Pasar Wajar/ Fair Market Value	
Penyertaan lainnya				<i>Other investment</i>
PT Champion Pacific Indonesia Tbk (dahulu PT Kageo Igar Jaya Tbk)	11.318.955.767	13.618.544.233	24.937.500.000	PT Champion Pacific Indonesia Tbk (formerly known as PT Kageo Igar Jaya Tbk)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi

The summary of financial information of associate entities

	2012	2011	
Total aset	123.806.648.775	103.389.707.803	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	143.566.921.673	123.462.753.751	<i>Total liabilities</i>
Laba neto tahun berjalan	1.612.039.181	534.764.795	<i>Net income for the year</i>

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in associated entity

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan Orange Drugs Ltd., Nigeria ("ODL"), sehubungan dengan pendirian Orange Kalbe Limited ("OKL") di Lagos, Nigeria. Dalam perjanjian diatur mengenai kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kegiatan pendirian dan pengembangan OKL. Selanjutnya berdasarkan akta pendirian OKL pada tanggal 29 November 2005, dinyatakan modal dasar OKL adalah sebesar N100 juta yang terbagi atas 100 juta saham biasa dengan nilai nominal N1 per saham serta persentase kepemilikan saham Perusahaan dan ODL masing-masing sebesar 30% dan 70%.

On August 23, 2005, the Company entered into a joint venture agreement with Orange Drugs Ltd., Nigeria ("ODL") in connection with the establishment of Orange Kalbe Limited ("OKL") in Lagos, Nigeria. The said agreement also provides for, among others, the obligations of each party in respect of the establishment and development of OKL. Further, based on OKL's deed of establishment dated November 29, 2005, the initial authorized capital amounted to N100 million, consisting of 100 million common shares, with par value per share of N1 and with the Company's and ODL's percentage of ownership were 30% and 70%, respectively.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Sebesar N30 juta (atau setara dengan Rp2,3 miliar) atau sebesar 30% kepemilikan saham telah diambil dan disetor penuh oleh Perusahaan. OKL bergerak di bidang pabrikan yang memproduksi produk-produk obat ODL dan Perusahaan. OKL memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2011.

Selama tahun 2006 sampai dengan 2011, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal dan disajikan sebagai bagian dari investasi pada entitas asosiasi. Investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, legalisasi atas penambahan modal disetor tersebut masih menunggu persetujuan dari otoritas Republik Federal Nigeria.

Bagian Perusahaan atas laba entitas asosiasi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp493.610.488 dan rugi entitas asosiasi pada tahun 2011 adalah sebesar Rp8.633.497.757, dan disajikan sebagai bagian dari “Rupa-rupa, neto” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan lainnya

Kepemilikan Perusahaan pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk adalah sebesar 52.500.000 saham atau setara dengan 5% pemilikan saham.

Penurunan dan penambahan laba yang belum direalisasi atas investasi jangka pendek pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk adalah sebesar (Rp5.250.000.000) dan Rp13.912.500.000 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dan disajikan sebagai “Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITY
(continued)**

Investment in associated entity (continued)

Out of the said total authorized capital, N30 million (or equivalent to Rp2.3 billion) or 30% shares ownership shall be subscribed and fully paid by the Company. OKL engages in the manufacture of ODL's and the Company's pharmaceutical products. OKL started its commercial operations in 2011.

During 2006 through 2011, the Company made additional investment and presented as investment in associated entity. The investment is recorded using the equity method. Until the completion date of the consolidated financial statements, the legalization of the said additional investment in shares of stock is awaiting for The Federal Republic of Nigeria's approval.

Equity in gain of the associated entity in 2012 was amounted to Rp493,610,488 and loss of the associated entity in 2011 was amounted to Rp8,633,497,757, and was recorded as part of “Miscellaneous, net” in the consolidated statements of comprehensive income.

Other investment

The Company's share ownership for PT Champion Pacific Indonesia Tbk is 52,500,000 shares or equivalent to 5% shares of ownership.

Decrease and increase in unrealized gain from PT Champion Pacific Indonesia Tbk's short-term investment were amounted to (Rp5,250,000,000) and Rp13,912,500,000 in 2012 and 2011, respectively, and are presented as “Other Comprehensive Income (Expenses)” in the consolidated statements of comprehensive income.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Perolehan/ Balance from Subsidiary at Acquisition Date ¹⁾	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Carrying Value</u>
Tanah	379.256.256.229	-	78.476.389.796	10.465.649.940	447.266.996.085
Bangunan dan prasarana	620.744.757.560	13.205.550.552	98.413.361.654	6.693.601.513	725.670.068.253
Perbaikan kantor disewa	18.195.157.810	623.209.829	3.643.591.630	599.329.290	21.862.629.979
Mesin dan peralatan	848.814.308.514	28.222.300.600	120.469.852.463	26.744.251.113	970.762.210.464
Perlengkapan kantor	470.235.359.475	1.605.905.047	74.228.642.514	69.402.079.156	476.667.827.880
Kendaraan dan alat transportasi	242.406.811.485	1.979.079.400	52.996.910.910	23.063.133.518	274.319.668.277
Peralatan kesehatan	111.509.795.956	-	21.124.230.611	642.936.930	131.991.089.637
Sub-total	2.691.162.447.029	45.636.045.428	449.352.979.578	137.610.981.460	3.048.540.490.575
					Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Finance Lease</u>
Kendaraan	1.279.395.052	-	82.039.540	108.676.422	1.252.758.170
<u>Aset dalam Pengembangan</u>					<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	258.292.916.426	3.890.756.520	188.336.994.864	71.249.830.809	379.270.837.001
Mesin dan peralatan	233.977.812.983	-	225.364.443.173	189.060.777.451	270.281.478.705
Sub-total	492.270.729.409	3.890.756.520	413.701.438.037	260.310.608.260	649.552.315.706
Total Nilai Tercatat	3.184.712.571.490	49.526.801.948	863.136.457.155	398.030.266.142	3.699.345.564.451
					Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	1.212.733.358	-	452.159.666	44.313.222	1.620.579.802
Bangunan dan prasarana	234.845.355.519	1.658.133.431	37.085.143.028	8.458.947.214	265.129.684.764
Perbaikan kantor disewa	10.575.269.991	324.418.386	2.439.126.552	38.919.308	13.299.895.621
Mesin dan peralatan	531.918.888.442	12.407.873.265	80.391.013.421	22.229.662.890	602.488.112.238
Perlengkapan kantor	352.717.635.045	576.405.129	51.572.084.257	62.829.907.424	342.036.217.007
Kendaraan dan alat transportasi	158.480.779.010	447.324.009	31.311.415.887	20.943.646.032	169.295.872.874
Peralatan kesehatan	33.912.421.697	-	16.177.203.770	366.424.698	49.723.200.769
Sub-total	1.323.663.083.062	15.414.154.220	219.428.146.581	114.911.820.788	1.443.593.563.075
					Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Finance Lease</u>
Kendaraan	761.004.696	-	291.113.664	63.389.870	988.728.490
Total Akumulasi Penyusutan	1.324.424.087.758	15.414.154.220	219.719.260.245	114.975.210.658	1.444.582.291.565
Nilai Buku Neto	1.860.288.483.732				2.254.763.272.886
					Net Book Value
2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Carrying Value</u>
Tanah dan hak atas tanah	324.334.253.361	54.922.002.668	-	379.256.256.229	<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	586.533.710.850	34.211.046.710	-	620.744.757.560	Land and landrights
Perbaikan kantor disewa	17.427.199.763	1.507.685.066	739.727.019	18.195.157.810	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	833.700.229.165	18.212.416.366	3.098.337.017	848.814.308.514	Leasehold improvements
Perlengkapan kantor	424.794.010.933	48.287.870.820	2.846.522.278	470.235.359.475	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat transportasi	209.426.883.695	52.119.537.104	19.139.609.314	242.406.811.485	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan kesehatan	93.685.167.257	41.260.684.674	23.436.055.975	111.509.795.956	Vehicles and transportation equipment
Sub-total	2.489.901.455.024	250.521.243.608	49.260.251.603	2.691.162.447.029	Medical equipment
					Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Finance Lease</u>
Kendaraan	1.496.192.310	-	216.797.258	1.279.395.052	Vehicles
<u>Aset dalam Pengembangan</u>					<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	195.863.674.823	117.206.220.156	54.776.978.553	258.292.916.426	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	77.505.375.384	183.251.457.674	26.779.020.075	233.977.812.983	Machinery and equipment
Sub-total	273.369.050.207	300.457.677.830	81.555.998.628	492.270.729.409	Sub-total
Total Nilai Tercatat	2.764.766.697.541	550.978.921.438	131.033.047.489	3.184.712.571.490	Total Carrying Value

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2011			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				Accumulated Depreciation
Tanah	1.212.733.358	-	-	Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	199.433.744.739	35.411.610.780	-	Land
Perbaikan kantor disewa	9.155.203.312	2.159.793.698	739.727.019	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	462.226.225.816	70.939.484.413	1.246.821.787	Leasehold improvements
Perlengkapan kantor	302.056.120.264	52.945.828.034	2.284.313.253	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat transportasi	153.479.099.017	22.358.106.434	17.356.426.441	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan kesehatan	31.341.760.313	13.409.957.642	10.839.296.258	Vehicles and transportation equipment
Sub-total	1.158.904.886.819	197.224.781.001	32.466.584.758	Medical equipment
				Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan				Assets Under Finance Lease
Kendaraan	595.779.624	265.272.364	100.047.292	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.159.500.666.443	197.490.053.365	32.566.632.050	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.605.266.031.098		1.860.288.483.732	Net Book Value

(*) Saldo dari Entitas Anak pada tanggal perolehan merupakan saldo nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap PT Hale International pada tanggal 21 Juni 2012, tanggal diakuisisi Perusahaan.

(*) Balance from Subsidiary at acquisition date is the carrying value and accumulated depreciation of PT Hale International's property, plant and equipment on June 21, 2012, the acquisition date by the Company.

Penyusutan

Beban penyusutan sebesar Rp219.128.911.316 dan Rp197.412.038.176 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	2012	2011	
Beban pabrikasi	93.294.296.594	82.886.336.565	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	70.282.198.036	56.560.472.815	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	51.696.473.396	53.783.435.132	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penelitian dan pengembangan	3.855.943.290	4.181.793.664	Research and development expenses
Total	219.128.911.316	197.412.038.176	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp617.432.527.922, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor, kendaraan dan peralatan kesehatan.

As of December 31, 2012, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp617,432,527,922, which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment, vehicles and medical equipment.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap pemilikan langsung pada tahun 2012 termasuk penambahan sehubungan dengan reklasifikasi dari alat kesehatan yang telah terpasang sebesar Rp11.672.815.418, aset dalam pengerjaan sebesar Rp260.310.608.260, biaya perolehan hak atas tanah sebesar Rp7.561.411.489 serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung pada tahun 2012 termasuk penghapusan aset tetap sebesar Rp7.740.367.382, reklasifikasi piranti lunak komputer dengan nilai tercatat sebesar Rp8.294.783.861, reklasifikasi perpanjangan hak atas tanah Rp558.173.418 serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Harga jual	24.409.656.784	22.069.554.517	Selling price
Nilai buku neto	5.590.721.260	16.339.420.167	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	18.818.935.524	5.730.134.350	Gain on sale of property, plant and equipment

Aset sewa pembiayaan

KI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan *Toyota Financial Services* dan *Orix Metro Leasing and Finance Corporation* dengan jangka waktu antara tiga (3) sampai dengan lima (5) tahun untuk kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Additions and Deductions

Additions to property, plant and equipment under direct ownership in 2012 including additions related to reclassifications of installed medical instruments amounting to Rp11,672,815,418, constructions in progress amounting to Rp260,310,608,260, cost of landrights amounting to Rp7,561,411,489 and differences in foreign currency translation in the financial statements denominated in foreign currency.

Deductions to property, plant and equipment under direct ownership in 2012 including writes-off of property, plant and equipment amounting to Rp7,740,367,382, reclassifications of computer software with total carrying value amounting to Rp8,294,783,861, reclassifications of landrights renewal amounting to Rp558,173,418 and differences in foreign currency translation in the financial statements denominated in foreign currency.

An analysis of the related gains arising from those sales of property and equipment is as follows:

Assets under finance lease

KI, Subsidiary, entered into lease agreements with Toyota Financial Services and Orix Metro Leasing and Finance Corporation with lease terms ranging from three (3) to five (5) years for vehicles.

As of December 31, 2012 and 2011, future minimum lease payments of these Subsidiaries under the above-mentioned lease commitments are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan (lanjutan)

Tahun Jatuh Tempo	2012	2011	Year Due
Sampai dengan satu tahun	325.047.380	354.531.596	Within one year
Lebih dari satu sampai lima tahun	79.516.410	397.804.092	Between one to five years
Total	404.563.790	752.335.688	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(32.423.510)	(101.969.660)	Amount applicable to interest
Utang sewa pembiayaan	372.140.280	650.366.028	Obligations under finance leases
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(293.784.270)	(285.388.096)	Currently maturing portion
Bagian jangka panjang	78.356.010	364.977.932	Long-term portion

Aset dalam penggerjaan

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2012, bangunan dan prasarana dalam penggerjaan sebesar Rp294,42 miliar merupakan perluasan dan renovasi bangunan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp372,68 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, persentase penyelesaian dari aset dalam penggerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 79% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam penggerjaan sebesar Rp261,94 miliar merupakan penambahan fasilitas pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp422,48 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, persentase penyelesaian dari aset dalam penggerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 62% dari nilai kontrak keseluruhan.

Entitas Anak

EPMT

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dalam penggerjaan sebesar Rp33,22 miliar merupakan renovasi atas bangunan dan prasarana EPMT dengan nilai kontrak sebesar Rp63,89 miliar. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan September 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (secara finansial) adalah sekitar 52% dari nilai kontrak keseluruhan.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Assets under finance lease (continued)

Tahun Jatuh Tempo	2012	2011	Year Due
Sampai dengan satu tahun	325.047.380	354.531.596	Within one year
Lebih dari satu sampai lima tahun	79.516.410	397.804.092	Between one to five years
Total	404.563.790	752.335.688	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(32.423.510)	(101.969.660)	Amount applicable to interest
Utang sewa pembiayaan	372.140.280	650.366.028	Obligations under finance leases
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(293.784.270)	(285.388.096)	Currently maturing portion
Bagian jangka panjang	78.356.010	364.977.932	Long-term portion

Construction in progress

Company

As of December 31, 2012, the building and improvements under construction of Rp294.42 billion consist of expansion and renovation of factory building with total contract value of Rp372.68 billion. These projects are estimated to be completed in 2013. As of December 31, 2012, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 79% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction/installation of Rp261.94 billion consist of additions to factory facilities with total contract value of Rp422.48 billion. These projects are estimated to be completed in 2013. As of December 31, 2012, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 62% of the total contract value.

Subsidiaries

EPMT

As of December 31, 2012, construction in progress of Rp33.22 billion represents renovation of the EPMT building and improvements, which has a total contract value of Rp63.89 billion. The project is estimated to be completed in September 2013. As of December 31, 2012, the estimated percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 52% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pengerajan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sanghiang

Bangunan dan prasarana dalam pengerajan sebesar Rp8,5 miliar merupakan penambahan fasilitas pabrik dan gedung Sanghiang dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp17 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2013 untuk pabrik baru dan Mei 2014 untuk gedung baru. Pada tanggal 31 Desember 2012, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerajan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 0,04% dari nilai kontrak keseluruhan untuk pabrik baru dan 50% dari nilai kontrak keseluruhan untuk gedung baru.

Bintang Toedjoe

Aset dalam pengerajan sebesar Rp829,73 juta merupakan penambahan fasilitas pabrik Bintang Toedjoe dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp1,04 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerajan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 80% dari nilai kontrak keseluruhan.

KMI

Aset dalam pengerajan sebesar Rp8,03 miliar merupakan penambahan fasilitas pabrik KMI dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp22,94 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerajan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 35% dari nilai kontrak keseluruhan.

Hale

Bangunan dan prasarana dalam pengerajan sebesar Rp3,92 miliar merupakan perluasan dan renovasi bangunan pabrik Hale dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp13,07 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2012, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerajan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 30% dari nilai kontrak keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress (continued)

Subsidiaries (continued)

Sanghiang

Building and improvements under construction/installation of Rp8.5 billion consist of additions to factory and building facilities of the Sanghiang with total contract value of Rp17 billion. These projects are estimated to be completed in December 2013 for new factory and May 2014 for new building. As of December 31, 2012, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 0.04% of the total contract value for new factory and 50% of the total contract value for new building.

Bintang Toedjoe

Asset under construction/installation of Rp829.73 million consist of additions to factory facilities of the Bintang Toedjoe with total contract value of Rp1.04 billion. These projects are estimated to be completed in 2013. As of December 31, 2012, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 80% of the total contract value.

KMI

Asset under construction/installation of Rp8.03 billion consist of additions to factory facilities of the KMI with total contract value of Rp22.94 billion. These projects are estimated to be completed in 2013. As of December 31, 2012, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 35% of the total contract value.

Hale

Building and improvements under construction/installation of Rp3.92 billion consist of expansion and renovation of factory building of the Hale with total contract value of Rp13.07 billion. These projects are estimated to be completed in 2017. As of December 31, 2012, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 30% of the total contract value.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat yang berakhir berkisar antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dengan pemilikan langsung, seperti yang terlihat pada tabel sebelumnya, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp1.750 miliar, US\$43,3 juta, SGD108 ribu, JP¥750 ribu dan EUR5,2 juta pada tanggal 31 Desember 2012, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko yang dipertanggungkan (Catatan 8).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

14. ASET TAK BERWUJUD, NETO

Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill*, merek dagang, hak paten dan formula serta piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2012		2011	
Nilai tercatat				Carrying value
Goodwill	298.588.100.194		195.217.373.481	Goodwill
Piranti lunak komputer	96.168.577.181		45.212.980.952	Computer software
Merek dagang, hak paten dan formula	60.161.855.783		58.761.730.783	Trademarks, patents and formulas
Total	454.918.533.158		299.192.085.216	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal tahun				Balance at beginning of year
Piranti lunak komputer ^{*)}	(69.000.526.110)		(26.067.359.424)	Computer software ^{*)}
Merek dagang, hak paten dan formula	(32.637.873.468)		(29.585.390.180)	Trademarks, patents and formulas
Sub-total	(101.638.399.578)		(55.652.749.604)	Sub-total
Amortisasi tahun berjalan				Amortization during the year
Piranti lunak komputer	(8.808.611.299)		(7.479.401.761)	Computer software
Merek dagang, hak paten dan formula	(3.298.101.145)		(3.052.483.288)	Trademarks, patents and formulas
Sub-total	(12.106.712.444)		(10.531.885.049)	Sub-total
Saldo akhir tahun	(113.745.112.022)		(66.184.634.653)	Balance at end of year
Neto	341.173.421.136		233.007.450.563	Net

^{*)} Saldo awal tahun piranti lunak komputer sebesar Rp35.453.764.925 merupakan reklassifikasi dari aset tetap.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Other matters

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which have remaining terms expiring on various dates between 2024 until 2042. Management is of the opinion that the terms of the aforesaid landrights can be renewed/extended upon expiration.

Property, plant and equipment under direct ownership, as shown in the previous tables, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies with combined insurance coverage totaling Rp1,750 billion, US\$43.3 million, SGD108 thousand, JP¥750 thousand and EUR5.2 million as of December 31, 2012, which in the Group's management opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks (Note 8).

The Group's management is of the opinion that the carrying values of the property, plant and equipment of the Group are fully recoverable, hence, no impairment in value is necessary.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of goodwill, trademarks, patents and formulas and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	2011		Carrying value
Goodwill	195.217.373.481		Goodwill
Computer software	45.212.980.952		Computer software
Trademarks, patents and formulas	58.761.730.783		Trademarks, patents and formulas
Total	299.192.085.216		Total
Accumulated amortization			Accumulated amortization
Balance at beginning of year			Balance at beginning of year
Computer software ^{*)}	(26.067.359.424)		Computer software ^{*)}
Trademarks, patents and formulas	(29.585.390.180)		Trademarks, patents and formulas
Sub-total	(55.652.749.604)		Sub-total
Amortization during the year			Amortization during the year
Computer software	(7.479.401.761)		Computer software
Trademarks, patents and formulas	(3.052.483.288)		Trademarks, patents and formulas
Sub-total	(10.531.885.049)		Sub-total
Balance at end of year	(66.184.634.653)		Balance at end of year
Net	233.007.450.563		Net

^{*)} Balance of computer software at beginning of the year amounting to Rp35,453,764,925 constitutes reclassification from property, plant and equipment.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TAK BERWUJUD, NETO (lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 48 (Revisi 2009) yang diterapkan Grup mulai dari tanggal 1 Januari 2011, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal tersebut atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengujian penurunan nilai untuk *goodwill* dilakukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Uang muka pembelian aset tetap	210.082.915.475	8.078.386.066	<i>Advance payment for purchase of property, plant and equipment</i>
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	12.611.540.578	19.461.758.320	<i>Uninstalled medical instrument</i>
Beban tangguhan, neto	10.737.202.218	18.076.635.997	<i>Deferred charges, net</i>
Uang jaminan	2.931.866.200	5.691.639.506	<i>Security deposit</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	12.341.365.937	16.449.975.031	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	248.704.890.408	67.758.394.920	Total

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pinjaman tetap			<i>Fixed loan</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Jasa Jakarta	23.659.598	-	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Cerukan			<i>Overdrafts</i>
PT Bank Central Asia Tbk	23.133.624.157	1.079.208.679	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	7.513.948.911	555.741.730	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Dolar A.S.			<i>U.S. Dollar</i>
Kredit Berjangka (<i>Revolving</i>)			<i>Revolving Credit</i>
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$5.000.000 pada tahun 2012 dan US\$3.000.000 pada tahun 2011)	48.350.000.000	27.204.000.000	<i>The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$5,000,000 in 2012 and US\$3,000,000 in 2011)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1.300.000)	12.571.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,300,000)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Pinjaman tetap			<i>Fixed loan</i>
DBS Bank Ltd., Singapura (SGD1.600.000 pada tahun 2012 dan 2011)	12.660.175.096	11.217.596.594	<i>DBS Bank Ltd., Singapore (SGD1,600,000 in 2012 and 2011)</i>
Total Utang Bank	204.252.407.762	140.056.547.003	Total Bank Loans

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

As disclosed in Note 2, in accordance with the transitional provision of PSAK No. 48 (Revised 2009), which was adopted starting January 1, 2011, Group performed impairment tests on its *goodwill* reported in the consolidated statements of financial position on that date.

Group's impairment test for *goodwill* is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model.

There was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of the *goodwill* were in excess of their carrying values.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2012	2011	
Uang muka pembelian aset tetap	210.082.915.475	8.078.386.066	<i>Advance payment for purchase of property, plant and equipment</i>
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	12.611.540.578	19.461.758.320	<i>Uninstalled medical instrument</i>
Beban tangguhan, neto	10.737.202.218	18.076.635.997	<i>Deferred charges, net</i>
Uang jaminan	2.931.866.200	5.691.639.506	<i>Security deposit</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	12.341.365.937	16.449.975.031	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	248.704.890.408	67.758.394.920	Total

16. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	2012	2011	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pinjaman tetap			<i>Fixed loan</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Jasa Jakarta	23.659.598	-	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Cerukan			<i>Overdrafts</i>
PT Bank Central Asia Tbk	23.133.624.157	1.079.208.679	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	7.513.948.911	555.741.730	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Dolar A.S.			<i>U.S. Dollar</i>
Kredit Berjangka (<i>Revolving</i>)			<i>Revolving Credit</i>
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$5.000.000 pada tahun 2012 dan US\$3.000.000 pada tahun 2011)	48.350.000.000	27.204.000.000	<i>The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$5,000,000 in 2012 and US\$3,000,000 in 2011)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1.300.000)	12.571.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,300,000)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Pinjaman tetap			<i>Fixed loan</i>
DBS Bank Ltd., Singapura (SGD1.600.000 pada tahun 2012 dan 2011)	12.660.175.096	11.217.596.594	<i>DBS Bank Ltd., Singapore (SGD1,600,000 in 2012 and 2011)</i>
Total Utang Bank	204.252.407.762	140.056.547.003	Total Bank Loans

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	2012
Rupiah	7,25% - 9,50%
Dolar A.S.	5,00% - 6,50%
Dolar Singapura	1,92% - 2,52%

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas cerukan sebesar Rp25 miliar, fasilitas *time loan* sebesar Rp175 miliar dan fasilitas USLC sebesar US\$2 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 September 2013.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk, yang terdiri dari fasilitas *revolving loan* sebesar Rp25 miliar dan fasilitas *foreign exchange* sebesar US\$1,5 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 April 2013.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang terdiri dari fasilitas cerukan sebesar Rp25 miliar dan fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp175 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar Rp75 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Juli 2013.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC), Jakarta, yang terdiri dari fasilitas impor dan ekspor sebesar US\$2,5 juta, fasilitas *revolving loan* sebesar Rp20 miliar dan fasilitas *exposure risk limit (weighted)* sebesar US\$5 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2013.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

Annual interest rates on the above loans are as follows:

2011		<i>Rupiah</i>
9,50% - 10,25%		<i>U.S. Dollar</i>
6,50%		<i>Singapore Dollar</i>
2,00%		

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries as follows:

Company

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which consist of overdraft facility amounting to Rp25 billion, time loan facility amounting to Rp175 billion and USLC facility amounting to US\$2 million. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2013.

The Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk, consisting of revolving loan facility amounting to Rp25 billion and foreign exchange facility amounting to US\$1.5 million. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2013.

The Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk, consisting of overdraft facility amounting to Rp25 billion and fixed loan facility amounting to Rp175 billion. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding fixed loan balances were amounted to Rp75 billion, respectively. These facilities are valid until July 8, 2013.

The Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC), Jakarta, consisting of import and export facility amounting to US\$2.5 million, revolving loan facility amounting to Rp20 billion and exposure risk limit (weighted) facility amounting to US\$5 million. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until June 30, 2013.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ANZ Indonesia (dahulu The Royal Bank of Scotland, Jakarta), yang terdiri dari fasilitas *money market loan* sebesar Rp100 miliar dan fasilitas *foreign exchange hedging* dengan batas maksimum sebesar US\$5 juta. Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2012 dan sudah tidak diperpanjang lagi.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia, yang terdiri dari fasilitas *fixed loan on demand* sebesar Rp50 miliar dan fasilitas *letter of credit* sebesar Rp50 miliar (setara dengan US\$5 juta). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juli 2013.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank of China Limited, yang terdiri dari fasilitas *fixed loan on demand* sebesar Rp100 miliar dan fasilitas *letter of credit* sebesar US\$5 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Maret 2013.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia, yang terdiri dari fasilitas *revolving loan* sebesar US\$20 juta, fasilitas SBLC sebesar US\$5 juta dan fasilitas *foreign exchange* sebesar US\$10 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Desember 2012 dan sudah tidak diperpanjang lagi.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *revolving loan* dari Citibank N.A., Jakarta, sebesar US\$1 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2013.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia, yang terdiri dari fasilitas *revolving loan* sebesar Rp89 miliar yang berlaku sampai dengan 18 Februari 2013 dan fasilitas *standby letter of credit* sebesar SGD1,6 juta yang berlaku sampai dengan 3 Oktober 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Company obtained credit facilities from PT Bank ANZ Indonesia (formerly known as The Royal Bank of Scotland, Jakarta), consisting of money market loan facility amounting to Rp100 billion and foreign exchange hedging facility with an aggregate limit of US\$5 million. As of December 31, 2011, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities were due on June 24, 2012 and no longer extended.

The Company obtained credit facilities from PT Bank ICBC Indonesia, consisting of fixed loan on demand facility amounting to Rp50 billion and letter of credit facility amounting to Rp50 billion (equivalent to US\$5 million). As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until July 30, 2013.

The Company obtained credit facilities from Bank of China Limited, consisting of fixed loan on demand facility amounting to Rp100 billion and letter of credit facility amounting to US\$5 million. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for these facilities. These facilities are valid until March 26, 2013.

The Company obtained credit facilities from PT Bank UOB Indonesia, consisting of revolving loan facility amounting to US\$20 million, SBLC facility amounting to US\$5 million and foreign exchange facility amounting to US\$10 million. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities were valid until December 22, 2012 and no longer extended.

The Company obtained revolving loan facility from Citibank N.A., Jakarta, amounting to US\$1 million. As of December 31, 2012, there was no outstanding balance for this facility. This facility is valid until June 14, 2013.

The Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia, consisting of revolving loan facility amounting to Rp89 billion which were due on February 18, 2013, and standby letter of credit facility amounting to SGD1.6 million which valid until October 3, 2013. As of December 31, 2012, there were no outstanding balances for these facilities.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari fasilitas cerukan sebesar Rp50 miliar dan fasilitas kredit tidak langsung sebesar US\$15 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2013.

Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Barclays Bank Plc, Singapura, sebesar US\$6 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 16 Agustus 2013.

Entitas Anak

Saka

Saka memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp20 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 Februari 2014.

Finusolprima

Finusolprima memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp10 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Agustus 2013.

Danfar

Danfar memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp10 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp3,86 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Agustus 2013.

Hexpharm

Hexpharm memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp10 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Agustus 2013.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Company obtained credit facilities from PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk, consisting of overdraft facility amounting to Rp50 billion and indirect credit facility amounting to US\$15 million. As of December 31, 2012, there were no outstanding balances for these facilities. These facilities are valid until July 31, 2013.

The Company obtained revolving loan facility from Barclays Bank Plc, Singapore, amounting to US\$6 million. As of December 31, 2012, there was no outstanding balance for this facility. This facility is valid until August 16, 2013.

Subsidiaries

Saka

Saka obtained revolving loan facility from PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp20 billion. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for this facility. This facility is valid until February 18, 2014.

Finusolprima

Finusolprima obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp10 billion. As of December 31, 2012, there was no outstanding balance for this facility. This facility is valid until August 14, 2013.

Danfar

Danfar obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp10 billion. As of December 31, 2012, the outstanding balance for the aforesaid credit facility was amounted to Rp3,86 billion. This facility is valid until August 14, 2013.

Hexpharm

Hexpharm obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp10 billion. As of December 31, 2012, there was no outstanding balance for the aforesaid credit facility. This facility is valid until August 14, 2013.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Innogene

Innogene memperoleh fasilitas kredit dari DBS Bank Ltd., Singapura, sebesar SGD1,6 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar SGD1,6 juta (setara dengan Rp12,66 miliar pada tahun 2012 dan Rp11,22 miliar pada tahun 2011).

Fasilitas ini dijaminkan oleh SBLC milik Perusahaan sebesar SGD1,6 juta yang diterbitkan oleh PT Bank DBS Indonesia dengan jangka waktu maksimum 24 bulan sejak diterbitkan SBLC tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 Oktober 2013.

Sanghiang

Sanghiang memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas *uncommitted time revolving loan*, cerukan, *omnibus letters of credit*, *forex line* dan bank garansi masing-masing sebesar Rp100 miliar, Rp50 miliar, US\$3 juta, US\$2 juta dan Rp2 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Mei 2013.

Bintang Toedjoe

Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp100 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terutang atas pinjaman tetap masing-masing sebesar Rp25 miliar. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Bintang Toedjoe pada tanggal 3 Januari 2013. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014.

Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas *time revolving loan*, *sight omnibus L/C* dan bank garansi serta *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp100 miliar, Rp1 miliar dan US\$2 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2014.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Innogene

Innogene obtained credit facility from DBS Bank Ltd., Singapore, with maximum credit limit amounting to SGD1.6 million. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances for the aforesaid credit amounting to SGD1.6 million, respectively, (equivalent to Rp12.66 billion in 2012 and Rp11.22 billion in 2011).

This facility is secured by Company's SBLC of SGD1.6 million issued by PT Bank DBS Indonesia for a period maximum 24 months since the issuance of SBLC. This facility is valid until October 3, 2013.

Sanghiang

Sanghiang obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which consist of uncommitted time revolving loan, overdraft, omnibus letters of credit, forex line and bank guarantee facilities amounting to Rp100 billion, Rp50 billion, US\$3 million, US\$2 million and Rp2 billion, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, there was no outstanding balance for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until May 12, 2013.

Bintang Toedjoe

Bintang Toedjoe obtained fixed loan credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp100 billion. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding fixed loan balances were amounted to Rp25 billion, respectively. This loan has been fully paid by Bintang Toedjoe on January 3, 2013. This facility is valid until January 6, 2014.

Bintang Toedjoe obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which consist of time revolving loan, sight omnibus L/C and bank guarantee and foreign exchange line facilities amounting to Rp100 billion, Rp1 billion and US\$2 million, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for these facilities. The aforesaid facilities are valid until March 11, 2014.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EPMT

EPMT memperoleh fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC), Jakarta, yang terdiri dari fasilitas impor, bank garansi, surat kredit berdokumentasi siaga dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar US\$15 juta, fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180 miliar serta fasilitas treasuri dengan batas maksimum sebesar US\$2 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM, EMP, TSJ dan RTU, juga dapat menggunakan fasilitas dari HSBC dengan syarat persentase kepemilikan saham EPMT pada GCM, EMP, TSJ dan RTU minimal sebesar 51%. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EPMT terdiri dari fasilitas impor, bank garansi, *revolving loan* dan treasuri dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$3 juta, Rp100 miliar, Rp130 miliar dan US\$2 juta.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri dari fasilitas impor dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$10 juta.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP terdiri dari fasilitas impor, surat kredit berdokumentasi siaga, pembiayaan piutang, *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$5 juta, US\$3 juta, Rp5 miliar, Rp10 miliar dan Rp10 miliar.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TSJ dan RTU terdiri dari *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo utang bank dari HSBC merupakan penggunaan fasilitas *revolving loan* oleh GCM masing-masing sebesar US\$5 juta (setara dengan Rp48,35 miliar) dan US\$3 juta (setara dengan Rp27,20 miliar). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

EPMT

EPMT obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC), Jakarta, consisting of import, bank guarantee, stand-by documentary credit and receivable financing facilities with maximum combined limit of US\$15 million, revolving loan and overdraft facilities with maximum combined limit of Rp180 billion and treasury facility with maximum limit of US\$2 million.

Based on the agreement, GCM, EMP, TSJ and RTU, can also use the facilities from HSBC on the condition that the minimum percentage of EPMT's shares ownership in GCM, EMP, TSJ and RTU amounting to 51%. The details of the facilities which can be used by each entity are as follows:

- The facilities can be used by EPMT consist of import, bank guarantee, revolving loan and treasury facilities with maximum limit of US\$3 million, Rp100 billion, Rp130 billion and US\$2 million, respectively.
- The facilities can be used by GCM consist of import and revolving loan facilities with maximum limit of US\$10 million, respectively.
- The facilities can be used by EMP consist of import, stand-by documentary credit, receivable financing, revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$5 million, US\$3 million, Rp5 billion, Rp10 billion and Rp10 billion, respectively.
- The facilities can be used by TSJ and RTU consist of revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of Rp10 billion, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the bank loan balances from HSBC represents the usage of the revolving loan facility by GCM amounted to US\$5 million (equivalent to Rp48.35 billion) and US\$3 million (equivalent to Rp27.20 billion). These facilities are valid until June 30, 2013.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EPMT (lanjutan)

EPMT memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, yang terdiri dari fasilitas impor L/C sebesar US\$7,5 juta dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi sebesar Rp75 miliar serta fasilitas cerukan dan *revolving loan* masing-masing sebesar Rp25 miliar dan Rp75 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo utang bank dari Permata merupakan penggunaan fasilitas cerukan oleh EPMT sebesar Rp555,7 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 April 2013.

EPMT memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas *uncommitted time revolving loan*, cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40 miliar, Rp35 miliar dan Rp150 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 September 2013.

EPMT memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk, yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 12 Agustus 2013.

EPMT memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari fasilitas bank garansi, *letter of credit (L/C)*, kredit modal kerja dan *forex line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150 miliar, US\$10 juta, Rp50 miliar dan US\$1 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 September 2013

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

EPMT (continued)

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk, which consist of import L/C facility amounting to US\$7.5 million in multi currency, the issuance of bank guarantee amounting to Rp75 billion and overdraft and revolving loan facilities amounting to Rp25 billion and Rp75 billion, respectively. As of December 31, 2012, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. As of December 31, 2011, the bank loan balance from Permata represents availments from overdraft facility by EPMT amounted to Rp555.7 million. These facilities are valid until April 20, 2013.

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which consist of uncommitted time revolving loan, overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp40 billion, Rp35 billion and Rp150 billion, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2013.

EPMT obtained credit facilities from PT Danamon Indonesia Tbk, which consist of overdraft and bank guarantee facilities amounting to Rp50 billion and Rp200 billion, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 12, 2013.

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which consist of bank guarantee, letter of credit (L/C), working capital loan and forex line credit facilities with maximum limit of Rp150 billion, US\$10 million, Rp50 billion and US\$1 million, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 23, 2013.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GCM

GCM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, yang terdiri dari *letter of credit, post import loan* dan bank garansi dengan batas kredit maksimum sebesar US\$5 juta, yang dapat ditarik dalam mata uang dolar A.S. dan/atau Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2013.

GCM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas *time revolving loan, cerukan, foreign exchange line, omnibus L/C* dan bank garansi masing-masing sebesar US\$5 juta, Rp5 miliar, US\$2 juta dan US\$7 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas *time revolving loan* dan cerukan masing-masing sebesar US\$1,3 juta (setara dengan Rp12,57 miliar) dan Rp2,76 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 September 2013.

TSJ

TSJ memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Permata Tbk, yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp10 miliar dan Rp5 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas cerukan sebesar Rp7,51 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 April 2013.

TSJ memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas bank garansi dan cerukan masing-masing sebesar Rp40 miliar dan Rp20 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terutang atas fasilitas cerukan masing-masing sebesar Rp16,51 miliar dan Rp1,08 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 September 2013.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

GCM

GCM obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk, which consist of letter of credit, post import loan and bank guarantee facilities with maximum credit limit of US\$5 million, which could be drawn in U.S. Dollar currency and/or Rupiah currency. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 30, 2013.

GCM obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which consist of time revolving loan, overdraft, foreign exchange line, omnibus L/C and bank guarantee facilities amounting to US\$5 million, Rp5 billion, US\$2 million and US\$7 million, respectively. As of December 31, 2012, the outstanding balances for time revolving loan and overdraft facilities amounted to US\$1.3 million (equivalent to Rp12.57 billion) and Rp2.76 billion, respectively. As of December 31, 2011, there was no outstanding balance for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2013.

TSJ

TSJ obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk, which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum credit limit of Rp10 billion and Rp5 billion. As of December 31, 2012, the outstanding balance of overdraft facility was Rp7.51 billion. As of December 31, 2011, there was no outstanding balance for the aforesaid facility. This facility is valid until April 20, 2013.

TSJ obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which consist of bank guarantee and overdraft facilities with maximum credit limit of Rp40 billion and Rp20 billion, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances for overdraft facility were Rp16.51 billion and Rp1.08 billion, respectively. These facilities are valid until September 11, 2013.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EMP

EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Permata Tbk yang dapat digunakan untuk fasilitas *letter of credit, post import loan* dan bank garansi dengan batas kredit maksimum sebesar US\$2,5 juta, yang dapat ditarik dalam mata uang dolar A.S. dan/atau Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 April 2013.

EMP memperoleh fasilitas *time revolving loan, cerukan, omnibus L/C* dan *foreign exchange line* dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp20 miliar, Rp5 miliar, US\$10 juta dan US\$2 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 September 2013.

Hale

Hale memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Jasa Jakarta berupa pembiayaan atas satu (1) unit kendaraan Livina. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp23,66 juta. Fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu dua (2) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) tidak lebih dari 2,75 kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 kali, *gearing ratio* tidak lebih dari 1 kali, *leverage ratio* tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 3 kali dan *debt service ratio* tidak kurang dari 1,5 kali.

Selain rasio keuangan tersebut diatas, Grup juga diharuskan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan berikut: menjaga status terdaftar pada Bursa Efek Indonesia; memberitahukan secara tertulis kepada bank dalam hal terjadi perubahan susunan pemegang saham mayoritas, menjual/mengalihkan aset tetap ke pihak lain dengan nilai transaksi lebih dari 5%, reorganisasi dan pembagian dividen; serta melaporkan laporan keuangan auditan tidak lebih dari 120 hari setelah tahun pajak berakhir.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

EMP

EMP obtained revolving loan facilities from PT Bank Permata Tbk covering letter of credit, post import loan and bank guarantee facilities with maximum credit limit of US\$2.5 million, which could be drawn in U.S. Dollar currency and/or Rupiah currency. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2013 .

EMP obtained time revolving loan, overdraft, omnibus L/C and foreign exchange line facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp20 billion, Rp5 billion, US\$10 million and US\$2 million, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2013.

Hale

Hale obtained credit facility from PT Bank Jasa Jakarta in form of financing loan facility for one (1) unit of Livina automobile. As of December 31, 2012, the outstanding balances for this facility amounting to Rp23.66 million. The aforesaid facility is valid for period of two (2) years and bear interest rates of 6% per annum.

In relation to the aforesaid loan facilities, Group shall maintain certain financial ratios, such as ratio of debt to earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) shall not exceed 2.75 times, current ratio shall be at least 1 time, ratio of debt to equity shall not exceed 1 time, gearing ratio shall not exceed 1 time, leverage ratio shall not exceed 3 times, ratio of EBITDA to interest shall be at least 3 times and debt service ratio shall be at least 1.5 times.

Beside the aforesaid financial ratios, Group also required to fulfill the following criterias: maintain its Indonesia Stock Exchange listing status; notify the bank in written in the event of changes in majority shareholders composition, sale/transfer of fixed assets with nominal value over than 5% to third party, reorganisation and dividend distribution; and submit the audited financial statements not later than 120 days after end of fiscal year.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup dapat memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian kredit.

17. UTANG USAHA

Utang usaha timbul terutama dari pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok lokal			<i>Local suppliers</i>
PT Abbott Indonesia	99.154.880.437	155.558.036.287	PT Abbott Indonesia
PT L'Oreal Indonesia	54.180.305.417	66.507.939.041	PT L'Oreal Indonesia
PT Mead Johnson Indonesia	43.439.045.861	44.065.756.806	PT Mead Johnson Indonesia
PT Mega Andalan Kalasan	22.847.595.332	11.872.360.995	PT Mega Andalan Kalasan
PT Avesta Continental Pack	16.850.593.632	16.677.828.831	PT Avesta Continental Pack
PT Tri Indokesra Jaya	15.879.180.600	-	PT Tri Indokesra Jaya
PT Behrindo Nusaperkasa	14.811.514.324	99.867.500	PT Behrindo Nusaperkasa
PT Maju Jaya Sarana Grafika	13.405.266.408	10.082.129.111	PT Maju Jaya Sarana Grafika
PT Indogravure	13.006.401.931	9.405.597.593	PT Indogravure
PT Buana Alkestrindo	11.918.869.860	-	PT Buana Alkestrindo
PT Anta Tirta Kirana			PT Anta Tirta Kirana
(Rp614.736.925 and US\$843.220 pada tahun 2012 dan Rp667.657.299 dan US\$1.174.804 pada tahun 2011)	8.768.674.325	11.320.779.971	(Rp614,736,925 and US\$843,220 in 2012 and Rp667,657,299 and US\$1,174,804 in 2011)
PT Kara Santan Pertama	4.123.769.427	16.695.413.700	PT Kara Santan Pertama
PT Mulya Husada Jaya	2.396.341.755	13.175.000.000	PT Mulya Husada Jaya
PT Medquest Jaya Global	-	22.643.729.689	PT Medquest Jaya Global
CV Hentraco	-	12.812.435.455	CV Hentraco
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	292.861.466.384	317.040.036.366	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	<u>613.643.905.693</u>	<u>707.956.911.345</u>	<i>Sub-total</i>
Pemasok luar negeri			<i>Foreign suppliers</i>
Baxter Healthcare			Baxter Healthcare
(US\$1.235.481 pada tahun 2012 dan US\$582.961 pada tahun 2011)	11.947.103.204	5.286.290.524	(US\$1,235,481 in 2012 and US\$582,961 in 2011)
Biomerieux			Biomerieux
(US\$896.326 pada tahun 2012 dan US\$5.766.557 pada tahun 2011)	8.667.477.427	52.291.145.087	(US\$896,326 in 2012 and US\$5,766,557 in 2011)
Morinaga Milk Industry, Co. Ltd., Jepang			Morinaga Milk Industry, Co. Ltd., Japan
(JP¥63.307.383 pada tahun 2012 dan JP¥185.482.511 pada tahun 2011)	7.088.527.639	21.701.453.814	(JP¥63,307,383 in 2012 and JP¥185,482,511 in 2011)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	151.814.227.770	52.016.404.324	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	<u>179.517.336.040</u>	<u>131.295.293.749</u>	<i>Sub-total</i>
Total Pihak Ketiga	<u>793.161.241.733</u>	<u>839.252.205.094</u>	Total Third Parties
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Pemasok luar negeri			<i>Foreign supplier</i>
Orange Kalbe Limited			Orange Kalbe Limited
(US\$1.623.940 pada tahun 2012 dan US\$1.229.177 pada tahun 2011)	15.703.499.800	11.146.177.035	(US\$1,623,940 in 2012 and US\$1,229,177 in 2011)
Total Utang Usaha	<u>808.864.741.533</u>	<u>850.398.382.129</u>	Total Trade Payables

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Lancar	660.363.187.699	701.037.284.264	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	126.222.152.917	139.259.641.594	Over 1 month up to 3 months
Lebih 3 bulan sampai 6 bulan	9.180.813.907	9.790.060.163	Over 3 months up to 6 months
Lebih 6 bulan	13.098.587.010	311.396.108	Over 6 months
Total	808.864.741.533	850.398.382.129	Total

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Rupiah	527.594.408.200	602.223.618.989	Rupiah
Dolar A.S. (US\$22.997.412 pada tahun 2012 dan US\$22.311.512 pada tahun 2011)	222.384.980.855	202.320.799.882	U.S. Dollar (US\$22,997,412 in 2012 and US\$22,311,512 in 2011)
Mata uang asing lainnya	58.885.352.478	45.853.963.258	In other foreign currencies
Total	808.864.741.533	850.398.382.129	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada agen periklanan dan perusahaan ekspedisi.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	2012	2011	
Penjualan	284.428.498.468	208.604.286.273	Selling
Royalti (Catatan 36a, 36e, 36f, 36g dan 36p)	21.709.902.388	23.640.993.520	Royalty (Notes 36a, 36e, 36f, 36g and 36p)
Rapat kerja	13.290.761.974	6.983.617.487	Training convention
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	42.487.680.350	23.785.969.154	Others (each below Rp5 billion)
Total	361.916.843.180	263.014.866.434	Total

Akrual beban penjualan mencakup akrual promosi, perlengkapan penjualan dan lainnya.

18. OTHER PAYABLES

Other payables of third parties consist of payables to advertising agencies and expedition companies.

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	2012	2011	
Penjualan	284.428.498.468	208.604.286.273	Selling
Royalti (Catatan 36a, 36e, 36f, 36g dan 36p)	21.709.902.388	23.640.993.520	Royalty (Notes 36a, 36e, 36f, 36g and 36p)
Rapat kerja	13.290.761.974	6.983.617.487	Training convention
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	42.487.680.350	23.785.969.154	Others (each below Rp5 billion)
Total	361.916.843.180	263.014.866.434	Total

Selling expense accrual includes accrual for promotions, selling supplies and others.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan bonus yang masih harus dibayar.

21. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	2012	2011	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	19.933.952.036	16.645.842.764	Article 21
Pasal 23	2.289.995.030	4.791.621.478	Article 23
Pasal 25	34.082.585.664	28.046.570.654	Article 25
Pasal 26	2.500.053.878	3.014.869.229	Article 26
Pasal 29	83.594.830.818	65.114.476.176	Article 29
Pajak pertambahan nilai	52.687.872.173	36.000.025.269	Value added tax
Lain-lain	747.708.174	673.138.532	Others
Total	195.836.997.773	154.286.544.102	Total

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	539.800.535.896	464.883.708.409	Current year
Penyesuaian atas periode lalu	3.599.061.598	-	Adjustment in respect of the previous period
Sub-total	543.399.597.494	464.883.708.409	Sub-total
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Tahun berjalan	(10.481.352.934)	(581.167.033)	Current year
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	532.918.244.560	464.302.541.376	Income tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries and bonuses.

21. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

<i>Income taxes:</i>	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Article 29	
Value added tax	
Others	

Total

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

<u>Kini</u>		<u>Current</u>
Tahun berjalan	539.800.535.896	464.883.708.409
Penyesuaian atas periode lalu	3.599.061.598	-
Sub-total	543.399.597.494	464.883.708.409
<u>Tangguhan</u>		<u>Deferred</u>
Tahun berjalan	(10.481.352.934)	(581.167.033)
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	532.918.244.560	464.302.541.376

Income tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.308.017.092.492	1.987.259.361.668	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Bagian rugi (laba) entitas asosiasi	(493.610.488)	8.633.497.757	<i>Share in net loss (gain) from associated entity</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(1.477.914.366.770)	(1.236.723.993.329)	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense, net</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	829.609.115.234	759.168.866.096	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	8.567.459.494	9.335.750.984	<i>Provision for long-term employees' benefits</i>
Penyusutan aset tetap	5.941.230.427	4.007.565.019	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(2.119.432.009)	524.697.406	<i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Promosi	2.107.919.253	704.653.054	<i>Promotions</i>
Sumbangan dan hubungan masyarakat	1.132.659.944	536.106.689	<i>Donations and public relation expenses</i>
Beban bunga	328.861.443	268.854.553	<i>Interest expense</i>
Penghasilan bunga dan investasi yang telah dikenakan pajak final	(24.264.709.805)	(39.615.125.850)	<i>Interest and investment income already subjected to final tax</i>
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(8.444.667.568)	(24.543.929.518)	<i>Rent income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	68.192.356	6.588.478.752	<i>Others</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	812.926.628.769	716.975.917.185	<i>Estimated taxable income Company</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

	2012	2011	
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	812.926.628.000	716.975.917.000	<i>Estimated taxable income - rounded-off Company</i>
Entitas Anak	1.488.651.056.000	1.269.571.135.000	<i>Subsidiaries</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2012	2011	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current year
Perusahaan	162.585.325.600	143.395.183.400	Company
Entitas Anak	377.215.210.296	321.488.525.009	Subsidiaries
Total menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	539.800.535.896	464.883.708.409	<i>Total per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan			Company
Pasal 22	14.946.280.566	9.821.671.726	Article 22
Pasal 23	1.183.595.013	681.532.529	Article 23
Pasal 24	-	349.156.952	Article 24
Pasal 25	144.890.459.835	132.203.224.212	Article 25
Sub-total	161.020.335.414	143.055.585.419	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	40.836.655.877	38.296.104.534	Article 22
Pasal 23	4.765.594.922	3.920.958.315	Article 23
Pasal 24	7.173.646	85.898.346	Article 24
Pasal 25	260.687.707.769	219.879.020.937	Article 25
Sub-total	306.297.132.214	262.181.982.132	<i>Sub-total</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	467.317.467.628	405.237.567.551	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Perusahaan	1.564.990.186	339.597.981	Company
Entitas Anak	82.029.840.632	64.774.878.195	Subsidiaries
Total	83.594.830.818	65.114.476.176	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan	11.111.762.550	5.468.335.318	Estimated claims for income tax refund - current year

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal	2012	2011	Fiscal Year
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
2012	11.111.762.550	-	2012
2011	5.419.137.598	5.468.335.318	2011
2010	-	22.907.451.895	2010
2009	-	7.124.000	2009
PPN	9.858.587.736	-	VAT
Total	26.389.487.884	28.382.911.213	Total

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan menandatangani Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan PP 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

Berdasarkan PMK 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh tiga ratus (300) pihak.
2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat enam (6) bulan atau seratus delapan puluh tiga (183) hari kalender dalam jangka waktu satu (1) tahun pajak.
3. Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek tertanggal 13 Februari 2013 dan 6 Januari 2012, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2012 dan 2011.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2012 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2012 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2011 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2011 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

On December 30, 2008, the Minister of Finance signed Minister of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 ("PMK 238/2008") regarding "the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Public Companies" in relation to PP 81/2007 dated December 28, 2007.

According to PMK 238/2008, domestic tax payers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated in subsection 1b of Article 17 on Income Tax Regulation ("Undang-undang Pajak Penghasilan") if the following criterias are met:

- 1. The total publicly-owned shares are 40% (forty percent) or more of the total fully paid shares and such shares are owned by at least three hundred (300) parties.*
- 2. Each of the above-mentioned 300 parties can only own less than 5% (five percent) shares from the total fully paid shares, and should be fulfilled by the taxpayer within six (6) months or one hundred and eighty three (183) calendar days in one (1) tax/fiscal year.*
- 3. The taxpayer should attach the Declaration Letter from the Security Administration Agency on the Annual Income Tax Return of the Taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned fiscal year.*

Based on the letter from Security Administration Agency dated February 13, 2013 and January 6, 2012, the Company has complied with the above criterias and accordingly, has applied the tax reduction in its 2012 and 2011 income tax calculation.

The amount of estimated taxable income for 2012 will be reported by the Company in its 2012 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2011 that was reported by the Company in its 2011 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian manfaat (bebani) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.770.006.992	(91.721.642)
Aset tetap	764.359.684	906.452.485
Sub-total	2.534.366.676	814.730.843
Entitas Anak	7.946.986.258	(233.563.810)
Total	10.481.352.934	581.167.033

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba komersial sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.308.017.092.492	1.987.259.361.668	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	577.004.273.123	496.814.840.417	<i>Income tax expense based on prevailing tax rates</i>
Perbedaan tarif pajak ^{*)}	(39.483.749.476)	(33.437.593.856)	<i>Difference on tax rates^{*)}</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.549.761.325	3.364.357.382	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Koreksi pajak penghasilan badan tahun 2010	3.599.061.598	-	<i>Correction of income tax for fiscal year 2010</i>
Promosi	2.703.974.192	906.010.897	<i>Promotions</i>
Rugi penghapusan aset tetap	2.415.312.500	-	<i>Loss on write-off of property, plant and equipment</i>
Efek eliminasi	1.522.173.247	11.155.661.537	<i>Elimination effect</i>
Sumbangan dan hubungan masyarakat	1.237.769.083	1.080.752.464	<i>Donations and public relation expenses</i>
Denda pajak	1.033.858.630	183.400.122	<i>Tax expense</i>
Beban bunga	82.215.361	67.213.638	<i>Interest expense</i>
Laba penjualan investasi jangka pendek	(1.451.886.458)	-	<i>Gain on sale of short-term investments</i>
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(3.061.398.269)	(6.631.443.799)	<i>Rent income already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga dan investasi yang telah dikenakan pajak final	(18.305.145.380)	(24.099.289.559)	<i>Interest and investment income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	1.072.025.084	14.898.632.133	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	532.918.244.560	464.302.541.376	<i>Income tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income</i>

21. TAXATION (continued)

The details of deferred income tax benefit (expense) are as follows:

	2012	2011	Company
Perusahaan			<i>Long-term liabilities for employees' benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.770.006.992	(91.721.642)	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset tetap	764.359.684	906.452.485	<i>Sub-total</i>
Sub-total	2.534.366.676	814.730.843	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	7.946.986.258	(233.563.810)	<i>Total</i>
Total	10.481.352.934	581.167.033	

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.308.017.092.492	1.987.259.361.668	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	577.004.273.123	496.814.840.417	<i>Income tax expense based on prevailing tax rates</i>
Perbedaan tarif pajak ^{*)}	(39.483.749.476)	(33.437.593.856)	<i>Difference on tax rates^{*)}</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.549.761.325	3.364.357.382	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Koreksi pajak penghasilan badan tahun 2010	3.599.061.598	-	<i>Correction of income tax for fiscal year 2010</i>
Promosi	2.703.974.192	906.010.897	<i>Promotions</i>
Rugi penghapusan aset tetap	2.415.312.500	-	<i>Loss on write-off of property, plant and equipment</i>
Efek eliminasi	1.522.173.247	11.155.661.537	<i>Elimination effect</i>
Sumbangan dan hubungan masyarakat	1.237.769.083	1.080.752.464	<i>Donations and public relation expenses</i>
Denda pajak	1.033.858.630	183.400.122	<i>Tax expense</i>
Beban bunga	82.215.361	67.213.638	<i>Interest expense</i>
Laba penjualan investasi jangka pendek	(1.451.886.458)	-	<i>Gain on sale of short-term investments</i>
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(3.061.398.269)	(6.631.443.799)	<i>Rent income already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga dan investasi yang telah dikenakan pajak final	(18.305.145.380)	(24.099.289.559)	<i>Interest and investment income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	1.072.025.084	14.898.632.133	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	532.918.244.560	464.302.541.376	<i>Income tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income</i>

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	11.574.782.128	9.804.775.137	Provision for long-term employees' benefits
Aset tetap	(1.795.189.854)	(2.559.549.539)	Property, plant and equipment
Aset Pajak Tangguhan, Neto	9.779.592.274	7.245.225.598	Deferred Tax Assets, Net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
<u>Aset pajak tangguhan, neto</u>	9.779.592.274	7.245.225.598	<u>Deferred tax assets, net</u>

Perusahaan	9.779.592.274	7.245.225.598	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
EPMT	28.340.527.889	25.200.511.203	EPMT
Hale	12.210.438.616	-	Hale
Sanghiang	2.467.566.480	1.021.446.405	Sanghiang
Danfar	1.565.520.307	1.396.920.235	Danfar
Saka	697.022.926	1.681.337.168	Saka
Finusolprima	496.644.288	449.495.125	Finusolprima
Hexpharm	486.447.993	390.748.144	Hexpharm
Bifarma	145.632.640	95.160.647	Bifarma
PML	74.739.593	51.547.493	PML

Sub-total Entitas Anak	46.484.540.732	30.287.166.420	Sub-total Subsidiaries
Total	56.264.133.006	37.532.392.018	Total

<u>Liabilitas pajak tangguhan, neto</u>			<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Entitas Anak			Subsidiaries
KMI	6.836.447.564	5.740.893.677	KMI
Bintang Toedjoe	3.697.003.773	3.938.351.722	Bintang Toedjoe
RTU	398.894.784	159.575.794	RTU
Total	10.932.346.121	9.838.821.193	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo aset pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian termasuk saldo awal PT Hale International pada tanggal 21 Juni 2012 (tanggal diakuisisi Perusahaan) sebesar Rp7.156.863.127.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2012 dan 2011.

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

	2012	2011	
<u>Aset pajak tangguhan, neto</u>	9.779.592.274	7.245.225.598	<u>Deferred tax assets, net</u>

Perusahaan	9.779.592.274	7.245.225.598	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
EPMT	28.340.527.889	25.200.511.203	EPMT
Hale	12.210.438.616	-	Hale
Sanghiang	2.467.566.480	1.021.446.405	Sanghiang
Danfar	1.565.520.307	1.396.920.235	Danfar
Saka	697.022.926	1.681.337.168	Saka
Finusolprima	496.644.288	449.495.125	Finusolprima
Hexpharm	486.447.993	390.748.144	Hexpharm
Bifarma	145.632.640	95.160.647	Bifarma
PML	74.739.593	51.547.493	PML

Sub-total Entitas Anak	46.484.540.732	30.287.166.420	Sub-total Subsidiaries
Total	56.264.133.006	37.532.392.018	Total

<u>Liabilitas pajak tangguhan, neto</u>			<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Entitas Anak			Subsidiaries
KMI	6.836.447.564	5.740.893.677	KMI
Bintang Toedjoe	3.697.003.773	3.938.351.722	Bintang Toedjoe
RTU	398.894.784	159.575.794	RTU
Total	10.932.346.121	9.838.821.193	Total

As of December 31, 2012, balance of deferred tax assets in the consolidated financial statements including beginning balance of PT Hale International on June 21, 2012 (the acquisition date by the Company) amounting to Rp7.156.863.127.

The Group's management's contend that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in 2012 and 2011.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak

Bintang Toedjoe

Pada tanggal 13 April 2012, Bintang Toedjoe menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00015/406/10/092/12 yang menetapkan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2010 dari semula sebesar Rp12.218.991.265 menjadi Rp10.018.708.015. Selain SKPLB tersebut, Bintang Toedjoe juga menerima SKPKB PPN, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4(2) serta STP PPN dan PPh 21 untuk tahun pajak 2010 yang keseluruhannya berjumlah Rp2.343.609.042. Selisih lebih bayar pajak penghasilan badan yang tidak diakui sebesar Rp2.200.283.250 dan SKPKB serta STP tersebut di atas telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan yang telah disetujui setelah dikurangi dengan liabilitas perpajakan yang timbul telah diterima oleh Bintang Toedjoe pada tanggal 22 Mei 2012.

KMI

Pada tanggal 25 April 2012, KMI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun buku 2010 sebesar Rp1.678.097.310. Perbedaan antara hasil Surat Ketetapan Pajak tahun 2010 dengan jumlah tercatat sebesar Rp202.646.000 telah dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. KMI telah menerima lebih bayar tersebut pada bulan Mei 2012

Oleh karena telah dikeluarkannya hasil pemeriksaan pajak tahun 2010 di atas, KMI melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan 2011 yang berbeda dengan yang disajikan dalam laporan keuangan tahun 2011. Selisih antara pajak kurang bayar dalam SPT Tahunan PPh Badan 2011 dengan jumlah tercatat sebesar Rp641.152.000 telah dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada bulan Mei 2012, KMI menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp69.657.678, Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4(2) sebesar Rp12.837.924, SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp178.272.232, dan SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp55.300.493. KMI telah menyetujui SKPKB tersebut dan melakukan pembayaran pada bulan Mei 2012. Selain itu, KMI juga mengakui koreksi pajak atas pembayaran PPN masukan yang tidak bisa dikreditkan sebesar Rp36.788.173.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

Subsidiaries

Bintang Toedjoe

On April 13, 2012, Bintang Toedjoe received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00015/406/10/092/12 declaring overpayment for corporate income tax for fiscal year 2010 from Rp12,218,991,265 to Rp10,018,708,015. Beside the aforesaid SKPLB, Bintang Toedjoe also received SKPKB VAT, Income Tax Article 21, Article 23 and Article 4(2), and STP VAT and Income Tax Article 21 for fiscal year 2010 amounting to Rp2,343,609,042. The unrecognized overpayment of income tax amounting to Rp2,200,283,250, and the aforesaid SKPKB and STP were charged to current year consolidated statements of comprehensive income. Total agreed overpayment of corporate income tax deduct with the tax liability arise has been received by Bintang Toedjoe on May 22, 2012.

KMI

On April 25, 2012, KMI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax 2010 amounting to Rp1,678,097,310. The difference between Tax Assessment letter for fiscal year 2010 and the carrying values totaling to Rp202,646,000 has been charged to the current year consolidated statements of comprehensive income. KMI has received the residual overpayment in May 2012.

Due to the 2010 tax examination result has been released, KMI reports Annual Notice Letter (SPT) for fiscal year 2011 which is different from what has been stated in 2011 Financial Statements. The difference between tax underpayment stated in Annual Notice Letter for fiscal year 2011 and the carrying values amounting to Rp641,152,000 was charged to the current year consolidated statements of comprehensive income.

In May 2012, KMI received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) consisting of value added tax amounting to Rp69,657,678, Income Tax Article 4(2) amounting to Rp12,837,924, SKPKB Income Tax Article 21 amounting to Rp178,272,232, and SKPKB Income Tax Article 23 amounting to Rp55,300,493. KMI agreed the said SKPKB and paid in May 2012. In addition, KMI admits correction for value added tax refund which cannot be credited amounting to Rp36,788,173.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GCM

Pada tanggal 26 April 2012, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00041/406/10/007/12 yang mengkoreksi taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2010 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp8.803.629.570 menjadi Rp8.248.649.320.

Di samping SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 sebagaimana diungkapkan di atas, KPP juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan lainnya dan pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2010 yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sebesar Rp1.388.031.879. Jumlah tambahan liabilitas pajak yang dipakai sebagai pengurang lebih bayar pajak penghasilan adalah sebesar Rp122.695.915. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp8.125.953.405 telah diterima pada bulan Mei 2012. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada bulan Juli 2012, GCM mengajukan surat keberatan atas beberapa SKPKB pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.064.694.726. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, GCM belum menerima keputusan atas pengajuan surat keberatan tersebut.

Pada tanggal 28 Maret 2012, KPP menerbitkan SKPLB pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Desember 2010 sebesar Rp4.389.950.925. Di samping itu, KPP juga menerbitkan STP atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak yang sama sebesar Rp245.828. Sehubungan dengan SKPLB dan STP tersebut di atas, jumlah lebih bayar pajak pertambahan nilai yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak sebesar Rp3.124.369.133 telah diterima pada bulan April 2012.

Pada bulan Juli 2012, KPP telah mulai pemeriksaan liabilitas perpajakan GCM untuk tahun fiskal 2011 sehubungan dengan permohonan restitusi lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan tersebut masih belum diterima oleh GCM.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

GCM

On April 26, 2012, the tax office issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00041/406/10/007/12 which corrected the excess payment of corporate income tax for fiscal year 2010 from the previously reported amount of Rp8,803,629,570 to Rp8,248,649,320.

In addition to the SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2010 as disclosed earlier, the tax office issued Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Notices (STP) for certain income taxes and value added tax for fiscal year 2010 which resulted to additional tax liabilities amounting to Rp1,388,031,879. The additional tax liabilities used as deduction to the approved tax refund amounting to Rp122,695,915. The approved tax refund net of the additional tax liabilities amounting to Rp8,125,953,405 was fully collected in May 2012. Relative to the aforementioned, in July 2012, GCM submitted an appeal on several SKPKBs for value added tax amounting to Rp1,064,694,726. Until the completion date of the consolidated financial statements, the outcome of such appeal has not yet been received by GCM.

On March 28, 2012, the tax office issued SKPLB for value added tax for fiscal period December 2010 amounting to Rp4,389,950,925. In addition, the tax office also issued STP for value added tax for certain income taxes and value added tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp245,828. In relation to the aforesaid SKPLB and STP, the approved tax refund net of the additional tax liability amounting to Rp3,124,369,133 was fully collected in April 2012.

In July 2012, the tax office has commenced a tax assessment on the GCM's tax liabilities for fiscal year 2011 in relation to the claims for income tax refund arising from the excess payments of corporate income tax for the said fiscal year. Until the completion date of the consolidated financial statements, the result of the tax assessment has not yet been received by GCM.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MDI

Manajemen MDI memperkirakan bahwa MDI tidak akan memanfaatkan akumulasi rugi fiskal sebelum saat kadaluarsanya, sehingga tidak terdapat aset pajak tangguhan terkait yang diakui pada tanggal 31 Desember 2012. Beban pajak tangguhan pada tahun 2012 sebesar Rp1.768.929.644 merupakan penghapusan aset pajak tangguhan tahun 2011.

Pada bulan Juli 2012, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) telah memulai pemeriksaan liabilitas perpajakan MDI untuk tahun fiskal 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan tersebut masih belum diterima oleh MDI.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup (Catatan 2b), dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011	
EPMT	213.223.556.738	201.285.019.748	EPMT
KMI	95.644.098.153	90.250.419.713	KMI
AKPI	6.037.899.650	6.704.561.820	AKPI
Innogene	1.883.812.273	2.090.243.984	Innogene
PML	800.011.583	786.682.243	PML
Total	317.589.378.397	301.116.927.508	Total

23. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Gira Sole Prima	4.767.872.885	10,17	47.678.728.850	PT Gira Sole Prima
PT Santa Seha Sanadi	4.509.646.840	9,62	45.096.468.400	PT Santa Seha Sanadi
PT Diptanala Bahana	4.447.970.440	9,49	44.479.704.400	PT Diptanala Bahana
PT Lucasta Murni Cemerlang	4.439.895.440	9,47	44.398.954.400	PT Lucasta Murni Cemerlang
PT Ladang Ira Panen	4.322.952.940	9,22	43.229.529.400	PT Ladang Ira Panen
PT Bina Artha Charisma	4.060.816.540	8,66	40.608.165.400	PT Bina Artha Charisma
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	20.325.967.025	43,37	203.259.670.250	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	46.875.122.110	100,00	468.751.221.100	Sub-total
Modal treasuri	3.904.950.000		39.049.500.000	Treasury stock
Total	50.780.072.110		507.800.721.100	Total

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

MDI

Management forecasts that MDI will not take into account the accumulated fiscal loss before the maturity date, which results to no recognition of deferred tax on December 31, 2012. The 2012 deferred tax expenses amounting to Rp1,768,929,644 is the elimination of 2011 deferred tax assets.

In July 2012, Tax Office (KPP) has started the assessment of MDI tax liabilities for fiscal year 2008. Until the completion date of the consolidated financial statements, the result of the tax assessment has not yet been received by MDI.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the equity shares of non-controlling interest in the net assets of the Subsidiaries that are not wholly-owned by the Group (Note 2b), the details of which are as follows:

	2011	
EPMT	201.285.019.748	EPMT
KMI	90.250.419.713	KMI
AKPI	6.704.561.820	AKPI
Innogene	2.090.243.984	Innogene
PML	786.682.243	PML
Total	301.116.927.508	Total

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownerships as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	2011	
				Shareholders	Sub-total
PT Gira Sole Prima	953.574.577	10,17	47.678.728.850	PT Gira Sole Prima	
PT Santa Seha Sanadi	901.929.368	9,62	45.096.468.400	PT Santa Seha Sanadi	
PT Diptanala Bahana	889.594.088	9,49	44.479.704.400	PT Diptanala Bahana	
PT Lucasta Murni Cemerlang	887.979.088	9,47	44.398.954.400	PT Lucasta Murni Cemerlang	
PT Ladang Ira Panen	864.590.588	9,22	43.229.529.400	PT Ladang Ira Panen	
PT Bina Artha Charisma	812.163.308	8,66	40.608.165.400	PT Bina Artha Charisma	
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	4.065.193.405	43,37	203.259.670.250	Public (each below 5% ownership)	
Sub-total	9.375.024.422	100,00	468.751.221.100		Sub-total
Modal treasuri	780.990.000		39.049.500.000		Treasury stock
Total	10.156.014.422		507.800.721.100		Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 23 Mei 2012 dan 25 Mei 2011, yang diaktaikan dengan Akta Notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 228 dan No. 13, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp14.822.369.697 dan Rp12.863.300.260 pada tahun 2012 dan 2011.
- ii. Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp95 per saham atau Rp964.821.370.090 pada tahun 2012 dan sebesar Rp70 per saham atau Rp710.921.009.540 pada tahun 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 September 2008 dan 8 Februari 2007, yang diaktaikan dengan Akta Notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 149 dan No. 24, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik tahap II dan I, dengan jumlah masing-masing tidak lebih dari 5,1% dan 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 23, 2012 and May 25, 2011, which were covered by Notarial Deed No. 228 and No. 13 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., respectively, the shareholders approved the following:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp14,822,369,697 and Rp12,863,300,260 in 2012 and 2011, respectively.
- ii. Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp95 per share or amounting to Rp964,821,370,090 in 2012 and Rp70 per share or amounting to Rp710,921,009,540 in 2011.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 17, 2008 and February 8, 2007, which was covered by Notarial Deed No. 149 and No. 24 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., respectively, the shareholders approved to buy back the Company's shares held by the public (batch II and I), which shall not be more than 5.1% and 10% of the total number of existing issued and fully paid shares of the Company

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah modal treasuri yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 3.904.950.000 saham (setelah perubahan nilai nominal saham) dan 780.990.000 saham (sebelum perubahan nilai nominal saham) dengan nilai perolehan sebesar Rp687.283.369.009 yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Treasuri" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., No. 230 tanggal 23 Mei 2012, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-48360.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 12 September 2012, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham. Setelah perubahan nilai nominal saham tersebut, modal dasar Perusahaan yang semula terbagi atas 17.000.000.000 saham berubah menjadi 85.000.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang semula terbagi atas 10.156.014.422 saham berubah menjadi 50.780.072.110 saham.

Berdasarkan surat Bapepam-LK No. 56-CSEC-KF/X-12 tanggal 2 Oktober 2012, maka perdagangan saham dengan nilai nominal baru efektif berlaku sejak tanggal 5 Oktober 2012.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Direksi Perusahaan yang juga memiliki saham Perusahaan adalah Ibu Bernadette Ruth Irawati Setiady masing-masing sebanyak 4.372.500 saham (setelah perubahan nilai nominal saham) dan 2.124.500 saham (sebelum perubahan nilai nominal saham) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

24. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CAPITAL STOCK (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the number of treasury stock owned by the Company is 3,904,950,000 shares (after change in the nominal value of shares) and 780,990,000 shares (before change in the nominal value of shares) with acquisition cost of Rp687,283,369,009, the said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the consolidated statements of financial position. It is possible for the Company to reissue the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

Based on the Notarial Deed No. 230 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., dated May 23, 2012, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48360.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 12, 2012, the shareholders agreed to conduct a stock-split to change the nominal value of the Company's shares from Rp50 per share to Rp10 per share. After change in the nominal value of shares, authorized share capital which initially divided into 17,000,000,000 shares converted into 85,000,000,000 shares and issued and fully paid share capital which initially divided into 10,156,014,422 shares converted into 50,780,072,110 shares.

Based on Bapepam-LK letter No. 56-CSEC-KF/X-12 dated October 2, 2012, stock trading with the new nominal value starting effectively on October 5, 2012.

All of the Company's shares are now listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Director who is also a shareholder of the Company, Ms. Bernadette Ruth Irawati Setiady, owns 4,372,500 shares (after change in the nominal value of shares) and 2,124,500 shares (before change in the nominal value of shares), respectively, as of December 31, 2012 and 2011.

24. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2012			24. SEGMENT INFORMATION (continued)
	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	
	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Konsolidasian/ Consolidated		
Penjualan neto	3.287.987.656.808	2.148.836.068.716	3.011.808.356.599	5.187.773.096.834
Beban pokok penjualan	1.255.570.953.033	962.980.343.572	1.122.638.823.395	3.761.781.252.126
Laba bruto	2.032.416.703.775	1.185.855.725.144	1.889.169.533.204	1.425.991.844.708
				(3.573.502.403.790)
Beban penjualan				(651.416.535.513)
Beban umum dan administrasi				(90.754.826.941)
Beban penelitian dan pengembangan				(17.513.612.249)
Beban bunga dan keuangan				74.469.005.621
Penghasilan bunga				19.832.825.669
Laba selisih kurs., neto				18.818.935.524
Laba atas penjualan asset tetap				(5.350.102.660)
Rupa-rupa., neto				(532.918.244.560)
Beban pajak penghasilan, neto				
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(41.170.742.329)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Total aset				1.733.928.105.603
Total liabilitas				9.417.957.180.958
Penyusutan				2.046.313.566.061
Pengeluaran untuk barang modal				219.128.911.316
				604.940.016.570

Income for the year attributable to owners of the parent

Total assets

Total liabilities

Depreciation

Capital expenditures

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

2011

	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	Konsolidasian/ Consolidated
Obat Resep/ <i>Prescription</i> Pharmaceutical				
Penjualan neto	2.777.596.650.182	1.841.720.741.978	2.419.829.114.024	3.872.713.635.339
Beban pokok penjualan	947.363.825.205	802.900.008.483	926.229.985.459	2.684.192.987.435
Laba bruto	1.830.232.824.977	1.038.820.733.495	1.493.599.128.565	1.188.520.647.904
				(2.905.465.910.128)
Beban penjualan				(586.524.605.026)
Beban umum dan administrasi				(91.211.579.687)
Beban penelitian dan pengembangan				(13.172.498.498)
Beban bunga dan keuangan				(12.362.082.622)
Rugi selisih kurs, neto				96.933.578.727
Penghasilan bunga				5.730.134.350
Laba atas penjualan asset tetap				(57.841.010.389)
Rupa-rupa, neto				(464.302.541.376)
Beban pajak penghasilan, neto				
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(40.719.850.514)
				<i>Income for the year attributable to non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				1.482.236.969.778
Total asset				8.274.554.112.840
Total liabilitas				1.758.619.054.414
Penyusutan				197.412.038.176
Pengeluaran untuk barang modal				469.105.400.047

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

<i>Net sales</i>	10.911.860.141.523
<i>Costs of goods sold</i>	5.360.686.806.582
<i>Gross profit</i>	5.551.173.334.941
<i>Selling expense</i>	(2.905.465.910.128)
<i>General and administrative expense</i>	(586.524.605.026)
<i>Research and development expense</i>	(91.211.579.687)
<i>Interest expense and financial charges</i>	(13.172.498.498)
<i>Loss on foreign exchange, net</i>	(12.362.082.622)
<i>Interest income</i>	96.933.578.727
<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>	5.730.134.350
<i>Miscellaneous, net</i>	(57.841.010.389)
<i>Income tax expense, net</i>	(464.302.541.376)
<i>Income for the year attributable to non-controlling interests</i>	
<i>Total assets</i>	
<i>Total liabilities</i>	
<i>Depreciation</i>	
<i>Capital expenditures</i>	

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Domestik	13.148.030.384.185	10.481.124.069.703	<i>Domestic</i>
Ekspor	488.374.794.772	430.736.071.820	<i>Export</i>
Total	<u>13.636.405.178.957</u>	<u>10.911.860.141.523</u>	<i>Total</i>
Aset			<i>Assets</i>
Domestik	<u>9.107.796.381.279</u>	<u>8.004.021.489.612</u>	<i>Domestic</i>
Pengeluaran untuk barang modal			<i>Capital expenditures</i>
Domestik	<u>604.940.016.570</u>	<u>451.266.422.387</u>	<i>Domestic</i>

25. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga diklasifikasi berdasarkan segmen usaha Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 24 di atas, adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Domestik			<i>Domestic</i>
Obat resep	3.066.530.097.701	2.602.527.342.999	<i>Prescription pharmaceutical</i>
Produk kesehatan	1.909.505.560.493	1.608.635.364.806	<i>Consumer health</i>
Nutrisi	2.984.347.910.157	2.397.247.726.559	<i>Nutritionals</i>
Distribusi dan logistik	5.187.646.815.834	3.872.713.635.339	<i>Distribution and logistic</i>
Sub-total	<u>13.148.030.384.185</u>	<u>10.481.124.069.703</u>	<i>Sub-total</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Obat resep	221.457.559.107	175.069.307.183	<i>Prescription pharmaceutical</i>
Produk kesehatan	239.330.508.223	233.085.377.172	<i>Consumer health</i>
Nutrisi	27.460.446.442	22.581.387.465	<i>Nutritionals</i>
Distribusi dan logistik	126.281.000	-	<i>Distribution and logistic</i>
Sub-total	<u>488.374.794.772</u>	<u>430.736.071.820</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>13.636.405.178.957</u>	<u>10.911.860.141.523</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

25. NET SALES

The details of net sales to third parties classified according to the Group's core business segments, as explained in Note 24 above, are as follows:

In 2012 and 2011, there were no sales to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	2.403.314.630.321	1.797.008.966.016	Raw and packaging materials used
Upah buruh langsung	111.243.514.567	92.547.513.092	Direct labor
Beban pabrikasi	745.279.089.962	583.120.373.663	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	3.259.837.234.850	2.472.676.852.771	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Dalam Proses			Work in Process Inventories
Awal tahun	23.312.532.888	16.908.445.873	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 9)	(32.326.651.395)	(23.312.532.888)	At end of year (Note 9)
Beban Pokok Produksi	3.250.823.116.343	2.466.272.765.756	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal tahun	286.805.477.082	408.440.883.682	At beginning of year
Pembelian	166.812.109.811	88.585.646.791	Purchases
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal perolehan	3.602.847.921	-	Balance from Subsidiary at acquisition date
Akhir tahun (Catatan 9)	(366.853.431.157)	(286.805.477.082)	At end of year (Note 9)
Beban Pokok Penjualan - produksi	3.341.190.120.000	2.676.493.819.147	Cost of Goods Sold - manufacturing
Distribusi			Distribution
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal tahun	985.299.492.284	783.289.146.961	At beginning of year
Pembelian	3.987.783.225.736	2.886.203.332.758	Purchases
Persediaan Barang Jadi yang Tersedia untuk Dijual	4.973.082.718.020	3.669.492.479.719	Finished Goods Available for Sale
Persediaan barang jadi akhir tahun (Catatan 9)	(1.211.301.465.894)	(985.299.492.284)	Finished goods at end of year (Note 9)
Beban Pokok Penjualan - distribusi	3.761.781.252.126	2.684.192.987.435	Cost of Goods Sold - distribution
Total Beban Pokok Penjualan	7.102.971.372.126	5.360.686.806.582	Total Cost of Goods Sold

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada pembelian dari satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2012 and 2011, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Promosi	1.203.196.545.171	913.658.193.578	Promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	855.541.143.553	715.681.452.881	Salaries, wages and employee benefits
Penelitian dan pengembangan pasar	352.841.368.113	288.011.034.030	Market research and development
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	220.637.063.981	190.551.932.679	Travelling, conferences and conventions
Transportasi dan pengiriman	196.451.843.348	142.293.164.416	Transportation and delivery
Perlengkapan penjualan	166.786.250.195	176.985.044.172	Selling supplies
Royalti (Catatan 36a, 36e, 36f, 36g dan 36p)	104.094.391.860	87.975.635.903	Royalty fees (Notes 36a, 36e, 36f, 36g and 36p)
Sewa	96.990.973.906	72.611.195.038	Rental
Penyusutan (Catatan 13)	70.282.198.036	56.560.472.815	Depreciation (Note 13)
Representasi dan jamuan	59.740.271.784	55.597.733.043	Representation and entertainment
Peralatan dan perlengkapan	48.096.902.168	32.540.890.065	Equipment and supplies

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2012	2011	
Pemeliharaan dan perbaikan	36.963.915.602	29.975.195.298	Repairs and maintenance
Penghapusan persediaan	28.376.683.674	29.454.312.473	Inventories written-off
Pos dan telekomunikasi	28.173.949.403	31.127.282.679	Postage and telecommunication
Penjualan kanvassing	21.460.832.358	15.751.492.222	Sales of canvassing
Pensiun	21.246.393.514	19.515.114.894	Pension costs
Listrik, air dan gas	17.194.103.458	14.659.481.295	Electricity, water and gas
Jasa profesional	16.447.935.439	10.084.253.105	Professional fee
Asuransi dan pajak	14.818.183.649	12.203.046.909	Insurance and taxes
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	14.161.454.578	10.228.982.633	Others (each below Rp5 billion)
Total Beban Penjualan	3.573.502.403.790	2.905.465.910.128	Total Selling Expenses

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	320.253.126.834	288.748.650.891	Salaries, wages and employee benefits
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	57.714.086.485	44.471.771.595	Travelling, conferences and conventions
Penyusutan (Catatan 13)	51.696.473.396	53.783.435.132	Depreciation (Note 13)
Pemeliharaan dan perbaikan	35.474.731.840	25.608.726.854	Repairs and maintenance
Jasa profesional	22.034.130.574	15.625.973.295	Professional fees
Pelatihan tenaga kerja	20.606.750.413	20.059.968.789	Personnel training
Listrik, air dan gas	19.841.334.984	17.651.077.787	Electricity, water and gas
Pos dan telekomunikasi	18.423.956.834	19.159.228.233	Postage and telecommunication
Sewa	18.370.007.894	16.408.875.720	Rental
Pensiun	16.519.809.317	18.652.009.442	Pension costs
Hubungan masyarakat	11.038.431.547	16.307.128.931	Public relations
Peralatan dan perlengkapan	10.840.998.217	8.935.062.906	Equipment and supplies
Perijinan dan keamanan	9.442.922.308	7.625.558.005	License and security
Asuransi dan pajak	9.370.995.278	8.616.980.164	Insurance and taxes
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	29.788.779.592	24.870.157.282	Others (each below Rp5 billion)
Total Beban Umum dan Administrasi	651.416.535.513	586.524.605.026	Total General and Administrative Expenses

29. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Rincian beban penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	51.745.019.510	45.021.927.374	Salaries, wages and employee benefits
Bahan baku	9.062.769.646	8.403.977.713	Materials
Penelitian dan pengembangan	6.077.658.315	12.224.044.317	Research and development
Percobaan klinis	3.461.457.119	6.889.291.298	Clinical trials
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	20.407.922.351	18.672.338.985	Others (each below Rp5 billion)
Total Beban Penelitian dan Pengembangan	90.754.826.941	91.211.579.687	Total Research and Development Expenses

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expense are as follows:

	2012	2011	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	320.253.126.834	288.748.650.891	Salaries, wages and employee benefits
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	57.714.086.485	44.471.771.595	Travelling, conferences and conventions
Penyusutan (Catatan 13)	51.696.473.396	53.783.435.132	Depreciation (Note 13)
Pemeliharaan dan perbaikan	35.474.731.840	25.608.726.854	Repairs and maintenance
Jasa profesional	22.034.130.574	15.625.973.295	Professional fees
Pelatihan tenaga kerja	20.606.750.413	20.059.968.789	Personnel training
Listrik, air dan gas	19.841.334.984	17.651.077.787	Electricity, water and gas
Pos dan telekomunikasi	18.423.956.834	19.159.228.233	Postage and telecommunication
Sewa	18.370.007.894	16.408.875.720	Rental
Pensiun	16.519.809.317	18.652.009.442	Pension costs
Hubungan masyarakat	11.038.431.547	16.307.128.931	Public relations
Peralatan dan perlengkapan	10.840.998.217	8.935.062.906	Equipment and supplies
Perijinan dan keamanan	9.442.922.308	7.625.558.005	License and security
Asuransi dan pajak	9.370.995.278	8.616.980.164	Insurance and taxes
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	29.788.779.592	24.870.157.282	Others (each below Rp5 billion)
Total Beban Umum dan Administrasi	651.416.535.513	586.524.605.026	Total General and Administrative Expenses

29. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

The details of research and development expense are as follows:

	2012	2011	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	51.745.019.510	45.021.927.374	Salaries, wages and employee benefits
Bahan baku	9.062.769.646	8.403.977.713	Materials
Penelitian dan pengembangan	6.077.658.315	12.224.044.317	Research and development
Percobaan klinis	3.461.457.119	6.889.291.298	Clinical trials
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	20.407.922.351	18.672.338.985	Others (each below Rp5 billion)
Total Beban Penelitian dan Pengembangan	90.754.826.941	91.211.579.687	Total Research and Development Expenses

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2012
Beban administrasi	12.661.252.000
Beban bunga dan provisi:	
Pinjaman bank dan lain-lain	4.708.613.838
Utang sewa pembiayaan	68.768.119
Beban keuangan - lain-lain	74.978.292
Total	17.513.612.249

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

The details of interest expense and financial charges are as follows:

	2012		2011	
Administration charges				
Interest expense and provision:				
Bank loans and others				
Obligations under finance leases				
Financial expense - others				
Total	13.172.498.498			Total

31. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga diperoleh dan dihasilkan dari:

	2012
Call deposit dan deposito berjangka	65.052.427.887
Jasa giro dan lainnya	6.638.097.771
Aset keuangan lancar lainnya	2.778.479.963
Total	74.469.005.621

31. INTEREST INCOME

Interest income was derived and earned from the following:

	2012		2011	
Call and time deposits				
Current accounts and others				
Other current financial assets				
Total	96.933.578.727			Total

32. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun Grup berasal dari kontribusi pemberi kerja berkisar antara 6,5% sampai dengan 11,4% dari penghasilan dasar pensiun.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Komponen dari beban imbalan kerja Grup yang dibebankan pada biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan total liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk Dana Pensiun dan Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis:

32. PENSION FUND AND LONG-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Group has defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. Group's pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The Group's contribution/funding to the said pension programs are determined at rates ranging from 6.5% to 11.4% of basic pensionable earnings of the covered employees.

Besides defined benefit retirement plans, Group also provide other post-employment benefits for employees under the Labor law.

The components of employee benefit expense of the Group which are charged to the salaries, wages and employees' benefits expenses in the consolidated statements of comprehensive income and amount of estimated employees' benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position based on an independent actuary's calculation done by PT Pointera Aktuarial Strategis:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan kerja, neto

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Total/ Total	
Biaya jasa kini	70.174.939.826	28.857.336.006	99.032.275.832	Current service cost
Hasil investasi	(62.776.490.860)	-	(62.776.490.860)	Gains on investments
Beban bunga	27.308.434.672	10.544.851.688	37.853.286.360	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	Past service cost
Kerugian aktuaria	8.558.181.295	2.689.844.922	11.248.026.217	Actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu (vested)	17.210.092	851.346.429	868.556.521	Amortization of past service cost (vested)
Total	43.282.275.025	42.943.379.045	86.225.654.070	Total

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Total/ Total	
Biaya jasa kini	65.149.488.552	26.007.248.389	91.156.736.941	Current service cost
Hasil investasi	(31.961.182.794)	-	(31.961.182.794)	Gains on investments
Beban bunga	21.226.095.514	8.150.000.346	29.376.095.860	Interest cost
Biaya jasa lalu	(3.679.644.423)	105.783.904	(3.573.860.519)	Past service cost
Kerugian aktuaria	456.576.734	534.435.400	991.012.134	Actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu (vested)	-	129.299.834	129.299.834	Amortization of past service cost (vested)
Total	51.191.333.583	34.926.767.873	86.118.101.456	Total

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term liabilities for employees' benefit

31 Desember 2012/
December 31, 2012

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai kini liabilitas	595.801.086.158	228.459.802.003	Present value of obligations
Biaya jasa lalu belum diakui	(209.467.859)	(10.162.375.768)	Unrecognized past service costs
Keuntungan (kerugian) aktuaria belum diakui	(229.089.897.314)	(74.992.665.005)	Unrecognized actuarial gains (losses)
Nilai wajar aset bersih	(584.042.505.564)	-	Net fair value of plan assets
Estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Selisih lebih liabilitas aktuaria atas aset bersih dana pensiun)	(217.540.784.579)	143.304.761.230	Estimated long-term liabilities for employees' benefits (Excess of fair value of pension plan assets over actuarial liabilities)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

		31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai kini liabilitas	466.808.844.194	176.226.737.736	Present value of obligations
Biaya jasa lalu belum diakui	(20.461.793.889)	(14.273.820.401)	Unrecognized past service costs
Keuntungan (kerugian) aktuaria belum diakui	(139.262.500.618)	(44.126.190.564)	Unrecognized actuarial gains (losses)
Nilai wajar aset bersih	(490.644.223.181)	-	Net fair value of plan assets
Estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Selisih lebih liabilitas aktuaria atas aset bersih dana pensiun)	(183.559.673.494)	117.826.726.771	Estimated long-term liabilities for employees' benefits (Excess of fair value of pension plan assets over actuarial liabilities)

Mutasi liabilitas (dibayar di muka) imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

*Movements in the employees' benefit liability
(prepayments) of the Group are as follows:*

		31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	(183.559.673.494)	117.826.726.771	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	43.282.275.025	42.943.379.045	Cost of employees' benefits during the year
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(77.263.386.110)	(18.018.952.821)	Actual payments during the year
Koreksi perhitungan	-	553.608.235	Correction in calculation
Liabilitas akhir tahun	(217.540.784.579)	143.304.761.230	Liabilities for employees' benefits at end of year

		31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	(158.289.025.837)	105.488.358.666	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	51.191.333.583	34.926.767.873	Cost of employees' benefits during the year
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(76.461.981.240)	(22.588.399.768)	Actual payments during the year
Liabilitas (Pembayaran di muka) akhir tahun	(183.559.673.494)	117.826.726.771	Liabilities (Prepayments) for employees' benefits at end of year

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	176.226.737.736	109.324.974.664	Present value of employees' benefit obligation - at beginning of the year
Kerugian aktuarial	36.050.445.731	55.495.484.870	Actuarial losses
Biaya jasa kini	28.857.336.006	26.007.248.389	Current service cost
Beban bunga	10.544.851.688	8.150.000.346	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(23.219.569.158)	(22.750.970.533)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	228.459.802.003	176.226.737.736	Present value of employees' benefit obligation - at end of year

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	228.459.802.003	176.226.737.736	113.399.222.418	99.310.103.732	Present value of employees' benefit obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	(29.903.438.632)	(54.016.909.379)	(4.151.232.635)	(8.307.073.313)	Experience adjustments on liability

Pada tanggal 31 Desember 2012, liabilitas imbalan kerja yang diakui berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Saka, Entitas Anak, kurang dari hasil perhitungan aktuaris, sehingga Saka mengakui adanya liabilitas atas program dana pensiun tersebut sebesar Rp380.248.976.

Jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui oleh Grup adalah masing-masing sebesar Rp143.685.010.206 dan Rp117.826.726.771 pada tahun 2012 dan 2011.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Tingkat diskonto	6%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%-10%	8,5%-10%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	100% TMI - 99	100% TMI - 99	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99	0,1% TMI - 99	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5%-2%	0,5%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENSION FUND AND LONG-TERM
LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)**

The reconciliation of the present value of employees' benefit obligation are as follows:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	176.226.737.736	109.324.974.664	Present value of employees' benefit obligation - at beginning of the year
Kerugian aktuarial	36.050.445.731	55.495.484.870	Actuarial losses
Biaya jasa kini	28.857.336.006	26.007.248.389	Current service cost
Beban bunga	10.544.851.688	8.150.000.346	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(23.219.569.158)	(22.750.970.533)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	228.459.802.003	176.226.737.736	Present value of employees' benefit obligation - at end of year

The present value of employees' benefit obligation and experience adjustments on liability are as follows:

	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	228.459.802.003	176.226.737.736	113.399.222.418	99.310.103.732	Present value of employees' benefit obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	(29.903.438.632)	(54.016.909.379)	(4.151.232.635)	(8.307.073.313)	Experience adjustments on liability

As of December 31, 2012, the benefit liability recognized under the defined benefit retirement plans of Saka, a Subsidiary, was less than actuarial calculation, therefore Saka recognized employee benefit liability amounting to Rp380,248,976.

Estimated provision for long-term liabilities for employees' benefits recognized by Group totalling to Rp143,685,010,206 and Rp117,826,726,771 in 2012 and 2011, respectively.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	2012	2011	
Tingkat diskonto	6%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%-10%	8,5%-10%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	100% TMI - 99	100% TMI - 99	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99	0,1% TMI - 99	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5%-2%	0,5%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2012:

Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin (3.020.010.530)
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin 4.026.647.380

**32. PENSION FUND AND LONG-TERM
LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2012:

Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
(2.080.407.281) <i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
2.939.508.206 <i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa pembiayaan. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi pada entitas asosiasi. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp2,04 miliar.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and obligations under finance leases. Group also has financial assets, consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables and investment in associated entity. The main purpose of these financial instruments is to fund the Group's operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group to manage the risks:

a. Interest rate risk

Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, Group does not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2012, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2012 would have been Rp2.04 billion lower/higher.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah, Dolar A.S. dan Euro.

Selain karena pinjaman, hal ini dikarenakan Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar A.S., Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar A.S.) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Grup tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar A.S. dan Euro melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2012 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3,75 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang bank dan beban akrual dalam Dolar A.S. dan Euro.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate.

The reporting currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between Rupiah, U.S. Dollar and Euro.

Besides loans, the Group also purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro or which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currency are not evenly matched in terms of quantity or timing.

Currently, the Group does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As at December 31, 2012, had the exchange rate of Rupiah against U.S. Dollar and Euro depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2012 would have been Rp3.75 billion lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable, accounts payable, bank loan and accrued expense denominated in U.S. Dollar and Euro.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada *outlet* yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk *outlet* tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	December 31, 2012
31 Desember 2012					
Utang bank	204.252.407.762	204.252.407.762	-	-	Bank loans
Utang usaha	808.864.741.533	808.864.741.533	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	291.008.450.355	291.008.450.355	-	-	Other payables
Beban akrual	361.916.843.180	361.916.843.180	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29.444.628.851	29.444.628.851	-	-	Short-term liabilities for employees' benefits
Bagian jangka pendek utang sewa pembiayaan	293.784.270	293.784.270	-	-	Current maturities of obligation under finance leases
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	78.356.010	-	78.356.010	-	Obligation under finance leases net of current maturities

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group's grant customers credit terms range from 30 to 45 days from the issuance of invoice. The other preventive actions taken by the Group are as follows: the intensive monitoring on the receivables amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to defaulted customers.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflow.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	1.859.662.706.073	1.859.662.706.073	2.291.335.810.101	2.291.335.810.101	Financial Assets
Pluitang usaha, neto	1.805.234.960.760	1.805.234.960.760	1.529.991.628.590	1.529.991.628.590	Cash and cash equivalents
Pluitang lain-lain	132.920.638.689	132.920.638.689	105.319.628.145	105.319.628.145	Trade receivable, net
Aset keuangan lancar lainnya	239.187.296.256	239.187.296.256	114.342.518.384	114.342.518.384	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	19.687.500.000	19.687.500.000	24.937.500.000	24.937.500.000	Other current financial assets
Total	4.056.693.101.778	4.056.693.101.778	4.065.927.085.220	4.065.927.085.220	Investment in associated entity
Liabilitas Keuangan					
Utang bank	204.252.407.762	204.252.407.762	140.056.547.003	140.056.547.003	Financial Liabilities
Utang usaha	808.864.741.533	808.864.741.533	850.398.382.129	850.398.382.129	Bank loans
Utang lain-lain	291.008.450.355	291.008.450.355	202.423.719.905	202.423.719.905	Trade payables
Beban akrual	361.916.843.180	361.916.843.180	263.014.866.434	263.014.866.434	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29.444.628.851	29.444.628.851	20.123.080.849	20.123.080.849	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	372.140.280	372.140.280	650.366.028	650.366.028	Short-term liabilities for employees' benefits
Total	1.695.859.211.961	1.695.859.211.961	1.476.666.962.348	1.476.666.962.348	Obligations under finance leases
					Total

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ending December 31, 2012 and 2011.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2012 and 2011.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset keuangan lancar lainnya dan investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar harga pasar pada tanggal pelaporan.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pihak Ketiga

Perusahaan

- a. Grup yang bergerak di bidang industri farmasi memproduksi produk tertentu berdasarkan perjanjian lisensi dengan perusahaan-perusahaan farmasi internasional, seperti Astellas Pharma Inc., Jepang; Baxter Deutschland GMBH, Amerika Serikat; Baxter International Inc., Amerika Serikat; Crawford Healthcare, Ltd., Inggris; Daiichi Seiyaku Co., Ltd., Jepang; Helsinn Birex Pharmaceutical Ltd., Irlandia; Laboratories Leon Farma, SA, Spanyol; PT Pfizer Indonesia, Indonesia dan Sato Pharmaceutical Co., Ltd., Jepang (secara bersama-sama disebut "Pemberi Lisensi").

Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Grup yang bergerak di bidang industri farmasi tersebut memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, memasarkan dan melakukan pendaftaran produk-produk lisensi yang bersangkutan di Indonesia.

Sebagai kompensasinya, Grup membayar royalti kepada perusahaan tertentu pemberi lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penjualan neto produk berlisensi tersebut. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 27).

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and obligations under finance leases approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Other current financial assets and investment in associated entity are stated at the market values at reporting date.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Third Parties

Company

- a. *Group manufactures certain products under licensing agreements with international pharmaceutical companies, such as Astellas Pharma Inc., Japan; Baxter Deutschland GMBH, USA; Baxter International Inc., USA; Crawford Healthcare, Ltd., UK; Daiichi Seiyaku Co., Ltd., Japan; Helsinn Birex Pharmaceutical Ltd., Ireland; Laboratories Leon Farma, SA, Spain; PT Pfizer Indonesia, Indonesia and Sato Pharmaceutical Co., Ltd., Japan (collectively referred to herein as the "Licensors").*

Under the related licensing agreements, the Group has the exclusive rights to produce, market and register the licensed products in Indonesia.

As compensation, Group paid royalty fees to the certain Licensors computed based on certain agreed percentages of the net sales of the licensed products. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" (Note 27).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Baxter Healthcare (Asia) Pte. Ltd., Singapura; Bioindist Co., Ltd., Korea; BTC S.r.l., Italia; BIPL Co., Ltd., Korea; Boryung Pharmaceuticals Co., Ltd., Korea; Crawford Healthcare, Ltd., Inggris; Cell Biotech Co., Ltd., Korea; Cipla Ltd., India; Dong-A Pharmaceutical Co., Ltd., Korea; Emcure Pharmaceuticals Ltd., India; Etern Sarl, Prancis; Fujisawa Pharmaceutical Co., Ltd., Jepang; Gan & Lee Pharmaceutical Ltd., Cina; Gador S.A., Argentina; Helsinn Birex Pharmaceuticals Ltd., Irlandia; Helsinn Healthcare SA., Swiss; IBSA Institut Biochimique SA., Swiss; Lallemand Pharma AG, Swiss; Laboratoire Aguettant S.A.S., Perancis; Lifestream Pharma N.V/S.A., Belgia; Medestea Research & Production S.P.A., Italia; Medicell Pharmaceutical (S) Pte. Ltd., Singapura; Nutri-Ad International NV, Belanda; Orion Pharma, Finlandia; PT Lohman Animal Health Indonesia, Indonesia; PT Pisma Medica Indonesia, Indonesia; ProStrakan Group Plc, Inggris; Q Med AB, Swedia; Samyang Corporation, Korea; Serum Institute of India Limited, India; Shandong Kexing Bioproducts Co., Ltd., Cina; Shandong New Time Pharmaceuticals Co., Ltd., Cina; Sinclair Pharmaceuticals Ltd., Inggris; Smith & Nephew Pte. Ltd., Singapura; Smith & Nephew Inc., Amerika Serikat; Spencer Food Industrial BV, Belanda; Sunstar Suisse SA, Swiss; Sunstar Inc., Jepang; Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India; Samchundang Pharma Co., Ltd., Korea; Sogeval Laboratories, Perancis; Themis Medicare Ltd., India; Tipco F&B Co., Ltd., Thailand; Woo Shin Medics Co., Korea; Zhuhai United Laboratories, Ltd., Cina; Shanghai Ethypharm Pharmaceutical Co., Ltd., Cina; LEK Pharmaceutical, Austria; Biogaia AB, Swedia; Catalent, Australia; Eriochem S.A, Argentina; Chemo S.A, Lugano Branch, Swiss; Medilynk, Singapura; Octapharma AG, Swiss dan Pharmaten Pharmaceutical S.A, Yunani, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Company (continued)

- b. The Company entered into distribution agreements with Baxter Healthcare (Asia) Pte. Ltd., Singapore; Bioindist Co., Ltd., Korea; BTC S.r.l., Italy; BIPL Co., Ltd., Korea; Boryung Pharmaceuticals Co., Ltd., Korea; Crawford Healthcare, Ltd., UK; Cell Biotech Co., Ltd., Korea; Cipla Ltd., India; Dong-A Pharmaceutical Co., Ltd., Korea; Emcure Pharmaceuticals Ltd., India; Etern Sarl, France; Fujisawa Pharmaceutical Co., Ltd., Japan; Gan & Lee Pharmaceutical Ltd., China; Gador S.A., Argentina; Helsinn Birex Pharmaceuticals Ltd., Ireland; Helsinn Healthcare SA., Switzerland; IBSA Institut Biochimique SA., Switzerland; Lallemand Pharma AG, Switzerland; Laboratoire Aguettant S.A.S., France; Lifestream Pharma N.V/S.A., Belgium; Medestea Research & Production S.P.A., Italy; Medicell Pharmaceutical (S) Pte. Ltd., Singapore; Nutri-Ad International NV, Netherlands; Orion Pharma, Finland; PT Lohman Animal Health Indonesia, Indonesia; PT Pisma Medica Indonesia, Indonesia; ProStrakan Group Plc, UK; Q Med AB, Sweden; Samyang Corporation, Korea; Serum Institute of India Limited, India; Shandong Kexing Bioproducts Co., Ltd., China; Shandong New Time Pharmaceuticals Co., Ltd., China; Sinclair Pharmaceuticals Ltd, UK; Smith & Nephew Pte. Ltd., Singapore; Smith & Nephew Inc., USA; Spencer Food Industrial BV, Netherlands; Sunstar Suisse SA, Switzerland; Sunstar Inc., Japan; Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India; Samchundang Pharma Co., Ltd., Korea; Sogeval Laboratories, France; Themis Medicare Ltd., India; Tipco F&B Co., Ltd., Thailand; Woo Shin Medics Co., Korea; Zhuhai United Laboratories, Ltd., China; Shanghai Ethypharm Pharmaceutical Co., Ltd., China; LEK Pharmaceutical, Austria; Biogaia AB, Sweden; Catalent, Australia; Eriochem S.A, Argentina; Chemo S.A, Lugano Branch, Switzerland; Medilynk, Singapore; Octapharma AG, Switzerland and Pharmaten Pharmaceutical S.A, Greece, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Pada bulan Januari 2009, melalui surat keterbukaan informasi Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia No. 004/CSEC-KF/I-09 tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan melaporkan bahwa JP Morgan Chase Bank, N.A., London (JP Morgan) telah mengajukan klaim sebesar US\$19.194.206 yang menurut JP Morgan diakibatkan atas pelanggaran pasal tertentu 2002 ISDA Master Agreement mengenai transaksi derivatif. Perusahaan menolak klaim tersebut karena Perusahaan belum pernah menyetujui maupun menandatangani dokumen tersebut.

Kemudian, pada bulan Februari 2009, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu advokat dan konsultan hukum dari *Law Firm Hotman Paris & Partners* telah mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor perkara 256/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. Gugatan perdata ini ditujukan kepada JP Morgan Chase Bank, National Association, Cabang Jakarta dan pihak-pihak terkait sehubungan dengan klaim di atas. Dasar gugatan adalah adanya perbuatan melawan hukum dan pelanggaran terhadap Peraturan Bank Indonesia tertentu, atas hal tersebut Perusahaan menuntut kompensasi ganti rugi sebesar US\$120 juta.

Gugatan tersebut dicabut oleh Perusahaan sesuai suratnya tertanggal 30 Juni 2009 melalui kuasa hukum Perusahaan yang telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 30 Juni 2009.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Third Parties (continued)

Company (continued)

- c. In January 2009, the Company has reported to the Indonesia Stock Exchange with letter No. 004/CSEC-KF/I-09 dated January 16, 2009 that the Company has received a claim from JP Morgan Chase Bank, N.A., London (JP Morgan) amounting US\$19,194,206. The underlying basis on the claim is the violation of certain article of 2002 ISDA Master Agreement related to derivative transaction. The Company has rejected the claim because the Company never approved and/or signed the above-mentioned document.

Later, in February 2009, the Company through its legal attorney, Hotman Paris & Partners Law Firm, has filed a lawsuit in the South Jakarta District Court by the case number 256/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. This lawsuit was made against JP Morgan Chase Bank, National Association, Jakarta Branch and its related parties regarding the above-mentioned claim. The underlying basis of the lawsuit is the law violation and a breach of certain articles of Bank Indonesia regulation, for which the Company demanded a compensation of US\$120 million.

This lawsuit was withdrawn by the Company in accordance with the letter dated June 30, 2009 through its legal attorney that was received by the South Jakarta District Court dated June 30, 2009.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Maret 2009, JP Morgan Chase Bank N.A., London melalui kuasa hukumnya Adnan Kelana Haryanto & Hermanto telah mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. Gugatan perdata ini ditujukan kepada Perusahaan untuk melaksanakan Putusan dari *The High Court of Justice, Queen's Bench Division, Commercial Court, Royal Courts of Justice* di London. Gugatan tersebut tidak diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sesuai Putusan tertanggal 1 Juni 2009 No. 89/PDT.G/2009/PN.JKT.PST. Kemudian pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Banding dari Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang diajukan oleh JP Morgan Chase Bank, National Association.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan menerima pemberitahuan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam perkara JP Morgan melawan Perusahaan beserta salinan resmi dari Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.509/PDT/2009/PT.DKI Jo. No. 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. Dalam putusan tersebut, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengabulkan eksepsi Perusahaan dan tidak dapat menerima gugatan JP Morgan.

Pada tanggal 7 Juli 2010, Perusahaan menerima salinan resmi relas pemberitahuan kasasi dan penyerahan memori kasasi No. 48/Srt.Pdt.Kas/2010/PN.JKT.PST. Jo. No. 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam perkara JP Morgan melawan Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juli 2010, Perusahaan telah mendaftarkan Kontra Memori Kasasi dalam perkara antara Perusahaan melawan JP Morgan atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 509/PDT/2009/PT DKI. Jo. No. 89/Pdt.G/Jkt.Pst. tertanggal 25 Februari 2010.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Company (continued)

In March 2009, JP Morgan Chase Bank N.A., London through its legal attorney, Adnan Kelana Haryanto & Hermanto, has filed a lawsuit in the Central Jakarta District Court by the case number 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. This lawsuit was made against the Company to execute the Decision from The High Court of Justice, Queen's Bench Division, Commercial Court, Royal Courts of Justice in London. This lawsuit was not accepted by the Central Jakarta District Court in accordance with the Decision dated on June 1, 2009 No. 89/PDT.G/2009/PN.JKT.PST. Later, on July 21, 2009, the Company received appeal notification letter from bailiff of Central Jakarta District Court which filed by JP Morgan Chase Bank, National Association.

On May 26, 2010, the Company received the decision notification from DKI Jakarta High Court on JP Morgan Chase against the Company and the official copy of DKI Jakarta High Court Decision No. 509/PDT/2009/PT.DKI Jo. No. 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. In such decision, DKI Jakarta High Court accepted the Company's exception and denied the claim of JP Morgan.

On July 7, 2010, the Company received the official copy of relas notification of cassation and memorandum of cassation No. 48/Srt.Pdt.Kas/2010/PN.JKT.PST. Jo. No. 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. from the Central Jakarta Distric Court on JP Morgan case against the Company.

On July 19, 2010, the Company filed Contra Cassation Memorandum on the Company case against JP Morgan on the DKI Jakarta High Court Decision No. 509/PDT/2009/PT DKI. Jo. No. 89/Pdt.G/Jkt.Pst. dated February 25, 2010.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan menerima Turunan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam perkara JP Morgan melawan Perusahaan beserta salinan resmi dari Putusan Mahkamah Agung No. 2681K/Pdt/2010 Jo. No. 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. Dalam putusan tersebut, Mahkamah Agung mengabulkan eksepsi Perusahaan dan tidak dapat menerima gugatan JP Morgan.

Entitas Anak

KI

- d. KI mengadakan perjanjian produksi dengan IDS Manufacturing Sdn., Bhd., Malaysia dan Wrapsa Packaging & Manufacturing Pty., Ltd., Afrika Selatan (secara bersama-sama disebut "Pabrikan"). Dalam perjanjian tersebut, KI menunjuk Pabrikan untuk memproduksi produk di bawah merek dagang "Woods" di masing-masing wilayah yang bersangkutan. Sehubungan dengan ini, KI juga secara terpisah mengadakan perjanjian distribusi dengan Delfi Singapore Pte. Ltd. (Delfi) dan Permark Pty., Ltd., Afrika Selatan (Permark) (secara bersama-sama disebut "Distributor"). Dalam perjanjian distribusi tersebut, KI menunjuk distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk yang diproduksi oleh pabrikan tersebut di atas di masing-masing wilayah yang bersangkutan. Sebagai kompensasi, KI membayar ongkos produksi dan biaya distribusi tertentu masing-masing kepada Pabrikan dan Distributor tersebut.

Perjanjian di atas berlaku selama dua (2) tahun sejak tanggal penandatanganan dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun, sampai salah satu pihak memutuskan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis minimal tiga (3) sampai dengan enam (6) bulan di muka.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Company (continued)

Subsequently, on March 8, 2012, the Company received the decision notification from Supreme Court of Republic of Indonesia on JP Morgan Chase against the Company and the official copy of Supreme Court Decision No. 2681K/Pdt/2010 Jo. No. 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. In such decision, Supreme Court of Republic of Indonesia accepted the Company's exception and denied the claim of JP Morgan.

Subsidiaries

KI

- d. KI has product manufacturing agreements with IDS Manufacturing Sdn., Bhd., Malaysia and Wrapsa Packaging & Manufacturing Pty., Ltd., South Africa (collectively referred to herein as the "Contract Manufacturers"). Under these agreements, KI engages the Contract Manufacturers to manufacture products under the "Woods" trademark in the respective territories of the latter. Relative to this, KI also separately entered into distributorship agreements with Delfi Singapore Pte. Ltd. (Delfi) and Permark Pty., Ltd., South Africa (Permark) (collectively referred to herein as the "Distributors"). Under the said distributorship agreements, KI appointed the Distributors to sell and distribute the subject products manufactured by the Contract Manufacturers in the Territories. As compensation, KI pays the agreed manufacturing charges and distribution fees to the Contract Manufacturers and Distributors, respectively.

The above-mentioned agreements are valid for two (2) years from the date of signing, and thereafter, are automatically renewable annually. In case of termination, written notice should be given at least three (3) to six (6) months in advance by the party or parties concerned.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sanghiang

- e. Pada bulan April 2003, Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dan pengadaan persediaan dengan Martek Biosciences Corporation, perusahaan Delaware USA (Martek), yang berlaku efektif hingga dua puluh lima (25) tahun sejak pertama kali penjualan komersial (bulan September 2003).

Berdasarkan perjanjian ini, Sanghiang akan memperoleh lisensi non-eksklusif dari Martek untuk menggunakan, memasarkan, mengimpor, mengekspor, mendistribusikan, melakukan penawaran penjualan dan/atau menjual setiap produk Sanghiang yang berisikan produk Martek.

Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar biaya royalti sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Biaya royalti yang dibebankan pada operasi disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 27).

- f. Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dengan Morinaga Milk Industry Co., Ltd., Jepang (Morinaga), yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 September 2004. Perjanjian tersebut berlaku untuk setiap periode sepuluh tahun dan apabila tidak ada pemberitahuan pada tahun kelima (5), periode diperpanjang selama lima tahun dari batas akhir dari periode terakhir yang berlaku. Berdasarkan perjanjian tersebut, Sanghiang berhak untuk memproduksi dan memasarkan produk berlisensi dengan merek dagang Morinaga di pasaran lokal. Sebagai kompensasinya, Sanghiang wajib membayar royalti kepada Morinaga sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 27).
- g. Sanghiang juga mengadakan perjanjian jasa bantuan teknis dengan Morinaga, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2004, dan otomatis diperpanjang setiap satu (1) tahun berikutnya, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelumnya.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Sanghiang

- e. In April 2003, Sanghiang entered into a license and supply agreement with Martek Biosciences Corporation, a Delaware, USA corporation (Martek), which is valid for twenty five (25) years from the date of the first commercial sale (in September 2003).

Based on this agreement, Martek granted Sanghiang a non-exclusive license to use, market, import, export, distribute, offer for sale and/or sell any Sanghiang's products that contain Martek products.

As compensation, Sanghiang pays Martek royalty fee in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreement. Royalty fees charged to operations are presented as part of "Selling Expenses" (Note 27).

- f. Sanghiang entered into a license agreement with Morinaga Milk Industry Co., Ltd., Japan (Morinaga), which was initially valid up to September 1, 2004. This agreement applied for every ten years period and if there is no notice in the fifth year, the agreement period will be extended for five (5) years starting from the said expiry date of the previous contract period. Based on this agreement, Sanghiang has the right to produce and distribute in the domestic market the licensed products under Morinaga's trademarks. As compensation, Sanghiang pays Morinaga royalty fees in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreement. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" (Note 27).

- g. Sanghiang also entered into a technical assistance agreement with Morinaga, which was initially valid up to January 1, 2004, and thereafter, automatically renewable on a yearly basis, unless written notice of termination is given six (6) months in advance by either party.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sanghiang (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, Morinaga setuju untuk memberikan bantuan teknologi kepada Sanghiang dalam mengembangkan dan memproduksi produk *Hospital Diet* tertentu. Sebagai kompensasinya, Sanghiang wajib membayar royalti kepada Morinaga sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti yang dibebankan ke operasi disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 27).

- h. Sanghiang mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Ultra Jaya Milk Tbk (UJ), PT Ikapharmindo Putramas (IP), PT Milko Beverage Industry (MBI), PT Netania Kasih Karunia (NKK), PT Sari Husada Tbk (SH) dan PT Kalbe Morinaga Indonesia (KMI). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, UJ, IP, MBI, NKK, SH dan KMI setuju untuk memproduksi produk tertentu atas nama Sanghiang. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar UJ, IP, MBI, NKK, SH dan KMI biaya produksi sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang relevan dengan perjanjian.

Hexpharm

- i. Pada tanggal 2 Januari 2001, Hexpharm melakukan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (out)* dan *toll manufacturing (in)* dengan PT Bernofarm. Biaya *toll manufacturing* ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 3 Juni 2009. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak.
- j. Pada tanggal 2 Juli 2002, Hexpharm melakukan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (in)* dengan PT Sterling Products Indonesia (SPI) mengenai beberapa macam produk yang diproduksi. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan terakhir diperpanjang kembali pada tanggal 1 Januari 2007. Pada tanggal 31 Desember 2012, perjanjian tersebut sudah dihentikan oleh kedua belah pihak.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Sanghiang (continued)

Based on this agreement, Morinaga agreed to provide Sanghiang with technology assistance to develop and manufacture certain Hospital Diet products. As compensation, Sanghiang pays Morinaga royalty fee in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreement. Royalty fees charged to operations are presented as part of "Selling Expenses" (Note 27).

- h. Sanghiang entered into separate agreements with PT Ultra Jaya Milk Tbk (UJ), PT Ikapharmindo Putramas (IP), PT Milko Beverage Industry (MBI), PT Netania Kasih Karunia (NKK), PT Sari Husada Tbk (SH) and PT Kalbe Morinaga Indonesia (KMI). These agreements are all automatically renewable unless written notice of termination is given by either party. Based on the said agreements, UJ, IP, MBI, NKK, SH and KMI agreed to manufacture certain products on behalf of Sanghiang. As compensation, Sanghiang pays UJ, IP, MBI, NKK, SH and KMI manufacturing fees in accordance with the relevant terms and conditions of their respective agreements.

Hexpharm

- i. On January 2, 2001, Hexpharm entered into a toll manufacturing (out) and toll manufacturing (in) agreement with PT Bernofarm. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. This agreement last changed on June 3, 2009. This agreement is automatically renewable with agreement by both parties.
- j. On July 2, 2002, Hexpharm entered into a toll manufacturing (in) agreement with PT Sterling Products Indonesia (SPI) for the production of certain products. This agreement is automatically renewable and the latest renewal was on January 1, 2007. As of December 31, 2012, the aforesaid agreement has been terminated by both parties.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Hexpharm

- k. Pada tanggal 1 April 2003, Hexpharm melakukan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (out)* dengan PT Pyridam Farma Tbk. Biaya *toll manufacturing* ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Maret 2011. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak.
- l. Pada tanggal 2 Maret 2009, Hexpharm melakukan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (out)* dengan PT Pertwi Agung. Biaya *toll manufacturing* ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak.
- m. Pada tanggal 9 Juli 2012, Hexpharm melakukan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (out)* dengan PT Phapros Tbk. Biaya *toll manufacturing* ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak.

Saka

- n. Pada tanggal 30 April 2011, Saka melakukan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (out)* dengan PT Mersifarma Tirmaku Mercusuana. Biaya *toll manufacturing* ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian kerjasama tersebut masih dalam proses perpanjangan.
- o. Pada tanggal 24 Mei 2011, Saka melakukan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (out)* dengan PT Rama Emerald Multi Sukses. Biaya *toll manufacturing* ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian kerjasama tersebut masih dalam proses perpanjangan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Hexpharm

- k. On April 1, 2003, Hexpharm entered into a toll manufacturing (out) agreement with PT Pyridam Farma Tbk. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. This agreement last changed on March 18, 2011. This agreement is automatically renewable with agreement by both parties.
- l. On March 2, 2009, Hexpharm entered into a toll manufacturing (out) agreement with PT Pertwi Agung. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. This agreement is automatically renewable with agreement by both parties.
- m. On July 9, 2012, Hexpharm entered into a toll manufacturing (out) agreement with PT Phapros Tbk. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. This agreement is automatically renewable with agreement by both parties.

Saka

- n. On April 30, 2011, Saka entered into a toll manufacturing (out) agreement with PT Mersifarma Tirmaku Mercusuana. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. This agreement is automatically renewable with agreement by both parties. Until the completion date of the consolidated financial statements, the agreement is still in the renewal process.
- o. On May 24, 2011, Saka entered into a toll manufacturing (out) agreement with PT Rama Emerald Multi Sukses. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. This agreement is automatically renewable with agreement by both parties. Until the completion date of the consolidated financial statements, the agreement is still in the renewal process.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Finusolprima

- p. Finusolprima mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Sarl K'Noe, yang berlaku selama sepuluh (10) tahun, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis delapan belas (18) bulan sebelumnya. Sebagai kompensasinya, Finusolprima wajib membayar royalti kepada Sarl K'Noe sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 27).
- q. Finusolprima mengadakan perjanjian kontrak produksi dengan prinsipal PT Fresenius Medical Care Indonesia, dimana Finusolprima setuju untuk memproduksi dan mengemas produk-produk tertentu milik prinsipal tersebut berdasarkan suatu kontak produksi. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak sesuai dengan perjanjian.

EPMT

- r. EPMT mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) hingga lima (5) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90) hari sebelumnya.

GCM

- s. GCM mengadakan perjanjian sewa gudang dengan PT Swadaya Agung Perkasa untuk jangka waktu dua (2) tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Finusolprima

- p. Finusolprima entered into a trademark license agreement with Sarl K'Noe, which is valid up to ten (10) years, unless terminated by either party by giving written notice eighteen (18) months in advance. As compensation, Finusolprima pays Sarl K'Noe royalty fee in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreement. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" (Note 27).
- q. Finusolprima entered into production contracts with principals PT Fresenius Medical Care Indonesia, where Finusolprima agreed to produce and package certain products owned by the principals based on the production contacts. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable, unless terminated by either party based on the agreement.

EPMT

- r. EPMT entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of one (1) to five (5) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice ninety (90) days in prior.

GCM

- s. GCM entered into warehouse rental agreement with PT Swadaya Agung Perkasa for period of two (2) years which will expire on August 31, 2013.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EMP

- t. EMP mengadakan perjanjian distribusi dengan pihak ketiga sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok tersebut di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Bifarma

- u. Pada bulan Desember 2011, Bifarma mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT AstraZeneca Indonesia (AZI), dimana Bifarma akan melakukan pengujian yang sudah ditentukan di dalam perjanjian untuk kepentingan AZI dan sebagai kompensasinya, Bifarma berhak menagih AZI imbal jasa yang disepakati.

37. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar setelah pemecahan saham yang terjadi pada tahun 2012 dan berlaku surut terhadap tahun 2011 adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For the Year Attributable to Owners of the Parent</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Share</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012	<u>1.733.928.105.603</u>	<u>46.875.122.110</u>	<u>37</u>	<i>Year Ended December 31, 2012</i>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011	<u>1.482.236.969.778</u>	<u>46.875.122.110</u>	<u>32</u>	<i>Year Ended December 31, 2011</i>

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

EMP

- t. *EMP entered into a distributorship agreements with third parties, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements.*

Bifarma

- u. *In December, 2011, Bifarma entered into an agreement with PT AstraZeneca Indonesia (AZI), where Bifarma will do the clinical trials for AZI as stated in the agreement and as compensation, Bifarma will charge an agreed service fee to AZI.*

37. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation after the stock split in 2012 that were retroactively applied to 2011 are as follows:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset Lancar			<i>Current Assets</i>
Dalam Dolar A.S.			<i>In U.S. Dollar</i>
Kas dan setara kas	39.505.550	382.018.669.088	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang	25.362.835	245.258.613.892	<i>Accounts receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	10.279.204	99.399.898.618	<i>Other current financial assets</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Kas dan setara kas	542.653	6.951.390.589	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang	30.186	386.687.017	<i>Accounts receivables</i>
Dalam mata uang asing lainnya		21.016.210.731	<i>In other foreign currencies</i>
Total Aset Lancar		755.031.469.935	<i>Total Current Assets</i>
Liabilitas Lancar			<i>Current Liabilities</i>
Dalam Dolar A.S.			<i>In U.S. Dollar</i>
Utang	24.929.447	241.067.753.614	<i>Accounts payables</i>
Utang bank	6.300.000	60.921.000.000	<i>Bank loans</i>
Beban akrual	2.690.696	26.019.025.485	<i>Accrued expenses</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Utang	3.312.446	42.432.432.462	<i>Accounts payables</i>
Dalam mata uang asing lainnya		51.573.465.602	<i>In other foreign currencies</i>
Total Liabilitas Lancar		422.013.677.163	<i>Total Current Liabilities</i>
Aset (liabilitas) neto			<i>Net asset (liabilities)</i>
Dalam Dolar A.S.	41.227.446	398.669.402.499	<i>In U.S. Dollar</i>
Dalam Euro	(2.739.606)	(35.094.354.856)	<i>In Euro</i>
Dalam mata uang asing lainnya		(30.557.254.871)	<i>In other foreign currencies</i>
Aset Neto		333.017.792.772	Net Assets

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2012 are as follows:

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah vis-a-vis the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange on bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Jenis Mata Uang	8 Maret 2013/ March 8, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Foreign Currency
Euro (EUR1)	12.684	12.810	Euro (EUR1)
Dolar A.S. (US\$1)	9.688	9.670	U.S. Dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	10.174	11.197	Japanese Yen (JP¥100)
Dolar Singapura (SGD1)	7.775	7.907	Singapore Dollar (SGD1)
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.118	3.160	Malaysian Ringgit (MYR1)
Rand Afrika Selatan (ZAR1)	1.058	1.133	South African Rand (ZAR1)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila nilai tukar pada tanggal 8 Maret 2013 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, aset neto dalam mata uang asing di atas akan naik sekitar Rp1,38 miliar.

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012:

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the above foreign exchange rates prevailing on March 8, 2013 (the completion date of the consolidated financial statements) been used to restate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2012, the above foreign currency denominated net assets would have increased by approximately Rp1.38 billion.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 have been reclassified to conform with the presentation in the December 31, 2012 consolidated financial statements:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported	<u>December 31, 2011</u> <u>CURRENT ASSETS</u>
31 Desember 2011				
ASET LANCAR				
Investasi jangka pendek	113.871.418.384	(113.871.418.384)	-	Short-term investments
Aset keuangan lancar lainnya	-	114.342.518.384	114.342.518.384	Other current financial assets
Biaya dibayar di muka	-	75.418.523.776	75.418.523.776	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	189.465.355.139	(38.136.204.758)	151.329.150.381	Other current assets
Total Aset Lancar	5.956.123.240.307	37.753.419.018	5.993.876.659.325	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan saham	53.707.821.069	(53.707.821.069)	-	Investment in shares of stocks
Investasi pada entitas asosiasi	-	53.707.821.069	53.707.821.069	Investment in associated entity
Uang muka pembelian aset tetap	8.078.386.066	(8.078.386.066)	-	Advance for purchase of equipment
Aset tidak lancar lainnya	97.433.427.872	(29.675.032.952)	67.758.394.920	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.318.430.872.533	(37.753.419.018)	2.280.677.453.515	Total Non-Current Assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Beban akrual	283.137.947.283	(20.123.080.849)	263.014.866.434	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	(20.123.080.849)	20.123.080.849	
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Tambahan modal disetor, neto	4.441.133.136	(36.758.673.814)	(32.317.540.678)	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(36.758.673.814)	36.758.673.814	-	Difference in values of restructuring transactions among entities under common control

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

**39. RECLASSIFICATION
(continued)**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported	
1 Januari 2011/31 Desember 2010				January 1, 2011/December 31, 2010
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Investasi jangka pendek	5.315.920.203	(5.315.920.203)	-	Short-term investments
Aset keuangan lancar lainnya	-	5.315.920.203	5.315.920.203	Other current assets
Aset lancar lainnya	198.455.549.532	(58.415.148.339)	140.040.401.193	Other current assets
Biaya dibayar di muka	-	58.415.148.339	58.415.148.339	Prepaid expenses
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	48.428.818.826	(48.428.818.826)	-	Investment in shares of stocks
Investasi pada entitas asosiasi	-	48.428.818.826	48.428.818.826	Investment in associated entity
Uang muka pembelian aset tetap	8.179.111.571	(8.179.111.571)	-	Advance for purchase of equipment
Aset Tidak Lancar Lainnya	37.324.577.381	8.179.111.571	45.503.688.952	Other Non-Current Assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Beban akrual	301.962.490.132	(4.869.726.153)	297.092.763.979	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	4.869.726.153	4.869.726.153	Short-term liabilities for employees' benefit
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diklaim oleh Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Tambahan modal disetor, neto	4.441.133.136	(36.758.673.814)	(32.317.540.678)	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(36.758.673.814)	36.758.673.814	-	Difference in values of restructuring transactions among entities under common control

40. KOMBINASI BISNIS

Untuk mengembangkan portofolio produk, pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan telah mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Hale International (Hale) (Catatan 1d).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas Hale yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

40. BUSINESS COMBINATION

In order to expand its products portfolio, on June 21, 2012, the Company acquired 100% share ownership in PT Hale International (Hale) (Note 1d).

The fair value of Hale's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date	
Kas dan setara kas	194.437.476	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.330.831.052	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.420.000	Other receivables
Persediaan	6.580.613.707	Inventories
Pajak dibayar di muka	694.435.275	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	172.712.878	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	63.053.636	Other current assets
Aset tetap	31.917.359.658	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	8.009.649.126	Other non-current assets
Total aset	50.970.512.808	Total assets
Utang bank	14.479.598.340	Bank loans
Utang usaha	9.151.612.322	Trade payables
Utang lain-lain	19.956.006	Other payables
Beban akrual	104.627.277	Accrued expenses
Utang pajak	26.782.644	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	629.603.704	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang jangka panjang	31.339.781.344	Long-term loans
Total liabilitas	55.751.961.637	Total liabilities

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date	
Liabilitas neto pada tanggal akuisisi <i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	(4.781.448.829) 103.370.726.714	<i>Net liabilities at acquisition date Goodwill arising from acquisition</i>
Total imbalan yang dibayarkan	98.589.277.885	Total consideration paid

Sejak tanggal akuisisi, Hale telah berkontribusi sebesar Rp11,49 miliar terhadap penjualan neto konsolidasian dan rugi sebesar Rp4,8 miliar terhadap total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Jika akuisisi dilakukan pada awal tahun 2012, penjualan neto konsolidasian dan total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun 2012 masing-masing menjadi Rp13.656 miliar dan Rp1.752 miliar.

Goodwill sebesar Rp103.370.726.714 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	2012	2011	
Reklasifikasi aset dalam pengerajan	260.310.608.260	81.555.998.628	<i>Reclassification of constructions in progress</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-	100.725.505	<i>Reclassification of advances for purchases property, plant and equipment</i>

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2013.

40. BUSINESS COMBINATION (continued)

From the date of acquisition, Hale has contributed Rp11.49 billion to total consolidated net sales and loss of Rp4.8 billion to total consolidated comprehensive income for the year ended December 31, 2012. If the acquisition had taken place at the beginning of the year 2012, the consolidated net sales and consolidated total comprehensive income for the year ended December 31, 2012 would have become Rp13,656 billion and Rp1,752 billion, respectively.

Goodwill of Rp103,370,726,714 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

	2012	2011	
Reklasifikasi aset dalam pengerajan	260.310.608.260	81.555.998.628	<i>Reclassification of constructions in progress</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-	100.725.505	<i>Reclassification of advances for purchases property, plant and equipment</i>

42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on March 8, 2013.

Referensi Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6

Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan

Cross Reference of Bapepam-LK No. X.K.6

On Form and Content of The Annual Report

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
a. Ketentuan Umum <ul style="list-style-type: none"> 1) Laporan tahunan wajib memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. ikhtisar data keuangan penting; b. laporan Dewan Komisaris; c. laporan Direksi; d. profil perusahaan; e. analisis dan pembahasan manajemen; f. tata kelola perusahaan; g. tanggung jawab sosial perusahaan; h. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan i. surat pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi laporan tahunan. 	8-9 12-18 20-28 30-67 70-167 168-227 228-244 251-368 246-247	a. General Provisions <ul style="list-style-type: none"> 1) The Annual Report should contain: <ul style="list-style-type: none"> a. Summary of Key Financial Information; b. report from the BOC; c. report from the BOD; d. company profile; e. management analysis and discussion; f. corporate governance; g. corporate social responsibilities; h. audited financial statements; and <p>i. statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the Annual Report.</p>
2) Laporan tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal laporan tahunan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka laporan tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan tahunan dalam bahasa Indonesia.	✓	2) The Annual Report must be in the Indonesian language. If the Annual Report is also presented in another language, either in the same or separate documents, the documents must be available at the same time and contain the same material information. In cases where there is any different interpretation due to the transfer of language, the financial statement in the Indonesian language shall become the reference.
3) Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	✓	3) The Annual Report should be prepared in a form that is easy to read. Images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and / or clear description.
4) Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	✓	4) The Annual Report must be printed on light colored paper of high quality, in A4 size, bound, and in a format that permits reproduction by photocopy.
b. Ikhtisar Data Keuangan Penting <ul style="list-style-type: none"> 1) Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, yang memuat paling kurang: <ul style="list-style-type: none"> a) pendapatan; b) laba bruto; c) laba (rugi); d) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e) total laba (rugi) komprehensif; f) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g) laba (rugi) per saham; h) jumlah aset; i) jumlah liabilitas; j) jumlah ekuitas; k) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; n) rasio lancar; o) rasio liabilitas terhadap ekuitas; p) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya. 	8-9	b. Summary of Key Financial Information <ul style="list-style-type: none"> 1) Summary of Key Financial Information is presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business of the company, at least contain: <ul style="list-style-type: none"> a. income; b. gross profit; c. profit (loss); d. total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest; e. total comprehensive profit (loss); f. total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest; g. earning (loss) per share; h. total assets; i. total liabilities; j. total equities; k. profit (loss) to total assets ratio; l. profit (loss) to equities ratio; m. profit (loss) to income ratio; n. current ratio; o. liabilities to equities ratio; p. liabilities to total assets ratio; and q. other information and financial ratios relevant to the company and type of industry.

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
2) Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d) volume perdagangan.	10-11	2) The Annual Report should contain information with respect to shares issued for each three-month period in the last two (2) fiscal years (if any), at least covering: a. number of outstanding shares; b. market capitalization; c. highest share price, lowest share price, closing share price; and d. share volume.
3) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	10	3) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and decrease in par value of shares, then the share price referred to in point 2), should be added with explanation on: a. date of corporate action; b. stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and reduce par value of shares; c. number of outstanding shares prior to and after corporate action; and d. share price prior to and after corporate action.
4) Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	n/a	4) In the event that the company's shares were suspended from trading during the year under review, then the Annual Report should contain explanation on the reason for the suspension.
5) Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	n/a	5) In the event that the suspension as referred to in point 4) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the issue.
c. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; 2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan 3) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	12-18	c. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items: 1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2) view on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors, and 3) changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).
d. Laporan Direksi Laporan Direksi paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut: 1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola perusahaan; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	20-28	d. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items: 1) the company's performance, i.e. strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company; 2) business prospects; 3) implementation of Good Corporate Governance by the company; and 4) changes in the composition of the Board of Directors (if any).
e. Profil Perusahaan Profil perusahaan paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut: 1) nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan laman (website) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan;	30-67	e. Company Profile The Company Profile should at least contain the following: 1) name, address, telephone and/or facsimile, email, website of the company and/or branch offices or representative office, which enable public to access information about the company;
2) riwayat singkat perusahaan;	32, 55, 62-63	2) brief history of the company.
3) kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan;	30-35	3) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced.

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
4) struktur organisasi perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	36	4) structure of organization in chart form, at least one level below the Board of Directors, with the names and titles;
5) visi dan misi perusahaan;	38-39	5) vision and mission of the company:
6) profil Dewan Komisaris, meliputi: a) nama; b) riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS; c) riwayat pendidikan; d) penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan e) pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada);	40-42	6) the Board of Commissioners profiles include: a. name; b. history of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public company, as stated in the minutes of GMS resolutions. c. history of education; d. short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any); and e. disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any);
7) profil Direksi, meliputi: a) nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan; b) riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS; c) riwayat pendidikan; d) penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan e) pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada);	43-45	7) the Board of Directors profiles include: a. name and short description of duties and functions; b. history of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public Company, as stated in the minutes of GMS resolutions.; c. history of education; d. short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any); and e. disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any);
8) dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya;	179-180	8) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted as refer to in point 1 letter a, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report.
9) jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan;	119-125	9) number of employees and description of competence building during the year under review, for example education and training of employees.
10)uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	52-54	10) information on names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including: a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b. Commissioner and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% ownership shares of the Issuers or Public Company.
11)informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram;	52	11) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
12)nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat;	56-57, 37	12) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, business, and operating status of the company (if any). For subsidiaries, include the addresses;

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
13) kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada);	55	13) chronology of share listing and changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the company shares are listed.
14) kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada);	n/a	14) chronology of securities listing and rating of the securities (if any);
15) nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada);	n/a	15) name and address of the securities rating company (if any);
16) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan; dan	31, 205	16) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals. For professionals providing services regularly for the Issuer or Public Company, it is required to disclose the services, fees, and periods of assignment; and
17) penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	60-61	17) awards and certifications of national and international scale bestowed on the company during the last fiscal year (if any).
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan tahunan wajib memuat uraian yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling kurang mencakup:	70-167	f. Management Analysis and Discussion Annual Report should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan; dan c) profitabilitas;	70-135	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: a. production, including process, capacity, and growth; b. income; and c. profitability;
2) analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta e) arus kas;	136-151	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; c. Equity d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit(loss); and e. cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	150	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	145	4) accounts receivable collectability, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut;	149-150	5) capital structure and management policies concerning capital structure;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	153	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on the purpose of such ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, and steps taken by the company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	154	7) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (subsequent events);
8) prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	70-75	8) information on company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
9) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	136, 143	9) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning income, profit, capital structure, or others that deemed necessary for the company;
10)target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	143	10)target/projection at most for the next one year, concerning income, profit, capital structure, dividend polixy, or others that deemed necessary for the company;
11)aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;	151	11)marketing aspects of the company's products and services, among others marketing strategy and market share;
12)kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	153	12)Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years;
13)realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut;	153-154	13)Use of proceeds from public offerings: a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in Rule No. X.K.4, then Issuer should explain the said changes;
14)informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan obyek transaksi; b) nama pihak yang bertransaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	154	14)Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review,among others include: a. transaction date, value, and object; b. names of transacting parties; c. nature of related parties (if any); d. description of the fairness of the transaction; e. compliance with related rules and regulations;
15)perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	154-155	15)changes in regulation which have a significant effect on the company and impacts on the company (if any):
16)perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	155-167	16)changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
g. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Tata kelola perusahaan memuat uraian singkat, yang paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut: 1) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; b) pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan c) pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	168-227 180-185	g. Corporate Governance Corporate Governance contains short descriptions of at least the following items: 1) Board of Commissioners, including: a. description of the responsibility of the Board of Commissioners; b. disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners. c. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Directors, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings.

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
2) Direksi, mencakup antara lain: a) ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan; c) pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; d) keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan e) pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada);	189-191	2) Board of Directors, including: a. scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Directors, and the relation between remuneration and performance of the company; c. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings; d. resolutions from the GMS of the previous fiscal year and its realization in the year under review, and explanation for the unrealized resolution; and e. disclosure of company policy concerning assessment on the performance of the member of the Board of Directors (if any);
3) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama; b) riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan; c) riwayat pendidikan; d) periode jabatan anggota Komite Audit; e) pengungkapan independensi Komite Audit; f) pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; g) uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit;	191-194, 46	3) Audit Committee, includes among others: a. name; b. history of position title, work experience and legal basis for appointment; c. history of education; d. tenure of members of Audit Committee; e. disclosure of independence of the members of the Audit Committee; f. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Audit Committee meetings, and attendance of the members of Audit Committee in the meetings; g. brief report on the activities carried out by the Audit Committee during the year under review in accordance with the charter of the Audit Committee.
4) komite lain yang dimiliki Emitter atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain: a) nama; b) riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; c) riwayat pendidikan; d) periode jabatan anggota komite; e) pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan h) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	194-199 48-51	4) other committees owned by Issuer or Public Company supporting the functions and duties of the Board Directors and/or the Board of Commissioners, such as nomination and remuneration, including: a. name; b. history of position title, work experience and legal basis for appointment; c. history of education; d. tenure of members of the committee; e. disclosure of the company's policy concerning the independence of the committee; f. description of duties and responsibilities; g. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of committee meetings, and attendance of the members of committee in the meetings; h. brief report on the committee activities carried out during the year under review;
5) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan; a) nama; b) riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; c) riwayat pendidikan; d) periode jabatan sekretaris perusahaan; e) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	209-215, 51	5) description of tasks and function of the Corporate Secretary; a. name; b. history of position title, work experience and legal basis for appointment; c. history of education; d. tenure of the corporate secretary; e. brief report on Corporate Secretary activities carried out during the year under review;

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
6) uraian mengenai unit audit internal meliputi: a) nama; b) riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) struktur dan kedudukan unit audit internal; e) tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku;	199-204, 51	6) description of the company's internal audit unit; a. name; b. history of position title, work experience and legal basis for appointment; c. Qualification/certification of internal audit professionals (if any); d. structure or position of the internal audit unit; e. duties and responsibilities of the internal audit unit according to the internal audit unit charter; and f. brief report on the committee activities carried out during the year under review;
7) uraian mengenai sistem pengendalian interen (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) reviu atas efektivitas sistem pengendalian interen;	199-204	7) description of the company's internal control, at least contains: a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; b. review the effectiveness of internal control systems;
8) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan;	205-209	8) risk management system implemented by the company, at least includes: a. general description about the company's risk management system; b. types of riskand the management; and c. review the effectiveness of the company's risk management system;
9) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.	215-219	9) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others include: a. substance of the case/claim; b. status of settlement of case/claim; and c. potential impacts on the financial condition of the company.
10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	n/a	10) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
11) informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture); c) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan d) pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan;		11) information about codes of conduct and corporate culture (if any) includes: a. key points of the code of conduct; b. key points of the corporate culture; c. socialization of the code of conduct and enforcement; and d. disclosure that the code of conduct is applicable for Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the company;
12) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada); dan	n/a	12) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others are number, period, requirement for eligible employee and/or management, and exercised price (if any); and
13) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan.	219-220	13) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company in reporting violations that may adversely affect the company and stakeholders (if any), including: a. mechanism for violation reporting; b. protection for the whistleblower; c. handling of violation reports; d. unit responsible for handling of violation report; and e. results from violation report handling.

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
<p>h. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)</p> <p>1) Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain; b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain; c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan d. tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	<p>235-240 241-243 232-235 244-245</p>	<p>h. Corporate Social Responsibility</p> <p>1) discussion of corporate social responsibility covers policies, types of programs, and cost, among others related to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. environment,such as the use of environmentally friendly materials and energy, recycling, and the company's waster treatment systems, the company's environmental certifications, and others; b. employment practices, occupational health and safety, including gender equality and equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc; c. social and community development, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations,etc; and d. consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaints, number and resolution of consumer complaint cases, etc.
<p>2) Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (sustainability report) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility report).</p>	✓	<p>2) Issuers or thePublic Company may impart information as referred to in point 1) in the Annual Report or in separate report submitted along with the Annual Report to Bapepam-LK, such as sustainability report, or corporate social responsibility report.</p>
<p>i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</p> <p>Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.</p>	251-368	<p>i. Audited Annual Financial Statements</p> <p>Audited Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for Annual Reporting as stipulated in Rule No. VIII.G.11 or Rule No. X.E.1.</p>
<p>j. Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>1) Laporan tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.</p> <p>2) Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibubuhkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan</p> <p>3) Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.</p> <p>4) Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani laporan tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.</p>	246-247	<p>j. Board of Commissioners and Board of Directors Signatures</p> <p>1) Annual Report should be signed by all members of the current Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>2) The signature as refer to in point 1) should be appended on separate sheet of the Annual Report, where the said sheet should contain a statement that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the Annual Report, in accordance with the Form No. X.K.6-1 of the Attached Rules.</p> <p>3) In the event that members of the Board of Commissioners or the Board of Director refused to sign the Annual Report, the said person should provide a written explanation in separate letter attached to the Annual Report.</p> <p>4) In the event that a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors refused to sign the Annual Report and failed to provide written explanation, then a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who signed the Annual Report should provide a written explanation in a separate letter attached to the Annual Report.</p>

Referensi Kriteria Annual Report Award

Cross Reference of Annual Report Award

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
I. Umum		I. General
1. Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.	√	1. In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	2. The annual report should be printed in good quality paper, using the font type and size that allow for easy reading
3. Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	√	3. Should state clearly the identity of the company. Name of company and year of the Annual Report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; 4. Each page.
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan.	√	4. The Annual Report is presented in the company's website.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		II. Summary of Key Financial Information
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun	8-9	1. Result of the Company information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.
Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total Laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) bersih per saham	8	The information contained includes: 1. Sales/income from business. 2. Profit (loss). 3. Total Comprehensive Income (loss) 4. Earnings (loss) per share
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas lain 3. Jumlah aset 4. Jumlah kewajiban 5. Jumlah ekuitas	8	2. Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years. The information contained includes: 1. Net working capital 2. Investments in other business entities 3. Total assets 4. Total liabilities 5. Total equity
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	8-9	3. Financial Ratio in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years. The information contains 5 (five) general financial ratios and relevant to the industry
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Harga saham tertinggi, 2. Harga saham terendah, 3. Harga saham penutupan, 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	10-11	2. Information regarding share price in the form of tables and graphs. The information contained includes: 1. Highest share price 2. Lowest share price 3. Closing share price 4. Share volume for each three-month period in the last two (2) financial years (if any).

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	11	5. Information regarding bonds, sharia bonds or convertible bonds issued and which are still outstanding in the last 2 financial years. The information contained includes: 1. The amount/value of bonds/convertible bonds outstanding 2. Interest rate 3. Maturity date 4. Rating of bonds
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		III. Board of Commissioners' and Board of Directors' Report
1. Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada)	12-19	1. Board of Commissioners' Report. Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Committees under the Board of Commissioners. 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).
2. Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan misalnya kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada).	20-29	2. Board of Directors' Report. Contains the following items: 1. Analysis of the company's performance, i.e. strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company. 2. Business prospects. 3. Implementation of Good Corporate Governance by the company. 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Halaman Terakhir Last Page	3. Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.
IV. Profil Perusahaan		IV. Company Profile
1. Nama dan alamat perusahaan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	30-31	1. Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.
2. Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	30-33	2. Brief history of the company. Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.
3. Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan. 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	34-35	3. Field of business. Includes the types of products and or services produced.
4. Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan	36	4. Organizational structure. In the form of a chart, giving the names and titles.

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
5. Visi dan Misi Perusahaan. Mencakup: 1. Visi dan Misi Perusahaan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	38	5. Company Vision and Mission. The information should contain: 1. Company vision and mission statements 2. A note that the vision and mission statements have been approved by the Board of Directors/ Commissioners
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	40-42	6. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain: 1. Name 2. Title (including position in other company or institution) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. Date of first appointment to the Board of Commissioners
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi	43-45	7. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors. The information should contain: 1. Name 2. Title (including position in other company or institution) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. Date of first appointment to the Board of Directors
8. Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	114-125	8. Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees). The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education. 3. Training of employees that has been conducted, which also reflect equal opportunity to all employees. 4. Expenses incurred.
9. Komposisi Pemegang saham. Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Direktur dan Komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan presentase kepemilikannya.	52-54	9. Composition of shareholders. Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Directors and Commissioners who own shares. 3. Groups of public shareholders with less than 5% ownership each, and their ownership percentage
10. Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi. Informasi memuat antara lain : 1. Nama Entitas Anak/Asosiasi 2. Presentase Kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak atau Entitas Asosiasi 4. Keterangan status operasi Entitas Anak atau Entitas Asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	56-57	10. List of Subsidiary and/or Affiliate companies The information contains, among others: 1. Name of Subsidiary/Affiliate 2. Percentage of share ownership. 3. Information on the field of business of Subsidiary/Affiliate. 4. Explanation regarding the operational status of the Subsidiary/Affiliate (already operating or not yet operating).
11. Kronologi pencatatan saham. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	55	11. Chronology of shares listing. Includes among others: 1. Chronology of shares listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of shares. 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
12. Kronologi pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan 5. Peringkat efek	11	12. Chronology of other securities listing. Includes among others: 1. Chronology of other securities listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of securities. 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Rating of the securities.
13. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	31	13. Name and address of capital market institutions and or supporting professions. The information contains, among others: 1. Name and address of Share Registrar. 2. Name and address of the Public Accountants' Office. 3. Name and address of the Securities Rating Company.
14. Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	60-61	14. Award and certification received by the company, both on a national scale and international scale. Information should include: 1. Name of the award and or certification. 2. Year of receiving the award. 3. Institution presenting the award and or certification. 4. Period of validity (for certificates).
15. Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).	56-57	15. Name and address of subsidiary companies and or branch office or representative office (if any).
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		V. Management Analysis and Discussion on Company Performance
1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas.	76-135	1. Operational review per business segment. Contains description of: 1. Production/business activity; 2. Increase/decrease in production capacity; 3. Sales/income from business; 4. Profitability.
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi); 4. Pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus Kas	136-152	2. Description of company's financial performance. Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets. 2. Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities 3. Sales/operating revenues, expenses and profit (loss) 4. Other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flows
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan. Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	149-150 145	3. Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's accounts receivable collectibility. Explanation on: 1. Capacity to pay debts in long term and short term 2. Accounts receivable collectibility.

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal (capital structure), 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) 	149-150	<p>4. Discussion on capital structure and capital structure policies</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital structure. 2. Capital structure policies.
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan</p>	153	<p>5. Discussion on material ties for the investment of capital goods.</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of such ties. 2. Source of funds expected to fulfil the said ties. 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. <p>Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods</p>
<p>6. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual dan atau adanya produk atau jasa baru.</p> <p>Penjelasan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru 	136-144	<p>6. If the financial statement discloses a material increase or decrease in net sales or net revenues, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services.</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The increase/decrease in net sales or net revenues 2. Reasons for the material increase/decrease in net sales or net revenues, related to the amount of goods or services sold, and or any new products or services
<p>7. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan/pendapatan bersih perusahaan serta laba perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun</p> <p>Ada atau tidak ada pengungkapan.</p>	138	<p>7. Discussion on the impact of price change to the company's net sales or net revenues and the profit of the company for the past two (2) years or since the company commenced its business, if the company has been operating for less than two years.</p> <p>Is this disclosed or not.</p>
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	154-155	<p>8. Material Information and facts that occurred after the date of the accountant's report (subsequent events).</p> <p>Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future.</p> <p>Note: should be disclosed if there is no significant events after the date of accountant report</p>
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya.</p>	70-75	<p>9. Description of the company's business prospects.</p> <p>Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.</p>
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar.</p>	130-135	<p>10. Information on marketing aspects.</p> <p>Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.</p>

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya</p>	153-154	<p>11. Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of dividend 2. Dividend per share 2. Pay-out ratio for each year <p>Note: if there is no dividend payment, disclose the reasons for not making a dividend payment</p>
<p>12. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana. 	153-154	<p>12. Use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still obligated to report such use of proceeds).</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total funds obtained. 2. Plan for funds utilization. 3. Details of funds utilization. 4. Remaining balance of funds.
<p>13. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturasi; 3. Sumber dana. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	154	<p>13. Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring.</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of the transaction; 2. The value of transactions or amount being restructured 3. Source of funds <p>Note: should be disclosed if there are no such transactions</p>
<p>14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	154	<p>14. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the transacting parties and nature of related parties; 2. A description of the fairness of the transaction; 3. Reason for the transaction 4. Realization of transactions during the period. 5. Company policies regarding the review mechanism on the transactions 6. Compliance with related rules and regulations <p>Note: should be disclosed if there are no such transactions</p>
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan</p>	154-155	<p>15. Description of changes in regulation which have a significant effect on the company</p> <p>Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company.</p> <p>Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, to be disclosed</p>
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p>	155-167	<p>16. Description of changes in the accounting policy.</p> <p>Description should contain among others:</p> <p>Any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement.</p>

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
VI. Tata Kelola Perusahaan (35%)		VI. Corporate Governance
<p>1. Uraian Dewan Komisaris.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 	180-185	<p>1. Information on the Board of Commissioners.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of the responsibility of the Board of Commissioners. 2. Disclosing the procedure for determining remuneration 3. Remuneration structure, disclosing the remuneration components and nominal amount of each component for each Commissioner 4. Frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners in the meetings. 5. Training programs for improving the competence of the Board of Commissioner.
<p>2. Uraian Direksi.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi 	185-191	<p>2. Information on the Board of Directors.</p> <p>The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. 2. Frequency of meetings. 3. Attendance of the Board of Directors in the meetings. 4. Training programs for improving the competence of the Board of Directors.
<p>3. Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi</p> <p>Uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment 	181, 185	<p>3. Assessment on members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The assessment process on the performance of members of the Board of Commissioners and/or Directors 2. The criteria used in the assessment on the performance of members of the Board of Commissioners and/or Directors 3. The party performing the assessment
<p>4. Uraian mengenai kebijakan penetapan remunerasi bagi Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/ pasca kerja untuk setiap anggota Direksi 3. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi 	190-191	<p>4. Description of the remuneration policy for the Board of Directors that is related to the company performance</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Remuneration procedures 2. Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/ post service benefits for each member of the Board of Directors 3. Performance indicators to measure the performance of the Board of Directors.
<p>5. Komite Audit.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit 3. Independensi anggota Komite Audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit 	191-194	<p>5. Audit Committee.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and title of the members of the Audit Committee. 2. Education and work experience of Audit Committee members 3. Independence of the members of the Audit Committee 4. Description of tasks and responsibilities. 5. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee. 6. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee.

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
<p>6. Komite Nominasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi 2. Independensi anggota Komite Nominasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi 	194-195	<p>6. Nomination Committee.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination Committee. 2. Independence of the members of the Nomination Committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the Nomination Committee. 5. Frequency of meetings and the attendance of the Nomination Committee.
<p>7. Komite Remunerasi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Remunerasi 2. Independensi anggota Komite Remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Remunerasi 	195-197	<p>7. Remuneration Committee.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Remuneration Committee. 2. Independence of the members of the Remuneration Committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the Remuneration Committee 5. Frequency of meetings and the attendance of the Remuneration Committee.
<p>8. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain 	197-199	<p>8. Other committees under the Board of Commissioners (Risk Oversight Committee)</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees 2. Independence of the members of the committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the committees 5. Frequency of meetings and the attendance of other committee.
<p>9. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 	209-215	<p>9. Description of tasks and function of the Corporate Secretary.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and brief history of the position of Corporate Secretary. 2. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary.
<p>10. Uraian mengenai unit audit internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas. 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal 	199-204	<p>10. Description of the company's internal audit unit.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the head of audit internal unit 2. Number of auditors in the unit 3. Qualification/certification as an internal audit profession 4. Structure or position of the internal audit unit 5. Description of audit work performed 6. The party authorized to appoint/dismiss the head of internal audit unit
<p>11. Akuntan Perseroan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa finansial audit 	204-205	<p>11. Company accountant.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. How many audit periods has the accountant audited the financial statements of the company. 2. How many audit periods has the public accountant firm audited the financial statements of the company. 3. The amount of fees for the audit and other attestation services (in the event that such accountant provides other attestation services together with the audit) 4. Other service provided by the accountant in addition to financial audit.

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
12. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	206-209	12. Description of the company's risk management. Includes among others: 1. Description of risk management systems 2. Description of evaluation on the effectiveness of risk management systems 3. Description of risks faced by the company 4. Efforts to manage these risks
13. Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	199-204	13. Description of internal control systems Includes among others: 1. Short description of the internal control system 2. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system
14. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan, 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	235-240	14. Description of corporate social responsibility activities related to environment Contains information on, among others: 1. Policies 2. Activities conducted, 3. Financial impact of environment-related activities, such as usage of recycled materials, energy, waste treatment, etc 4. Environment-related certification
15. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain	241-243	15. Description of corporate social responsibility related to the workforce, work health and safety Contains information on, among others: 1. Policies 2. Activities conducted 3. Financial impact of workforce, health and safety-related activities, such as gender equality, equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc
16. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	232-235	16. Description of corporate social responsibility activities related to social and community development Contains information on, among others: 1. Policies 2. Activities conducted 3. Financial impact of social and community development related activities, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations, etc
17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	244-245	17. Description of corporate social responsibility activities related to responsibility to the consumer Contains information on, among others: 1. Policies 2. Activities conducted 3. Financial impact on consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaint, number and resolution of consumer complaint cases, etc

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
<p>18. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan</p>	216-217	<p>18. Important legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners serving in the period of the annual report.</p> <p>Information includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Substance of the case/claim. 2. Status of settlement of case/claim. 3. Potential impacts on the financial condition of the company. <p>Notes: in case not litigants, to be disclosed</p>
<p>19. Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	213-214	<p>19. Access to corporate information and data.</p> <p>Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc</p>
<p>20. Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan kode etik 2. Isi kode etik 3. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan 	218-220	<p>20. Discussion of company code of conduct.</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The existence of the Code of Conduct. 2. Content of the Code of Conduct. 3. Disclosure on the relevancy of the code of conduct for all levels of the organization 4. Implementation and enforcement of the code of conduct 5. Statement concerning the corporate culture.
<p>21. Pengungkapan mengenai whistleblowing system.</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 	219-220	<p>21. Disclosure on the whistleblowing system.</p> <p>Description of the mechanism of the whistleblowing system, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mechanism for violation reporting 2. Protection for the whistleblower 3. Handling of violation report 4. The unit responsible for handling of violation report.
VII. Informasi Keuangan - Nomor halaman mengacu pada Bab Laporan Keuangan		VII. Financial Information - Number of pages refer to Financial Statements Section
<p>1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.</p>	251	<p>1. Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.</p> <p>Compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.</p>
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan.	252-253	2. Independent auditor's opinion on the financial statement.
<p>3. Deskripsi Auditor Independen di Opini.</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik 	253	<p>3. Description of the Independent Auditor in the Opinion.</p> <p>The description contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and signature. 2. Date of the audit report. 3. KAP license number and Public Accountant license number.

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap.</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (Neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) 	254-368	<p>4. Comprehensive financial statement.</p> <p>Contains all elements of the financial statement:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Position (Balance sheet) 2. Comprehensive Profit loss statement 3. Statement of changes in equity 4. Statement of Cash flows. 5. Notes to the financial statement 6. Financial position at the start of comparative periods being presented when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or re-classified the accounts of its financial statements (where applicable)
<p>5. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya</p>	271	<p>5. Disclosure on the Notes to the Financial Statements when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or re-classified the accounts of its financial statements</p>
<p>6. Perbandingan tingkat profitabilitas.</p> <p>Perbandingan laba(rugi) usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	257-258	<p>6. Comparison of profitability.</p> <p>Comparison of profit (loss) from operations for the year by the previous year.</p>
<p>7. Laporan Arus Kas.</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas 	260-261	<p>7. Cash Flow Report.</p> <p>Meets the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding. 2. Uses a direct method reporting for cash flows for operational activity. 3. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational, investment, and funding activities. 4. Disclosing activities that do not influence the cash flow.
<p>8. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.</p> <p>Melibuti sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan 	270-299	<p>8. Summary of Accounting Policy.</p> <p>Includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statement of compliance to Financial Accounting Standard 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements 3. Recognition of revenues and expenses 4. Fixed assets 5. Financial instruments
<p>9. Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi 	309-310	<p>9. Disclosure on transaction with related parties</p> <p>Disclosure of, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of related party, and nature of relation with related party 2. Amount of transaction and its percentage to total related revenues and expenses 3. Total balance of transaction and its percentage to total assets or liabilities 4. Terms and condition of transaction with related parties

Materi & Penjelasan	Hal Page	Subject & Explanation
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak 	331-339	<p>10. Disclosure related to taxation</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> Explanation on the relation between tax expenses (benefit) and accounting/book profit Fiscal reconciliation and calculation of current tax. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return. Details of deferred tax assets and liabilities recognized on the financial position (balance sheet) for each reporting period, and the amount of deferred tax expenses (benefit) recognized in the profit/loss statement in the event that the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets and liabilities presented on the financial position (balance sheet) Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode penyusutan yang digunakan Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar asset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar asset tetap (model biaya) Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan asset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklassifikasi. 	314-319	<p>11. Disclosure related to Fixed Assets.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> Depreciation method used Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model) Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.
<p>12. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya.</p> <p>Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan. 	299	<p>12. Updates on Financial Accounting Standards and Other Regulations.</p> <p>Description of Financial Accounting Standard (SAK)/ regulation that have been issued but not yet in force, and not yet implemented by the company, by disclosing:</p> <ol style="list-style-type: none"> The type and effective date of the new SAK/ regulation The nature of changes not yet effective or changes to the accounting policies; and Impact of the early implementation of the new SAK/ regulation on the financial statements
<p>13. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan Klasifikasi instrumen keuangan Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya 	354-355, 351	<p>12. Disclosures relating to Financial Instruments</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terms, conditions and accounting policies for each class of financial instruments Classification of financial instruments The fair value of each class of financial instruments Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk Objectives and policies of financial risk management
<p>14. Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan 	368	<p>14. Publication of financial statements</p> <p>Issues to be disclosed include:</p> <ol style="list-style-type: none"> The date that the financial statements is authorized to be published; and The party responsible to authorize the published financial statements



Dicetak di atas kertas daur ulang & bersertifikat FSC
Printed on recycled paper & FSC certified

Laporan Tahunan 2012 Annual Report

PT KALBE FARMA Tbk.

Head Office

Gedung KALBE
Jl. Let.Jend. Suprapto Kav. 4
Cempaka Putih, Jakarta 10510
Indonesia
Tel. (62-21) 4287 3888
 (62-21) 4287 3889
Fax. (62-21) 4287 3678
Email corp.comm@kalbe.co.id

Factory

Kawasan Industri Delta Silikon
Jl. M.H. Thamrin Blok A3 - 1
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Indonesia
Tel. (62-21) 8990 7333
 (62-21) 8990 7337
Fax. (62-21) 8990 7360